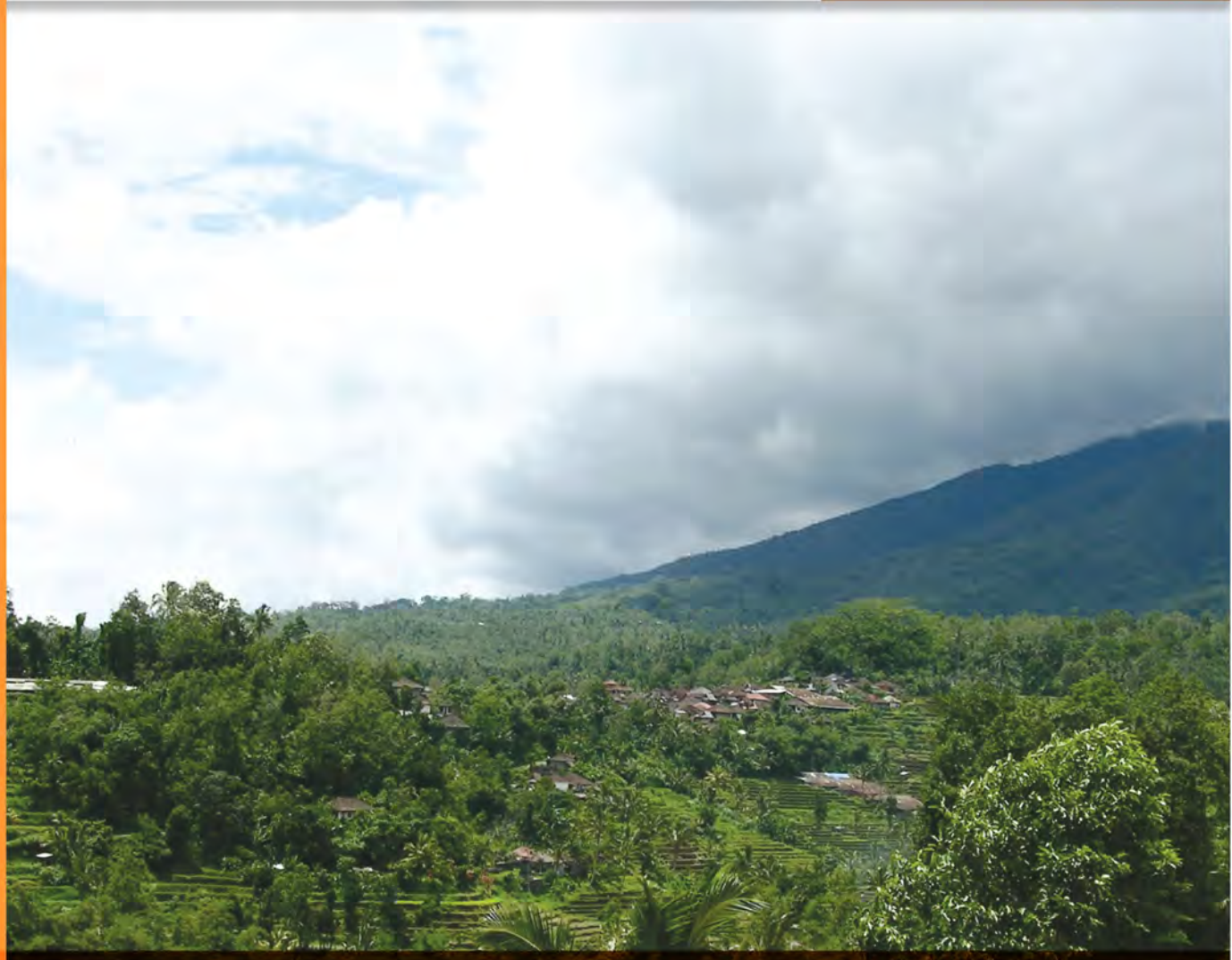
IPS
untuk SMP/MTs Kelas VII

VII



Rogers Pakpahan • Losina Purnastuti
Aman • Ignatius Kingkin T.

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

IPS untuk SMP/MTs Kelas VII
Rogers Pakpahan • Losina Purnastuti
Aman • Ignatius Kingkin T.

IPS

untuk SMP/MTs Kelas VII

Rogers Pakpahan
Losina Purnastuti
Aman
Ignatius Kingkin T.

PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

IPS

untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Rogers Pakpahan, Losina Purnastuti, Aman, Ignatius Kingkin T.
Editor penyelia : Diane Novita
Editor : Arna Asna Annisa, Ika Setyarini, Indah Mayasari P., Nur Fidiyati
Penata isi : Iwan K.
Desainer sampul : Nova P.

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

300.7
ROG ROGERS Pakpahan
i IPS / Rogers Pakpahan...[et al.] ; editor, Arna Asna Annisa...[et al.].--
Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 368 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm.
Indeks
Untuk SMP/MTs kelas VII
ISBN 978-979-095-407-6 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-095-409-0 (Jilid 1.2)

1. Ilmu Ilmu Sosial -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Rogers Pakpahan III. Arna Asna Annisa

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penerbit PT. Grasindo.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Bebas digandakan sejak Juli 2010 s.d Juli 2025.

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010.
Kepala Pusat Perbukuan.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Pendahuluan vi

SEMESTER 1

BAB I **BENTUK MUKA BUMI** 3
A. Bentuk Muka Bumi Indonesia 5
B. Proses Pembentukan Bumi 11
C. Gempa Bumi dan Akibatnya 14
D. Dampak Bentuk Muka Bumi terhadap Kehidupan 22
Rangkuman 26
Uji Kemampuan Bab I 27

Bab II **KEHIDUPAN ZAMAN PRAAKSARA DI INDONESIA** 29
A. Manusia di Indonesia pada Zaman Praaksara 31
B. Berbagai Hasil Kebudayaan Masyarakat Praaksara 36
C. Nenek Moyang Bangsa Indonesia 43
Rangkuman 46
Uji Kemampuan Bab II 46

Bab III **INTERAKSI SOSIAL DALAM DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT** 49
A. Interaksi Sosial (Proses Sosial) 51
B. Sosialisasi 68
Rangkuman 79
Uji Kemampuan Bab III 79

Bab IV **MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN EKONOMI YANG BERMORAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN** 81
A. Manusia sebagai Makhluk Sosial (Homo socius) 83
B. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi (Homo economicus) 85
C. Manusia sebagai Makhluk Sosial (Homo socius) dan Makhluk Ekonomi (Homo economicus) yang Bermoral 86
Rangkuman 89
Uji Kemampuan Bab IV 89

Bab V **TINDAKAN EKONOMI, MOTIF EKONOMI, DAN PRINSIP EKONOMI** 91
A. Tindakan Ekonomi 92
B. Motif Melakukan Tindakan Ekonomi 94
C. Prinsip Ekonomi 97
Rangkuman 101
Uji Kemampuan Bab V 101

SEMESTER 2

BAB VI **PETA, ATLAS, DAN GLOBE** 105
A. Peta 107
B. Atlas 112
C. Globe 114
Rangkuman 117
Uji Kemampuan Bab VI 117

BAB VII **OBJEK GEOGRAFI DALAM SKETSA DAN PETA WILAYAH** 119
A. Data Geografis dan Cara Penulisan Objek Geografis 121
B. Membuat Sketsa dan Peta Wilayah 126
C. Memperbesar dan Memperkecil Peta 127
D. Menghitung Jarak dan Luas pada Peta Wilayah 129
Rangkuman 131
Uji Kemampuan Bab VII 131

BAB VIII **KONDISI GEOGRAFIS DAN PENDUDUK** 133
A. Kondisi Geografis 135
B. Penduduk 140
Rangkuman 143
Uji Kemampuan Bab VIII 143

Bab IX **ATMOSFER DAN HIDROSFER SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN** 145
A. Atmosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan 147
B. Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan 163
C. Zona Laut 174
Rangkuman 179
Uji Kemampuan Bab IX 179
Bab X **MASA KERAJAAN HINDU BUDDHA DI INDONESIA** 181
A. Perkembangan Hindu Buddha di Indonesia 183
B. Kerajaan Bercorak Hindu Buddha di Indonesia 186
C. Peninggalan Bercorak Hindu Buddha 218
Rangkuman 223
Uji Kemampuan Bab X 224
Bab XI **PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA** 225
A. Proses Lahirnya Islam 227
B. Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia 228
C. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 234
D. Berbagai Peninggalan Bercorak Islam 249
Rangkuman 254
Uji Kemampuan Bab XI 255
Bab XII **PERKEMBANGAN IMPERIALISME DAN KOLONIALISME BARAT DI INDONESIA** 257
A. Proses Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat di Indonesia 259
B. Perjuangan Rakyat di Berbagai Daerah dalam Menentang Imperialisme dan Kolonialisme 266
C. Bubarnya VOC sebagai Imperium Pertama (1602–799) 271
Rangkuman 272
Uji Kemampuan Bab XII 273
Bab XIII **POLA KEGIATAN MANUSIA DI PERMUKAAN BUMI** 275
A. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Kondisi Fisik Permukaan Bumi 277
B. Penggunaan Lahan di Pedesaan dan Perkotaan 290
C. Pola Pemukiman Penduduk 294
Rangkuman 297
Uji Kemampuan Bab XIII 297
Bab XIV **KEGIATAN POKOK EKONOMI** 299
A. Konsumsi 301
B. Produksi 309
C. Distribusi 316
Rangkuman 319
Uji Kemampuan Bab XIV 319
Bab XV **PERUSAHAAN DAN BADAN USAHA** 321
A. Perusahaan dan Badan Usaha 323
B. Badan Usaha 325
C. Koperasi 330
Rangkuman 333
Uji Kemampuan Bab XV 333
Bab XVI **KREATIVITAS DALAM KEHIDUPAN EKONOMI** 335
A. Kreativitas 337
B. Gagasan Kreatif dalam Tindakan Ekonomi untuk Mencapai Kemandirian dan Kesejahteraan 342
Rangkuman 345
Uji Kemampuan Bab XVI 345
Uji Kemampuan Akhir 347
Daftar Istilah 350
Daftar Pustaka 356
Indeks Materi 358
Indeks Nama 363
Kunci Jawaban 367
Biografi Singkat 368

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan izin-Nya Buku *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII* ini selesai disusun tepat pada waktunya. Buku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk siswa SMP/MTs disusun berdasarkan Standar Isi 2006. Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan tidak terlalu *text book* sehingga mudah dipahami siswa; contoh-contoh diambil dari lingkungan lokal peserta didik, lingkungan berskala nasional, regional, dan internasional.

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial ini menjembatani antara teori dan realita sehingga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bukan hanya teori, melainkan ilmu yang sangat riil dan ada dalam kehidupan manusia sehari-hari dan siswa pun merasakan dan terlibat di dalamnya.

Buku ini diharapkan mampu mendampingi siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan demikian, siswa mampu menguasai materi dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak lupa tim penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Meskipun kami telah berupaya menulis buku ini sesuai dengan selera berbagai pihak, yang terjadi mungkin masih jauh dari harapan. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa kami nantikan untuk kesempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Jakarta, April 2008

Tim Penulis

Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial (seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi). IPS mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Namun, banyaknya buku pelajaran IPS yang beredar di pasar membuat penentuan pilihan buku pelajaran mana yang akan dijadikan pegangan menjadi gampang-gampang susah. Gampang artinya buku yang akan dipilih mudah ditemukan di pasar. Susah artinya sulit menentukan buku mana yang paling sesuai dan mendekati ideal untuk dijadikan referensi.

Berdasarkan "survei" kecil-kecilan yang pernah dilakukan penulis mengenai kriteria apa saja yang dipakai sebagai pedoman bagi guru-guru ketika memilih buku pelajaran yang akan dijadikan buku pegangan, ada empat hal utama yang dijadikan pertimbangan. Kriteria tersebut meliputi kesesuaian isi buku dengan kurikulum yang berlaku, mudah dicerna, variatif (terdapat pernak-pernik sehingga tidak membosankan), dan harga.

Menyadari semua persoalan itu, tim penulis berusaha untuk menyusun buku IPS SMP/MTs yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Semua bab dalam buku ini dilengkapi dengan pernik-pernik sehingga menarik untuk dipelajari. Pernik-pernik itu adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Pembelajaran
 Memberikan gambaran tentang tujuan yang akan dicapai siswa setelah mempelajari materi pada setiap bab.
2. Peta Konsep
 Peta konsep adalah bagan untuk memudahkan alur berpikir siswa dalam mempelajari materi di setiap bab.
3. Gambar
 Gambar dapat berfungsi sebagai pendukung yang dapat memberikan gambaran peristiwa dan fakta yang terjadi di masyarakat.
4. Kata Kunci
 Berisi kata-kata yang menjadi inti pembahasan materi dalam setiap bab.
5. Jendela Info
 Berisi informasi singkat sebagai tambahan pengetahuan yang terkait dengan materi pelajaran.
6. Di Sekitar Kita
 Berisi fakta-fakta sosial yang sesuai dengan materi pelajaran di setiap bab.
7. Kenali Tokoh
 Mengenalkan siswa pada orang-orang berjasa yang terkait dengan materi yang sedang dipelajari.
8. Ayo Kita Kerjakan
 Ayo kita kerjakan berisi tugas yang mengajak siswa untuk menguji kemampuan setelah mempelajari suatu materi.
9. Karya Nyata
 Suatu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan, kerja sama, dan kreativitas siswa.
10. Pustaka Plus
 Memberikan rujukan lain, seperti buku dan situs Internet agar siswa dapat lebih mendalami materi pelajaran.
11. Daftar Istilah
 Berisi penjelasan mengenai istilah-istilah dan kata-kata penting yang terdapat di akhir buku.
12. Uji Kemampuan Bab
 Memuat soal pilihan ganda dan uraian untuk menguji pemahaman siswa setelah mempelajari materi.
13. Uji Kemampuan Akhir
 Berisi soal pilihan ganda dan soal uraian untuk menguji pemahaman siswa setelah mempelajari seluruh materi buku.
14. Daftar Pustaka
 Memuat buku-buku yang digunakan sebagai sumber untuk menulis buku ini.

07 voor IPS kls VII (proyek).ind6 6 6/8/2010 6:25:33 PM

SEMESTER 1

2 bab 1.indd 1 7/28/2008 9:07:32 PM

2 bab 1.indd 2 7/28/2008 9:07:32 PM

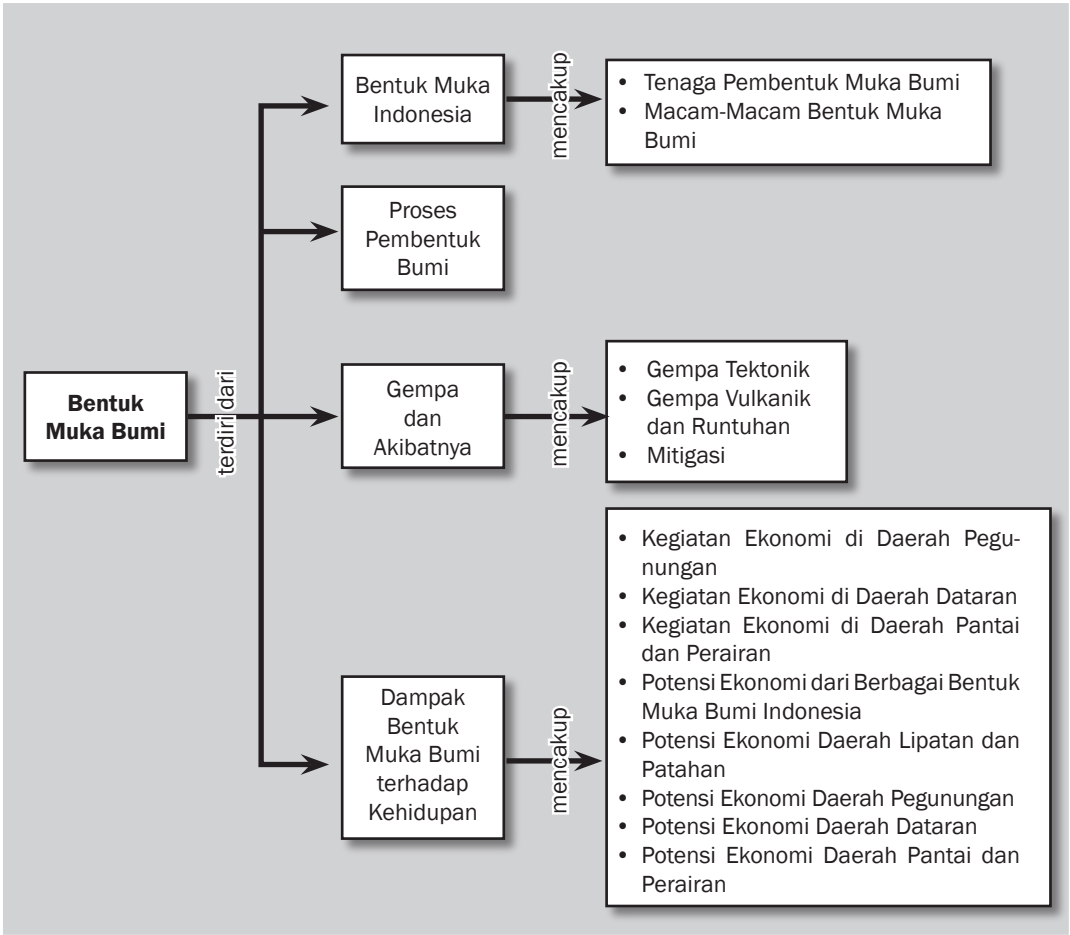
BAB I



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. menguraikan keragaman bentuk muka bumi;
b. mendeskripsikan proses pembentukan bumi;
c. mendeskripsikan gempa bumi beserta akibatnya;
d. menguraikan dampak bentuk muka bumi terhadap kehidupan.

BENTUK MUKA BUMI



2 bab 1.indd 3 7/28/2008 9:07:32 PM



Sumber: www.taman.blogsome.com

Semua pasti tahu bahwa bumi ini tidak statis, tetapi dinamis. Hal itu ditandai dengan banyaknya siklus di permukaan dan di bawah permukaan bumi. Pertanda lain bahwa bumi itu dinamis adalah adanya pergerakan lempeng bumi relatif terhadap lempeng lainnya. Kita telah mengetahui bahwa kerak bumi (*crust*) ini terdiri dari retakan-retakan. Retakan-retakan ini disebut lempeng. Setelah mengetahui fakta bahwa bumi ini dinamis, kita dapat menyimpulkan bahwa banyak gaya yang terdapat di bumi. Menurut letaknya, ada dua gaya yang bekerja di bumi, yaitu gaya endogen dan gaya eksogen.

2 bab 1.indd 4 7/28/2008 9:07:33 PM

Pernahkah kalian naik pesawat terbang? Atau berada di sebuah tempat yang tinggi? Atau puncak gunung? Jika pernah, apa yang kalian lihat di permukaan bumi? Bentuk muka bumi kita tidak rata. Bentuk muka bumi berkontur sesuai dengan kondisi masing-masing. Pada bab ini kalian akan mempelajari bentuk muka bumi, proses pembentukannya, dan dampaknya bagi kehidupan manusia.

Kata-kata kunci

- Topografi
- Eksogen
- Endogen
- Lipatan
- Patahan
- Subduksi
- Relief muka bumi
- Gempa tektonik
- Gempa vulkanik
- Gempa runtuhan
- Tsunami

A. Bentuk Muka Bumi Indonesia

Apabila kita amati, bentuk muka bumi kita tidaklah rata atau datar, tetapi ada yang tinggi dan ada yang rendah. Perbedaan tegak lurus antara bagian yang tinggi dan rendah pada permukaan bumi dinamakan relief atau topografi. Topografi Indonesia bermacam-macam, seperti lipatan, patahan, gunung, dataran rendah, dataran tinggi, bukit-bukit, pegunungan, basin, dan palung. Bentuk-bentuk muka bumi tersebut terdapat di daratan dan dasar laut. Pada hakikatnya, dasar laut merupakan bagian atau sambungan dari daratan.

1. Tenaga Pembentuk Muka Bumi

Proses alam apa saja yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi? Bentuk muka bumi Indonesia merupakan hasil kerja tenaga geologi, yaitu tenaga atau kekuatan yang mengubah bentuk muka bumi. Kekuatan yang mengubah kulit bumi ada dua macam, yaitu tenaga endogen dan eksogen.

a. *Tenaga Endogen*

Tenaga endogen adalah tenaga atau kekuatan yang berasal dari bagian dalam bumi. Tenaga endogen membangun bentuk muka bumi dan kulit bumi yang meliputi bagian luar permukaan bumi hingga ke bagian dalam bumi. Kulit bumi terdiri dari lapisan atau batuan yang tebalnya beberapa puluh kilometer. Tenaga endogen terdiri dari gerak tektonik, vulkanisme, dan gempa bumi.

Gerak tektonik adalah perubahan letak lapisan atau batuan pada kulit bumi, baik secara mendatar maupun vertikal. Berdasarkan kecepatan dan ukuran luas permukaan bumi yang mengalami perubahan oleh gerak tektonik dibedakan gerakan *orogenesa* dan gerakan epirogenesa. Orogenesa atau pembentukan pegunungan, yaitu gerak pada kulit bumi yang relatif cepat dan meliputi daerah tidak luas. Sementara epirogenesa adalah gerakan pengangkatan atau penurunan benua secara perlahan-lahan dari kulit bumi yang luas. Gerak orogenesa menghasilkan bentukan pada permukaan bumi berupa lipatan dan patahan.

Vulkanisme adalah peristiwa pergerakan magma di dalam kulit bumi hingga ke permukaan bumi. Vulkanisme juga berhubungan dengan pembentukan gunung api. Magma adalah batuan cair pijar

2 bab 1.indd 5 7/28/2008 9:07:33 PM

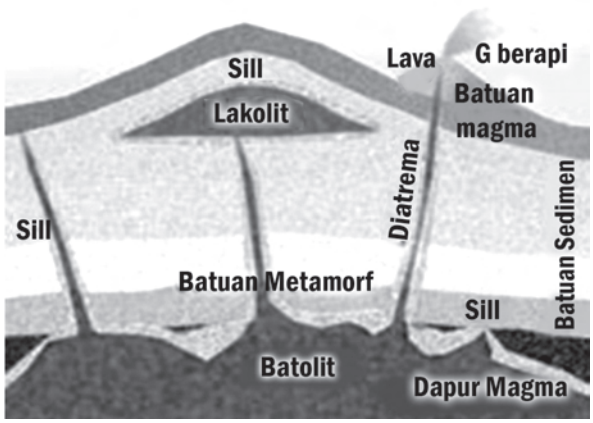
Jendela Info

Daerah vulkanisme di dunia berada di deretan Pegunungan Muda Sirkum Pasifik dan Mediterania. Kepulauan Indonesia terletak pada pertemuan kedua barisan pegunungan muda. Daerah-daerah inilah yang menjadi daerah vulkanisme di Indonesia. Pada barisan itu, terdapat sekitar 177 buah gunung api masih aktif. Tidak ada satu negara pun di dunia yang gunung apinya sebanyak di Indonesia. Yang hampir menyamai Indonesia, yaitu Kepulauan Filipina dan Kepulauan Jepang.

bersuhu tinggi, terdiri dari berbagai mineral serta mengandung gas yang larut di dalamnya. Gerakan magma itu terjadi karena magma mengandung gas dan merupakan sumber tenaga magma untuk menekan batuan yang ada di sekitarnya. Setiap gerakan merupakan peristiwa vulkanisme.

Terobosan magma ke dalam lapisan kulit bumi yang tidak sampai keluar permukaan bumi disebut intrusi magma. Terobosan magma ini berupa punggungan, seperti pantai barat Sumatra, punggungan bawah laut lepas, pantai selatan Jawa, yang kemudian bersambung ke Sumba, Rote, Sabu, Timor, Aru, Seram, dan Buru.

Gempa bumi adalah getaran di permukaan bumi yang berasal dari dalam lapisan-lapisan kulit bumi. Gempa dapat dibagi atas gempa tektonik, vulkanik, dan runtuhan.



Gambar 1.1 Intrusi magma
Sumber: www.e-dukasi.net

b. *Tenaga Eksogen*

Tenaga eksogen adalah tenaga atau kekuatan yang berasal dari luar bumi. Tenaga eksogen biasanya merusak apa yang telah dibangun oleh tenaga endogen hingga mendapat bentuk akhir. Tenaga eksogen bekerja hanya pada permukaan bumi. Tenaga eksogen dapat dikelompokkan pada pelapukan, pengangkutan, pengikisan, dan pengendapan.

Pelapukan dapat dibedakan atas pelapukan mekanis, pelapukan biologi, dan pelapukan kimiawi. Pelapukan mekanis terjadi karena pemuaian dan penyusutan batu-batuan akibat naiknya suhu udara pada siang hari dan turunnya suhu pada malam hari. Pelapukan batu-batuan hanya memecahkan batu-batuan menjadi bagian-bagian kecil tanpa mengubah susunan kimianya. Dari batu besar menjadi lebih kecil, seperti kerikil, pasir, dan debu. Pelapukan biologi adalah pelapukan batuan yang disebabkan oleh makhluk hidup. Misalnya, desakan akar tumbuh-tumbuhan pada batuan. Sementara pelapukan kimiawi adalah pelapukan yang merusak batu-batuan sekaligus

2 bab 1.indd 6 7/28/2008 9:07:33 PM

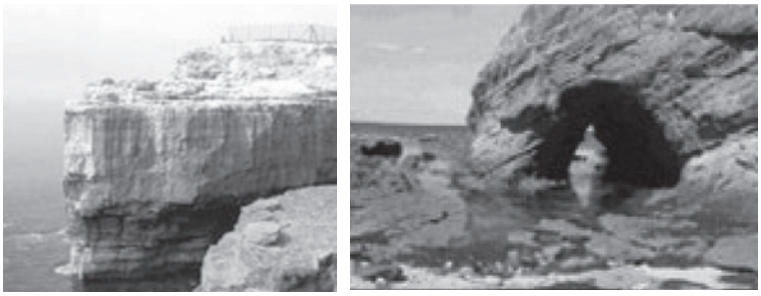
mengubah susunan kimiawinya. Pelapukan kimiawi terjadi karena adanya gas asam arang yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan, udara, dan batuan itu sendiri. Pelapukan ini banyak terjadi pada daerah batu kapur, seperti Pegunungan Sewu Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan.

Pengangkutan adalah pemindahan serta penempatan bahan-bahan yang sudah lapuk dan terkikis. Bahan tersebut dibawa dari suatu tempat ke tempat lain oleh air, angin, gletser, dan ombak. Pada umumnya, pengangkutan dapat terjadi dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah.

Pengikisan adalah gaya perusakan batu-batuan pada permukaan bumi. Pengikisan terjadi saat pengangkutan massa batuan hancur pada pelapukan oleh air, angin, gletser atau ombak terhadap daerah yang dilaluinya. Pengikisan oleh air mengalir disebut erosi, pengikisan oleh air laut disebut abrasi, pengikisan oleh udara disebut deflasi, dan pengikisan oleh gletser disebut eksarasi.

Jendela Info

Tenaga eksogen melakukan pengikisan di suatu daerah hingga lebih rendah dan bagian yang lebih rendah ditimbun menjadi lebih tinggi melalui pengendapan. Hal ini dinamakan proses perataan atau denudasi. Proses ini dapat terjadi secara alami dan dalam waktu yang relatif lama.



Gambar 1.2 Hasil pengikisan air laut.
Sumber: www.e-dukasi.net

Pengendapan merupakan kelanjutan dari tenaga eksogen dalam mencapai pekerjaan akhirnya. Bahan-bahan diangkut dan dikikis selama dalam pengangkutan akan diendapkan di suatu tempat yang lebih rendah. Hasil pengendapan disebut bahan endapan atau aluvial. Pengendapan dapat terjadi di dasar laut, dasar sungai, pinggir sungai, dasar danau, dan dataran rendah.

2. Macam-Macam Bentuk Muka Bumi Indonesia

Bentuk muka bumi Indonesia seperti keadaan sekarang merupakan hasil pekerjaan atau kegiatan tenaga eksogen dan endogen. Beberapa bentuk muka bumi Indonesia akibat geologi, antara lain lipatan dan patahan, gunung, dataran, daerah karst, dangkalan, basin, dan palung



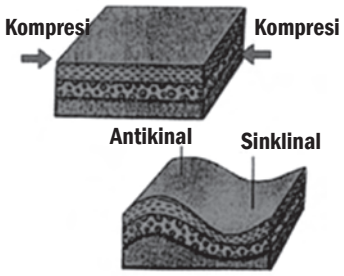
Gambar 1.3 Gumuk pasir hasil pengendapan.
Sumber: www.e-dukasi.net

a. *Lipatan dan Patahan*

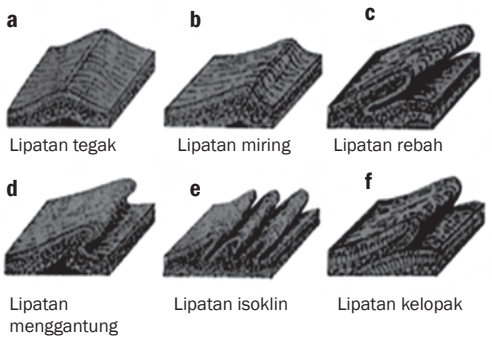
Adanya gerak tektonik pada kulit bumi menimbulkan lipatan dan patahan. Bentuk lipatan adalah gelombang lapisan batuan. Lipatan terjadi karena arah tenaga endogen yang mendatar dalam waktu

2 bab 1.indd 7 7/28/2008 9:07:34 PM

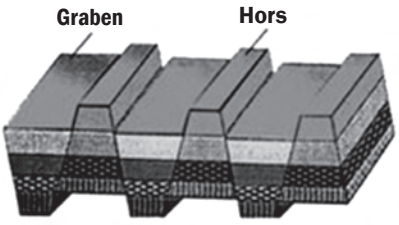
lama secara perlahan-lahan. Pada lipatan terdapat punggung lipatan yang disebut antiklinal. Bagian rendah antara dua antiklinal disebut sinklinal. Persebaran lipatan di Indonesia terdapat pada deretan Pegunungan Muda Sirkum Pasifik ataupun Sistem Pegunungan Muda Mediterania.



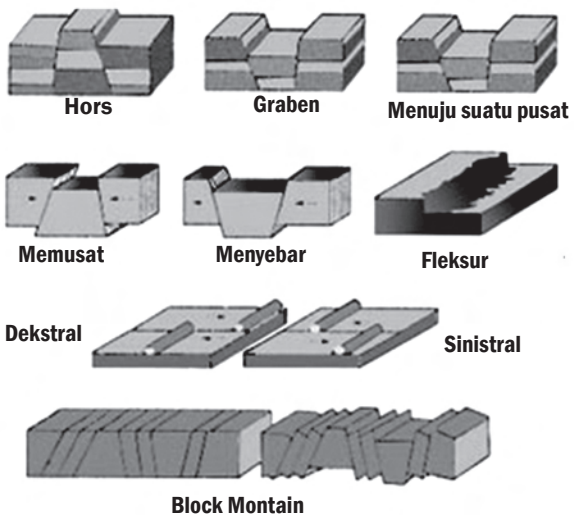
Gambar 1.4 Antiklinal dan sinklinal
Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 1.5 Jenis-jenis lipatan bumi.
Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 1.6 Horst dan graben
Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 1.7 Jenis-jenis patahan batuan.
Sumber: www.e-dukasi.net

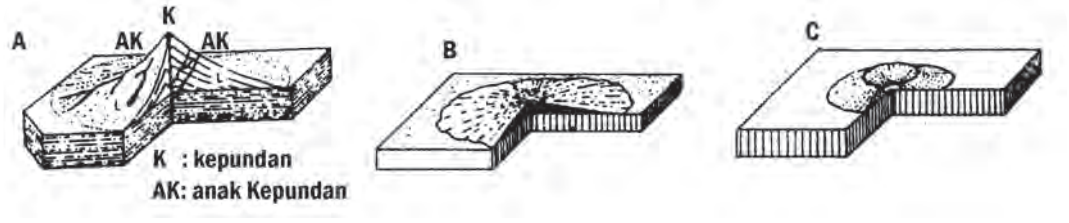
Patahan terjadi bila hubungan lapisan batuan pada kulit bumi terputus. Patahan dapat juga terjadi karena pengurangan lapisan dalam kerak bumi, misalnya karena letusan vulkanisme sehingga satu bagian kulit bumi merosot terhadap bagian di sebelahnya. Daerah patahan yang terkenal di Indonesia adalah Patahan Lembang di Jawa Barat, Pegunungan Jiwo dan Pegunungan Kidul di Jawa Tengah, dan Patahan Semangko di Bukit Barisan Sumatra.

2 bab 1.indd 8 7/28/2008 9:07:36 PM

b. *Gunung*

Gunung terjadi karena terobosan magma pada lapisan kulit bumi dan magma tersebut tidak sampai ke permukaan bumi. Berdasarkan bentuknya, gunung api dibedakan menjadi Gunung Api Maar, Perisai, dan Strato.

Persebaran gunung dan pegunungan di Indonesia terdapat di seluruh pulau Indonesia, terutama daerah yang dilalui oleh deretan Pegunungan Muda Mediterania dan Sirkum Pasifik. Gunung-gunung tersebut termasuk gunung yang masih aktif.



A. Gunung Api Strato **B. Gunung Api Maar** **C. Gunung Api Perisai**

Gambar 1.8 Bentuk-bentuk gunung api.
Sumber: Dokumen Penerbit

c. *Dataran Rendah dan Dataran Tinggi*

Dataran adalah tanah atau daerah dengan permukaan bumi rata atau sedikit bergelombang dan meliputi wilayah yang luas. Dataran ini tidak dimaksudkan sebagai bidang datar seperti meja, tetapi ada yang datar dengan kemiringan lemah atau daerah bergelombang lemah. Dataran di negara kita termasuk daerah subur.

Dataran terbagi dua, yaitu dataran tinggi dan dataran rendah. Dataran tinggi adalah suatu daerah datar yang berada pada ketinggian di atas 300 m dari permukaan air laut. Dataran rendah adalah daerah datar yang berada di bawah ketinggian 300 m di atas permukaan laut.

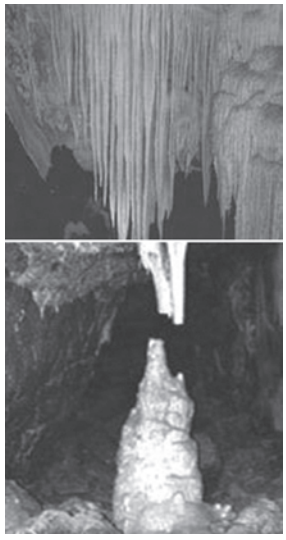
Jendela Info

Daerah di negara kita terdapat pada pulau-pulau besar. Dataran rendah terdapat pada daerah pantai setiap pulau, sedangkan di bagian tengah pulau terdapat dataran tinggi.



Gambar 1.9 Dataran tinggi
Sumber: www.image.google.com

2 bab 1.indd 9 7/28/2008 9:07:37 PM



Gambar 1.10 Stalaktit dan stalagmit
Sumber: www.e-dukasi.net

d. *Daerah Karst*

Daerah karst atau kapur merupakan batuan sedimen atau endapan yang berasal dari timbunan binatang kapur sejenis kerang yang terbentuk di daerah laut. Batuan kapur terdapat di daratan pada berbagai daerah sebagai akibat proses pengangkatan dasar laut secara berangsur-angsur seperti daerah karst di pantai selatan Pulau Jawa dan pantai Sulawesi Selatan.

Daerah karst ini mudah larut oleh air yang mengandung CO_3. Sebagai akibat dari proses pelarutan kimiawi terbentuklah doline, sungai bawah tanah, dan gua kapur dengan stalaktit dan stalagmit.

e. *Dangkalan/Paparan*

Bentuk permukaan bumi di dasar laut terdiri dari dangkalan atau laut dangkal berupa dataran, basin, cekungan, dan palung laut. Paparan atau dangkalan zona laut terhitung dari garis surut terendah sampai pada kedalaman 120–200 m. Paparan ini merupakan dataran pada dasar laut dangkal. Kelanjutan dari paparan ini di dasar laut Indonesia adalah lereng yang curam ke arah laut dalam.

Di Sekitar Kita

Pada wilayah perairan laut Indonesia terdapat dua laut dangkal atau paparan. Laut dangkal yang pertama, yaitu Dangkalan Sunda. Hasil penelitian geologi menunjukkan bahwa Dangkalan Sunda pada zaman dahulu kala merupakan daratan yang utuh dan menyatu dengan Asia. Dataran Sunda terjadi karena muka laut berulang kali naik karena pada zaman es (sesuai dengan periodesasi glasiasi) sehingga terbentuk Paparan Sunda dengan Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatra, dan pulau-pulau kecil sekitarnya.

Beberapa bukti yang masih ditelusuri faktanya adalah sebagai berikut.

1. **Terdapat jejak dua sistem aliran sungai yang terbenam di dalam laut, yaitu Sungai Sunda Utara dan Sungai Sunda Selatan.**
2. **Adanya persamaan jenis ikan tawar di sungai-sungai Sumatra bagian timur dan Kalimantan bagian barat. Padahal, antara sungai-sungai di Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur tidak dijumpai kesamaan.**
3. **Adanya persamaan beberapa spesies binatang Asia yang ada di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Jawa.**

Laut dangkal kedua adalah Dangkalan Sahul. Hasil penelitian geologi menunjukkan Dangkalan Sahul pada zaman dahulu merupakan daratan yang utuh dan menyatu dengan Australia. Dangkalan Sahul terjadi karena muka laut berulang kali naik pada zaman es (sesuai dengan periodesasi glasiasi) sehingga terbentuk dangkalan sahul dengan Pulau Irian dan Kepulauan Aru serta pulau-pulau kecil sekitarnya.

Beberapa bukti yang masih dapat ditelusuri faktanya adalah sebagai berikut.

1. **Adanya fauna yang sama di Irian dan Kepulauan Aru dengan binatang di Australia, misalnya kanguru dan cendrawasih. Di Kepulauan Kei Maluku (pada wilayah laut dalam) hewan-hewan ini tidak dijumpai.**
2. **Adanya sungai-sungai di dasar laut, yaitu di sekitar Laut Arafuru.**

f. *Basin dan Palung*

Laut dalam di Indonesia terdapat di perairan Indonesia bagian tengah. Bentuk topografi dasar laut dalam atau sangat dalam berupa

2 bab 1.indd 10 7/28/2008 9:07:37 PM

depresi atau cekungan. Bentuk dasar laut dalam mempunyai topografi beragam dengan berbagai bentuk basin dan palung.

Basin adalah cekungan atau lembah atau lubuk pada dasar laut. Basin merupakan depresi yang kejadiannya dapat secara struktural (pembentukan muka bumi) ataupun erosional (terjadi akibat pengikisan). Basin berbentuk baskom atau belanga di dasar laut. Basin dapat berbentuk lubuk (cekungan) dengan daerah yang luas dan dalam di lautan dan berbentuk lembah.

Palung atau *trench* adalah dasar laut yang sempit dengan lereng yang curam. Palung ini menyerupai ngarai di laut dalam dengan bentuk lonjong memanjang. Contohnya Palung Mindanau 10.500 m, Palung Marina 9.635 m, dan Palung Jawa 8.000 m. Bentuk muka bumi yang lain pada dasar laut adalah deretan pegunungan yang disebut ambang atau punggung laut. Di Indonesia terdapat di bagian tengah yang disebut ambang tengah laut Indonesia. Punggung laut ini banyak terdapat di Samudra Pasifik.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai bentuk muka bumi Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.google.com/bentuk bumi_Indonesia.

B. Proses Pembentukan Bumi

Tahukah kalian bagaimana sejarah terbentuknya bumi? Bumi terbentuk jutaan tahun yang lalu. Teori pembentukan bumi, yang diyakini kebenarannya adalah Teori Pengapungan Benua (*Continental Drift Theory*) oleh Alfred Lothar Wegener (1912), pakar kebumian Jerman. Kemudian, teori berkembang menjadi *lempeng tectonic theory* atau teori tektonik lempeng.

Kenali Tokoh

Alfred Lothar Wegener (1912)

Ia adalah seorang ahli klimatologi dan geofisika yang menerbitkan buku berjudul *The Origin of Continent and Oceans.* Dalam buku tersebut ia mengajukan sebuah ide tentang "teori apung benua" sebagai dasar Teori Tektonik Lempeng.

Menurut para ahli, teori inilah yang mendasari pembentukan lempeng-lempeng bumi, yang masih terus bergerak dan memicu gempa di berbagai wilayah. Termasuk yang baru saja terjadi di Bengkulu dan Padang beberapa hari yang lalu.

Sumber: www.wikipedia.org

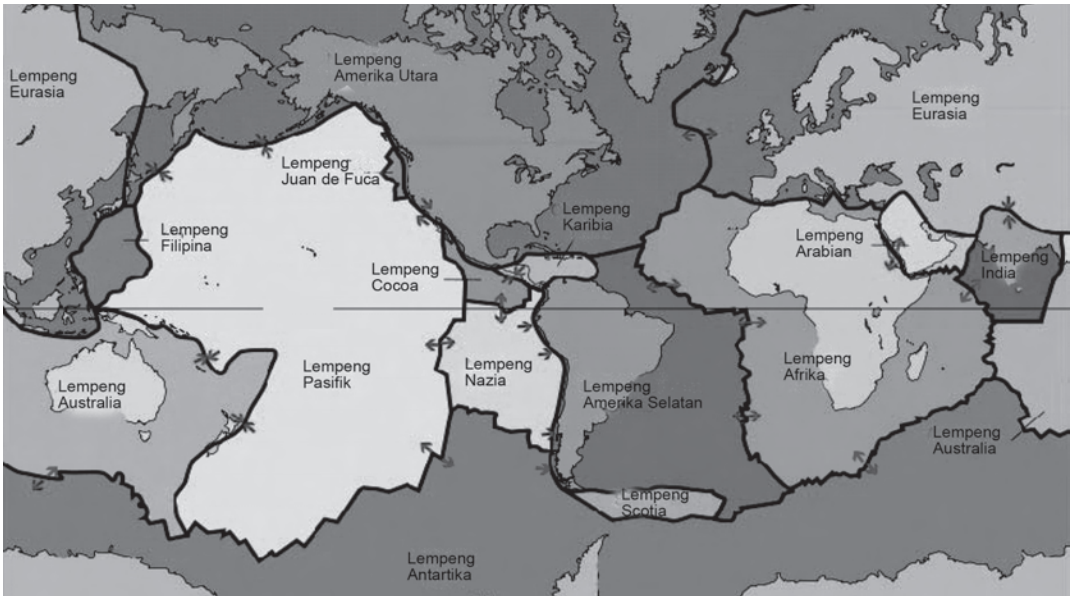


Pada awalnya, hanya ada satu daratan atau benua, yaitu Pangea. Benua tunggal ini mulai memecah karena gerakan benua besar di selatan ke arah barat dan utara menuju khatulistiwa serta akibat aktivitas magma dan perputaran bumi itu sendiri, lapisan bumi bagian atas pecah menjadi lempeng-lempeng, yaitu lempeng benua dan lempeng samudra. Pergerakan lempeng ini menyebabkan daratan terpencar hingga kondisi seperti sekarang. Perjalanan daratan itu tidak akan pernah berhenti sepanjang usia bumi.

Dari hasil pecahan benua itu terbentuk samudra dan benua seperti sekarang. Buktinya, bentuk garis pantai timur Benua Amerika

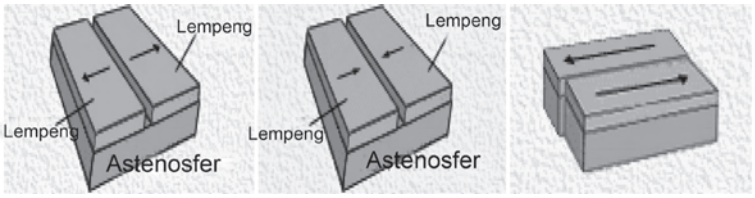
2 bab 1.indd 11 7/28/2008 9:07:38 PM

Utara dan Selatan ada persamaannya dengan bentuk garis pantai barat Eropa dan Afrika. Di samping itu, ada persamaan pada keadaan batu-batuan di kedua daerah tersebut. Daerah Greenland bergerak menjauhi Eropa dengan kecepatan 36 cm tiap tahun dan Madagaskar menjauhi Afrika bagian selatan dengan kecepatan 9 cm tiap tahun. Gerakan benua dan samudra ini hingga sekarang masih berlangsung. Amatilah daerah-daerah itu pada atlas kalian! Bagaimana kesimpulan kalian tentang bentuk kedua daerah tersebut?



Gambar 1.11 Lempeng Bumi
Sumber: http://en.wikipedia.org.wiki/geomorphology

Teori ini kemudian diperkuat oleh Teori Lempeng Tektonik yang menyatakan bahwa kulit bumi terdiri dari lapisan atau lempeng dengan ketebalan 75–125 km yang terdiri dari 12 lempeng besar dalam arti satu dengan lainnya tidak terputus. Disebut lempeng karena bidang datar yang luas, sedangkan bidang vertikalnya berukuran lebih kecil. Bandingkan dengan jendela atau pintu sekolah kalian.



lempeng menjauh **lempeng bertumbukan** **lempeng berpapasan**

Gambar 1.12 Gerakan dua lempeng
Sumber: www.image.google.com

2 bab 1.indd 12 7/28/2008 9:07:39 PM

Karya Nyata

Ambillah beberapa lembar kertas sebagai lempeng dan lakukan gerakan mendatar dari setiap lembar. Gerakan-gerakan tersebut, ada yang saling menjauh hingga ada yang bertumbukan dan berpapasan. Pada titik-titik pertemuan itu terjadi perubahan susunan lapisan batuan pada kulit bumi seperti patahan dan lipatan. Hal itu bergantung pada keadaan lapisan dan kuatnya gerakan.

Coba tariklah secara mendatar. Bila kalian lakukan secara keras, kertas itu robek (patah), bila lambat, kertas akan membentuk lipatan. Akibatnya, terjadi perubahan lapisan batuan pada lempeng kulit bumi yang menimbulkan getaran dan dampaknya mencakup wilayah yang sangat luas. Getaran yang terjadi karena hal itu kita sebut gempa tektonik.

Lempeng-lempeng ini melakukan gerakan mendatar dan arah gerakan tersebut tidak sama. Akibatnya, terjadi tiga jenis batas pertemuan antara lempeng-lempeng yang ada. Dua lempeng saling menjauh, dua lempeng saling bertumbukan, dan dua lempeng berpapasan. Perhatikan (gambar 1.12, lempeng saling menjauh, bertumbukan, dan berpapasan). Hal itu terjadi karena setiap lempeng bergerak mendatar secara tidak teratur dan arahnya tidak sama. Pada ketiga batas pertemuan lempeng yang saling menjauh, bertumbukan, dan berpapasan, menimbulkan getaran dan mengubah struktur lapisan kulit bumi.



Gambar 1.13 Subduksi
Sumber: www.image.google.com

Jendela Info

Bentuk muka bumi yang dihuni oleh manusia ini ada yang datar, berbukit, dan pegunungan. Bentuk bumi yang berbeda-beda itu disebut keragaman bentuk muka bumi. Perbedaan tegak lurus antara bagian tinggi dan bagian rendah di permukaan bumi dinamakan relief. Relief muka bumi ini berbeda-beda satu wilayah dengan wilayah lainnya. Bagian atas muka bumi disebut juga topografi.

Pada pertemuan dua lempeng terjadi subduksi. Subduksi yang terjadi ratusan tahun menyebabkan patahan yang mencakup wilayah yang luas. Perhatikan gambar di atas. Hal itu terjadi karena setiap lempeng bergerak dengan kecepatan bervariasi antara 2–6 cm setiap tahun. Gerakan lempeng mendatar secara tidak teratur dan arahnya

2 bab 1.indd 13 7/28/2008 9:07:40 PM

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai proses pembentukan bumi? Kalian dapat membuka situs www.google.com/proses pembentukan bumi_Indonesia.

tidak sama. Pada ketiga batas pertemuan lempeng yang saling menjauh, bertumbukan, dan berpapasan menimbulkan getaran dan mengubah struktur lapisan kulit bumi. Wilayah penunjaman menjadi wilayah yang padat akibat pemapatan atau subduksi yang terus-menerus. Pada suatu ketika, wilayah ini mengalami perubahan letak atau terjadi patahan yang menimbulkan gempa seperti terjadi pada tahun 2004 di Samudra Pasifik.

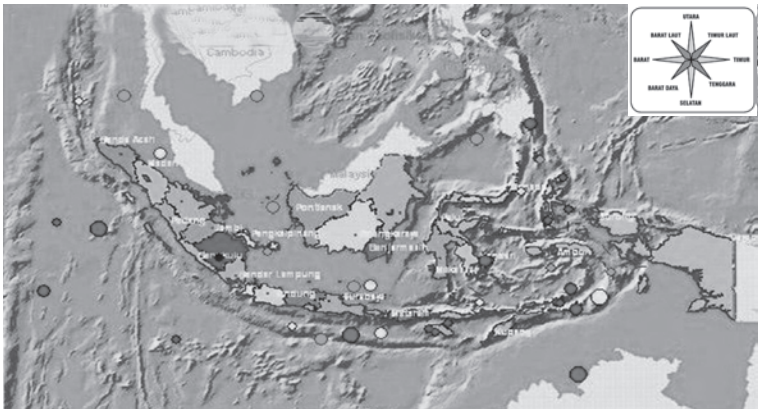
Berdasarkan teori itu terbentuklah benua dan samudra di dunia. Benua di dunia, yaitu Benua Asia, Australia, Afrika, Amerika, Eropa, Antartika, dan Artik. Samudra di dunia meliputi Samudra Hindia, Samudra Pasifik, Samudra Atlantik, dan Samudra Antartika.

Ayo Kita Kerjakan!

a. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan bagaimana proses terjadi gerakan dari lempeng dan tulislah di buku catatan kalian kemudian serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!
b. Ambil peta dunia lalu amatilah garis pantai tiap benua dan apa kesimpulan kalian! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!

C. Gempa Bumi dan Akibatnya

Pada awal bab telah kita singgung tentang gempa bumi. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya gempa bumi dan apa akibat yang ditimbulkan? Gempa bumi dapat terjadi karena peristiwa tektonisme, vulkanisme, dan runtuhan. Akibat yang ditimbulkan oleh ketiga jenis gempa tersebut berbeda-beda. Pusat-pusat gempa bumi di Indonesia terletak pada wilayah yang dilalui deretan pegunungan muda dunia. Wilayah itu kita sebut dengan wilayah busur dalam dan busur luar. Pusat gempa bumi terdapat di wilayah daratan dan laut,



Gambar 1.14 Daerah rawan gempa bumi dan tempat-tempat terjadinya tsunami.
Sumber: www.wordpress.com

2 bab 1.indd 14 7/28/2008 9:07:41 PM

yang sebagian besar terjadi di laut sehingga gempa di negara kita tidak sesering di Jepang yang pusat gempanya berada di daratan.

1. Gempa Tektonik

Gempa tektonik terjadi akibat peristiwa pergerakan lapisan kulit bumi atau adanya patahan akibat pergerakan lempeng bumi sehingga terjadi pemindahan atau pergeseran yang tiba-tiba di lapisan kulit bumi. Pemindahan atau pergeseran itu menimbulkan getaran di permukaan bumi yang disebut gempa tektonik. Gempa tektonik terjadi di wilayah yang luas karena pergeseran lempeng kulit bumi. Gempa tektonik sangat berbahaya karena gerakannya cepat dan kuat meliputi wilayah yang luas sehingga sering menimbulkan kerusakan pada rumah dan gedung. Akibat yang ditimbulkan gempa tektonik sangat membahayakan karena merusak bangunan, muka bumi (retak, longsor, merosot), dan lingkungan. Kerusakan terjadi karena getarannya sangat kuat dan singkat hingga dapat merobohkan bangunan yang tidak tahan gempa. Wilayah korban gempa ini sangat luas, terutama bila gempa tersebut kuat.



Gambar 1.15 Korban gempa bumi Yogyakarta
Sumber: www.setwapres.go.id

Pada daerah subduksi terjadi pemampatan dalam waktu yang lama. Pemampatan ini semakin keras yang meliputi wilayah luas dan karena tekanan yang terus-menerus hingga terjadi gempa dahsyat, seperti gempa Flores 1992, Nabire 2004, Alor 2004, dan di Samudra Hindia yang lebih dikenal sebagai Gempa Aceh 2004. Gempa dahsyat yang terjadi di dasar laut akan diikuti oleh tsunami (bahasa Jepang), yaitu gelombang panjang di pelabuhan atau gelombang laut periode panjang. Gelombang panjang ini dapat mencapai 800–1.000 km per jam pada laut dalam dan di daratan mencapai 80 km per jam. Gelombang ini membentuk gelombang tinggi dan menghancurkan ketika mendekati dan mencapai garis pantai.

Tsunami terjadi bukan hanya oleh gempa tektonik, melainkan juga disebabkan oleh runtuhnya kepundan gunung api di laut yang meletus, seperti Gunung Krakatau tahun 1883. Tsunami yang pernah

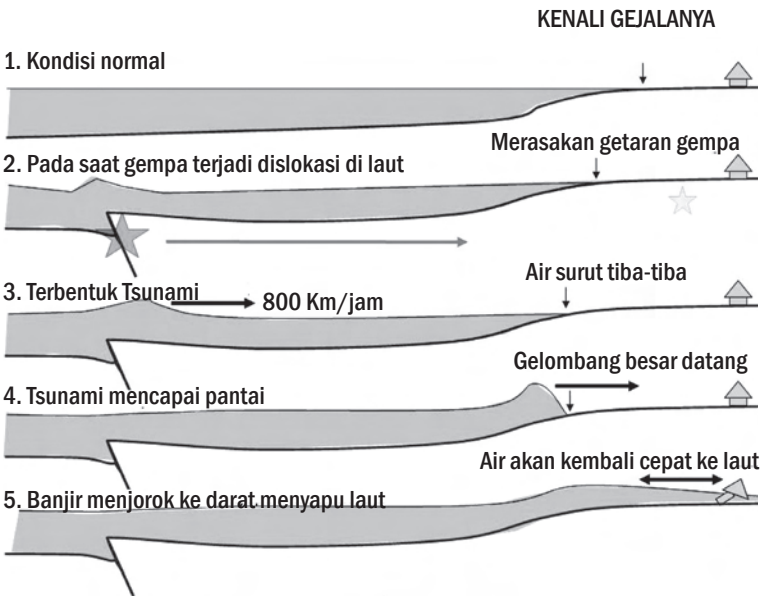
2 bab 1.indd 15 7/28/2008 9:07:41 PM

terjadi di Indonesia dapat kalian lihat pada gambar 1.14. Ada sekitar 28 daerah yang rawan tsunami.

Jendela Info

Ciri terjadinya tsunami di daerah pantai adalah getaran kuat akibat gempa dan permukaan air laut surut, kemudian diikuti dengan gelombang laut tinggi sehingga menimbulkan suara gemuruh. Tsunami terjadi ketika massa air laut secara tiba-tiba terguncang dan permukaan dasar laut berubah akibat gempa. Akibatnya, massa air laut dan permukaan air berubah hingga massa air mencapai keseimbangan dan mengakibatkan terjadinya gelombang tinggi ke arah pantai. Hal inilah yang disebut tsunami.

Gelombang laut menyapu daerah pantai hingga pedalaman. Gelombang laut akan terjadi susul-menyusul hingga mencapai daerah pantai. Jarak daerah pantai yang rusak akibat tsunami dapat mencapai 5–10 km. Jarak ini tergantung dari kondisi daerah pantai. Bila di daerah pantai ada hutan bakau atau benda yang dapat menahan gelombang maka daerah yang rusak sedikit. Pada umumnya, akibat dari tsunami sangat dahsyat karena gelombang laut yang tinggi menyapu dan menghanyutkan seluruh benda yang dilaluinya.



Gambar 1.16 Daerah pantai surut karena gempa tektonik sebagai ciri awal datangnya tsunami .
Sumber: www. image.google.com

Jendela Info

Alat untuk mengukur kekuatan gempa bumi adalah seismograf. Hasil catatannya disebut seismogram. Skala Omori, skala Mercalli, atau skala Richter merupakan satuan yang digunakan untuk menunjukkan kekuatan gempa bumi.

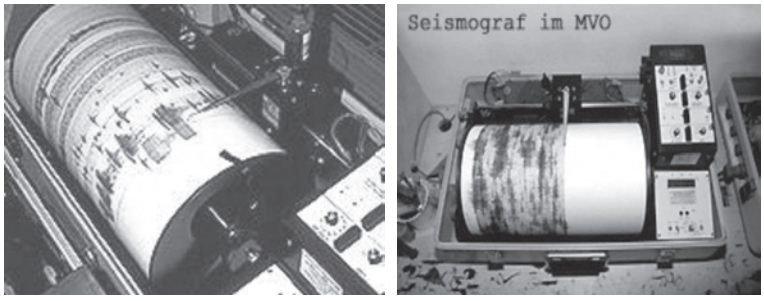
2. Gempa Vulkanik dan Runtuhan

a. Gempa vulkanik adalah getaran di permukaan bumi yang disebabkan oleh peristiwa keluarnya magma dari dapur magma. Peristiwa magma keluar dari dapur magma, baik hanya di lapisan kulit bumi maupun sampai permukaan bumi menyebabkan getaran disebut magma vulkanik. Getaran gempa vulkanik

2 bab 1.indd 16 7/28/2008 9:07:42 PM

terbatas di tubuh gunung api dan di daerah sekitarnya. Bahaya dari gempa vulkanik adalah bahan-bahan yang dikeluarkan oleh letusan gunung vulkanik, seperti batu-batuan, debu, lahar, dan gas beracun. Akibat gempa vulkanik dapat membahayakan makhluk hidup dan lingkungan yang disebabkan oleh bahan letusan. Bila vulkanik berada di laut maka dapat menimbulkan gelombang pasang seperti Gunung Krakatau. Pada umumnya, wilayah korban letusan vulkanik meliputi wilayah sempit (sekitar gunung api) dibandingkan dengan gempa tektonik. Lokasi atau daerah gempa vulkanik terdapat di seluruh gunung api di Indonesia.

b. Gempa runtuhan atau terban adalah getaran yang dirasakan di permukaan bumi akibat adanya tanah longsor, atap gua runtuh, atau tanah runtuh di lubang pertambangan yang menimbulkan getaran di muka bumi. Akibat gempa ini hanya dirasakan di sekitar gempa runtuhan atau bersifat lokal. Namun, akibat yang dirasakan dapat menimbulkan kematian bagi manusia yang tertimbun dan merusak bangunan di sekitar gempa runtuhan.



Gambar 1.17 Alat pengukur gempa, seismograf.
Sumber: www.image.google.com

3. Mitigasi

Gempa atau bencana alam terjadi melalui suatu proses dan bukan terjadi secara tiba-tiba. Gempa yang berkekuatan besar dapat diprediksi mengenai tempat sumber gempa, kekuatan, dampak, dan berapa lama perulangan gempa. Namun, kapan waktu dan di mana lokasi gempa itu akan terjadi secara lebih tepat belum dapat diprediksi. Oleh karena itu, dilakukan upaya untuk mengurangi dampak atau akibat buruknya. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sejak tahun 1990 mencanangkan Dekade Internasional untuk Reduksi Bencana Alam. Mitigasi merupakan upaya penjinakan dampak bencana yang dilakukan untuk menekan serendah mungkin akibat yang ditimbulkan gempa atau bencana alam dengan mengenal ciri dari gempa atau bencana alam yang terjadi. Mitigasi merupakan upaya penyelamatan diri dari bahaya bencana alam.

Mitigasi dapat dilakukan sebelum gempa, saat gempa, dan setelah gempa, seperti dibahas di halaman 20—21.

Jendela Info

Gempa akibat letusan gunung api disebut gempa bumi vulkanik. Gunung api meletus mengeluarkan bahan padat atau eflata (batu besar, batu kerikil, pasir, abu atau debu); bahan cair (lava: magma meleleh di luar lereng gunung; lahar/ lumpur panas = campuran magma dan air; lahar dingin, aliran lumpur dingin, terutama jika terjadi hujan); bahan gas atau ekshalasi (solfatar, fumarol, mofet).

Gejala atau tanda gunung api meletus adalah terjadi gempa, terdengar suara gemuruh dalam tanah, suhu di sekitar kawah naik, sumber mata air kering, binatang berpindah, tumbuhan sekitar kawah hangus, dan ekshalasi semakin hebat.

Manfaat gunung api adalah abu vulkanik dapat meremajakan dan menyuburkan tanah di sekitar letusan, bahan galian/tambang terdapat di daerah bekas letusan, dan hasil letusan digunakan sebagai bahan bangunan serta objek rekreasi.

2 bab 1.indd 17 7/28/2008 9:07:43 PM





Gambar 1.18 Kerusakan akibat gempa, di China 2008
Sumber: http://wikipedia.org

Di Sekitar Kita

Gempa bumi yang dapat dirasakan di Indonesia dan dunia,

- 6 Maret 2007–Gempa bumi tektonik mengguncang Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Laporan terakhir menyatakan 79 orang tewas.
- 27 Mei 2006–Gempa bumi tektonik kuat yang mengguncang Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada 27 Mei 2006 kurang lebih pukul 05.55 WIB selama 57 detik. Gempa bumi tersebut berkekuatan 5,9 pada skala Richter. United States Geological Survey melaporkan 6,2 pada skala Richter; lebih dari 6.000 orang tewas, dan lebih dari 300.000 keluarga kehilangan tempat tinggal.
- 8 Oktober 2005–Gempa bumi besar berkekuatan 7,6 skala Richter di Asia Selatan, berpusat di Kashmir, Pakistan; lebih dari 1.500 orang tewas.
- 26 Desember 2004–Gempa bumi dahsyat berkekuatan 9,3 skala Richter mengguncang Aceh dan Sumatra Utara sekaligus menimbulkan gelombang tsunami di Samudra Hindia.
- 26 Desember 2003–Gempa bumi kuat di Bam, barat daya Iran berukuran 6,5 pada skala Richter dan menyebabkan lebih dari 41.000 orang tewas.
- 21 Mei 2002–Di utara Afghanistan, berukuran 5,8 pada skala Richter dan menyebabkan lebih dari 1.000 orang tewas.
- 26 Januari 2001–India, berukuran 7,9 pada skala Richter dan menewaskan 2.500 orang, ada juga yang mengatakan jumlah korban mencapai 13.000 orang.
- 21 September 1999–Taiwan, berukuran 7,6 pada skala Richter, menyebabkan 2.400 orang tewas.
- 17 Agustus 1999–barat Turki, berukuran 7,4 pada skala Richter dan merenggut 17.000 nyawa.
- 25 Januari 1999–Barat Kolombia, pada magnitudo 6 dan merenggut 1.171 nyawa.
- 30 Mei 1998–Di utara Afghanistan dan Tajikistan dengan ukuran 6,9 pada skala Richter menyebabkan sekitar 5.000 orang tewas.
- 17 Januari 1995–Di Kobe, Jepang dengan ukuran 7,2 skala Richter dan merenggut 6.000 nyawa.
- 30 September 1993–Di Latur, India dengan ukuran 6,0 pada skala Richter dan menewaskan 1.000 orang.
- 21 Juni 1990–Di barat laut Iran, berukuran 7,3 pada skala Richter, merengut 50.000 nyawa.
- 7 Desember 1988–barat laut Armenia, berukuran 6,9 pada skala Richter dan menyebabkan 25.000 kematian.
- 19 September 1985 - Di Meksiko Tengah dan berukuran 8,1 pada Skala Richter, merenggut lebih dari 9.500 nyawa.
- 16 September 1978 - Di timur laut Iran, berukuran 7,7 pada skala Richter dan menyebabkan 25.000 kematian.

2 bab 1.indd 18 7/28/2008 9:07:44 PM

- 28 Juli 1976–Tangshan, Cina, berukuran 7,8 pada skala Richter dan menyebabkan 240.000 orang terbunuh.
- 4 Februari 1976–Di Guatemala, berukuran 7,5 pada skala Richter dan menyebabkan 22.778 terbunuh.
- 29 Februari 1960–Di barat daya pesisir Pantai Atlantik di Maghribi pada ukuran 5,7 skala Richter, menyebabkan kira-kira 12.000 kematian dan memusnahkan seluruh Kota Agadir.
- 26 Desember 1939–Wilayah Erzincan, Turki pada ukuran 7,9, dan menyebabkan 33.000 orang tewas.
- 24 Januari 1939–Di Chillan, Cile dengan ukuran 8,3 pada skala Richter, 28.000 kematian.
- 31 Mei 1935–Di Quetta, India pada ukuran 7,5 skala Richter dan menewaskan 50.000 orang.
- 1 September 1923 - Di Yokohama, Jepang pada ukuran 8,3 skala Richter dan merenggut sedikitnya 140.000 nyawa.

Berikut adalah daftar gempa bumi terdahsyat di dunia sejak tahun 1900.

No.	Lokasi	Tahun	Skala (Richter)	Koordinat
1.	Cile	1960	9.5	-38.24 -73.05
2.	Prince William Sound, Alaska	1964	9.2	61.06-147.65
3.	Lepas pantai barat Sumatra, Indonesia	2004	9.0	3.30-95.78
4.	Kamchatka	1952	9.0	52.76-160.06
5.	Lepas pantai Ekuador	1906	8.8	1.0-81.5
6.	Sumatra Utara, Indonesia	2005	8.7	2.08-97.01
7.	Pulau Rat, Alaska	1965	8.7	51.21-178.50
8.	Kepulauan Andreanof, Alaska	1957	8.6	51.56 -175.39

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Gempa_bumi

Jendela Info

Upaya penyelamatan diri apabila terjadi gempa, yaitu segera keluar dari rumah atau segera berlindung di bawah meja di dalam rumah. Lindungilah kepala dengan tangan supaya kepala aman dari benda yang jatuh karena akan menimpa tangan lebih dulu sehingga tidak berbahaya. Bangunan rumah yang dirancang tahan gempa ada di Jepang.

Upaya penyelamatan diri dari tsunami, yaitu dengan mengenali ciri atau gejala tsunami yang hanya terjadi di laut dan daerah pantai. Bila terjadi gempa kuat kemudian terdengar suara seperti suara bom atau gemuruh dan disusul dengan surutnya air laut secara tiba-tiba, segera hindari daerah pantai, bergegaslah menuju daerah yang lebih tinggi. Harta benda tidak perlu diselamatkan karena nyawa lebih penting.

Tsunami dapat dideteksi dengan menerapkan *Tsunami Risk Evaluation Through Seismic Moment from Realtime Systems atau Tremors* dan pengukuran pasang surut air laut lewat analisis gempa dan tsunami. Melalui *Tremors* dapat diprediksi 15 menit sebelum tsunami datang sehingga ada waktu untuk menyelamatkan diri bagi manusia. Tremors ini sudah ada di Samudra Pasifik dan di Samudra Hindia yang berfungsi sejak tahun 2006. Indikasi lain yang menunjukkan gejala tsunami adalah hewan-hewan secara alami akan menjauhi pantai.

2 bab 1.indd 19 7/28/2008 9:07:45 PM




Gambar 1.19 Korban bencana tsunami di daerah Aceh.
Sumber: www.image.google.com

Upaya penyelamatan daerah pantai (daratan) secara alami dapat dilakukan melalui penanaman hutan bakau di pantai. Tetapi, pada umumnya daerah pantai dimanfaatkan oleh manusia dengan membabat hutan bakau sehingga tidak ada sesuatu pun yang dapat menahan air apabila terjadi gelombang pasang. Untuk itu, daerah pantai perlu dijaga kelestariannya, terutama pohon bakau yang bermanfaat untuk melindungi pantai dari gelombang laut.

Untuk mengetahui atau memprediksi waktu akan terjadinya letusan gunung api, dilakukan pengukuran dan pemantauan aktivitas gunung berapi. Kegiatan yang dilakukan, antara lain pengukuran gempa, pemantauan perubahan bentuk muka gunung, pengukuran suhu air di kepundan gunung dan temperatur di puncak gunung, serta mengamati perilaku hewan di sekitar gunung. Berdasarkan data ini maka perkiraan waktu akan terjadi gunung api meletus dapat diketahui sehingga dapat dilakukan tindakan penyelamatan. Pada tahun 2002 terdapat 129 gunung aktif, 15 di antaranya termasuk gunung kritis untuk meletus. Gunung api ini tersebar di seluruh pulau Indonesia.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk memperkecil dampak yang ditimbulkan gempa adalah masyarakat membangun rumah atau gedung tahan gempa, seperti yang dilakukan di Jepang. Upaya lain yang dilakukan di daerah letusan gunung api adalah membuat pos-pos pengamatan, mengungsikan penduduk, dan membatasi wilayah (zona) yang dapat dihuni oleh manusia.

2 bab 1.indd 20 7/28/2008 9:07:45 PM

Jendela Info

Sebelum gempa

1. Menentukan tempat-tempat berlindung yang aman jika terjadi gempa bumi, seperti kolong meja.
2. Menyediakan air minum untuk keperluan darurat. Kebutuhan air minum biasanya 2 sampai 3 liter sehari untuk satu orang.
3. Menyiapkan tas ransel yang berisi (atau dapat diisi) barang-barang yang sangat dibutuhkan di tempat pengungsian. Barang-barang yang sangat diperlukan dalam keadaan darurat, misalnya, lampu senter berikut baterai cadangannya, air minum, kotak P3K berisi obat penghilang rasa sakit, plester, pembalut, dan sebagainya, makanan yang tahan lama (biskuit), sejumlah uang tunai, buku tabungan, korek api, lilin, helm, pakaian dalam, barang-barang berharga yang harus dibawa saat keadaan darurat.
4. Mengencangkan mebel yang mudah rubuh, langit-langit atau dinding dengan menggunakan logam berbentuk siku atau sekrup agar tidak mudah rubuh di saat terjadi gempa bumi.
5. Mencegah kaca jendela atau kaca lemari pakaian agar tidak pecah berantakan di saat gempa bumi dengan menempelkan kaca film.
6. Mencari tahu lokasi tempat evakuasi dan rumah sakit terdekat.

Saat Gempa

1. Matikan api kompor jika Anda sedang memasak. Matikan juga alat-alat elektronik yang dapat menyebabkan timbulnya api.
2. Utamakan keselamatan terlebih dahulu. Jika terjadi kerusakan pada tempat Anda berada, segeralah mengungsi ke tempat pengungsian terdekat.
3. Jika berada di ruangan, tetap tenang dan tidak terburu-buru keluar dari rumah atau gedung. Tunggu sampai gempa mereda dan sesudah agak tenang, ambil tas ransel berisi barang-barang keperluan darurat dan keluar dari rumah/ gedung menuju tanah kosong.
4. Jika berada di luar ruangan/rumah, menjauh dan carilah tempat yang bebas dari bangunan, pohoh, atau dinding.
5. Jika Anda harus berjalan di tengah jalan raya, berhati-hatilah terhadap papan reklame yang jatuh, tiang listrik yang tiba-tiba rubuh, kabel listrik, pecahan kaca, atau benda yang berjatuhan dari atas gedung.
6. Pastikan tidak ada anggota keluarga yang tertinggal pada saat pergi ke tempat evakuasi.
7. Jika gempa bumi terjadi pada saat Anda sedang menyetir kendaraan, jangan sekali-kali mengerem mendadak atau menggunakan rem darurat. Jangan berhenti di dekat pompa bensin, di bawah kabel tegangan tinggi, atau di bawah jembatan penyeberangan.

Setelah gempa

1. Tetap gunakan alas kaki agar kaki terhindar dari pecahan-pecahan yang membahayakan.
2. Periksa apa ada luka atau anggota keluarga perlu perawatan lanjut.
3. Periksa aliran/pipa gas untuk mengecek kebocoran, jika berbau gas tutup sumbernya, jangan menyalakan api.
4. Periksa kerusakan pada bangunan dan hindari bangunan yang mungkin runtuh.
5. Nyalakan radio/televisi dan dengarkan pengumuman pemerintah.
6. Bersiap menghadapi kemungkinan gempa-gempa susulan.

2 bab 1.indd 21 7/28/2008 9:07:45 PM

Jendela Info

Bentuk muka bumi hanya mempunyai hubungan, bukan memengaruhi corak kegiatan ekonomi penduduk. Hal ini disebabkan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan manusia dapat memanfaatkan berbagai bentuk muka bumi untuk kegiatan ekonomi.

D. Dampak Bentuk Muka Bumi terhadap Kehidupan

Secara garis besar, bentuk muka bumi Indonesia dapat dikelompokkan menjadi daerah pegunungan, daerah dataran, daerah pantai, dan perairan. Bentuk muka bumi suatu daerah berkaitan dengan kegiatan atau aktivitas ekonomi penduduk di daerah tersebut. Kegiatan ekonomi penduduk sesuai dengan bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan pada daerah pegunungan, dataran, daerah pantai, dan daerah perairan.

Adanya bentuk muka bumi yang beraneka ragam menyebabkan perbedaan kegiatan ekonomi penduduk antara satu daerah dengan daerah lainnya. Perbedaan tersebut juga disebabkan oleh adanya perbedaan iklim, jenis tanah, tumbuh-tumbuhan, hewan, sumber daya alam, dan tingkat kemampuan penduduk.

1. Kegiatan Ekonomi di Daerah Pegunungan

Daerah pegunungan secara keseluruhan mempunyai arti penting dalam kegiatan ekonomi penduduk, di antaranya sebagai tempat usaha kehutanan, pertanian, dan perkebunan. Di Indonesia daerah pegunungan tersebar di setiap pulau-pulau besar ataupun kecil sehingga kegiatan ekonomi penduduk di daerah pegunungan terdapat di seluruh wilayah negara kita.

Kegiatan ekonomi dalam bidang kehutanan diupayakan dalam bentuk penebangan kayu, pemeliharaan kayu, pengumpulan hasil hutan, seperti rotan, damar, dan pengusahaan hutan. Di daerah tertentu terdapat kegiatan ekonomi pertambangan seperti penambangan tembaga di Tembagapura Papua.

Jendela Info

Daerah pegunungan banyak digunakan sebagai tempat rekreasi bagi warga kota yang ada di sekitar pegunungan. Misalnya, kawasan Puncak Bogor, Jawa Barat sebagai tempat rekreasi bagi warga Jakarta; kawasan Gunung Bromo, Jawa Timur; kawasan Brastagi di Sumatra Utara.



Gambar 1.20 Kegiatan ekonomi di daerah pegunungan, Cisarua, Puncak Bogor.
Sumber: www.farm2.flickr.com

Kegiatan ekonomi pertanian di daerah pegunungan terdapat pada lereng-lereng gunung. Pertanian tersebut biasanya menghasilkan padi dan tanaman palawija (kacang, jagung, dan umbi). Umumnya, tanaman palawija tumbuh dengan baik di daerah sejuk. Oleh karena itu, banyak tumbuh di lereng pegunungan. Daerah yang banyak menghasilkan palawija di Indonesia adalah daerah Pegunungan Lembang di Jawa Barat, Malang di Jawa Timur, Brastagi di Sumatra Utara. Selain daerah pertanian, ada juga daerah perkebunan. Misalnya, perkebunan teh di Jawa Barat, dan perkebunan apel di Jawa Timur.

2 bab 1.indd 22 7/28/2008 9:07:46 PM

2. Kegiatan Ekonomi di Daerah Dataran

Di beberapa wilayah Indonesia dijumpai dataran rendah dan dataran tinggi. Di beberapa daerah seperti Kalimantan dan Papua, dataran rendah merupakan rawa-rawa. Dataran rendah di Indonesia merupakan daerah subur.

Pada umumnya, kegiatan ekonomi penduduk di dataran rendah dan dataran tinggi adalah pertanian, industri, pertambangan, dan perdagangan.

Perhubungan atau transportasi antarwilayah (tempat tinggal) pada dataran ini relatif lebih baik dan mudah dibandingkan daerah pegunungan. Hal ini disebabkan oleh pembuatan jalan dan sejenisnya lebih mudah dengan biaya relatif kecil dibandingkan di daerah pegunungan.

Kegiatan ekonomi pada dataran tinggi yang cukup airnya dimanfaatkan untuk pertanian sawah dan pertanian tegalan. Pada dataran tinggi tidak semua jenis tanaman dapat hidup dengan baik seperti sayur-mayur, karet, kopi, teh, kelapa sawit, cokelat, dan kina.



Gambar 1.21 Kegiatan ekonomi di daerah dataran berupa pemukiman di Jakarta dan persawahan.
Sumber: www.tempo.co.id

3. Kegiatan Ekonomi di Daerah Pantai dan Perairan

Kegiatan ekonomi di daerah pantai dan perairan berkaitan erat dengan potensi ekonomi yang terkandung pada perairan tersebut. Kegiatan ekonomi yang utama di daerah pantai dan perairan dapat berbentuk penangkapan ikan. Dalam hal ini termasuk upaya pemeliharaan dan penangkapan ikan di perairan darat dan laut. Di samping itu, kegiatan ekonomi lainnya adalah dalam bidang penambangan lepas pantai, tempat tinggal, pelabuhan, dan wisata.

Pantai yang dipengaruhi samudra adalah pantai barat Sumatra, pantai selatan Jawa hingga Nusa Tenggara, yaitu Samudra Hindia dan beberapa daerah di Maluku dan Papua, yaitu Samudra Pasifik. Kegiatan ekonomi penduduk lebih banyak pada upaya penangkapan ikan di laut bebas.

Jendela Info

Kawasan pantai dimanfaatkan penduduk untuk kegiatan rekreasi. Pantai-pantai terkenal sebagai objek rekreasi, di antaranya adalah Pantai Kuta dan Pantai Sanur, Bali; Pantai Ancol, Jakarta; Pelabuhan Ratu, Jawa Barat.

2 bab 1.indd 23 7/28/2008 9:07:47 PM



Gambar 1.22 Kegiatan ekonomi nelayan pada daerah yang dipengaruhi samudra.
Sumber: www.image.google.com

Pantai yang tidak dipengaruhi oleh samudra, yaitu pantai-pantai lainnya di Indonesia. Penangkapan ikan sudah sampai pada pemeliharaan ikan, yaitu pertambakan ikan, seperti pertambakan udang, ikan bandeng di pantai utara Jawa Barat dan ikan gurami di pantai timur Sumatra Utara. Daerah pantai dimanfaatkan sebagai tempat tinggal, daerah pelabuhan, dan objek wisata.

Kegiatan ekonomi penduduk lain di daerah pantai adalah pengolahan garam, pelabuhan laut, pusat-pusat industri dan perdagangan. Daerah pantai pada umumnya tidak subur sehingga sulit dijadikan pertanian sawah. Daerah ini dimanfaatkan sebagai perkebunan kelapa.

4. Potensi Ekonomi dari Berbagai Bentuk Muka Bumi Indonesia

Potensi ekonomi dari berbagai bentuk muka bumi sangat bergantung pada proses pembentukan oleh tenaga endogen dan eksogen. Dalam proses pembentukan muka bumi inilah terangkat sumber daya mineral dari perut bumi ke permukaan bumi. Kegiatan dari tenaga endogen mengakibatkan terjadinya perubahan bentuk muka bumi. Kegiatan ini menyebabkan adanya sumber-sumber daya alam di suatu daerah, tetapi adakalanya merusak. Misalnya, gerakan tektonik yang menimbulkan gempa. Hal itu sangat merugikan karena akibat yang ditimbulkannya cukup parah. Namun, gerak tektonik ada juga yang sifatnya membangun permukaan bumi sehingga terdapat fenomena alam yang menakjubkan. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata.



Gambar 1.23 Kegiatan ekonomi nelayan pada daerah yang tidak dipengaruhi samudra.
Sumber: www.image.google.com

5. Potensi Ekonomi Daerah Lipatan dan Patahan

Daerah lipatan dan patahan merupakan daerah dengan panorama yang indah hingga potensial dimanfaatkan sebagai objek pariwisata, misalnya Tangkuban Perahu di Lembang. Adanya gerakan tektonik menimbulkan daerah antiklinal dan sinklinal. Pengeboran minyak bumi pada daerah antiklinal sangat terbantu dengan adanya gerakan tektonik. Gerakan tektonik juga menimbulkan sumber daya mineral yang ada dalam perut bumi menjadi terangkat ke permukaan bumi sehingga lebih mudah dimanfaatkan.



Gambar 1.24 Sumber air panas sebagai potensi ekonomi daerah pegunungan.
Sumber: www.e-dukasi.net Indonesia

6. Potensi Ekonomi Daerah Pegunungan

Potensi ekonomi yang terkandung di daerah pegunungan adalah dalam proses terbentuknya pegunungan. Pegunungan terjadi karena adanya kegiatan magma keluar dari dapur magma, baik yang sampai ke permukaan bumi maupun kulit bumi akan membeku. Magma yang membeku merupakan sumber mineral karena magma itu sendiri merupakan cairan dari berbagai mineral. Kegiatan vulkanisme di Indonesia tinggi hingga banyak dijumpai sumber daya

2 bab 1.indd 24 7/28/2008 9:07:48 PM

mineral. Misalnya, tembaga, mangaan, timah, bauksit, grafit, besi, nikel, dan air raksa.

Bahan-bahan yang dikeluarkan dari kegiatan vulkanisme sangat bermanfaat untuk meremajakan tanah di sekitarnya. Oleh karena itu, tanah-tanah di sekitarnya menjadi subur dan berpotensi sebagai lahan pertanian. Potensi lainnya adalah adanya belerang dan sumber air panas yang dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi. Di samping bermanfaat, vulkanisme juga merugikan. Misalnya, bahan-bahan yang dikeluarkan oleh vulkanisme itu dapat merusak kehidupan di sekitarnya.

Jendela Info

Daerah lipatan dan patahan sangat indah panoramanya sehingga dijadikan objek wisata. Daerah objek wisata itu, antara lain Tangkuban Perahu di Jawa Barat dan Gunung Bromo di Jawa Timur.

7. Potensi Ekonomi Dataran

Potensi ekonomi dataran bergantung pada sumber daya yang dimiliki daerah tersebut. Wilayah dataran di negara kita sangat potensial dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi. Dataran di negara kita merupakan daerah yang subur. Hal ini karena pada umumnya dataran rendah merupakan daerah hasil pengendapan lumpur dari pengikisan sungai. Misalnya, dataran rendah di pantai Timur Sumatra yang disebut aluvial. Karena proses pengendapan ini sudah berlangsung sejak dahulu kala maka pada daerah endapan dijumpai mineral, misalnya timah di Sumatra Selatan.

Potensi ekonomi lain dari dataran selain pertanian adalah untuk pemukiman, industri, perdagangan, dan sebagainya. Dataran akan lebih mudah dikembangkan sebagai daerah permukiman penduduk ataupun pusat industri, dibandingkan daerah pegunungan. Pembangunan sarana transportasi di daerah dataran akan lebih maju dibanding daerah lainnya. Kota-kota besar dan maju pada umumnya terdapat di dataran. Hal ini terjadi karena dataran mempunyai potensi ekonomi yang dapat dikembangkan sebagai pusat industri, perdagangan, dan lalu lintas.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai gempa bumi? Kalian dapat membuka situs www.google.com/gempa bumi_tsunami dan akibatnya.

8. Potensi Ekonomi Daerah Pantai dan Perairan

Potensi ekonomi di daerah pantai dan perairan sangat besar mengingat wilayah kita hampir 2/3 merupakan perairan. Luas wilayah perairan Indonesia itu merupakan potensi yang besar dalam kegiatan ekonomi penduduk. Potensi ekonomi penduduk pada daerah perairan itu adalah tersedianya bahan-bahan mineral lepas pantai, seperti minyak bumi, gas alam, timah, dan sumber nabati, seperti ikan, mutiara, dan terumbu laut. Di samping itu, perairan yang sangat luas merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sumber air minum, pengairan sawah, perikanan, sarana transportasi, dan objek rekreasi.

Jendela Info

Kesuburan tanah di dataran negara kita juga dipengaruhi oleh seringnya terjadi peristiwa vulkanisme yang meremajakan tanah serta proses pelapukan yang tinggi. Pada proses pelapukan unsur hara tanah semakin bertambah karena pelapukan itu tidak merusak susunan kimia batu-batuan. Pelapukan menimbulkan lapisan tanah baru sehingga permukaan tanah semakin tebal yang mengakibatkan kesuburan tanah bertambah.

2 bab 1.indd 25 7/28/2008 9:07:48 PM

Ayo Kita Kerjakan!

a. Perhatikan daerah di sekitar tempat tinggal kalian! Catatlah dampak tenaga endogen dan eksogen yang terdapat di lingkungan kalian!
b. Buatlah tulisan upaya mencegah dampak dari tenaga endogen dan eksogen! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!
c. Bentuk muka bumi telah dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi, seperti untuk pertanian, kehutanan, dan perdagangan. Cobalah amati di sekitar kalian, apakah ada pemanfaatan bentuk muka bumi tersebut untuk objek wisata? Bila ya, apa saja keuntungan yang diperoleh bagi warga sekitar dan pengunjung?

Refleksi



Rangkuman

Teori Pengapungan Benua berkembang menjadi teori tektonik lempeng, yaitu pergerakan lempeng yang menyebabkan daratan terpencar hingga kondisi seperti sekarang. Teori Lempeng Tektonik menyatakan kulit bumi terdiri dari lapisan atau lempeng dengan ketebalan 75–125 km, terdiri dari 12 lempeng besar dalam arti satu dengan lainnya tidak terputus. Lempeng bergerak mendatar secara tidak teratur dan arahnya tidak sama. Pada batas pertemuan lempeng yang saling menjauh, bertumbukan, dan berpapasan, menimbulkan getaran dan mengubah struktur lapisan kulit bumi.

Kekuatan yang mengubah kulit bumi dipengaruhi oleh tenaga endogen dan tenaga eksogen. Tenaga endogen meliputi gerak tektonik dan vulkanik. Tenaga eksogen terdiri dari proses pelapukan, pengangkutan, pengikisan, dan pengendapan.

Bentuk-bentuk muka bumi berasal dari proses struktural (lipatan dan patahan), dataran, daerah karst, dan gunung. Di muka bumi terdapat deretan pegunungan Muda Sirkum Pasifik atau Sistem Pegunungan Muda Mediterania. Hasil patahan seperti daerah patahan Lembang di Jawa Barat, di mana ada sebagian kulit bumi merosot terhadap bagian di sebelahnya.

2 bab 1.indd 26 7/28/2008 9:07:50 PM

Bentuk muka bumi, seperti benua, samudra, pegunungan, lipatan, dan patahan disebabkan oleh proses atau rangkaian diastrofisme. Gempa bumi dapat terjadi karena peristiwa tektonisme, vulkanisme, dan runtuhan. Gempa ektonik sangat berbahaya karena gerakannya cepat dan kuat serta dampaknya dirasakan di wilayah yang sangat luas. Upaya yang dilakukan untuk memperkecil dampak yang ditimbulkan gempa, yaitu dengan membangun rumah tahan gempa, mengenali ciri bencana dengan memerhatikan fenomena alam, mengetahui cara melindungi diri dan melakukan persiapan-persiapan menghadapi bencana alam, serta memelihara kelestarian hutan di pantai ataupun pegunungan.

Bentuk muka yang bervariasi menimbulkan potensi ekonomi yang berbeda-beda. Potensi ekonomi dimanfaatkan penduduk untuk kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Uji Kemampuan Bab I



Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Gerakan lempeng kulit bumi secara alami dan terus-menerus dengan gerakan....
 a. menjauh, bertumbukan, dan berpapasan
 b. menunjam, berbenturan, dan menukik
 c. mendekat, subinduksi, dan menajam
 d. mendatar, menubruk, dan mendekat
2. Proses pembentukan lipatan dan patahan terjadi karena adanya gerakan....
 a. tiba-tiba dan singkat
 b. benturan dan teratur
 c. lambat dan cepat
 d. menukik dan mendatar
3. Gerak vulkanik dapat mengakibatkan sumber daya mineral....
 a. tenggelam ke lapisan bumi yang dalam
 b. terkumpul di suatu tempat di bagian dalam bumi
 c. dimanfaatkan oleh penduduk sekitarnya
 d. terangkat dari bagian dalam bumi ke permukaan
4. Aktivitas vulkanisme terdiri dari....
 a. gempa dan tektonik
 b. eflata dan lava magma
 c. efusif dan eksplosif
 d. erupsi dan intrusi magma
5. Benda yang dikeluarkan vulkanisme, yaitu dalam bentuk....
 a. batuan, lava, dan lahar
 b. lelehan, hujan debu, dan batuan
 c. padat, cair, dan gas
 d. granit, gas, dan lahar
6. Macam-macam bentuk gunung api, yaitu....
 a. gunung api aktif, istirahat, dan mati
 b. gunung api mar, perisai, dan strato
 c. gunung api muda, dewasa, dan tua
 d. gunung api Hawaii, Stromboli, dan Vulkano
7. Berikut ini yang termasuk bentukan vulkanisme adalah....
 a. lipatan, dikes, dan apofisis
 b. patahan, batolit, dan gang
 c. batuan, lipatan, dan lakolit
 d. batolit, lakolit, dan sill

2 bab 1.indd 27 7/28/2008 9:07:51 PM

8. Batuan pembentuk litosfer terdiri dari batuan....
 a. plutonik, porfirik, dan efusif
 b. klastik, kimiawi, dan organik
 c. beku, sedimen, dan metamorf
 d. termik, dinamik, dan pneumatolik
9. Jenis gempa yang sangat berbahaya dan meliputi wilayah luas adalah....
 a. gempa vulkanik
 b. gempa runtuhan
 c. gempa longsor
 d. gempa tektonik
10. Faktor yang memengaruhi pelapukan dalam mengubah bentuk muka bumi adalah....
 a. kehidupan, bahan asal, dan angin
 b. pelapukan, batuan, dan hewan
 c. cuaca, panas matahari, dan tempat
 d. makhluk hidup, radiasi, dan angin

II. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan proses pembentukan bumi menurut teori lempeng tektonik!
2. Jelaskan lipatan, patahan, dan vulkanisme!
3. Jelaskan faktor-faktor penyebab gempa bumi dan akibatnya!
4. Jelaskan tipe-tipe gunung dan berikan contohnya serta buatkan gambarnya!
5. Buatlah daftar dampak negatif dan positif dari tenaga endogen, serta penanggulangannya!

2 bab 1.indd 28 7/28/2008 9:07:51 PM

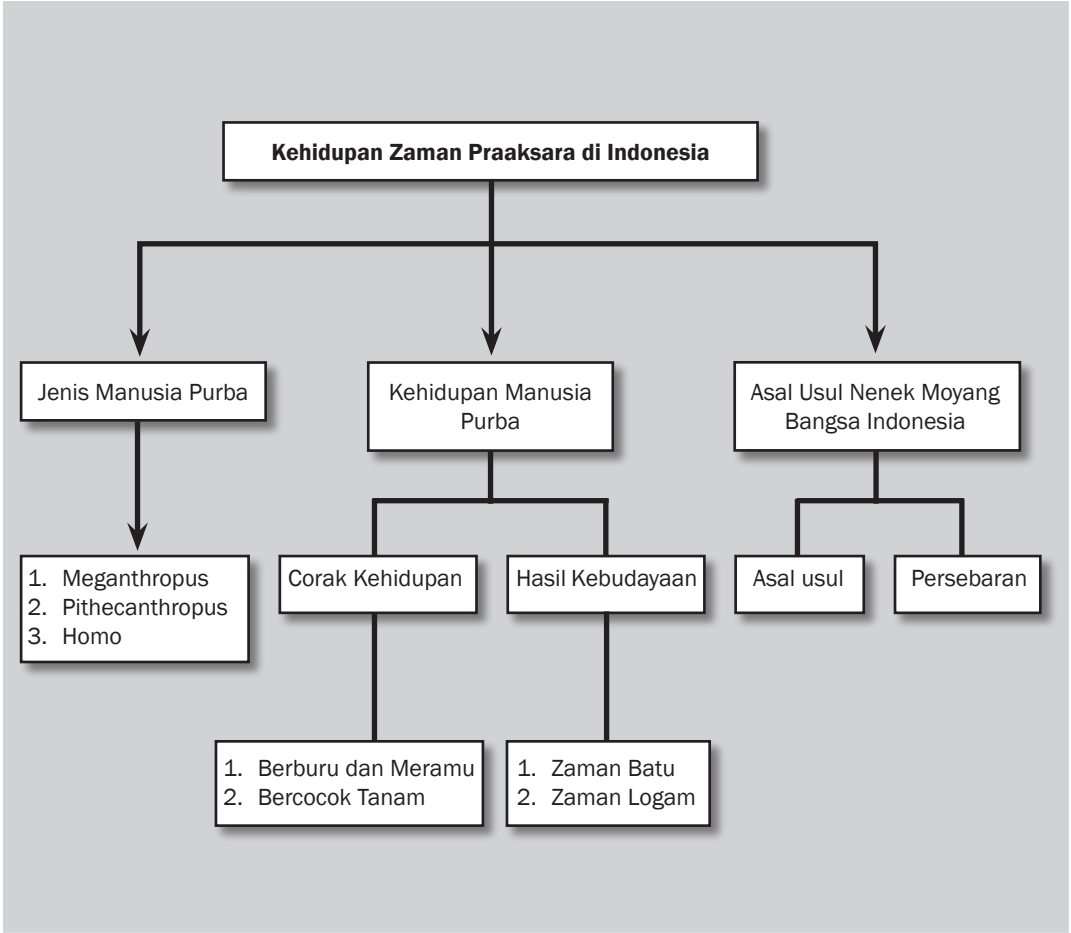
BAB II



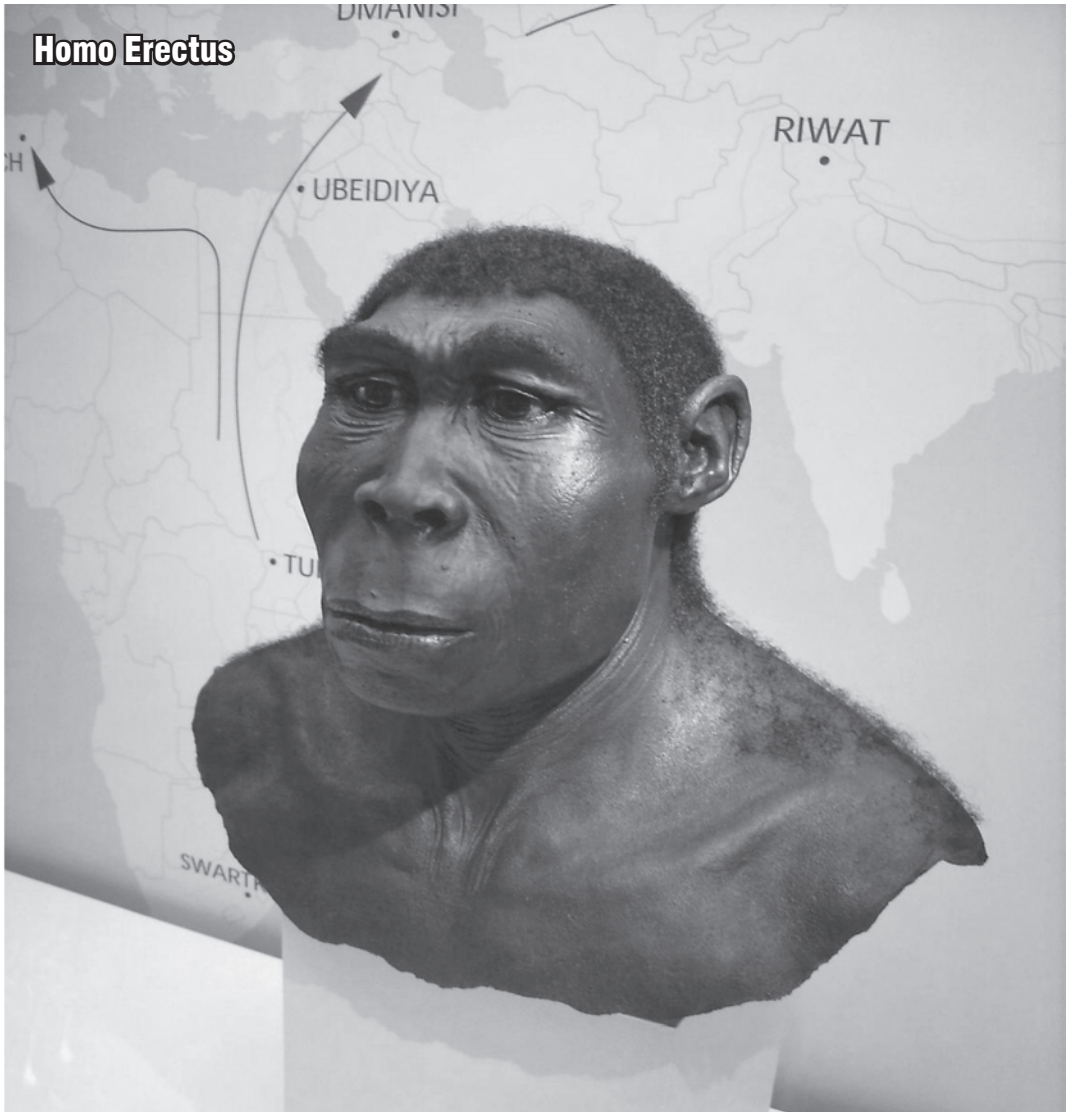
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan kehidupan zaman praaksara di Indonesia;
b. mendeskripsikan berbagai peninggalan pada zaman praaksara;
c. menguraikan proses persebaran nenek moyang di Indonesia.

KEHIDUPAN ZAMAN PRAAKSARA DI INDONESIA



2 bab 2.indd 29 7/28/2008 9:08:00 PM



Sumber: www.sangiran.info

Coba kalian perhatikan fosil manusia purba di atas! Saat ini, fosil tersebut disimpan di Museum Sangiran Surakarta. Usianya puluhan ribu tahun yang lalu. Manusia purba hidupnya sangat bergantung dari alam. Mereka hanya mengambil apa yang tersedia dari alam untuk memenuhi kebutuhannya. Awalnya, mereka tidak memiliki senjata, hanya menggunakan tangan dan kakinya untuk mencari makan. Semakin lama, mereka semakin mengenal alat untuk mempermudah dalam memenuhi kebutuhannya. Itulah teknologi awal yang mereka gunakan. Fosil manusia purba dan alat yang ditinggalkan menggambarkan kehidupan manusia zaman dahulu. Zaman kehidupan manusia purba disebut juga zaman praaksara. Dari berbagai bukti, diketahui bahwa kehidupan manusia di Indonesia telah berlangsung ratusan ribu tahun lalu. Tahukah kalian bagaimana perkembangan manusia purba di Indonesia?

2 bab 2.indd 30 7/28/2008 9:08:01 PM

A. Manusia di Indonesia pada Zaman Praaksara

Kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan sering disebut zaman praaksara. Kalian tentu pernah melihat film tentang kehidupan masa praaksara, seperti tentang hewan-hewan dan manusia purba. Benarkah ada jenis binatang seperti Dinosaurus, Tinosaurus, dan Tirex seperti diceritakan dalam film tersebut? Ya, sebagian besar jenis binatang tersebut memang benar adanya berdasarkan bukti berupa fosil-fosil binatang dan tumbuhan yang ditemukan oleh para ahli arkeologi.

Bagaimana halnya dengan perkembangan jenis manusia purba di Indonesia? Apakah bentuk dan kehidupan mereka sama dengan bentuk dan kehidupan manusia pada zaman sekarang? Ternyata, tidak! Bentuk dan kehidupan manusia pada masa praaksara tidaklah sama persis dengan kehidupan manusia zaman sekarang. Mari kita telusuri jenis-jenis kehidupan manusia purba di Indonesia pada uraian berikut ini!

Kata-kata kunci

- Manusia purba
- Praaksara
- Fosil
- Nenek moyang
- Kebudayaan nomaden
- Semisedenter
- Berburu meramu
- Zaman batu
- Zaman logam

1. Fosil Manusia Purba di Indonesia

Coba kalian nyanyikan lagu "Bengawan Solo"! Lagu tersebut merupakan ciptaan Gesang dan sangat terkenal. Bengawan artinya sama dengan sungai. Bengawan Solo tidak hanya terkenal melalui lagu ciptaan Gesang, tetapi juga terkenal karena di sepanjang alirannya banyak ditemukan peninggalan zaman praaksara. Peninggalan yang ditemukan, antara lain fosil manusia purba, alat, serta senjata mereka. Peninggalan ini merupakan bukti adanya kehidupan manusia purba di Indonesia.

Fosil adalah sisa-sisa kehidupan organik, seperti manusia, binatang, dan tumbuhan pada masa lalu yang telah membatu. Di Indonesia, kita banyak menemukan fosil di berbagai tempat. Biasanya mereka ditemukan dekat dengan aliran sungai atau tempat-tempat berair, seperti danau dan laut. Salah satu tempat terpenting dalam penemuan fosil manusia purba di Indonesia adalah lembah Sungai Bengawan Solo. Sungai ini memanjang dari Jawa Tengah sampai Jawa Timur.

Penemu fosil pertama di Indonesia adalah E. Dubois di daerah Trinil, salah satu daerah dekat Ngawi Jawa Timur tahun 1890. Jenis manusia purba tersebut adalah Pithecanthropus Erectus. Awalnya, ditemukan sebagian dari tulang rahang, disusul penemuan sebuah geraham dan bagian atas tengkorak dan tulang paha kiri.

Pithecanthropus Erectus dikategorikan antara manusia dengan kera. Selain didasarkan pada volume otak, juga didasarkan pada ciri-ciri fisik yang lain. Tulang keningnya sangat menonjol ke muka dan di atas bagian hidung bergandeng menjadi satu. Di atas tulang kening tulang dahinya terus saja licin ke belakang sehingga dapat dikatakan dahinya tidak ada.

Jendela Info

Masyarakat Indonesia mulai mengenal tulisan pada abad V M. Bukti mulainya bangsa Indonesia mengenal tulisan berdasar prasasti yang tertulis pada Yupa (tugu peringatan) di Kalimantan Timur. Prasasti pada Yupa merupakan peninggalan Kerajaan Kutai berangka tahun 400.

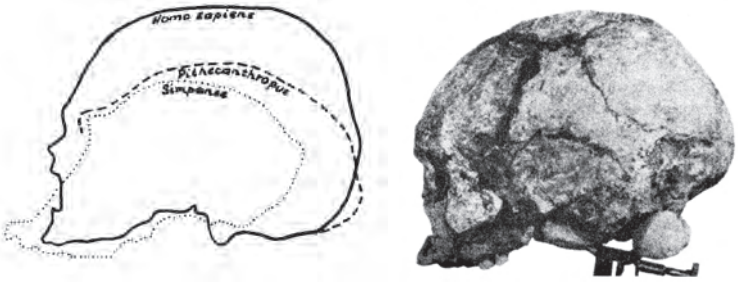
Jendela Info

Manusia pada zaman praaksara tidak meninggalkan bukti sejarah sehingga untuk mengetahui kehidupan pada masa tersebut, para ahli harus meneliti fosil-fosil manusia purba.

2 bab 2.indd 31 7/28/2008 9:08:01 PM



Gambar 2.2 Manusia purba jenis Pithecanthropus Erectus.
Sumber: *Pengantar Sejarah Kebudayaan I*



Gambar 2.1 Rahang atas dilihat dari muka.
Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia 1*

Tulang pahanya lebih mempunyai sifat kemanusiaan sehingga nyata pemilik tulang dapat berjalan tegak. Dari ukuran tulang paha itu diperkirakan makhluk tersebut tingginya 165 cm. Gerahamnya lebih besar dari geraham terbesar jenis manusia biasa dan menunjukkan sifat-sifat kera. Dari ciri-ciri fisik tersebut, makhluk itu diberi nama Pithecanthropus Erectus (manusia kera yang berjalan tegak).

Penemuan Pithecanthropus Erectus mendorong penemuan-penemuan yang lain.

a. *Homo Mojokertensis*
 Von Koenigswald pada 1936 menemukan sebuah fosil tengkorak kanak-kanak di dekat Mojokerto. Dari gigi-giginya diperkirakan kanak-kanak tersebut belum melewati umur lima tahun. Makhluk itu dinamakan Homo Mojokertensis.
b. *Meganthropus Paleojavanicus*
 Pada tahun 1941, di daerah Sangiran (lembah Sungai Bengawan Solo) Von Koenigswald menemukan sebagian tulang rahang bawah yang jauh lebih besar dan kuat daripada rahang Pithecanthropus Erectus. Von Koenigswald menempatkan makhluk ini lebih tua daripada Pithecanthropus Erectus mana pun. Mengingat bentuk tubuhnya yang besar (megas), makhluk itu diberi nama Meganthropus Paleojavanicus.

Jendela Info

Pada masa itu, Sangiran adalah wilayah laut dalam. Hal itu bisa dibuktikan dengan endapan yang bisa dijumpai di sepanjang Sungai Puren tersingkap lapisan lempung biru dari formasi kalibeng yang merupakan daerah endapan daerah lingkungan lautan. Selain itu, juga banyak ditemui fosil-fosil moluska laut.

Sumber: www.sinarharapan.com

Kenali Tokoh



Professor Dr. Gustav Heinrich Ralph (G. H. R.) von Koenigswald (1902-1982) lahir di Berlin pada 13 November 1902. Ia mulai mengoleksi fosil vertebrata ketika berumur 15 tahun. Koenigswald mempelajari geologi dan palaeontologi di Berlin, Tübingen, Cologne and Munich. Ia dikenal sebagai seorang paleontologis dan geologis yang melakukan penelitian terhadap homo, termasuk Homo erectus. Ralph von Koensinswald telah memberikan banyak kontribusi dalam bidang palaeontologi selama kariernya. Penemuan dan penelitiannya mengenai fosil-fosil di Jawa dan penelitian fosil lainnya di Asia Tenggara menempatkannya sebagai salah satu pemimpin figur antropologi manusia abad 20. Von Koenigswald meninggal di rumahnya di Bad Homburg dekat Frankfurt-am-Main Jerman Barat pada 10 Juli 1982.

Sumber www.wikipedia.org

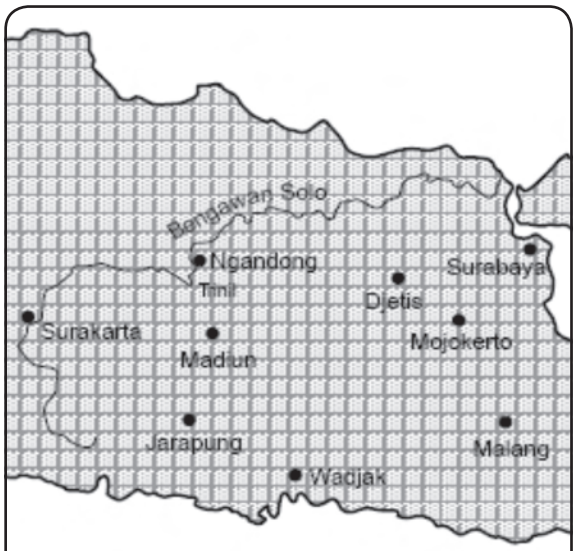
2 bab 2.indd 32 7/28/2008 9:08:03 PM

c. *Homo Soloensis*

Di dekat Ngandong (kawasan lembah Bengawan Solo, Kabupaten Blora), ditemukan sebelas fosil tengkorak oleh Von Koenigswald dan Weidenrich. Makhluk-makhluk itu lebih tinggi tingkatannya daripada Pithecanthropus Erectus, bahkan dapat dikatakan sebagai manusia. Oleh karena itu, fosil-fosil tersebut dinamakan Homo Soloensis (manusia dari Solo).

2. Mengenal Jenis-Jenis Manusia Purba di Indonesia

Para ahli membagi jenis manusia purba di Indonesia menjadi tiga. Pembagian tersebut berdasarkan hasil penemuan fosil manusia purba. Ketiga jenis manusia purba yang ada di Indonesia adalah Meganthropus, Pithecanthropus, dan Homo. Bagaimana ciri-ciri ketiga jenis manusia tersebut?



Gambar 2.3 **Lokasi ditemukannya fosil manusia purba di Jawa Timur.**
Sumber: www.e-dukasi.net

a. *Meganthropus (Manusia Besar)*

Meganthropus berasal dari dua kata. Megas artinya besar atau raksasa dan anthropus artinya manusia. Jenis manusia purba Meganthropus ditemukan oleh Van Koenigswald pada tahun 1936 di daerah Sangiran. Hasil penemuannya ini sering dikenal dengan nama Meganthropus Palaeojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia ini memiliki rahang kuat dengan badan yang tegap. Mereka diperkirakan hidup dengan cara mengumpulkan bahan makanan, terutama tumbuh-tumbuhan. Meganthropus diperkirakan hidup sekitar dua sampai satu juta tahun yang lalu sejak penelitian.

Jendela Info

Sampai saat ini sudah ditemukan 70 individu fosil Manusia Homo erectus di situs Sangiran. Jumlah ini merupakan 65% dari seluruh fosil Homo erectus yang ditemukan di Indonesia atau sekitar 50% dari populasi Homo erectus di seluruh dunia.

Sumber
www.sragenkab.go.id

2 bab 2.indd 33 7/28/2008 9:08:03 PM

Jendela Info

Penyelidikan fosil manusia selain dilakukan oleh orang-orang Eropa, juga oleh para ahli dari Indonesia, seperti Prof. Dr. Sartono, Prof. Dr. Teuku Jacob, Dr. Otto Sudarmadji dan Prof. Dr. Soejono.

b. *Pithecanthropus (Manusia Kera Berjalan Tegak)*

Pithecanthropus merupakan jenis yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Hasil penemuan di Indonesia, antara lain Pithecanthropus Erectus, Pithecanthropus Mojokertensis, dan Pithecanthropus Soloensis. Pithecanthropus Erectus artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini ditemukan oleh Eugene Dubois tahun 1891 di Trinil. Pithecanthropus Mojokertensis ditemukan di Jetis dekat Mojokerto Jawa Timur oleh Von Koenigswald. Pithecanthropus Soloensis sementara itu ditemukan di Ngandong, lembah Bengawan Solo oleh Von Koenigswald, Ter Haar, dan Oppenoorth.

Beberapa ciri manusia Pithecanthropus, antara lain sebagai berikut.

1) Pada tengkorak, tonjolan keningnya tebal.
2) Hidungnya lebar, dengan tulang pipi yang kuat dan menonjol.
3) Tinggi sekitar 165–180 cm.
4) Pemakan tumbuhan dan daging (pemakan segalanya).

c. *Homo*

Ada dua jenis fosil homo yang ditemukan di Indonesia, yaitu Homo Wajakensis dan Homo Soloensis. Homo Wajakensis berarti manusia dari Wajak. Eugene Dubois menemukan fosil ini pada tahun 1889 di dekat Wajak, Tulungagung Jawa Timur. Homo Wajakensis diperkirakan menjadi nenek moyang dari ras Australoid yang merupakan penduduk asli Australia. Homo Soloensis artinya manusia dari Solo ditemukan di Ngandong, lembah Bengawan Solo antara tahun 1931–1934. Penemunya adalah Ter Haar dan Oppenorth. Kehidupan Homo Soloensis sudah lebih maju dengan berbagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidup dari berbagai ancaman.

Ciri-ciri homo, antara lain

1) muka lebar dengan hidung yang lebar;
2) mulutnya menonjol;
3) dahinya juga masih menonjol, sekalipun tidak seperti jenis Pithecanthropus;
4) bentuk fisiknya sudah seperti manusia sekarang;
5) tingginya 130–210 cm;
6) berat badan 30–150 kg;
7) hidupnya sekitar 40.000–25.000 tahun yang lalu.

Homo Soloensis dan Homo Wajakensis kemudian mengalami perkembangan. Jenis homo ini diberi nama Homo Sapiens. Homo Sapiens lebih sempurna dilihat dari cara berpikir walaupun masih sangat sederhana. Homo Sapiens berarti manusia cerdas, diperkirakan hidup 40.000 tahun yang lalu setelah penelitian. Jenis inilah yang nantinya menjadi nenek moyang bangsa Indonesia.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jelas mengenai kehidupan zaman purba? Kalian dapat membuka situs http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:.prasejarah_di_indonesia. Kalian juga dapat membaca *Sejarah Pengantar Kebudayaan Jilid 1* karangan Soekmono.

2 bab 2.indd 34 7/28/2008 9:08:04 PM

3. Manusia Purba Memenuhi Kebutuhan Hidupnya

Bagaimana sistem kehidupan manusia purba? Bagaimana cara mereka mendapatkan makanan? Di manakah mereka bertempat tinggal? Berdasarkan corak kehidupannya, Zaman Praaksara dapat dibagi menjadi tiga periode.

a. *Masa Berburu dan Meramu*

Masa berburu dan meramu merupakan masa paling awal manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Ketersediaan kebutuhan hidup oleh alam merupakan sumber utama kehidupan mereka. Bagaimana proses kehidupan pada masa ini?

1) *Mencari dan Mengumpulkan Makanan (Foodgathering)*

Manusia praaksara pada awalnya hanya memenuhi kebutuhan hidupnya dari mencari dan mengumpulkan makanan. Mereka belum mengenal bercocok tanam, apalagi tempat tinggal. Makanan yang dikumpulkan berupa jenis ubi-ubian, buah-buahan, keladi ataupun daun-daunan. Bahan makanan yang dikumpulkan tidak dimasak terlebih dahulu, tetapi langsung dimakan karena pada saat itu manusia purba belum mengenal api untuk memasak.

Mereka menggunakan alat berburu dari ketersediaan alam juga, seperti kayu, batu, atau tulang hewan yang telah mati. Alat-alat yang digunakan masih sangat sederhana dan kasar.

2) *Hidup Berkelompok*

Pada umumnya, manusia purba hidup secara berkelompok. Mereka memilih tempat yang banyak bahan makanan dan air. Padang rumput dan hutan yang berdekatan dengan sungai mereka pilih sebagai tempat hidup berkelompok. Tempat tersebut dipilih karena banyak terdapat bahan makanan dan dilewati binatang buruan.

3) *Bertempat Tinggal Sementara*

Pada perkembangannya, sebagian manusia purba ada yang mulai bertempat tinggal sementara. Mereka biasanya tinggal di gua-gua, tepi danau, ataupun di ceruk-ceruk di tepi pantai. Tempat-tempat tersebut mereka gunakan untuk berteduh dan menimbun bahan makanan.

b. *Masa Bermukim dan Bercocok Tanam*

Melalui pengalaman hidupnya, manusia purba menemukan cara baru untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka menemukan cara bercocok tanam. Seiring dengan masa bercocok tanam, mereka mulai hidup menetap. Kebudayaan lainnya ikut berkembang dengan pesat. Alat pertanian berkembang semakin maju. Begitu pula dengan sistem sosial dan sistem kepercayaan mulai terbina secara teratur. Masa bermukim dan bercocok tanam sering disebut masa revolusi kebudayaan. Hal ini didasarkan pada terjadinya perubahan besar pada berbagai corak kehidupan manusia purba.

Di Sekitar Kita

Selain di Indonesia, manusia purba banyak pula ditemukan di luar negeri.

- Cina: Sinanthropus Pekinensis
- Jerman: Homo Heidelbergensis
- Afrika: Homo Africanus
- Inggris: Pilthdown dan Sussex
- Eropa: Homo Neanderthalensis

2 bab 2.indd 35 7/28/2008 9:08:04 PM

Di Sekitar Kita

Di Patiayam Kudus, kembali ditemukan fosil gading gajah purba. Sebelumnya, selama November 2007 hingga awal Maret 2008, tim Balai Arkeologi Jogjakarta (BAJ) dan sebagian warga menemukan dan menggali beberapa jenis fosil di situs Patiayam, Desa Terban, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Penemuan terbaru berupa dua fosil gading gajah purba (Stegodon trigono chepalus sp). Selain dua fosil gading gajah, di lokasi yang sama juga ditemukan fosil geraham, tulang paha, tulang bahu, dan beberapa bagian dari fosil binatang purba.

Sumber: www.kompas.com

Pada kebudayaan manusia purba, masa ini juga menandai mulainya zaman Neolithikum (zaman batu baru). Pendukung utama kebudayaan ini adalah manusia Homo Sapiens. Jenis manusia ini sering disebut 'si cerdas' karena sudah menggunakan akal pikiran secara sempurna.

Kehidupan masa bermukim dan bercocok tanam meliputi berikut ini.

1) *Kehidupan Bermukim dan Berladang*

Manusia purba memulai kegiatan berladang dengan membakar hutan untuk dijadikan ladang baru. Mereka juga melakukan kegiatan berburu dan menangkap ikan serta kegiatan beternak. Hewan yang diternakkan, antara lain kerbau, sapi, kuda, babi ataupun unggas.

Pada tahap ini, manusia tidak lagi hanya bergantung pada alam. Mereka sudah mengusahakan dan menghasilkan bahan makanan sendiri, yaitu dengan bercocok tanam dan beternak. Cara hidup seperti ini biasa disebut *food producing*.

2) *Kehidupan Bercocok Tanam di Persawahan*

Jumlah penduduk *food producing* semakin meningkat. Jenis tanaman yang ditanam juga semakin bertambah. Padi jenis 'gogo' yang biasa ditanam di tanah kering mulai dikembangkan. Mereka mulai mengenal cara membuat pematang-pematang untuk menahan air dan saluran air.

B. Berbagai Hasil Kebudayaan Masyarakat Praaksara

Berdasarkan hasil kebudayaannya, secara garis besar kebudayaan Zaman Praaksara dibagi menjadi Zaman Batu dan Zaman Logam.

1. Zaman Batu

Pada Zaman Batu, peralatan yang digunakan manusia purba terbuat dari batu. Zaman Batu dibedakan menjadi empat zaman, yaitu Zaman Palaeolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum.

a. Zaman Palaeolithikum (Zaman Batu Tua)

Jendela Info

Pada zaman batu, tidak berarti manusia purba hanya memakai alat dari batu. Mereka juga menggunakan alat dari kayu. Namun, bekasnya tidak bisa ditemukan lagi karena sudah lapuk.

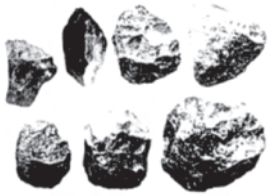
Disebut Zaman Batu Tua karena hasil kebudayaan dibuat dari batu dan pengerjaannya masih sederhana dan kasar. Hasil kebudayaan pada Zaman Palaeolithikum yang terkenal adalah kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.

1) *Kebudayaan Pacitan*

Pacitan adalah nama salah satu kabupaten di Jawa Timur yang berbatasan dengan Jawa Tengah. Pada zaman purba, diperkirakan aliran Bengawan Solo mengalir ke selatan dan bermuara di pantai Pacitan. Pada 1935, Von Koenigswald menemukan beberapa alat dari batu di Pacitan. Alat-alat tersebut bentuknya menyerupai kapak, tetapi tidak bertangkai sehingga menggunakan kapak tersebut

2 bab 2.indd 36 7/28/2008 9:08:04 PM

dengan cara digenggam. Alat-alat batu dari Pacitan ini disebut dengan kapak genggam (*chopper*) dan kapak perimbas. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat berbentuk kecil yang disebut serpih. Berbagai benda peninggalan tersebut diperkirakan digunakan oleh manusia purba jenis Meganthropus.



Gambar 2.4 **Alat-alat dari Pacitan.**
Sumber: www.e-dukasi.net

2) *Kebudayaan Ngandong*

Ngandong adalah salah satu daerah dekat Ngawi, Madiun, Jawa Timur. Di daerah Ngandong dan Sidorejo banyak ditemukan alat dari tulang dan alat-alat kapak genggam dari batu. Alat-alat dari tulang itu di antaranya dibuat dari tulang binatang dan tanduk rusa. Selain itu, ada juga alat-alat seperti ujung tombak yang bergerigi pada sisi-sisinya. Berdasarkan penelitian, alat-alat itu merupakan hasil kebudayaan Homo Soloensis dan Homo Wajakensis. Karena ditemukan di daerah Ngandong, dikenal secara umum dengan Kebudayaan Ngandong.

Di dekat Sangiran, dekat dengan Surakarta ditemukan juga alat-alat berbentuk kecil yang biasa disebut flake. Manusia purba sudah memiliki nilai seni yang tinggi. Pada beberapa flake ada yang dibuat dari batu indah, seperti *chalcedon.*



Gambar 2.5 **Alat-alat dari tulang dan tanduk rusa.**
Sumber: www.e-dukasi.net

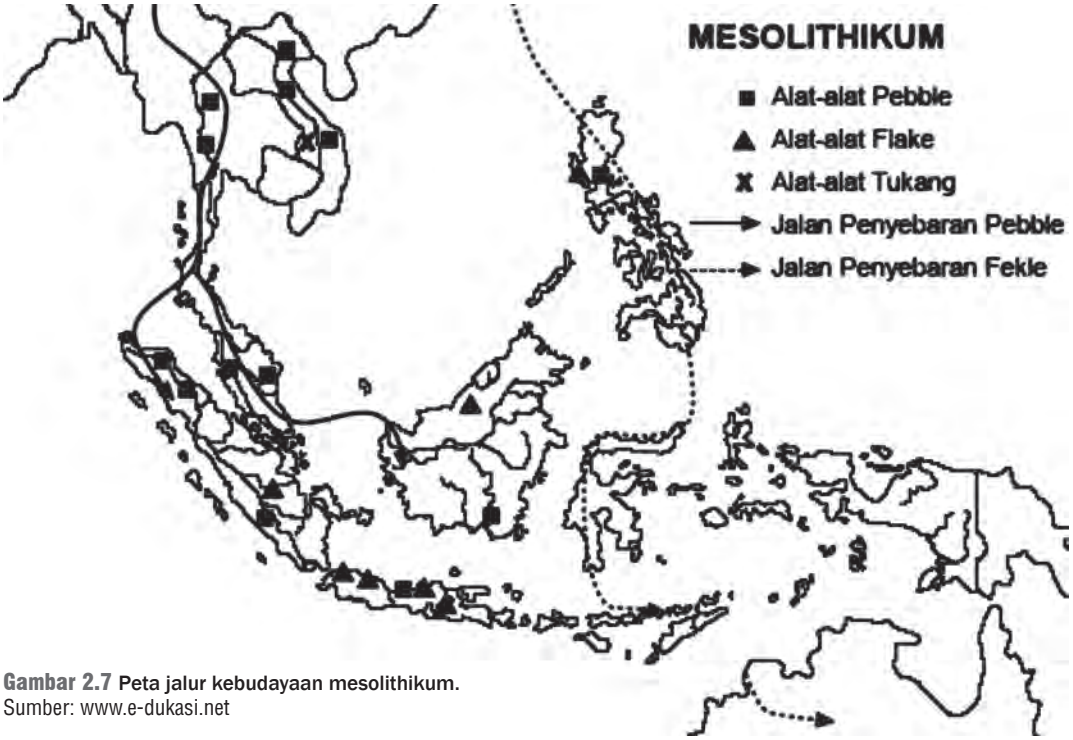


Gambar 2.6 **Pusat-pusat kebudayaan prasejarah di Indonesia.**
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

b. *Zaman Mesolithikum (Zaman Batu Madya)*

Dua hal yang menjadi ciri Zaman Mesolithikum adalah kebudayaan *Kjokkenmoddinger* dan *abris sous roche*.

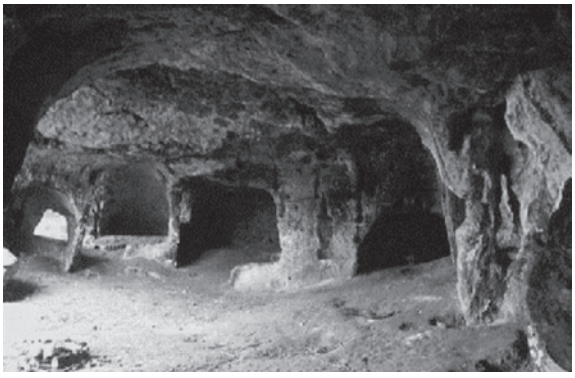
2 bab 2.indd 37 7/28/2008 9:08:05 PM



Gambar 2.7 Peta jalur kebudayaan mesolithikum.
Sumber: www.e-dukasi.net

1) *Kjokkenmoddinger*

Kjokkenmoddinger berasal dari bahasa Denmark. *Kjokken* berarti dapur dan *modding* berarti sampah. Jadi, *kjokkenmoddinger* adalah sampah-sampah dapur. *Kjokkenmoddinger* merupakan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung. Di dalam *Kjokkenmoddinger* ditemukan banyak kapak genggam. Kapak tersebut berbeda dengan *chopper* (kapak genggam dari Zaman Palaeolithikum).



Gambar 2.8 Abris sous roche
Sumber: www.ac-strasbourg.fr

2 bab 2.indd 38 7/28/2008 9:08:06 PM

Kapak genggam tersebut dinamakan *pebble* atau Kapak Sumatra berdasarkan tempat penemuannya. Di samping *pebble*, ditemukan pula kapak pendek (*hache courte*) dan pipisan (batu bata penggiling beserta landasannya).

2) *Abris Sous Roche*

Manusia purba menjadikan gua sebagai rumah. Kehidupan di dalam gua yang cukup lama meninggalkan sisa-sisa kebudayaan dari mereka. *Abris sous roche* adalah kebudayaan yang ditemukan di dalam gua-gua. Di daerah mana alat-alat tersebut ditemukan? Alat-alat apa saja yang ditemukan di dalam gua tersebut?

Di Gua Lawa, Sampung, Ponorogo, Jawa Timur banyak ditemukan alat-alat, seperti flake, kapak, batu penggilingan, dan beberapa alat dari tulang. Karena di gua tersebut banyak ditemukan peralatan dari tulang, disebut *Sampung Bone Culture*. Selain di Sampung, gua-gua sebagai *abris sous roche* terdapat juga di Besuki, Bojonegoro, dan Sulawesi Selatan.

Karya Nyata

Carilah gambar benda-benda peninggalan manusia purba melalui buku di perpustakaan atau Internet. Golongkan benda tersebut termasuk dalam jenis Kebudayaan Palaeolithikum, Mesolithikum, atau Neolithikum.

c. *Zaman Neolithikum (Zaman Batu Baru/Batu Muda)*

Zaman Neolithikum merupakan perkembangan zaman dari kebudayaan batu madya. Alat-alat dari batu yang mereka hasilkan lebih sempurna dan telah lebih halus disesuaikan dengan fungsinya. Hasil kebudayaan yang terkenal pada Zaman Neolitikum adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong.

1) Kapak Persegi

Kapak persegi berbentuk persegi panjang atau trapesium. Kapak persegi yang besar sering disebut *beliung* atau *pacul* (cangkul). Sementara yang berukuran kecil disebut *trah* (tatah) yang digunakan untuk mengerjakan kayu. Alat-alat itu, terutama beliung, sudah diberi tangkai. Daerah persebaran kapak persegi adalah daerah Indonesia bagian barat, misalnya di daerah Sumatra, Jawa, dan Bali.

2) *Kapak Lonjong*

Kapak lonjong dibuat dari batu berbentuk lonjong yang sudah diasah halus dan diberi tangkai. Fungsi alat ini diperkirakan untuk kegiatan menebang pohon. Daerah persebaran kapak lonjong umumnya di daerah Indonesia Bagian Timur, misalnya di daerah Irian, Seram, Tanimbar, dan Minahasa.

Pada Zaman Neolithikum, di samping ada berbagai kapak, juga ditemukan berbagai alat perhiasan. Misalnya, di Jawa ditemukan gelang-gelang dari batu indah dan alat-alat tembikar atau gerabah. Pada zaman itu sudah dikenal adanya pakaian. Hal ini terbukti dengan ditemukannya alat pemukul kulit kayu yang dijadikan sebagai bahan pakaian.



Gambar 2.9 **Kapak Lonjong**
Sumber: www.e-dukasi.net

2 bab 2.indd 39 7/28/2008 9:08:07 PM

Ikhtisar Kebudayaan Zaman Batu

Tabel 2.1 Ikhtisar Kebudayaan Zaman Batu
Sumber: www.e-dukasi.net

Zaman	Hasil kebudayaan	Manusia pendukung	Ciri-ciri hasil budaya
Palaeolithikum	Kapak genggam chopper/kapak perimbas, alat serpih/ flakes, alat-alat tulang	- Homo Erectus - Homo sapiens wajakensis - Homo sapiens Soloensis	- Batunya kasar - Belum dibentuk
Mesolithikum	- Kjokkenmoddinger - Abris Sous Roche - Pebble, Hache Courte, Flakes - Ujung mata panah, pipisan	- Papua Melanosoide	- Batunya agak halus - Agak dibentuk sesuai kebutuhan
Neolithikum	- Kapak persegi - Kapak lonjong - Perhiasan -Gerabah	- Proto melayu (suku Nias, Toraja, Dayak, Sasak)	- Batunya sudah halus - Dibentuk sesuai kebutuhan





Gambar 2.10 Menhir
Sumber: www.e-dukasi.net

d. *Zaman Megalithikum (Zaman Batu Madya)*

Peninggalan kebudayaan Megalithikum terbuat dari batu berukuran besar. Kebudayaan Megalithikum tidak hanya untuk keperluan memenuhi kebutuhan hidup manusia secara fisik. Mereka juga telah membuat berbagai bangunan batu untuk kepentingan berbagai upacara keagamaan, di antaranya dipergunakan dalam persembahyangan maupun untuk mengubur jenazah. Hasil-hasil Kebudayaan Megalithikum, antara lain sebagai berikut.

1) *Menhir*

Menhir adalah tiang atau tugu batu yang didirikan sebagai sarana untuk memuja arwah nenek moyang. Menhir banyak ditemukan di Sumatra Selatan, Kalimantan, dan Sulawesi Tengah.

2) *Dolmen*

Dolmen merupakan bangunan berbentuk seperti meja batu, berkaki menhir (menhir yang agak pendek). Bangunan ini digunakan sebagai tempat sesaji dan pemujaan terhadap nenek moyang. Ada juga dolmen yang di bawahnya berfungsi sebagai kuburan. Bangunan semacam ini dinamakan *pandusha.*



Gambar 2.11 Sarkofagus
Sumber: www.e-dukasi.net

3) *Sarkofagus*

Sarkofagus adalah peti kubur batu yang bentuknya seperti lesung dan mempunyai tutup. Sarkofagus banyak ditemukan di daerah Bali. Bersama Sarkofagus juga ditemukan tulang-tulang manusia beserta bekal kubur, seperti perhiasan, periuk, dan beliung.

2 bab 2.indd 40 7/28/2008 9:08:08 PM

4) *Kubur Batu*

Kubur batu hampir sama dengan sarkofagus, begitu juga dengan fungsinya. Bedanya, kubur batu ini terbuat dari lempengan atau lembaran batu yang lepas-lepas dan dipasang pada keempat sisinya, bagian alas dan bagian atasnya. Kubur peti batu ini banyak ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.

5) *Punden Berundak*

Punden berundak adalah bangunan dari batu yang disusun secara bertingkat. Fungsi bangunan ini adalah untuk pemujaan. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibedug, Banten Selatan.

6) *Arca*

Arca adalah patung yang dibuat menyerupai bentuk manusia dan binatang. Binatang yang digambarkan, di antaranya gajah, kerbau, kera, dan harimau. Arca ini banyak ditemukan, antara lain di Sumatra Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Apa yang dapat kalian simpulkan dari berbagai peninggalan pada Zaman Batu Besar? Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan manusia pada masa tersebut? Apakah mereka hanya membutuhkan keperluan untuk memenuhi perutnya? Berbagai peninggalan pada Zaman Megalithikum menunjukkan kepada kita bahwa manusia pada Zaman Praaksara telah sadar akan adanya kekuatan di luar manusia. Walaupun mereka tidak meninggalkan bentuk agama yang jelas, mereka telah menunjukkan ketaatan kepada Sang Pencipta.

Ayo Kita Kerjakan!

Cobalah kalian cari pengrajin logam yang paling dekat dengan tempat tinggal kalian.

1. **Pengrajin logam apa yang kalian temukan?**
2. **Bagaimana cara pembuatan logam tersebut?**
3. **Apa kegunaan kerajinan tersebut?**
4. **Bagaimana proses penjualan kerajinan terebut?**
5. **Mulai kapan kerajinan tersebut berkembang di daerah kalian?**

Ceritakan hasil kerja kelompok kalian dalam bentuk laporan singkat!

2. *Zaman Logam*

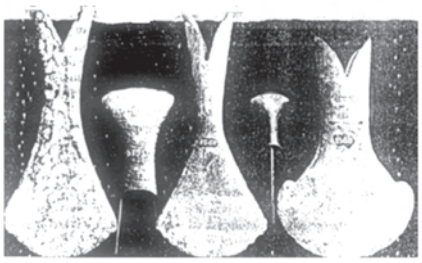
Pada Zaman Logam, manusia telah mengembangkan teknologi yang cukup tinggi. Mengapa dikatakan teknologi tinggi? Sebab batu tinggal membentuk sesuai kehendak pemahat. Logam sementara itu tidak dapat dipahat dengan mudah sebagaimana halnya batu.

Manusia purba membuat peralatan dari logam seperti perunggu dan besi. Mereka telah mengolah bahan tersebut menjadi beraneka

2 bab 2.indd 41 7/28/2008 9:08:08 PM

macam bentuk. Hal ini membuktikan bahwa manusia purba telah mengenal peleburan logam. Kebudayaan Zaman Logam sering juga disebut Zaman Perundagian.

Manusia purba membuat peralatan dari logam, baik sebagai alat berburu, mengerjakan ladang, maupun untuk keperluan upacara keagamaan. Alat-alat dari perunggu, misalnya kapak corong atau kapak sepatu. Kapak corong ditemukan di Sumatra Selatan, Jawa, Bali, serta Sulawesi Tengah dan Selatan.



Gambar 2.12 Kapak corong
Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 2.13 Candrasa
Sumber: www.e-dukasi.net

Di beberapa daerah di Indonesia juga ditemukan nekara. Nekara digunakan untuk upacara keagamaan (kepercayaan pada masa purba). Misalnya, dalam upacara memanggil hujan dan persembahan lainnya. Nekara ini berbentuk seperti berumbung yang berpinggang bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup. Jadi, seperti dandang telungkup. Daerah penemuannya di Sumatra, Jawa, Bali, Sumbawa, Pulau Roti, Selayar, dan Kepulauan Kei. Di Alor ditemukan nekara yang berukuran kecil yang disebut moko.

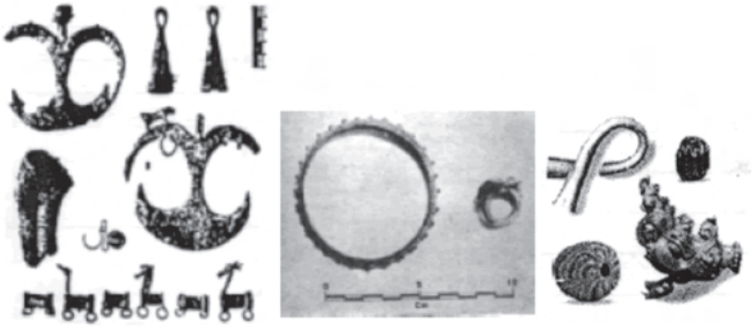
Selain nekara, juga ditemukan alat atau benda-benda perhiasan, seperti kalung, cincin, anting-anting, dan manik-manik.



Gambar 2.14 Nekara dan Moko
Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 2.15 Manik-manik
Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 2.16 Aneka perhiasan dari perunggu.
Sumber: www.e-dukasi.net

2 bab 2.indd 42 7/28/2008 9:08:09 PM

C. Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Manusia sekarang bukan keturunan dari Pithecantropus atau Meganthropus. Kita adalah keturunan manusia jenis Homo Sapiens. Seperti telah kalian pelajari sebelumnya, manusia jenis Homo Sapiens inilah yang ciri-cirinya mirip dengan manusia sekarang. Tahukah kalian dari mana asal mula nenek moyang bangsa Indonesia?

1. Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Menurut penyelidikan para ahli, nenek moyang bangsa Indonesia bukan asli dari Indonesia. Jenis manusia Homo Sapiens ini terbagi atas tiga subspesies atau ras.

a. Ras Mongoloid: berkulit kuning, tinggi badan cukup, hidung menonjol sedikit (tidak mancung, tetapi juga tidak pesek), menyebar ke Asia Tengah, Asia Timur, Asia Selatan, dan Asia Tenggara.
b. Ras Kaukasoid: berkulit putih, tinggi, badan jangkung, hidung mancung, menyebar di Eropa dan Asia kecil (Timur Tengah).
c. Ras Negroid: berkulit hitam, bibir tebal, rambut keriting, menyebar di Afrika, Australia, dan Iran.

Hasil penyelidikan Von Hiene Geldern tentang penyebaran kapak persegi, menyimpulkan bahwa jenis manusia Homo Sapiens bukan asli dari Indonesia. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Campa, Cochin China, Kamboja, dan daerah-daerah di sepanjang pantai di Teluk Tonkin. Sementara itu, kalau dilihat dari pangkal kebudayaannya, mereka berasal dari wilayah Yunnan di Tiongkok Selatan. Mereka termasuk rumpun bangsa Austronesia. Rumpun bangsa Austronesia terdiri atas dua subspesies/ras, yaitu ras Mongoloid dan ras Austro Melanesoid. Mereka inilah nenek moyang bangsa Indonesia sesungguhnya.

2. Persebaran Nenek Moyang Bangsa Indonesia

Nenek moyang bangsa Indonesia adalah para pelaut ulung. Sejak 2000 SM hingga 50 SM, terjadi gelombang perpindahan penduduk dari bagian Asia (Yunan) ke wilayah nusantara. Pendapat ini dikuatkan dengan adanya kesamaan hasil kebudayaan yang ditemukan berupa beliung atau kapak persegi di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi bagian barat. Alat berupa kapak persegi atau beliung ini juga ditemukan di Siam, Malaka, Burma, Vietnam, Kamboja, dan terutama di Yunnan.

Penduduk dari Yunnan bergerak ke arah selatan sampai ke wilayah Vietnam. Sebagian menetap di wilayah ini, sebagian lagi melanjutkan perjalanan berlayar untuk mencari tempat tinggal yang baru. Dengan menggunakan perahu bercadik mereka secara bergelombang berlayar akhirnya sampai ke Kepulauan Nusantara. Tersebarlah



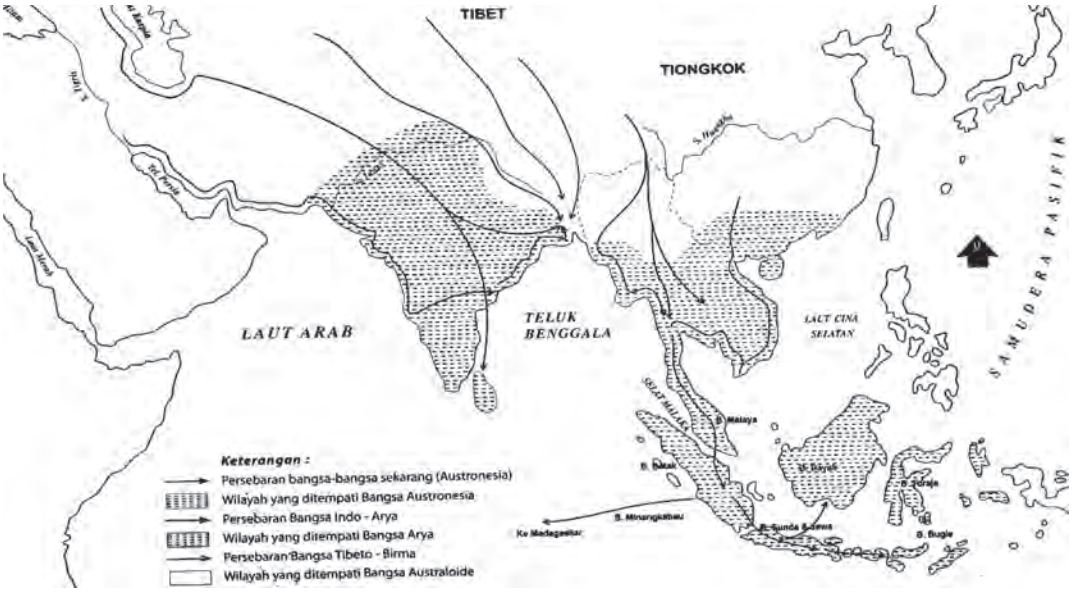
Pustaka Plus

Bagaimana dengan nasib Pithecantropus atau Meganthropus? Diperkirakan kedua jenis makhluk ini mengalami kepunahan, kemudian Tuhan menciptakan manusia jenis Homo Sapiens.

Adanya teori bahwa manusia berasal dari kera merupakan teori yang tidak mendasar. Untuk mengetahui lebih lanjut, kalian dapat mempelajari berbagai jenis manusia purba melalui buku-buku di perpustakaan. Kalian dapat membaca buku karya Arnold J. Toynbee, Sejarah Umat Manusia (terj.), Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2006.

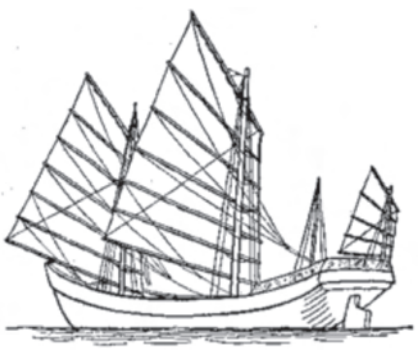
2 bab 2.indd 43 7/28/2008 9:08:09 PM

orang-orang dari Yunnan itu ke nusantara. Mereka kemudian menetap dan mengembangkan kebudayaan di Indonesia.



Gambar 2.17 Asal usul nenek moyang Indonesia.
Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia

Ternyata, kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia tidak serempak. Mereka datang secara bergelombang yang secara garis besar terbagi dalam dua gelombang.



Gambar 2.18 Perahu bercadik
Sumber: www.wikipedia.org

Ayo Kita Kerjakan!

Coba kalian gambarkan secar a berkelompok peta Asia Tenggara. Kemudian, beri tanda atau warna daerah atau wilayah asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia.

a. *Gelombang Pertama*

Gelombang pertama diperkirakan datang sekitar tahun 2000 SM–1500 SM. Dari Vietnam ini, rombongan orang-orang dari Yunnan terbagi menjadi dua kelompok besar. Kelompok pertama meneruskan perjalanan dan berlayar sampai ke Malaka, Sumatra, Jawa, Bali, dan tempat-tempat lain, seperti di Kalimantan Barat. Kemudian, kelompok yang lain (kelompok kedua) berlayar ke arah perairan

2 bab 2.indd 44 7/28/2008 9:08:11 PM

Laut Cina Selatan, terus ke Kepulauan Filipina, Sulawesi, Maluku sampai ke Irian.

Kelompok pertama yang berlayar ke wilayah Malaka, Sumatra, Jawa, Bali, dan tempat-tempat lain, seperti di Kalimantan Barat termasuk ras Mongoloid. Mereka inilah yang membawa dan menyebarkan beliung atau kapak persegi ke berbagai daerah tersebut. Kapak persegi adalah alat yang sangat mendukung untuk mengerjakan sawah (untuk kegiatan pertanian). Daerah-daerah yang dilewati dan ditempati ras Mongoloid, seperti Malaka, Jawa, dan Sumatra merupakan daerah perkembangan pertanian.

Kelompok kedua yang bergerak dan berlayar sampai ke Sulawesi, Maluku, Irian, dan sekitarnya adalah orang-orang Ras Austro Melanesoid. Mereka inilah yang membawa dan menyebarkan kapak lonjong. Kapak lonjong ini umumnya menyebar di Indonesia bagian timur. Kapak lonjong banyak digunakan untuk bekerja di ladang, perkebunan, atau hutan.

b. *Gelombang Kedua*

Kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia gelombang kedua diperkirakan terjadi sekitar tahun 500 SM. Pada waktu itu, orang-orang Austronesia bergerak dari Tonkin, terus melewati Malaka (Malaysia) Barat. Mereka menyebar ke Sumatra, Jawa, Madura, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan sekitarnya. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia gelombang kedua ini hanya satu kelompok besar, yaitu orang-orang Austronesia. Mereka menyebar ke Indonesia melalui Indonesia bagian barat.

Orang-orang Yunnan ataupun Tonkin yang termasuk rumpun bangsa Austronesia, baik itu Ras Mongoloid maupun Austro Melanesoid, baik yang datang pada gelombang pertama maupun yang datang pada gelombang kedua, menetap di Kepulauan Indonesia. Mereka bercampur dan berpadu membentuk komunitas di Kepulauan Indonesia. Merekalah yang menjadi nenek moyang bangsa Indonesia. Dengan demikian, nenek moyang bangsa Indonesia bukanlah mereka yang dikenal dengan Pithecantrhopus atau Meganthropus, melainkan orang-orang dari Yunnan yang datang secara bergelombang ke Indonesia.

Mengapa nenek moyang kita melakukan perjalanan sejauh itu? Diperkirakan pada masa tersebut situasi di Asia Tengah (termasuk daerah Yunnan) terjadi persaingan ketat antarsuku. Akibatnya, nenek moyang kita menyingkir untuk mencari kehidupan yang lebih aman. Selain itu, mereka juga ingin mendapatkan daerah baru yang lebih makmur untuk memenuhi kehidupannya. Karena dorongan untuk maju itulah, nenek moyang rela melakukan perjalanan jauh dengan peralatan sederhana. Padahal, mereka menghadapi rintangan yang ganas dan sulit.

Jendela Info

Perjuangan nenek moyang bangsa Indonesia merupakan semangat dan kerja keras yang perlu kita tiru. Mereka dengan gigih mengarungi lautan luas dengan peralatan sederhana. Mereka sadar akan bahaya yang dihadapi. Tetapi demi kemajuan masyarakatnya mereka rela melakukannya.

Ayo Kita Kerjakan!

Bentuk kelas kalian menjadi lima kelompok. Kemudian, buatlah peta Asia Tenggara. Selanjutnya, gambarkan arah dan penyebaran nenek moyang kita ke Kepulauan Indonesia. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan di kelas kalian!

2 bab 2.indd 45 7/28/2008 9:08:11 PM

Refleksi



Rangkuman

Berbagai fosil dan peninggalan kebudayaan manusia Indonesia masa praaksara menunjukkan manusia selalu berkembang untuk maju. Awalnya, hanya mengenal batu kasar (Palaeolithikum), kemudian berkembang menuju masa batu tengah (Mesolithikum). Dari kebudayaan Mesolithikum akhirnya manusia mengenal logam dan cara pengolahannya.

Kebutuhan manusia tidak cukup hanya untuk memenuhi kebutuhan fisik. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, mereka sadar bahwa ada kekuatan di luar alam fisik. Mereka mulai mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme. Mereka telah mengenal konsep ketuhanan yang diwujudkan dengan berbagai peninggalan, terutama pada Zaman Batu Besar (Megalithikum). Menhir, sarkofagus, patung, dolmen, dan punden berundak merupakan contoh-contoh bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah masyarakat yang religius.

Nenek moyang bangsa Indonesia diperkirakan berasal dari daerah Yunnan. Mereka melakukan perjalanan ke selatan dengan menggunakan perahu bercadik. Setelah sampai di wilayah nusantara, mereka segera melakukan aktivitas kehidupan yang dinamis. Mereka mengembangkan keluarga. Akhirnya, terbentuk kelompok, dan seterusnya.

Uji Kemampuan Bab II

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1 Temuan benda-benda Zaman Praaksara yang sudah membatu disebut....
 a. batu-batuan purba
 b. fosil
 c. kerangka
 d. artefak

2 bab 2.indd 46 7/28/2008 9:08:13 PM

2. Fosil manusia purba di Indonesia banyak ditemukan di....
 a. aliran Sungai Bengawan Solo
 b. aliran Sungai Citarum
 c. Sangiran
 d. Yogyakarta
3. Temuan pertama fosil manusia purba di Indonesia pada 1890 adalah....
 a. Pithecanthropus Erectus
 b. Pithecanthropus Robustus
 c. Megantrhopus
 d. Palaeojavanicus
4. Fosil Pithecanthropus Erectus ditemukan di Trinil oleh....
 a. E. Dubois
 b. Von Koeningswald
 c. Raffles
 d. Daendels
5. Jenis manusia purba yang diperkirakan merupakan nenek moyang Bangsa Indonesia adalah....
 a. Pithecanthropus erectus
 b. Homo soloensis
 c. Homo sapiens
 d. Homo wajakensis
6. Cara hidup dengan mengumpulkan makanan pada Zaman Praaksara biasa disebut dengan istilah....
 a. *Food gathering*
 b. *Food producing*
 c. *Foodlooging*
 d. *Nomaden*
7. Cara hidup masyarakat purba pada masa *food gathering* senantiasa berpindah-pindah. Hal ini sering disebut dengan....
 a. *Abris sous roche*
 b. *Food producing*
 c. *Foodlooging*
 d. *Nomaden*
8. Zaman kebudayaan batu tua disebut juga....
 a. Zaman Palaeolitikum
 b. Zaman Mesolithikum
 c. Zaman Neolithikum
 d. Zaman Megalithikum
9. Hasil kebudayaan Zaman Praaksara yang berbentuk keranda, seperti lesung tetapi mempunyai tutup, dinamakan....
 a. Sarkopagus
 b. Kubur batu
 c. Menhir
 d. Dolmen
10. Hasil penyelidikan Von Hiene Geldern tentang penyebaran kapak persegi, menyimpulkan bahwa jenis Homo Sapiens berasal dari....
 a. Campa, Indocina
 b. Indonesia
 c. Arab
 d. India

2 bab 2.indd 47 7/28/2008 9:08:13 PM

II. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Perhatikan dan salinlah peta di bawah ini.
 Tunjukkan dan jelaskan dari peta tersebut mengenai penemuan manusia purba di Indonesia!



2. Jelaskan dan berilah ciri-ciri manusia purba yang ditemukan di Indonesia!

3. Jelaskan pengertian dan perbedaan Zaman Palaeolithikum, Mesolithikum, dan Neolithikum!

4. Sebutkan contoh hasil kebudayaan yang berasal dari Zaman Megalithikum!

5. Nenek moyang bangsa Indonesia diperkirakan datang ke nusantara secara bergelombang. Jelaskan bagaimana kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia dan di mana saja persebaran mereka!

2 bab 2.indd 48 7/28/2008 9:08:14 PM

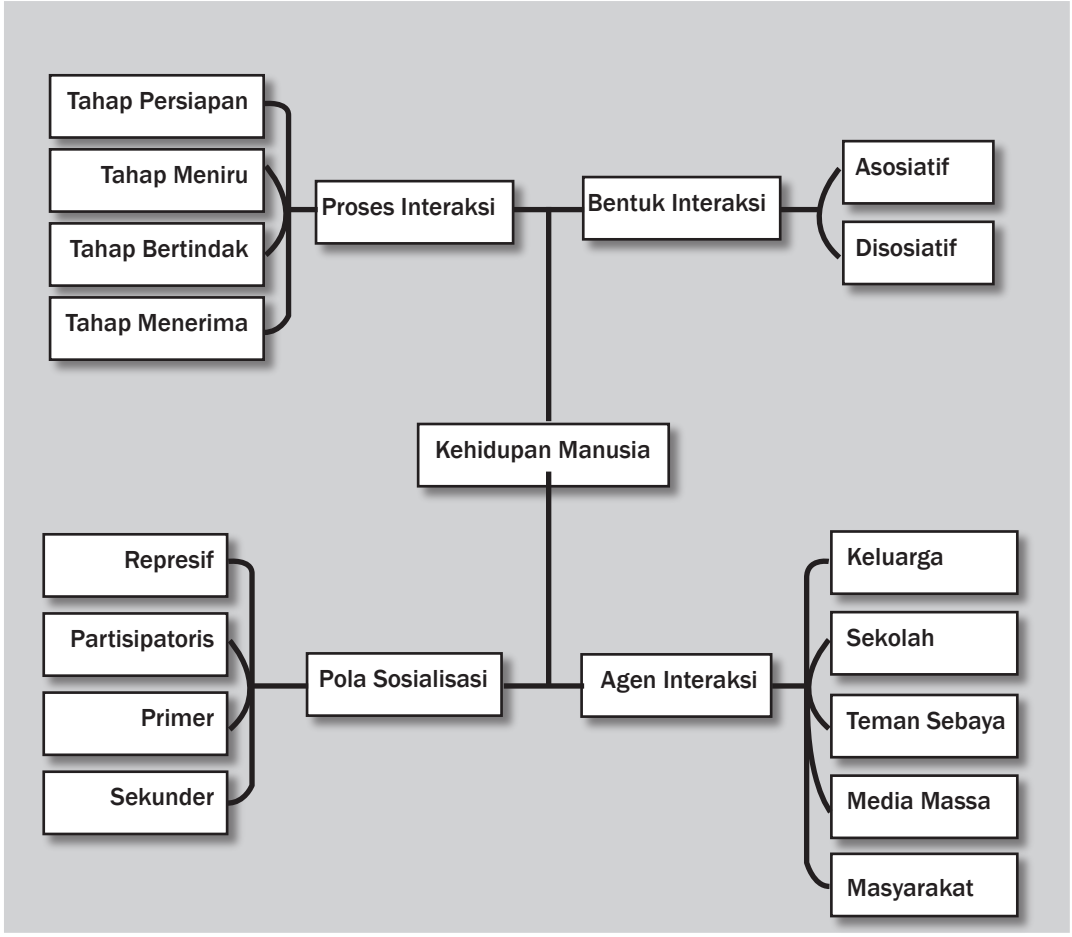
BAB III



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial;
b. mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian;
c. menguraikan proses interaksi sosial.

INTERAKSI SOSIAL DALAM DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT



2 bab 3.indd 49 7/28/2008 9:08:31 PM



Sumber: bp3.blogger.com/.../PCtEKtRQFak/s320/Mudik

Kehidupan manusia tidak akan pernah lepas dari proses sosial. Proses sosial ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor apa sajakah itu? Marilah kita pelajari bab ini agar dapat mengamati kehidupan sosial di sekitar kita.

2 bab 3.indd 50 7/28/2008 9:08:32 PM

A. Interaksi Sosial (Proses Sosial)

Kata-kata kunci

- Kontak sosial
- Komunikasi
- Proses sosial
- Interaksi sosial
- Sosialisasi
- Kepribadian

Dapatkah kalian merasakan pentingnya proses komunikasi dalam kehidupan kalian? Saat kalian akan menyampaikan perasaan, pikiran, atau tindakan pasti memerlukan komunikasi. Masih ingatkah kalian saat pertama kali melakukan komunikasi dengan orang lain? Tentu kalian sudah tidak ingat, tetapi dampaknya dapat kalian rasakan dan dirasakan oleh orang lain. Dampak inilah yang sering kita sebut sebagai proses komunikasi. Komunikasi dibutuhkan dalam hidup manusia karena manusia adalah *zoon politicon* (manusia sebagai makhluk sosial). Artinya, manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu saling bergantung pada orang lain.

1. Interaksi sebagai Proses Sosial

a. *Kontak Sosial*

Coba kalian amati perilaku teman atau orang tua kalian setiap hari. Baik di sekolah, rumah maupun di lingkungan masyarakat, pasti mereka selalu berhubungan dengan orang lain. Kalian pun setiap hari pasti melakukan kontak sosial. Lalu, apa yang dimaksud dengan kontak sosial? Kontak sosial adalah hubungan antarindividu atau antarkelompok dalam sebuah komunitas. Apa guna kontak sosial? Kontak sosial berguna untuk saling bertukar berita dan bertukar informasi. Bagaimana jika kita tidak melakukan kontak sosial? Hal tersebut tidak mungkin terjadi. Kita pasti akan melakukan kontak sosial selama kita masih berada di tengah komunitas masyarakat. Kontak sosial merupakan syarat penting terjadinya interaksi sosial. Ada beberapa macam kontak sosial yang dapat kita pelajari bersama. Berikut uraiannya.

1) *Kontak Sosial menurut Cara atau Metode*

(a) Kontak Sosial Primer

Tipe ini melibatkan sedikitnya dua orang untuk saling memberikan dan menerima informasi. Tentunya informasi ini berguna untuk minimal kedua orang tersebut.

(b) Kontak Sosial Sekunder

Kontak sosial sekunder adalah hubungan minimal dua orang dengan alat bantu. Alat itu biasanya disebut dengan media komunikasi. Media kontak ini ada beberapa jenis, pertama dengan media komunikasi tulis, seperti surat. Media ini digunakan masyarakat atau seseorang yang ingin berkomunikasi, tetapi dibatasi jarak dan waktu.

Media berikutnya adalah telepon, dengan telepon kita dapat berbicara seolah-olah seseorang tersebut ada di dekat kita. Konsekuensinya adalah biaya yang kita keluarkan lebih mahal daripada surat. Perkembangan telepon sekarang sangat maju dengan ditemukannya model telepon seluler. Kelebihan telepon seluler tidak hanya untuk bicara, tetapi dapat juga dengan variasi komunikasi teknologi 3G (*Video Streaming*). Kita dapat berbicara dan melihat lawan bicara kita, hebat bukan!

Di Sekitar Kita

Jalan raya merupakan salah satu sarana untuk berkontak sosial.



Sumber: Dokumen Pribadi

Ketika bertemu pandang saat berpapasan dengan seseorang di jalan, sebenarnya kita telah melakukan kontak sosial.

2 bab 3.indd 51 7/28/2008 9:08:32 PM



Gambar 3.1 Kontak sosial antarindividu dapat terjadi pada situasi dan kondisi apa pun.
Sumber: www.aceh-mm.org.com

Media lainnya adalah metode visual, yaitu adanya siaran televisi. Dengan media siaran televisi, kita dapat melihat banyak hal di belahan dunia lain. Media komunikasi yang terbaru dengan menggunakan Internet. Melalui Internet, dunia seolah sangat kecil dan kita dapat mengakses semua informasi dengan bebas.

2) *Kontak Sosial menurut Jumlah Pelaku*

(a) Kontak Sosial Antarindividu

Kontak sosial antarindividu adalah model kontak sosial antarpribadi dengan kepentingan intern pribadi tersebut. Model ini terdapat dalam masyarakat dan kalian juga melakukan hal tersebut dalam kehidupan ini. Bentuk kontak sosial ini dari berjabat tangan, menegur sapa, sampai saling bercakap. Bahan kontak sosial tentu berkaitan dengan masalah yang dihadapi dalam keseharian. Mulai masalah perekonomian, masalah pekerjaan, atau masalah mereka yang berdampak pada lingkungan mereka secara luas.



Gambar 3.2 Selain bertanding sepak bola, telah terjadi kontak sosial antarkelompok yang berbeda.
Sumber: cckeuniree.profil.cc

(b) Kontak Sosial Antarkelompok

Kontak sosial model ini dilakukan dengan dasar komunal. Apa arti komunal? Komunal adalah bersama-sama dan melibatkan banyak orang. Kontak sosial model ini biasanya terjadi jika ada masalah yang melibatkan dua kelompok besar. Apakah kalian pernah bermain sepak bola dengan kelas lain? Tentu kalian pernah melakukan hal tersebut, itulah yang dinamakan kontak sosial antarkelompok.



Gambar 3.3 Seorang guru sedang memberikan pengarahan kepada para muridnya.
Sumber: Dokumen Pribadi

(c) Kontak Sosial Antarkomunal dan Individu

Pernahkah kalian melihat Bapak Presiden SBY berpidato di hadapan para tamu negara atau di hadapan para mahasiswa? Pernahkah kalian melihat ayah kalian berbicara di hadapan anggota keluarga lain? Atau kalian sendiri berbicara mengutarakan idemu di hadapan anggota kelas? Hal serupa juga dilakukan guru kalian saat menjelaskan materi pembelajaran di kelas dengan model ceramah. Itulah contoh konkret dari bentuk kontak sosial antara individu dengan komunal. Bentuk kontak sosial ini sering dilakukan dalam lingkup kepemimpinan.

Dari sisi informasi, tentulah informasi yang disampaikan sangat penting dan memiliki dampak luas. Dengan demikian, banyak orang harus mendengar dan mencermati informasi tersebut. Contohnya, yaitu saat kita melihat orasi seseorang di depan para peserta demonstrasi. Sistem kontak sosial dalam masyarakat dilakukan oleh orang yang dianggap memiliki kedudukan dan berkaitan dengan kebijakan masyarakat. Misalnya, ketua RT, ketua RW, dan lurah.

Kedua macam bentuk kontak sosial di atas dapat berpeluang menjadi negatif. Peluang negatif ini terjadi karena adanya benturan kepentingan dan tujuan antarpelaku kontak sosial. Benturan kepentingan ini dapat berupa konflik dalam tataran ide, konsep,

2 bab 3.indd 52 7/28/2008 9:08:34 PM

ataupun pelaksanaan. Misalnya, saat terjadi kontak sosial antarpelajar yang didahului dengan kepentingan untuk saling menjelekkan. Saat seseorang memiliki ide berbeda pasti terjadi perselisihan pendapat karena idenya tidak sama. Misalnya, golongan Ateis berselisih paham dengan golongan Agamis. Di bawah ini kita akan membandingkan bentuk kontak sosial yang terjadi dalam masyarakat.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh tentang interaksi sosial? Cobalah buka situs id.answer.yahoo.com atau zahrhaluvfriends.blogspot.com.

No.	Bentuk Kontak Sosial Positif	Bentuk Kontak Sosial Negatif
1.	Menegur sapa, bercakap-cakap, berjabat tangan, dan berbincang-bincang.	Berseteru, berkelahi, dan marah-marah.
2.	Pertandingan olahraga yang melibatkan tim, kerja bakti antarwilayah, perkumpulan karang taruna, dan kelompok negara nonblok.	Berkelahi antarkampung, tawuran pelajar, gerombolan, dan klik (kelompok kecil dalam komunitas).
3.	Menjadi pembicara di dalam kelompok kerja, menjadi orator, dan memimpin rapat.	Provokator dan tukang menghasut masyarakat.

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan syarat kedua terjadinya interaksi sosial setelah kontak sosial. Manusia tidak dapat mengembangkan diri tanpa bantuan orang lain. Setiap manusia harus mengembangkan identitas dirinya. Apakah identitas diri? Identitas adalah ciri khusus yang hanya dimiliki oleh seseorang secara unik. Identitas setiap pribadi dapat dimengerti dan dipahami orang lain bila terjadi komunikasi. Bentuk komunikasi dapat lewat penjelasan dari satu orang ke orang lain. Misalnya, guru menerangkan suatu materi pelajaran. Bentuk komunikasi yang lain juga dapat terwujud dalam diskusi. Diskusi adalah pembahasan ide atau pengalaman dalam kelompok dengan bertukar pikiran satu sama lain antara anggota kelompok.



Gambar 3.4 Dialog merupakan sarana komunikasi langsung antarindividu yang sangat menguntungkan dan efektif.

Sumber: Dokumen Pribadi

Apa yang penting dalam komunikasi? Hal terpenting dalam komunikasi adalah tersampaikannya sebuah pesan dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi dibedakan menjadi komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung.

1) *Komunikasi Langsung*

Komunikasi ini dilakukan antara kalian dengan teman kalian, dapat dua orang atau lebih untuk menyampaikan pesan. Bentuk ini tidak memerlukan media apa pun dalam prosesnya. Komunikasi seperti ini biasa terjadi dalam perundingan dan penyampaian ide atau perasaan. Ruang lingkupnya dapat dalam skala kecil (keluarga, teman, sahabat) atau dalam skala besar (rapat, pertemuan kelas, diskusi, seminar). Contoh di sekitar kalian adalah saat keluarga kalian menanggapi suatu hal/masalah.

2 bab 3.indd 53 7/28/2008 9:08:34 PM

Jendela Info

Tahukah kalian bentuk komunikasi yang pertama kali dilakukan manusia? Pada waktu itu manusia menggunakan bahasa tubuh/isyarat tubuh. Cara ini merupakan salah satu proses interaksi sosial.



Gambar 3.5 Teknologi telepon seluler sangat membantu manusia dalam menjalin komunikasi secara tidak langsung.
Sumber: www.kapanlagi.com

2) *Komunikasi Tidak Langsung*

Jenis yang kedua ini adalah model komunikasi dengan bantuan alat tertentu. Model ini dapat juga kita lihat saat kita menggunakan surat dan telepon. Saat ini, banyak alat yang membantu manusia dalam menjalankan komunikasi. Sifat alat tersebut hanya membantu. Artinya, hal pokok dalam komunikasi tetap dijalankan oleh pelaku. Alat tersebut dapat berupa surat, pesawat telepon, televisi, dan beberapa alat lain.

Seiring dengan perkembangan teknologi, alat-alat yang digunakan untuk berkomunikasi juga semakin canggih. Telepon genggam (HP) menjadi alat yang sangat penting untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Selain berbicara langsung, melalui HP kita dapat mengirim *short message service* (sms). Tentunya kalian lebih memilih berkomunikasi menggunakan sms karena murah dan efisien. Akan tetapi, di sisi lain muncul masalah, yaitu tata bahasa berantakan dan cenderung tidak jelas. Demikianlah semua hal selalu ada keuntungan dan kerugian. Oleh karena itu, kita harus mampu menyeimbangkan dalam menyikapi perkembangan zaman.

Kontak sosial dan komunikasi merupakan syarat mutlak terjadinya *interaksi sosial.* Apakah maksud dari interaksi sosial? Interaksi sosial adalah kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *sosial interaction.* Artinya, hubungan antara dua orang dalam menyampaikan (mengomunikasikan) ide dari seseorang kepada orang lain. Pada interaksi, terjadi proses saling memberi dan menerima informasi (pesan) atau saling memengaruhi satu sama lain. Interaksi sosial tidak selalu dengan tulisan dan bahasa. Interaksi sosial dapat dilakukan dengan bahasa tubuh (*gesture*) atau kode.

Sebagai contoh, A seorang warga negara Inggris bertemu dengan B seorang warga negara Indonesia. Keduanya tidak saling kenal, tetapi ketika bertemu, mereka saling senyum. Jadi, pada saat itulah terjadi proses interaksi sosial. Contoh lainnya, ketika kalian mengamati pertandingan sepak bola Liga Indonesia. Beberapa pemain asing membuat bahasa isyarat kepada wasit tentang pelanggaran atau teknis permainan. Saat itulah interaksi sosial terjadi secara langsung. Bahasa isyarat atau tubuh yang digunakan oleh orang-orang cacat fisik juga merupakan contoh interaksi sosial.

Ayo Kita Kerjakan!

1. Menurut kalian, lebih efektif manakah pola komunikasi langsung atau tidak langsung? Jelaskan jawaban kalian disertai contoh!
2. Apa yang akan kalian lakukan untuk menyampaikan ide atau gagasan kalian agar ide kalian diketahui oleh orang lain?
3. Apa yang menjadi identitas kalian sehingga membedakan kalian dengan orang lain? Sebutkan enam identitas tersebut!

Tulislah jawabannya di buku tugas kalian. Kemudian, diskusikan dengan teman sebangku kalian.

2 bab 3.indd 54 7/28/2008 9:08:35 PM

Jadi, interaksi sosial merupakan dasar bagi semua aktivitas manusia yang berhubungan dengan orang lain. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari. Proses ini dapat terjadi apabila ada pertemuan dua orang atau lebih.

2. Faktor Interaksi Sosial

Munculnya proses interaksi dikarenakan kepentingan seseorang akan adanya orang lain. Kepentingan tersebut berhubungan dengan bidang kehidupan manusia, yaitu ekonomi, politik, sosial, dan moral.

a. *Kepentingan Ekonomi*

Kepentingan ekonomi adalah kepentingan seseorang yang saling bergantung satu sama lain. Hubungannya dalam perdagangan dan kebutuhan pemenuhan makan, sandang, dan papan. Interaksi dalam ekonomi dapat kita jumpai di pasar atau tempat perbelanjaan, di tempat terjadinya proses interaksi ekonomis.

Selain kepentingan ekonomis dalam bentuk barang, kepentingan ekonomis yang lain terlihat dalam bentuk jasa. Misalnya, banyaknya organisasi yang menawarkan jasa kepada masyarakat umum, seperti lembaga belajar, bank, rumah sakit, *event organizer*, jasa paket atau kurir, sampai jasa cuci. Semua produk jasa juga termasuk dalam interaksi ekonomi. Secara umum, interaksi ekonomi ditandai dengan adanya hubungan antara dua individu atau antara individu dengan lembaga yang menggunakan proses transaksi uang.



Gambar 3.6 **Kepentingan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi menjadi salah satu faktor manusia berinteraksi dengan manusia lainnya.**
Sumber: www.lombok-airport.co.id

b. *Kepentingan Politik*

Jenis kepentingan ini digunakan oleh para anggota pemerintahan dan anggota partai politik untuk menjalankan kekuasaan negara. Di dalam kepentingan politik terdapat juga kepentingan keamanan dan pertahanan. Kepentingan ini secara umum ditandai dengan adanya proses transaksi politis dan kesepakatan untuk menjalankan negara.



Gambar 3.7 **Aktivitas Politik**
Sumber: wwwpks-kabtangerang.or.id/2006/images/stories/kampanye1.jpg

Ayo Kita Kerjakan!

Erick dan Andy sedang berjalan bersama setelah pulang sekolah. Mereka sedang asyik membicarakan Roni temannya yang baru saja memenangkan Juara I lomba menulis dan membaca puisi tingkat kabupaten. Tiba-tiba, mereka berdua mendapati seorang kakek sedang menggendong anak kecil yang sepertinya cucunya. Anak kecil itu menangis dan sang kakek terlihat bingung dengan perilaku anak itu.

Berkali-kali kakek itu menawarkan permen, es krim, dan beberapa mainan di toko sebelahnya. Akan tetapi, anak kecil itu tetap menangis dan terus menangis. Akhirnya, kakek itu melepas gendongannya dan anak kecil itu masih tetap menangis meskipun tidak sekeras saat digendong.

Jika kalian sebagai Andy atau Erick, apa yang akan kalian lakukan?

Tulislah jawaban kalian dalam buku tugas kalian dan diskusikanlah dengan teman sebangku kalian.

2 bab 3.indd 55 7/28/2008 9:08:35 PM

c. Kepentingan Sosial

Dalam kepentingan sosial, seseorang selalu ingin mendapatkan tempat atau kedudukan dalam masyarakat. Kepentingan ini akan menimbulkan interaksi dalam masyarakat karena kedudukan seseorang ditentukan oleh pengakuan masyarakat sekitarnya. Jadi, mencari kedudukan tanpa pengakuan masyarakat sangat tidak mungkin terjadi.



Gambar 3.8 Memberikan santunan kepada anak yatim merupakan perbuatan yang mulia. Akan tetapi, terkadang beberapa pihak mengggunakan cara ini untuk tujuannya masing-masing.

Sumber: www.keruak.com

d. Kepentingan Moral

Kepentingan moral berarti kepentingan yang berangkat dari keprihatinan akan rendahnya situasi moralitas masyarakat di wilayah tertentu. Situasi yang demikian menggugah para pemerhati sosial untuk menggalang kegiatan moral agar mutu masyarakat meningkat. Contoh kepentingan moral, yaitu siar agama, pelatihan keterampilan masyarakat, dan pembinaan masyarakat oleh pemerintah. Tujuannya agar kesadaran masyarakat di wilayah tersebut timbul untuk maju bersama dengan masyarakat di wilayah lain dalam membangun bangsa.

3. Ciri Interaksi Sosial

Pada pelaksanaannya, interaksi sosial di masyarakat dibedakan dengan ciri-ciri dan derajat. Perbedaan tersebut didasarkan pada jumlah orang atau manusia yang berinteraksi, waktu berinteraksi, dan tempat berinteraksi. Oleh karena itu, ciri interaksi sosial dibedakan sebagai berikut.

a. Jumlah pelaku interaksi terdiri dari dua orang, yang bersifat pribadi dan tertutup atau banyak orang yang bersifat terbuka.
b. Komunikasi yang terjadi dalam interaksi menggunakan simbol-simbol tertentu. Dalam hal ini, tidak semua interaksi yang dijalankan atau yang kita jumpai tidak selalu menggunakan bahasa lisan.
c. Interaksi sosial yang terjadi selalu dalam kurun waktu tertentu. Artinya, terjadi dalam dimensi waktu nyata yang dapat dilihat, dijalankan, dan dialami oleh semua pihak.
d. Proses interaksi sosial tidak lepas dari kepentingan atau tujuan tertentu. Kepentingan atau tujuan ini dapat diketahui apabila ada komunikasi yang terjalin.



Gambar 3.9 Hubungan sosial yang banyak terjadi di pusat perbelanjaan merupakan interaksi tingkat dangkal.

Sumber: www.togamas.co.id

Sementara itu, derajat dalam interaksi sosial dapat dibedakan menjadi tingkat dangkal dan tingkat dalam.

a. Derajat atau Tingkat Dangkal

Hal ini terjadi apabila bentuk hubungan atau komunikasi tidak berkesinambungan dan hanya berlangsung sesaat. Misalnya, saat kita ke toko buku. Ketika buku yang kita cari sudah ketemu maka kita mendatangi kasir dan membayar sesuai jumlah nominal. Pertemuan kita dengan kasir sebatas membayar buku yang kita beli. Hal ini termasuk interaksi sosial tingkat dangkal.

2 bab 3.indd 56 7/28/2008 9:08:36 PM

b. Derajat atau Tingkat Dalam

Hal ini ditandai dengan interaksi yang terus-menerus dijalankan. Misalnya, dalam keluarga, hubungan kita dengan orang tua tidak sebatas pada kebutuhan pemenuhan uang saku saja. Akan tetapi, komunikasi yang secara terus-menerus diperjuangkan untuk memperbaiki keluarga.

Jendela Info

Perilaku sosial manusia sangat memengaruhi kehidupan seseorang. Ada lima konsep penting dalam gerakan interaksi sosial agar dapat menjalankan interaksi sosial dengan baik. Tujuannya untuk mengubah sikap pribadi agar dapat menyikapi perkembangan dan perubahan masyarakat saat ini. Kelima teori tersebut, yaitu OCEAN.

1. ***Openness to The Experience*** (Keterbukaan terhadap Pengalaman)
 Hal ini mengharuskan seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungan dan terus bertahan dalam interaksi sosial. Akhirnya, dapat memberikan sumbangan ide dan pikiran bagi masyarakat.
2. ***Counsiuosness*** (Kesadaran)
 Artinya, dalam berinteraksi kita tidak dipaksa oleh pihak mana pun sehingga kita bebas mengembangkan diri dalam masyarakat. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan masyarakat juga.
3. ***Extroverts*** (Tampil Berani)
 Jika kita mampu melakukan sesuatu maka kita tidak perlu menutupi atau tidak tampil dan menunjukkan keahlian kita. Selain itu, kita tidak perlu minder dalam berhubungan dengan orang lain.
4. ***Agreeableness*** (Sikap Menyetujui)
 Sikap menyetujui terhadap perkembangan dan perubahan zaman dibutuhkan agar kita tetap dapat berinteraksi. Meskipun begitu, sikap berhati-hati tetap diperlukan. Jangan sampai kita menjadi budak bagi teknologi atau kecanggihan teknologi, namun kita dapat memanfaatkan untuk kebaikan manusia.
5. ***Neurotism*** (Sanggup Berada dalam Tekanan)
 Kadang-kadang, kita mudah putus asa dan mudah menyerah. Semangat berinteraksi seperti ini akan menutup diri kita untuk membuka cakrawala lebih luas. Sikap tahan banting menghadapi siapa pun diperlukan untuk pengembangan pribadi agar kita memiliki banyak partner dalam bersosialisasi.

(Rheinald Kasali, *Recode Your Change* DNA, 2007)

4. Faktor-Faktor Interaksi Sosial

Faktor interaksi sosial digolongkan menjadi empat, yaitu sugesti, imitasi, simpati, dan identifikasi.

a. Sugesti

Sugesti adalah pengaruh yang diterima seseorang karena kejadian tertentu. Tujuannya untuk memberikan pengaruh berpikir logis dan pengetahuan baru kepada seseorang tanpa melakukan kritik secara langsung, sehingga akan menimbulkan sikap tertentu. Beberapa contoh sugesti sebagai berikut.

1) Pengaruh yang diberikan secara visual biasanya dilakukan lewat penayangan iklan di media televisi. Tujuannya adalah menyugesti (memengaruhi) pendapat seseorang tentang sebuah produk yang dijual oleh perusahaan tertentu. Iklan dibuat unik, menarik,

2 bab 3.indd 57 7/28/2008 9:08:36 PM



Gambar 3.10 Iklan-iklan pada gambar di atas menampilkan kalimat persuasif sehingga dapat menyugesti masyarakat.

Sumber: eftianto.files.wordpress.com

dan mudah diterima untuk menarik rangsangan penonton dari semua kalangan umur.

2) Pengaruh dokter jika kita sakit dalam memberikan nasihat membuat kita percaya dan mempercepat penyembuhan. Saran dokter menjadi saran yang menurut kita mampu menyembuhkan atau menjadi jalan bagi kita untuk sembuh.

3) Pengaruh dari sahabat. Saran dari seorang sahabat biasanya menjadi jalan keluar bagi permasalahan kita setelah kita menceritakan permasalahan kita.

Sugesti dapat terjadi apabila terdapat beberapa hal berikut ini.

1) Sugesti karena Keterbatasan Pikir

Artinya, orang yang lelah atau capek akan mudah tersugesti. Misalnya, saat kita lelah sehabis olahraga maka kita akan teringat iklan TV tentang minuman yang menyegarkan. Kita akan bergegas membelinya.

2) Sugesti karena Disosiasi

Sugesti ini terjadi pada orang yang mengalami tekanan-tekanan sosial. Misalnya, seseorang yang merasa dikucilkan dalam kelompok akan merasa tertekan dan ingin memberontak.



Gambar 3.11 Perkataan dari seorang presiden dan pejabat negara dapat menyugesti masyarakat.

Sumber: www.presidenri.go.id

3) Sugesti karena Kewenangan atau Otoritas

Sugesti tersebut dilakukan oleh orang yang memiliki kewenangan atau otoritas tertentu. Misalnya, perkataan dari pejabat atau presiden yang kita percayai sebagai sesuatu yang baik.

4) Sugesti karena Kepercayaan

Sugesti model ini adalah sugesti yang diminta oleh seseorang kepada orang lain. Contohnya, saat kita sakit dan periksa ke dokter spesialis. Semua petunjuk dokter akan kita percayai dan lakukan demi kesembuhan. Kalaupun orang lain yang mengatakan, belum tentu kita percaya.

b. *Imitasi*

Imitasi adalah proses seseorang menirukan sesuatu yang dilakukan oleh orang lain. Apa yang ditiru oleh masyarakat? Masyarakat dapat meniru gaya, penampilan, atau sikap hidup seseorang atas orang lain. Sebagai contoh, saat kita membeli pakaian kadang-kadang kita meniru gaya penampilan seseorang atau disebut dengan istilah tren. Contoh lain, saat kita meniru keteladanan dari seorang tokoh pahlawan karena keberanian atau kejujurannya dalam berjuang. Meniru sikap orang tua kita karena sangat baik kepada setiap orang, tidak hanya pada anggota keluarganya.

2 bab 3.indd 58 7/28/2008 9:08:37 PM

Proses imitasi berlangsung jika ada minat dari seseorang untuk meniru. Minat untuk meniru ini dapat dilihat dari bagaimana seseorang sangat membanggakan sesuatu yang ingin ditirunya. Selain itu, seseorang juga harus memahami apa yang akan dilakukan atau ditirunya sehingga imitasi dapat dilakukan. Media yang dapat menyosialisasikan hal tersebut diperlukan untuk mempercepat proses imitasi. Media yang sangat efektif adalah media komunikasi visual, yaitu televisi. Gaya, penampilan, dan ide kreatif dapat dilihat sehingga proses imitasi akan berlangsung lebih cepat dengan adanya televisi.



Gambar 3.12 Remaja tersebut berpenampilan mirip dengan tokoh idolanya. Meskipun meniru, ia tetap merasa bangga dengan dirinya.

Sumber: blackraptor.blogsome.com

Jendela Info

Kita sering menjumpai, baik di televisi, masyarakat, maupun berita koran dan radio tentang penyalahgunaan kewenangan. Penyalahgunaan kewenangan ini banyak macam atau jenisnya. Salah satunya adalah tindakan korupsi. Korupsi adalah penggelapan atau pengggunaan uang negara untuk keperluan pribadi.

Korupsi muncul sebagai akibat dari ketidakmampuan seseorang dalam menjalankan perannya sesuai status sosial yang dimilikinya. Seseorang berkorupsi menunjukkan bahwa dirinya tidak siap untuk menduduki jabatan yang diserahkan kepadanya. Jika demikian, peran sosialisasi diri terhadap lingkungannya tidak dapat berjalan hanya karena faktor keserakahan. Kesimpulannya adalah kedudukan sosial tidak dapat disertai dengan kepentingan pribadi yang melebihi fungsi kedudukan sosial tersebut.

(Sumber: "Mentalitas Sosial di Tengah Arus Konsumerisme", artikel Ig. Kingkin Teja A.)

c. *Simpati*

Sikap simpati adalah sikap menghargai sesuatu yang dirasakan oleh orang lain. Sikap ini merupakan wujud nyata tindakan atau keinginan untuk merasakan yang dirasakan orang lain. Sikap ini ditandai dengan keinginan seeorang untuk membantu seseorang yang menderita atau membutuhkan bantuan. Misalnya, terjadi gempa di kota lain, kita ikut merasakan penderitaan mereka dengan membantu dalam bentuk apa pun sesuai kemampuan kita.

Sikap yang berhubungan dengan sikap simpati adalah sikap empati, yaitu sikap mental seseorang seolah-olah berada dalam situasi orang lain. Contohnya, saat teman kalian mengalami kecelakaan maka perasaan kalian pada waktu itu seolah-olah kalian yang mengalami kecelakaan. Sikap ini akan membentuk pengertian dan pemahaman seseorang terhadap keadaan orang tertentu. Dengan demikian, kita akan mampu menghormati dan mengambil tindakan nyata, tidak hanya diam. Akan tetapi, sungguh mampu untuk berbuat sesuatu.



Gambar 3.13 Kesusahan yang dialami orang lain dapat memunculkan simpati kita.

Sumber: k43.phase.com

2 bab 3.indd 59 7/28/2008 9:08:38 PM

Baik sikap simpati maupun empati dapat dilaksanakan jika ada motivasi. *Motivasi adalah keinginan manusia secara sadar tanpa paksaan pihak mana pun. Tujuannya untuk melakukan sesuatu sebagai langkah awal berinteraksi sosial.* Oleh karena itu, kita harus terus memupuk rasa simpati dan empati dalam keseharian kita.

d. Identifikasi

Identifikasi merupakan proses untuk menjadi sama dalam beberapa hal secara fisik dengan orang lain. Hal ini ditandai dengan meniru gerak fisik, gaya busana, keteladanan, dan beberapa perilaku lain. Proses peniruan ini juga dipengaruhi oleh pengaruh kejiwaan dari seseorang. Artinya, mental seseorang untuk memutuskan mau mengikuti atau tidak. Semakin stabil mental seseorang maka tidak akan mudah meniru. Akan tetapi, semakin mudah menyerap dan memahami nilai dan makna sebuah proses yang dilakukan orang lain.

5. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Secara panjang lebar kita telah menguraikan komunikasi sebagai bentuk dari interaksi sosial. Komunikasi terdiri dari komunikasi langsung dan tidak langsung. Sedikit mengulang bahwa komunikasi terjadi karena ada pesan yang ingin disampaikan seseorang kepada orang lain. Syarat komunikasi, yaitu ada pesan yang ingin disampaikan dan ada orang lain yang kita tuju untuk menyampaikan pesan tersebut. Jika dilihat lebih jauh, bentuk interaksi sosial meliputi berbagai kelompok, yaitu sosial, kemasyarakatan, asosiatif, dan statistik.

a. *Kelompok Sosial*

Kelompok sosial muncul karena adanya kesadaran bahwa masih ada keterikatan antarindividu dalam lingkup tertentu. Misalnya, kelompok kekerabatan keluarga besar Sitorus. Artinya, kelompok ini merupakan kumpulan keluarga Batak yang masih diakui menjadi anggota Marga Sitorus.

Jendela Info

Interaksi yang terjadi dalam masyarakat kadang-kadang tidak langsung dapat terjadi. Menurut sosiolog W.I. Thomas, seseorang tidak memahami maksud dari bentuk komunikasi orang lain. Misalnya, saat kita menyapa teman kita belum tentu dia membalas sapaan kita. Bukannya dia tidak mau membalas sapaan kita, melainkan belum tentu sapaan kita dipahami olehnya.



Gambar 3.14 Beberapa pemuda yang mempunyai persamaan hobi bergabung dalam kelompok pecinta alam.
Sumber: www.sarwono.net

b. *Kelompok Kemasyarakatan*

Kelompok ini muncul karena adanya kesamaan dalam diri anggotanya. Selain itu, belum ada kelompok lain yang menaungi kepentingan mereka secara khusus. Misalnya, kelompok pecinta alam dan kelompok masyarakat dengan jenis golongan darah sama.

c. *Kelompok Asosiatif*

Kelompok ini muncul karena adanya kesamaan kepentingan dan ingin bersatu dalam kelompok formal yang berstruktur organisasi. Misalnya, OSIS dan PSSI.

2 bab 3.indd 60 7/28/2008 9:08:38 PM

d. *Kelompok Statistik*

Secara khusus, kelompok ini berbeda dengan kelompok lain. Kelompok ini tidak ada hubungan sosial secara khusus. Kelompok ini dibentuk oleh para pengamat atau ilmuwan untuk menggolongkan masyarakat demi kepentingan studi. Misalnya, kelompok usia 0–5 tahun dan kelompok tamatan pendidikan SMP–kelompok tamatan pendidikan SMA. Kelompok-kelompok itu ada dalam tatanan masyarakat kita yang secara alamiah membentuk jaringan sosial atau masyarakat. Sementara itu, menurut Emile Durkheim, sosiolog dari Jerman mengatakan bahwa pembedaan kelompok meliputi solidaritas mekanis dan solidaritas organis.



Gambar 3.15 Sekelompok pelajar SMP seperti kalian merupakan contoh solidaritas mekanis. Benar atau tidaknya silakan amati ketika kalian sedang berkumpul bersama teman-teman kalian.
Sumber: www.jakarta.go.id

a. *Solidaritas Mekanis*

Solidaritas dalam bentuk ini adalah solidaritas yang terjadi dalam masyarakat yang masih sangat sederhana. Kelompok-kelompok hidup terpisah dan tersebar. Jadi, tidak berdekatan secara geografis. Ciri-ciri pada kelompok ini sebagai berikut.

1) Pembagian kerja belum ada, semua orang mengerjakan apa yang menjadi keinginannya.
2) Pemenuhan kebutuhan dilengkapi dan dicukupi secara personal.
3) Semua anggota kelompok tidak saling memengaruhi sehingga tidak ada kerja sama yang tampak.
4) Aturan yang dibuat dilaksanakan bukan atas kesadaran, melainkan atas rasa takut.
5) Sanksi tujuannya bukan untuk menyadarkan seseorang atas kesalahan, melainkan semata-mata hanya menghukum.
6) Berlaku hukum kekuatan alam, yaitu siapa yang kuat akan menjadi pemimpin.

b. *Solidaritas Organis*

Berikut ciri-ciri solidaritas organis.

1) Pembagian kerja dilakukan secara rinci dan terstruktur.
2) Setiap pekerja memiliki tugas, kewenangan, dan tanggung jawab.
3) Terbentuk sistem saling bergantung satu sama lain untuk menciptakan hasil kerja yang optimum.
4) Ciri lain, yaitu apabila dalam satu bagian tidak dapat berperan optimal, akan berpengaruh pada yang lain. Misalnya, jika petani gagal panen, beras akan langka dan pengaruhnya pada pasar adalah harga yang mahal. Akibatnya, pengaruh bagi masyarakat miskin adalah ketidakmampuan membeli beras dan timbul ancaman bahaya kelaparan. Pemerintah akan melakukan impor beras, artinya anggaran negara bertambah besar. Akibatnya lagi, negara akan menambah daftar utangnya kepada negara donor dan begitu seterusnya.

2 bab 3.indd 61 7/28/2008 9:08:38 PM

6. Penggolongan Interaksi Sosial

Interaksi sosial dapat digolongkan menjadi proses asosiatif, disosiatif, oposisi, dan diferensiatif.

a. *Proses Asosiatif*

Proses asosiatif adalah proses interaksi sosial yang mengarah pada kerja sama dan persatuan. Proses asosiatif dibagi menjadi empat kategori, yaitu kooperasi, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.

1) Kooperasi

Kooperasi, yaitu kerja sama antarwarga negara untuk menjalankan aktivitas bersama. Tujuan kegiatan kooperasi adalah memajukan masyarakat. Kooperasi dalam masyarakat dapat berupa kerja bakti, dalam politik dilakukan dengan istilah koalisi. Koalisi adalah kerja sama dua atau lebih partai politik dan membentuk satu fraksi (kekuatan politik) baru. Dalam bidang ekonomi ada istilah merger, yaitu bergabungnya dua atau lebih perusahaan menjadi satu perusahaan baru.



Gambar 3.16 Pekerjaan berat apabila dilaksanakan bersama-sama akan terasa ringan dan menyenangkan.

Sumber: i17.photobucket.com

Jendela Info

Bank Mandiri merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang diben-tuk pada Juli 1999. Bank Mandiri merupakan *merger* empat bank, yaitu Bank Bumi Daya, Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Pembangunan Indonesia, dan Bank Dagang Negara. Bank Mandiri mempunyai sekitar 2.500 ATM dan tiga anak perusahaan utama, yaitu Bank Syariah Mandiri, Mandiri Sekuritas, dan AXA Mandiri.

Sumber: www.id.wikipedia.org

Kenali Tokoh

Max Weber



Max Weber (1864–1920) adalah seorang filsuf dan sosiolog berkebangsaan Jerman. Ajarannya adalah dalam masyarakat berkembang perlu kebebasan untuk berkreativitas. Bentuk kreativitas ini akan menghasilkan kemajuan pola pikir masyarakat yang sebelumnya tidak ada. Masyarakat tidak dapat memunculkan ide kreatifnya selama dalam kekangan-kekangan aturan yang tidak dipahami masyarakat.

Ajaran Max Weber ditujukan bagi kaum yang ingin berkembang dan berubah baik bagi masyarakat. Ide ini ternyata diikuti oleh sosiolog lain setelah beliau wafat. Selain itu, beberapa sosiolog modern juga menggunakan ide ini untuk kajian risetnya.

Sumber: cache.viewimages.com

2) *Akomodasi*

Proses akomodasi adalah proses yang terjadi dalam masyarakat sekitar kita untuk berusaha menjalankan norma yang berlaku. Norma adalah aturan-aturan yang terdapat dalam masyarakat dalam bentuk tidak tertulis. Norma biasanya dibuat menurut kesepakatan lingkungan tertentu. Setelah norma dijalankan oleh masyarakat, harapannya norma tersebut akan dipahami oleh masyarakat. Tujuannya agar tidak terjadi pertikaian atau konflik akibat salah paham dengan norma tersebut atau pelaksanaannya yang terpaksa.

2 bab 3.indd 62 7/28/2008 9:08:39 PM

Dalam akomodasi terdapat istilah koersi, kompromi, mediasi, konsiliasi, dan adjudikasi. Koersi adalah akomodasi yang dipaksakan. Kompromi adalah menyelesaikan konflik dengan jalan tengah dan tidak merugikan pihak yang berkonflik. Mediasi adalah penyelesaian masalah dengan menghadirkan pihak ketiga untuk membantu menyelesaikan. Konsiliasi adalah menyelesaikan permasalahan dengan dialog. Adjudikasi adalah menyelesaikan masalah sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Proses akomodasi mempunyai manfaat yang dapat kita ambil, yaitu meredakan konflik dan mengusahakan persatuan.

(1) *Meredakan Konflik*

Usaha meredakan konflik dalam masyarakat sangat diutamakan agar kerukunan tetap terjalin. Meskipun demikian, bukan berarti konflik itu salah. Konflik dibutuhkan untuk mengoreksi ide atau kebijakan. Konflik menjadi negatif apabila pelaku konflik tidak menggunakan akal sehat dan cenderung menggunakan kekuatan massa. Konflik model inilah yang salah dan bertentangan dengan hukum dan norma Indonesia.

(2) *Mengusahakan Persatuan*

Persatuan yang diusahakan dapat berupa penyatuan dan penggabungan pendapat atau ide dari berbagai individu. Dengan demikian, tidak terjadi perpecahan di kalangan masyarakat. Perpecahan dapat disebabkan oleh banyak faktor. Faktor rentan yang menyebabkan perpecahan adalah faktor keyakinan dan ekonomi.

Faktor ekonomi menjadi rentan jika terjadi celah perekonomian yang sangat kelihatan (jurang pemisah kaya dan miskin). Faktor ekonomi menjadi faktor yang sangat sensitif jika tidak ditangani secara serius.



Gambar 3.17 Norma atau hukum harus dijalankan agar proses bermasyarakat tidak terganggu dan masyarakat tetap aman.

Sumber: www.tempointeraktif.com



Gambar 3.18 Seorang hakim berwenang memutuskan suatu perkara untuk menyelesaikan suatu perkara. Sidang merupakan salah satu proses akomodasi.

Sumber: www.mahkamahkonstitusi.go.id

Karya Nyata

Buatlah kliping tentang perkara-perkara atau masalah yang terjadi di masyarakat berdasarkan kategori akomodasi. Tempelkan gambar-gambar peristiwa tersebut di kertas manila dan berilah keterangan di bawahnya.
Kerjakan secara berkelompok. Jika sudah selesai, presentasikan di depan teman-teman sekelas kalian.

3) Asimilasi

Proses asimilasi adalah proses interaksi dua kelompok masyarakat yang keduanya melebur menghilangkan perbedaan untuk melakukan persatuan. Proses ini sering terjadi karena dua pihak merasa ingin

2 bab 3.indd 63 7/28/2008 9:08:40 PM



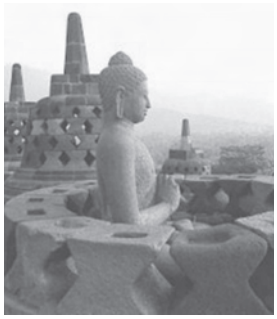
Gambar 3.19 Pernikahan berbeda kebangsaan akan menghasilkan budaya baru.
Sumber: farm2.static.flickr.com

berkembang bersama tanpa mempermasalahkan perbedaan yang ada. Syarat terjadinya asimilasi adalah bila ada perbedaan ciri khas di antara dua kelompok. Proses asimilasi dapat dibantu dengan adanya perkawinan antarkelompok toleransi, sikap terbuka, dan sedikit persamaan unsur kebudayaan. Berikut tersaji tabel yang berisikan tentang faktor pendorong dan penghambat adanya asimilasi.

Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Tingkat toleransi masyarakat tinggi. Tingkat toleransi tinggi karena masyarakat terbuka dengan keadaan sosial di sekitarnya.	Toleransi rendah karena masyarakat terisolasi dari pengaruh perkembangan zaman.
Memiliki persamaan peristiwa sejarah dalam sebuah wilayah.	Adanya perasaan waswas atau curiga. Perasaan ini muncul karena pihak lain tidak mengalami peristiwa sejarah yang sama sehingga nilai-nilainya berbeda.

4) Akulturasi

Akulturasi adalah proses sosial yang terjadi karena pertemuan dua kebudayaan secara berkesinambungan. Pertemuan ini akan menghasilkan ciri tertentu dan masih meninggalkan ciri asli tiap kelompok budaya.



Gambar 3.20 Candi Borobudur merupakan salah satu wujud akulturasi budaya di Indonesia.
Sumber: www.upload.wikipedia.com

Kita tentu pernah mendengar atau melihat, baik langsung maupun tidak langsung tentang ornamen candi dan reliefnya. Bentuk ornamen dan relief itulah yang dinamakan dengan akulturasi. Akulturasinya terletak di mana? Jawabannya, akulturasi terletak pada seni pahat relief dan struktur bangunan candi. Bangunan candi di Indonesia adalah khas Indonesia yang sudah ada sebelum Hindu masuk ke Indonesia. Seni pahatnya merupakan seni asli Indonesia, hanya ceritanya menggunakan dasar epos Ramayana dan Mahabarata yang berasal dari India.

Contoh, Sunan Kalijaga melakukan siar Islam di pesisir utara Pulau Jawa sampai ke daerah Demak Bintoro (Jawa Tengah sekarang). Beliau juga menggunakan konsep wayang agar masyarakat mudah mencerna makna dan isi dari ajaran-ajarannya. Akulturasi akan dipandang positif bila kita selektif dalam menerima akulturasi dan tidak asal memadukan saja. Pedomannya adalah nilai yang tersirat dalam kebudayaan asing tidak bertentangan dengan kebudayaan Indonesia.

b. *Proses Disosiatif*

Proses disosiatif adalah proses interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan antarmasyarakat. Proses disosiatif merupakan proses interaksi yang dijalankan dalam bentuk persaingan,

2 bab 3.indd 64 7/28/2008 9:08:41 PM

kontroversi, dan pertentangan. Proses disosiatif terjadi karena pertentangan yang disebabkan perbedaan-perbedaan. Artinya, perbedaan ide dan perbedaan persepsi serta tidak ditemukan jalan keluar bagi pihak-pihak yang berinteraksi.

Sangat wajar jika terjadi perbedaan pada kondisi masyarakat yang jamak. Mengapa wajar? Karena setiap pribadi yang berasal dari lingkungan berbeda akan memiliki pertimbangan berbeda pula. Misalnya, salah satu teman kita berasal dari daerah lain tentu memiliki kebiasaan yang berbeda. Apabila kita menyikapinya dengan terbuka dan menerima semua teman apa adanya maka perpecahan tidak akan terjadi. Jika kita menganggap kebiasaan lain salah, yang akan terjadi adalah saling menjelekkan kemudian menimbulkan konflik. Konflik inilah akar dari perpecahan yang sangat merugikan kita dan orang lain sebagai kelompok sosial.



Gambar 3.21 Perang suku yang terjadi di Papua hampir tidak dapat dihindarkan sampai saat ini.
Sumber: web.papua.go.id



Gambar 3.22 Dialog antar-agama merupakan contoh konkret kehidupan masyarakat yang jamak dengan sikap multikulturalis.
Sumber: www.kdp.or.id



Gambar 3.23 Debat parlemen sering terjadi pada pemerintahan sebagai proses oposisi.
Sumber: www.folia.nl

c. Oposisi

Proses ini terjadi pada sekelompok manusia yang selalu mencoba menyalahkan hal atau kebijakan yang telah dibuat sebelumnya. Seseorang yang melakukan oposisi disebut dengan oposan. Seorang oposan akan selalu menyerang pendapat orang lain yang tidak sesuai dengan jalan pikiran dan idenya tanpa memiliki alasan pasti. Akibat yang ditimbulkan adalah perpecahan dalam skala besar. Jika hal ini tidak segera diselesaikan, akan menimbulkan permusuhan yang meluas.

Interaksi model oposisi biasa terjadi dalam pemerintahan dengan sistem parlemen. Indonesia tidak mengenal oposisi dalam pemerintahan karena tidak menginginkan adanya perpecahan di tubuh pemerintah. Pengalaman interaksi oposisi di pemerintahan pernah dilakukan di Indonesia pada masa pemerintahan Presiden Soekarno. Akibatnya, pemerintahan sering berganti, tetapi tidak menghasilkan pembangunan yang dibutuhkan rakyat. Berdasarkan pengalaman tersebut, Indonesia tidak mengenal lagi oposisi dalam sistem pemerintahan. Berikut disajikan tabel keuntungan dan kerugian dari pola oposisi.

Keuntungan Oposisi	Kerugian Oposisi
Program kerja pemerintah dapat dipantau secara objektif.	Kepentingan partai politik lebih dominan daripada kepentingan rakyat.
Rakyat menjadi kritis dengan pola pemikiran berimbang pada parlemen.	Program pemerintah sulit berjalan apabila partai atau kelompok oposisi selalu melakukan mosi tidak percaya.
Kinerja pemerintah dapat berjalan dengan profesional.	Banyak perdebatan yang tidak berujung pada kebijakan.

2 bab 3.indd 65 7/28/2008 9:08:42 PM



Gambar 3.24 Musyawarah yang melibatkan seluruh anggota keluarga diperlukan sebagai wujud diferensiasi.

Sumber: www.mindscape center.com

d. Diferensiasi

Interaksi model diferensiasi diperuntukkan bagi seseorang dalam memperoleh haknya sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Misalnya, seorang siswa akan mendapatkan nilai setelah proses tagihan dalam bentuk ulangan tertulis ataupun bentuk lain. Contoh lain dalam masyarakat adalah apabila seseorang mendapat gaji setelah bekerja sesuai dengan keahliannya.

Proses diferensiasi selalu diperjuangkan oleh masyarakat dalam memperoleh keadilan atas dirinya. Interaksi model ini biasanya terjadi antara warga negara dengan institusi tempat dia bekerja. Di dalam keluarga juga terjadi proses diferensiasi, yaitu saat kita mendapat perlakuan yang seimbang. Misalnya, kebutuhan primer diprioritaskan oleh orang tua kita daripada kebutuhan untuk berwisata.



Gambar 3.25 Persaingan terjadi di antara siswa yang ingin memperoleh sesuatu. Prestasi terbaik merupakan tujuan mereka untuk bersaing. Meskipun dalam kesehariannya mereka berteman, ketika bersaing mereka akan berusaha menjadi yang terbaik.

Sumber: www.jombangkab. go.id

e. *Kompetisi*

Tujuan kompetisi adalah usaha untuk mencapai prestasi dengan cara mempertahankan mutu dan kualitas kerja serta sarana agar masyarakat terus berkembang.

Setelah memahami tujuan kompetisi, kita akan membahas bentuk persaingan yang terjadi dalam masyarakat. Bentuk persaingan dalam masyarakat meliputi, sosial, kebudayaan, politik, ekonomi, dan teknologi.

1) *Kompetisi Sosial*

Bentuk persaingan sosial adalah bentuk persaingan yang memperebutkan kedudukan atau jabatan dalam masyarakat. Persaingan ini dapat berbentuk persaingan ide atau kemampuan intelektual. Persaingan intelektual misalnya, saat kampanye antaranggota legislatif atau calon penguasa. Setiap calon akan mempresentasikan hasil ide atau pemikirannya dan siap ditandingkan dengan ide lawannya.

Jendela Info

Jika kalian mengenal kata EURO, tentu pemahaman kalian tertuju ke Eropa. Eropa merupakan benua yang didiami negara-negara Industri. EURO adalah organisasi Transnasional yang lahir dari Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). EURO lahir sebagai dampak munculnya kompetisi di dunia. Kompetisi dalam bidang politik dan ekonomi telah melahirkan beberapa organisasi. EURO merupakan organisasi terbesar yang dapat mengalahkan dominasi Amerika Serikat dalam perdagangan dunia.

Sumber: www.math.vu.nl

2 bab 3.indd 66 7/28/2008 9:08:43 PM

2) *Kompetisi Kebudayaan*

Kompetisi kebudayaan adalah bentuk kompetisi antardua lembaga masyarakat yang memiliki kebudayaan berbeda. Persaingan ini biasanya berbentuk ekspo (pamer) keunggulan kebudayan masing-masing. Bentuk persaingan ini positif selama dalam kerangka ekspo sebagai ajang untuk menggali nilai-nilai budaya lebih dalam. Apabila persaingan menuju arah chauvinisme, sebaiknya dihentikan karena tidak ada sudut pandang objektif mengenai kebudayaan. Chauvinisme memandang semua hal di luar lingkungannya tidak setara dengan budayanya atau lebih rendah dari budayanya.

3) *Kompetisi Politik*

Kompetisi politik terjadi dalam dunia pemerintahan di semua negara. Kompetisi ini merupakan ajang untuk saling memperkuat posisi dalam pemerintahan. Kompetisi dilakukan agar setiap lembaga pemerintahan dapat mengatur dan membuat kebijakan yang benar-benar menguntungkan rakyat. Dengan begitu, pemerintah akan dipercaya masyarakat dan kelak mendapat simpati banyak dari rakyat di saat pemilu.

Di Sekitar Kita

Kompetisi politik bukanlah hal yang tabu. Setiap partai politik dipersilakan untuk berkompetisi dalam agenda lima tahunan, yaitu pemilu. Syarat pokoknya harus tetap memperjuangkan kepentingan rakyat, bukan mencari keuntungan pribadi atau kelompok.

4) *Kompetisi Ekonomi*

Kompetisi ekonomi adalah persaingan dalam bidang perekonomian karena keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Oleh karena itu, kompetisi ekonomi akan menghasilkan banyak tawaran produk di masyarakat. Tidak heran jika pemasaran sebuah produk sangat kreatif dan dapat memengaruhi masyarakat untuk membeli produk tersebut.



Gambar 3.26 **Kompetisi antarpengusaha memunculkan berbagai ide kreatif untuk memasarkan produk.**
Sumber: johnherf.files.wordpress.com

Di Sekitar Kita

Saat ini, kompetisi ekonomi sudah dipengaruhi oleh peredaran uang dalam skala besar. Persaingan ekonomi ini bersumber pada kepemilikan modal. Siapa yang mampu memiliki modal usaha besar maka sangat mungkin orang itu menguasai dunia.



Gambar 3.27 **Kompetisi di bidang teknologi ternyata memengaruhi kehidupan sosial kita. Merek dan kecanggihan HP menjadi kebutuhan dalam pergaulan. Tidakkah kita terpengaruh?**
Sumber: Dokumen Pribadi

5) *Kompetisi Teknologi*

Kompetisi model ini merupakan jenis kompetisi yang terkonsentrasi dalam bidang iptek. Kemajuan iptek selalu disikapi dengan keikutsertaan masyarakat dalam menggunakannya. Saat ini, kompetisi teknologi menjadi lambang kemajuan dan kedinamisan

2 bab 3.indd 67 7/28/2008 9:08:43 PM

anak muda. Kita dapat menggenggam dunia dengan Internet. Kita dapat menembus batas jarak geografis dengan telepon seluler. Banyak penyakit yang dapat ditanggulangi dengan kemajuan teknologi kedokteran. Kemajuan di bidang biologi menghasilkan cara kloning tumbuhan dan hewan untuk mendapat spesies berguna bagi manusia.

Jendela Info

Dewasa ini, proses interaksi sosial diwarnai dengan beragam unsur kepentingan yang semakin rumit. Kemajuan teknologi telah menyatukan dunia secara maya. Batas geografis semakin tidak tampak. Dunia menjadi kecil dan dapat masuk dalam saku kita dengan Internet.

Untuk menyikapi hal tersebut dibutuhkan orang-orang yang terampil dalam melakukan interaksi sosial. Keterampilan ini akan mendukung seseorang untuk menjadi pelaku interaksi sosial yang bijaksana. Penggunaan Internet misalnya, informasi apa pun dapat kita akses melalui Internet. Semua orang dan hampir semua umur di atas balita dapat mengakses Internet. Di sisi lain, kita sebagai penggguna Internet harus memahami tentang penting, releven, atau tidaknya suatu informasi. Oleh karena itu, kita harus bijak dalam menggunakan Internet. Tidak mungkin kita tidak menggunakannya atau menutup diri dari kemajuan dan bertahan dengan keyakinan tradisional. Akibatnya, kita akan semakin tertinggal dan terjajah. Jadi, sudah saatnya kita membuka diri dengan penuh kewaspadaan dan mawas diri.

B. Sosialisasi

1. Sosialisasi sebagai Proses Pembentukan Kepribadian

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu lebih lanjut tentang sosialisasi? Bukalah situs www.wikipedia.org

Kepribadian seseorang tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kebudayaan. Kebudayaan adalah hasil olah pikir manusia yang menjadikan manusia berbeda dengan makhluk hidup lain. Manusia dalam hal budaya sangat berperan dominan. Luapan sikap emosional, kegembiraan, kesedihan, dan beberapa sikap lain merupakan cermin dari perilaku manusia. Setiap manusia tentu memiliki cara atau kekhasan masing-masing dalam menyampaikan cara untuk menampilkan sikap mereka.

Sosialisasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi dalam arti luas. Sosialisasi primer ditandai dengan proses sosialisasi di tingkat terbatas. Sosialisasi ini biasanya dilakukan dalam lingkup keluarga inti yang terdiri dari orang tua dan saudara kandung. Sosialisasi model ini merupakan sosialisasi awal yang merupakan langkah pertama dari pembentukan kepribadian. Sosialisasi kedua adalah sosialisasi dalam arti luas, yaitu sosialisasi yang dilakukan di luar lingkup keluarga. Sosialisasi model ini lebih luas dan cakupan personalnya lebih banyak. Sosialisasi ini merupakan sosialisasi terbuka yang dapat dilakukan antarindividu atau antara individu dengan kelompok.

Beberapa sosiolog mengemukakan teori mengenai tahapan sosialisasi. Untuk itu, mari kita pelajari pendapat para tokoh tersebut.

2 bab 3.indd 68 7/28/2008 9:08:44 PM

a. *Robert M.Z. Lawang*
 Proses sosialisasi merupakan proses pembelajaran tentang nilai, aturan, dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Pembelajaran ini akan menghasilkan daya kreatif seseorang untuk berpartisipasi (terlibat aktif) dalam usahanya memahami lingkungan.
b. *Laurence*
 Sosialisasi adalah proses untuk menguasai pendidikan dan atau kebudayaan yang belum pernah diketahui. Proses pembelajaran ini mengenalkan seseorang pada nilai kehidupan lain dalam masyarakat di luar lingkup masyarakatnya.
c. *Krathwohl*
 Sosialisasi adalah proses penyesuaian diri (adaptasi) pada lingkungan baru yang sebelumnya bukan merupakan bagian dari wilayahnya. Adaptasi ini dapat berupa adaptasi lingkungan fisik atau lingkungan nonfisik (kebiasaan).

2. Faktor-Faktor Pembentuk Kekhasan Seseorang

Kekhasan seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor di bawah ini yang akan membentuk kebudayaan. Faktor-faktor yang berperan dalam pengembangan kepribadian meliputi beberapa faktor sebagai berikut.

a. *Faktor Lingkungan Fisik*

Faktor ini mencakup faktor geografis, iklim, suhu, kesuburan tanah, dan arah angin. Pengaruh dari faktor fisik ini sangat besar bagi perkembangan seseorang. Perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungannya.

Seseorang dari daerah dingin tentu memiliki perilaku berbeda dibandingkan seseorang dari daerah tropis. Sebagai contoh, kebiasaan minum wedang jahe di darah dingin seperti di Bandung.



Gambar 3.28 Faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian seseorang. Hal tersebut dikarenakan dari kebiasaan yang dilakukan akan berpengaruh terhadap pola perilaku.

Sumber: Dokumen Pribadi

2 bab 3.indd 69 7/28/2008 9:08:44 PM

b. *Faktor Lingkungan Sosial Budaya*

Faktor ini dipengaruhi oleh keberadaan kelompok dalam masyarakat. Dalam kelompok, orang akan mendapatkan pengalaman sosial dan budaya. Hal ini akan memengaruhi seseorang dalam bersikap dan bertindak. Pengalaman budaya yang dialami oleh seseorang tentu tidak sama. Pengalaman budaya sangat membantu seseorang berkembang dalam bersosialisasi. Faktor ini membuat manusia memahami orang lain dari sisi kultural sehingga akan mengurangi konflik di tingkat masyarakat.



Gambar 3.29 **Budaya samurai Jepang membentuk karakter masyarakat dari sisi kebudayaan. Karakter yang terbentuk adalah semangat untuk melayani orang lain (bushido).**
Sumber: www.sushiandtofu.com

Sebagai contoh, dalam lingkungan masyarakat yang plural (jamak atau beragam) sangat rentan terhadap konflik. Masalah kecil saja dapat memicu terjadinya konflik. Seseorang yang tidak mengenal budaya dari wilayah lain tentu akan menganggap budaya yang dimilikinya selalu benar. Kebanyakan orang yang berasal dari lingkungan keras akan memiliki perasaan terbuka dan berwatak keras pula. Inilah contoh konkret dari pengaruh lingkungan sosial budaya.

c. *Faktor Keturunan atau Waris*

Secara fisik maupun biologis, apa pun warna kulitnya, seberapa pun besar harta warisannya, pasti akan berpengaruh pada sikap atau perilaku. Misalnya, seseorang yang dilahirkan dalam situasi tidak ideal secara fisik tentu akan mencari cara agar fisiknya terlihat baik. Jadi, orang seperti ini memiliki daya juang dan kreativitas yang lebih tinggi dari orang normal. Faktor keturunan atau waris juga dapat memengaruhi perkembangan seseorang dalam berteman selain secara fisik saja. Artinya, hasil warisan orang tua kepada anaknya juga akan memengaruhi status sosial anak tersebut. Anak yang mendapat warisan akan bergaul dengan orang yang memiliki status sosial sama.

2 bab 3.indd 70 7/28/2008 9:08:45 PM



Gambar 3.30 **Meskipun hanya dengan empat jari dan keadaannya autis, gadis cilik itu mampu memukau penonton.**
Sumber: amoretvita.files.wordpress

d. *Pengalaman Unik*

Jika pengalaman ini sering masuk dalam diskusi siswa atau diskusi keluarga, akan memiliki pengaruh yang positif. Suasana tertekan tidak muncul sehingga kepribadiannya cenderung menyenangkan, hangat, dan membantu orang lain untuk memecahkan masalah. Pengalaman seseorang tentu tidak dapat disamakan dengan orang lain walaupun mereka melakukan kegiatan yang sama. Perbedaan inilah yang disebut unik. Mengapa unik? Karena pengolahan pengalaman hanya dimiliki oleh seseorang secara individu. Dengan demikian, pengalaman unik akan muncul.

e. *Sifat-Sifat Kecenderungan*

Faktor ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1) *Agamis Religius*

Sikap ini mengutamakan kepentingan rohaniah yang didasari dari pengalaman-pengalaman pribadinya mengenai agama. Dengan demikian, semua kegiatan diri ditujukan pada kegiatan keagamaan.

2) *Sosial Estetis*

Sifat kerja sama antarmanusia ini mengedepankan sifat rapi, indah, dan sopan dalam berhubungan dengan orang lain.

3) *Dinamis Inovatif*

Sikap ini dimiliki seseorang yang selalu ingin mengadakan perubahan dalam hidupnya. Selain itu, selalu mencari pembaruan untuk memperbaiki sistem sosial masyarakat.

Kelima faktor di atas dapat berjalan dalam pembentukan karakter apabila melalui empat tahapan dalam pembentukan kepribadian.

2 bab 3.indd 71 7/28/2008 9:08:45 PM

Tahapan kepribadian meliputi tahap persiapan, tahap meniru, tahap tindakan, dan tahap penyadaran diri.

a. *Tahap Persiapan*

Pada tahap ini setiap individu mengenal lingkungan secara minim. Pemahamannya hanya berdasarkan pada sesuatu yang dia pahami secara alamiah.



Gambar 3.31 Bayi yang baru lahir mengalami tahap persiapan pembentukan kepribadian.

Sumber: bandungbeti.wordpress.com

b. *Tahap Meniru*

Pada tahapan ini setiap individu mulai menirukan gerak dan kegiatan yang dilakukan orang lain. Pada tahap ini juga mulai dikenalkan sistem penerimaan atau respons atas stimulus (rangsangan) dari orang lain. Rangsangan ini dapat berupa gerak, tutur kata, dan cara berpikir. Jika seseorang menirukan, berarti telah berjalan tanggapan yang ada dalam dirinya. Pada tahap ini juga muncul hukum *reward and punishment.* Jika kita meniru orang lain dan berhasil dengan baik maka kita mendapat penghargaan (*reward*). Sebaliknya, jika tidak relevan dengan keadaan sekitar, kita akan mendapat hukuman atau celaan (*punishment*), baik moral maupun material.

c. *Tahap Tindakan*

Tahap ini ditandai dengan mulainya manusia mengenal lebih luas mengenai individu yang sama. Seusia dengan dirinya, sehobi dengan dirinya, atau sekomunitas dengan dirinya. Individu pada tahap ini sudah mulai mengenal dan memahami aturan, norma, dan perilaku masyarakat di sekitarnya. Hal ini sangat membantu individu untuk semakin memahami dirinya di tengah lingkungan yang luas. Jadi, seorang individu mulai mengenal banyak pilihan untuk dijalani.

d. *Tahap Penyadaran Diri*

Pada tahapan ini semua proses interaksi seseorang dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana



Gambar 3.32 Kemandirian akan terbentuk apabila kita mau bertanggung jawab dengan diri kita dan sekitar kita.

Sumber: bp0.blogger.com/.../M5isURoulm8w/s320/pramuka.jpg

2 bab 3.indd 72 7/28/2008 9:08:46 PM

pun. Pada tahapan ini interaksi saling terjalin dengan pemahaman proaktif. Artinya, tidak ada saling tuntut dan meminta di antara pelaku interaksi. Akan tetapi, didasarkan pada kontribusi (sumbangan) pribadinya kepada kelompok tersebut.

Jendela Info

Sikap dasar manusia ditentukan oleh tiga hal pokok, yaitu pengalaman manusia tentang hal yang akan disikapi, suara hati manusia, dan keberanian. Ketiga faktor tersebut sangat penting bagi seseorang untuk membangun karakter dalam dirinya. Sikap yang jelas akan membentuk seseorang memiliki karakter kuat yang dapat menjadi panutan bagi orang lain. Sikap yang jelas adalah sikap bebas, tidak mudah dipengaruhi orang lain, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sikap inilah yang harus kita miliki jika kita ingin menjadi pemimpin. Tanpa sikap yang jelas, manusia mudah diombang-ambingkan.

Sumber: Howard Gardner dalam Five Minds for The Future

3. Pelaku Sosialisasi

Pelaku sosialisasi sangat beragam, yaitu pribadi, keluarga, lingkungan kerja, sekolah, dan komunitas lain. Pelaku sosialisasi secara pribadi dan keluarga disebut sosialisasi primer. Sementara itu, sosialisasi di luar keluarga dan pribadi atau dalam konteks lingkungan sekitar dinamakan sosialisasi sekunder. Pada proses tersebut seorang pelaku sosialisasi akan mengalami pemunculan sikap atau perubahan sikap. Sikap seseorang inilah yang akan menentukan langkah selanjutnya, yaitu berjalan atau tidaknya sosialisasi.

Apakah sikap itu sebenarnya? Kita sering mendengar kata sikap dalam segala perbincangan, tetapi jangan-jangan kita tidak tahu apa arti kata sikap. *Sikap adalah keinginan manusia atau individu dalam bertindak berdasarkan kecenderungan seseorang untuk menerima dan atau menolak keadaan lingkungannya.* Sebenarnya, sikap tidak dapat dinilai hanya dari satu sisi untuk menyebut sikap baik dan sikap buruk. Untuk lebih jelasnya, kita akan melihat uraian di bawah ini. Tujuannya, agar kalian dapat menentukan langkah dan sikap apa yang akan dilakukan setelah proses sosialisasi terjadi.

a. Pribadi

Proses sosialisasi pribadi merupakan proses awal bagi seseorang yang akan melakukan interaksi dengan orang lain. Artinya, dalam tahap ini semua syarat terjadinya sosialisasi diserahkan sepenuhnya kepada pribadi seseorang. Semakin seseorang mampu melakukan proses sosialisasi dengan baik maka hasilnya juga akan baik.

Kenali Tokoh

Soekarno



Soekarno, Presiden I Republik Indonesia adalah orang yang memiliki sikap yang jelas. Beliau mengambil langkah untuk melawan segala bentuk penjajahan yang mengancam Indonesia. Akibatnya, dia sempat diasingkan oleh pemerintahan Belanda di Indonesia. Hal tersebut tidak menyurutkan sikapnya dalam melawan Belanda. Akan tetapi, menjadi sarana perjuangannya untuk tetap mewujudkan Indonesia merdeka.

Sumber: www.images.google.co.id

2 bab 3.indd 73 7/28/2008 9:08:46 PM



Gambar 3.33 Keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama bagi semua orang. Pendidikan sosial pertama kali didapatkan dalam keluarga.

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.34 Persahabatan akan memberikan pengalaman yang mendewasakan seseorang. Pada tahap ini, konsep persahabatan, kepercayaan, dan sosialisasi berlaku secara lebih terbuka daripada dalam keluarga.

Sumber: Dokumen Pribadi

Di Sekitar Kita

Kita tidak sadar bahwa hampir 50% perilaku kita dipengaruhi oleh pribadi seseorang yang sering kita jumpai, yaitu guru kita. Memang sebagian orang menganggap bahwa profesi sebagai guru bukan profesi yang menjanjikan kekayaan finansial.

Guru adalah seorang *agent of change* dalam masyarakat. Kita berubah menjadi mengerti tentang berbagai ilmu dan perilaku sosial dari guru. Jadi, mari kita hargai guru dan teladani ajaran serta perilakunya selama perilaku itu sesuai dengan norma masyarakat.

b. Keluarga

Pada proses sosialisasi, peran keluarga sangat dominan. Nilai-nilai universal (umum) tentang tanggung jawab seseorang ditanamkan dalam keluarga. Sosok ayah dan ibu sangat memengaruhi dalam proses sosialisasi. Orang tua yang memberikan pemahaman hidup dengan terbuka mampu menggambarkan sosialisasi pada anak-anak mereka. Hal ini sangat membantu seorang anak yang akan melakukan sosialisasi di luar lingkup diri dan keluarganya.

c. Teman Sebaya (Peer Group)

Teman sebaya adalah rekan, *partner,* atau teman yang memiliki usia hampir sama. Pada masa tertentu, seseorang akan memiliki orang lain selain keluarganya. Siapa yang mereka miliki selain keluarga? Jawabannya adalah teman. Seseorang yang memiliki teman sebaya mulai membagi perhatian antara keluarga dan teman. Pada masa ini, seseorang mulai membuka diri dengan hal baru. Teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar dalam sosialisasi ataupun dalam pembentukan kepribadian.

Sosialisasi ini memerlukan pengawasan dari pihak yang berusia lebih tua dan memiliki otoritas. Jika tidak ada kontrol, sangat dimungkinkan akan terjadi proses yang tidak sehat. Masa ini merupakan masa seseorang mencari jati diri dan proses pengakuan sosial. Teman sebaya sangat menguntungkan apabila saling membantu. Sebaliknya, bukan untuk merusak tatanan masyarakat, seperti kelompok tawuran.

d. Guru dan Lingkungan Sekolah

Guru merupakan sosok yang dapat dijadikan *partner* untuk bersosialisasi. Peran guru adalah memberikan pengarahan dan pembimbingan serta fasilitator dalam memahami lingkungan. Misalnya, guru berperan dalam menanamkan pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan. Nilai disiplin sangat penting untuk digunakan seseorang dalam menjalani kehidupan. Seseorang yang berhasil pasti memiliki kedisiplinan yang kuat. Dengan demikian, sosok guru dijadikan panutan atau teladan para siswa. Nilai positifnya bagi guru adalah guru akan selalu mencoba belajar dan hidup sebagai teladan bagi siswanya.

Lingkungan sekolah juga sangat membantu individu dalam proses sosialisasi. Sebagai contoh, jika kita perhatikan, sekolah kita telah memiliki sistem (alur kerja) dalam kesehariannya. Misalnya, nilai yang ditawarkan sekolah kepada setiap prbadi. Selain itu, sekolah sangat terbuka dalam membantu kita memahami orang lain dari sudut pandang bermacam-macam. Dengan demikian, lingkungan sekolah mampu memberikan pelajaran tentang HAM.

e. Media Massa

Proses sosialisasi oleh media massa adalah proses sosialisasi informasi yang telah terjadi. Pelaku sistem ini merupakan pelaku

2 bab 3.indd 74 7/28/2008 9:08:47 PM

Ayo Kita Kerjakan!

Kerjakan dalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari tiga orang. Setelah semua soal selesai kalian kerjakan, tukarkan pengalaman kalian dengan anggota kelompok. Buatlah kesimpulan dari hasil jawaban kalian.

1. **Hal-hal apa yang membuat kalian terdorong untuk melakukan sosialisasi?**
2. **Mengapa kalian memerlukan teman atau sahabat dalam hidup kalian?**
3. **Apakah kalian sebagai siswa mampu dengan mudah untuk mencari teman?**
4. **Kesulitan apa yang paling kalian rasakan saat ingin mencari teman? Mengapa? Berilah alasan.**

yang sangat kompeten dalam bidang pengolahan informasi. Akhirnya, informasi yang tersampaikan tidak akan membuat bingung masyarakat. Ciri pokok dari informasi yang disampaikan adalah informasi membentuk opini masyarakat tentang perilaku tertentu. Misalnya, informasi tentang perilaku negatif oknum (pelaku tertentu) anggota pemerintahan yang melakukan korupsi.

Secara umum, media massa baik elektronik maupun cetak dibuat untuk menjembatani adanya kepentingan-kepentingan dalam masyarakat. Media massa sering memberikan informasi, baik yang bersifat serius maupun yang dikemas dalam acara humor. Kepentingan dalam media massa, antara lain sebagai berikut.

1) Kepentingan iklan. Iklan berguna bagi pengembangan usaha dan sosialisasi jenis produk sehingga membantu masyarakat yang memiliki usaha. Jika usahanya berjalan baik maka pemerintah dapat melaksanakan pembangunan negara lewat pajak dan investasi dari investor. Hal ini terjadi karena usaha lancar dan produknya dikenal oleh masyarakat.



Gambar 3.35 **Media massa dapat mengubah pola pikir masyarakat lewat opini dan sajian berita.**

Sumber: i11.photobucket.com

Jendela Info

Di beberapa sekolah, baik di Indonesia maupun di luar negeri, teman sebaya mempunyai arti penting. Kebiasaan teman sebaya bukan saja sebatas masalah yang berkaitan dengan pola bermain, melainkan pola kegiatan teman sebaya (*peer group*) menjadi sarana yang ampuh untuk melakukan tutorial sebaya. Tutorial sebaya berarti proses pembelajaran dilakukan oleh seorang teman kepada beberapa teman lain.

Tutorial sebaya ternyata sangat efektif untuk saling membantu dalam kesulitan belajar. Penelitian di John Hopkin University membuktikan hal tersebut. Tutorial sebaya sangat diperlukan dalam proses sosialisasi dan proses pemahaman kelompok tentang materi baru. Pengajar diuntungkan dengan tidak perlu menjelaskan lebih detail karena sebagian siswa mereka ditolong temannya sendiri. Orang tua juga senang karena anaknya berkebiasaan baik dan tidak berkegiatan negatif di luar jam sekolah. Sementara itu, bagi para pelakunya akan diuntungkan dari sisi keakraban pertemanan dan motivasi belajar.

Sumber: Majalah Time Edisi Asia, Maret 2007

2) Alat kontrol masyarakat terhadap pemerintah. Hal ini penting dilakukan agar jalannya pemerintah dapat dipahami oleh masyarakat. Pemerintah yang baik adalah pemerintah yang mengutamakan kepentingan rakyat dalam membuat kebijakan. Oleh karena itu, media massa diperlukan sebagai

2 bab 3.indd 75 7/28/2008 9:08:48 PM

alat yang dipahami dalam memberikan informasi bagi seluruh masyarakat.

3) Alat sosialisasi kebijakan pemerintah. Kita sering melihat dalam surat kabar atau berita mengenai kebijakan pemerintah untuk masyarakat. Dalam hal ini, fungsi media massa adalah menyosialisasikan program pemerintah kepada masyarakat umum.

4. Bentuk-Bentuk Sosialisasi

Bentuk sosialisasi digolongkan menjadi dua, yaitu sistem sosialisasi partisipatif dan bentuk sistem sosialisasi represif.

a. *Sosialisasi Partisipatif*

Model sosialisasi ini secara sadar melibatkan orang lain dengan sukarela. Model ini dikembangkan oleh seseorang yang berkeinginan melakukan komunikasi dan hubungan dengan orang lain tanpa paksaan. Jika diuraikan, kegiatannya sebagai berikut.

(1) Inti kepentingan pada dua orang yang bersosialisasi (unsur kesadaran untuk berkomunikasi dan sosialisasi).
(2) Bentuk sosialisasi merupakan kebebasan yang tidak dipaksakan oleh pihak mana pun dan oleh siapa pun.
(3) Penghargaan atau *reward* muncul dalam usaha menempatkan orang lain sebagai *partner*.

b. *Sosialisasi Represif*

Sosialisasi ini berjalan satu arah dari seseorang kepada orang lain. Hubungan seperti ini dapat dilihat pada pola atau hubungan struktural dalam sebuah organisasi. Jika diuraikan, kegiatannya sebagai berikut.

(1) Inti kepentingan sosialisasi dari satu pihak saja, sedangkan pihak lain sebagai akibat dari keinginan ini.
(2) Bentuk sosialisasi merupakan bentuk teguran atau ancaman yang bersifat memaksa dan tidak bebas.
(3) Hukuman atas perilaku akan diberikan dalam sosialisasi model ini.

Jendela Info

Mengapa dalam kehidupan masyarakat muncul norma dan hukum?
Ternyata, norma dan hukum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses sosialisasi. Norma dan hukum merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam melindungi warganya dari proses sosialisasi yang salah.

John M. Maxwell menyebutkan alasannya adalah untuk membentuk dan membantu masyarakat bersosialisasi.

Disarikan dari John M. Maxwell, *Social Theory on Civil Construction*, Pearson Education, Prentice Hall, New Jersey, 2005.

2 bab 3.indd 76 7/28/2008 9:08:48 PM

Jadi, ada dua macam model sosialisasi, yaitu partisipatif dan represif. Kedua model ini muncul karena adanya dua kepentingan yang berbeda. Dua pola ini sangat berpengaruh dengan proses sosialisasi, yaitu sosialisasi utama (primer) dan sosialisasi tambahan (sekunder). Proses sosialisasi primer akan berkaitan dengan hal yang sifatnya genetis dan khas. Misalnya, watak seseorang jika dipahami lebih jauh pasti tidak jauh dengan kedua orang tuanya. Watak seseorang dapat dibentuk dengan meniru keseharian yang sangat dekat dengan mereka, yaitu ayah atau ibu.



Gambar 3.36 Membiasakan diri membantu orang lain merupakan sarana bersosialisasi dan melatih kepekaan sosial kita. Selain itu, dapat menumbuhkan semangat peduli kepada sesama.

Sumber: Dokumen Penerbit

Watak yang terbentuk tidak jauh dari proses pembimbingan orang tua. Contoh konkretnya adalah dari gaya bicara, perilaku keseharian, sampai pada hal-hal yang lain. Misalnya, kebiasaan makan, warna kemeja, dan masih banyak lagi. Sosialisasi primer ini akan memunculkan kebiasaan yang diterima oleh masyarakat dan memiliki nilai keunggulan. Hal ini dikarenakan pada tahap ini sosialisasi merupakan modal untuk melakukan proses yang lebih luas.

Jendela Info

Proses sosial dalam kehidupan masyarakat juga memunculkan status sosial dan peran sosial. Status sosial dapat juga disebut dengan peringkat sosial, yaitu kedudukan seseorang pada tingkat tertentu. Kedudukan seseorang tersebut diperhitungkan dengan syarat apabila terdapat kelompok masyarakat. Tinjauan status sosial dalam masyarakat sangat beragam sudut pandangnya, yaitu aspek ekonomi, politik, pendidikan, profesi, dan agama. Status sosial pada masyarakat yang masih sederhana diperoleh seseorang lewat keturunan dan kewibawaan.

Peran sosial adalah kewajiban yang harus dijalankan oleh seseorang sesuai dengan statusnya. Peran sosial ini juga dikembangkan oleh tatanan/nilai/norma yang terdapat dalam golongan masyarakat tertentu. Artinya, dengan kedudukan sama tetapi dalam kelompok masyarakat berbeda sangat mungkin terdapat peran sosial yang berbeda. Faktor yang memengaruhi perbedaan peran, yaitu geografis, tingkat pendidikan, dan keberagaman masyarakat.

2 bab 3.indd 77 7/28/2008 9:08:48 PM

Jendela Info



Gambar 3.37 Seorang artis yang sedang menyanyi di depan para penonton sebenarnya sedang bersosialisasi. Sang artis bersikap aktif agar terjalin komunikasi dengan penggemarnya.

Sumber: www.kontras.com

Sosialisasi yang kedua adalah sosialisasi sekunder. Sosialisasi model ini mengharapkan seseorang bersikap proaktif dalam menjalin relasi (hubungan sosial). Sosialisasi sekunder berkaitan dengan sikap formal dan nonformal. Sosialisasi ini dijalankan secara umum oleh seseorang dalam masyarakat. Sosialisasi sekunder dibutuhkan bagi seseorang yang ingin memperluas cakrawalanya. Sosialisasi model ini sangat terkait dengan faktor geografis, biologis, dan ekologis. Misalnya, seseorang yang besar di lingkungan pantai tentu memiliki kebiasaan masyarakat pantai. Watak atau kepribadian orang di daerah pantai pasti berbeda dengan masyarakat di daerah pegunungan atau pedalaman.

Dua proses sosialisasi ini akan saling melengkapi. Watak yang dibentuk di lingkungan sosialisasi primer akan memperkuat tipe seseorang dalam bersosialisasi secara lebih luas. Dari watak ini akan muncul sikap yang mewarnai proses sosialisasi berikutnya. Sikap ini akan menentukan apakah seseorang akan bersosialisasi atau menolak proses sosialisasi. Seseorang dengan sikap yang telah terbentuk akan mudah untuk mewujudkan kebutuhan bersosialisasi.

Sikap ini menyangkut pemilihan dengan siapa dan di mana seseorang harus menjalin relasi (hubungan). Jika sikap ini diasah, akan menghasilkan pengalaman sosial yang sangat membantu seseorang untuk menjalani realitas sosial (kenyataan dalam masyarakat). Misalnya, lingkungan yang menurutnya sesuai untuk seseorang dalam berproses dan orang macam apa yang dapat bersosialisasi. Kebijakan seperti apa yang membuat seseorang berkembang atau tidak, serta hal apa yang membuat seseorang bersosialisasi? Dengan demikian, seseorang akan mudah dan nyaman dalam bersosialisasi.

Di Sekitar Kita

Agar dapat diterima di lingkungannya, seseorang harus bersikap adaptif. Sikap ini dapat dimulai dari sikap sosialisasi kepada anggota masyarakat lain. Adanya sosialisasi dapat membantu masyarakat mengenali lingkungannya dan sanggup menghormati masyarakat lain. Dengan demikian, ia dapat diterima oleh masyarakat.

Refleksi



2 bab 3.indd 78 7/28/2008 9:08:50 PM

Rangkuman

Interaksi sosial merupakan kunci kehidupan manusia karena tanpa adanya interaksi, tidak mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial tidak akan terjadi, kecuali didahului dengan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dibedakan menurut cara dan jumlah pelakunya. Komunikasi dapat dilakukan dengan sistem komunikasi langsung dan tidak langsung. Proses sosial adalah sistem kehidupan masyarakat yang berbentuk interaksi satu sama lain dengan kepentingan tertentu.

Bentuk–bentuk interaksi sosial adalah dengan asosiatif meliputi akomodasi, asimilasi, dan akulturasi. Sebaliknya, disosiatif meliputi persaingan dan pertentangan. Pola interaksi sosial, yaitu *cooperation* (kerja sama), *conflict* (pertentangan), *acomodation* (akomodasi), *competition* (kompetisi), *contravention* (kontravensi), dan *assimilation* (asimilasi). Faktor interaksi sosial menurut Gabriel Tarde dan Sigmund Freud adalah sugesti, imitasi, simpati, empati, dan identifikasi.

Interaksi sosial yang terjadi antarindividu merupakan pelaksanaan arti peran sosial dalam statusnya di lingkungan masyarakat tertentu. Pola interaksi sosial adalah pola atau hubungan dalam pelaksanaan interaksi sosial. Pola ini adalah pola atau hubungan antarmasyarakat sesuai status dan peran sosialnya. Akhirnya, dari pola ini akan terlihat hak dan kewajiban seseorang. Interaksi sosial muncul karena adanya kepentingan dalam masyarakat dan berakibat terbentuknya kelompok sosial dalam dinamika masyarakat.

Kerja sama adalah kemampuan seseorang untuk bekerja dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Hasil pekerjaan akan lebih baik dan optimal dengan kemampuan kerja sama yang baik. Asimilasi adalah usaha seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, misalnya mengurangi perbedaan dengan lingkungannya. Cara untuk mengurangi perbedaan bukan dengan melawan lingkungannya, melainkan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Uji Kemampuan Bab III

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Salah satu bentuk interaksi sosial yang termasuk dalam kategori disosiatif adalah....
 a. kerja sama
 b. akulturasi
 c. asimilasi
 d. akomodasi
2. Pelajar yang selalu bersaing untuk meningkatkan mutu pembelajaran termasuk persaingan dalam bidang....
 a. emosi
 b. intelektual
 c. ekonomi
 d. politik
3. Bentuk hubungan apakah yang terjalin antara Avatar dan Naruto dalam membasmi kejahatan?
 a. kontak sosial
 b. kontak
 c. interaksi sosial
 d. komunikasi sosial

2 bab 3.indd 79 7/28/2008 9:08:50 PM

4. Suatu proses interaksi sosial berdasarkan pada perasaan seseorang yang tertarik dengan perasaan pihak lain merupakan faktor....
 a. simpati
 b. sugesti
 c. identifikasi
 d. imitasi
5. Sikap seseorang yang selalu ingin meniru gaya orang lain adalah proses....
 a. sugesti
 b. empati
 c. simpati
 d. imitasi
6. Pengambilan kekayaan alam berupa tebu antara petani dengan pihak perkebunan negara termasuk kategori....
 a. *joint venture*
 b. koalisi
 c. kontravensi
 d. adjudikasi
7. Seseorang yang menggunakan Internet dalam melakukan hubungan atau pembicaraan dengan orang lain merupakan bentuk dari....
 a. komunikasi tidak langsung
 b. interaksi tidak langsung
 c. komunikasi langsung
 d. interaksi sosial
8. Seseorang yang sakit lalu memercayai apa yang dinasihatkan dokter termasuk pola....
 a. sugesti
 b. akomodasi
 c. disosiasi
 d. asosiasi
9. Kekhasan seseorang dalam melakukan interaksi sosial salah satunya dipengaruhi oleh....
 a. pengalaman unik
 b. lingkungan
 c. kebijakan pemerintah
 d. keluarga
10. Interaksi sosial yang asosiatif berbentuk....
 a. konflik dan kerja sama
 b. akomodasi dan kompetisi
 c. kerja sama dan kompetisi
 d. kooperasi dan akomodasi

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Sebut dan jelaskan tiga fungsi interaksi sosial!
2. Sebut dan jelaskan proses disosiatif!
3. Jelaskan tiga fungsi komunikasi langsung!
4. Sebut dan jelaskan tiga faktor penyebab konflik sosial!
5. Jelaskan tahap-tahap pembentukan kepribadian!

2 bab 3.indd 80 7/28/2008 9:08:50 PM

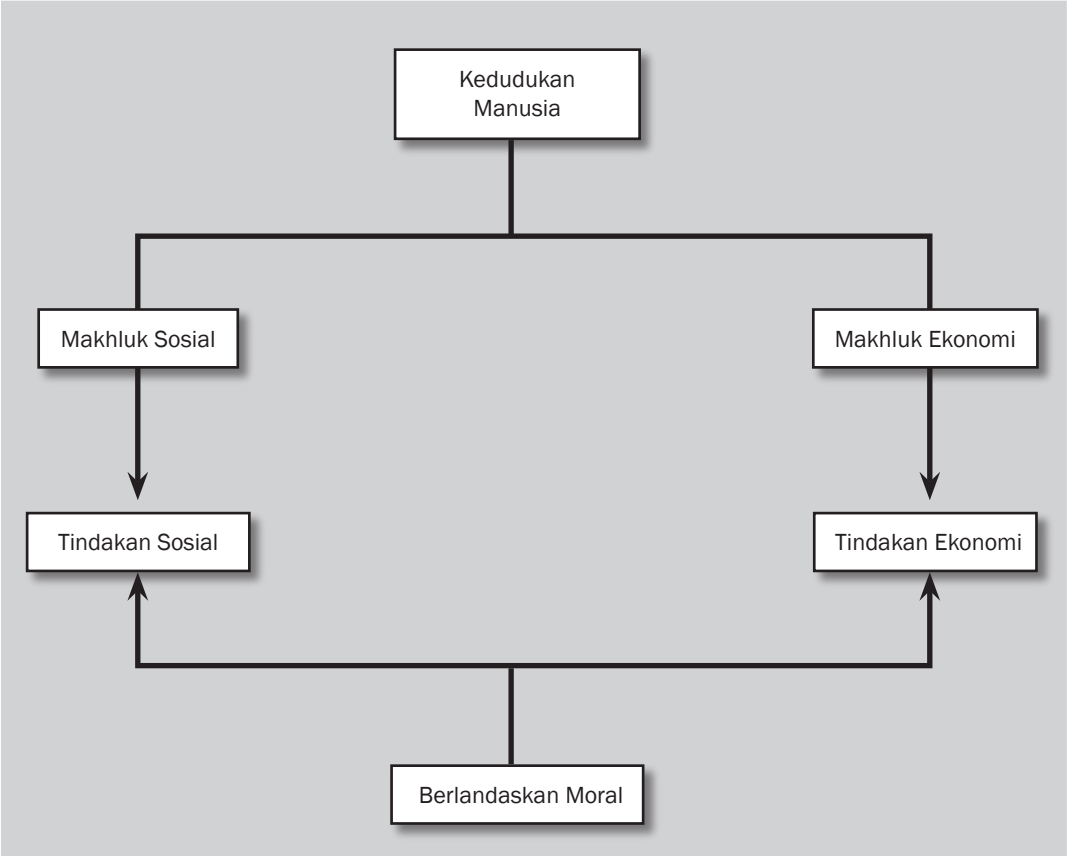
BAB IV



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.

MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN EKONOMI YANG BERMORAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN



2 bab 4.indd 81 7/28/2008 9:09:12 PM



Sumber: gallery-nipop.blogs.friendster.com

Kalian pasti akan melakukan hal yang sama seperti tampak pada gambar di atas apabila ada sahabat atau kerabat yang sedang sakit. Si sakit pun akan lebih suka ditemani sahabat-sahabat yang menyayanginya dibanding terbaring sendirian di tempat tidur. Gambaran ini menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Bahkan tidak sedikit hal yang memang hanya dapat diselesaikan melalui kerja sama dengan orang lain. Melakukan kegiatan sosial memang penting, namun tidak berarti seseorang harus terus-menerus mencurahkan seluruh waktu dan tenaga untuk kegiatan tersebut. Ia pun perlu mencurahkan waktu dan tenaganya untuk usaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan sosial dan kegiatan ekonomi harus dilakukan dengan seimbang dan selalu dilandasi moral yang baik. Tahukah kalian apa maksudnya?

2 bab 4.indd 82 7/28/2008 9:09:12 PM

A. Manusia sebagai Makhluk Sosial (*Homo socius*)

Kata-kata kunci

- **Makhluk sosial (*Homo socius*)**
- **Makhluk ekonomi (*Homo economicus*)**

Dalam menjalani kehidupan, manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Lihatlah diri kalian. Dapatkah kalian hidup tanpa orang lain? Tentu tidak. Di rumah kalian membutuhkan ayah, ibu, saudara, dan tetangga, sementara di sekolah kalian perlu berinteraksi dengan bapak/ibu guru, karyawan, dan teman-teman di sekolah. Kalian membutuhkan ayah dan ibu untuk membimbing, melindungi, dan membiayai hidup kalian. Kalian membutuhkan bapak/ibu guru untuk membantu kalian menuntut ilmu. Kalian membutuhkan saudara dan teman untuk bercanda dan bermain bersama. Ayah, ibu, bapak/ibu guru, dan teman-teman kalian pun membutuhkan kalian. Bayangkan kalau kalian tidak didampingi ayah, ibu, dan orang lain! Tentu hidup kalian akan terasa sepi dan tidak berarti. Demikian pula yang dirasakan setiap manusia apabila mereka hidup sendiri. Pendek kata, setiap orang memiliki kebutuhan untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya karena ia bagian dari anggota masyarakat. Manusia sebagai bagian dari anggota masyarakat inilah yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk sosial (*homo socius*). Jadi, sebagai makhluk sosial (*homo socius*) manusia merupakan bagian dari anggota masyarakat yang harus selalu bersimpati satu sama lain, terutama untuk menciptakan masyarakat yang harmonis.

Jendela Info

Moralitas yang baik merupakan sifat yang harus dimiliki dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi negara tidak akan cepat bila digerogoti oleh orang-orang yang tidak bermoral. Ada juga kemungkinan, ekonomi suatu bangsa bukannya berkembang, melainkan ambruk oleh tangan-tangan yang tidak bermoral.

Sumber: Disarikan dari http://ancok.staff.ugm.ac.id/h-14/persiapan-manusia-menghadapi-masa-depan.html

Dalam kedudukannya sebagai makhluk sosial, manusia akan banyak melakukan kegiatan/tindakan sosial. Seperti apa yang dimaksud dengan tindakan sosial? Simaklah beberapa contoh berikut ini.

1. Pak Agus tinggal di RT 5. Untuk menjaga keamanan lingkungan RT ini, setiap malam diadakan kegiatan ronda secara bergiliran. Bersama kelompoknya, Pak Agus mendapat giliran ronda setiap malam Jumat. Ia selalu menyempatkan diri untuk datang meskipun sebenarnya ia merasa lelah setelah seharian bekerja keras. Dengan datang ke pos ronda, selain telah melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungannya, Pak Agus juga merasa kebutuhannya untuk bersosialisasi dengan tetangga terpenuhi.

2 bab 4.indd 83 7/28/2008 9:09:13 PM

Karya Nyata

- Amati kegiatan yang dilakukan orang-orang di sekitar kalian (orang tua, saudara, tetangga, teman) dan kegiatan kalian sendiri selama seminggu ke depan!
- Identifikasilah tindakan mana saja yang dilakukan sebagai cerminan manusia sebagai mahluk sosial! Beri penjelasan secukupnya mengapa kalian menyimpulkan demikian!
- Catat hasil pengamatan kalian dalam buku portofolio!
- Kumpulkan kepada bapak/ibu guru untuk mendapatkan penilaian!



Gambar 4.1 Dengan kegiatan donor darah kita dapat membantu saudara kita yang memerlukan. Hal ini adalah salah satu bukti bahwa manusia merupakan makhluk sosial.

Sumber: www.tni-au.mil.id

2. Bu Dina membutuhkan transfusi darah untuk operasi. Persediaan darah di PMI yang sesuai dengan golongan darahnya ternyata menipis. Karena Pak Minto memiliki golongan darah yang sama dengan golongan darah Bu Dina dan Pak Minto dalam kondisi sehat, ia mau menyumbangkan darahnya untuk keperluan operasi Bu Dina meskipun sebenarnya ia takut pada jarum suntik. Dengan menyumbangkan darahnya, Pak Minto telah menolong orang lain dan ia pun merasa berguna bagi orang lain.
3. Rina diundang ke pesta ulang tahun Shella sahabatnya. Ia sebenarnya tidak begitu suka pesta. Namun, karena ia tahu Shella akan senang bila ia datang, Rina pun pergi ke pesta ulang tahun Shella. Ternyata, membuat sahabat senang merupakan kebahagiaan bagi Rina.

Tindakan Pak Agus datang ronda, Pak Minto menyumbang darah untuk operasi Bu Dina, dan Rina yang menghadiri pesta ulang tahun Shella merupakan contoh tindakan sosial. Dari contoh-contoh ini dapat disimpulkan bahwa tindakan sosial merupakan segala tindakan yang dilakukan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan orang lain. Dalam melakukan tindakan sosial, manusia harus selalu mengutamakan kepentingan orang lain lebih dari kepentingannya sendiri dengan menekankan simpati sebagai dasar pentingnya pengendalian diri. Dengan bahasa yang lebih sederhana, setiap orang harus selalu tolong-menolong karena tidak ada seorang pun yang dapat hidup tanpa orang lain.



Gambar 4.2 Berbagai kebutuhan manusia

Sumber: atoque2007.fotopages.com/?entry=1035722 www.indonesia-ottawa.org/trade/index.php?book... shw.fotopages.com/10681552/Pemandangan-di-kaw... www.idp-europe.org/.../id/salamanca.php

2 bab 4.indd 84 7/28/2008 9:09:13 PM

B. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi (*Homo economicus*)

Seperti telah disinggung di awal, melakukan tindakan sosial dalam masyarakat sangat penting. Namun sebagai individu, manusia juga tetap harus memikirkan dirinya sendiri karena manusia memiliki kebutuhan. Kebutuhan manusia bersifat tak terbatas, baik ragam maupun jumlahnya. Jika satu kebutuhan telah terpenuhi, selanjutnya akan muncul kebutuhan lain. Contoh kebutuhan manusia, antara lain kebutuhan akan makan, minum, pakaian, perumahan, pendidikan, kesehatan, hiburan, dan rekreasi. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia membutuhkan alat pemuas kebutuhan. Kebutuhan akan makan dipenuhi dengan nasi, roti, atau sagu. Kebutuhan akan pakaian dipenuhi dengan kemeja, gaun, atau kaus. Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, manusia melakukan kegiatan/tindakan ekonomi. Dalam melakukan tindakan ekonomi, manusia harus mampu bersikap rasional, yaitu menggunakan akal sehat dan memperhitungkan antara pengorbanan dan hasil yang diperoleh. Perilaku seperti ini merupakan hakikat manusia dalam kedudukannya sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*).

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu lebih banyak tentang peran manusia sebagai makhluk ekonomi? Cobalah buka situs rumahkiri.net

Sebagai *homo economicus*, manusia harus selalu melakukan tindakan ekonomi. Apa yang dimaksud dengan tindakan ekonomi? Simaklah contoh berikut ini!

1. Jarak sekolah Dani dari rumah tidak begitu jauh, tetapi kalau ditempuh dengan berjalan kaki akan melelahkan. Oleh karena itu, orang tua Dani selalu memberinya uang untuk ongkos angkutan umum. Namun, Dani berpikir lain. Ia memilih menggunakan sepeda untuk pergi dan pulang sekolah. Selain sehat, ia dapat menabung uang pemberian orang tuanya.
2. Bu Astuti seorang ibu rumah tangga. Ia memiliki banyak waktu luang di rumah. Untuk mengisi waktu luang itu, ia mempraktikkan keterampilan yang dipelajarinya saat masih gadis. Ia menjahit taplak meja, sarung bantal, dan seprai. Karena hasil jahitannya rapi dengan model-model yang cantik dan unik, karyanya disukai banyak orang sehingga laku dijual. Ia pun mendapat tambahan uang untuk biaya hidup rumah tangganya dari keuntungan yang diperoleh.
3. Pak Widodo memiliki usaha toko kelontong untuk menghidupi keluarganya. Tokonya selalu buka lebih awal dan tutup lebih larut dibanding toko-toko lainnya. Pak Widodo berharap dengan waktu buka lebih lama, pembeli di tokonya juga akan lebih banyak.



Gambar 4.3 *Home industri* adalah salah satu ujud tindakan ekonomi manusia sebagai *homo economicus*

Sumber: wartadesa2007. wordpress.com/2007/ 09/19/

Tindakan yang dilakukan Dani, Bu Astuti, dan Pak Widodo merupakan contoh tindakan ekonomi. Disebut tindakan ekonomi karena tindakan tersebut pada dasarnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan dengan maksud memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan. Sayang sekali, yang sering kali terjadi dalam kehidupan sehari-hari adalah manusia

2 bab 4.indd 85 7/28/2008 9:09:14 PM

melakukan segala cara untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya itu. Misalnya, masih saja ada toko yang menjual barang-barang kedaluwarsa, masih ada pedagang yang mengurangi timbangan dagangannya, dan masih ada produsen yang memproduksi makanan dengan campuran bahan yang merugikan kesehatan manusia. Tindakan semacam ini memang akan menghasilkan keuntungan yang besar, tetapi cobalah bertanya pada hati nurani kalian sendiri, setujukah kalian dengan cara ini?

Karya Nyata

a. Amati kegiatan yang dilakukan orang-orang di sekitar kalian (orang tua, saudara, tetangga, teman) dan kegiatan kalian sendiri selama seminggu ke depan!
b. Identifikasilah tindakan mana saja yang merupakan cerminan manusia sebagai makhluk ekonomi! Beri penjelasan secukupnya mengapa kalian menyimpulkan demikian!
c. Catat hasil pengamatan kalian dalam buku portofolio!
d. Kumpulkan kepada bapak/ibu guru untuk dinilai!

C. Manusia sebagai Makhluk Sosial (*Homo socius*) dan Makhluk Ekonomi (*Homo economicus*) yang Bermoral

Setujukah kalian dengan kecurangan yang dilakukan sebagian masyarakat dalam melakukan tindakan ekonomi? Apabila kalian tidak setuju, bagus! Berusaha memperoleh keuntungan sebesar mungkin tentu boleh, tetapi kalau dilakukan dengan menghalalkan segala cara, itu merupakan kesalahan besar. Kalau begitu, bagaimana manusia dalam kedudukannya sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi harus bersikap? Jawabannya adalah bertindaklah berdasarkan moral.

Kata moral, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti budi pekerti yang baik. Manusia yang bermoral adalah manusia yang memiliki etika dan nilai-nilai mengenai tata cara hidup yang baik. Etika dan nilai-nilai tata hidup yang baik diatur dengan norma agama, norma susila, norma sopan santun, dan norma hukum. Dengan demikian, sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi, manusia harus bertindak dengan tetap memegang teguh pada norma agama, norma susila, norma sopan santun, dan norma hukum yang berlaku.

Karya Nyata

Berdasarkan pengamatan yang telah kalian lakukan sebelumnya, apa kesimpulan yang dapat kalian ambil? Sudahkah orang-orang di sekitar kalian atau diri kalian sendiri telah mampu menempatkan diri secara seimbang sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral? Beri penjelasan atas simpulan yang kalian buat. Presentasikan hasilnya di depan kelas sebagai bahan diskusi kelas!

2 bab 4.indd 86 7/28/2008 9:09:14 PM

Perhatikan contoh berikut!

1. Mengadakan ronda malam sebagai perwujudan manusia sebagai makhluk sosial memang bagus, tetapi kalau ronda itu dilakukan dengan dibarengi *ngobrol* antaranggota ronda dengan suara keras, tentu tidak sesuai lagi dengan norma sopan santun karena akan mengganggu istirahat anggota masyarakat yang lain.

Di Sekitar Kita

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah sebuah organisasi independen dan netral di Indonesia yang kegiatannya di bidang sosial kemanusiaan. Dalam melaksanakan seluruh aktivitasnya, PMI selalu berpegang teguh pada tujuh prinsip Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, yaitu kemanusiaan, kesukarelaan, kenetralan, kesamaan, kemandirian, kesatuan, dan kesemestaan. Sampai saat ini terdapat 31 PMI Daerah (tingkat provinsi) dan sekitar 300 PMI Cabang (tingkat kota/kabupaten) di seluruh Indonesia.

Palang Merah Indonesia tidak berpihak pada golongan politik, ras, suku ataupun agama tertentu. Palang Merah Indonesia dalam pelaksanaannya juga tidak melakukan pembedaan, tetapi mengutamakan objek korban yang paling membutuhkan pertolongan segera untuk keselamatan jiwanya.

Guna mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi pada saat-saat yang akan datang, saat ini PMI sedang mengembangkan Program *Community Based Disaster Preparedness* (Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat). Program ini dimaksudkan mendorong pemberdayaan kapasitas masyarakat untuk menyiagakan dalam mencegah serta mengurangi dampak dan risiko bencana yang terjadi di lingkungannya. Hal ini sangat penting karena masyarakat sebagai pihak yang secara langsung terkena dampak bila terjadi bencana.

Selain itu, di Palang Merah Indonesia juga marak diselenggarakan pelatihan untuk Pertolongan Pertama Berbasis Masyarakat (*Community Based First Aid/* CBFA).

Pada dasarnya, seluruh gerakan kepalangmerahan haruslah berbasis masyarakat, ujung tombak gerakan kepalangmerahan adalah unsur-unsur kesukarelaan seperti Korps Sukarela atau KSR maupun Tenaga Sukarela atau TSR dan seluruh unsur ini selalu berbasis pada anggota masyarakat sesuai salah satu prinsip kepalangmerahan, yaitu kesemestaan.

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/PMI

2. Pedagang mencari keuntungan sebesar mungkin boleh, tetapi jangan menipu pembeli dengan mengurangi berat timbangan. Hal ini tentu saja bertentangan dengan norma agama dan norma hukum yang berlaku.

Setiap orang harus dapat menempatkan diri sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial secara seimbang. Sebagai makhluk ekonomi, manusia cenderung bertindak hanya untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin demi kepentingannya, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia hanya akan bertindak berdasarkan kepentingan anggota masyarakat yang lain. Dengan demikian, keseimbangan sebagai makhluk sosial dan ekonomi akan tercapai bila dalam setiap tindakannya manusia telah mampu bersikap tidak individualis, tetapi juga memikirkan kepentingan orang lain.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin tahu lebih banyak tentang peran manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi?
Cobalah buka situs berikut.

- **elearning.unej.ac.id**
- **www.e-psikologi.com**
- **www.filsafat.ugm.ac.id**
- **www.geocities.com**

2 bab 4.indd 87 7/28/2008 9:09:14 PM

Ayo Kita Kerjakan!

Buatlah kelompok dengan anggota tiga orang. Diskusikanlah hal-hal berikut ini.

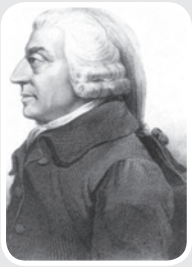
Sifat manusia pada umumnya cenderung konsumtif. Hal itu ditandai dengan beberapa hal, di antaranya banyaknya bencana alam karena eksploitasi manusia terhadap lingkungan sekitar yang berlebihan.

Bagaimana pendapat kalian menyikapi kejadian tersebut? Adakah upaya agar manusia sebagai makhluk ekonomi tetap memegang teguh moral dalam setiap tindakannya?

Tulislah hasil diskusi kalian dalam kertas tersendiri dan kumpulkan kepada bapak/ibu guru untuk dinilai.

Kenali Tokoh

Adam Smith



Man has a natural love for society, and desires that the union of mankind should be preserved for its own sake and though he himself was to derive no benefit from it. (Adam Smith)

Adam Smith nyaris tak pernah lepas dari kontroversi. Ia selalu disanjung, tetapi juga dicaci-maki. Ia tenar sebagai penggagas konsep *homo economicus*, karakter egois yang hanya memikirkan keuntungan pribadi, menekankan pentingnya aspek ekonomi dalam tingkah laku umat manusia di bumi.

Namun, banyak orang melupakan reputasi Adam Smith sebagai ahli filsafat moral. Tepatnya tujuh belas tahun sebelum terbitnya *The Wealth of Nations* (WN), ia telah mempublikasikan *The Theory of Moral Sentiments* (1759) (TMS). Dalam buku ini ia menegaskan bahwa manusia selalu bersimpati satu sama lain, terutama untuk menciptakan masyarakat harmonis.

Ada perbedaan besar dalam dua karya itu, yaitu kontradiksi antara penekanan simpati dan pentingnya ego pribadi (*self-interest*). Dalam WN, manusia adalah *homo economicus*, sementara dalam TMS, manusia merupakan *homo socius*. Dalam TMS, simpati merupakan indra manusia yang menekankan pentingnya pengendalian diri, sementara dalam WN, kompetisi merupakan indra ekonomi utama yang mengedepankan kepentingan diri.

Refleksi



2 bab 4.indd 88 7/28/2008 9:09:16 PM

Rangkuman

Manusia berkedudukan sebagai makhluk sosial (*homo socius*) sekaligus makhluk ekonomi (*homo economicus*). Sebagai makhluk sosial, manusia merupakan bagian dari anggota masyarakat yang harus selalu bersimpati satu sama lain, terutama untuk menciptakan masyarakat harmonis. Sementara itu, sebagai makhluk ekonomi, manusia cenderung hanya memikirkan keuntungan pribadi dan menekankan pentingnya aspek ekonomi dalam tingkah lakunya sehari-hari. Walaupun demikian, setiap orang harus dapat menempatkan diri sebagai makhluk ekonomi dan makhluk sosial secara seimbang. Keseimbangan sebagai makhluk sosial dan ekonomi akan tercapai bila dalam setiap tindakannya manusia telah mampu tidak bersikap individualis, tetapi juga memikirkan kepentingan orang lain. Lebih lanjut sebagai makhluk sosial dan ekonomi, manusia dalam bertindak harus tetap memegang teguh norma agama, norma susila, norma sopan santun, dan norma hukum yang berlaku.

Uji Kemampuan Bab IV

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. *Homo economicus* artinya manusia memiliki kedudukan sebagai....
 a. konsumen
 b. makhluk individu
 c. makhluk ekonomi
 d. makhluk sosial
2. Manusia sebagai makhluk yang selalu membutuhkan orang lain merupakan arti dari manusia sebagai....
 a. *homo economicus*
 b. *homo sapiens*
 c. *homo socious*
 d. *homo individualis*
3. Manusia yang cenderung hanya memikirkan keuntungan pribadi dan menekankan pentingnya aspek ekonomi dalam tingkah lakunya sehari-hari memiliki kedudukan sebagai....
 a. makhluk sosial
 b. makhluk ekonomi
 c. makhluk individu
 d. makhluk hidup
4. Manusia sebagai bagian dari anggota masyarakat yang lain sehingga harus selalu bersimpati satu sama lain, terutama untuk menciptakan masyarakat harmonis disebut....
 a. makhluk sosial
 b. makhluk ekonomi
 c. makhluk individu
 d. makhluk hidup

Berikut beberapa contoh tindakan yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

1) Menerima pesanan kue sekaligus mengisi waktu luang
2) Berjalan-jalan di mal meskipun esok hari akan ada ulangan
3) Menggunakan angkutan umum yang lebih murah dibanding mobil pribadi
4) Menjenguk teman yang sedang sakit
5) Menghadiri kerja bakti rutin di lingkungan perumahan
6) Berkumpul untuk menggunjingkan hal-hal buruk

2 bab 4.indd 89 7/28/2008 9:09:17 PM

5. Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang mencerminkan tindakan manusia sebagai makhluk ekonomi adalah....
 a. 1 dan 6
 b. 2 dan 6
 c. 1 dan 3
 d. 4 dan 5
6. Dari pernyataan-pernyataan di atas, yang mencerminkan tindakan manusia sebagai makhluk sosial adalah....
 a. 1 dan 6
 b. 2 dan 6
 c. 1 dan 3
 d. 4 dan 5
7. Saat kita masih bayi, ibu selalu membantu kita untuk memenuhi segala kebutuhan yang kita perlukan. Dalam hal ini, kita dapat disebut sebagai manusia....
 a. religius
 b. sosial
 c. ekonomi
 d. individu
8. Kedudukan sebagai makhluk sosial dan ekonomi harus dijalani manusia secara....
 a. lebih dominan makhluk ekonomi
 b. lebih dominan makhluk sosial
 c. seimbang
 d. berbenturan kepentingan
9. Contoh tindakan manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral adalah...
 a. Untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar, seorang pedagang mengurangi timbangan barang yang dijualnya.
 b. Agar tidak rugi, sebuah toko tetap menjual barang meskipun barang tersebut sudah kedaluwarsa.
 c. Supaya pembeli suka berbelanja ke warungnya, Pak Narto selalu bersikap ramah dan sopan kepada pelanggannya.
 d. Sebagai warga yang baik, Bu Rudi tidak pernah absen datang pada acara arisan kampungnya.
10. Contoh tindakan manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral adalah...
 a. Karena merasa tidak enak, Bu Diana datang membantu tetangganya yang punya hajat meskipun sambil menggerutu.
 b. Untuk mengisi malam Minggu, Nanang berkumpul dengan teman-temannya di pos ronda sambil bermain musik keras-keras.
 c. Pada acara arisan, Bu Nina membawa kue-kue kecil buatannya untuk dijual dan ternyata hasil penjualannya laris.
 d. Sebagai warga yang baik, Pak Budi selalu menyempatkan diri meronda bila gilirannya tiba.

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Deskripsikan bagaimana kedudukan manusia sebagai makhluk sosial! Jelaskan dengan contoh!

2. Mengapa manusia disebut sebagai makhluk ekonomi yang bermoral? Jelaskan dengan contoh!

3. Apa pengertian dari tindakan sosial?

4. Berilah tiga contoh tindakan manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral!

5. Berilah tiga contoh tindakan manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral!

2 bab 4.indd 90 7/28/2008 9:09:17 PM

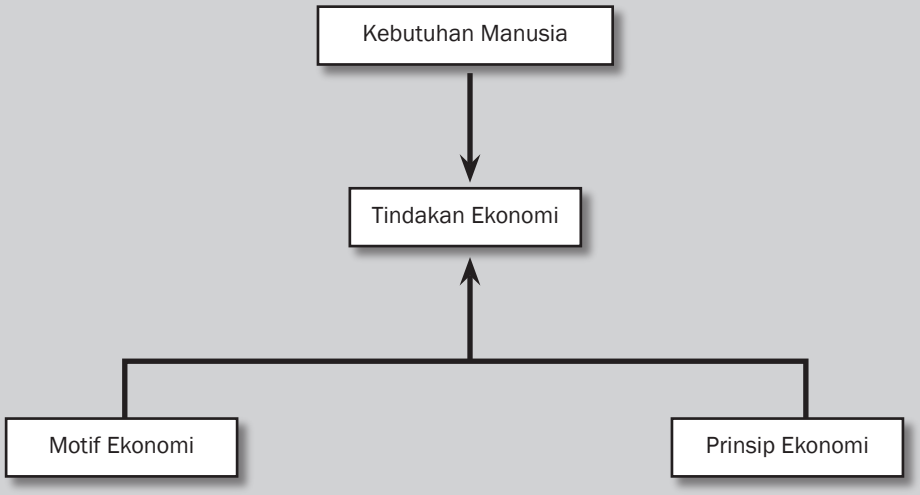
BAB V



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan pengertian tindakan ekonomi, motif ekonomi, dan prinsip ekonomi.

TINDAKAN EKONOMI, MOTIF EKONOMI, DAN PRINSIP EKONOMI



2 bab 5.indd 91 7/28/2008 9:09:30 PM





Perhatikan kedua gambar di atas! Kalian akan melihat dua hal yang berbeda. Bagian atas menggambarkan seseorang yang mengisi waktunya dengan bekerja keras, sedangkan pada bagian bawah tampak seseorang yang menyia-nyiakan hidup dan waktunya dengan mabuk-mabukan. Orang yang sedang bekerja keras dapat disebut juga sedang melakukan tindakan ekonomi. Sebaliknya, orang yang mabuk-mabukan tidak melakukan tindakan ekonomi. *Nah*, tahukah kalian apa yang dimaksud dengan tindakan ekonomi dan bukan tindakan ekonomi? Apa yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi? Prinsip apa yang mendasari seseorang melakukan tindakan ekonomi?

2 bab 5.indd 92 7/28/2008 9:09:31 PM

A. Tindakan Ekonomi

Kata-kata kunci

- Tindakan ekonomi
- Motif ekonomi
- Prinsip ekonomi

Manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas, baik macam maupun jumlahnya. Kebutuhan manusia sejak lahir semakin lama semakin banyak dan beragam. Manusia membutuhkan makan, membutuhkan tempat berteduh, dan berpakaian. Setelah kebutuhan ini terpenuhi, akan muncul sederetan kebutuhan lain, seperti kebutuhan akan kesehatan, transportasi, dan rekreasi.



Gambar 5.1 Transportasi dan rekreasi adalah kebutuhan manusia.
sumber: www.jayaproperty.com/management5.asp smpkti2007.wordpress.com/.../

Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, perlu alat pemuas kebutuhan yang berbentuk barang dan jasa. Berlawanan dengan kebutuhan manusia yang sifatnya tidak terbatas, alat pemuas kebutuhan manusia bersifat terbatas.

Ketidakseimbangan antara keduanya memaksa manusia untuk melakukan tindakan ekonomi. Pada dasarnya, tindakan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam melakukan tindakan tersebut manusia harus bersikap rasional. Sikap ini ditunjukkan dengan selalu memperhitungkan perbandingan antara pengorbanan dan hasil yang diperoleh. Manusia harus berusaha agar memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan.

Perhatikan kembali kedua gambar yang mengawali bab ini! Situasi yang ditunjukkan oleh gambar pertama dikategorikan sebagai tindakan ekonomi karena kegiatan berdagang beras dilakukan dengan memperhitungkan antara pengorbanan dan hasil yang akan diperoleh. Pedagang beras akan memperoleh laba dari usaha dagangnya. Berbeda dengan gambar kedua. Situasi yang ditunjukkan oleh gambar kedua dikategorikan bukan tindakan ekonomi karena minum minuman keras dilakukan tanpa memperhitungkan antara pengorbanan dengan hasil yang akan diperoleh. Sementara hasil yang diperoleh pun tidak berarti atau lebih kecil dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan.

Setiap tindakan ekonomi harus diusahakan mendapatkan hasil yang maksimal dan dilakukan secara rasional. Rasional berarti tindakan tersebut dilakukan berdasarkan akal sehat, bukan sekadar untung-untungan (spekulasi).

2 bab 5.indd 93 7/28/2008 9:09:31 PM

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindakan ekonomi adalah tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan dengan maksud memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan. Setiap tindakan ekonomi dilakukan dengan motif tertentu dan dilakukan dengan landasan prinsip ekonomi. *Nah,* apa yang dimaksud dengan motif dan prinsip ekonomi, dapat kalian pelajari pada pembahasan berikut ini.

Ayo Kita Kerjakan!

Berikut beberapa tindakan yang dilakukan manusia di sekitar kita. Bersama teman sebangku kalian masing-masing, analisislah apakah tindakan itu termasuk tindakan ekonomi atau bukan. Selanjutnya, berilah alasan atas kesimpulan kalian tersebut.

1. **Agung selalu bermain *game* di *game centre* setiap pulang sekolah.**
2. **Ani dan teman-temannya rutin belajar kelompok untuk persiapan ulangan.**
3. **Kak Andre mengisi waktu luang dengan memberi les bahasa Inggris.**
4. **Setiap malam pemuda berandalan begadang sambil merokok dan menyanyi keras-keras.**
5. **Ibu memilih berbelanja di pasar tradisional daripada di pasar swalayan.**

Catatlah kesimpulan kalian dalam buku portofolio. Kemudian, kumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

B. Motif Melakukan Tindakan Ekonomi

Perhatikan orang-orang di sekitar kalian. Mereka memiliki pekerjaan yang berbeda-beda. Ada yang menjadi pedagang, petani, dokter, guru, dan sebagainya. Mengapa mereka bersedia melakukan pekerjaannya masing-masing? Jawaban yang paling masuk akal adalah karena dengan menjalani profesi masing-masing, mereka akan memperoleh penghasilan. Alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan masing-masing inilah yang dimaksud dengan motif. Kata motif berasal dari bahasa Latin *motos* yang artinya pengaruh atau pendorong.

Bagaimana dengan tindakan ekonomi yang dilakukan manusia? Apakah ada motif tertentu yang mendorongnya? Tentu saja, ada. Motif yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi, yaitu motif untuk mendapatkan hasil/keuntungan yang paling besar. Beberapa contoh tindakan ekonomi yang didorong oleh motif ekonomi, antara lain sebagai berikut.

1. Dani memilih pergi sekolah menggunakan sepeda dibandingkan menggunakan angkutan umum. Hal ini merupakan tindakan ekonomi yang didorong oleh motif ekonomi. Dengan menggunakan sepeda, ia mengorbankan kenyamanan naik angkutan umum, namun hasil yang diperoleh Dani memadai karena ia dapat menabung lebih banyak.

2 bab 5.indd 94 7/28/2008 9:09:31 PM

2. Bu Astuti mengisi waktu luang dengan menjahit taplak meja, sarung bantal, dan seprai. Hal ini merupakan tindakan ekonomi yang didorong oleh motif ekonomi. Dengan melakukannya, Bu Astuti kehilangan sebagian waktu istirahatnya. Namun, hasil yang diperoleh dari pengorbanan itu lebih besar karena ia sekarang memiliki penghasilan untuk menambah keuangan keluarga.
3. Pak Widodo membuka toko lebih awal dan menutup toko lebih larut. Hal ini merupakan tindakan ekonomi yang didorong oleh motif ekonomi. Dengan melakukannya, pengorbanan yang dilakukan Pak Widodo adalah upah karyawan toko yang lebih besar, namun dengan cara ini pelanggan tokonya menjadi jauh lebih banyak sehingga keuntungan tokonya pun semakin besar.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui kisah seorang guru yang menjadi pemulung sampah dengan motif mencukupi kebutuhan hidup keluarga? Cobalah buka situs http://www.indosiar.com/news/news_read.htm?id=66557

Berdasarkan contoh di atas dapat dikatakan bahwa secara umum semua tindakan ekonomi pada awalnya selalu didorong oleh motif ekonomi. Namun, dalam perkembangannya, selain karena motif ekonomi, tindakan ekonomi sering kali juga didorong oleh motif nonekonomi (bukan ekonomi). Motif nonekonomi yang mendorong tindakan ekonomi, antara lain sebagai berikut.

1. Motif untuk Memperoleh Kekuasaan/Kedudukan dalam Masyarakat

Tujuan seseorang menjalani pekerjaannya adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk itu, ia akan bekerja keras sesuai dengan keahliannya. Apabila kemudian dengan hasil yang diperolehnya ia berusaha untuk memperoleh kekuasaan dalam masyarakat maka motifnya bekerja sudah berkembang menjadi motif untuk memperoleh kekuasaan/kedudukan dalam masyarakat. Contoh tindakan yang didasarkan motif ini, antara lain seorang pengusaha sukses aktif dalam organisasi tertentu sehingga terbuka kemungkinan untuk memperoleh kedudukan dalam masyarakat, misalnya sebagai anggota DPR, bupati, dan menteri.



Gambar 5.2 Perusahaan memberikan bantuan kepada korban bencana karena motif berbuat sosial.

Sumber: www.setwapres.go.id/xhtml/node/509

Di Sekitar Kita

ASTRO dan Usaha Tegas Grup telah menyumbangkan US$ 1,5 juta (sekitar Rp13 miliar) untuk memberikan beasiswa yang diberi nama Program BEASISWA ASTRO ASIH yang diperuntukkan bagi siswa SMA dan mahasiswa S1 di Bali. Donasi ini akan diserahkan secara simbolik di kantor pusat Sampoerna Foundation di Jakarta pada 29 Juni 2007.

ASTRO berencana untuk memberikan dukungan kepada 5.000 siswa selama tiga tahun ke depan dan 10.000 siswa untuk jangka waktu 10 tahun mendatang di seluruh Indonesia karena ASTRO ingin memastikan bahwa para siswa SMA, S1, dan S2 ini mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensinya.

2 bab 5.indd 95 7/28/2008 9:09:32 PM

2. Motif untuk Berbuat Sosial

Seseorang yang melakukan kegiatan ekonomi dan dari keuntungan yang diperolehnya kemudian ia ingin berbuat baik kepada orang lain maka motif yang mendorongnya melakukan kegiatan ekonomi sudah berkembang menjadi motif untuk berbuat sosial. Contoh tindakan yang didasarkan pada motif ini, antara lain perusahaan besar yang memberikan beasiswa kepada siswa-siswa berprestasi atau memberi bantuan korban bencana alam.

Jendela Info

Pasar Klewer



Pasar Klewer merupakan pusat pasar di mana sebagian besar aktivitas warga Solo berpusat di sana. Dari pakaian atau tekstil yang mendominasi, makanan, sampai ke pernak-pernik perhiasan dijual di sana. Letaknya berdekatan dengan Keraton Solo dan alun-alun sehingga hampir setiap hari daerah ini tak pernah sepi dari hiruk pikuknya jalan.

Sejak dibangun pada tahun 1970, perkembangan Pasar Klewer Solo bagaikan anak panah yang terlepas dari busurnya, melesat untuk kemudian menjadi pasar tekstil yang besar. Bahkan mungkin salah satu yang terbesar di Indonesia. Oleh karena itu, tak mengherankan bila kini, menurut data dari Himpunan Pedagang Pasar Klewer (HPPK) dan Dinas Pasar Klewer, jumlah pedagang di pasar tersebut adalah 1.467 pedagang. Hebatnya lagi, dari jumlah pedagang sebanyak itu, uang yang berputar setiap harinya (transaksi berjalan) Rp5 miliar-Rp6 miliar.

Sementara per tahunnya, pasar tersebut menghasilkan pendapatan dari retribusi Rp3 miliar. Jumlah yang cukup besar karena jika dikalkulasi, jumlah pendapatan retribusi itu telah memenuhi hampir 5% RAPBD Kota Surakarta 2004 dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp53.546.938.996. Bukan hanya itu, selain mendukung perekonomian daerah, keterkenalan Klewer sebagai pusat perdagangan tekstil juga turut mendukung dunia pariwisata di Kota Solo. Terbukti, sampai sekarang pasar tersebut sering dijadikan alternatif untuk kunjungan para wisatawan.

Sumber: http://students.ukdw.ac.id/~22002368/pasar.html

Pustaka Plus

Jika kalian ingin memahami motif ekonomi lebih lanjut, cobalah buka situs www.mysimplebiz.info/tutorial/isi/ekonomi5.htm - 59k dan bacalah artikel di dalamnya.

3. Motif untuk Memperoleh Penghargaan

Apabila seseorang terus melakukan kegiatan ekonomi dengan tekun dan mendapat keuntungan yang besar dengan harapan memperoleh penghargaan dari masyarakat dan pemerintah maka motif yang mendorongnya melakukan kegiatan tersebut sudah berkembang menjadi motif untuk memperoleh penghargaan. Contoh tindakan yang didasarkan pada motif ini, antara lain adalah tindakan sebuah perusahaan membuka pabrik di daerah miskin dan mempekerjakan penduduk di daerah tersebut atau sebuah perusahaan yang dengan keuntungan yang diperolehnya taat membayar pajak. Dengan demikian, kedua perusahaan ini akan memperoleh penghargaan dari masyarakat dan pemerintah.

Satu hal yang dapat digarisbawahi adalah apa pun motif yang mendorong seseorang melakukan tindakan ekonomi, motif tersebut

2 bab 5.indd 96 7/28/2008 9:09:32 PM

mampu menumbuhkan semangat bagi pelakunya untuk bekerja lebih keras agar tujuannya tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap tindakan ekonomi perlu berlandaskan pada prinsip ekonomi. *Nah*, apa yang dimaksud dengan prinsip ekonomi dapat kalian pelajari pada subbab berikut.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih lanjut tentang etika dan perilaku ekonomi setiap individu? Coba bukalah situs http://www.ekonomirakyat.org/edisi_1/artikel_4.htm

C. Prinsip Ekonomi

Masalah pokok yang dihadapi semua orang adalah kelangkaan alat pemuas kebutuhan dibandingkan kebutuhan yang tak terbatas. Oleh karena itu, manusia harus pandai-pandai menentukan kebutuhan mana yang harus dipenuhi lebih dahulu dengan alat pemuas yang tersedia. Agar dapat membuat pilihan terbaik, manusia harus memerhatikan prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Dengan pengorbanan tertentu, manusia akan berusaha untuk memperoleh hasil sebesar-besarnya.
2. Untuk memperoleh hasil tertentu, manusia akan berusaha untuk melakukan pengorbanan sekecil-kecilnya.

Semua tindakan ekonomi, apakah itu menghasilkan barang (kegiatan produksi), menyalurkan barang kepada pihak yang membutuhkan (kegiatan distribusi), atau menggunakan barang tersebut untuk memenuhi kebutuhan (kegiatan konsumsi), harus selalu didasarkan pada prinsip ekonomi.

1. Penerapan Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah guna suatu barang. Dalam melakukan kegiatannya, produsen harus selalu berpedoman pada prinsip ekonomi. Ia akan berusaha memproduksi barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin dengan sarana produksi yang dimilikinya. Beberapa contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi, antara lain sebagai berikut.

a. Hanya memproduksi barang/jasa yang dibutuhkan masyarakat. Untuk itu, sebelumnya produsen harus melakukan pengamatan pasar terlebih dahulu agar tidak salah menentukan barang yang akan diproduksi.
b. Menetapkan harga barang/jasa yang dapat menghasilkan keuntungan terbesar, tetapi terjangkau oleh pembeli.

2. Penerapan Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang/jasa dari produsen kepada konsumen (pihak yang menggunakan hasil produksi).

2 bab 5.indd 97 7/28/2008 9:09:32 PM



Gambar 5.3 Konsumen selalu menggunakan prinsip ekonomi dalam membelanjakan uangnya.

Sumber: pepproject.com/.../gotongroyongBI/syukBI.htm

Dalam melakukan kegiatannya, distributor pun selalu berpedoman pada prinsip ekonomi. Ia akan membeli barang kepada produsen dan menyalurkannya kepada konsumen dengan berusaha untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin. Beberapa contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi, antara lain sebagai berikut.

a. Berusaha memperoleh barang dengan harga murah dan menjualnya kembali dengan harga yang lebih mahal untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin, tetapi tetap dengan memerhatikan daya beli konsumen.
b. Memberikan pelayanan sebaik mungkin dengan keramahan, tutur kata yang baik, dan tanpa niat membohongi konsumen.

3. Penerapan Prinsip Ekonomi dalam Kegiatan Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi guna suatu barang. Seperti halnya produsen dan distributor, dalam melakukan kegiatannya konsumen pun harus selalu berpedoman pada prinsip ekonomi. Ia akan berusaha mengonsumsi barang dan jasa untuk mendapatkan kepuasan sebesar mungkin. Beberapa contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi, antara lain sebagai berikut:

a. menyusun daftar barang/jasa yang dibutuhkan dengan urutan dari yang terpenting sampai yang tidak penting;
b. mengonsumsi barang/jasa mulai urutan teratas pada daftar skala prioritas kebutuhan yang telah disusun;
c. berusaha menyisihkan penghasilan untuk ditabung.

Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa semua kegiatan ekonomi, apakah itu kegiatan produksi, distribusi, ataupun konsumsi harus berlandaskan prinsip ekonomi. Namun, perlu diingat bahwa keuntungan/kepuasan yang besar jangan sampai diperoleh dengan menghalalkan segala cara, tetapi tetap berpedoman pada etika yang berlaku dan didasari oleh moral yang baik dari para pelakunya.

Karya Nyata

a. Bagi siswa di kelas kalian dalam kelompok beranggotakan lima orang (disebut kelompok asal). Masing-masing anggota kelompok diberi nomor 1 sampai dengan 5.
b. Para anggota bernomor 1 berkumpul membentuk satu kelompok baru bernama kelompok 1, para anggota bernomor 2 berkumpul membentuk satu kelompok bernama kelompok 2, demikian juga anggota bernomor 3, 4, dan 5.
c. Masing-masing kelompok akan diberi 1 kartu masalah. Kelompok 1 membahas masalah 1, kelompok 2 membahas masalah 2, kelompok 3 membahas masalah 3, kelompok 4 membahas masalah 4, dan kelompok 5 membahas masalah 5.

2 bab 5.indd 98 7/28/2008 9:09:33 PM

d. Tiap-tiap kelompok berdiskusi menyimpulkan intisari kasus yang dihadapi dikaitkan dengan masalah manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral, motif ekonomi, dan prinsip ekonomi.
e. Setelah selesai, masing-masing siswa kembali ke kelompok asal untuk saling berbagi informasi yang diperoleh dari diskusi sebelumnya.

KARTU SOAL 1

Liputan6.com, Bekasi

Jeli melihat kesempatan. Itulah modal awal Sitanggang dalam merintis usaha budidaya jangkrik di rumahnya, kawasan Tambun, Bekasi, Jawa Barat. Sitanggang memulai usaha ini sejak tahun 2004 dengan modal awal sekitar Rp1 juta sampai Rp1,5 juta. Sitanggang memasarkan jangkrik peliharaannya ke sejumlah penjual burung di Jabodetabek. Melalui bisnis tersebut, ia mengaku dapat meraup keuntungan sebesar Rp2 juta dalam sebulan. "Dalam sebulan kita menghasilkan sekitar 100 sampai 150 karung yang berisi 200 jangkrik tiap karung," jelas Sitanggang. Untuk rencana mendatang, peternak ini berniat membidik pasar yang lebih luas sehingga budidaya jangkrik dapat berkembang.

KARTU SOAL 2

BERITA tentang perilaku geng motor di Bandung akhir-akhir ini sudah sangat meresahkan masyarakat. Karakteristik anggota geng motor di Kota Bandung adalah usia antara 14-32 tahun; kebanyakan berjenis kelamin laki-laki; sangat bangga dengan statusnya sebagai salah satu anggota geng motor; agresif dan menantang bahaya; tingkat pendidikan antara SMP sampai dengan perguruan tinggi; menjadi anggota geng motor atas ajakan rekan sekolah ataupun lingkungan.

Mereka berlomba-lomba untuk melakukan perilaku yang mereka anggap menimbulkan sensasi, bahkan kadang-kadang mereka tidak sadar bahwa perbuatan tersebut termasuk perbuatan kriminal, seperti merampas milik orang lain, melakukan tindak kekerasan, dan tawuran antargeng.

Sebagian ahli mengatakan bahwa membubarkan atau melarang tumbuhnya geng motor bukan merupakan jalan keluar yang baik karena akan melahirkan masalah sosial baru. Remaja akan kehilangan ruang publik untuk berekspresi diri dan mencari kegiatan lain yang boleh jadi lebih patologis wujudnya, misalnya kebut-kebutan di jalan.

KARTU SOAL 3

Liputan6.com, Palu

Ratusan pemuda dari dua desa, yaitu Desa Nunu dan Desa Tawanjuka, Palu, Sulawesi Tengah, belum lama ini terlibat tawuran. Para pemuda saling lempar batu dan melepaskan anak panah. Akibatnya, tidak sedikit dari mereka yang terluka terkena lemparan batu maupun terkena panah. Tawuran dipicu oleh perselisihan antarpemuda yang terjadi beberapa waktu lalu. Tidak jelas siapa yang memulai, namun persoalan ini sempat meluas hingga berbuntut pada perusakan sepeda motor milik warga Kelurahan Nunu. Insiden ini kemudian dibalas dengan penyerangan dan pelemparan rumah warga Kelurahan Tawanjuka. Hingga kini, polisi masih menyelidiki motif dan penyebab sebenarnya pertikaian ini.

2 bab 5.indd 99 7/28/2008 9:09:33 PM

KARTU SOAL 4

GENERASI MUDA PECINTA ALAM (GEMPA) SMANSA. Kesamben, Generasi Muda Pecinta Alam SMAN 1 Kesamben (GEMPA SMANSA) baru-baru ni, tepatnya pada tanggal 17-20 Januari 2007 telah melakukan ekspedisi ke Gunung Arjuna, Jawa Timur. Ekspedisi ini merupakan kegiatan yang telah terprogram dalam agenda kegiatan seksi III OSIS SMA Negeri 1 Kesamben. Kegiatan ekspedisi kali ini diikuti oleh 10 orang siswa, 8 orang siswi, dan seorang pembina. Sebelum pemberangkatan, terlebih dahulu dilakukan *final check up* perlengkapan pribadi dan kelompok. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena kami sebagai Pecinta Alam memahami kondisi alam saat ini yang tidak menentu. Tim berangkat menggunakan sarana transportasi kereta api, dilanjutkan dengan naik angkutan umum menuju Pasar Lawang, serta berjalan kaki melalui kawasan wisata kebun teh. Akhirnya, tim tiba di puncak Gunung Arjuna. Di atas puncak Arjuna terasa betapa kecil manusia di hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam doa, tim mohon perlindungan dan bimbingan Allah SWT agar selalu diberkati dalam menuju kesuksesan.

Sumber: http://www.sman1kesamben.com/detail-berita-data51.html

KARTU SOAL 5

Rano Karno Dilantik Jadi Wakil Bupati

TANGERANG (SINDO) – Tak disangkal lagi, aktor kawakan Rano Karno yang berpasangan dengan calon Bupati Tangerang, H. Ismet Iskandar dan menang dalam pilkada 20 Januari 2008 lalu pasti dilantik Gubernur Banten, Ratu Atut Chosiyah pada 22 Maret 2008. Pelantikan yang digelar di DPRD Kabupaten Tangerang itu menyedot perhatian ribuan orang, baik pendukung Ismet-Rano Karno maupun masyarakat sekitar. Sejak pagi, massa sudah memadati gedung DPRD. Rata-rata warga yang datang itu sekadar ingin melihat langsung sosok Rano Karno yang sebelumnya dikenal sebagai artis papan atas.

Kenali Tokoh

Bill Gates



Bill Gates (lahir pada 28 Oktober 1955) adalah seorang pengusaha asal Amerika, perancang *software* yang andal, dan pemimpin tertingi Microsoft perusahaan *software* yang ia dirikan bersama rekannya Paul Allen. Selama kariernya di Microsoft, ia memegang posisi sebagai CEO dan perancang *software* yang paling diandalkan. Gates merupakan salah satu *entrepreneur* revolusi komputer pribadi (PC) yang paling terkenal sampai saat ini. Menurut majalah *Forbes*, Gates merupakan orang terkaya di dunia sejak tahun 1995 sampai 2007, dengan kekayaan yang diperkirakan lebih dari 56 miliar dolar. Sejak kesuksesannya yang begitu mencengangkan, ia telah banyak menyumbangkan dana untuk kegiatan amal dan penelitian melalui lembaga Bill & Melinda Gates Foundation, yang didirikannya pada tahun 2000.

Sumber: www.wikipedia.com

Refleksi



Setiap keputusan yang kita ambil harus didasarkan pada prinsip ekonomi!

Benar! Kita harus selalu berusaha dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil semaksimal mungkin atau dengan target hasil tertentu dengan pengorbanan sekecil mungkin.



2 bab 5.indd 100 7/28/2008 9:09:34 PM

Rangkuman

Kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia sebagai makhluk ekonomi akan melakukan tindakan/kegiatan ekonomi. Tindakan ekonomi merupakan tindakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dengan maksud memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan pengorbanan yang dikeluarkan. Setiap tindakan ekonomi dilakukan dengan motif tertentu dan berlandaskan pada prinsip ekonomi.

Pada awalnya, tindakan ekonomi selalu didorong oleh motif ekonomi. Namun dalam perkembangannya, selain karena motif ekonomi, tindakan ekonomi sering kali juga didorong oleh motif nonekonomi (bukan ekonomi). Motif nonekonomi yang mendorong tindakan ekonomi, antara lain motif untuk memperoleh kekuasaan/kedudukan dalam masyarakat, motif untuk berbuat sosial, dan motif untuk memperoleh penghargaan. Selain itu, tindakan ekonomi yang dilakukan manusia mestinya didasarkan pada prinsip ekonomi, yaitu dengan pengorbanan tertentu, berusaha memperoleh hasil sebesar-besarnya dan untuk memperoleh hasil tertentu, akan berusaha untuk melakukan pengorbanan sekecil-kecilnya.

Uji Kemampuan Bab V

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Tindakan yang dilakukan seseorang dengan membandingkan antara pengorbanan dengan hasil disebut....
 a. motif ekonomi
 b. prinsip ekonomi
 c. tindakan ekonomi
 d. hukum ekonomi
2. Dalam melakukan tindakan ekonomi harus berlandaskan prinsip ekonomi, yaitu....
 a. dengan pengorbanan sekecil-kecilnya berusaha memperoleh hasil yang sebesar-besarnya
 b. dengan pengorbanan tertentu berusaha memperoleh hasil yang sebesar-besarnya
 c. dengan pengorbanan tertentu memperoleh hasil yang tertentu pula
 d. dengan pengorbanan sebesar-besarnya memperoleh hasil tertentu
3. Dalam melakukan tindakan ekonomi, terutama manusia didorong oleh....
 a. motif transaksi
 b. motif spekulasi
 c. motif berjaga-jaga
 d. motif ekonomi
4. Agus ingin mendapat penghargaan dari masyarakat dengan berprestasi pada cabang olahraga sepak bola. Usaha yang dilakukan Agus tersebut merupakan salah satu dari....
 a. motif ekonomi
 b. prinsip ekonomi
 c. tindakan ekonomi
 d. hukum ekonomi
5. Tindakan berikut merupakan salah satu contoh sikap siswa yang bertindak ekonomis dengan berprinsip ekonomi, *kecuali....*
 a. menyalin pekerjaan rumah teman yang pandai
 b. mengerjakan soal-soal latihan di buku pelajaran
 c. mengikuti pelajaran dengan tekun
 d. membuat *mind maping* setiap mata pelajaran

2 bab 5.indd 101 7/28/2008 9:09:35 PM

6. Tindakan berikut yang didorong oleh motif untuk berbuat sosial adalah....
 a. perusahaan berusaha untuk memperoleh keuntungan tinggi dengan membuat iklan semenarik mungkin
 b. perusahaan akan menyumbangkan sebagian hasil penjualan untuk membantu operasi anak bibir sumbing
 c. perusahaan berproduksi dengan selalu mempertimbangkan kebersihan lingkungan sesuai peraturan pemerintah
 d. pemimpin perusahaan menyisihkan sebagian keuntungan untuk membiayai organisasi masyarakat yang didirikannya
7. Suatu perusahaan besar yang mengakuisisi (mengambil alih manajemen) perusahaan yang lebih kecil agar juga dapat berkembang dengan baik, didorong oleh motif....
 a. sosial
 b. memperoleh penghargaan
 c. memperoleh kekuasaan ekonomi
 d. untung-untungan (spekulasi)
8. Siswa sekolah yang belajar keras sekarang demi kesuksesan hidupnya di masa yang akan datang berarti menjalankan....
 a. tindakan ekonomi
 b. prinsip ekonomi
 c. motif ekonomi
 d. politik ekonomi
9. Berikut ini tindakan yang bermotif sosial, *kecuali*....
 a. suatu keluarga mengangkat anak asuh untuk dibiayai pendidikannya
 b. sebuah perusahaan taat membayar pajak sesuai peraturan pemerintah
 c. sebuah perusahaan di hari ulang tahunnya mengadakan kegiatan donor darah
 d. sebuah perusahaan mendirikan yayasan untuk membantu korban bencana alam
10. Termasuk dalam pengertian prinsip ekonomi: berusaha memperoleh hasil tertentu dengan pengorbanan yang....
 a. tertentu pula
 b. sebesar-besarnya
 c. sekecil-kecilnya
 d. ala kadarnya

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Deskripsikan arti tindakan ekonomi! Bedakan dengan bukan tindakan ekonomi! Berilah contohnya masing-masing dalam kehidupan sehari-hari!
2. Sebutkan dan deskripsikan apa saja motif yang mendorong manusia melakukan tindakan/kegiatan ekonomi!
3. Mengapa manusia memiliki motif nonekonomi dalam tindakan ekonomi yang dilakukannya?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan prinsip ekonomi!
5. Mengapa saat ini kalian bersedia bersusah payah belajar dengan tekun setiap hari? Adakah alasannya? Jelaskan!

2 bab 5.indd 102 7/28/2008 9:09:35 PM

SEMESTER 2

2 bab 6.indd 103 7/28/2008 9:09:45 PM

2 bab 6.indd 104 7/28/2008 9:09:45 PM

BAB VI

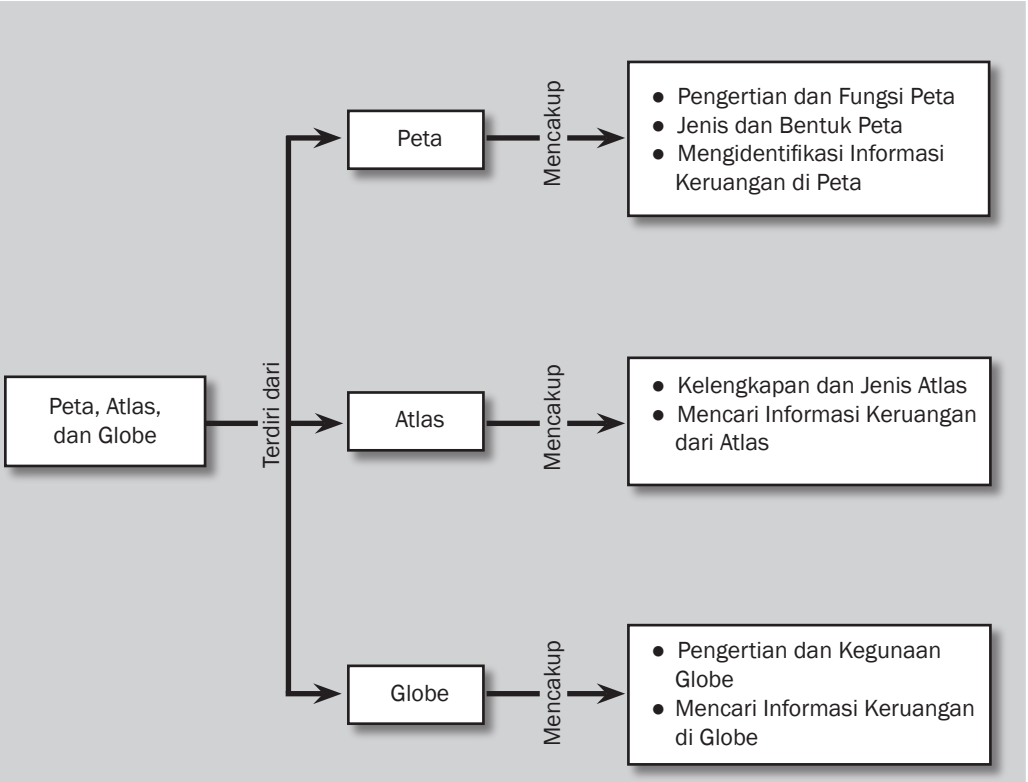


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat

a. **mengidentifikasi jenis, bentuk, dan pemanfaatan peta, atlas, dan globe;**
b. **mendapatkan informasi keruangan dari peta, atlas, dan globe.**

PETA, ATLAS, DAN GLOBE



2 bab 6.indd 105 7/28/2008 9:09:45 PM



Sumber: www.harunyahya.com

Bumi kita yang kecil ini memang unik. Bentuk muka, atmosfer, sampai isinya sangat unik dibanding planet-planet lain. Segala kenampakan yang ada di permukaan muka bumi dapat kita gambarkan ke dalam bentuk peta, atlas, dan globe.

2 bab 6.indd 106 7/28/2008 9:09:46 PM

Jika hendak bepergian ke suatu tempat yang belum pernah kalian datangi, kira-kira apa yang kalian lakukan? Pertama-tama, kalian pasti membuka peta. Semua orang membutuhkan peta untuk menemukan suatu tempat. Pada bab ini kalian akan mempelajari jenis, bentuk, serta pemanfaatan peta, atlas, dan globe. Kalian juga akan mendapatkan informasi keruangan dari peta, atlas, dan globe.

Kata-kata kunci

- Peta
- Tematik
- Skala
- Legenda
- Atlas
- Globe
- Lintang
- Bujur

A. Peta

Peta merupakan alat bantu yang utama untuk menjelaskan keadaan suatu wilayah dan mencari informasi geografis. Peta dapat dibuat sendiri atau menggunakan peta yang sudah dibuat orang lain. Dalam pembahasan peta ini akan dijelaskan tentang pengertian, fungsi, jenis dan bentuk, serta mengidentifikasi informasi keruangan di peta.

1. Pengertian dan Fungsi Peta

Peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang dilukiskan seluruhnya atau sebagian dengan ukuran diperkecil sebagaimana kenampakannya dari atas dan dilengkapi dengan tulisan, skala, mata angina, dan simbol-simbol. Gambaran bagian-bagian permukaan bumi di dalam peta diwujudkan dalam bentuk informasi atau data. Informasi atau data itu dapat berupa penggunaan atau keadaan tanah, administrasi negara, curah hujan, persebaran batuan, dan persebaran penduduk. Informasi yang disajikan dalam peta merupakan informasi yang diketahui dan terdapat di permukaan bumi.

Jendela Info

Menurut *International Chartographic Association* (ICA), peta adalah suatu gambaran unsur-unsur atau kenampakan-kenampakan abstrak, yang dipilih dari permukaan bumi, yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa.

Informasi atau materi peta merupakan unsur-unsur geografi. Namun, tidak semua unsur itu dapat dimasukkan ke dalam gambar peta. Untuk itu, perlu dilakukan penyaringan berdasarkan syarat-syarat tertentu. Misalnya, penyaringan dilihat dari segi ekonomi, sejarah, atau faktor lain yang menyebabkan suatu daerah terkenal. Dengan demikian, isi peta merupakan saringan atau hasil pilihan, bukan merupakan hasil jiplakan dari peta lain. Demikian pula cara penulisan unsur-unsur geografis dalam peta harus mengikuti kaidah penulisan peta yang berlaku.

Pada hakikatnya, peta berfungsi sebagai alat peraga untuk menyajikan atau memperoleh informasi yang terkandung dalam suatu wilayah.

Informasi yang diperoleh dari peta seperti berikut ini

a. Lokasi atau letak suatu objek geografis di suatu wilayah.
b. Mengetahui luas dan jarak suatu wilayah di permukaan bumi.
c. Menggambarkan bentuk suatu wilayah yang sesungguhnya.
d. Menghimpun data geografis suatu wilayah dalam peta.

2 bab 6.indd 107 7/28/2008 9:09:46 PM

Jendela Info

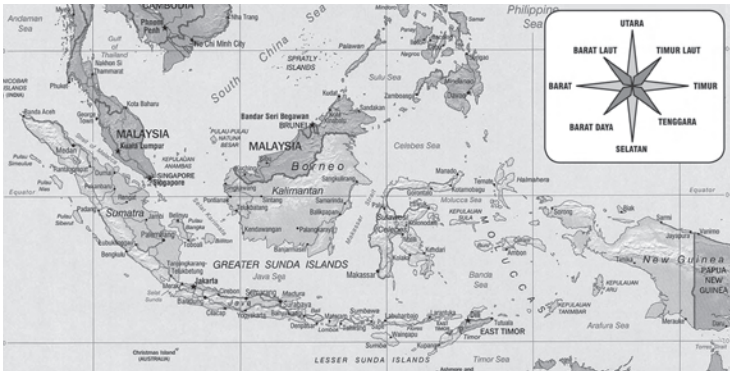
Menurut sejarah, pembuatan peta dilakukan dengan cara membuat sketsa-sketsa dan belum menurut perbandingan seperti sekarang ini. Peta pertama dibuat oleh bangsa Babilonia di Mesopotamia (Irak sekarang) pada tahun 2500 Sebelum Masehi. Peta itu disimpan di Museum Semetric Universitas Harvard Amerika Serikat.

2. Jenis dan Bentuk Peta

Peta memuat informasi atau pokok-pokok pikiran tertentu yang hendak disampaikan kepada pengguna peta. Oleh karena itu, peta dibedakan berdasarkan isi dan skala.

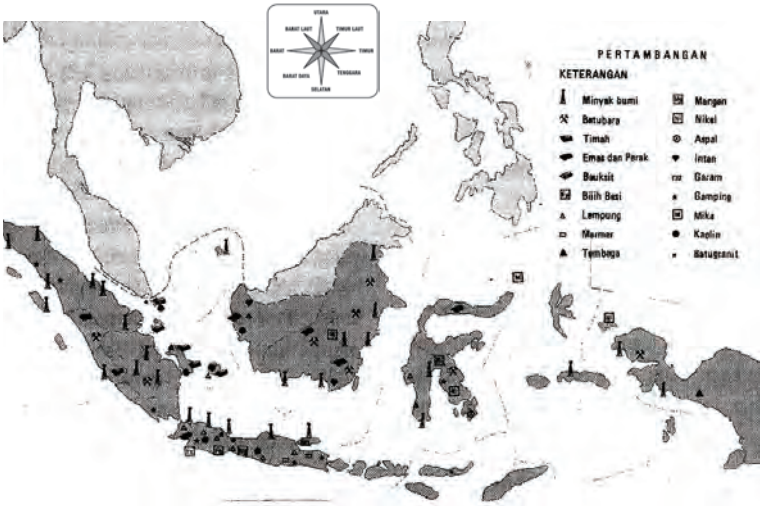
a. *Peta Menurut Isi*

Berdasarkan jenis informasi yang disajikan, peta dapat dibedakan menjadi peta umum dan peta khusus atau peta tematik. Peta umum adalah peta yang memuat atau menggambarkan permukaan bumi yang berisi informasi secara umum dari suatu wilayah tertentu. Misalnya, peta geografi, peta topografi, dan peta negara. Perhatikan contoh peta umum berikut ini.



Gambar 6.1 Contoh peta teritorial NKRI
Sumber: www.Indonesia-oke.com

Peta tematik adalah peta yang menggambarkan tema atau informasi tertentu dari permukaan bumi. Misalnya, peta tata guna lahan, peta curah hujan, peta irigasi, dan peta permukiman. Perhatikan contoh peta tematik berikut ini.



Gambar 6.2 Contoh peta tematik: peta pertambangan di Indonesia.
Sumber: Dokumen penerbit

2 bab 6.indd 108 7/28/2008 9:09:49 PM

b. *Peta Menurut Skala*

Peta menurut skala dapat dibedakan menjadi, peta skala besar, skala sedang, skala kecil, dan peta geografi. Dari beberapa jenis, peta yang banyak digunakan dalam atlas atau peta umum adalah skala kecil.

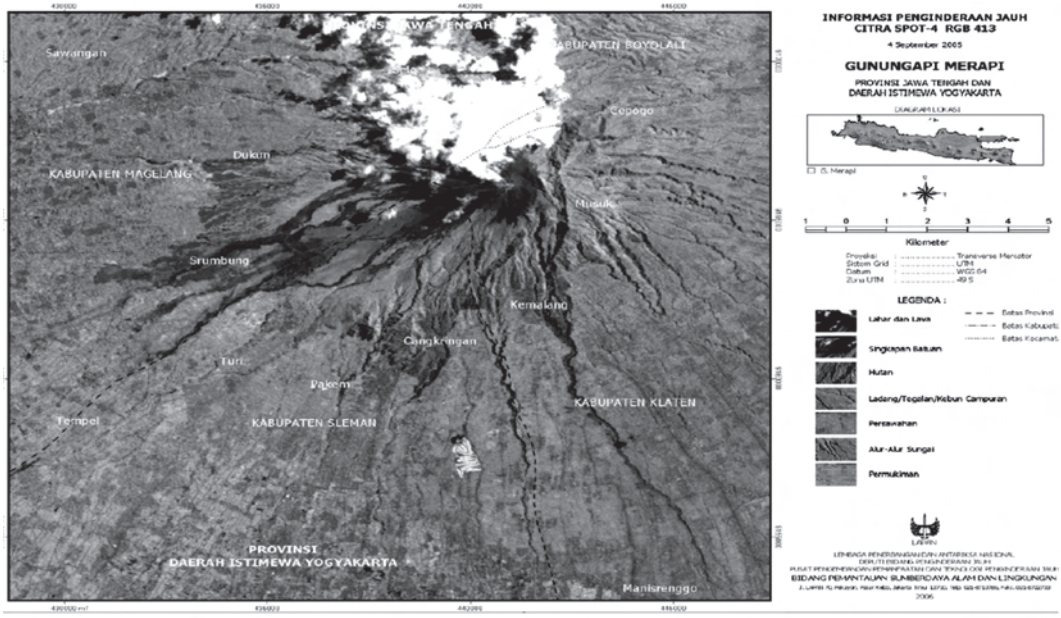
1) Peta skala besar adalah peta dengan skala antara 1 : 5.000—1 : 250.000.
2) Peta skala sedang adalah peta dengan skala antara 1 : 250.000—1: 500.000.
3) Peta skala kecil adalah peta dengan skala antara 1: 500.000—1 : 1.000.000.

Jendela Info

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan peta adalah menentukan jenis peta yang akan dihasilkan karena berkaitan dengan penentuan luas wilayah dan kertas yang digunakan.

Bentuk-bentuk peta terdiri dari peta datar atau dua dimensi dan peta timbul atau tiga dimensi. Peta dua dimensi adalah peta yang menggambarkan permukaan bumi pada sebuah bidang datar, seperti kertas dan dinding. Contoh peta dua dimensi, yaitu peta dalam atlas, peta dinding, peta foto, peta relief, dan peta digital.

Peta tiga dimensi adalah peta yang menggambarkan permukaan bumi dengan topik wilayah tertentu yang menyerupai keadaan sebenarnya. Misalnya, gambaran daerah aliran sungai dibuat mirip relief dari keadaan daerah aliran sungai itu. Pada peta tiga dimensi ini dapat dilihat keadaan permukaan bumi secara jelas. Coba amati gambar 6.3 berikut.



Gambar 6.3 Peta tiga dimensi
Sumber: www.image.google.com

2 bab 6.indd 109 7/28/2008 9:09:49 PM

Jendela Info

Badan yang berwenang membuat peta di Indonesia adalah Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal). Badan ini bertugas membuat peta baru dan memperbarui peta yang sudah ada.

Ayo Kita Kerjakan!

Tahukah kalian mengapa peta harus selalu diperbarui? Mengapa demikian. Cobalah mencari tahu!

Karya Nyata

Amatilah lingkungan sekolah kalian! Identifikasi ruangan-ruangan di sekolah kalian!

Gambarkan lingkungan sekolah kalian ke dalam denah disertai dengan informasi di dalamnya!

Untuk mengubah denah menjadi sebuah peta, buatlah perbandingan ukuran skalanya dengan pengukuran langsung!

Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi dan dinilai!

3. Mengidentifikasi Informasi Keruangan di Peta

Informasi geografis di peta secara umum digunakan untuk kepentingan penjelajahan dunia, keperluan militer, transportasi, pertanian, pembangunan kota, dan pariwisata.

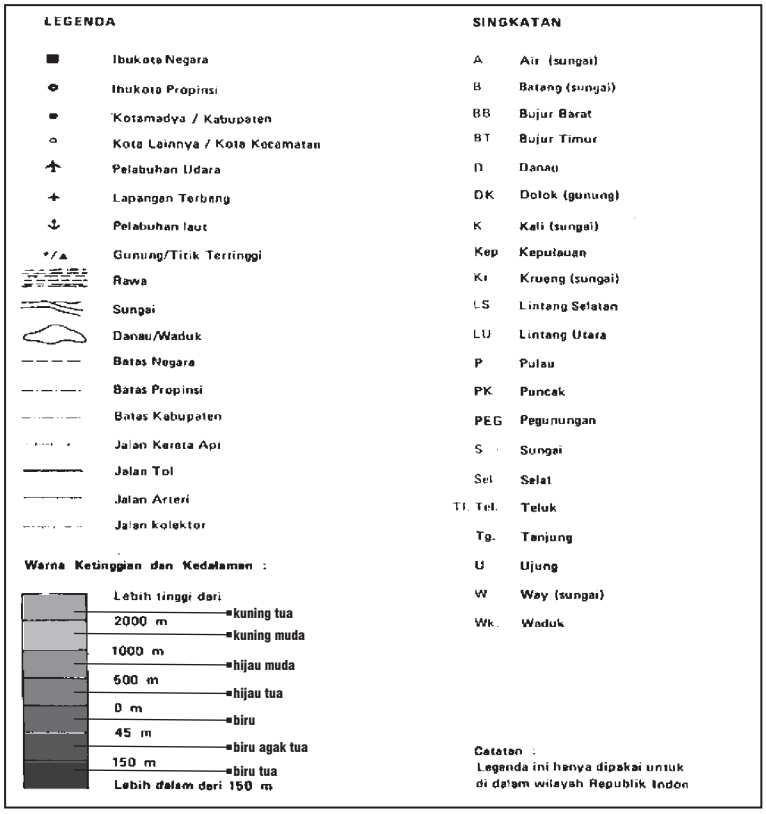
Mencari informasi geografis pada peta dapat dilakukan dengan bantuan keterangan di tepi peta. Informasi tepi peta adalah keterangan atau informasi yang terdapat pada bagian tepi peta untuk menjelaskan informasi geografis dalam peta tersebut. Informasi tepi peta terdiri dari informasi mengenai judul peta, legenda, skala peta, petunjuk arah, pembuat, peta inzet, dan garis astronomi.

a. *Judul Peta*

Judul peta adalah deskripsi singkat tentang informasi yang digambarkan dalam peta. Judul peta hendaknya menggambarkan seluruh informasi yang dituangkan di dalam peta. Contoh-contoh judul peta, seperti Peta Curah Hujan Indonesia, Peta Persebaran Penduduk Provinsi Jawa Tengah, dan Peta Geologi Indonesia.

b. *Legenda*

Legenda adalah keterangan dari simbol atau lambang pada peta.



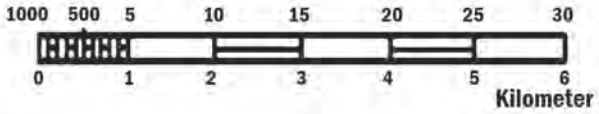
Gambar 6.4 Contoh legenda.
Sumber: Dokumen penerbit

2 bab 6.indd 110 7/28/2008 9:09:50 PM

c. *Skala Peta*

Skala peta adalah angka yang menunjukkan perbandingan jarak di peta dengan jarak sesungguhnya, misalnya dalam peta tertulis skala 1 : 2.000.000. Artinya, jarak satu sentimeter dalam peta sama dengan 2.000.000 sentimeter atau 20 kilometer jarak sebenarnya di permukaan bumi. Biasanya sebuah peta menggunakan skala peta seperti di bawah ini.

1. Skala angka numerik, yaitu skala yang dinyatakan dalam angka perbandingan. Misalnya, 1:50.000. Artinya, satu sentimeter di peta menggambarkan jarak sesungguhnya 50.000 sentimeter atau 5 kilometer di lapangan.
2. Skala garis/batang, yaitu skala yang ditunjukkan dengan garis yang dibagi dalam bagian-bagian yang sama, tiap bagian menunjukkan kesatuan panjang yang sama. Misalnya, satu sentimeter pada peta sesuai dengan satu kilometer di lapangan.



Gambar 6.5 Contoh skala peta garis/batang.
Sumber: www.e-dukasi.net

d. *Petunjuk Arah*

Petunjuk arah mata angin yang biasa digunakan adalah anak panah dengan ujungnya bertanda huruf U. Hal itu menunjukkan bahwa arah panah menunjukkan arah utara. Bila tidak ada petunjuk arah maka lazimnya sisi atas peta adalah bagian utara.



Gambar 6.6 Petunjuk arah
Sumber: www.image.google.com

e. *Sumber*

Peta dapat dipercaya oleh pengguna jika mencantumkan pembuat atau penyusun peta. Penyusun dituliskan pada bagian tepi bawah sebelah kanan. Hal itu dimaksudkan untuk menjamin keakuratan data atau informasi dalam peta.

2 bab 6.indd 111 7/28/2008 9:09:50 PM

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai peta? Kalian dapat membuka situs www.e-dukasi.net/jenis-jenis_peta/pemanfaatan_peta.

Jendela Info

Di permukaan bumi terdapat 180 garis lintang yang terbagi menjadi dua, yaitu 90 garis di belahan bumi utara (0° – 90° LU) dan 90 garis di belahan bumi selatan (0° – 90°).

f. *Inzet*

Inzet adalah peta dengan ukuran kecil yang terletak di sudut kanan atau kiri suatu peta. Peta inzet digunakan untuk memudahkan mengenal wilayah yang digambarkan dalam peta.

Inzet banyak digunakan pada peta yang menggambarkan daerah kecil atau daerah yang belum dikenal. Misalnya, bila ada peta suatu desa dari Provinsi Yogyakarta, dibuat peta Yogyakarta dengan ukuran kecil di sudut kanan pada peta desa tersebut.

g. *Garis Astronomi*

Garis astronomi dalam peta terdiri dari garis lintang dan garis bujur atau meridien. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.

Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.

Ayo Kita Kerjakan!

a. Cobalah amati lingkungan sekitar kalian! Tulislah apa saja yang menjadi objek kajian geografi yang ada di sekitar kalian!
b. Bentuklah kelompok kecil dengan latar belakang anggota berbeda. Diskusikan tentang cara mencari informasi geografis dengan menggunakan informasi tepi!

B. Atlas

Atlas merupakan buku kumpulan berbagai jenis peta yang menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan suatu negara atau wilayah. Misalnya, Atlas Indonesia berarti peta yang terkumpul dalam atlas secara keseluruhan dan menceritakan segala segi tentang Indonesia. Artinya, dengan membaca Atlas Indonesia diperoleh gambaran tentang Indonesia dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan budaya.

1. Kelengkapan dan Jenis Atlas

Atlas memuat informasi geografis yang sangat banyak dan memiliki variasi gejala alam serta sosial. Informasi geografi di dalam atlas akan lebih mudah ditemukan jika atlas memiliki petunjuk penggunaan atlas, yaitu *daftar isi* dan *daftar indek*s.

Daftar isi adalah kumpulan judul-judul atau tema-tema peta yang ada dalam atlas. Daftar isi memudahkan kita dalam menemukan informasi tentang peta dari atlas tersebut. Pada umumnya, daftar isi ditemukan setelah halaman judul atlas. Daftar indeks adalah suatu daftar yang memuat unsur geografis dalam atlas. Unsur itu seperti nama kota atau tempat, gunung, sungai, danau, dan waduk. Coba kalian perhatikan contoh indeks berikut ini.

2 bab 6.indd 112 7/28/2008 9:09:51 PM

Ambon - 33 Bb	Batantarang - 24 Dc	Buang - 31 Dc
Amuntasi - 27 Bb	Bata-bati - 27 Ac	Buat - 27 Df
Antasari - 20 Db	Batu Agung - 20 Ba	Bubu - 32 Dc
Anyer Lor - 15 Ac	Batua - 32 Cc	Bubunan - 20 Ca
Angga - 24 Dc	Batubetubang - 10 Eb	Budakeling - 20 Fb
Dusun CAntau alat - 9 Cc		K
		Kaba - 34 Cc
E		Kabajahe - 6 Db
		Kabaung - 5 Db
Enarotoli - 31 Cb		

Gambar 6.7 Contoh daftar indeks yang terdapat pada atlas.
Sumber: Atlas Indonesia, ASEAN dan Dunia

Berdasarkan contoh di atas, kita dapat menemukan kota Kabajahe pada halaman 6, kolom D, dan lajur b.

Kenali Tokoh

Eratosthenes

Ia adalah seorang pakar matematika, astronomi, dan geografi Yunani. Kira-kira 400 tahun SM, Eratosthenes meletakkan dasar-dasar sains geodesi dan kartografi. Pakar ini telah melakukan serangkaian pengamatan hingga akhirnya didapat bukti-bukti yang menyatakan bahwa bentuk bumi itu tidak datar, tetapi bulat. Selain itu, Eratosthenes juga memperoleh nilai keliling bumi walaupun di kemudian hari diketahui nilainya 16% lebih besar dari hasil hitungan pada saat ini.

Melalui dasar sain ilmu-ilmu tersebut, selanjutnya makin banyak peta-peta yang dibuat. Pengaruh kartografi dari Yunani kuno ini demikian kuat hingga memengaruhi sebagian besar dasar-dasar sistem kartografi yang ada saat ini. Merekalah yang memperkenalkan konsep-konsep bumi bulat dengan kutub-kutubnya, garis khatulistiwa dengan daerah-daerah tropisnya, sistem koordinat geografi lintang dan bujur, sistem proyeksi peta, dan hitungan dimensi-dimensi bumi.

Sumber: Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis (Eddy Prahasta, 2002)

Atlas dibagi menjadi dua jenis, yaitu atlas umum dan atlas khusus. Atlas umum memuat kumpulan peta yang informasinya bersifat umum. Contohnya *Atlas Indonesia dan Atlas Dunia*.

Atlas khusus atau disebut juga atlas tematik merupakan kumpulan dari peta tematik. Kumpulan peta dalam atlas khusus harus dapat menggambarkan informasi atau tema-tema tertentu.

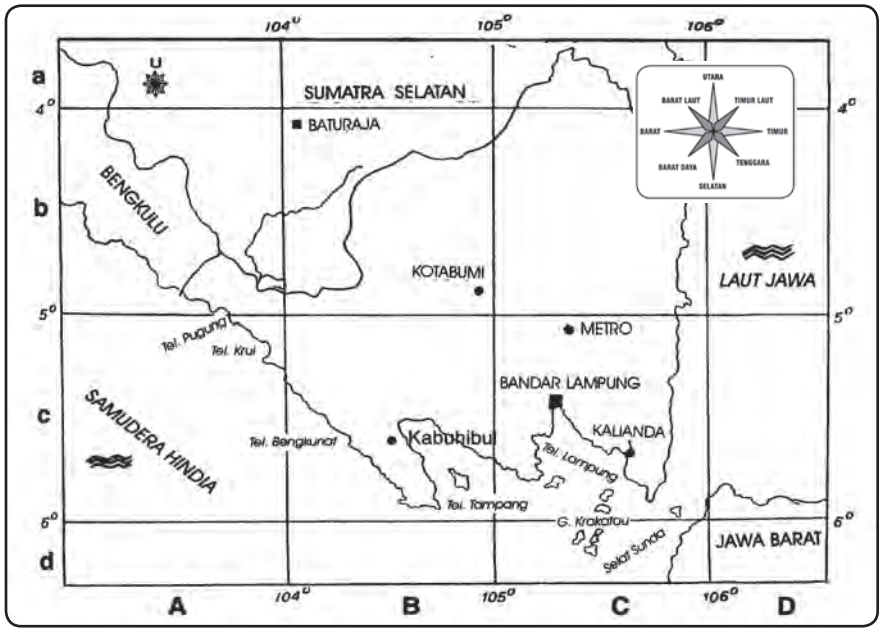
Jendela Info

Atlas berasal dari nama Dewa Atlas yang berdiam di Pegunungan Atlas Afrika Utara. Dewa Atlas bertugas memikul dunia sesuai kepercayaan Romawi Kuno. Atlas artinya membuat gambaran-gambaran dari bentuk muka bumi. Atlas yang terkenal dibuat oleh Henricus dan Jan Janszoon (keduanya anak dan menantu Mercartor) tahun 1595 yang disebut Atlas Baru. Atlas tersebut merupakan kumpulan peta yang disusun oleh Mercartor.

2. Mencari Informasi Keruangan dari Atlas

Jika ingin mengetahui peta suatu daerah maka gunakan daftar isi. Sementara daftar indeks digunakan untuk mencari letak suatu kota, sungai, gunung, danau, pegunungan, selat, laut, dan teluk. Misalnya, kita ingin mencari Kota Kabuhibul. Kota Kabuhibul di indeks atlas terdaftar dalam kelompok huruf K dan tertulis Kabuhibul ... 12 Bc. Artinya, Kota Kabuhibul dapat ditemukan di halaman 12 (dalam buku atlas tersebut), dalam kotak B (kolom), dan kotak c (baris). Lebih jelas amatilah Gambar 6.8 dan carilah Kota Kabuhibul yang dimaksud.

2 bab 6.indd 113 7/28/2008 9:09:51 PM



Gambar 6.8 Letak Kota Kabuhibul di Provinsi Lampung.
Sumber: Dokumen penerbit

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai peta? Kalian dapat membuka situs www.e-dukasi.net/atlas/kegunaan_atlas.

Prinsip mencari unsur geografi dalam atlas tetap sama. Misalnya, dalam atlas tertulis Singkawang ... 24 C3. Artinya, Singkawang pada atlas itu terdapat di halaman 24, dalam kotak pada garis C, dan kolom 3.

Ayo Kita Kerjakan!

a. Berlatihlah mencari informasi dengan menggunakan daftar isi, legenda, dan daftar indeks. Bukalah halaman legenda untuk menafsirkan warna atau simbol yang digunakan untuk menggambarkan bentuk muka bumi provinsi tempat tinggal kalian!
b. Bentuklah kelompok kecil dengan latar belakang anggota berbeda. Kemudian, buka daftar indeks atlas kalian dan carilah nama Kota Anyer, Biruen, Pangkalan Bun, Enrekang, Kintamani, Wamena, Halmahera, Selat Bangka, Laut Arafuru, dan Teluk Bayur!

C. Globe

Sekarang ini, kita sering mendengar atau melihat globe di rumah-rumah, sekolah, dan perpustakaan. Ada juga yang membuatnya sebagai alat perhiasan dan gantungan kunci.

2 bab 6.indd 114 7/28/2008 9:09:52 PM

1. Pengertian dan Kegunaan Globe

Globe adalah gambaran bumi yang diperkecil dengan bentuk yang hampir mendekati keadaan bentuk bumi. Globe berbentuk bola yang dapat berputar dan menggambarkan bola bumi, bola langit, bulan, atau suatu planet di ruang angkasa.

- Globe dapat dimanfaatkan untuk kepentingan politik, yaitu globe yang memuat batas-batas negara dan kota-kota besar dari negara-negara di dunia.
- Globe dapat digunakan sebagai alat peraga di dunia pendidikan untuk mempermudah pemahaman tentang bumi dan planet di ruang angkasa.
- Globe juga digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan karena globe dapat menggambarkan iklim, vegetasi, arus laut, dan unsur-unsur geografis lainnya.

Globe dapat dibedakan berdasarkan cara globe diletakkan, yaitu globe bertiang, globe gantung, dan globe beralas. Dari ketiga jenis globe ini yang banyak digunakan adalah globe bertiang.



Gambar 6.9 Globe
Sumber: www.image.google.com



Cub base Globe (Globe Beralas) | Hanging Globe (Globe Gantung) | Pedestal Globe (Globe Bertiang)

Gambar 6.10 Macam-macam kedudu kan globe
Sumber: Dokumen penerbit

Jendela Info

Globe dapat dibuat dari bahan-bahan plastik, karton, kaca, dan besi tuangan.

2. Mencari Informasi Keruangan di Globe

Bentuk globe yang bulat sangat membantu kita dalam memahami bahwa bentuk bumi itu bulat.

Pada globe terdapat dua garis saling berpotongan yang disebut garis lintang (paralel) dan garis bujur (meridian). Kedua garis tersebut sangat berguna untuk menemukan letak suatu kota atau daerah di permukaan bumi. Misalnya, Kota Madrid terletak pada 40° LU. Artinya, Kota Madrid terletak pada belahan bumi bagian utara. Cari lintang 0° dan carilah garis lintang 40°. Kemudian Kota Dacca terletak 90° BT. Artinya, Kota Dacca terletak pada daerah bujur timur bola dunia. Kota itu dapat dicari pada globe di belahan bujur timur dari garis meridian yang dihitung dari garis meridian 0°.

Cara mengetahui atau mencari informasi suatu tempat (informasi geografi) dari globe adalah mengetahui derajat garis lintang atau garis bujur. Hal yang pertama dilakukan mencari atau menemukan letak posisi lintang 0° atau garis meridian 0°.

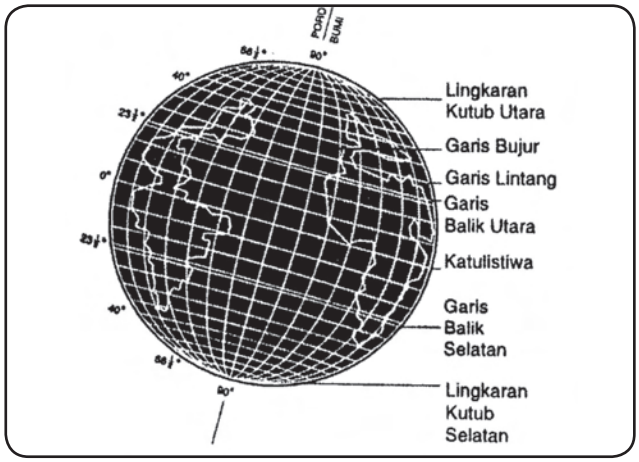
Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai globe? Kalian dapat membuka situs www.e-dukasi.net/globe/kegunaan_globe.

2 bab 6.indd 115 7/28/2008 9:09:52 PM

Jendela Info

Globe pertama kali ditemukan oleh Crates (bangsa Yunani) pada tahun 150 Sebelum Masehi. Globe yang dibuatnya masih sederhana dan menggambarkan dunia belum sesuai dengan sekarang. Kemudian, globe yang mirip dengan keadaan dunia sebenarnya dibuat oleh Ribero (bangsa Jerman) pada tahun 1529.



Gambar 6.11 Garis lintang dan garis bujur
Sumber: Dokumen penerbit

Di Sekitar Kita

Bumi kita bulat. Hal itu terbukti dari pemotretan jarak jauh melalui satelit, gerhana bulan, perjalanan mengelilingi bumi, perbedaan luas pandangan, dan pemandangan di pantai. Bentuk bumi bulat tidak persis bulat seperti bola. Oleh karena itu, besarnya garis tengah di daerah khatulistiwa lebih besar dari garis tengah bumi yang menghubungkan dua kutub.

Walaupun bentuk bumi bulat, sumbu bumi atau poros bumi tidak berdiri tegak lurus antara kutub utara dan kutub selatan pada bidang ekliptika. Ekliptika adalah bidang lintasan bumi mengelilingi matahari dalam gerakan revolusi bumi. Ekliptika dan khatulistiwa berpotongan dengan sudut sebesar 231/20. Oleh karena itu, globe yang baik selalu dibuat dengan sumbu putaran yang miring 661/20 terhadap bidang datar. Kemiringan sumbu bumi ini mempunyai pengaruh terhadap keadaan geografi di muka bumi. Pengaruh tersebut, antara lain adanya musim, daerah edar semu tahunan matahari, yaitu sampai garis lintang utara ataupun lintang selatan.

Ayo Kita Kerjakan!

a. Carilah globe di sekolah kalian! Cobalah memutar globe tersebut dan carilah belahan bumi utara dan belahan bumi selatan!
b. Bentuklah kelompok kecil dengan latar belakang anggota berbeda. Carilah kota dunia di globe, seperti New York, Adelaide, Tokyo, London, Selat Bering, dan Tanah Hijau!

Refleksi



2 bab 6.indd 116 7/28/2008 9:09:54 PM

Rangkuman

Peta umum adalah peta yang menggambarkan permukaan bumi dan berisi informasi secara umum dari suatu wilayah tertentu. Misalnya peta geografi, peta topografi, dan peta negara. Peta tematik adalah peta yang menggambarkan tema atau informasi tertentu dari permukaan bumi, misalnya peta tata guna lahan, peta curah hujan, peta irigasi, dan peta permukiman.

Mencari informasi geografis pada peta dapat dilakukan dengan bantuan informasi di tepi peta. Informasi tepi peta, terdiri dari informasi mengenai judul peta, legenda, skala peta, petunjuk arah, penyusun/pembuat, peta inzet, dan garis astronomik.

Atlas merupakan buku kumpulan berbagai jenis peta yang menggambarkan keadaan suatu negara atau wilayah. Informasi geografi di dalam atlas akan lebih mudah ditemukan jika atlas memiliki petunjuk penggunaan atlas, yaitu daftar isi dan daftar indeks. Atlas dibagi menjadi dua jenis, yaitu atlas umum dan atlas khusus.

Globe adalah gambaran Bumi yang diperkecil dengan bentuk yang hampir mendekati keadaan bentuk Bumi. Globe berbentuk bola dapat berputar dan menggambarkan bola Bumi, bola langit, Bulan, atau suatu planet di ruang angkasa.

Cara mengetahui atau mencari informasi geografi dari globe, yaitu dengan bantuan garis lintang dan garis bujur. Hal yang harus diingat dalam mencari informasi geografi dalam globe, yaitu harus menemukan letak posisi lintang 0° dan garis meridian 0°. Cara ini akan sangat membantu dalam mencari informasi geografi secara cepat.

Uji Kemampuan Bab VI

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Gambaran permukaan bumi yang dilukiskan seluruh atau sebagian dalam ukuran diperkecil disebut....
 a. denah
 b. peta
 c. sketsa
 d. simbol
2. Faktor penyebab pembuatan atau perbaikan peta harus dilakukan secara periodik karena....
 a. adanya perubahan pada permukaan bumi
 b. data dalam peta lama harus dibuang
 c ada kesalahan data dalam peta yang berlaku
 d. perlu dibuat peta yang baru mutakhir
3. Peta yang dihasilkan oleh komputer disebut....
 a. peta bagan
 b. peta dasar
 c. peta digital
 d. peta foto
4. Kelengkapan peta yang utama terdapat pada....
 a. informasi, skala, tempat, dan tahun pembuatan
 b. simbol, daftar isi, daftar indeks, dan warna
 c. wilayah yang digambar, skala, legenda, dan judul
 d. petunjuk isi, judul, simbol, dan daftar isi
5. Hal-hal yang ada di permukaan bumi dapat digambarkan di peta menggunakan....
 a. legenda
 b. simbol
 c. skala
 d. judul

2 bab 6.indd 117 7/28/2008 9:09:55 PM

6. Atlas merupakan kumpulan peta dalam bentuk....
 a. kumpulan data pemetaan
 b. deskripsi daerah khusus
 c. informasi dari suatu wilayah
 d. kemajuan peradaban perpetaan
7. Petunjuk penggunaan atlas terdiri dari....
 a. skala, lambang, dan warna
 b. daftar isi, daftar indeks, dan legenda
 c. judul, legenda, dan lambang
 d. warna, daftar indeks, dan skala
8. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam proyeksi peta adalah....
 a. bentuk daerah yang digambar harus sama
 b. daerah yang digambar harus lebih besar
 c. ukuran gambar berbeda dengan aslinya
 d. daerah dalam peta harus lebih pasti
9. Garis batas tanggal internasional terdapat di....
 a. Amerika
 b. Samudra Atlantik
 c. Greenwich
 d. Samudra Pasifik
10. Untuk mencari lokasi suatu kota di globe dengan mudah dan cepat, kita harus mengetahui posisinya menurut....
 a. kedudukan dan tempat
 b. garis lintang dan bujur
 c. garis meridian dan bujur
 d. khatulistiwa dan Greenwich

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan beberapa fungsi peta!
2. Buatlah peta perjalanan antara tempat tinggal dan sekolah kalian!
3. Uraikan peran indeks dan daftar isi untuk mencari informasi pada atlas!
4. Ambil atlas, lalu carilah Banjar, Selat Karimata, dan Gunung Dempo melalui penggunaan daftar indeks pada atlas!
5. Sebutkan macam-macam kedudukan globe dan berikan penjelasan!

2 bab 6.indd 118 7/28/2008 9:09:55 PM

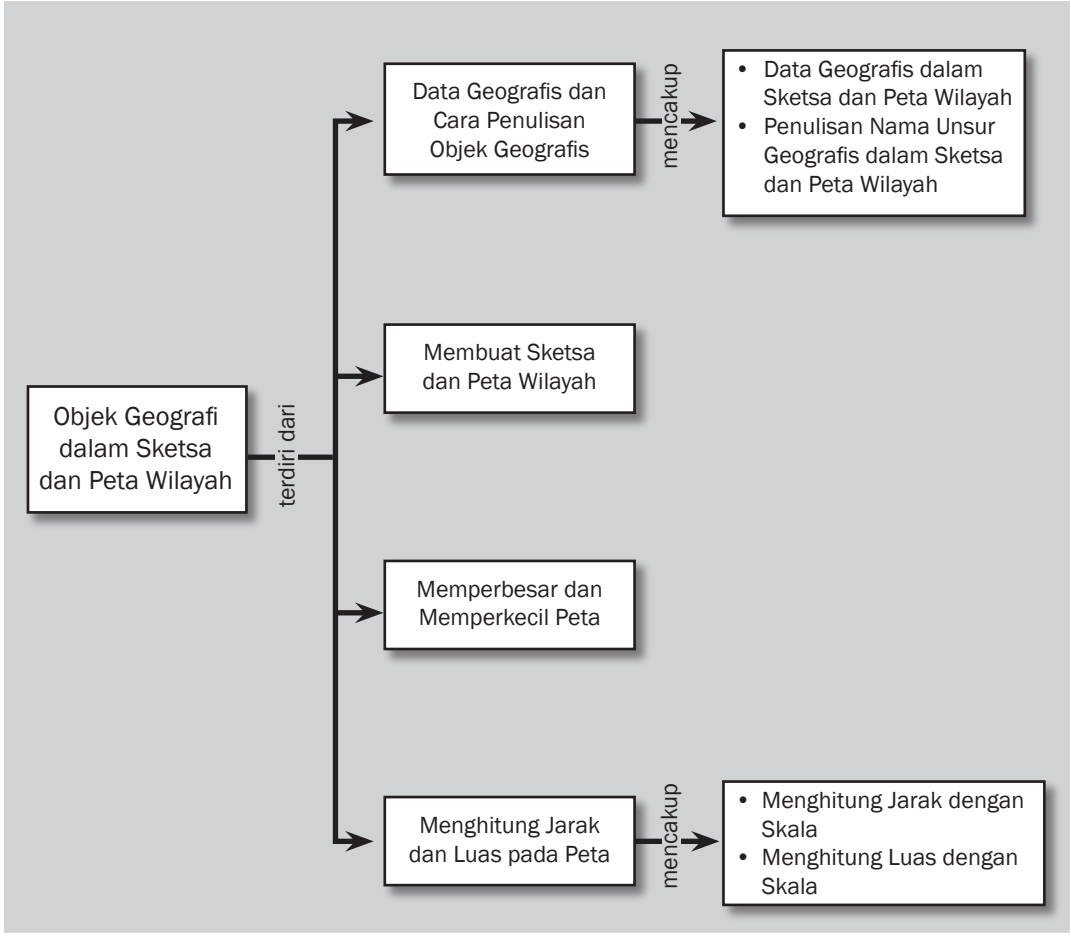
BAB VII



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. menggolongkan data geografis dan cara penulisan nama (toponimi) unsur geografis;
b. membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi;
c. memperbesar peta dan atau memperkecil dengan bantuan garis-garis koordinat;
d. menghitung jarak dan luas wilayah dalam peta wilayah.

OBJEK GEOGRAFI DALAM SKETSA DAN PETA WILAYAH



2 bab 7.indd 119 7/28/2008 9:10:19 PM



Kenampakan alam merupakan data geografis asli dari unsur yang diwakilinya. Kenampakan alam dalam peta dapat dibuat sebagai simbol dan dimuat dalam legenda. Legenda merupakan keterangan/uraian dari simbol atau lambang yang digunakan pada peta untuk menggambarkan sesuatu yang ada di permukaan bumi.

2 bab 7.indd 120 7/28/2008 9:10:19 PM

Sketsa merupakan lukisan atau gambaran muka bumi dalam bentuk garis besar atau memuat informasi bersifat umum (kasar). Sketsa ini memuat informasi penting dan sudah dikenal yang berguna bagi pemakainya untuk mencari informasi atau mengenalkan suatu tempat di muka bumi. Peta wilayah yang memuat informasi umum dari suatu wilayah disebut peta umum, sedangkan peta wilayah yang khusus memuat tema tertentu dari suatu wilayah disebut peta khusus atau peta tematik. Peta tematik menggambarkan keadaan atau unsur tertentu di suatu wilayah di permukaan bumi, seperti keadaan penggunaan tanah, kependudukan, geologi, curah hujan, dan arah angin. Karena isinya sudah secara khusus maka peta tematik dapat digunakan untuk kepentingan khusus. Misalnya, peta rute kapal terbang. Jenis peta ini banyak digunakan pilot kapal terbang sehingga kapal terbang tidak bertabrakan di udara. Dengan peta tematik kita dapat memperoleh informasi secara khusus untuk berbagai kepentingan di dalam aktivitas manusia di muka bumi.

Kata-kata kunci

- Sketsa
- Objek geografis
- Simbol
- Toponimi
- Terestris
- Peta digital
- Peta dasar
- Peta bagan
- Peta induk
- Skala

A. Data Geografis dan Cara Penulisan Objek Geografis

Pada bab sebelumnya kita telah belajar mengenai peta. Apakah kalian masih ingat, informasi apa saja yang terdapat dalam peta? Ya benar. Isi atau materi peta adalah unsur geografis, tetapi tidak semua unsur tersebut dapat dimasukkan ke dalam gambar peta. Untuk itu, perlu dilakukan penyaringan berdasarkan syarat-syarat tertentu. Misalnya, penyaringan dilihat dari segi kenampakan alam, ekonomi, sejarah, atau faktor lain yang menyebabkan suatu daerah terkenal. Dengan demikian, isi peta merupakan saringan atau hasil pilihan, bukan hasil jiplakan dari peta lain. Demikian juga cara penulisan unsur geografis dalam peta harus mengikuti kaidah penulisan peta yang berlaku.

1. Data Geografis dalam Sketsa dan Peta Wilayah

Informasi yang terdapat di sketsa dan peta wilayah merupakan data geografis berupa kenampakan alam (gunung, pegunungan, dataran rendah, dataran tinggi, plato, bukit, sungai, danau, laut, pantai, teluk, selat, tanjung, dan rawa-rawa) dan kenampakan buatan (jalan, nama kota, gedung, waduk). Data geografis pada peta digambarkan dalam bentuk simbol yang dapat berupa data kualitas dan kuantitas.

Data kualitas berupa data geografis asli dari unsur yang diwakilinya, seperti kenampakan alam. Sementara data kuantitas berupa identitas yang menunjukkan besaran atau jumlah dari unsur yang diwakilinya. Simbol data kualitas dan kuantitas dicantumkan dalam kolom legenda. Legenda atau keterangan peta adalah

2 bab 7.indd 121 7/28/2008 9:10:19 PM

Jendela Info

Dengan simbol atau lambang, apa yang terdapat di lapangan/di permukaan bumi dapat digambarkan pada peta yang dibuat.

uraian dari simbol atau lambang yang digunakan pada peta untuk menggambarkan sesuatu yang ada di permukaan bumi.

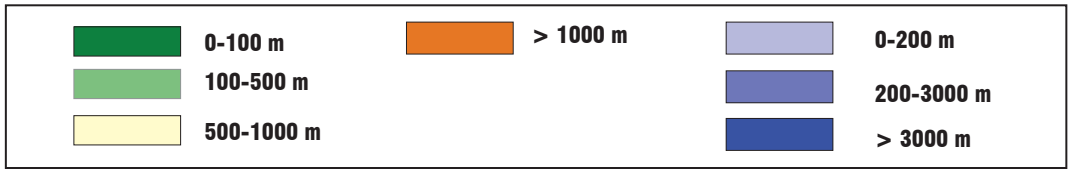
Peta merupakan gambaran dari wilayah yang luas sehingga tidak mungkin semua data atau informasi di lapangan digambarkan pada suatu peta. Oleh karena itu, peta menggunakan simbol atau lambang dari objek yang digambarkan di permukaan bumi. Simbol atau lambang yang digunakan, dapat kalian lihat seperti contoh legenda pada Gambar 7.1.



Gambar 7.1 Contoh legenda
Sumber: www.image.google.com

Simbol atau lambang ini dapat berupa simbol warna, titik, garis, batang, dan luas. Simbol warna digunakan untuk melambangkan kenampakan alam dalam peta. Warna yang digunakan untuk menunjukkan perbedaan, gradasi kualitas dengan kuantitas, dan untuk keindahan. Penggunaan warna di peta dilakukan sesuai dengan kebiasaan selama ini. Misalnya, warna merah jarang digunakan untuk menggambarkan curah hujan. Pada dasarnya, warna digunakan untuk membedakan apa yang digambar sehingga ada perbedaan yang jelas antara unsur geografis di peta.

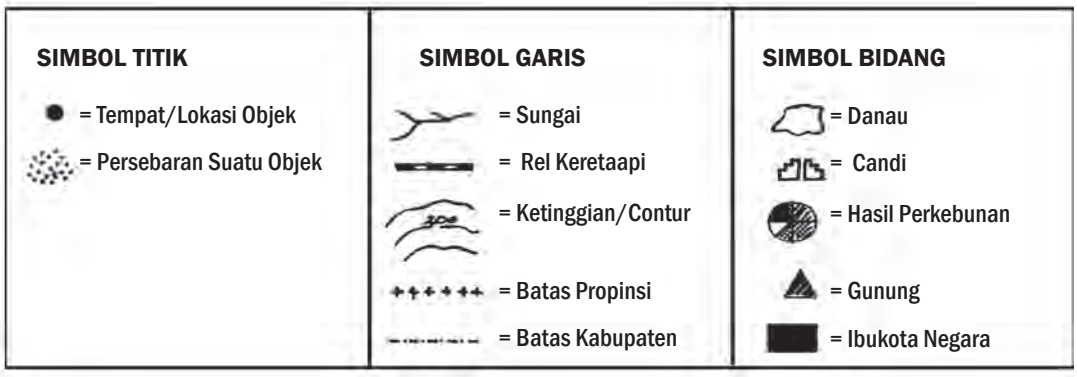
Kebiasaan penggunaan warna di peta, yaitu warna hijau untuk dataran, biru untuk perairan, dan kuning untuk pegunungan. Contoh penggunaan simbol garis, yaitu untuk melambangkan laut dengan menggunakan tiga garis. Warna pada peta digunakan secara bervariasi untuk menggambarkan keadaan atau kualitas alam yang sesungguhnya. Misalnya, dataran rendah diberi warna hijau, bila semakin tinggi diberi warna hijau tua. Selain untuk menunjukkan kualitas, pemberian warna ini dimaksudkan agar peta terlihat indah sehingga menarik untuk dibaca. Cara memahami arti warna dalam suatu peta atau atlas, yaitu membacanya dalam legenda.



Gambar 7.2 Simbol warna untuk menunjukkan ketinggian dan kedalaman laut.
Sumber: *Atlas Indonesia, Dunia, dan Budaya*

2 bab 7.indd 122 7/28/2008 9:10:20 PM

Simbol titik dalam peta digunakan dalam berbagai ukuran dan bentuk, yang umumnya melambangkan keadaan di permukaan bumi, seperti nama kota, pelabuhan laut, dan bandar udara. Simbol garis digunakan untuk melambangkan keadaan di permukaan bumi yang berbentuk garis, seperti sungai, pantai, jalan, dan perbatasan. Simbol batang digunakan untuk menentukan nilai atau harga suatu produk atau memperbandingkan kualitas atau kuantitas suatu produk. Simbol batang ini dapat dibuat dalam bentuk diagram sementara simbol luas digunakan untuk menyatakan unsur geografis di muka bumi berdasarkan luas dan letaknya.



Gambar 7.3 **Sketsa objek geografis dalam simbol luas, titik, garis, dan bidang.**
Sumber: Dokumen penerbit

2. Penulisan Nama Unsur Geografis dalam Sketsa dan Peta Wilayah

Penentuan letak penamaan dan nama unsur geografis dalam sketsa dan peta wilayah sangat penting agar informasi dalam sketsa dan peta wilayah mudah dibaca dan dimengerti. Cara penentuan dan penulisan ini disebut toponimi, yaitu cara penulisan unsur geografis dalam peta sehingga unsur geografis tersebut mudah dibaca, jelas, dan dimengerti oleh pengguna sketsa dan peta wilayah. Nama-nama geografis pada sketsa dan peta wilayah merupakan unsur utama dan terpenting sehingga penulisan nama dan letaknya harus terlihat sangat jelas. Letak penulisan nama objek geografis harus mudah dilihat dan jelas penulisannya sebab peta merupakan gambar kenampakan alam.

Penulisan nama unsur geografis sangat penting dalam pembuatan peta agar peta dapat memperagakan kenampakan alam bagi pembaca atau pengguna peta. Penulisan nama geografis tidak boleh terhalang oleh simbol atau gambar lain dalam peta tersebut. Oleh karena itu, penempatan letak dan nama geografis dalam peta harus memerhatikan tata letak atau *lay out* peta sehingga nama geografis mudah ditemukan atau dibaca.

2 bab 7.indd 123 7/28/2008 9:10:20 PM

Jendela Info

Dalam bahasa daerah istilah untuk sungai, gunung, dan danau ada tersendiri yang berbeda-beda antar daerah. Istilah-istilah daerah itu sudah telanjur terkenal hingga susah untuk diubah.

Jawa Barat menyebut sungai dengan istilah ci, di Jawa Tengah dan Jawa Timur disebut kali, Sulawesi Selatan menyebut sungai dengan jane, Sumatra Selatan dengan air, Sumatra Utara menyebutnya aek, dan di Jambi dikenal dengan nama batang.

Nama gunung ada yang menyebut munduk di Bali, cot di Aceh, dolok di Tapanuli, dan sebagainya. Demikian pula untuk istilah danau, disebut situ di Jawa Barat, tasik di Sumatra, laut di Aceh, tao di Tapanuli, dan sebagainya. Istilah ini tidak hanya digunakan untuk sebutan sungai atau gunung, tetapi juga nama tempat.

Penulisan objek geografis ini harus benar-benar diperhatikan, apakah sebagai nama suatu lokasi atau nama objek geografis sehingga tidak membingungkan.

Penulisan nama geografis dilakukan dengan dua cara, yaitu penulisan dengan huruf miring dan tegak. Huruf miring digunakan untuk nama laut, danau, sungai, rawa, teluk, dan selat. Penulisan dengan huruf tegak untuk nama gunung, pegunungan, tempat, tanjung, dan bukit.

Hal yang perlu diperhatikan adalah keindahan dan kejelasan informasi objek geografis di peta. Penulisan nama atau objek geografis harus konsisten dalam ejaan penulisan.

a. *Penulisan Geografis Indonesia*

Penulisan nama geografi di Indonesia sangat sulit karena keragaman bahasa daerah (suku bangsa). Setiap daerah memiliki sebutan untuk tiap objek geografis. Bila penulisan digunakan dengan istilah bahasa Indonesia kemungkinan penduduk di daerah itu tidak mengerti atau menjadi bingung, padahal peta tidak boleh membingungkan para penggunanya. Oleh karena itu, nama-nama objek geografis perlu dibakukan.

Penulisan geografis dilakukan dengan memisahkan istilah geografis dengan nama objek tersebut, misalnya Sungai Asahan, Danau Kerinci, dan Gunung Merapi. Nama sungai yang sudah dikenal oleh masyarakat dan istilah daerah tidak perlu diubah, hanya cara penulisan yang perlu diperhatikan. Misalnya, Ci tarum tidak perlu diubah menjadi Sungai Tarum, tetapi tetap dengan cara penulisan Ci Tarum. Ci di daerah Jawa Barat berarti sungai. Cara penulisan dengan nama Sungai Tarum dapat membingungkan karena sudah lama dikenal oleh masyarakat umum. Bagaimana bila tidak menunjukkan sungai? Penulisannya digabung. Misalnya, Cibinong adalah nama tempat atau lokasi sehingga penulisannya digabung. Tetapi, bila menunjukkan sungai maka penulisan diubah menjadi Ci Binong. Pada penulisan Bengawan Solo menunjukkan sungai, jadi tidak perlu ditulis Sungai Bengawan Solo karena bengawan berarti sungai.

Penulisan geografis tetap mengikuti istilah daerah sepanjang istilah itu sudah dikenal orang banyak. Bila istilah daerah belum begitu terkenal maka penulisannya dapat diterima umum. Misalnya, Air Musi dewasa ini lebih dikenal dengan Sungai Musi, Aek Asahan dikenal dengan Sungai Asahan.

Istilah danau dan gunung dalam istilah daerah lebih mudah diubah dengan istilah bahasa Indonesia. Masyarakat lebih mudah mengerti akan penggunaan istilah tersebut. Pedoman kita dalam penulisan objek geografis ini adalah bila itu nama tempat maka disatukan dan bila nama sungai, danau, atau gunung maka dipisahkan.

Untuk memahami lebih lanjut bukalah atlas kalian, kemudian carilah istilah-istilah sungai maka kalian akan menemukan berbagai versi dan ada sebagian yang tetap menggunakan istilah sungai. Demikian pula untuk danau atau gunung hanya kedua istilah ini sedikit yang menggunakan istilah daerah. Kira-kira mengapa demikian?

2 bab 7.indd 124 7/28/2008 9:10:21 PM

b. *Penulisan Geografis Dunia*

Bagaimana cara penulisan objek geografis dunia?

Penulisan nama geografis dunia harus mengikuti prinsip penulisan objek geografis. Artinya, penulisan ini tidak membingungkan pembacanya. Penulisan nama geografis yang berlaku saat ini lebih banyak pada cara membaca nama objek tersebut, seperti nama negara, ibu kota, nama gunung, sungai, danau, dataran, laut, dan teluk. Penulisan objek geografis dunia ini mengikuti suatu pola cara membacanya karena bila kita membaca peta dengan bahasa asing maka akan sulit untuk menemukannya.

Penulisan nama objek geografis dunia pada prinsipnya mengikuti penulisan istilah dari negara itu berasal. Bila kita ingin menuliskan dalam bahasa Indonesia cukup istilahnya saja. Misalnya, penulisan Gunung Fujiyama, tidak perlu menulis gunung, tetapi cukup Fujiyama atau Gunung Fuji saja. Gunung Mount Everest menuliskannya cukup Mount Everest atau Gunung Everest, tidak perlu Pegunungan Rocky Mountain cukup Rocky Mountain atau Pegunungan Rocky, tidak perlu menulis Pegunungan Tien Shan, cukup Tien Shan atau Pegunungan Tien, dan sebagainya. Untuk itu, perlu diperhatikan istilah objek geografis yang terdapat di berbagai negara di dunia.

Demikian pula cara penulisan nama sungai, kita tinggal memilih, menulis dengan istilah dari negara asal objek geografis atau menggunakan istilah bahasa Indonesia pada objek geografis tersebut. Misalnya, Huang Ho atau Sungai Huang, Chang Jiang atau Sungai Chang, Yang Tse Kiang atau Sungai Yang Tse.

Penulisan nama negara-negara di dunia juga cukup rumit, ada yang mengikuti cara membaca dan ada pula yang mengikuti seperti penulisan negara aslinya. Misalnya, Cina ada yang menulis China, Canada dengan Kanada, Cuba dengan Kuba, Philippines dengan Filipina, dan sebagainya. Penulisan nama hanya didasarkan pada mudahnya orang membaca atau mengingatnya.

Untuk memahami lebih lanjut, bukalah atlas kalian dan carilah nama-nama negara di dunia dan bandingkan dengan penulisan istilah Bahasa Indonesia. Kalian akan menemukan nama negara yang berbeda dengan tulisan nama asli negara di dunia. Kira-kira mengapa demikian?

Jendela Info

Penulisan nama objek geografis dunia haruslah ditulis seperti aslinya sebab nama atau sebutan objek geografis itu tidak dapat diubah. Sama seperti penulisan nama kita, tentunya nama kita harus ditulis sebagaimana adanya karena kita tidak suka jika penulisannya berbeda dengan sebenarnya walaupun orang asing yang menuliskannya.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai data geografis dan cara penulisan objek geografis? Kalian dapat membuka *Atlas Indonesia dan Dunia*.

Ayo Kita Kerjakan!

a. **Amatilah lingkungan sekitar tempat tinggal kalian! Tulislah data geografis yang mungkin dimasukkan dalam peta wilayah tempat tinggalmu kalian!**
b. **Bukalah *Atlas Indonesia*! Carilah penulisan objek geografis (toponimi) yang salah dan menurut kalian bagaimana seharusnya! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!**

2 bab 7.indd 125 7/28/2008 9:10:21 PM

B. Membuat Sketsa dan Peta Wilayah

Membuat sketsa dan peta wilayah merupakan kegiatan pelukisan data geografis ke bidang datar. Sketsa merupakan penggambaran suatu wilayah di muka bumi dengan informasi yang sangat terbatas. Sementara peta wilayah merupakan penggambaran suatu wilayah dengan berbagai informasi data geografis.

Ada beberapa cara membuat peta, yaitu dengan cara terestris, *fotogrammetris*, dan pemotretan melalui satelit. Cara pembuatan peta dengan terestris dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data, informasi, dan pengukuran dari lapangan. Alat ukur yang digunakan adalah pesawat theodolit. Data lapangan itu dievaluasi, diklasifikasikan, ditafsirkan, dan dilukiskan sebagai peta.

Cara pembuatan peta dengan fotogrammetris dilakukan menggunakan kapal terbang yang dilengkapi alat-alat kamera. Pemotretan dilakukan dari udara yang sudah lebih dulu ditentukan jalur terbangnya. Hasil pemotretan diolah menggunakan alat *stereoscope*, yaitu alat yang memperbesar atau memperjelas gambar hasil pemotretan. Data yang terkumpul disusun, diklasifikasikan, dianalisis, dan digambarkan dalam peta.

Karya Nyata

a. **Buatlah sketsa perjalanan dari rumah kalian hingga ke sekolah!**
b. **Kumpulkan data dan informasi geografis yang kalian jumpai di sepanjang perjalanan, kemudian buatlah simbolnya!**
c. **Lakukan pengukuran jarak dari rumah kalian hingga ke sekolah untuk mengetahui skalanya!**
d. **Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!**

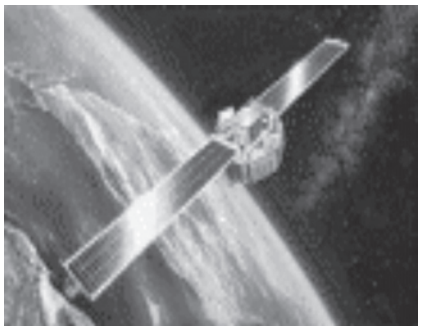


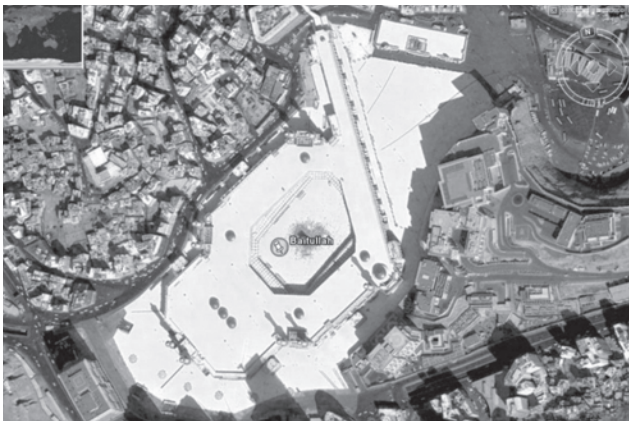
Gambar 7.4 Theodolit
Sumber: www.image.google.com

Pada masa kini, pembuatan peta dapat dilakukan dengan pemotretan melalui satelit. Hasil pemotretan ini lebih akurat dan dapat menjangkau wilayah yang lebih luas, menggambarkan permukaan bumi dan objek yang terkandung di bawah muka bumi. Hasil pemotretan diolah dan digunakan sebagai sumber informasi atau data dalam penyusunan peta. Hasil olahan ini disebut peta digital.

Ada beberapa prinsip dalam pembuatan peta yang merupakan syarat peta yang baik dan harus dipenuhi. Prinsip-prinsip itu adalah bentuk daerah yang digambarkan harus sama, luas permukaan bumi harus tetap sama, serta jarak satu titik dengan titik lainnya harus tetap.

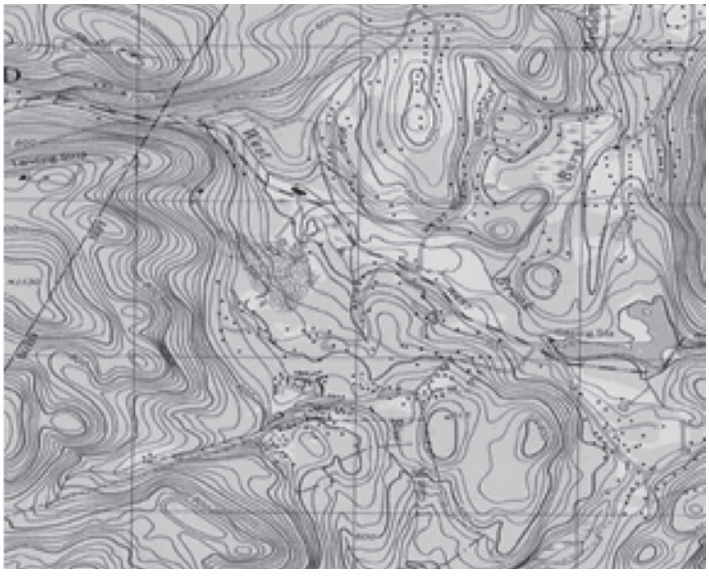
2 bab 7.indd 126 7/28/2008 9:10:22 PM





Gambar 7.5 Pemotretan dari satelit.
Sumber: www.google.earth.com

Berikut ini merupakan contoh peta tematik topografi, yaitu peta yang menggambarkan perbedaan ketinggian suatu tempat dengan skala besar. Interval antarketinggian dalam peta topografi adalah 25 meter. Perhatikan peta topografi di bawah!



Gambar 7.6 Peta topografi.
Sumber: www.e-dukasi.net

Ayo Kita Kerjakan!

a. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pembuatan peta! Catatlah hasilnya di buku catatan kalian dan serahkan kepada guru kalian untuk dikoreksi!
b. Diskusikan manfaat peta tematik dan mengapa sangat membantu untuk pencapaian tujuan dari pemakai peta tersebut!

C. Memperbesar dan Memperkecil Peta

Hal yang perlu diperhatikan dalam memperbesar dan memperkecil peta adalah skala peta. Misalnya, skala peta 1:1.000.000 bila diperbesar, skalanya menjadi 1.500.000 sehingga peta yang dibuat menjadi dua kali lipat besar aslinya. Dengan memperbesar peta maka informasi yang dimuat dalam peta semakin banyak. Sebaliknya, bila memperkecil peta maka skalanya juga diperkecil hingga informasinya lebih terbatas.

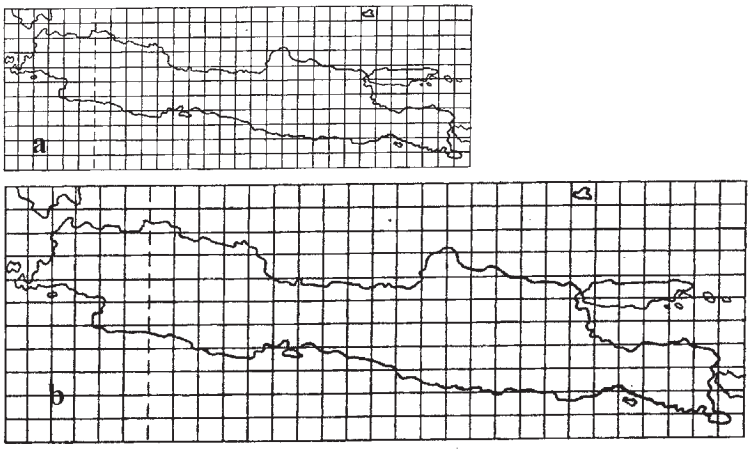
2 bab 7.indd 127 7/28/2008 9:10:23 PM

Cara untuk memperbesar atau memperkecil peta dapat dilakukan dengan bantuan kotak-kotak seperti gambar 7.7

Jendela Info

Skala pada peta yang diperbesar atau diperkecil berubah. Untuk menghitung skala yang sudah diperbesar/diperkecil adalah

$$\text{Ukuran sisi peta baru} = \frac{\text{Skala peta asal}}{\text{Skala peta baru}} \times \text{ukuran sisi peta asal}$$



Gambar 7.7 **(a) Peta Pulau Jawa sebelum diperbesar.**
(b) Peta Pulau Jawa setelah diperbesar.
Sumber: Dokumen penerbit

Cara lain untuk memperbesar atau memperkecil peta, yaitu dengan fotografis dan pantograf. Fotografis dilakukan dengan memotret peta lebih besar atau lebih kecil. Skala dapat diatur dengan jarak kamera terhadap petanya. Dalam kategori ini dapat juga dilakukan dengan mesin fotokopi.

Pantograf dilakukan dengan suatu alat untuk memperbesar atau memperkecil skala. Alat ini banyak dijumpai di lembaga-lembaga atau badan-badan pemetaan di Indonesia. Ada beberapa prinsip dalam pembuatan memperbesar dan memperkecil peta yang harus dipenuhi. Prinsip- prinsip itu adalah bentuk daerah yang digambarkan harus sama, luas permukaan bumi harus tetap sama, serta jarak satu titik dengan titik lainnya harus tetap.

Ayo Kita Kerjakan!

a. **Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Coba diskusikan hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam memperbesar atau memperkecil peta serta apa dampaknya!**
b. **Perbesar dan perkecil peta provinsi tempat tinggal kalian sebesar tiga kali kemudian tulislah pengalaman kalian dalam pekerjaan ini di buku catatan kalian!**

2 bab 7.indd 128 7/28/2008 9:10:23 PM

D. Menghitung Jarak dan Luas pada Peta Wilayah

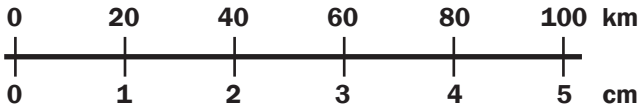
Suatu ketika, kalian dihadapkan pada masalah untuk mengetahui jarak dan luas suatu wilayah, sementara kalian hanya memiliki peta wilayah tersebut. *Nah*, kalian tidak perlu panik, kalian dapat menghitung jarak dan luas suatu wilayah tersebut dari peta yang kalian miliki.

1. Menghitung Jarak dengan Skala

Skala merupakan perbandingan jarak dua titik di peta dengan jarak sebenarnya sehingga untuk mencari jarak sangat mudah. Satuan yang umum digunakan dalam skala peta adalah sentimeter dan bila tidak ada satuan dalam peta artinya satuan yang digunakan sentimeter. Skala peta merupakan sebuah pecahan sehingga makin besar angka pembaginya, makin kecil skala peta. Misalnya, skala 1 : 25.000 lebih besar dari 1 : 50.000 dan 1 : 50.000 lebih besar dari 1:100.000. Artinya, jarak antara dua titik pada peta sama dengan satu per dua puluh lima ribu lebih besar dengan satu per lima puluh ribu dari jarak kenampakan sebenarnya.

Ada beberapa cara perhitungan untuk mengetahui jarak dua tempat di peta. Cara pertama, yaitu dengan menghitung perbandingan antara jarak pada peta dan mengalikannya dengan skala peta. Misalnya, suatu peta menggunakan skala angka 1 : 1.000.000 dan jarak titik A dan B dalam peta 5 cm maka jarak kedua titik adalah 5 × 1.000.000 = 5.000.000 atau 50 km. Jarak ini merupakan jarak garis lurus antara A dan B dalam kehidupan sehari-hari. Jarak kedua tempat dapat tidak sama karena jarak sebenarnya diukur mengikuti jalan raya yang tidak lurus sehingga hasilnya tidak sama dengan jarak di lapangan. Oleh karena itu, jarak melalui perhitungan skala dapat berbeda dengan jarak yang diketahui masyarakat.

Cara kedua untuk menghitung jarak dua tempat, yaitu dengan menggunakan skala garis/batang dan skala grafik yang pada dasarnya sama dengan cara menghitung jarak menggunakan skala angka. Misalnya, dalam skala garis jarak dua tempat tiga garis/cm. Oleh karena itu, jarak sebenarnya adalah 3 × 20 km = 60 km. Bila jarak dalam peta 23 cm maka jarak secara garis lurus adalah 23 × 20 km = 460 km.



Gambar 7.8 Skala grafik.
Sumber: Dokumentasi Penerbit

Cara ketiga untuk menghitung jarak dua tempat, yaitu menggunakan skala grafik dengan membandingkan jarak dalam peta

Jendela Info

Skala sangat membantu dalam menghitung jarak dan luas suatu wilayah karena peta memuat wilayah yang cukup luas di atas kertas gambar. Peta yang dibuat tentunya berukuran lebih kecil daripada aslinya.

Untuk itu, perlu ada perbandingan keadaan yang sebenarnya dengan keadaan gambar atau peta. Perbandingan atau skala digunakan agar peta yang digambar tidak berbeda jauh dengan keadaan aslinya.

2 bab 7.indd 129 7/28/2008 9:10:24 PM

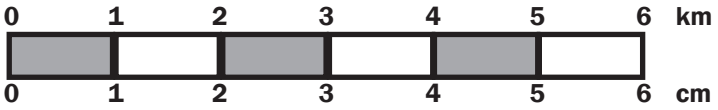
Jendela Info

Skala grafik dibuat dalam bentuk satuan ukuran yang berbeda dengan yang biasa digunakan di Indonesia, yaitu menggunakan satuan inci ke mil. 1 inci = 2,54 cm dan 1 mil = 63.360 inci. Pada umumnya, skala grafik terdapat pada peta di Inggris dan negara persemakmuran.

Pustaka Plus

Untuk mengetahui lebih jauh informasi mengenai cara menghitung jarak dan luas pada peta wilayah, kalian dapat membuka situs di www.e-dukasi.net/skala-peta

dengan skala grafik. Misalnya, jarak dua titik dalam peta 5 cm maka jarak sebenarnya di permukaan bumi adalah 5 × 1 km = 5 km.



Gambar 7.9 Skala grafik.
Sumber: www.e-dukasi.net

Pada peta skala besar, untuk menghitung skala peta, yaitu dengan cara menghitung bentuk-bentuk yang berukuran umum, seperti lapangan sepak bola, lapangan tenis, dan sebagainya. Pada peta dengan skala besar, objek geografis di muka bumi digambarkan secara jelas sehingga kalian dapat menghitung jarak dua tempat. Setelah kalian mengetahui jarak dua tempat maka kalian dapat menghitung skala peta yang tidak tercantum skala. Cara pertama dapat kalian gunakan terlebih dahulu untuk mengetahui jarak sebenarnya pada peta skala besar sehingga jarak dua tempat pada peta skala besar diperoleh 2.600.000 cm. Kemudian, kalian ukur jarak dua tempat pada peta tanpa skala, hasilnya 2 cm. Selanjutnya, cara keempat kalian gunakan untuk menghitung skala peta tanpa skala, yaitu 2.600.000 cm dibagi 2 cm sama sehingga skalanya adalah 1 : 1.300.000 cm.

2. Menghitung Luas dengan Skala

Menghitung luas suatu wilayah lebih rumit daripada menghitung jarak dua tempat. Kenampakan suatu wilayah di peta dalam bentuk bidang datar sehingga dengan bantuan rumus mencari luas bidang datar, kalian dapat menghitung luas suatu wilayah. Untuk itu, pahami kembali rumus-rumus mencari luas bidang datar matematika.

Sebagian wilayah dari suatu peta dapat dihitung dengan mudah menggunakan rumus panjang kali lebar dengan catatan jika panjang dan lebarnya sama. Namun, keadaan seperti ini tidak selalu demikian karena suatu wilayah pada peta adakalanya berbentuk tidak beraturan.

Untuk itu, wilayah dibuat dalam bentuk segi empat atau bentuk lainnya kemudian hitung luasnya menggunakan rumus matematika.

Ayo Kita Kerjakan!

a. Ambillah peta provinsi kalian dan ukur jarak dua tempat di peta tersebut! Kemudian, coba hitung jarak dan luas kedua tempat tersebut!
b. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan hal-hal apa yang perlu diperhatikan dalam memperbesar dan memperkecil peta! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!

2 bab 7.indd 130 7/28/2008 9:10:24 PM

Refleksi



Rangkuman

Informasi yang terdapat di sketsa dan peta wilayah merupakan data geografis berupa kenampakan alam dan kenampakan buatan. Data geografis pada peta digambarkan dalam bentuk simbol yang dapat berupa data kualitas dan kuantitas.

Penulisan nama geografis tidak boleh terhalang oleh simbol atau gambar lain dalam peta tersebut. Penulisan nama objek geografis dilakukan dengan dua cara, yaitu penulisan dengan huruf miring (untuk nama laut, danau, sungai, rawa, teluk, dan selat) dan tegak (untuk nama gunung, pegunungan, tempat, tanjung, dan bukit).

Membuat sketsa dan peta wilayah merupakan kegiatan pelukisan data geografis ke bidang datar. Sketsa merupakan penggambaran suatu wilayah di muka bumi dengan informasi yang sangat terbatas. Cara membuat peta, yaitu dengan cara terestris, fotogrammetris, dan pemotretan melalui satelit.

Memperbesar dan memperkecil peta merupakan bagian dari proyeksi peta. Dalam melakukan proyeksi ada beberapa prinsip yang harus dipenuhi, yaitu bentuk daerah yang digambarkan harus sama, luas permukaan bumi harus tetap sama, dan jarak satu titik dengan titik lainnya harus tetap. Hal yang perlu diperhatikan dalam memperbesar dan memperkecil peta adalah skala peta.

Uji Kemampuan Bab VII

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Perbandingan jarak dua tempat di peta dengan jarak di lapangan disebut....
 a. skala
 b. denah
 c. grid
 d. inverval
2. Jarak kota CD dalam peta 10 cm dengan skala 1:300.000 maka jarak sebenarnya kota CD adalah....
 a. 3 kilometer
 b. 30 kilometer
 c. 3.000 meter
 d. 300.000 meter

2 bab 7.indd 131 7/28/2008 9:10:26 PM

3. Bila jarak kota GH 1° 40’ dengan 1 : 1.000.000 maka jarak kedua tempat adalah....
 a. 14 kilometer
 b. 113,7 kilometer
 c. 140 kilometer
 d. 185 kilometer
4. Bila panjang 7 cm dan lebar 5 cm wilayah dengan skala 1:450.000 maka luasnya....
 a. 157,5 km
 b. 157,5 km^2
 c. 843,75 km
 d. 843,75 km^2
5. Bila panjang 6° dan lebar 4° wilayah dengan skala 1:500.000 maka luasnya....
 a. 2.664 km^2
 b. 13.320 km^2
 c. 295.704 km^2
 d. 1.478.520 km^2
6. Tiga garis strip digunakan untuk menggambarkan....
 a. selat
 b. laut
 c. danau
 d. rawa-rawa
7. Warna yang umum digunakan untuk menggambarkan pegunungan adalah....
 a. hijau
 b. merah
 c. kuning
 d. biru
8. Cara menggambarkan tanda letak dan kuantitas dengan menggunakan....
 a. simbol warna
 b. simbol titik
 c. simbol grid
 d. simbol batang
9. Penulisan nama sungai yang benar adalah....
 a. Kali Brantas
 b. Sungai Bengawan Solo
 c. Cibinong
 d. Sungai Batang Hari
10. Peta yang menggambarkan unsur geografis tertentu disebut....
 a. peta tematik
 b. peta kadaster
 c. peta digital
 d. peta dinding

II. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa dengan skala peta kalian dapat menghitung jarak dan luas wilayah!
2. Hitung jarak AB di peta 12 cm dan skala peta 1 : 650.000!
3. Hitung luas wilayah dengan panjang 1° 30’ dan lebar 45’!
4. Jelaskan cara penentuan simbol objek geografis di peta!
5. Apa yang perlu diperhatikan dalam pembuatan peta tematik?

2 bab 7.indd 132 7/28/2008 9:10:26 PM

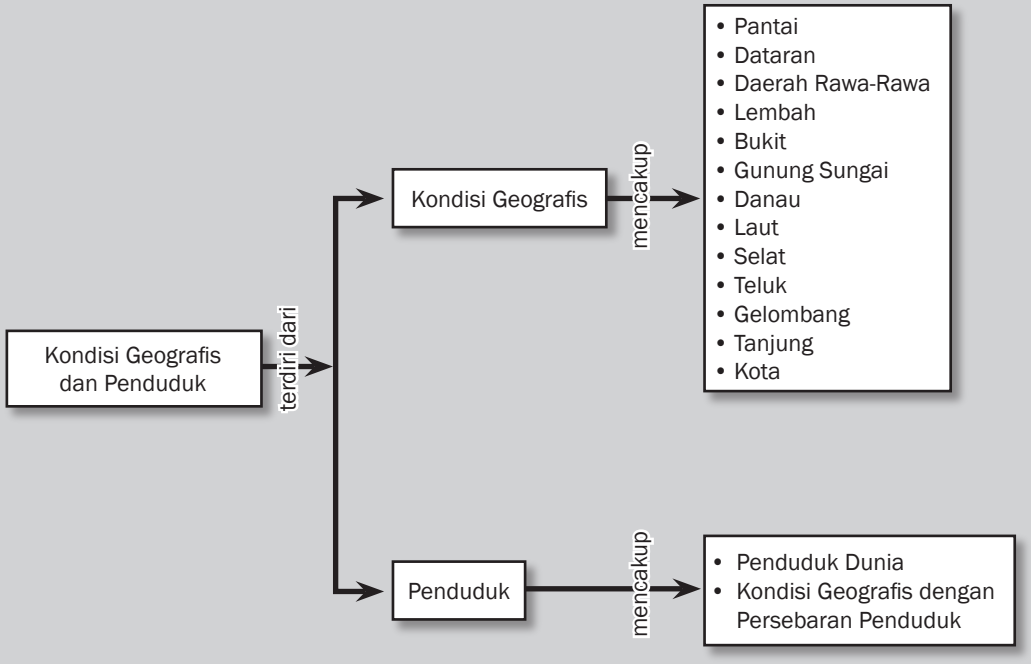
BAB VIII



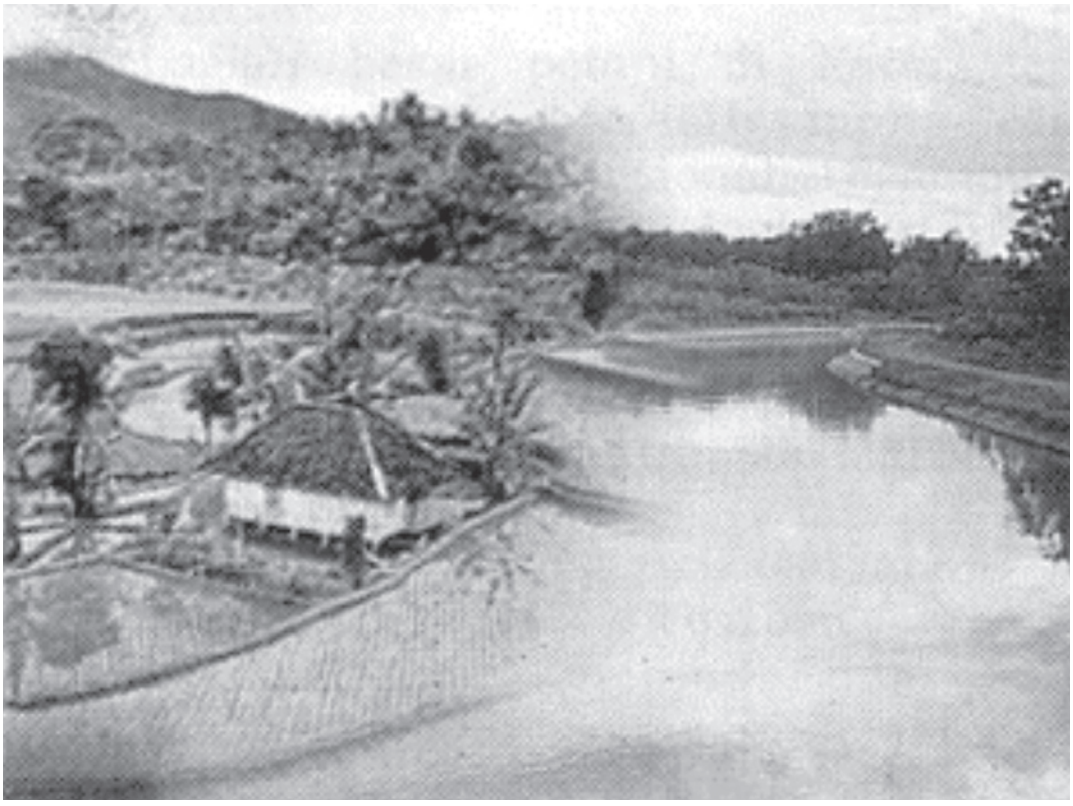
Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan kondisi geografis suatu wilayah;
b. mendeskripsikan penduduk suatu wilaya;
c. menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan penduduk di suatu wilayah.

KONDISI GEOGRAFIS DAN PENDUDUK



2 bab 8.indd 133 7/28/2008 9:10:38 PM



Sumber:www.image.google.com

Kondisi geografis suatu wilayah merupakan lingkungan alam yang terdiri dari daratan dan perairan. Daratan dan perairan sebenarnya bukan dua tempat yang saling terpisah karena dasar perairan pada hakikatnya bersambungan dengan daratan. Keadaan daratan tidak rata atau tidak datar, tetapi ada perbedaan ketinggian antara satu tempat dan tempat lain. Perbedaan tegak lurus antara tempat yang tinggi dan tempat rendah disebut relief bumi. Perbedaan bentuk muka bumi ini memiliki ciri atau kondisi yang berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.

2 bab 8.indd 134 7/28/2008 9:10:39 PM

A. Kondisi Geografis

Kata-kata kunci

- Kondisi geografis
- Relief bumi
- Permukiman
- Penduduk

Kondisi geografis merupakan bentukan alam. Artinya, segala peristiwa atau fenomena terjadi secara alami tanpa campur tangan manusia. Kondisi geografis di sekitar kita akan berbeda dengan kondisi geografis di tempat lain. Hal itu terjadi karena peristiwa pembentukan muka bumi relatif tidak sama antarwilayah.

Kondisi geografis yang berkaitan dengan penduduk, yaitu pantai, dataran, bukit, daerah rawa, lembah, bukit, gunung, sungai, danau, laut, selat, teluk, tanjung, dan kota. Kondisi geografis atau ciri-ciri dari kenampakan alam tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pantai

Pantai merupakan bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Wilayah pantai dimanfaatkan untuk sarana transportasi (pelabuhan), objek rekreasi (pariwisata), lahan pertanian rawa-rawa atau pasang surut, dan daerah penghasil kelapa. Kondisi geografisnya, yaitu

a. perbatasan laut dengan darat;
b. wilayahnya terdiri dari tepi laut dan tepi daratan;
c. wilayahnya masuk ke arah daratan;
d. banyak tumbuh kelapa;
e. banyak dijumpai pasir atau koral;
f. di peta hanya digambarkan berupa garis.



Gambar 8.1 Daerah pantai
Sumber: www.e-dukasi.net

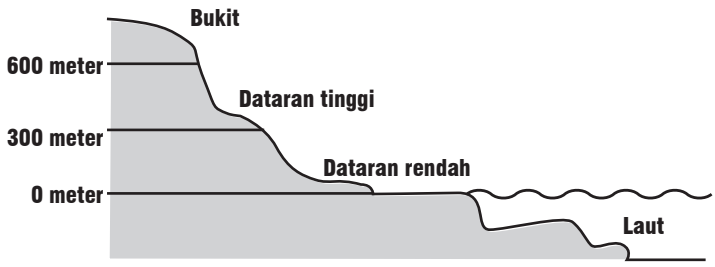
2. Dataran

Dataran adalah tanah atau suatu wilayah dengan permukaan rata atau sedikit bergelombang dan meliputi wilayah yang luas. Dataran dimanfaatkan untuk daerah permukiman, daerah industri, daerah pertanian, dan sarana transportasi darat. Kondisi geografisnya, yaitu

a. daerah datar atau rata permukaannya;
b. relatif luas;
c. lebih tinggi dari permukaan laut;

2 bab 8.indd 135 7/28/2008 9:10:39 PM

d. dataran rendah sampai pada ketinggian 300 meter dari permukaan laut;
e. dataran tinggi pada ketinggian di atas 300 meter dari permukaan laut;
f. di peta diberi warna hijau untuk dataran rendah;
g. dataran tinggi diberi warna campuran kuning dan cokelat yang menandakan dataran itu semakin tinggi.



Gambar 8.2 Sketsa dataran tinggi dan dataran rendah.
Sumber: Dokumen penerbit

Di Sekitar Kita

Objek wisata Rawa Jombor terletak di Desa Krakitan Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Jawa Tengah, merupakan daerah tujuan wisata dengan pemandangan alam yang sangat menarik, dengan hamparan air rawa yang jernih.

Daerah tersebut dikelilingi oleh pegunungan kapur yang sangat indah. Oleh penduduk sekitar dimanfaatkan sebagai tempat pemancingan dan budidaya ikan dalam terumbu. Selain itu, juga difungsikan sebagai tempat penampungan air untuk irigasi daerah-daerah sekitarnya. Yang menarik, kini di dalam rawa ini sangat banyak dijumpai warung-warung atau rumah makan apung yang banyak digemari para wisatawan.

3. Daerah Rawa-Rawa

Daerah rawa-rawa adalah tanah basah yang selalu atau sering digenangi air karena kondisi pengaliran air buruk. Daerah rawa dimanfaatkan untuk perikanan dan sawah. Kondisi geografisnya, yaitu
a. daerah berair yang tergenang;
b. banyak ditumbuhi sejenis pohon atau tumbuhan liar;
c. tampak berupa darat atau tanah, tetapi bila diinjak rapuh;
d. di peta diberi warna hijau dengan garis strip (–) atau tanda V.



Gambar 8.3 Rawa Jombor Klaten Jawa Tengah
Sumber: www.jawatengah.go.id

4. Lembah

Lembah adalah wilayah miring pada sisi bagian terluar dari gunung atau bukit. Lembah dimanfaatkan untuk tempat peristirahatan (objek rekreasi), pertanian, dan kehutanan. Kondisi geografisnya, yaitu

2 bab 8.indd 136 7/28/2008 9:10:40 PM

a. merupakan lereng dari bukit atau gunung;
b. memiliki kemiringan dari landai hingga curam;
c. di peta tidak tampak.



Gambar 8.4 Bukit dan lembah dataran tinggi Dieng.
Sumber: www.image.google.com

5. Bukit

Bukit adalah daerah yang menonjol dari daerah sekitarnya dengan ketinggian di bawah 600 meter. Seperti halnya lembah, bukit digunakan untuk tempat peristirahatan (objek rekreasi), pertanian, dan kehutanan. Kondisi geografisnya, yaitu

a. daerah lebih tinggi dari sekitarnya;
b. ketinggian sampai 600 meter dari permukaan laut;
c. bagian puncak lebih kecil dari bagian dasar;
d. lereng lembah landai;
e. di peta jarang ditemukan.

6. Gunung

Gunung adalah daerah yang menonjol dari daerah sekitarnya dengan ketinggian di atas 600 meter. Daerah gunung atau pegunungan dimanfaatkan untuk objek rekreasi (pariwisata), perkebunan, penghasil kayu, rotan, dan damar. Kondisi geografisnya, yaitu

a. daerah yang menonjol dari daerah sekitarnya;
b daerah lebih tinggi dari sekitarnya;
c. ketinggian di atas 600 meter dari permukaan air laut;
d. bagian puncak lebih kecil dari bagian dasar;
e. lereng lembah ada yang landai hingga curam;
f. merupakan bagian dari suatu pegunungan (rangkaian gunung-gunung);
g. di peta dibuat dengan segitiga hitam menandakan gunung tidak aktif dan segitiga merah menandakan gunung aktif.

Jendela Info

Perbukitan di Pulau Sumatra merupakan Bukit Barisan. Perbukitan ini memanjang di sebelah barat Pulau Sumatra. Selain banyak dihuni oleh penduduk, daerah perbukitan juga dimanfaatkan oleh pemerintah untuk membuat taman. Pemerintah Provinsi Jambi memanfaatkan salah satu bagian Bukit Barisan, yaitu Bukit 12. Taman Nasional Bukit 12 di Jambi dihuni Suku Anak Dalam yang semakin terasing.

2 bab 8.indd 137 7/28/2008 9:10:40 PM

Jendela Info

Tahukah kalian penyebab banjir di berbagai daerah karena meluapnya air sungai? Air sungai meluap juga disebabkan banyaknya sampah yang menyumbat aliran air sungai. Kebanyakan masyarakat kita belum menyadari bahwa membuang sampah ke sungai akan mengakibatkan bahaya besar. Mari selamatkan sungai kita!



Gambar 8.5 Gunung Bromo
Sumber: www.image.google.com

7. Sungai

Sungai adalah air mengalir pada saluran buatan alam menuju laut, danau, atau sungai lain. Sungai dimanfaatkan untuk keperluan atau sumber air minum, sarana transportasi, daerah penghasil ikan, irigasi sawah, dan pembangkit tenaga listrik. Kondisi geografisnya, yaitu

a. air yang mengalir;
b. mempunyai saluran buatan alam;
c. air menuju laut, danau, atau sungai lain;
d. dalam peta dibuat berupa garis hitam dilengkapi namanya;
e. nama sungai ditulis dengan mengikuti arah aliran sungai.

Jendela Info

Pernahkah kalian mengunjungi Danau Toba?
Danau Toba berada di Sumatra Utara dan menjadi tumpuan bagi masyarakat sekitarnya. Selain sebagai objek pariwisata, Danau Toba juga dimanfaatkan untuk pertanian dalam pengairan sawah.

8. Danau

Danau adalah suatu wilayah cekungan dengan genangan air yang seluruhnya dikelilingi daratan. Danau dimanfaatkan untuk sarana transportasi, objek rekreasi (pariwisata), daerah penghasil ikan, dan irigasi/pengairan sawah. Kondisi geografisnya, yaitu

a. kumpulan air yang tergenang;
b. dikelilingi oleh daratan;
c. lebih dalam dan lebih luas daripada telaga atau waduk;
d. berupa ledok, cekungan, atau lembah yang dibentuk alam;
e. dalam peta digambarkan dengan lingkaran berwarna biru serta diberi nama.







Gambar 8.6 Sungai, danau, dan laut
Sumber: www.image.google.com

2 bab 8.indd 138 7/28/2008 9:10:41 PM

9. Laut

Laut adalah perairan asin yang sangat luas. Laut dimanfaatkan untuk sarana transportasi, penghasil ikan, objek rekreasi/pariwisata, dan objek penelitian hewan laut. Kondisi geografisnya, yaitu

a. kumpulan air yang sangat luas;
b. airnya asin;
c. mengelilingi suatu pulau;
d. mempunyai hubungan bebas dengan laut lainnya;
e. berwarna biru sebagai pantulan warna biru dari angkasa (langit);
f. di peta diberi warna biru, semakin tua warnanya berarti semakin dalam laut tersebut.

10. Selat

Selat adalah laut sempit yang terletak antara dua daratan atau pulau. Selat dimanfaatkan untuk sarana transportasi, penghasil ikan, objek rekreasi/pariwisata, dan objek penelitian hewan laut. Kondisi geografisnya, yaitu

a. bagian laut;
b. relatif sempit;
c. menghubungkan dua laut;
d. memisahkan dua pulau yang berdekatan;
e. dalam peta dituliskan di antara dua pulau berdekatan.



Gambar 8.7 Selat Madura
Sumber: www.rovicky.files.wordpress.com.

11. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk dimanfaatkan untuk sarana transportasi, penghasil ikan, objek rekreasi/pariwisata, dan objek penelitian hewan laut. Kondisi geografisnya, yaitu

a. laut yang menjorok ke daratan;
b. wilayahnya relatif sempit;
c. memisahkan daratan suatu pulau menjadi dua bagian;
d. dalam peta dituliskan di daerah laut yang menjorok ke daratan.



Gambar 8.8 Teluk Cendrawasih
Sumber: www.dephut.go.id

12. Gelombang

Gelombang adalah gerakan air yang terjadi karena perbedaan suhu, salinitas, dan tekanan angin. Gelombang dimanfaatkan untuk menggerakkan perahu layar dan olahraga. Kondisi geografisnya, yaitu

a. merupakan gerakan air laut;
b. massa air naik dan turun;
c. tampak seolah bergerak ke arah pantai;
d. dalam peta digambarkan dengan tiga garis melengkung.

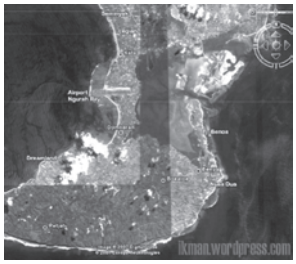


Gambar 8.9 Gelombang laut
Sumber: www.image.google.com

13. Tanjung

Tanjung merupakan bagian daratan yang relatif sempit menjorok ke arah laut. Tanjung dimanfaatkan untuk pelabuhan dan objek rekreasi. Kondisi geografisnya, yaitu

2 bab 8.indd 139 7/28/2008 9:10:42 PM



Gambar 8.10 Tanjung Benoa Bali
Sumber: www.ikman.wordpress.com

a. daratan yang menjorok ke lautan;
b. wilayahnya relatif sempit;
c. memisahkan laut;
d. dalam peta dituliskan di daerah daratan yang menjorok ke laut.

Ayo Kita Kerjakan!

a. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan mengapa kondisi geografis suatu wilayah berbeda di permukaan bumi! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi!
b. Amatilah lingkungan sekitar kalian! Tulislah kondisi geografisnya dan bandingkan dengan hasil tulisan teman kalian! Adakah persamaan dan perbedaannya! Tulislah dalam buku catatan kalian!

14. Kota

Kota merupakan tempat tinggal penduduk yang tumbuh secara alami, bukan buatan manusia. Kondisi geografisnya pada peta, yaitu
a. lingkaran kosong bagian tengah menandakan kota kecamatan atau desa, tetapi tidak semua kota kecamatan ada di peta atau atlas;
b. lingkaran hitam menandakan ibu kota kabupaten atau kota;
c. lingkaran dalam segi empat menandakan ibu kota provinsi;
d. di peta segi empat menandakan ibu kota negara.

Di Sekitar Kita

Meskipun terkadang gelombang itu menakutkan, bagi sebagian orang gelombang sangat dinantikan. Gelombang membantu nelayan sehingga dapat melaut. Selain itu, permainan selancar air dan olahraga air lainnya tidak dapat dilakukan tanpa gelombang. Pernahkah kalian mencoba berselancar atau berolahraga yang berhubungan dengan gelombang?

B. Penduduk

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah. Penduduk dapat dibedakan menjadi penduduk tetap dan penduduk tidak tetap. Penduduk tetap adalah penduduk yang sudah bertempat tinggal di suatu wilayah, minimal selama enam bulan atau lebih dan bermaksud menetap di daerah itu. Penduduk tidak tetap adalah penduduk yang bertempat tinggal di suatu wilayah kurang dari enam bulan dan tidak bermaksud untuk menetap di wilayah itu.

Sumber data untuk memperoleh jumlah penduduk di suatu negara, yaitu registrasi, sensus penduduk, dan survei penduduk. Berdasarkan ketiga sumber data penduduk itu, yang paling tepat dan hasilnya dapat dipercaya adalah sensus penduduk karena dilakukan

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai kondisi geografis? Cobalah buka situs www.google.com/kondisi georgrafis

2 bab 8.indd 140 7/28/2008 9:10:43 PM

dengan cara pencacahan perseorangan secara menyeluruh, serentak, dan dalam jangka waktu tertentu.



Gambar 8.11 **Perkotaan seperti gambar di atas ada karena perbuatan manusia.**
Sumber: http://en.wiki pedia.org

1. Penduduk Dunia

Jumlah dan susunan penduduk yang berubah dari waktu ke waktu disebut dinamika penduduk. Perubahan jumlah penduduk ini disebabkan oleh adanya kelahiran dan kematian. Kedua faktor ini memengaruhi jumlah penduduk. Faktor itu ditambah dengan migrasi suatu wilayah atau negara. Kelahiran dan kematian memengaruhi dunia secara keseluruhan. Bagaimana dinamika penduduk dunia? Berdasarkan data 2006, apa yang dapat kamu simpulkan! Diskusikan bersama temanmu dan catat hasilnya.

Jumlah penduduk yang meningkat dengan cepat ini disebut ledakan penduduk (*population explosion*). Ledakan penduduk adalah suatu keadaan kependudukan yang memperlihatkan perkembangan jumlah penduduk melonjak. Lonjakannya naik dua kali lipat dalam waktu 30–50 tahun akibat angka kelahiran tinggi dan angka kematian rendah. Ledakan penduduk terjadi pada masa transisi demografi. Transisi demografi adalah pola pergeseran tingkat kelahiran dan kematian tinggi ke kelahiran dan kematian rendah.

Jendela Info

Bagaimana proses terjadinya ledakan penduduk? Ledakan penduduk ditandai dengan kelahiran yang tinggi, kematian rendah, serta jumlah penduduk dua kali lipat dalam kurun waktu antara 30–50 tahun.

Dampak ledakan penduduk terjadi pada pemenuhan kebutuhan pokok, kesehatan, perumahan, pendidikan, lapangan kerja, dan transportasi meningkat. Bila kebutuhan penduduk tersebut tidak terpenuhi maka akan mengurangi kualitas penduduk dan akan menimbulkan kriminalitas di masyarakat. Ledakan penduduk dapat diatasi dengan mengupayakan agar pertumbuhan penduduk 0 atau *zero population growth* (ZPG). Artinya, pertumbuhan penduduk 0% per tahun, yaitu jumlah penduduk lahir sama dengan jumlah penduduk mati. Dengan demikian, jumlah penduduk tetap stabil. Setiap keluarga secara rata-rata mempunyai anak dua saja untuk mencapainya.

Jumlah penduduk Indonesia sekitar 3,4% dari jumlah penduduk dunia. Jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia, seperti tabel 8.1.

Tabel 8.1 Jumlah Penduduk Negara-Negara di Dunia, Tahun 2006

No.	Nama Negara	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan	Kepadatan Penduduk
1.	Cina	1.311,4 juta	0,6%	136/km²
2.	India	1.121,8 juta	1,7%	328/km²
3.	Amerika Serikat	299,1 juta	0,6%	31/km²
4.	Indonesia	225,5 juta	1,4%	113/km²
5.	Brazil	186,8 juta	1,4%	21/km²
6.	Pakistan	165,8 juta	2,4%	198/km²
7.	Rusia	142,3 juta	-0,6%	.9/km²
8.	Bangladesh	146,6 juta	1,9%	981/km²
9.	Nigeria	134,5 juta	2,4%	149/km²
10.	Jepang	127,8 juta	0,0%	343/km²

Sumber: *The World Population Data Sheet*, 2006

2 bab 8.indd 141 7/28/2008 9:10:44 PM

Amatilah Tabel 8.1! Tentunya kalian dapat membandingkan jumlah penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk Indonesia dengan negara-negara di dunia. Negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia adalah Singapura (7.204 jiwa per km^2 pada tahun 2006) dan paling jarang penduduknya adalah Sahara Barat di Afrika Utara (1 jiwa per km^2 tahun 2006).

2. Kondisi Geografis dengan Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di permukaan bumi relatif tidak sama. Persebaran penduduk sesuai dengan kondisi geografisnya berbeda-beda. Permukiman penduduk di daerah dataran lebih padat atau lebih banyak dibandingkan dengan daerah pegunungan. Penduduk lebih banyak bermukim di dataran karena wilayah ini lebih mudah dalam hal penyediaan fasilitas kehidupan. Adanya perbedaan jumlah permukiman penduduk antarwilayah juga disebabkan oleh faktor penarik antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Tentunya alasan ini sangat subjektif dan berbeda-beda bagi tiap penduduk. Adanya kondisi geografis yang mendukung suatu wilayah untuk dipilih penduduk sebagai tempat tinggalnya merupakan faktor geografis.

Pada dasarnya, penduduk memilih tempat permukiman dengan memerhatikan faktor lingkungan alam dan faktor lingkungan budaya di suatu daerah. Faktor lingkungan alam yang diperhatikan adalah keadaan tanah, bentuk muka bumi, sumber daya alam, iklim, dan air. Faktor lingkungan budaya yang diperhatikan adalah kesempatan kerja, pendidikan, transportasi dan komunikasi, politis, serta sejarah. Kedua faktor tersebut termasuk demografi yang berpotensi ekonomi tinggi merupakan faktor utama dalam pemilihan suatu wilayah sebagai permukiman. Jika unsur tersebut di suatu daerah baik maka daerah itu menarik minat penduduk untuk memilihnya sebagai tempat tinggal.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai penduduk? Cobalah buka situs www.google.com/penduduk

Karya Nyata

Buatlah kelompok yang terdiri dari lima orang. Masing-masing anggota mencari tiga berita di surat kabar mengenai masalah kependudukan. Tempelkan ke dalam sebuah kertas manila seperti ketika kalian membuat majalah dinding. Jangan lupa tulislah sumber berita yang kalian ambil.

Ayo Kita Kerjakan!

Tulislah ciri-ciri geografis keadaan sekitar rumah, sekolah, dan lingkungan kalian! Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!

2 bab 8.indd 142 7/28/2008 9:10:44 PM

Refleksi



Rangkuman

Kondisi geografis suatu wilayah merupakan lingkungan alam yang terdiri dari daratan dan perairan. Perbedaan tegak lurus antara tempat tinggi dan rendah di daratan dinamakan relief bumi. Perbedaan relief dapat memengaruhi keadaan geografis tiap daerah. Relief bumi yang berbeda menyebabkan adanya pantai, dataran rendah, dataran tinggi, bukit, dan gunung.

Perairan terdiri dari sungai, danau, air terjun, rawa-rawa, dan laut. Laut meliputi pantai, selat, teluk, dan tanjung. Relief yang dapat ditemukan di dasar laut, yaitu dangkalan atau paparan, gunung laut, ambang laut, punggung laut, basin, dan palung.

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah. Penduduk dapat dibedakan menjadi penduduk tetap dan penduduk tidak tetap.

Jumlah dan susunan penduduk yang berubah dari waktu ke waktu disebut dinamika penduduk. Perubahan jumlah penduduk ini disebabkan oleh adanya kelahiran dan kematian.

Jumlah penduduk yang meningkat dengan cepat ini disebut ledakan penduduk (*population explosion*). Ledakan penduduk ditandai dengan kelahiran tinggi, kematian rendah, serta jumlah penduduk dua kali lipat dalam kurun waktu antara 30–50 tahun.

Pada dasarnya, penduduk memilih tempat permukiman dengan memerhatikan faktor lingkungan alam dan faktor lingkungan budaya di suatu daerah. Kedua faktor tersebut termasuk demografi yang berpotensi ekonomi tinggi merupakan faktor utama dalam pemilihan suatu wilayah sebagai permukiman.

Uji Kemampuan Bab VIII

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kondisi geografis terbentuk oleh peristiwa....
 a. geologis
 b. buatan
 c. sosial
 d. alam
2. Perbedaan ketinggian muka bumi disebut....
 a. topografi
 b. denah
 c. relief
 d. interval

2 bab 8.indd 143 7/28/2008 9:10:45 PM

3. Massa air asin mengelilingi wilayah suatu pulau disebut....
 a. jazirah
 b. selat
 c. laut
 d. daratan
4. Tampak berupa garis hitam dilengkapi namanya pada peta disebut....
 a. danau
 b. tanjung
 c. daerah rawa
 d. sungai
5. Perubahan jumlah penduduk dari waktu ke waktu disebut....
 a. dinamika penduduk
 b. sensus penduduk
 c. registrasi penduduk
 d. survei penduduk
6. Bila penduduk dua negara dijumlahkan maka dua negara penduduk terbanyak di dunia adalah....
 a. Cina dan Indonesia
 b. Brazil dan Cina
 c. India dan Amerika Serikat
 d. India dan Cina
7. Benua terbanyak jumlah penduduknya adalah....
 a. Afrika
 b. Eropa
 c. Amerika
 d. Asia
8. Faktor utama yang diperhatikan penduduk untuk memilih suatu lokasi pemukiman adalah lingkungan....
 a. alam dan budaya
 b. sosial dan budaya
 c. sosial dan demografi
 d. masyarakat dan ekonomi
9. Secara umum, daerah yang penduduknya lebih padat bermukim di daerah....
 a. dataran
 b. pantai
 c. pegunungan
 d. daerah rawa
10. Daerah yang menjadi pilihan penduduk sebagai tempat pemukiman adalah daerah dengan....
 a. penduduk sedikit
 b. penduduk jarang
 c. penduduk banyak
 d. penduduk terdidik

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Tulislah kondisi geografis tempat tinggal kalian dan sebutkan pemanfaatannya!

2. Bagaimana persebaran penduduk di dunia berdasarkan benua yang ada? Jelaskan mengapa demikian!

3. Faktor apa yang menjadi pertimbangan penduduk untuk memilih lokasi pemukimannya?

4. Mengapa persebaran penduduk tidak merata pada setiap kondisi geografis?

5. Jelaskan mengapa faktor demografi turut memengaruhi pemilihan lokasi pemukiman!

2 bab 8.indd 144 7/28/2008 9:10:46 PM

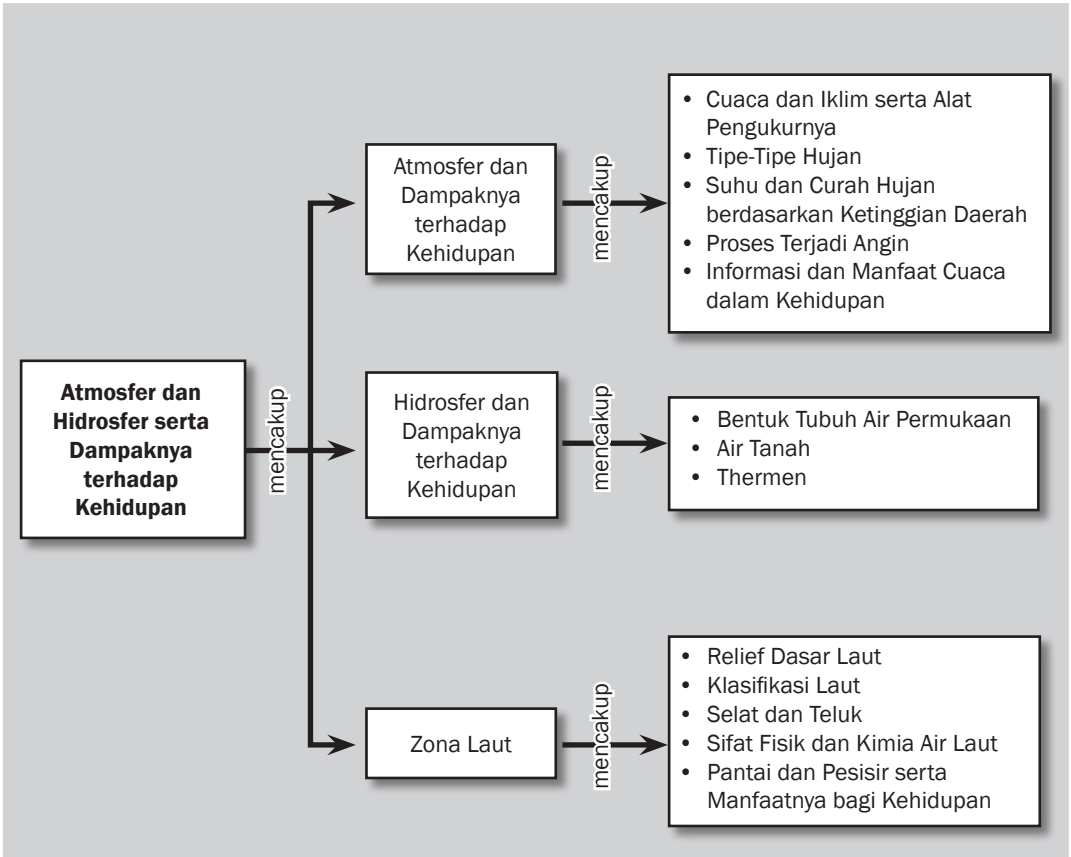
BAB IX



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer bumi dan hidrosfer;
b. mendeskripsikan cuaca dan iklim serta alat-alat pengukurnya;
c. mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya;
d. mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya;
e. mendeskripsikan zona laut menurut letak dan kedalamannya.

ATMOSFER DAN HIDROSFER SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN



2 bab 9.indd 145 7/28/2008 9:11:01 PM



Sumber: gayolut.wordpress.com

Kita bernapas menghirup udara. Kita hidup di bawah lapisan udara yang dinamakan atmosfer. Selain udara, tanpa air makhluk hidup juga tidak dapat hidup. Air dan udara sangat diperlukan oleh manusia, tumbuhan, dan binatang. Air merupakan bagian bumi yang paling luas yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan di bumi. Air melimpah di daerah tropik, tetapi sangat langka di gurun.

2 bab 9.indd 146 7/28/2008 9:11:02 PM

Atmosfer dan hidrosfer merupakan lapisan udara dan air yang menyelimuti permukaan bumi. Kedua lapisan saling berkaitan. Kondisi atmosfer akan memengaruhi keadaan hidrosfer. Gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer akan berdampak terhadap kehidupan. Perubahan yang terjadi pada hidrosfer akan memengaruhi kehidupan di dalamnya. Oleh karena itu, kedua objek kajian geografi ini akan dibahas dalam satu bab dengan topik yang berlainan.

Kata-kata kunci

- Atmosfer
- Troposfer
- Cuaca
- Iklim
- Angin
- Hidrologi
- Air tanah
- Air permukaan
- Laut
- Pantai

A. Atmosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan

Pernahkah kalian mendengar istilah atmosfer? Tentu pernah, bukan? Atmosfer adalah selubung udara yang terjadi dari campuran bermacam-macam gas yang menyelubungi bola bumi. Atmosfer merupakan lapisan udara di permukaan bumi dan menjadi wilayah udara suatu negara atau daerah.

Secara umum, udara yang menyelubungi bumi mengandung campuran berbagai macam gas dan zat, yaitu sekitar 98% unsur Nitrogen dan Oksigen, dan 2% lainnya terdiri dari gas argon, ozon, hidrogen (uap air), karbondioksida, neon, helium, kripton, xenon, dan partikel-partikel organik atau anorganik (debu, asap).

Udara di atmosfer sangat besar manfaatnya bagi kehidupan, antara lain untuk bernapas bagi makhluk hidup, melindungi makhluk hidup dari sinar tembus matahari (sinar gamma, sinar x, dan inframerah), melindungi bumi dari benturan-benturan batu-batu meteorit yang jatuh dari angkasa karena tertarik oleh gravitasi bumi, pemantul gelombang bunyi (bermanfaat bagi telekomunikasi, pertahanan dan keamanan, serta penyiaran gelombang radio), sebagai sumber tenaga.

Jendela Info

Sifat-sifat atmosfer atau gas-gas yang terdapat di udara, yaitu

1. mempunyai massa sehingga dapat menimbulkan tekanan;
2. elastis dan dinamis sehingga dapat mengembang atau mengecil (kristal) yang dapat berpindah;
3. tidak berwarna;
4. tidak berbau.

Udara yang mengelilingi permukaan bumi terdiri dari beberapa lapisan udara. Bagian terbawah disebut troposfer. Troposfer adalah lapisan terbawah atmosfer. Ketebalan lapisan troposfer di daerah khatulistiwa kira-kira 12 km, sedangkan di daerah kutub sekitar sembilan kilometer. Pada lapisan ini, terjadi peristiwa-peristiwa meteorik, angin, dan hujan.

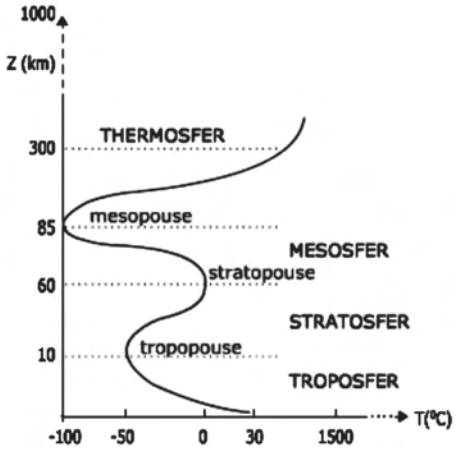
Stratosfer merupakan lapisan atmosfer di atas troposfer, yaitu dari 12–80 km dari permukaan air laut. Pada lapisan ini tidak terdapat awan atau hujan. Lapisan udaranya terdiri dari horizontal debu, sedikit sekali uap air, dan temperatur sangat rendah. Pada lapisan stratosfer terdapat lapisan ozon. Ozon bersifat melindungi bumi karena dapat menyerap radiasi ultraviolet dari sinar matahari.

Mesosfer merupakan lapisan atmosfer di atas stratosfer hingga ketinggian 80 kilometer. Lapisan atmosfer di atas mesosfer adalah lapisan termosfer dan paling atas adalah eksosfer.

2 bab 9.indd 147 7/28/2008 9:11:02 PM

Jendela Info

Tempat melakukan pengamatan dan penyelidikan cuaca atau udara disebut stasiun meteorologi.



Gambar 9.1 Grafik suhu udara dan tekanan udara pada tiap lapisan atmosfer.
Sumber: www.e-dukasi.net

1. Cuaca dan Iklim serta Alat Pengukurnya

Peristiwa-peristiwa di udara diteliti atau diselidiki oleh dinas meteorologi menggunakan alat-alat meteorologi. Hasil pengamatan melalui alat-alat meteorologi kemudian diinformasikan melalui radio, televisi, surat kabar, atau dalam bentuk tulisan yang lain.

a. *Cuaca*

Kondisi atau keadaan udara di suatu tempat dan waktu tertentu disebut cuaca. Rata-rata cuaca dalam jangka waktu yang lama (sekitar 30 tahun atau lebih) di suatu daerah disebut iklim. Keadaan udara tidak tetap atau selalu berubah dari waktu ke waktu. Faktor-faktor yang memengaruhi keadaan udara disebut unsur cuaca, yaitu suhu udara, tekanan udara, angin, curah hujan, sinar matahari, dan listrik di udara.

Jendela Info

Peta isotherm adalah peta yang dibuat untuk mengetahui tempat-tempat yang memiliki suhu udara sama. Peta ini menggambarkan tempat-tempat yang rata-rata suhu udaranya sama dalam bentuk garis isotherm.

1) *Suhu Udara dan Radiasi Matahari*

Suhu atau temperatur udara adalah panas atau dinginnya udara yang biasa dinyatakan dalam derajat dan diukur menggunakan termograf. Keadaan suhu udara ditentukan oleh penyinaran matahari atau radiasi matahari. Penyinaran matahari (radiasi) adalah pancaran energi panas matahari tanpa zat perantara dalam atmosfer. Faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya suhu udara di suatu wilayah adalah sudut datangnya sinar matahari, letak lintang daerah, intensitas atau lama penyinaran, keadaan muka bumi (daratan atau lautan), dan ketinggian tempat.

Tahukah kalian bahwa suhu udara di Indonesia rata-rata tinggi karena terletak di daerah khatulistiwa dan intensitas penyinaran matahari tinggi sepanjang tahun? Penerimaan panas matahari tergolong tinggi di daerah khatulistiwa karena sudut datang sinar

2 bab 9.indd 148 7/28/2008 9:11:03 PM

matahari besar (tegak lurus). Bandingkan dengan datangnya sinar matahari di daerah kutub. Sudut datang sinar matahari di kutub tergolong kecil sehingga intensitas penyinaran kecil.

Temperatur harian diperoleh dari hasil penjumlahan temperatur tertinggi dan terendah dalam sehari (24 jam) kemudian dibagi dua. Perbedaan suhu tertinggi dan terendah disebut amplitudo. Temperatur bulanan suatu tempat adalah jumlah temperatur harian selama sebulan dibagi jumlah hari dalam bulan tersebut. Temperatur tahunan suatu tempat diperoleh dengan cara menjumlahkan temperatur bulanan dalam setahun kemudian dibagi dua belas bulan.



a. Isoterm pada bulan Juli **b. Isoterm pada bulan Januari**

Gambar 9.2 Persebaran suhu atau temperatur udara secara horizontal.
Sumber: Dokumen penerbit

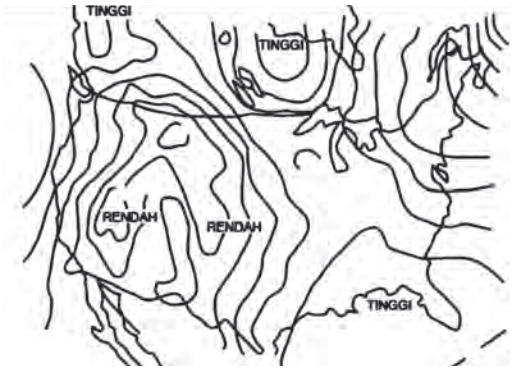
Alat untuk mengukur suhu udara disebut termograf dan hasil rekamannya disebut termogram. Alat ini mencatat suhu udara secara otomatis. Suhu udara diukur selama satu hari, kemudian dihitung rata-ratanya dan diperoleh suhu udara harian. Suhu udara pagi, siang, atau sore hari berbeda sehingga dicari rata-ratanya. Berdasarkan perhitungan harian dapat dihitung suhu udara bulanan atau tahunan.

Jendela Info

Untuk menghasilkan data yang akurat, alat ukur suhu udara (termograf) harus diletakkan dalam kotak (tempat) yang teduh dan terlindung serta berkisi-kisi atau disebut sangkar stevenson.

2) *Tekanan Udara*

Tekanan udara adalah kemampuan (kekuatan) udara yang banyak dipengaruhi oleh suhu udara. Tekanan udara tinggi bila suhu udara

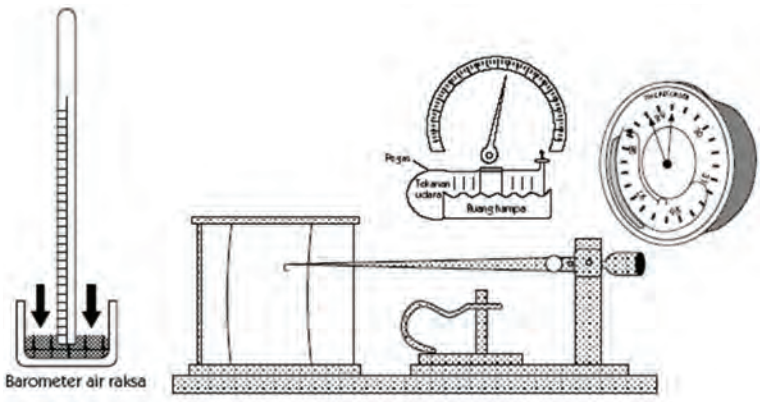


Gambar 9.3 Garis-garis isobar
Sumber: www.e-dukasi.net

2 bab 9.indd 149 7/28/2008 9:11:04 PM

rendah atau tekanan udara rendah bila suhu udara tinggi. Daerah yang sama tekanan udaranya dihubungkan dalam suatu garis khayal yang disebut isobar. Alat untuk mengukur tekanan udara disebut barometer udara.

Tekanan udara di setiap daerah di permukaan bumi tidak sama. Udara mempunyai tekanan karena mempunyai berat. Satuan yang digunakan adalah satuan milibar (mb). Tekanan udara seberat 1.033 mb disebut tekanan satu atmosfer.



Gambar 9.4 Macam-macam barometer
Sumber: www.e-dukasi.net

3) *Angin*

Tekanan udara di muka bumi berbeda-beda. Perbedaan tekanan udara ini menyebabkan adanya aliran udara yang disebut angin.

Angin adalah aliran udara dari daerah tekanan udara tinggi ke daerah tekanan udara rendah.

Angin yang memengaruhi cuaca dan iklim suatu wilayah di muka bumi adalah angin musim, angin pasat, dan angin lokal. Kondisi angin ini berbeda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya di muka bumi sehingga memengaruhi cuaca di suatu wilayah. Misalnya, di suatu wilayah kondisi angin pada pagi hari satu mil laut dengan kondisi angin pada siang, sore hari, dan malam hari. Perbedaan inilah yang termasuk lingkup cuaca.

Alat untuk mengukur kecepatan angin disebut anemometer. Satuan yang digunakan untuk menyatakan kecepatan angin adalah knot. Satu knot merupakan kecepatan satu mil laut dalam satu jam. Berdasarkan kecepatannya, angin dapat dibedakan dalam kategori angin lemah, angin sedang, angin kuat, angin badai, dan angin ribut.

2 bab 9.indd 150 7/28/2008 9:11:05 PM



Gambar 9.5 Anemometer alat pengukur kecepatan angin
Sumber: www.image.google.com



Gambar 9.6 Alat penunjuk arah angin
Sumber:www.e-dukasi.net

Karya Nyata

Tulislah ragam alat-alat meteorologi. Kemudian, gambarkan dan buatlah dalam suatu daftar tentang persamaan dan perbedaannya! Setelah itu, serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dinilai!

4) *Curah Hujan dan Kelembapan*

Curah hujan atau presipitasi merupakan jumlah air hujan yang turun pada waktu dan daerah tertentu. Curah hujan ini berhubungan dengan kelembapan udara. Kelembapan udara adalah kadar kandungan uap air dalam udara. Alat untuk mengukur curah hujan disebut *rain gauge*. Cara mengukur curah hujan, yaitu dengan menampung curah hujan setiap hujan turun dengan alat pengukur hujan selama satu hari untuk memperoleh curah hujan satu hari. Curah hujan bulanan diketahui dengan mengukur curah hujan setiap hujan turun selama sebulan. Curah hujan merupakan faktor iklim yang penting. Secara langsung, tinggi dan rendahnya curah hujan akan menentukan jenis flora di suatu daerah.

Alat untuk mengukur kelembapan udara disebut higrometer. Higrometer yang dapat mencatat perubahan kelembapan udara disebut higrograf. Kelembapan udara adalah perbandingan jumlah uap air dalam udara dengan jumlah uap air maksimum dalam udara itu pada suhu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persentase.

Jendela Info

Curah hujan dan kelembapan udara saling berkaitan satu sama lain. Daerah yang curah hujannya tinggi, kelembapan udaranya tinggi. Bila curah hujan rendah maka kelembapan udaranya rendah.

2 bab 9.indd 151 7/28/2008 9:11:06 PM



Gambar 9.7 Rain Gauge
alat untuk mengukur curah hujan.
Sumber: www.image.google.com



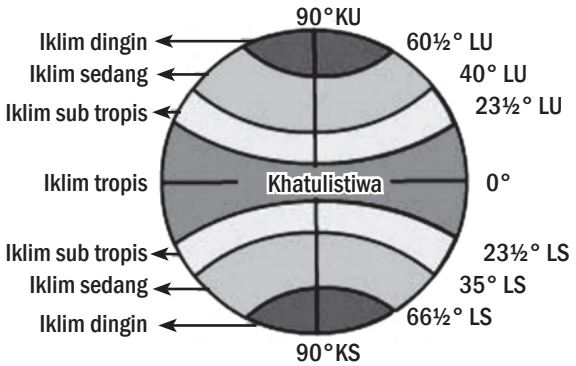
Gambar 9.8 Higrograf
alat untuk mencatat kelembapan udara.
Sumber: www.image.google.com

b. *Iklim*

Adanya pengaruh unsur iklim yang berbeda antarwilayah menyebabkan perbedaan iklim antara suatu daerah dengan daerah lain. Ada beberapa jenis iklim yang terdapat di permukaan bumi, yaitu iklim matahari, iklim Indonesia, dan iklim menurut Junghunh.

1) *Iklim Matahari*

Iklim matahari didasarkan pada banyaknya sinar matahari di suatu daerah dan posisi letak suatu daerah dengan matahari. Iklim matahari terdiri dari iklim tropis yang terdapat di daerah tropis dengan posisi lintang 0°–23½°, iklim sedang terdapat di daerah sedang dengan lintang 23½°–66½°, dan iklim kutub terdapat di daerah kutub pada lintang 66½°–90°. Daerah iklim sedang dan iklim kutub dikenal ada empat musim, yaitu musim panas, musim gugur, musim dingin, dan musim semi.



Gambar 9.9 Iklim matahari
Sumber: www.e-dukasi.net

2 bab 9.indd 152 7/28/2008 9:11:07 PM

2) *Iklim Indonesia*

Secara umum, keadaan unsur cuaca dan iklim di Indonesia sama dengan daerah atau negara lain. Namun, kondisi dan letak Indonesia turut memengaruhi keadaan cuaca dan iklim Indonesia. Negara Republik Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau dan letaknya di khatulistiwa. Oleh karena itu, sifat dasar iklim Indonesia bersuhu udara rata-rata tinggi, bertekanan udara rata-rata rendah, berangin musim, bebas angin taifun, dan kelembapannya tinggi.

Berdasarkan letak wilayah dan unsur cuaca atau iklim yang ada di Indonesia, iklim Indonesia dapat dikelompokkan menjadi iklim tropik, iklim musim, dan iklim laut atau jika digabung menjadi iklim musim laut tropik. Pengertian iklim musim ini berbeda dengan iklim musim di daerah sedang yang memiliki iklim empat musim. Indonesia memiliki iklim musim karena pengaruh letaknya dan angin musim yang melewati Indonesia. Pengaruh angin musim ini menyebabkan Indonesia memiliki musim hujan dan musim kemarau. Iklim musim ini terjadi sesuai dengan proses terjadinya angin musim barat dan angin musim timur.

Indonesia yang luas lautnya sekitar 70% memengaruhi keadaan udara pada pulau-pulau di sekitarnya. Luas laut ini menyebabkan Indonesia memiliki iklim laut. Ciri iklim laut, yaitu udaranya relatif berawan, basah, dan suhu udara sedang, serta curah hujan tinggi.

Indonesia terletak di daerah tropik sehingga Indonesia memiliki iklim tropik. Ciri iklim tropik adalah panas dan curah hujan tinggi sepanjang tahun. Suhu udara di daerah tropik daratan benua adalah 18°—35°C, sedangkan di Indonesia suhu udaranya sejuk karena ada pengaruh laut.

3) *Iklim Menurut Junghunh*

Iklim Junghunh didasarkan pada ketinggian suatu tempat dan jenis tanaman atau tumbuhan. Berdasarkan ketinggian dan jenis tanaman maka iklim dunia terbagi atas kategori daerah panas, daerah sedang, daerah sejuk, dan daerah dingin.



Gambar 9.10 Iklim junghunh
Sumber: www.e-dukasi.net

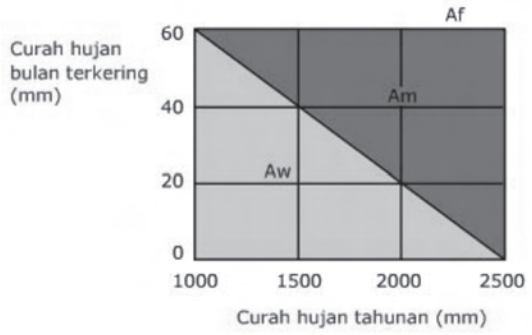
Jendela Info

Karakteristik suhu udara di Indonesia adalah sebagai berikut.

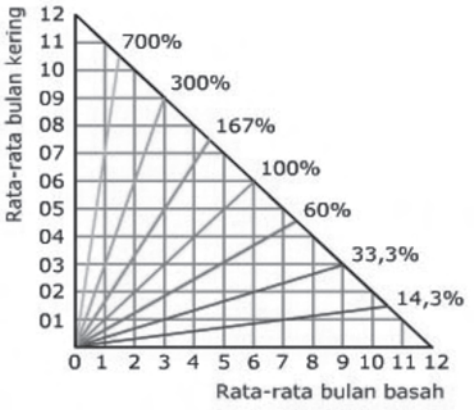
a. Suhu udara rata-rata 26° C.
b. Rata-rata suhu udara tertinggi terjadi antara pukul 14.00– 15.00.
c. Suhu terendah terjadi antara pukul 3.00–5.00.
d. Perbedaan suhu tertinggi dan suhu terendah (amplitudo suhu) tahunan tidak besar.
e. Suhu di beberapa daerah atau tempat di Indonesia berbeda dengan daerah lain karena pengaruh ketinggian, misalnya di Puncak Jayawijaya suhunya mencapai di bawah 0°C sehingga tertutup salju.

2 bab 9.indd 153 7/28/2008 9:11:07 PM

Selain pembagian iklim itu, dikenal juga adanya pembagian iklim menurut W. Koppen, Schmidt dan Ferguson, dan Oldeman.



Gambar 9.11 Iklim Koppen
Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 9.12 Iklim Schmidt dan Ferguson
Sumber: www.e-dukasi.net

Kenali Tokoh

Dr. Wladimir Koppen



Pada tahun 1918, Dr. Wladimir Koppen (ahli ilmu iklim dari Jerman) membuat klasifikasi iklim seluruh dunia berdasarkan suhu dan kelembapan udara. Kedua unsur iklim tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap permukaan bumi dan kehidupan di atasnya. Berdasarkan ketentuan itu, Koppen membagi iklim dalam lima daerah iklim pokok. Masing-masing daerah iklim diberi simbol A, B, C, D, dan E.

Sumber: www.hort.purdue.edu

Ayo Kita Kerjakan!

a. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan sifat dan unsur atmosfer yang dibutuhkan manusia! Catat hasilnya di buku kalian!
b. Cuaca dan iklim dapat memengaruhi kehidupan penduduk! Diskusikan mengapa hal itu dapat terjadi! Catatlah hasilnya di buku kalian!

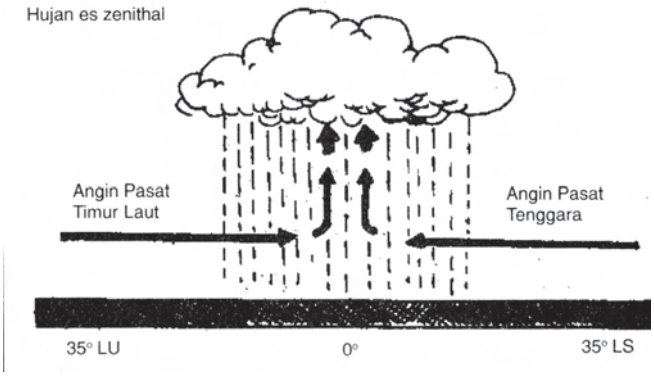
2. Tipe-Tipe Hujan

Tahukah kalian bahwa hujan dapat dibedakan menurut intensitas curah hujan dan menurut cara terjadinya? Kalau belum tahu, berikut uraiannya. Berdasarkan intensitas curah hujan, hujan dibedakan menjadi hujan halus, hujan rintik-rintik, hujan biasa, dan hujan lebat. Menurut terjadinya hujan, hujan dibedakan dalam kelompok hujan zenith, hujan orografis, hujan frontal, hujan siklonal, dan hujan muson.

2 bab 9.indd 154 7/28/2008 9:11:08 PM

a. *Hujan Zenith*

Hujan *zenith* merupakan hujan yang terjadi di daerah sekitar ekuator karena pertemuan angin pasat timur laut dan angin pasat tenggara. Kemudian, angin itu naik dan membentuk gumpalan-gumpalan awan di atas ekuator bumi sehingga turun hujan es zenital.



Gambar 9.13 **Hujan zenithal**
Sumber: www.bamboomedia onNet.com

b. *Hujan Orografis*

Hujan orografis adalah hujan yang terjadi karena udara yang mengandung uap air dipaksa oleh angin mendaki lereng pegunungan. Semakin tinggi suhu udara terus-menerus mendingin sehingga terjadi kondensasi yang kemudian terbentuk awan dan mengakibatkan turunnya hujan.

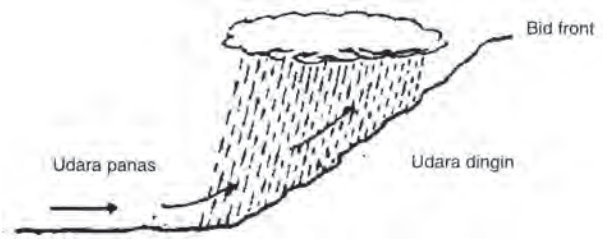


Gambar 9.14 Hujan orografis
Sumber: www.bamboomedia onNet.com

c. *Hujan Frontal*

Hujan frontal adalah hujan yang terjadi apabila masa udara dingin dengan kekuatan besar bertemu dengan massa udara panas. Pertemuan ini menimbulkan terjadinya pergolakan udara dengan pusaran-pusaran yang bergerak naik. Garis pergolakan antara massa udara panas dan massa udara dingin itu disebut garis front. Awan yang terbentuk di sekitar garis front bergumpal-gumpal bergerak ke atas dengan cepatnya dan terjadilah hujan lebat yang disebut hujan frontal.

2 bab 9.indd 155 7/28/2008 9:11:09 PM



Gambar 9.15 Hujan frontal
Sumber: www.bamboomedia onNet.com

3. Suhu dan Curah Hujan Berdasarkan Ketinggian Daerah



Gambar 9.16 Altimeter
Sumber: www.image.google.com

Letak atau ketinggian suatu daerah berpengaruh pada suhu udara dan tekanan udara. Ketinggian suatu tempat dapat diketahui/diukur dengan alat altimeter. Alat ini mengukur ketinggian suatu tempat dan menempatkan titik nol di atas permukaan laut. Hubungan antara ketinggian lokasi dengan suhu udara dapat dilihat pada tabel 9.1 yang menyajikan informasi ketinggian dan rata-rata suhu tahunan. Data dalam tabel di bawah ini menunjukkan persebaran suhu rata-rata tahunan maksimum dan minimum di beberapa tempat di Indonesia.

Tabel 9.1 Ketinggian dan Suhu Udara di Beberapa Tempat di Indonesia

Tempat	Ketinggian (meter)	Suhu Rata-Rata Tahunan dalam °C	
		Maksimum	Minimum
Padang	5	30,4	23,4
Pasuruan	5	31,2	22,6
Nganjuk	60	31,6	22,0
Bogor	250	30,0	21,7
Salatiga	580	27,7	19,2
Bandung	730	27,8	18,5
Bukittinggi	920	26,0	18,2
Lembang	1.300	23,2	15,8
Tosari	1.735	18,9	14,3
Pangrango	3.023	13,2	6,6

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika

Berdasarkan tabel itu, ada perbedaan suhu rata-rata maksimum tahunan atau minimum tahunan di setiap lokasi dengan ketinggian yang berbeda-beda. Semakin tinggi suatu tempat, suhu maksimum tahunan dan minimum semakin rendah. Sebaliknya, pada ketinggian yang lebih rendah, suhu minimum atau maksimum relatif tinggi. Sebagai contoh, Kota Padang pada ketinggian lima meter di atas

2 bab 9.indd 156 7/28/2008 9:11:10 PM

permukaan laut, suhu rata-rata tahunan maksimum 30,4°C dan minimum 23,4°C. Pangrango pada ketinggian 3.023 m di atas permukaan laut, suhu maksimum tahunan 13,2°C dan suhu minimum tahunannya 6,6°C. Contoh tersebut memperlihatkan dengan jelas hubungan ketinggian suatu tempat dengan suhu udaranya.

Lokasi suatu tempat juga berhubungan erat dengan curah hujan. Jika di suatu tempat curah hujannya tinggi maka tempat itu sangat lembap dan sebaliknya. Curah hujan tinggi atau rendah di suatu tempat dipengaruhi oleh faktor letak, yaitu faktor ketinggian suatu tempat dari permukaan laut.

Ayo Kita Kerjakan!

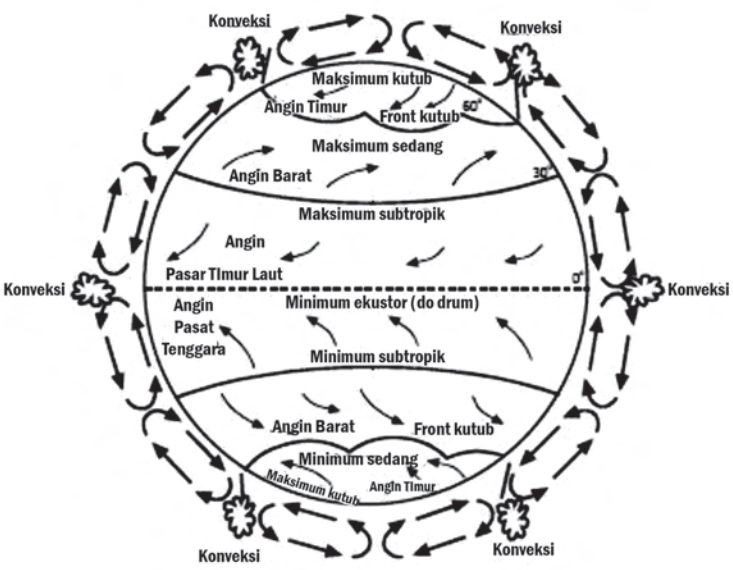
a. **Coba simulasikan cara terjadinya hujan! Jelaskan mengapa hujan tidak selalu turun setiap hari! Catat hasilnya di buku kalian serta gambarlah jenis-jenis hujan dan letakkan di sekitar meja belajar kalian!**
b. **Bentuk kelompok kecil dengan latar berbeda! Coba diskusikan kaitan antara ketinggian tempat dan suhu udara, curah hujan, dan jenis tumbuhan! Catat hasilnya di buku catatan kalian!**

4. Proses Terjadi Angin

Angin adalah gerakan massa udara dari daerah bertekanan udara tinggi ke daerah bertekanan udara rendah. Angin terjadi karena ada perbedaan tekanan udara atau temperatur di permukaan bumi. Hal itu sesuai dengan hukum Boys Ballot yang menyatakan bahwa udara mengalir dari daerah bertekanan maksimum ke daerah bertekanan minimum.

Jendela Info

Kecepatan angin di daerah khatulistiwa lebih tinggi dibandingkan di daerah kutub. Tahukah kalian hal itu terjadi? Cobalah untuk mencari tahu!



Gambar 9.17 Pergerakan arah angin
Sumber: www.bamboomedia onNet.com

2 bab 9.indd 157 7/28/2008 9:11:10 PM

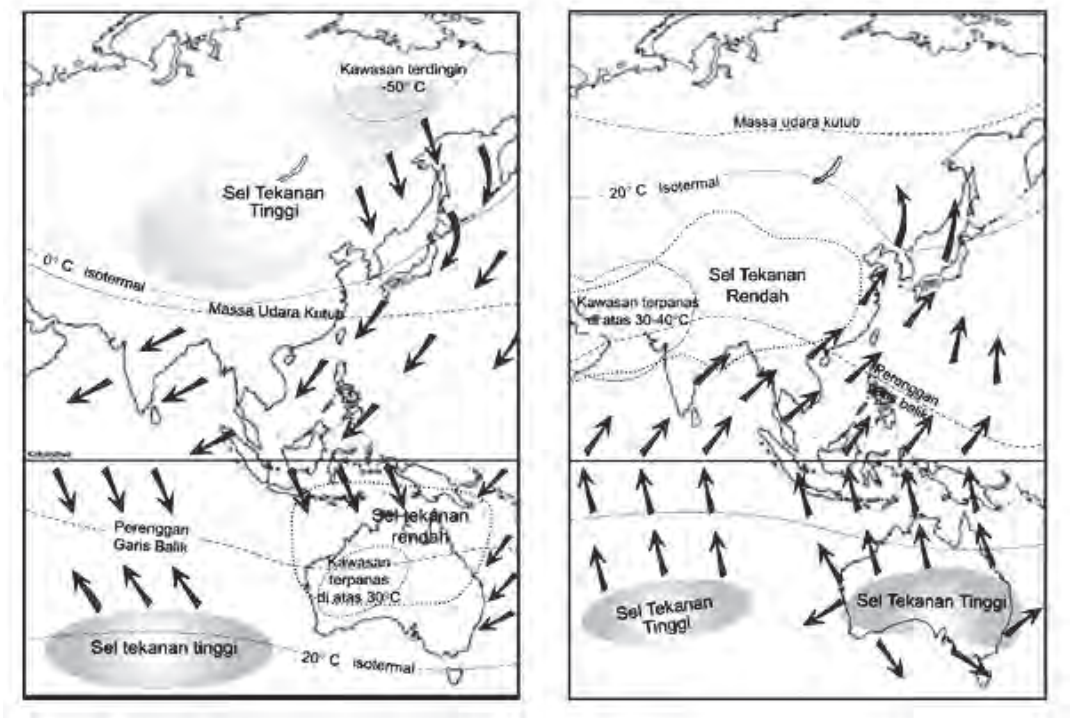
a. *Angin pasat*

Angin pasat adalah angin yang bergerak dari daerah maksimum (daerah sedang) menuju daerah minimum (khatulistiwa) secara terus-menerus. Hal ini terjadi karena penyinaran matahari di daerah khatulistiwa yang tinggi sepanjang tahun sehingga tekanan udaranya minimum. Sebaliknya, di daerah sedang hingga kutub, penyinaran matahari tidak sepanjang tahun sehingga tekanan udaranya maksimum.

Angin pasat terdiri dari angin pasat timur laut dan angin pasat tenggara. Angin pasat timur laut berembus sepanjang tahun di utara khatulistiwa dari daerah bertekanan maksimum menuju daerah bertekanan minimum di daerah khatulistiwa. Angin pasat tenggara berembus sepanjang tahun di daerah selatan khatulistiwa dari daerah bertekanan maksimum menuju daerah bertekanan rendah di daerah khatulistiwa. Angin pasat bertiup pada bagian bawah dan pada bagian atas bertiup angin dengan arah yang berlawanan yang disebut angin antipasat.

b. *Angin muson*

Angin muson atau angin musim adalah angin yang bergerak terus-menerus selama setengah tahun ke arah yang sama dan setengah tahun berikutnya berganti arah, yaitu bergerak dari arah yang berlawanan dengan arah sebelumnya. Angin musim terjadi sebagai akibat dari gerakan semu tahunan matahari yang memengaruhi



Gambar 9.18 Arah angin musim barat dan angin musim timur di Indonesia.
Sumber: www.difat.gov.au

2 bab 9.indd 158 7/28/2008 9:11:11 PM

tekanan udara. Pada Oktober–Maret, matahari berada di sebelah selatan belahan bumi (Australia) dan pada April–September matahari berada di sebelah utara belahan bumi (Asia). Bila matahari sedang berada di belahan selatan bumi maka tekanan udaranya rendah, sedangkan di belahan utara bumi, tekanan udaranya tinggi sehingga terjadilah gerakan massa udara dari Asia ke Australia yang disebut angin musim barat.

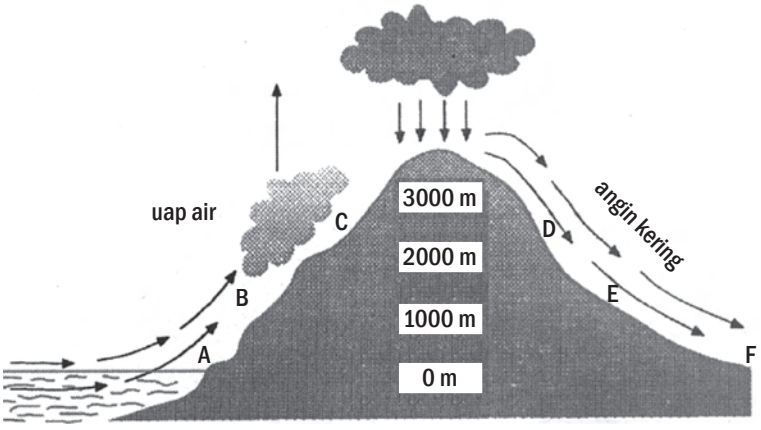
Jika matahari di belahan Australia (selatan bumi) maka jenis anginnya disebut angin musim barat dan bila matahari di belahan Asia (utara bumi) maka jenis anginnya disebut angin musim timur. Kedua angin musim ini sangat memengaruhi pola angin di Indonesia.

c. *Angin Lokal*

Angin lokal adalah gerakan udara atau angin yang terjadi/bertiup secara lokal di muka bumi, seperti angin fohn, angin siklon, angin darat dan angin laut, serta angin lembah dan angin gunung.

1) *Angin Fohn*

Angin fohn atau angin terjun adalah angin yang pada awalnya banyak membawa hujan pada lereng pegunungan ketika angin itu mendaki atau naik mengikuti lereng pegunungan. Setelah mencapai puncak pegunungan, angin tersebut menuruni lereng di seberangnya. Pada saat itu, angin tidak mengandung uap air atau kering yang kemudian menjadi panas sehingga bersifat merusak.



Gambar 9.19 Proses terjadinya angin fohn
Sumber: Dokumen penerbit

Jendela Info

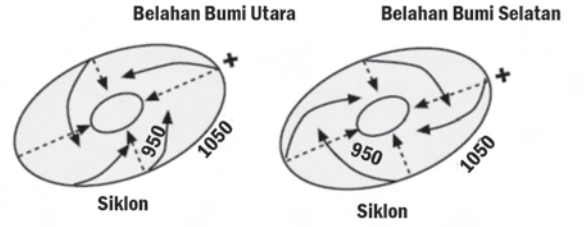
Tahukah kalian nama lain dari angin terjun/fohn? Di beberapa tempat di Indonesia, angin terjun/fohn dikenal dengan nama yang berbeda-beda, seperti

a. Angin Bohorok di Deli (Sumatra Utara);
b. Angin Kumbang di Cirebon (Jawa Barat);
c. Angin Gending di Pasuruan (Jawa Timur);
d. Angin Brubu di Makassar (Sulawesi Selatan);
e. Angin Wambraw di Biak (Papua);
f. Angin Puyuh di Sangir Talaut (Sulawesi Utara).

2) *Angin Siklon*

Jika di suatu tempat terdapat tekanan minimum dikelilingi oleh tekanan maksimum, terjadilah angin yang memusat sambil berputar. Angin ini disebut angin taifun atau angin siklon tropik. Angin taifun atau siklon tropik banyak terjadi di atas laut pada daerah sekitar lintang 10° LU ke utara dan 10°LS ke selatan. Indonesia terletak di daerah lintang kecil sehingga Indonesia bebas dari pengaruh buruk siklon tropik.

2 bab 9.indd 159 7/28/2008 9:11:11 PM



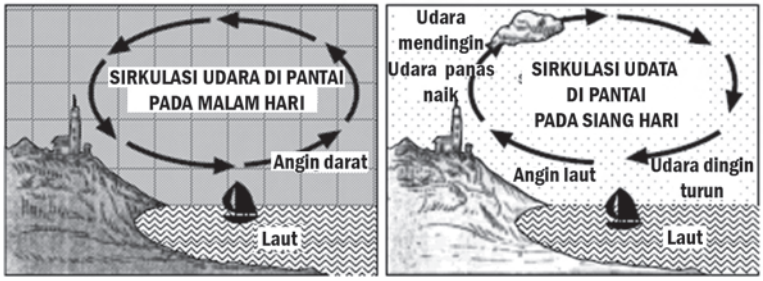
Gambar 9.20 Arah angin siklon di belahan bumi
Sumber: www.bamboomedia onNet.com

3) *Angin Darat dan Angin Laut*

Pada malam hari, daratan menjadi lebih cepat dingin dibandingkan lautan. Udara di atas lautan akan naik sehingga di atas lautan tekanan udaranya menjadi kecil (minimum). Pada saat ini akan mengalir angin dari darat ke laut. Angin ini disebut angin darat. Sebaliknya, pada pagi atau siang hari, lautan lebih dingin dibandingkan dengan dataran sehingga udara mengalir dari laut ke daratan. Angin ini disebut angin laut.

Jendela Info

Jenis angin darat dan angin laut banyak dimanfaatkan oleh para nelayan, terutama yang masih menggunakan perahu layar, sebagaimana kebanyakan nelayan di Indonesia.



(a) (b)

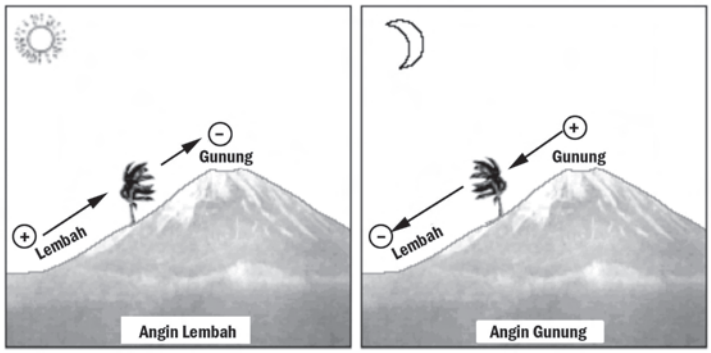
Gambar 9.21 a. Angin darat. b. Angin laut
Sumber: www.e-dukasi.net

Ayo Kita Kerjakan!

a. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Coba diskusikan proses angin dan carilah jenis angin lokal yang ada di provinsi kalian! Catatlah hasilnya di buku catatan kalian!
b. Buatlah gambar jenis-jenis angin dan tempelkan di sekitar meja belajar kalian!

4) *Angin Lembah dan Angin Gunung*

Tidak jauh berbeda dengan angin darat dan angin laut, pada siang hari berembus angin lembah, yaitu angin yang berembus dari lembah ke puncak pegunungan. Sebaliknya, pada malam hari berembus angin gunung, yaitu angin yang berembus dari puncak ke lembah.



Gambar 9.22 Angin lembah dan angin gunung
Sumber: www.e-dukasi.net

2 bab 9.indd 160 7/28/2008 9:11:12 PM

5. Informasi dan Manfaat Cuaca dalam Kehidupan

Keadaan cuaca dan iklim berkaitan dengan kehidupan di suatu daerah. Unsur cuaca yang berpengaruh terhadap kehidupan, antara lain sinar matahari, curah hujan, angin, dan suhu udara. Tanpa unsur cuaca tersebut maka tidak terdapat kehidupan di suatu daerah. Unsur cuaca dan iklim sangat bermanfaat dalam menunjang kelangsungan hidup makhluk hidup.

a. *Informasi Cuaca Melalui Berbagai Media*

Keadaan cuaca dapat berpengaruh pada aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Agar aktivitas manusia tidak terganggu oleh faktor cuaca, diperlukan informasi dari lembaga yang menangani cuaca. Lembaga yang bertanggung jawab untuk mengeluarkan informasi cuaca di Indonesia adalah Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG). Informasi cuaca disebarluaskan kepada masyarakat, seperti sinar matahari (cerah, berawan, kabut), hujan, kecepatan angin, dan suhu udara. Informasi ini dapat diperoleh atau terdapat di surat kabar, radio, dan televisi. Media penyampaian informasi ini masing-masing membawa kelebihan dan kekurangan sesuai dengan karakter media tersebut.

Tujuan penyebaran informasi cuaca melalui media adalah agar masyarakat mengetahui keadaan cuaca yang terjadi dan masyarakat dapat mengantisipasinya. Hal ini perlu dilakukan agar masyarakat dalam aktivitasnya tidak menemui hambatan.

b. *Manfaat Cuaca dalam Kehidupan*

Unsur cuaca dan iklim sangat berpengaruh pada kehidupan. Misalnya, kehidupan di daerah kutub atau daerah sedang yang mengenal perbedaan musim sangat kontras, berbeda dengan kehidupan di daerah tropik. Perbedaan itu dapat dilihat dari segi pakaian, makanan, bentuk rumah, mata pencaharian, dan pola hidup. Jenis pakaian di daerah kutub atau daerah sedang lebih tebal dibandingkan dengan pakaian di daerah tropik. Dalam segi makanan juga berbeda. Makanan di daerah sedang atau kutub lebih banyak makanan yang berlemak (daging) untuk menjaga suhu badan tetap panas. Demikian juga bentuk rumah, ruangan, pintu, dan jendela. Rumah atau bangunan di daerah sedang atau kutub dibuat besar-besar agar keluar masuk udara dan persediaan udara dalam ruangan berkapasitas tinggi.

Secara garis besar, unsur cuaca dan iklim dapat dimanfaatkan dalam bidang pertanian, kesehatan, perhubungan, dan telekomunikasi.

1) *Pertanian*

Unsur iklim dan cuaca bermanfaat untuk pertanian yaitu untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Unsur iklim sangat diperlukan tanaman agar dapat hidup dengan baik.

Jendela Info

Mengapa suhu udara termasuk dalam unsur yang memengaruhi ada tidaknya kehidupan di suatu daerah? Mengapa tekanan udara tidak termasuk padahal juga merupakan unsur cuaca?

Suhu udara tidak termasuk karena suhu dipengaruhi oleh intensitas sinar matahari dan ketinggian tempat. Unsur utama terdapat atau tidaknya kehidupan dipengaruhi oleh unsur sinar matahari, curah hujan atau air, angin atau udara.

2 bab 9.indd 161 7/28/2008 9:11:12 PM

Jendela Info

Data iklim untuk keperluan pertanian dapat dimanfaatkan, misalnya untuk merencanakan musim tanam atau persiapan-persiapan lainnya.

2) *Kesehatan Manusia*

Unsur cuaca dan iklim sangat diperlukan oleh manusia untuk menjaga kesehatannya. Unsur itu, antara lain sinar matahari, suhu udara, curah hujan, dan angin. Sinar matahari sangat diperlukan manusia untuk membunuh kuman-kuman, bakteri, dan mencegah timbulnya penyakit tulang. Curah hujan diperlukan sebagai sumber air dan keperluan hidup yang lain. Tanpa curah hujan, persediaan air di permukaan bumi akan berkurang dan kering. Angin juga sangat diperlukan sebab tidak ada makhluk yang dapat hidup tanpa adanya angin.

Selain bermanfaat, unsur cuaca dan iklim ini juga merugikan kesehatan. Misalnya, sinar matahari yang terlalu panas dapat mengakibatkan penyakit radang paru-paru dan curah hujan yang terlalu tinggi membuat udara menjadi lembap sehingga dapat menyebabkan penyakit encok dan tulang.

Di Sekitar Kita

Perubahan cuaca begitu cepat terjadi di negara maju, terutama di daerah sedang dan kutub sehingga informasi cuaca menjadi sangat penting dan dijadikan pedoman untuk beraktivitas serta mengantisipasinya jika cuaca tidak seperti yang diharapkan. Berbeda dengan negara Republik Indonesia, perubahan cuaca agak lamban terjadi karena negara kita adalah negara tropis.

3) *Perhubungan*

Indonesia merupakan negara kepulauan dan meliputi wilayah yang luas. Oleh karena itu, Indonesia memerlukan jasa perhubungan dari suatu daerah ke daerah lain. Pengetahuan tentang faktor-faktor cuaca sangat perlu diketahui oleh pengguna jasa perhubungan laut. Hal ini berguna, antara lain agar terhindar dari serangan taifun. Dengan demikian, perhubungan antardaerah dapat berjalan lancar, aman, dan selamat.

Dalam perhubungan udara, pengetahuan tentang curah hujan dan arah angin sangat dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kecelakaan penerbangan. Kecelakaan penerbangan yang sering terjadi disebabkan oleh cuaca yang buruk. Demikian juga nelayan yang menggunakan kapal kecil, kapal layar, dan kapal motor berkekuatan kecil, sangat membutuhkan informasi tentang faktor-faktor cuaca ini agar terhindar dari serangan angin topan dan hujan lebat, terutama pada musim angin barat.

Manfaat cuaca dan iklim bagi masyarakat sangat besar sehingga informasi cuaca disiarkan melalui berbagai media elektronik dan media cetak, seperti surat kabar. Informasi cuaca yang disiarkan, antara lain tentang arah dan kecepatan angin, hujan, suhu udara, dan awan.

Ayo Kita Kerjakan!

a. **Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan kelebihan dan kekurangan surat kabar, radio, dan televisi dalam menyiarkan informasi cuaca! Catat hasilnya di buku catatan kalian!**
b. **Buatlah kumpulan informasi cuaca melalui media, kemudian buatlah kesimpulan dari informasi tersebut! Catat hasilnya di buku catatan kalian!**

2 bab 9.indd 162 7/28/2008 9:11:12 PM

B. Hidrosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan

Berapa banyak air yang harus kita minum setiap hari? Ya, minimal kalian harus meminum air 8 gelas atau 2 liter sehari. Apa akibatnya bila dalam satu hari kalian tidak minum? Tentu fungsi metabolisme dalam tubuh kalian akan terganggu dan kalian mudah sakit. Karena air sangat penting dan berharga bagi kehidupan di muka bumi, kalian harus memanfaatkan air sebijaksana mungkin.

Air di permukaan bumi merupakan lapisan yang disebut hidrosfer. Volume atau banyaknya air di bumi relatif sama dari waktu ke waktu karena air senantiasa mengalami perputaran atau siklus. Pada awalnya, air di permukaan bumi menguap karena panas sinar matahari, kemudian naik ke atas muka bumi atau udara. Uap di udara pada ketinggian tertentu mengalami kondensasi karena proses pendinginan sehingga uap air menjadi titik-titik air dan jatuh ke bumi yang disebut hujan.

Siklus air dapat dibedakan menjadi siklus pendek, sedang, dan panjang. Proses perputaran air pada ketiga siklus tersebut relatif sama, namun perbedaannya terletak pada daerah yang dilalui oleh uap air menjadi titik air. Siklus air menunjukkan keberadaan air di permukaan bumi secara keseluruhan relatif tetap.

Jendela Info

Siklus air (hidrologi) adalah suatu proses perputaran atau daur ulang air yang berurutan secara terus-menerus.



Gambar 9.23 Siklus air
Sumber: Dokumen penerbit

Berdasarkan gambar di atas, pada awalnya air laut menguap dan uap-uap air naik ke permukaan laut. Pada ketinggian tertentu, uap berkondensasi dan berubah menjadi titik air yang berubah menjadi curahan atau hujan. Siklus ini termasuk siklus hidrologi pendek. Uap air sisa dari hujan dibawa angin ke arah daratan. Uap-uap air ini bertambah seiring dengan uap air di sepanjang daerah yang dilaluinya. Pada jarak ketinggian tertentu, uap-uap air berubah menjadi titik-titik air (kondensasi) yang selanjutnya menjadi curahan

2 bab 9.indd 163 7/28/2008 9:11:13 PM

(hujan), yang disebut siklus hidrologi sedang. Angin yang melalui daerah ini membawa uap-uap air sisa hujan ke daratan yang lebih tinggi. Uap air ini terus bertambah dengan uap air di sepanjang daerah yang dilalui. Selanjutnya, uap air jenuh terkondensasi dan akhirnya hujan, yang disebut siklus hidrologi panjang. Dalam siklus hidrologi ini, dapat saja yang terjadi hanya siklus pendek sehingga tidak sampai pada siklus-siklus berikutnya.

1. Bentuk-Bentuk Tubuh Air Permukaan

Air dapat dikelompokkan menjadi air permukaan dan air bawah tanah. Air permukaan merupakan massa air yang terletak di permukaan bumi. Misalnya, sungai, danau, rawa, laut, dan waduk.

a. Sungai

Sungai adalah air mengalir yang terdiri dari air tawar atau gletser pada saluran buatan alam menuju laut atau danau atau sungai yang lain. Pada awalnya, suatu tubuh air kecil mengalir mencari tempat yang lebih rendah, kemudian bertemu dengan aliran air lain. Lama-kelamaan, aliran air ini semakin banyak hingga terbentuk sungai. Sungai juga berfungsi mengumpulkan curah hujan di suatu tempat tertentu dan kemudian mengalirkannya sampai ke laut.

Tipe-tipe sungai dapat dibedakan berdasarkan sumber air, besar aliran, dan arah aliran. Sungai menurut sumber air sungai, yaitu sungai hujan dengan sumber airnya berasal dari air hujan, sungai gletser dengan sumber airnya dari gletser atau es yang mencair, dan sungai campuran dengan sumber airnya dari hujan dan gletser. Sungai hujan banyak terdapat di Indonesia, sungai gletser seperti di bagian hulu Sungai Mamberamo dan Sungai Digul di Papua, sedangkan sungai campuran, seperti pada bagian hilir Sungai Mamberamo dan Sungai Digul.

Menurut besar alirannya, sungai dapat dibedakan menjadi sungai permanen dan sungai periodik. Sungai permanen, yaitu sungai yang mengalir sepanjang tahun (terus-menerus). Sungai periodik, yaitu sungai yang di waktu musim hujan berair banyak dan saat musim kemarau airnya sedikit, bahkan kering.

Jendela Info

Tahukah kalian bahwa air sungai yang merembes ke dalam tanah, kemudian air tanah merembes atau mengalir ke sungai kembali. Hal ini banyak terjadi di sungai-sungai di Indonesia.

Kenali Tokoh

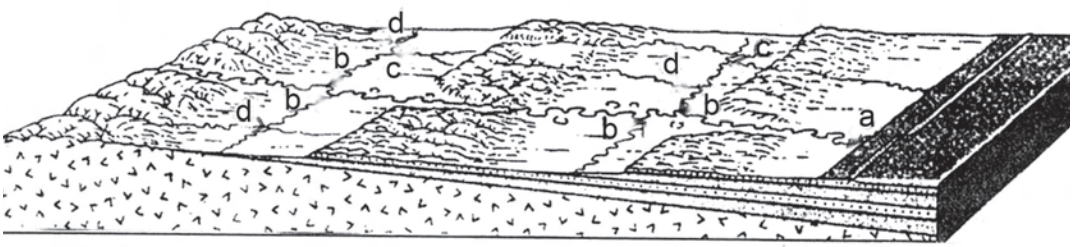
Leonardo da Vinci
(1452-1519)



Ia lahir di kota Vinci, dekat Empoli, Italia, pada tahun 1452. Ia adalah pelukis Italia yang melukis Monalisa. Abad ke-16, Leonardo da Vinci menuliskan gambaran tentang daur hidrologi.

Sumber: www.sapere.it

2 bab 9.indd 164 7/28/2008 9:11:13 PM

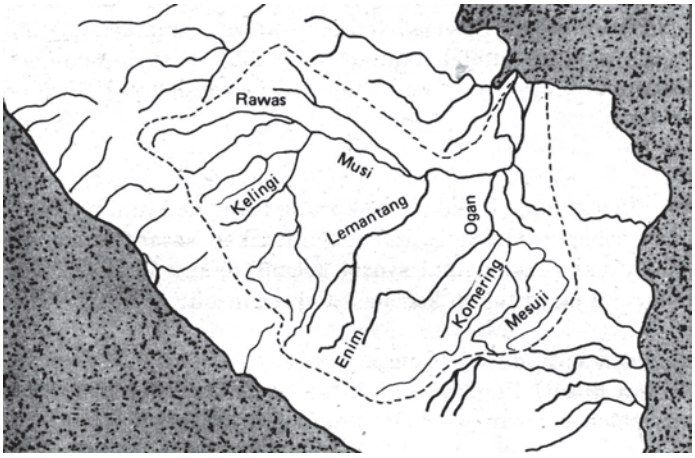


a. sungai konsekuen b. sungai subsekuen c. sungai obsekuen d. sungai resekuen

Gambar 9.24 Tipe-tipe aliran sungai.
Sumber: Dokumen penerbit

Berdasarkan DAS suatu sungai, pola alirannya dapat dibuat sebagai berikut.

1) Pola aliran radial, yaitu jika beberapa sungai mengalir ke luar dari sebuah dome atau sebuah gunung.
2) Pola aliran dendritik (aliran pohon), yaitu jika sungai konsekuen mendapat air dari sejumlah anak sungainya.
3) Pola aliran trellis, yaitu pola aliran sungai pada beberapa sungai konsekuen yang mendapat tambahan air dari sungai subsekuen yang arah alirannya tegak lurus pada sungai konsekuen sehingga menyerupai trellis.
4) Pola rektanguler, yaitu pola sungai yang alirannya melalui daerah patahan.
5) Pola pinate, yaitu pola aliran sungai yang muara-muara anak sungainya berbentuk sudut lancip.
6) Pola anular, yaitu pola aliran sungai yang merupakan variasi pola radial. Pola anular terdapat pada suatu dome atau kaldera yang sudah mencapai stadium dewasa di mana sudah timbul sungai konsekuen, subsekuen, resekuen, dan obsekuen.



Gambar 9.25 Pola aliran DAS Musi
Sumber: www.image.google.com

2 bab 9.indd 165 7/28/2008 9:11:14 PM

1) *Bagian-Bagian dan Daya Angkut Sungai*

Sebuah sungai dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian hulu, bagian tengah, dan bagian hilir. Tiap bagian memiliki ciri yang berbeda dalam aliran dan daya angkutnya.

a) Bagian Hulu
 - Terletak di daerah yang relatif tinggi.
 - Aliran sungai deras dan daya angkut tinggi.
 - Pengikisan dasar sungai tinggi hingga sungai bertambah ke hulu.
 - Dasar bentuk sungai berbentuk V.
 - Tak terjadi endapan sedimentasi.
 - Terdapat jeram atau air terjun.
 - Batu-batuan masih besar-besar.

b) Bagian Tengah
 - Terletak di daerah yang lebih landai.
 - Aliran airnya tidak begitu deras.
 - Pengikisan ke dasar sungai rendah.
 - Pengikisan lebih banyak pada dinding sungai.
 - Terdapat kelokan-kelokan sungai.
 - Bentuk dasar sungai berupa palung lurus atau cekung (curam).
 - Terbentuk endapan di muara sungai (pembentukan delta).
 - Terdapat batu guling relatif bulat.

c) Bagian Hilir
 - Terletak di daerah landai mendekati muara sungai.
 - Aliran sungai relatif lambat.
 - Pengendapan sangat kuat.
 - Banyak ditemukan aliran sungai yang berbelok-belok atau meander.



Gambar 9.26 Sungai bagian hilir membentuk meander.
Sumber:www.image.google.com

 - Merupakan wilayah dataran banjir yang sangat luas.
 - Bentuk lembah sungai sangat lebar, erosi cenderung ke arah tebing sungai.
 - Badan sungai terdiri dari lumpur dan pasir-pasir sangat halus.
 - Banyak ditemukan bantaran-bantaran sungai berupa daratan.
 - Membentuk daerah delta, meander, dan sungai mati.

Jendela Info

Sungai mati (*oxbow lake*) merupakan aliran sungai mati karena tikungan sungai dalam meander tembus sehingga tempat aliran sungai putus.

2 bab 9.indd 166 7/28/2008 9:11:14 PM

2) *Sifat Sungai di Indonesia*

Sungai di Indonesia jumlahnya cukup banyak dan pada umumnya bersifat, antara lain mendapatkan air dari hujan, mengandung banyak bahan, pendek-pendek, dan kaya ikan.

a) *Mendapatkan Air dari Hujan*

Sebagian besar sungai di Indonesia mendapatkan air dari air hujan sehingga disebut sungai hujan (kecuali beberapa sungai Papua, sumber airnya dari cairan gletser). Air hujan tidak langsung mengalir ke sungai, tetapi ada yang meresap ke dalam tanah yang akan muncul kembali ke tempat lain sebagai mata air. Mata air ini atau air tanah dapat menjadi sumber air sungai.

b) *Mengandung Banyak Bahan*

Air sungai Indonesia banyak mengandung bahan endapan, yaitu tanah atau batu-batuan hasil pengikisan oleh sungai di bagian hulu atau bagian tengah. Hal inilah yang menyebabkan air sungai berwarna kekuning-kuningan. Sebelum sampai ke muara sungai, bahan-bahan endapan ini diendapkan di dasar sungai dan pinggiran sungai sehingga sering terjadi pendangkalan dasar sungai. Bahan endapan tersebut merupakan tanah yang subur.

c) *Pendek-Pendek*

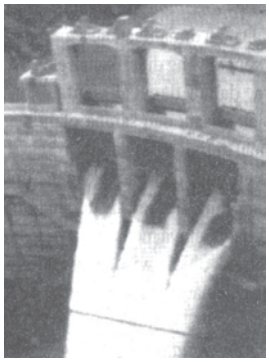
Sungai di Indonesia dibandingkan dengan sungai-sungai di Benua Asia, Afrika, dan Amerika relatif pendek. Sungai-sungai ini pendek karena Kepulauan Indonesia relatif kecil atau tidak luas. Sungai-sungai yang dapat dilayari kapal besar, antara lain Sungai Kapuas (794 km), Sungai Musi (391 km), Sungai Mahakam (480 km), Sungai Barito (589 km), dan Sungai Batanghari (490 km). Perhatikan tabel letak sungai-sungai berikut, kemudian diskusikan sifat sungainya!

Tabel 9.4 Data Sungai di Indonesia dan Dunia

No.	Indonesia			Dunia		
	Sungai	Tempat	Panjang (km)	Sungai	Tempat	Panjang (km)
1.	Kapuas	Kalimantan	1.010	Nil	Afrika	6.640
2.	Musi	Sumatra Selatan	750	Amazone	Amerika	6.518
3.	Mahakam	Kalimantan	715	Mississippi	Amerika	6.210
4.	Mamberamo	Papua	670	Ob	Asia	5.567
5.	Barito	Kalimantan	650	Yang Tse	Asia	5.520
6.	Batanghari	Jambi	585	Zaire	Afrika	4.700
7.	Brantas	Jawa Timur	550	Mekong	Asia	5.186
8.	Digul	Papua	540	Hoang	Asia	4.672
9.	Solo	Jawa	540	Amur	Asia	4.509
10.	Katingan	Kalimantan	505	Lena	Asia	4.270

Sumber: Regional Geografi Indonesia

2 bab 9.indd 167 7/28/2008 9:11:14 PM



Gambar 9.27 Sungai sebagai irigasi.
Sumber: Dokumen penerbit

d) Kaya akan Ikan

Sungai-sungai di Indonesia kaya akan ikan alam. Artinya, ikan yang tumbuh secara alamiah, bukan karena dipelihara di sungai. Ikan alam ini biasanya ditangkap oleh penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

3) *Pemanfaatan Air Sungai*

Keadaan sungai di negara kita relatif banyak dan debit airnya ada sepanjang tahun. Keadaan ini sangat menguntungkan sehingga pemanfaatan sungai untuk berbagai keperluan tidak terganggu. Sungai di Indonesia dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain sebagai sumber pengairan atau irigasi, sarana lalu lintas, sumber air minum, penghasil ikan dan bahan bangunan, serta pembangkit tenaga listrik.

a) *Sumber Pengairan atau Irigasi*

Indonesia sebagai negara pertanian atau agraris banyak memanfaatkan sungai sebagai sumber pengairan dalam pertanian. Aliran sungai-sungai di Indonesia umumnya tidak begitu deras sehingga air dapat ditampung di suatu tempat yang disebut waduk atau danau. Penggunaan sungai sebagai sumber pengairan berpengaruh terhadap pola pertanian di Indonesia, yaitu dari pertanian tadah hujan hingga menjadi pertanian irigasi modern. Oleh karena itu, pertanian yang tadinya hanya panen sekali setahun menjadi 2–3 kali panen dalam setahun. Hal ini juga didukung dengan ditemukannya bibit padi unggul sehingga panen dapat dilakukan 2–3 kali dalam setahun. Contoh sungai yang dimanfaatkan sebagai pengairan, antara lain Sungai Citarum dan Sungai Riam Kanan.

Karya Nyata

a. Buatlah karya tulis tentang kondisi laut dan selat serta daftar laut dan selat yang ada di provinsi tempat tinggal kalian!
b. Diskusikan dan presentasikan karya tulis kalian di depan kelas!
c. Serahkan hasilnya kepada guru kalian untuk dikoreksi dan dinilai!

b) *Prasarana Lalu Lintas Air*

Di beberapa daerah di Indonesia, sungai digunakan sebagai prasarana lalu lintas air, menggantikan prasarana lalu lintas darat. Hal ini terjadi karena perkembangan lalu lintas yang lain belum maju, selain itu aliran sungai tidak deras dan ukuran sungai besar sehingga dapat menjadi prasarana transportasi. Pemanfaatan sungai sebagai prasarana transportasi umumnya menggunakan kapal-kapal perahu buatan penduduk.

Sungai banyak dimanfaatkan sebagai prasarana lalu lintas transportasi, terutama sungai-sungai besar di Kalimantan, seperti Sungai Kapuas, Sungai Mahakam, Sungai Barito, dan Sungai Sambas. Prasarana transportasi di Sumatra, yaitu Sungai Musi, Sungai Batanghari, dan Sungai Indragiri. Sungai sebagai transporasi di Papua, yaitu Sungai Digul dan Sungai Mamberamo. Carilah sungai-sungai tersebut di dalam atlas kalian!

2 bab 9.indd 168 7/28/2008 9:11:15 PM

c) *Sumber Air Minum*

Sungai juga dimanfaatkan sebagai sumber air minum, baik yang langsung digunakan maupun tidak langsung. Air sungai yang langsung digunakan, maksudnya air sungai langsung dimanfaatkan untuk air minum. Hal ini lebih banyak terjadi di pedesaan karena air masih bersih. Pemanfaatan untuk mandi, cuci, dan kakus (pembuangan kotoran manusia) dapat terjadi di mana saja, baik di pedesaan maupun di kota, misalnya Sungai Ciliwung di Jakarta.

Sungai-sungai yang airnya tidak langsung digunakan, maksudnya air sungai diolah lebih dulu atau dibersihkan dari kuman-kuman, kemudian digunakan untuk berbagai keperluan. Hal ini lebih banyak kita jumpai di kota melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Misalnya, Sungai Sunggal di Medan, Sungai Ciliwung di Jakarta, Kali Brantas di Surabaya, dan Sungai Musi di Palembang. PDAM banyak dijumpai di ibu kota provinsi, kabupaten, dan kota.

d) *Sungai sebagai Daerah Penghasil Ikan dan Bahan Bangunan*

Sampai saat ini, sungai di Indonesia merupakan tempat penangkapan ikan, belum lagi sebagai penghasil atau tempat pemeliharaan ikan. Kemajuan teknologi perikanan membuat sungai dapat digunakan sebagai tempat penghasil ikan.

Hal lain yang dihasilkan sungai adalah bahan bangunan, antara lain pasir, batu kerikil, dan sejenisnya. Bahan bangunan ini merupakan bahan endapan sungai yang terdapat pada bagian dasar sungai atau bagian pinggir sungai. Bahan bangunan ini, banyak dijumpai terutama di bagian tengah dan hilir sungai.

Di Sekitar Kita

Selain bermanfaat bagi kehidupan, sungai juga membawa dampak negatif. Tahukah kalian dampak negatif apa saja yang dapat diakibatkan oleh sungai? Pada saat musim penghujan, air sungai biasanya sering meluap dan mengakibatkan banjir sehingga menelan banyak korban berupa harta benda atau manusia. Hal ini terjadi karena daerah aliran sungai sudah tandus dan gundul akibat penebangan hutan. Cara mencegah terjadinya banjir atau meluapnya air sungai adalah dengan cara daerah aliran sungai harus ditanami pohon-pohonan.

Bila hujan turun, akar-akar pepohonan akan membantu memasukkan air ke dalam tanah, kemudian air itu akan dikeluarkan kembali melalui mata air. Agar tidak terjadi hal demikian, kita harus menjaga lingkungan di sekitar sungai. Oleh karena itu, kita tidak boleh membuang sampah di sungai. Apabila kita melihat ada orang yang membuang sampah di sungai, kita harus berani menegur dan mengingatkannya!

e) *Sungai sebagai Pembangkit Tenaga Listrik*

Sungai-sungai di Indonesia juga dapat digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik karena air terjun dan air sungai itu dapat menghasilkan tenaga yang besar untuk menggerakkan turbin. Misalnya, Sungai Citarum di daerah Jatiluhur dan Saguling di Jawa Barat, Sungai Riam Kanan di Kalimantan Selatan, dan air terjun

2 bab 9.indd 169 7/28/2008 9:11:15 PM

Sungai Asahan Sumatra Utara. Pembangkit tenaga listrik air ini disebut juga batu bara putih.

b. *Danau*

Danau adalah suatu massa air yang seluruhnya dikelilingi daratan. Tempat massa air itu merupakan suatu ledok atau cekungan atau lembah dengan ukuran cukup luas yang digenangi oleh air tawar atau asin. Sumber air di danau berasal dari air hujan, sungai, dan air tanah (mata air). Danau yang ada di Indonesia dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9.5 Danau di Indonesia dan Dunia

No.	Indonesia			Dunia		
	Danau	Tempat	Luas (km^2)	Danau	Tempat	Luas (km^2)
1.	Toba	Sumatra Utara	1.146	Kaspia	Asia-Eropa	438.897
2.	Towuti	Sulawesi Selatan	578	Superior	Amerika	82.414
3.	Sentani	Papua Timur	282	Victoria	Afrika	69.753
4.	Poso	Sulawesi Tengah	281	Aral	Asia	68.682
5.	Semayang	Kalimantan Timur	236	Huron	Amerika	59.596
6.	Jempang	Kalimantan Timur	225	Michigan	Amerika	58.016
7.	Matanu	Sulawesi Selatan	156	Tanganyika	Afrika	35.000
8.	Paniai	Papua Barat	140	Baikal	Asia	31.481
9.	Bilidoh	Kalimantan Barat	122	Great Bear	Amerika	31.450
10.	Maninjau	Sumatra Barat	118	Great Slave	Amerika	28.681

1) *Jenis-Jenis Danau*

Berdasarkan cara terjadinya, danau dapat dibedakan ke dalam jenis danau tektonik, danau vulkanik, danau tektonovulkanik, danau karst, danau glasial, dan danau bendungan.



Gambar 9.28 **Danau Gunung Kelud.**
Sumber: www.image.google.com

a) *Danau Tektonik*

Danau tektonik adalah danau yang terjadi karena peristiwa gerakan tektonik di lapisan kulit bumi. Peristiwa gerakan tektonik itu menyebabkan adanya permukaan bumi yang merosot seperti graben, kemudian daerah ini digenangi air yang disebut danau tektonik. Jenis danau ini terdapat di punggung Bukit Barisan (Sumatra) dan di Sulawesi. Coba carilah nama-nama danau tersebut dalam atlas kalian!

b) *Danau Vulkanik*

Danau vulkanik adalah danau yang terjadi karena peristiwa vulkanisme yang menyebabkan adanya cekungan di puncak gunung berupa kepundan yang kemudian tertutup oleh lava yang kedap air di dasar kepundan tersebut. Daerah kepundan yang kedap air ini kemudian digenangi air hingga disebut danau vulkanik. Danau vulkanik dibagi dua, yaitu danau kepundan dan danau maar. Contoh danau kepundan adalah Danau Gunung Kelud di Jawa Timur dan Danau

2 bab 9.indd 170 7/28/2008 9:11:16 PM

Gunung Kelimutu di Pulau Flores Nusa Tenggara Timur. Contoh danau maar, yaitu danau-danau di lereng Gunung Lamongan di Jawa Timur.

c) *Danau Tektonovulkanik*

Danau tektonovulkanik adalah danau yang terjadi karena gerakan tektonik dan kegiatan vulkanisme. Pada awalnya, danau terjadi karena letusan gunung api, kemudian mengalami pemerosotan oleh gerakan tektonik sehingga di bagian tubuh gunung terjadi cekungan patahan di puncak gunung. Contohnya, Danau Toba dan Danau Ranau.



Gambar 9.29 **Danau Ranau merupakan danau tektonovulkanik.**
Sumber: www.republika.com

d) *Danau Karst*

Danau karst atau danau kapur adalah danau yang terdapat di daerah kapur di antara bukit-bukit kapur yang berbentuk kubah. Danau karst terbentuk karena di bagian bawah dasar daerah kapur yang berbukit-bukit terdapat lapisan tanah merah (*terrarosa*) yang tebal sehingga tidak tembus air. Air yang masuk ke daerah kapur ini tergenang sehingga membentuk danau yang disebut danau kapur atau danau karst. Sebagai contoh, yaitu danau-danau di Pegunungan Seribu.



Gambar 9.30 **Danau Michigan merupakan danau glasial.**
Sumber: www.image.google.com

e) *Danau Glasial*

Danau glasial terjadi karena erosi gletser yang airnya terbendung di suatu cekungan. Contoh jenis danau ini tidak terdapat di Indonesia. Danau glasial banyak kita jumpai di daerah beriklim sedang, seperti Danau Superior, Danau Michigan, dan Danau Ontario di perbatasan Amerika Serikat dengan Kanada. Carilah letak danau-danau itu dalam atlas kalian!

f) *Danau Bendungan*

Danau bendungan adalah danau yang terbentuk karena aliran air atau sungai yang terbendung, baik secara alami maupun buatan. Oleh karena itu, danau bendungan dibagi menjadi dua macam, yaitu danau bendungan alam dan danau bendungan buatan yang disebut waduk. Namun, karena luas waduk sudah menyamai luas danau maka waduk itu disebut danau. Contoh danau jenis ini, yaitu Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) dan Danau Riam Kanan (Kalimantan Selatan). Jenis danau ini juga terdapat di Jawa, Sumatra, dan Kalimantan. Carilah nama danau-danau seperti itu di atlas kalian!

2) *Pemanfaatan Air Danau*

Danau dapat dimanfaatkan seperti pemanfaatan sungai yang diuraikan di atas. Kelebihannya, danau dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata dan sarana olahraga. Danau-danau di Indonesia dari segi terjadinya cukup unik dan banyak menampilkan ciri khas yang berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga menjadikannya menarik dan dapat dijadikan sebagai objek wisata. Misalnya, Danau Toba, Danau Tondano, dan Danau Maninjau.

2 bab 9.indd 171 7/28/2008 9:11:16 PM



Gambar 9.31 Hutan bakau sebagai tanaman khas daerah rawa.
Sumber: www.image.google.com



Gambar 9.32 Rawa dimanfaatkan sebagai tempat pembiakan ikan.
Sumber: Dokumen pribadi

c. *Rawa*

Rawa adalah tanah basah yang selalu atau sering digenangi air karena kekurangan drainase akibat letaknya rendah. Tempat tanah basah dapat berupa cekungan yang selalu tergenang oleh air dan di permukaannya sering tertutup oleh tumbuh-tumbuhan air. Rawa banyak terdapat di pantai yang landai sehingga dipengaruhi oleh gerakan pasang surut laut. Rawa yang demikian disebut rawa pantai.

Persebaran daerah rawa yang cukup luas terdapat di pantai timur Sumatra, pantai selatan Kalimantan, serta pantai utara dan selatan Papua, sedangkan di pantai yang lain daerah rawanya tidak luas.

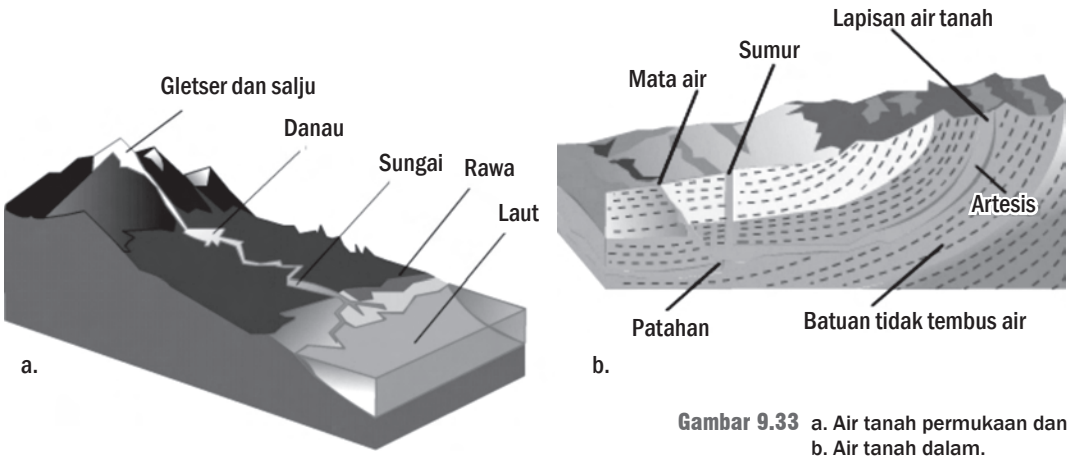
Daerah rawa dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia, misalnya untuk pertanian (seperti rawa di tepi sungai di Kalimantan dapat ditanami padi), penghasil kayu bakau, dan untuk perikanan (contohnya untuk memelihara ikan karamba).

Manfaat lain daerah rawa, yaitu banyak dijumpai hutan bakau. Hutan bakau dapat bermanfaat untuk menahan ombak laut dan tempat pengembangbiakkan ikan bandeng karena di daerah hutan bakau bibit bandeng atau nener dapat berkembang dengan baik.

2. Air Tanah

Tentu kalian pernah mendengar istilah air tanah. Apakah artinya? Air tanah adalah air yang terdapat di dalam tanah atau air yang terdapat di dalam lapisan-lapisan kulit bumi. Air tersimpan di bawah tanah, berada di pori-pori batuan, dan di antara celah batuan.

Air tanah ini terdapat di lapisan kulit bumi dalam jumlah besar atau sedikit. Umumnya, air tanah terdapat di lapisan yang berpori dan dalam lubang gua. Kedalaman permukaan air tanah di berbagai tempat tidak sama serta dipengaruhi oleh musim hujan dan musim kemarau. Pada musim hujan, permukaan air tanah tidak dalam. Sebaliknya, pada musim kemarau, permukaan air tanah lebih dalam.



Gambar 9.33 a. Air tanah permukaan dan b. Air tanah dalam.
Sumber: www.e-dukasi.net

2 bab 9.indd 172 7/28/2008 9:11:17 PM

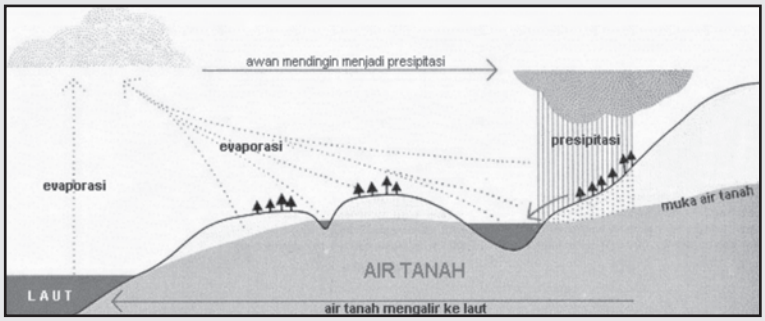
Air tanah dapat terbagi atas dua bagian, yaitu air tanah permukaan (freatik) dan air tanah dalam. Air freatik adalah air yang terdapat di atas lapisan yang tidak dapat ditembus air, sedangkan air tanah dalam adalah air yang terdapat di lapisan batuan yang porus di antara dua lapisan kedap air. Kedua lapisan dipisahkan oleh lapisan tanah yang kedap air atau tidak tembus air, misalnya batuan beku (batuan pejal), dan tanah liat.

Air bawah tanah dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Air tanah phreatis adalah air tanah yang terdapat dalam lapisan batu-batuan yang tidak dapat ditembus air.
b. Mata air adalah air yang berasal dari air hujan yang masuk ke dalam tanah dan terdapat dalam lapisan kedap. Air itu akan mengalir ke bawah dan ke luar di lembah sebagai mata air.
c. Air tanah dalam adalah air tanah yang terdapat dalam porus di antara lapisan kedap air.
d. Air artesis adalah air tanah yang terdapat di antara dua lapisan kedap di daerah lembah. Jika mempunyai tekanan tinggi dan mendapat jalan keluar, air akan mengalir dan memancar dengan kekuatan sendiri. Air artesis ini merupakan sumber air yang digunakan pada pembuatan sumur artesis.

Di Sekitar Kita

Lebih dari 98 persen dari semua air di daratan tersembunyi di bawah permukaan tanah dalam pori-pori batuan dan bahan-bahan butiran. Dua persen sisanya terlihat sebagai air di sungai, danau, dan *reservoir*. Setengah dari dua persen ini disimpan di *reservoir* buatan. 98 persen dari air di bawah permukaan disebut air tanah dan digambarkan sebagai air yang terdapat pada bahan yang jenuh di bawah muka air tanah. Dua persen sisanya adalah kelembapan tanah.



Sumber: www.lablink.or.id

Ciri-ciri air artesis adalah sebagai berikut.

1) Bagian atas dan bawah airnya dibatasi oleh lapisan kedap.
2) Letak lapisan yang mengandung air berada pada daerah sinklinal dari suatu formasi daerah lipatan.
3) Air artesis dapat memancar jika tekanan pada sinklinal kuat. Sebaliknya, hanya akan mengalir naik jika tekanan pada daerah sinklinal lemah.

Air artesis sangat penting bagi daerah-daerah yang kondisi alamnya kering, seperti pada daerah arid (gurun, stepa) dan semi-arid, misalnya Australia, Maroko, Aljazair.

2 bab 9.indd 173 7/28/2008 9:11:18 PM

Air tanah digunakan sebagai sumber air minum dalam kehidupan sehari-hari. Air tanah dimanfaatkan melalui sumur dan telaga pancuran. Jenis sumur ada yang sederhana dan ada pula yang kompleks atau modern. Sumur sederhana, yaitu sumur yang pengambilan airnya menggunakan timba, tali, dan sejenisnya. Sumur modern, yaitu sumur yang pengambilan airnya menggunakan mesin pompa air dan sejenisnya. Dalam kehidupan sehari-hari, sumur dijumpai di seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik di desa maupun di kota.

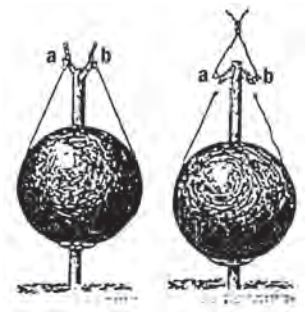


Gambar 9.34 Thermen daerah bekas vulkanisme.
Sumber: www.taman.blogsome.com

C. Zona Laut

Wilayah laut merupakan permukaan bumi yang tertutup atau terdiri dari massa air asin karena mengandung garam-garaman. Lautan atau samudra merupakan bagian air asin yang luas.

Kedalaman laut di dunia secara rata-rata sekitar 3.800 m, sedangkan di daerah samudra sekitar 4.000 m. Kedalaman laut dapat diukur dengan *draadloading* dan *echo louding*. Kedalaman laut dalam peta ditunjukkan dengan garis isobath, yaitu garis yang menghubungkan titik-titik atau tempat-tempat dasar laut yang mempunyai kedalaman sama. Nol meter disebut garis pantai sebagai daerah perbatasan antara laut dengan daratan.



Gambar 9.35 *Dradloading* untuk mengukur kedalaman laut.
Sumber: www.e-dukasi.net

1. Relief Dasar Laut

Pada hakikatnya, dasar laut merupakan sambungan dari daratan. Dasar laut memiliki berbagai bentuk seperti di daratan. Relief di dasar laut dari pantai, yaitu dangkalan, gunung laut, ambang laut, punggung laut, basin, dan palung.

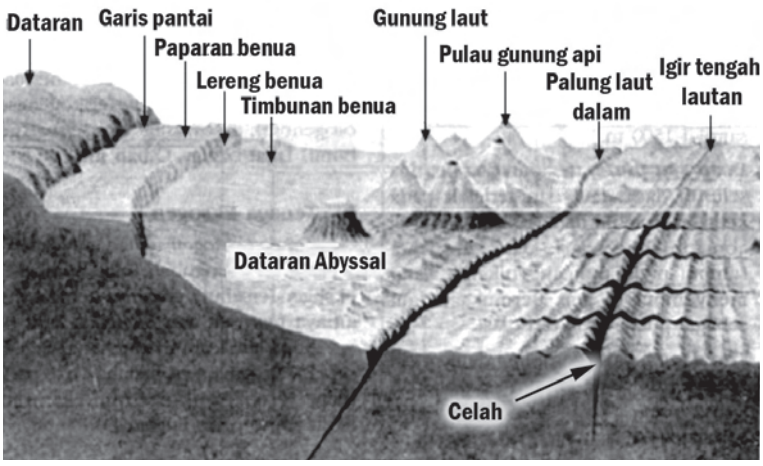
a. *Dangkalan atau Paparan*

Paparan atau dangkalan adalah zona dasar laut terhitung dari garis surut terendah sampai kedalaman 120–200 meter. Paparan ini merupakan dataran di dasar laut dangkal. Kelanjutan dari paparan di dasar laut Indonesia adalah lereng yang lebih curam ke arah laut dalam.

2 bab 9.indd 174 7/28/2008 9:11:18 PM

b. *Gunung Laut*

Gunung laut adalah gunung yang berada di dasar laut. Gunung ini merupakan tonjolan-tonjolan yang tumbuh di dasar laut. Gunung yang terjadi karena peristiwa vulkanisme, semakin lama gunung tersebut akan muncul ke permukaan laut, seperti Gunung Krakatau. Gunung laut ini termasuk kategori gunung api, seperti pegunungan api di Samudra Pasifik dan Teluk Alaska.



Gambar 9.36 Muka air laut
Sumber: www.e-dukasi.net

c. *Ambang Laut*

Ambang laut adalah suatu daerah yang memisahkan dua laut dalam, seperti Ambang Laut Sulawesi yang memisahkan Kepulauan Sangihe dengan Kepulauan Talaud.

d. *Punggung Laut*

Punggung laut adalah pegunungan di dasar laut. Punggung laut ini umumnya sejajar dengan garis pantai dan tidak jauh dari pantai, seperti punggung laut di selatan Pulau Jawa.

e. *Basin*

Basin adalah cekungan atau lembah atau lubuk di dasar laut. Basin merupakan depresi yang proses terjadinya dapat secara struktural (pembentukan muka bumi) ataupun secara erosional (terjadi akibat pengikisan). Basin berbentuk baskom atau belanga di dasar laut. Basin dapat berbentuk lubuk dasar cekungan dengan ukuran yang luas dan dalam di dasar laut serta berbentuk lembah.

f. *Palung*

Palung atau *trench* adalah dasar laut yang sempit dengan lereng yang curam. Palung ini menyerupai ngarai di laut dalam dengan bentuk lonjong memanjang. Contohnya Palung Mindanao 10.500 meter, Palung Mariana 9.635 meter, dan Palung Jawa 8.000 meter.

Ayo Kita Kerjakan!

a. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan air permukaan di sekitar kalian dan bagaimana penggunaannya! Catat hasilnya di buku catatan kalian!
b. Bagaimana penggunaan air tanah di sekitar kalian! Jelaskan! Tulis hasilnya di buku catatan kalian!

Jendela Info

Tahukah kalian apa perbedaan lautan dengan laut? Lautan lebih luas dan lebih dalam dibandingkan laut. Perbandingan antara luas laut dengan daratan adalah 7 : 3. Wilayah laut di belahan bumi selatan lebih luas dibandingkan dengan belahan bumi utara. Luas laut di belahan bumi selatan sekitar 80% dan di belahan bumi utara sekitar 60%.

Jendela Info

Pada wilayah perairan laut Indonesia terdapat dua laut dangkal atau paparan, yaitu Dangkalan Sunda dan Dangkalan Sahul.

2 bab 9.indd 175 7/28/2008 9:11:19 PM

Jendela Info

Laut tepi di Indonesia, yaitu laut yang ada di sekitar Indonesia Barat dan laut di sekitar Indonesia Timur. Laut tengah di Indonesia, yaitu laut dalam di antara Dangkalan Sunda dengan Dangkalan Sahul, seperti Laut Banda.

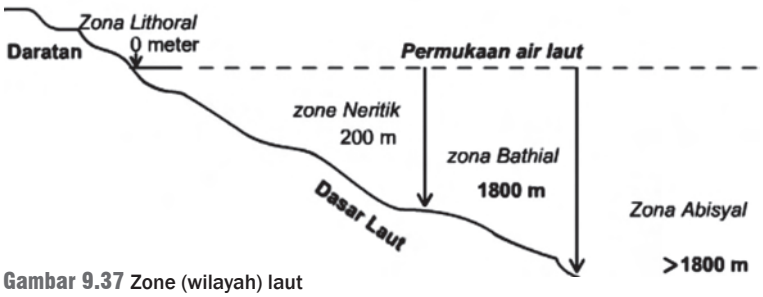
2. Klasifikasi Laut

Laut dapat diklasifikasikan berdasarkan proses terjadi, letak, dan kedalaman lautnya.

Laut berdasarkan proses terjadinya, laut terdiri dari laut regresi, laut transgresi, dan laut ingresi.

Laut berdasarkan letaknya, laut dapat dibedakan menjadi laut tepi, laut tengah, dan laut pedalaman.

Laut berdasarkan kedalaman, laut dapat dibedakan menjadi zona litoral, zona neritik, zona batial, dan zona abisal.



Gambar 9.37 Zone (wilayah) laut
Sumber: www.e-dukasi.net

Jendela Info

Berdasarkan kedalaman dan topografi dasar laut, laut di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi Paparan Sunda, Paparan Sahul, dan laut bagian tengah yang dalam. Topografi dasar laut Indonesia sangat kompleks dan bervariasi. Keadaan topografi dasar laut ini dipengaruhi oleh letak geologik Indonesia.

3. Selat dan Teluk

Selat dan teluk merupakan bagian dari laut. Selat adalah laut sempit yang terletak antara dua daratan atau pulau. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga banyak dijumpai selat, seperti Selat Sunda (antara Jawa dan Sumatra), Selat Malaka (antara Sumatra dan Malaysia), Selat Makassar (antara Kalimantan dan Sulawesi), dan Selat Karimata (antara Sumatra dan Kalimantan).

Teluk adalah laut yang menjorok ke daratan. Contoh teluk di negara kita, yaitu Teluk Bayur, Teluk Jakarta, Teluk Palu, dan Teluk Cenderawasih. Selain selat dan teluk, ada pula tanjung, yaitu daratan pulau yang menjorok ke laut disebut tanjung atau semenanjung, seperti Tanjung Karawang di Jawa Barat dan Tanjung Menjangan di Bali.

4. Sifat Fisik dan Kimia Air Laut

Dalam tubuh air laut terdapat salinitas, suhu, gerakan air laut, dan unsur kimia lain, seperti hidrogen dan oksigen.

Salinitas adalah banyaknya garam yang terkandung dalam satu kilogram air laut. Kadar garam air laut rata-rata 3,5% (per kilogram) atau 35‰ (per mil). Salinitas atau kadar garam air laut dipengaruhi oleh banyaknya air tawar dari sungai yang masuk ke laut, besar kecilnya penguapan, dan banyak sedikitnya curah hujan. Kadar garam yang paling utama terlarut dalam air laut adalah garam dapur atau natrium klorida.

Suhu air laut adalah suhu di permukaan air laut yang dipengaruhi oleh sinar matahari. Suhu air laut makin ke bawah semakin menurun

2 bab 9.indd 176 7/28/2008 9:11:19 PM

karena sinar matahari hanya dapat tembus ke dasar laut sampai kedalaman 500 meter. Amplitudo suhu air laut terbuka sangat kecil (maksimun 5°C), sedangkan di laut bagian tepi (dekat dengan daratan) cukup besar karena dipengaruhi oleh suhu daratan. Suhu permukaan air laut Indonesia berkisar antara 25°C–31°C. Semakin ke dasar laut, suhu air semakin berkurang karena setelah kedalaman 200 meter ke dasar laut, suhu air laut akan berkurang 2°C pada setiap kedalaman 25 meter.

Gerakan air laut adalah perpindahan massa air laut dari suatu tempat ke tempat lain. Gerakan air laut dapat terjadi karena tekanan angin, perbedaan suhu, dan perbedaan salinitas. Gerakan air laut meliputi gelombang, pasang naik dan pasang surut, serta arus laut. Gerakan air laut dimanfaatkan oleh nelayan dalam menangkap ikan. Selain itu, gerakan air laut digunakan untuk sarana olahraga selancar.

5. Pantai dan Pesisir serta Manfaatnya bagi Kehidupan

Pada pertemuan daratan dan laut terdapat pantai dan pesisir.

a. *Pantai*

Pantai adalah bagian dari daratan yang berbatasan dengan laut atau genangan air lainnya yang luas dan ada di bawah pengaruh gelombang secara langsung. Garis pantai mengalami perubahan yang konstan sebagai akibat pengerjaan gelombang, arus, dan pasang. Pelaku utama yang mengubah bentuk pantai adalah gelombang.

Pesisir adalah lokasi pertemuan daratan dengan lautan, dari batas permukaan air laut pada waktu pasang surut terendah menuju arah darat sampai batas tertinggi yang mendapat pengaruh gelombang pasang tertinggi (pasang purnama).

b. *Ekosistem Pantai*

Hutan mangrove atau hutan bakau merupakan bagian utama ekosistem pantai. Selain pohon bakau, ada juga pohon kayu api dan bogem. Daerah hutan bakau bersifat landai di bawah pengaruh air pasang dan surut. Keadaan hutan bakau pada saat air pasang seperti dilanda banjir dan pada saat air surut akar-akar pohon akan tampak di atas tanah lumpur.

Ekosistem pantai, terutama hutan bakau di daerah pantai harus tumbuh dengan baik dan dijaga kelestariannya. Ekosistem itu bermanfaat untuk tempat berkembang biak berbagai jenis ikan, kepiting, udang, burung, dan dapat menahan serangan ombak. Hutan bakau yang terpelihara dengan baik dan lestari dapat menjamin tersedianya tempat perkembangbiakan berbagai jenis ikan dan burung serta menjamin kelestarian mata pencaharian penduduk nelayan.

Jendela Info

Kekayaan alam laut berupa ikan, mineral, nabati, dan terumbu karang. Kekayaan alam ini dapat diolah dan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan hidup manusia. Sumber daya laut dapat digunakan dalam bidang sarana perhubungan, sumber protein hewani (diperoleh dari ikan), sumber daya nabati (diperoleh dari rumput laut dan terumbu karang), serta pertambangan minyak bumi.

Ayo Kita Kerjakan!

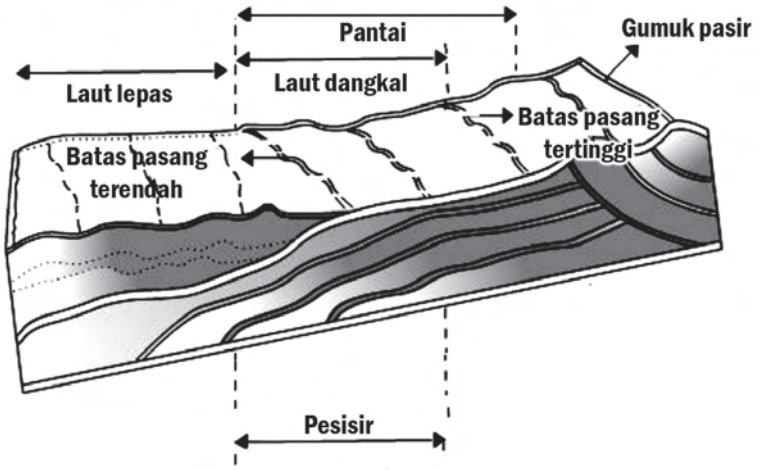
a. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan penyebab terjadinya dangkalan di Indonesia Barat dan Indonesia Timur! Catat hasilnya di buku catatan kalian!
b. Buatlah tulisan tentang pemanfaatan relief dasar laut untuk kehidupan penduduk setempat! Tulis hasilnya di buku catatan kalian!

2 bab 9.indd 177 7/28/2008 9:11:19 PM

Jendela Info

Ekosistem utama di daerah pantai, yaitu hutan bakau dengan lingkungannya dan tumbuhan kelapa yang terdapat di daratan dimanfaatkan oleh penduduk sebagai sumber mata pencaharian.

Wilayah pantai digunakan sebagai tempat penangkapan ikan (nelayan), pemeliharaan ikan (payau, udang, bandeng), pertambakan garam, objek rekreasi, penghasil kelapa (kopra), pelabuhan laut, bandar udara, pemukiman penduduk, dan pergudangan. Pemanfaatan daerah pantai ini sangat bergantung pada kondisi wilayah pantai itu sendiri.



Gambar 9.38 Sketsa daerah pantai
Sumber: www.e-dukasi.net

Hutan bakau dapat menahan gelombang laut sehingga penduduk di daerah pantai terhindar dari dampak gelombang laut dan tsunami bila terjadi.



Gambar 9.39 Hutan mangrove
Sumber: www.image.google.com

Ayo Kita Kerjakan!

a. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan daerah pantai dan pesisir serta pemanfatannya! Catatlah hasilnya di buku catatan kalian!
b. Buatlah tulisan tentang hutan bakau dapat melindungi penduduk dari serangan ombak ataupun tsunami! Tulislah hasilnya di buku catatan kalian!

2 bab 9.indd 178 7/28/2008 9:11:20 PM

Refleksi



Rangkuman

Atmosfer merupakan lapisan udara di permukaan bumi dan menjadi wilayah udara suatu negara atau daerah. Kondisi atmosfer banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari luar bumi, misalnya matahari, sifat, dan kedudukan bumi.

Faktor-faktor yang memengaruhi keadaan udara merupakan unsur-unsur cuaca dan iklim, yaitu suhu udara, tekanan udara, angin, curah hujan, sinar matahari, dan listrik di udara.

Keadaan cuaca dan iklim berkaitan dengan kehidupan di suatu daerah. Unsur cuaca yang berpengaruh terhadap kehidupan, antara lain sinar matahari, curah hujan, angin, dan suhu udara. Tanpa unsur-unsur cuaca tersebut maka tidak terdapat kehidupan di suatu daerah. Unsur-unsur cuaca dan iklim sangat bermanfaat dalam menunjang kelangsungan hidup makhluk hidup.

Siklus air dapat dibedakan menjadi siklus pendek, sedang, dan panjang. Proses perputaran air pada ketiga siklus tersebut relatif sama, namun perbedaannya terletak pada daerah yang dilalui oleh uap air menjadi titik air.

Air dapat dikelompokkan menjadi air permukaan dan air bawah tanah. Air permukaan merupakan massa air yang terletak di permukaan bumi. Misalnya sungai, danau, rawa, laut, dan waduk.

Wilayah laut merupakan permukaan bumi yang tertutup atau terdiri dari massa air asin karena mengandung garam-garaman. Relief di dasar laut dari pantai, yaitu dangkalan, gunung laut, ambang laut, punggung laut, basin, dan palung.

Uji Kemampuan Bab IX

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Tempat meneliti peristiwa hujan, angin, dan tekanan udara disebut....
 a. ruang angkasa
 b. lab klimatologi
 c. badan cuaca
 d. stasiun meteorologi

2 bab 9.indd 179 7/28/2008 9:11:22 PM

2. Sesuai dengan letaknya, Indonesia bebas dari pengaruh....
 a. angin pasat
 b. angin musim
 c. angin taifun
 d. angin fohn
3. Tekanan udara banyak dipengaruhi oleh....
 a. kelembapan udara
 b. unsur udara
 c. suhu udara
 d. sifat udara
4. Kadar kelembapan udara Indonesia yang tinggi disebabkan oleh....
 a. adanya angin musim yang berubah arah dua kali setahun
 b. laut lebih luas dari daratan yang terletak di khatulistiwa
 c. laut yang dangkal dan adanya musim hujan dan kemarau
 d. sinar matahari yang tinggi sepanjang tahun dan banyak hujan
5. Indonesia bebas dari pengaruh buruk angin siklon tropik karena Indonesia terletak di....
 a. daerah tropik
 b. antara pegunungan dunia
 c. daerah khatulistiwa
 d. wilayah kepulauan
6. Angin lokal yang dikenal di Sumatra Utara disebut....
 a. angin brubu
 b. angin bohorok
 c. angin wanbrau
 d. angin gending
7. Sungai menurut besar alirannya terdiri dari....
 a. sungai permanen dan sungai periodik
 b. sungai konsekuen dan sungai subsekuen
 c. sungai hujan dan sungai campuran
 d. sungai obsekuen dan sungai insekuen
8. Ciri utama sungai pada bagian hilir adalah....
 a. pengikisan dasar dan daya angkut tinggi
 b. aliran lambat dan pengikisan ke samping
 c. pengendapan tinggi dan aliran cepat
 d. aliran relatif lambat dan terdapat jeram
9. Danau yang terjadi karena peristiwa larutnya bahan kapur sehingga membentuk cekungan dan tergenang air dinamakan....
 a. danau vulkanik
 b. danau tektonik
 c. danau campuran
 d. danau karst
10. Perbedaan laut dengan lautan terletak pada....
 a. kandungan isi
 b. gerakan air
 c. sumber daya
 d. keluasan wilayah

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Uraikan unsur pembentuk cuaca dan iklim!
2. Uraikan lapisan-lapisan atmosfer dan jelaskan manfaatnya!
3. Jelaskan dua macam jenis hujan yang kalian ketahui!
4. Jelaskan cara pembentukan danau dan sebutkan contohnya!
5. Tulislah lima danau yang terluas dan lima sungai yang terpanjang lengkap dengan per-

2 bab 9.indd 180 7/28/2008 9:11:22 PM

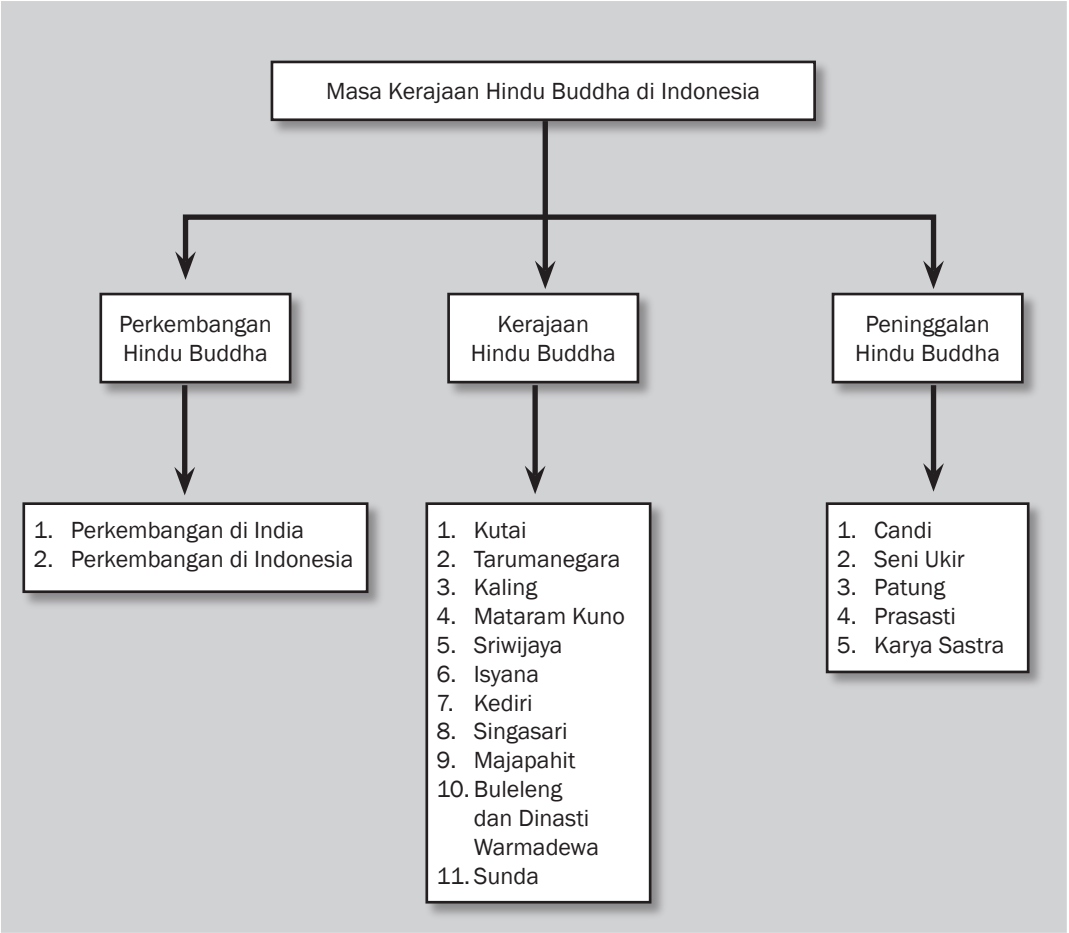
BAB X



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. menjelaskan proses masuk dan berkembangnya agama Hindu Buddha ke Indonesia;
b. mendeskripsikan perkembangan kerajaan bercorak Hindu Buddha di Indonesia;
c. menyebutkan berbagai peninggalan sejarah bercorak Hindu Buddha di Indonesia.

MASA KERAJAAN HINDU BUDDHA DI INDONESIA



2 bab 10.indd 181 7/28/2008 9:11:38 PM



Candi Borobudur
Sumber: yulian.firdaus.or.id

Kalian pasti sudah tahu bangunan apakah itu. Bangunan tersebut merupakan salah satu kebanggaan bangsa kita. Hingga saat ini, Borobudur masih berdiri megah dan digunakan untuk pariwisata ataupun upacara umat Buddha. Wisatawan dalam dan luar negeri mengunjungi Candi Borobudur. Kalian juga sudah mempelajari bahwa Candi Borobudur merupakan salah satu peninggalan masyarakat Indonesia pada masa Kerajaan Hindu Buddha. Selain Borobudur, kita juga menemukan candi-candi lain di Indonesia. Candi Prambanan ditemukan di perbatasan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah sebagai peninggalan agama Hindu. Agama Hindu dan Buddha inilah yang berpengaruh besar di Indonesia setelah Masa Praaksara. Pengaruh Hindu Buddha di Indonesia masih kita rasakan hingga saat ini. Keduanya memengaruhi, baik kehidupan agama, sosial, ekonomi, politik, maupun ekonomi masyarakat Indonesia.

2 bab 10.indd 182 7/28/2008 9:11:39 PM

A. Perkembangan Hindu Buddha di Indonesia

1. Perkembangan Agama Hindu Buddha di India

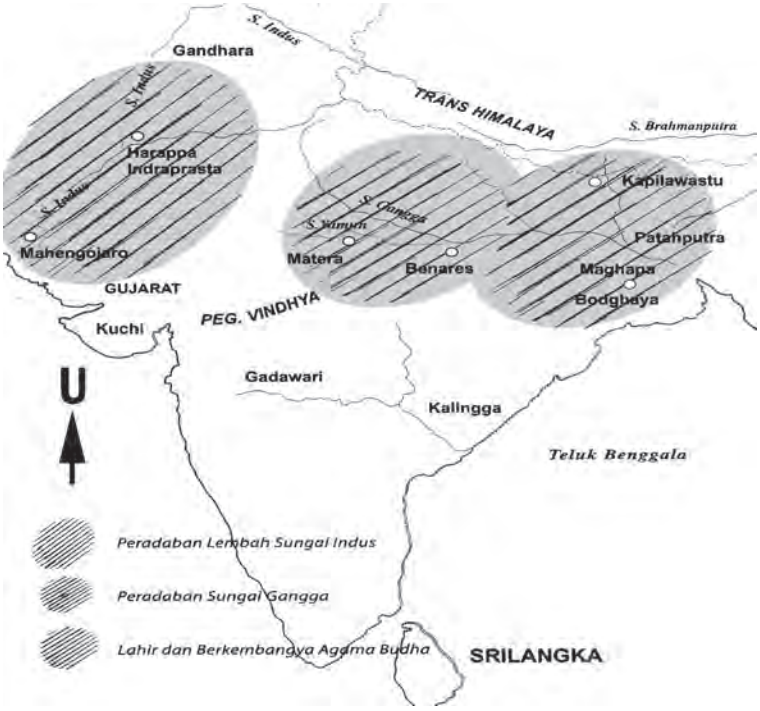
a. *Sejarah Perkembangan Agama Hindu*

Sejak ribuan tahun Sebelum Masehi, di Lembah Sungai Indus India telah berkembang kebudayaan besar. Pusat kebudayaan di daerah tersebut adalah dua kota kuno, yaitu Mohenjodaro dan Harappa. Pengembang dua pusat kebudayaannya adalah Bangsa Dravida. Sekitar 1500 SM, Bangsa Arya datang dari Asia Tengah ke Lembah Sungai Indus.

Bangsa Arya datang ke India dengan membawa pengaruh tulisan, bahasa, teknologi, dan juga kepercayaan. Kepercayaan Bangsa Arya yang dibawa adalah Veda (Weda). Pada perkembangannya, setelah sampai di India, Veda mengalami percampuran kepercayaan antara Bangsa Arya dengan Bangsa Dravida sehingga melahirkan agama Hindu.

Kata-kata kunci

- Agama
- Buddha
- Candi
- Hindu
- Kebudayaan
- Kerajaan
- Kutai
- Majapahit
- Peninggalan
- Persebaran
- Prasasti
- Sriwijaya



Gambar 10.1 Sungai Indus di antara Peradaban Mohenjodaro dan Harappa.
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

Agama Hindu bersifat politeisme, yaitu percaya pada beberapa dewa. Tiga dewa utama yang dipuja adalah Dewa Brahmana (dewa pencipta), Dewa Wisnu (dewa pelindung), dan Dewa Syiwa (dewa pembinasa). Ketiga dewa itu dikenal dengan sebutan Trimurti.

Kitab suci agama Hindu adalah Weda. Kitab Weda ini terdiri dari empat bagian, yaitu

2 bab 10.indd 183 7/28/2008 9:11:39 PM

Jendela Info

Di luar kasta tersebut masih ada golongan masyarakat yang tidak termasuk dalam kasta, yaitu mereka yang masuk dalam kelompok Paria. Golongan Paria merupakan kelompok yang tidak diterima dalam kasta masyarakat Hindu.

1) Reg-Weda, berisi puji-pujian terhadap dewa;
2) Sama-Weda, berisi nyanyian-nyanyian suci;
3) Yajur-Weda, berisi mantra-mantra;
4) Atharwa-Weda, berisi doa-doa untuk pengobatan.

Di samping kitab Weda, ada juga kitab Brahmana dan Upanisad.

Masyarakat Hindu terbagi dalam empat golongan yang disebut kasta. Kasta-kasta tersebut, antara lain sebagai berikut.

1) Kasta Brahmana
 Kasta Brahmana merupakan kasta tertinggi. Tugas kaum Brahmana adalah menjalankan upacara-upacara keagamaan.
2) Kasta Kesatria
 Kasta Kesatria merupakan kasta yang bertugas menjalankan pemerintahan. Raja, bangsawan, dan prajurit masuk dalam golongan ini.
3) Kasta Waisya
 Kasta Waisya merupakan kasta dari rakyat biasa, yaitu para petani dan pedagang.
4) Kasta Sudra
 Kasta Sudra adalah kasta dari golongan hamba sahaya atau para budak.

b. *Sejarah Perkembangan Buddha*

Buddha muncul sekitar tahun 500 SM. Pada masa tersebut, di India telah berkembang kerajaan-kerajaan Hindu yang sangat besar, di antaranya adalah Dinasti Maurya. Dinasti ini mempunyai raja yang sangat terkenal, yaitu Raja Ashoka.



Gambar 10.2 Arca Sidharta Gautama di Candi Borobudur.
Sumber: www.wikipedia.org

Kemunculan agama Buddha tidak dapat dilepaskan dari tokoh Sidharta Gautama. Ia adalah putra raja Suddhodana dari Kerajaan Kapilawastu. Ajaran Buddha memang diajarkan oleh Sidharta Gautama sehingga ia lebih dikenal dengan Buddha Gautama.

Kitab suci agama Buddha adalah Tripitaka, yang artinya tiga keranjang. Kitab ini terdiri atas:

1) Vinaya Pitaka yang berisi aturan-aturan hidup;
2) Sutta Pitaka yang berisi pokok-pokok atau dasar memberi pelajaran;
3) Abhidharma Pitaka yang berisi falsafah agama.

Setiap penganut Buddha dituntut untuk menjalankan Tridarma (tiga kebaktian) berikut ini.

1) Saya berlindung terhadap Buddha.
2) Saya berlindung terhadap Dharma.
3) Saya berlindung terhadap Sanggha.

Umat Buddha mempunyai empat tempat utama yang dianggap suci. Tempat-tempat suci tersebut memiliki hubungan dengan Sidharta. Keempat tempat tersebut, antara lain sebagai berikut.

1) Taman Lumbini, yaitu tempat kelahiran Sidharta. Taman Lumbini terletak di daerah Kapilawastu.

2 bab 10.indd 184 7/28/2008 9:11:40 PM

2) Bodh Gaya, yaitu tempat Shidarta menerima penerangan agung.
3) Benares, yaitu tempat Sidharta pertama kali menyampaikan ajarannya.
4) Kusinegara, yaitu tempat wafatnya Sidharta.

Hari raya umat Buddha adalah Waisyak. Hari raya ini dimeriahkan untuk memperingati peristiwa kelahiran, menerima penerangan agung, dan kematian Sidharta yang terjadi pada tanggal yang bersamaan, yaitu waktu bulan purnama di bulan Mei.



Gambar 10.3 Peringatan Hari Raya Waisyak.
Sumber: www.escoret.net

2. Persebaran Pengaruh Agama Hindu Buddha ke Indonesia

Masuknya agama Hindu Buddha ke Indonesia secara pasti belum diketahui. Tetapi pada tahun 400 M dipastikan agama Hindu Buddha telah berkembang di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan penemuan prasasti pada Yupa di Kalimantan Timur. Prasasti tersebut menunjukkan bahwa Kerajaan Kutai telah berkembang di Kalimantan Timur. Adanya kerajaan pada tahun 400 M berarti agama Hindu Buddha masuk ke Indonesia sebelum tahun tersebut.

Siapa yang membawa kedua agama tersebut ke Indonesia? Terdapat beberapa pendapat atau teori tentang pembawa agama Hindu Buddha ke Indonesia. Teori-teori itu adalah sebagai berikut.

a. *Teori Brahmana*
 Teori Brahmana menyatakan bahwa pengaruh Hindu ke Indonesia dibawa oleh kaum Brahmana. Teori ini didukung oleh J.C. Van Leur dan F.D.K. Bosch. Alasannya adalah para brahmanalah kasta yang paling memahami ajaran Hindu.
b. *Teori Kesatria*
 Teori Kesatria menyatakan bahwa pengaruh Hindu ke Indonesia dibawa oleh kaum kesatria. Di Indonesia, mereka mendirikan kerajaan-kerajaan dan menyebarkan agama Hindu. Teori kesatria didukung oleh J.I. Moens.
c. *Teori Waisya*
 Teori Waisya menyatakan bahwa pengaruh Hindu ke Indonesia dibawa oleh kaum Waisya. Para penyebar pengaruh Hindu itu terdiri dari para pedagang dari India.

Jendela Info

Hari Waisak juga dikenal dengan nama Visakah Puja atau Buddha Purnima di India, Vesak di Malaysia dan Singapura, Visakha Bucha di Thailand, dan Vesak di Sri Lanka.

Sumber: www.wikipedia.org

2 bab 10.indd 185 7/28/2008 9:11:40 PM

Karya Nyata

Buatlah peta mengenai proses penyebaran Hindu Buddha ke Asia Timur, Asia Tenggara hingga akhirnya mencapai Indonesia. Bedakan warna antara ketiga daerah tersebut. Setelah selesai, serahkan kepada guru kalian di kelas.

d. *Teori Arus Balik*

Teori Arus Balik menyatakan bahwa penyebar pengaruh Hindu ke Indonesia adalah orang-orang Indonesia sendiri. Mereka mula-mula diundang atau datang sendiri ke India untuk belajar Hindu. Setelah menguasai ilmu tentang agama Hindu, mereka kembali ke Indonesia dan menyebarkan pengaruh Hindu di Indonesia.



Gambar 10.4 Jalur penyebaran Hindu Buddha.
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

Keempat teori tentang penyebaran agama Hindu ke Indonesia tersebut masing-masing memiliki kekuatan dan kelemahan. Kaum Kesatria dan Waisya tidak memiliki kemampuan menguasai Kitab Suci Weda. Sementara kaum Brahmana tidak dibebani untuk menyebarkan agama Hindu walaupun mereka dapat membaca kitab suci Weda. Kaum Brahmana pun memiliki pantangan menyeberangi laut. Yang paling mungkin adalah orang-orang Indonesia datang belajar ke India untuk mempelajari agama Hindu, kemudian merekalah yang menyebarkan agama tersebut ke Indonesia. Penyebaran ini menjadi lebih efektif karena orang-orang Indonesia jauh lebih memahami kondisi sosial, adat, dan budaya negerinya sendiri.

B. Kerajaan Bercorak Hindu Buddha di Indonesia

Perkembangan berbagai Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia menunjukkan kondisi sosial, politik, dan ekonomi masyarakat Indonesia pada masa tersebut. Berikut ini akan kita pelajari beberapa Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia.

1. Kerajaan Kutai

Coba kalian perhatikan gambar 10.5! Peninggalan ini memberikan keterangan tentang keberadaan Kerajaan Hindu tertua di Indonesia yang bernama Kutai.

2 bab 10.indd 186 7/28/2008 9:11:41 PM

a. *Letak Kerajaan Kutai*

Kutai merupakan Kerajaan Hindu paling tua di Indonesia yang berdiri pada tahun 400 M, terletak di daerah Muarakaman tepi Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Sungai Mahakam sangat besar sehingga dapat dilayari dari pantai hingga masuk ke Muarakaman. Keberadaan Sungai Mahakam ini sangat mendukung kegiatan perdagangan. Sungai Mahakam masih ramai oleh lalu lintas air sejak masa praaksara hingga saat ini.

b. *Bukti Sejarah Kerajaan Kutai*

Sumber sejarah Kerajaan Kutai adalah prasasti berbentuk yupa yang ditemukan di daerah Muarakaman. Prasasti itu disebut yupa. Yupa adalah tugu batu peringatan upacara korban sedekah. Di daerah Muarakaman, ditemukan tujuh yupa. Tahukah kalian apa keistimewaan yupa yang ditemukan di Kalimantan Timur tersebut? Selain digunakan untuk menambatkan hewan kurban, pada salah satu yupa ditemukan prasasti.

Huruf yang digunakan dalam prasasti yupa adalah huruf Pallawa dengan bahasa Sanskerta. Berdasarkan bentuk hurufnya, para ahli yakin bahwa yupa dibuat sekitar abad ke-5 M. Ada beberapa informasi yang dapat diperoleh dari prasasti yupa tersebut. Salah satunya adalah prasasti tersebut menyebutkan silsilah raja-raja Kutai.

Prasasti yupa menuturkan bahwa Kudungga merupakan raja pertama Kerajaan Kutai. Ia mempunyai putra bernama Aswawarman. Aswawarman mempunyai tiga anak dan yang terkenal adalah Mulawarman. Nama Aswawarman dan Mulawarman berasal dari bahasa Sanskerta. Di sini tampak adanya penyerapan budaya India oleh Kerajaan Kutai. Sementara nama Kudungga bukan nama Hindu, melainkan nama asli Indonesia.

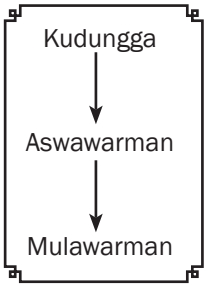
Prasasti Yupa juga menyebutkan bahwa Yupa didirikan atas perintah Raja Mulawarman. Kudungga bukan pendiri kerajaan, melainkan anaknya yang bernama Aswawarman. Hal itu disebut dalam Wamsakerta atau pendiri keluarga. Diperkirakan Aswawarman lah yang sudah menganut Hindu secara penuh, sedangkan Kudungga belum.

c. *Pemerintahan dan Kehidupan Masyarakat*

Raja Mulawarman sebagai raja terbesar di Kutai memeluk agama Hindu-Siwa. Ia sangat dekat dengan kaum Brahmana dan rakyat. Hal ini dibuktikan dengan pemberian sedekah untuk upacara keagamaan. Besarnya sedekah yang diberikan oleh Mulawarman tercantum dalam yupa sebesar 1.000 ekor sapi. Upacara korban sapi ini menunjukkan bahwa rakyat hidup cukup makmur. Kehidupan keagamaan juga dijaga dengan baik. Selain itu, rakyat sangat mencintai rajanya. Kehidupan ekonomi masyarakat diperkirakan mayoritas bertani dan berdagang.



Gambar 10.5 Prasasti Yupa
Sumber: www.e-dukasi.net



Silsilah Raja-Raja Kutai

Di Sekitar Kita

Museum Mulawarman

Museum Mulawarman terletak di Tenggarong, Kutai Kartanegara. Di sini, kalian dapat melihat beberapa peninggalan Kerajaan Kutai, seperti prasasti dan beberapa arca. Kalian juga dapat menjumpai peninggalan sejarah yang berasal dari Kesultanan Kutai Martadipura.

Sumber: www.kutaikartanegara.com

2 bab 10.indd 187 7/28/2008 9:11:42 PM

Masyarakat Kutai sebelumnya tidak mengenal kasta. Setelah agama Hindu masuk, mulailah pengaruh kasta terasa dalam lapisan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan upacara *Vratyastoma* oleh Kudungga. Vratyastoma merupakan upacara penyucian diri untuk masuk pada kasta kesatria sesuai kedudukannya sebagai keluarga raja.

Kelanjutan Kerajaan Kutai setelah Mulawarman tidak menunjukkan tanda-tanda yang jelas. Pada periode setelah abad V M, Kerajaan Hindu Buddha berkembang di berbagai daerah lain Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pada fase selanjutnya agama Hindu Buddha berkembang pesat di berbagai daerah Indonesia.

2. Kerajaan Tarumanegara

Sekitar abad ke-5 Masehi di Jawa Barat berdiri Kerajaan Tarumanegara. Tahukah kalian di mana tepatnya letak Kerajaan Tarumanegara? Coba kalian perhatikan peta di bawah ini.

a. *Letak Kerajaan Tarumanegara*



Gambar 10.6 Sungai Citarum yang diyakini ahli sejarah sebagai pusat Kerajaan Tarumanegara
Sumber: www.dadangjm.blogspot.com

Berdasarkan prasasti-prasasti yang ditemukan, para ahli meyakini letak pusat Kerajaan Tarumanegara kira-kira di antara Sungai Citarum dan Cisadane. Dari namanya, Tarumanegara berasal dari kata "taruma". Diperkirakan kata "taruma" berkaitan dengan kata "tarum" yang artinya nila. Kata tarum dipakai sebagai nama sebuah sungai di Jawa Barat, yaitu Sungai Citarum. Kebanyakan ahli yakin kerajaan ini pusatnya di dekat Kota Bogor Jawa Barat.

b. *Sumber Sejarah Tarumanegara*

Apa saja bukti keberadaan Kerajaan Tarumanegara? Ada tujuh prasasti yang ditemukan, sebagian besar merupakan peninggalan Raja Purnawarman. Prasasti-prasasti itu umumnya bertulis huruf Pallawa dan menggunakan bahasa Sanskerta. Ketujuh prasasti tersebut, antara lain sebagai berikut.

1) *Prasasti Ciaruteun*

Di dekat muara tepi Sungai Ciaruteun ditemukan prasasti yang dipahat pada batu. Pada prasasti tersebut terdapat gambar sepasang



Gambar 10.7 Prasasti Ciaruteun
Sumber: www.wikimedia.org

Jendela Info

Selain prasasti, Kerajaan Tarumanegara juga meninggalkan beberapa arca peninggalan, yaitu
a. Arca Rajarsi
b. Arca Wisnu Cibuaya I
c. Arca Wisnu Cibuaya II

2 bab 10.indd 188 7/28/2008 9:11:43 PM

telapak kaki Raja Purnawarman. Telapak kaki Raja Purnawarman dalam prasasti tersebut diibaratkan sebagai telapak kaki Dewa Wisnu.

2) *Prasasti Kebon Kopi*

Prasasti Kebon Kopi terdapat di Kampung Muara Hilir, Kecamatan Cibung-bulang, Bogor. Pada prasasti ini ada pahatan gambar tapak kaki gajah yang disamakan dengan tapak kaki gajah Airawata (gajah kendaraan Dewa Wisnu).

3) *Prasasti Jambu*

Di sebuah perkebunan jambu, Bukit Koleangkok, kira-kira 30 km sebelah barat Bogor ditemukan pula prasasti. Dinamakan Prasasti Jambu karena ditemukan di perkebunan Jambu. Prasasti ini menggambarkan bagaimana kebesaran Raja Purnawarman. Raja Purnawarman digambarkan sebagai seorang raja yang gagah, pemimpin termasyhur, dan baju zirahnya tidak dapat ditembus senjata musuh.

4) *Prasasti Tugu*

Prasasti Tugu ditemukan di Desa Tugu, Cilincing, Jakarta Utara. Isinya, antara lain menerangkan tentang penggalian saluran Gomati dan Sungai Candrabhaga. Panjang saluran adalah 12 km dan dikerjakan dalam waktu 12 hari. Setelah pembuatan saluran selesai, diadakan selamatan dengan menyerahkan 1.000 ekor sapi kepada para brahmana.

Prasasti ini sangat penting artinya karena menunjukkan keseriusan Kerajaan Tarumanegara dalam mengembangkan pertanian. Penggalian Sungai Gomati menggambarkan bahwa teknologi pertanian dikembangkan sangat maju. Kerajaan Tarumanegara telah mengenal sistem irigasi. Selain itu, juga menunjukkan bahwa keberadaan sungai dapat digunakan untuk transportasi air dan perikanan.

5) *Prasasti Muara Cianten*

Prasasti Muara Cianten ditemukan di daerah Bogor. Hingga kini, prasasti ini belum dapat dibaca.

6) *Prasasti Pasir Awi*

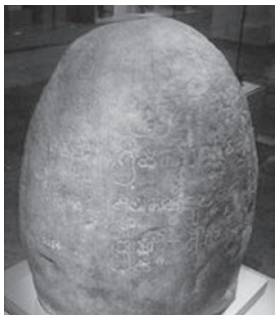
Prasasti Pasir Awi ditemukan di daerah Bogor. Hingga kini, prasasti ini belum dapat dibaca.

7) *Prasasti Lebak*

Prasasti Lebak ditemukan di tepi Sungai Cidanghiang, Kecamatan Muncul, Banten Selatan. Isi Prasasti Lebak hampir sama dengan Prasasti Tugu. Prasasti Lebak juga menerangkan keperwiraan,

Jendela Info

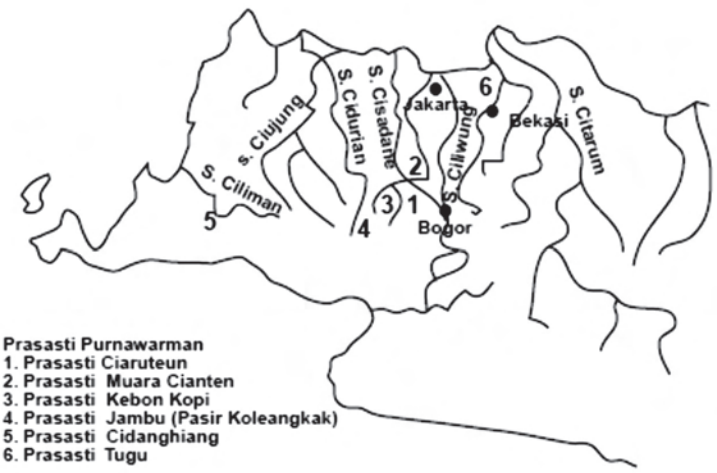
Mengenai nama Candrabhaga, Purbacaraka mengartikan candra sama dengan bulan sama dengan sasi. Jadi, Candrabhaga menjadi sasibhaga dan kemudian menjadi Bhagasasi kemudian menjadi bagasi, akhirnya menjadi Bekasi.



Gambar 10.8 Prasasti Tugu di Monumen Nasional.
Sumber: www.wikipedia.org

2 bab 10.indd 189 7/28/2008 9:11:44 PM

keagungan, dan keberanian. Di samping itu, Purnawarman sebagai raja dunia.



Gambar 10.9 Peta penemuan prasasti Kerajaan Tarumanegara.
Sumber: www.e-dukasi.net

Sumber sejarah Kerajaan Tarumanegara juga diperoleh dari seorang musafir Cina bernama Fa-Hien. Pada 414 M, dalam perjalanan pulang dari India ia sempat singgah ke Pulau Jawa. Ia mengatakan adanya Kerajaan To-lo-mo atau Taruma. Istilah To-lo-mo ini maksudnya tentu saja Kerajaan Tarumanegara.

c. *Perkembangan Kerajaan Tarumanegara*

Prasasti-prasasti di atas menunjukkan kebesaran Kerajaan Tarumanegara sebagai kerajaan pengaruh Hindu Buddha di Jawa. Tarumanegara dapat dikatakan sebagai Kerajaan Hindu Buddha terbesar pertama di Jawa.

Berdasarkan berita dari Fa-Hien, di Tolomo ada tiga agama, yaitu agama Hindu, agama Buddha, dan agama nenek moyang (kepercayaan animisme). Raja memeluk agama Hindu. Kebenaran pernyataan Fa-Hien ini semakin kuat dengan adanya gambar tapak kaki raja yang diibaratkan tapak kaki Dewa Wisnu pada Prasasti Ciaruteun. Perkembangan Kerajaan Tarumanegara masih dapat diketahui hingga abad ke-7 M. Pada masa tersebut Tarumanegara mengirim utusan ke Cina. Selain menjalin hubungan dagang, tentu untuk menjalin hubungan keagamaan. Perlu kalian ingat bahwa pada masa itu di Cina agama Buddha telah berkembang dengan sangat pesat.

Setelah Raja Purnawarman wafat, tidak diketahui secara pasti siapa penggantinya. Begitu pula dengan perkembangan Kerajaan

2 bab 10.indd 190 7/28/2008 9:11:44 PM

Tarumanegara selanjutnya. Tidak ada keterangan lain yang menyebutkan mengenai perkembangan Kerajaan Tarumanegara.

3. Kerajaan Kaling

Pada abad ke-6 Masehi, di daerah Jawa Tengah berdiri sebuah Kerajaan Hindu. Tahukah kalian bagaimana sejarah Kerajaan Kaling? Bila belum tahu, mari kita pelajari bersama-sama.

a. *Letak Kerajaan Kaling*

Kerajaan Kaling atau Holing diperkirakan terletak di Jawa Tengah. Hal ini didasarkan pada berita Cina yang menyebutkan bahwa di sebelah timur Kaling ada Po-li (Bali sekarang dan di sebelah barat Kaling terdapat To-po-Teng (Sumatra). Sementara di sebelah utara Kaling terdapat Chen-la (Kamboja) dan sebelah selatan berbatasan dengan samudra.

Ada juga yang menyebutkan letak Kaling berada di Kabupaten Jepara. Hal ini dihubungkan dengan adanya sebuah nama tempat di wilayah Jepara, yaitu Keling. Saat ini, Keling merupakan nama sebuah kecamatan di sebelah utara Gunung Muria, Jepara, Jawa Tengah. Meskipun demikian, secara tegas belum disimpulkan bahwa Keling mempunyai hubungan dengan Kerajaan Kaling.



Gambar 10.10 Peta perkiraan letak Kerajaan Kaling.
Sumber: www.wikipedia.org

b. *Sumber Sejarah Kaling*

Sumber utama mengenai Kerajaan Kaling adalah berita Cina, yaitu berita dari Dinasti Tang. Berita inilah yang menggambarkan bagaimana pemerintahan Ratu Sima di Kaling. Sumber sejarah lainnya adalah Prasasti Tuk Mas yang ditemukan di lereng Gunung Merbabu. Melalui berita Cina dan Prasasti Tuk Mas tersebut, banyak hal dapat kita ketahui tentang perkembangan Kerajaan Kaling dan kehidupan masyarakatnya.

Jendela Info

Pada suatu ketika, Ratu Sima ingin menguji kejujuran rakyatnya. Ia menyuruh pegawai kerajaan meletakkan pundi-pundi di tengah jalan. Pundi-pundi itu berisi perhiasan yang sangat berharga. Sampai beberapa hari tidak ada seorang pun menyentuh pundi-pundi itu.

Pada suatu hari, putra mahkota yang bernama Ktut Mas berjalan-jalan. Ktut Mas menghampiri dan menyentuh pundi-pundi tersebut. Hal ini diketahui oleh Ratu Sima. Ktut Mas dinilai bersalah sehingga harus dihukum. Bagian anggota badannya yang menyentuh pundi-pundi tersebut akhirnya dipotong.

2 bab 10.indd 191 7/28/2008 9:11:45 PM

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mempelajari lebih jauh tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.wisatasolo.com

c. *Pemerintahan dan Kehidupan Masyarakat*

Menurut berita Cina, raja Kerajaan Kaling yang terkenal adalah Ratu Sima. Ia memerintah sekitar tahun 674 M. Ratu Sima digambarkan sebagai raja yang jujur dan sangat bijaksana. Hukum dilaksanakan dengan tegas dan seadil-adilnya. Rakyat patuh terhadap semua ketentuan yang berlaku. Disebutkan pula kehidupan pada masa pemerintahan Ratu Sima sangat aman dan tenteram. Kejahatan sangat minim karena kerajaan menerapkan hukum tanpa pandang bulu.

Di Kerajaan Kaling, agama Buddha berkembang pesat. Pendeta Cina bernama Hwi-ning bahkan pernah datang ke Kaling dan tinggal selama tiga tahun. Ia menerjemahkan kitab suci agama Buddha Hinayana ke dalam bahasa Cina. Dalam menyelesaikan tugasnya, Hwi-ning dibantu oleh seorang pendeta Kaling bernama Janabhadra.

Mata pencaharian masyarakat Kaling rata-rata adalah bertani dan berdagang. Kehidupan mereka sangat makmur, mengingat Jawa Tengah merupakan pusat hamparan tanah subur. Hal ini dapat dilihat dari beberapa gunung berapi di Jawa Tengah yang menyebabkan tanah pertanian dan perkebunan menjadi subur.

Perkembangan Kerajaan Kaling selanjutnya kurang jelas. Belum ditemukan sumber sejarah yang secara tegas meriwayatkan perjalanan Kerajaan Kaling hingga keruntuhannya. Namun pada periode selanjutnya, kita akan menemukan beberapa Kerajaan Hindu Buddha lainnya di Jawa Tengah.

4. Kerajaan Mataram Kuno

Di Jawa Tengah pernah berkembang kerajaan besar pada masa Hindu Buddha. Namanya lebih dikenal dengan Mataram Kuno. Nama Mataram Kuno digunakan untuk menunjuk Kerajaan Mataram pada masa pengaruh Hindu Buddha. Sebab pada perkembangan selanjutnya, muncul Kerajaan Mataram yang juga berlokasi di Jawa Tengah. Namun, kerajaan yang muncul ini merupakan Kerajaan Mataram yang bercorak Islam. Walaupun sama-sama menggunakan nama Mataram, kedua kerajaan tersebut berselisih waktu sangat lama.

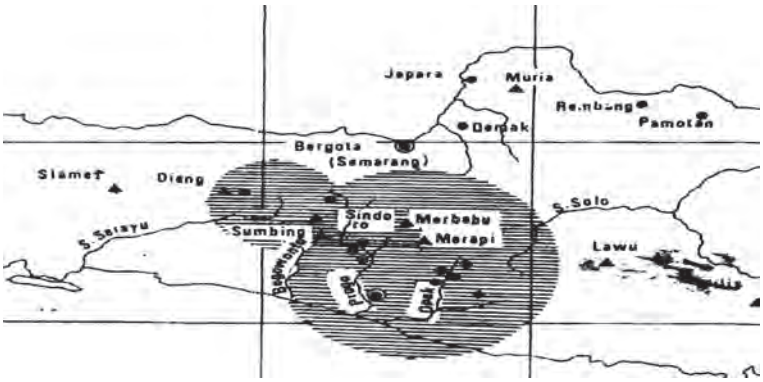


Gambar 10.11 Letak Kerajaan Mataram Kuno.
Sumber: www.wikipedia.org

2 bab 10.indd 192 7/28/2008 9:11:45 PM

a. *Letak Kerajaan Mataram Kuno*

Kerajaan Mataram Kuno terletak di daerah Medang Kamulan yang subur. Di sebelah utara terdapat Gunung Merapi, Merbabu, Sumbing, dan Sindoro. Di sebelah barat terdapat Pegunungan Serayu; di sebelah timur terdapat Gunung Lawu; di sebelah selatan berdekatan dengan Laut Selatan dan Pegunungan Seribu. Sungai-sungai yang ada, misalnya Sungai Bogowonto, Elo, Progo, Opak, dan Bengawan Solo. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kerajaan Mataram Kuno terletak di sekitar Pegunungan Merapi dan Merbabu.



Gambar 10.12 **Wilayah kekuasaan Kerajaan Mataram Kuno.**
Sumber: Atlas dan Lukisan Baru

b. *Bukti Sejarah Mataram Kuno*

Dapatkah kalian menyebutkan bukti yang menunjukkan sejarah Kerajaan Mataram Kuno? Terdapat beberapa sumber sejarah yang mengungkapkan keberadaan Mataram Kuno, di antaranya prasasti dan berita Cina. Prasasti tersebut, antara lain sebagai berikut.

1) *Prasasti Canggal*
 Prasasti Canggal berangka tahun 732 M, ditulis dengan huruf Palawa dan bahasa Sanskerta. Prasasti ini berisi tentang asal usul Dinasti Sanjaya dan pembangunan sebuah lingga di Bukit Stirangga.
2) *Prasasti Kalasan*
 Prasasti Kalasan berangka tahun 778 M, berhuruf Pranagari dan bahasa Sanskerta. Prasasti ini memberitakan terdesaknya Dinasti Sanjaya ke utara karena kedatangan Dinasti Syailendra.
3) *Prasasti Klurak*
 Prasasti Klurak berangka tahun 782 M dan ditemukan di daerah Prambanan. Isinya tentang pembuatan Arca Manjusri yang terletak di sebelah utara Prambanan.
4) *Prasasti Kedu atau Prasasti Balitung*
 Prasasti Kedu berangka tahun 907 M. Isinya tentang silsilah raja-raja keturunan Sanjaya.

Ayo Kita Kerjakan!

Coba kalian perhatikan gambar di atas! Setelah diamati, tunjukkan di mana letak pusat Kerajaan Mataram Kuno. Identifikasilah kekayaan alam yang ada di daerah sekitar pusat Kerajaan Mataram Kuno. Apa saja kekayaan alam yang dapat diolah pada masa tersebut? Adakah kekayaan alam yang masih digunakan hingga saat ini?

2 bab 10.indd 193 7/28/2008 9:11:45 PM

Di samping beberapa prasasti tersebut, sumber sejarah Kerajaan Mataram Kuno juga berasal dari berita Cina.

c. *Perjalanan Pemerintahan*

Apakah kalian tahu siapa saja yang memerintah Kerajaan Mataram Kuno? Bagaimana perkembangan kerajaan tersebut? Berikut ini beberapa pemerintahan di Kerajaan Mataram Kuno.

1) *Pemerintahan Sanjaya*

Pada 717–780 M Raja Sanjaya mulai memerintah Kerajaan Mataram. Bukti sejarah yang menunjukkan pemerintahan Raja Sanjaya adalah Prasasti Canggal. Sanjaya disebutkan merupakan keturunan Dinasti Syailendra.

Pada masa pemerintahannya, Raja Sanjaya berhasil menaklukkan beberapa kerajaan kecil yang pada masa pemerintahan Sanna melepaskan diri. Sanjaya juga seorang raja yang memerhatikan perkembangan agama. Hal ini dibuktikan dengan pendirian bangunan suci pada 732 M. Bangunan suci tersebut digunakan sebagai tempat pemujaan, yaitu berupa lingga yang berada di atas Gunung Wukir (Bukit Stirangga), Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Perhatian raja yang besar terhadap keagamaan ini juga menunjukkan bahwa rakyat Mataram merupakan rakyat yang taat beragama. Sebab, sikap baik raja merupakan cermin sikap baik rakyatnya.



Gambar 10.13 Candi Gunung Wukir
Sumber: www.siwargha.wordpress.com

2 bab 10.indd 194 7/28/2008 9:11:46 PM

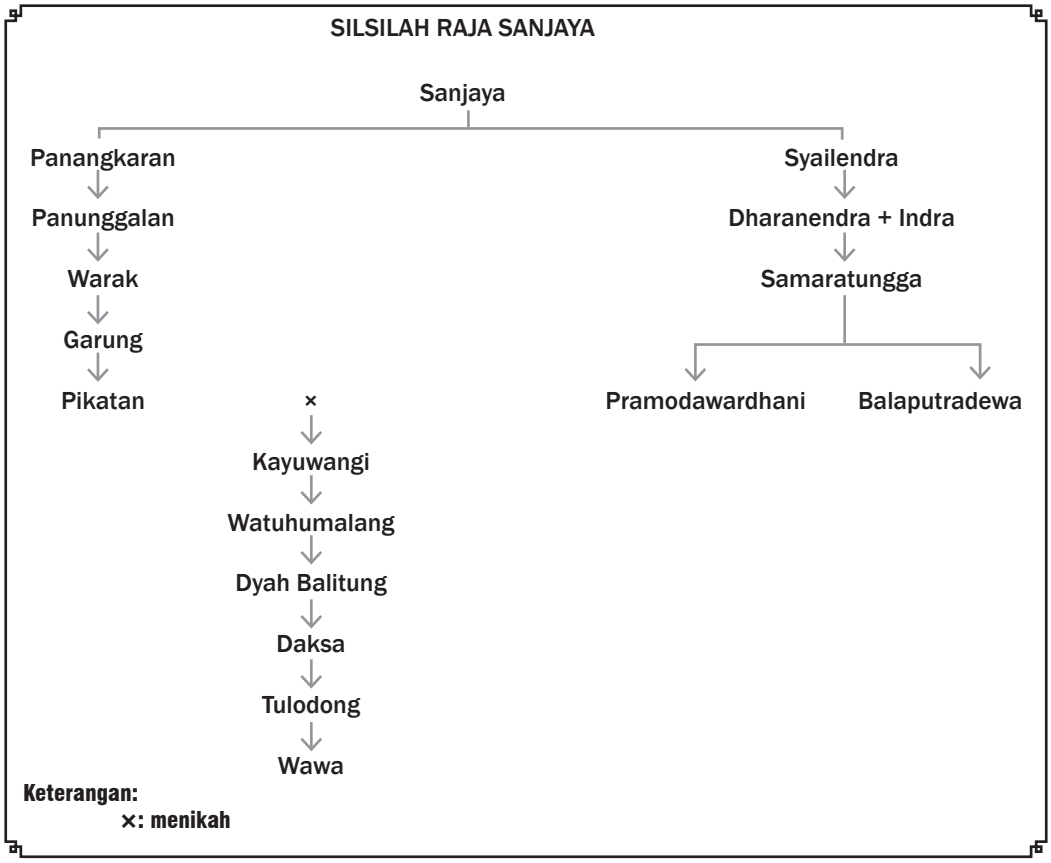
2) *Pemerintahan Rakai Panangkaran*

Sanjaya digantikan putranya Rakai Panangkaran. Pada masa pemerintahan Panangkaran, agama Buddha juga mengalami perkembangan di samping agama Hindu. Hal ini dikarenakan Panangkaran juga memerhatikan perkembangan agama Buddha. Buktinya adalah didirikannya bangunan-bangunan suci agama Buddha. Sebagai contoh adalah Candi Kalasan dan Arca Manjusri. Kalian masih dapat melihat keberadaan Candi Kalasan yang terletak di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman DIY. Pada masa Panangkaran, kekuasaan Mataram bertambah luas.

3) *Perpecahan Dinasti Syailendra*

Pada masa Sanjaya, agama Hindu merupakan agama keluarga raja. Namun pada masa Panangkaran, agama Buddha menjadi agama kerajaan. Hal inilah yang mendorong terjadinya perpecahan dalam keluarga Dinasti Syailendra.

Wilayah Mataram akhirnya dibagi menjadi dua, yaitu di antara Keluarga Syailendra. Keluarga yang menganut agama Hindu mengembangkan kekuasaan di daerah Jawa Tengah bagian utara. Sementara keluarga yang beragama Buddha berkuasa di daerah Jawa Tengah bagian selatan.



2 bab 10.indd 195 7/28/2008 9:11:46 PM

Upaya menyatukan dua keluarga terus diupayakan dan akhirnya membuahkan hasil. Penyatuan ditandai dengan terjadinya perkawinan antara dua keluarga. Rakai Pikatan dari keluarga yang beragama Hindu menikah dengan Pramudawardani, putri dari Samaratungga yang beragama Buddha.

Perkawinan Pramodhawardhani dengan Rakai Pikatan ditentang oleh Balaputradewa. Setelah Samaratungga wafat, Balaputradewa memberontak terhadap Rakai Pikatan. Balaputradewa mengalami kekalahan dan menyingkir ke Sumatra.

4) *Masa Kebesaran Mataram*

Bagaimana kelanjutan Kerajaan Mataram setelah Rakai Pikatan? Pada 856 M, Kayuwangi atau Dyah Lokapala menggantikan Pikatan. Tidak banyak sumber sejarah yang memberitakan masa pemerintahannya. Setelah Kayuwangi wafat, ia digantikan oleh Watuhumalang.

Pengganti Watuhumalang adalah Balitung yang merupakan salah satu raja terkenal dan terbesar Mataram. Ia memerintah sejak tahun 898 hingga 911 M dengan gelar Sri Maharaja Rakai Watukura Dyah Balitung Sri Dharmadya Mahasambu. Salah satu kebesarannya dibuktikan dengan bangunan candi yang sangat besar dan indah. Candi tersebut tentu tidak asing lagi bagi kalian, yaitu Candi Prambanan. Pada masa pemerintahannya, Balitung juga banyak membuat prasasti. Prasasti yang terpenting adalah Prasasti Kedu. Kalian masih ingat bukan apa isi Prasasti Kedu?



Gambar 10.14 **Gunung Merapi**
Sumber: www.telukbayurport.com.

d. *Keruntuhan Mataram*

Sepeninggal Balitung, Mataram berturut-turut diperintah oleh Daksa, Tulodhong, Wawa, dan Mpu Sendok. Kala itu seiring berkembangnya Kerajaan Sriwijaya, Mataram mengalami penurunan. Keruntuhan Mataram juga dihubungkan dengan faktor alam. Pada awal abad XI, Gunung Merapi meletus dengan dahsyat. Letusan Gunung Merapi diperkirakan banyak mengubur berbagai bangunan penting Kerajaan Mataram. Selain itu, berbagai penyakit dan kegagalan pertanian mendorong Mpu Sendok untuk memindahkan pusat kerajaan ke Jawa Timur. Di Jawa Timur, keluarga ini membentuk keluarga Isyana (Wangsa Isyana). Bagaimana perkembangan Wangsa Isyana, akan kita pelajari pada bagian selanjutnya.

5. Kerajaan Sriwijaya

Coba kalian ingat kembali silsilah Kerajaan Mataram pada materi sebelumnya. Perhatikan posisi Balaputradewa. Kala itu dalam suatu pemberontakan, Balaputradewa kalah dalam konflik di Mataram. Ia kemudian menyingkir ke Sumatra. Di Sumatra, Balaputradewa menjadi salah satu tokoh penting dalam kerajaan besar, yaitu Sriwijaya. Bagaimana perkembangan Kerajaan Sriwijaya? Bagaimana pula peran Balaputradewa? Mari kita pelajari bersama!

2 bab 10.indd 196 7/28/2008 9:11:46 PM

a. *Munculnya Kerajaan Sriwijaya*

Menurut berbagai sumber sejarah, sekitar abad ke-7, di pantai Sumatra Timur telah berkembang berbagai kerajaan. Kerajaan-kerajaan tersebut, antara lain Tulangbawang, Melayu, dan Sriwijaya. Sriwijaya merupakan kerajaan yang berhasil berkembang mencapai kejayaan. Pada 692 M, Sriwijaya mengadakan ekspansi ke daerah sekitar Melayu.

b. *Letak Kerajaan Sriwijaya*

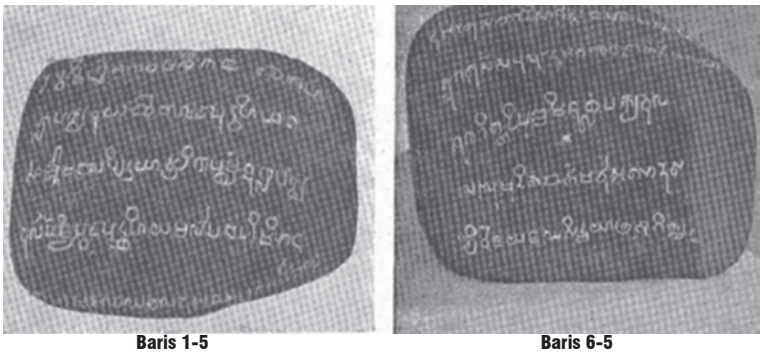
Di mana letak Kerajaan Sriwijaya? Belum ditemukan secara pasti di mana persisnya letak istana Kerajaan Sriwijaya. Sebagian ahli sejarah mengatakan bahwa pusat Kerajaan Sriwijaya di Palembang, namun ada pula yang berpendapat di Jambi. Ahli sejarah lainnya bahkan ada yang berpendapat letaknya di luar Indonesia. Di antara berbagai pendapat yang mengemuka, mayoritas ahli sejarah berpendapat bahwa pusat Kerajaan Sriwijaya ada di Palembang. Tepatnya di dekat pantai dan di tepi Sungai Musi.

c. *Sumber Sejarah Kerajaan Sriwijaya*

Sebagaimana halnya kerajaan-kerajaan Hindu Buddha lainnya, prasasti merupakan salah satu sumber sejarah utama. Prasasti-prasasti peninggalan Kerajaan Sriwijaya sebagian besar ditulis dengan huruf Pallawa. Bahasa yang dipakai adalah Melayu Kuno. Berikut ini beberapa prasasti yang berhubungan dengan Kerajaan Sriwijaya.

1) *Prasasti Kedukan Bukit*

Prasasti Kedukan Bukit ditemukan di tepi Sungai Tatang, dekat Palembang, berangka tahun 605 Saka atau 683 M. Prasasti ini menerangkan bahwa Dapunta Hyang mengadakan perjalanan suci (siddhayatra). Dapunta Hyang melakukan perjalanan dengan perahu dari Minangatamwan bersama tentara 20.000 personel. Dalam perjalanan tersebut, ia berhasil menaklukkan beberapa daerah.



Baris 1-5 Baris 6-5

Gambar 10.15 Prasasti Kedukan Bukit
Sumber: www.wikipedia.org

Jendela Info

Kata Sriwijaya pertama kali ditemukan di dalam Prasasti Kota Kapur. H. Kern pada 1913 mengidentifikasikan kata Sriwijaya sebagai nama raja. Baru lima tahun kemudian, G. Coedes dengan menggunakan sumber prasasti dan bukti Cina berhasil menyimpulkan bahwa Sriwijaya adalah nama kerajaan.

Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia II*

2 bab 10.indd 197 7/28/2008 9:11:47 PM

2) *Prasasti Talang Tuo*

Prasasti Talang Tuo ditemukan di sebelah barat Palembang, tepatnya di daerah Talang Tuo dan berangka tahun 606 Saka (684 M). Prasasti ini menyebutkan pembangunan sebuah taman yang disebut *Sriksetra*. Taman ini dibuat oleh Dapunta Hyang Sri Jayanaga. Tujuannya untuk kemakmuran rakyat.

3) *Prasasti Telaga Batu*

Prasasti Telaga Batu ditemukan di Palembang. Prasasti ini tidak berangka tahun. Isinya terutama menceritakan kutukan-kutukan yang menakutkan bagi mereka yang berbuat kejahatan.

4) *Prasasti Kota Kapur*

Prasasti Kota Kapur ditemukan di Pulau Bangka. Prasasti ini berangka tahun 608 Saka (686 M). Isinya adalah permintaan kepada para dewa untuk menjaga kedatuan Sriwijaya dan menghukum setiap orang yang bermaksud jahat. Selain itu, prasasti ini juga menceritakan keberangkatan pasukan Sriwijaya untuk menundukkan Pulau Jawa.

5) *Prasasti Karang Berahi*

Prasasti Karang Berahi ditemukan di Jambi. Prasasti ini berangka tahun 608 Saka (686 M). Isi prasasti sama dengan isi Prasasti Kota Kapur.



Gambar 10.16 Prasasti Karang Berahi
Sumber: www.merangin.go.id

Beberapa prasasti yang lain, di antaranya Prasasti Ligor dan Prasasti Nalanda. Prasasti Ligor berangka tahun 775 M ditemukan di Ligor, Semenanjung Melayu. Prasasti Nalanda ditemukan di Nalanda, India Timur. Di samping prasasti-prasasti tersebut, sumber sejarah Sriwijaya yang penting adalah berita Cina. Misalnya, berita dari I-tshing yang pernah tinggal di Sriwijaya.

Karya Nyata

Museum Balaputra Dewa merupakan salah satu museum yang menyimpan berbagai peninggalan masa Kerajaan Sriwijaya. Di dalam gedung museum ini, wisatawan dapat melihat ratusan koleksi benda bersejarah, antara lain prasasti Sriwijaya, Kedukan Bukit Siguntang, Talang Tuo, dan prasasti Boom Baru. Selain itu, para pengunjung dapat menyaksikan pakaian adat dari berbagai daerah Sumsel. Letak Museum Balaputra Dewa cukup strategis untuk dijangkau, yaitu sekitar enam kilometer dari pusat kota Palembang

2 bab 10.indd 198 7/28/2008 9:11:47 PM

d. *Perkembangan Kerajaan Sriwijaya*

Kerajaan Sriwijaya lambat laun mengalami perkembangan hingga menjadi sebuah kerajaan besar. Apa saja peran Sriwijaya? Mari kita telusuri bersama.

1) *Kerajaan Sriwijaya sebagai Negara Maritim*

Prasasti Kedukan Bukit dan Talang Tuo pada abad ke-7 menyebutkan Dapunta Hyang melakukan usaha perluasan daerah. Beberapa daerah, seperti Tulang-Bawang (Lampung), Kedah (Semenanjung Melayu), Pulau Bangka, Daerah Jambi, hingga Tanah Genting Kra berhasil ditaklukkan. Dengan demikian, Sriwijaya mempunyai kekuasaan sampai di negeri Malaysia pada saat ini. Sayangnya, usaha Sriwijaya menaklukkan Jawa tidak berhasil.

Balaputradewa adalah putra dari Raja Samaratungga dengan Dewi Tara. Ia memerintah sekitar abad ke-9 M. Wilayah kekuasaan Sriwijaya pada masa pemerintahannya sangat luas. Daerah kekuasaannya meliputi Sumatra dan pulau-pulau sekitar Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, sebagian Kalimantan, Semenanjung Melayu, dan hampir seluruh perairan nusantara. Itulah sebabnya, Sriwijaya kemudian dikenal sebagai negara nasional yang pertama.



Gambar 10.17 Peta wilayah kekuasaan Sriwijaya.
Sumber: www.e-dukasi.net

Sriwijaya adalah negara maritim sehingga daerah kekuasaannya sebagian besar adalah wilayah pantai. Sebagai Kerajaan Maritim, Sriwijaya membentuk armada angkatan laut yang kuat.

2) *Kerajaan Sriwijaya sebagai Pusat Studi Agama Buddha*

Pada masa pemerintahan Balaputradewa, Sriwijaya menjadi pusat studi agama Buddha Mahayana di seluruh Asia Tenggara. Balaputradewa juga menjalin hubungan erat dengan Kerajaan Benggala dari India, yaitu dengan Raja Dewapala Dewa. Ia menghadiahkan sebidang tanah kepada Balaputradewa untuk



Gambar 10.18 **Patung Buddha di Bukit Siguntang.**
Sumber: www.e-dukasi.net

2 bab 10.indd 199 7/28/2008 9:11:48 PM

mendirikan sebuah asrama bagi para pelajar dan mahasiswa yang sedang belajar di Nalanda.

Sriwijaya menjadi salah satu pusat pendidikan di Asia Tenggara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa asing yang belajar di Sriwijaya. Mahasiswa yang ingin belajar ke India biasanya mampir ke Sriwijaya terlebih dahulu untuk belajar Bahasa Sanskerta. Para mahasiswa tersebut umumnya berasal dari Asia Timur.

Bukti tentang cerita di atas adalah berita I-tsing, yang menyebutkan bahwa di Sriwijaya tinggal ribuan pendeta dan pelajar (mahasiswa) agama Buddha. Para pelajar tersebut dibimbing oleh seorang pendeta Buddha yang terkenal bernama Sakyakirti.

e. *Keruntuhan Sriwijaya*

Sekitar abad ke-11 M, Kerajaan Sriwijaya mulai mengalami kemunduran. Beberapa penyebab kemunduran Kerajaan Sriwijaya adalah sebagai berikut.

1) Perubahan kondisi alam. Pusat Kerajaan Sriwijaya semakin jauh dari pantai akibat pengendapan lumpur. Pendangkalan Sungai Musi secara terus-menerus menyebabkan air laut semakin jauh karena terbentuknya daratan-daratan baru.
2) Angkatan laut mengalami kemunduran sehingga banyak daerah kekuasaan melepaskan diri.
3) Beberapa kali Sriwijaya mendapat serangan dari kerajaan lain. Pada 1017 M, Sriwijaya mendapat serangan dari Raja Rajendracola dari Colamandala. Tahun 1025 serangan itu diulangi sehingga Raja Sriwijaya Sri Sanggramawijayattunggawarman ditahan oleh pihak Kerajaan Colamandala. Pada 1275 M, Raja Kertanegara dari Singasari melakukan ekspedisi Pamalayu. Hal itu menyebabkan daerah Melayu lepas dari kekuasaan Sriwijaya. Serangan armada angkatan laut Majapahit atas Sriwijaya pada 1377 M mengakhiri riwayat Kerajaan Sriwijaya.

6. Kekuasaan Keluarga Isyana

Jendela Info

Nama Wangsa Isyana diambil dari nama anaknya Sri Isyana Tunggawijaya.

Masih ingatkah kalian masa akhir Kerajaan Mataram Kuno di Jawa Tengah? Mpu Sendok memindahkan pusat pemerintahan ke Jawa Timur. Bagaimana setelah pusat kerajaan pindah ke Jawa Timur? Ternyata, di Jawa Timur keluarga atau wangsa Isyana berhasil mengembangkan kerajaan menjadi besar.

Mpu Sendok adalah menantu Raja Wawa. Wawa merupakan raja terakhir Kerajaan Mataram. Mpu Sendok membentuk keluarga baru yang disebut Keluarga Isyana (Wangsa Isyana) di Jawa Timur. Sebagai raja pertama Dinasti Isyana, ia bergelar Sri Isyana Wikramadharmatunggadewa. Pemerintahannya berlangsung sejak 929 M hingga 947 M.

a. *Awal Kekuasaan Wangsa Isyana*

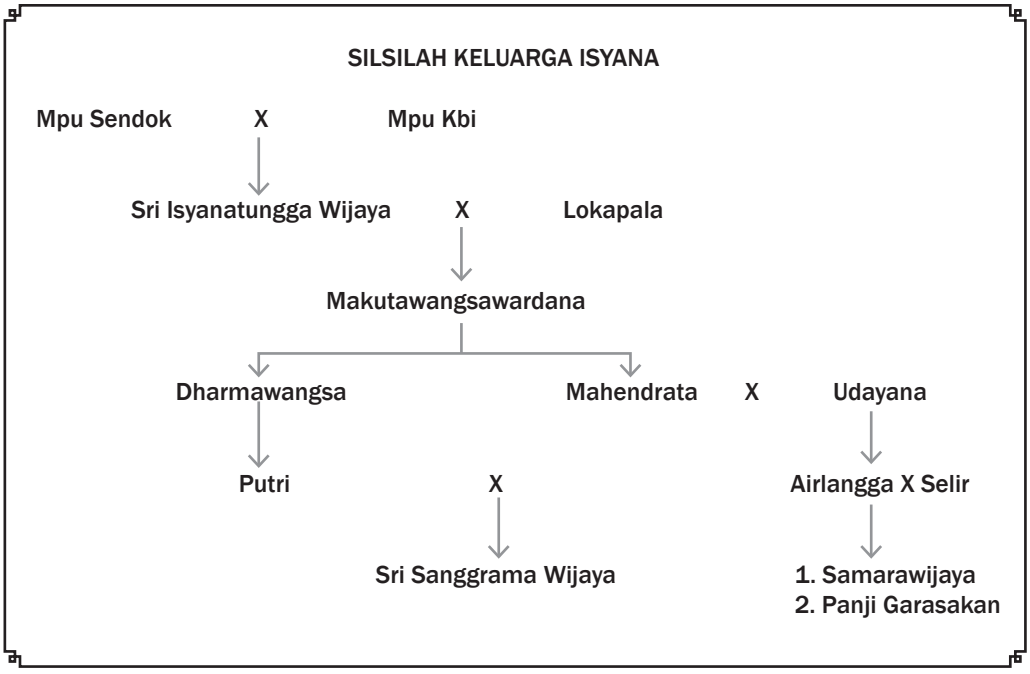
Keluarga Isyana memusatkan pemerintahannya di Tamwlang, dekat Kabupaten Jombang Jawa TImur. Pada masa pemerintahannya,

2 bab 10.indd 200 7/28/2008 9:11:49 PM

Mpu Sendok berhasil memperluas kekuasaan meliputi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali.

Mpu Sendok melakukan beberapa usaha penting, antara lain sebagai berikut.

1) Mengembangkan bidang pertanian dengan memperluas irigasi dan lahan pertanian.
2) Memajukan bidang agama. Salah satunya dengan membangun candi, seperti Candi Gunung Gangsir dan Sanggariti.
3) Menulis buku suci agama Buddha *Sang Hyang Kamahayanikan*. Tujuannya untuk mendukung kemajuan agama dan sastra. Karya ini juga menunjukkan bahwa Mpu Sendok sangat toleran sebab ia menganut agama Hindu.



b. *Makutawangsawardana*

Pengganti Mpu Sendok adalah anak perempuannya bernama Sri Isyanatunggawijaya. Isyanatunggawijaya mempunyai putra yang bernama Makutawangsawardana. Makutawangsawardana menggantikan Isyanatunggawijaya sebagai raja.

Makutawangsawardana memiliki putri bernama Mahendradata yang sering disebut dengan Gunapriyadarmapatni. Mahendradata menikah dengan pangeran dari Bali bernama Udayana. Pasangan inilah yang kemudian menurunkan Airlangga. Kelak Airlangga akan menjadi salah satu tokoh raja yang sangat terkenal. Pengganti Makutawangsawardana adalah Darmawangsa (anak laki-laki Makutawangsawardana).

2 bab 10.indd 201 7/28/2008 9:11:49 PM

c. *Darmawangsa*

Darmawangsa (memerintah 991–1017 M) memiliki cita-cita menguasai pelayaran nusantara. Tetapi pada tahun 1017 M terjadi peristiwa yang sangat memukul kerajaan. Istana Darmawangsa diserbu oleh Raja Wura-Wari menyebabkan Darmawangsa terbunuh.

Waktu itu Darmawangsa sedang menikahkan putrinya dengan Airlangga. Beruntung Airlangga beserta istrinya berhasil meloloskan diri dan bersembunyi ke dalam hutan. Peristiwa penyerbuan Raja Wura Wari hingga menyebabkan Darmawangsa wafat itu disebut peristiwa Pralaya. Peristiwa ini telah mengandaskan cita-cita Darmawangsa untuk membesarkan kerajaan.

d. *Airlangga*

Tahukah kalian siapakah Airlangga sebenarnya? Ia adalah putra Raja Udayana dari Bali. Selama kurang lebih dua tahun setelah Pralaya, Airlangga hidup di tengah hutan. Pada tahun 1019 M, Airlangga dinobatkan sebagai raja oleh para pendeta. Airlangga membangun pusat pemerintahannya di Kahuripan. Narotama diangkat sebagai patih kerajaan.

Dengan dukungan rakyat, Airlangga terus menghimpun kekuatan. Daerah atau kerajaan-kerajaan yang dulu di bawah kekuasaan Darmawangsa satu per satu dapat dikuasai kembali. Tahun 1033 Wura-Wari berhasil ditundukkan. Wilayah kekuasaan Airlangga semakin luas meliputi Jawa Timur, sebagian Jawa Tengah, dan sebagian Pulau Bali. Airlangga memerintah pada tahun 1019–1049 M. Kerajaannya kemudian disebut Kahuripan.

Airlangga berusaha untuk memajukan perekonomian rakyatnya. Usaha-usaha pembangunan bagi kesejahteraan rakyatnya, antara lain sebagai berikut:

1) Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, Airlangga berusaha untuk memajukan pertanian dengan irigasi melalui pembangunan Bendungan Waringin Sapta.

2) *Seni Sastra*

Kitab Arjunawiwaha ditulis oleh Mpu Kanwa pada tahun 1035 M. Isi kitab ini merupakan kiasan dari kehidupan Airlangga yang digambarkan dengan cerita Arjuna yang mendapat senjata dari Dewa Syiwa setelah bertapa.

3) *Agama*

Airlangga membangun asrama untuk para pendeta. Ia juga membangun pertapaan di Pucangan, di lereng Gunung Penanggungan. Airlangga memiliki seorang putri yang bernama Sanggramawijaya. Putri dari permaisuri yang seharusnya memiliki hak untuk memegang takhta sepeninggal Airlangga ternyata menolak

2 bab 10.indd 202 7/28/2008 9:11:49 PM

kedudukan. Sanggramawijaya memilih menjadi pertapa. Untuk itu, Airlangga membangun pertapaan di Pucangan, di lereng Gunung Penanggungan. Setelah menjadi pertapa, Sanggramawijaya dikenal dengan nama Kilisuci.

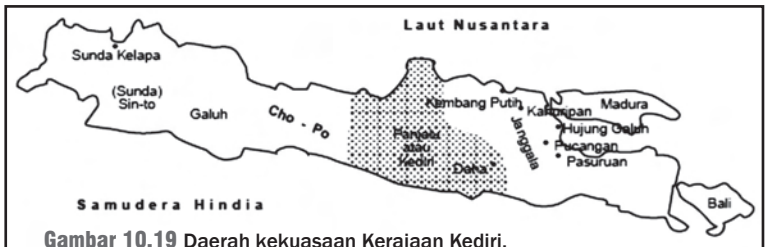
Perebutan takhta kerajaan justru terjadi antara dua putra Airlangga dari selirnya. Kedua putranya adalah Samarawijaya dan Panji Garasakan. Karena pertentangan inilah, akhirnya Kerajaan Kahuripan dibagi menjadi dua pada 1041 M oleh Empu Bharada. Kerajaan dibagi dua dengan batas Sungai Brantas dan Gunung Kawi. Pembagian wilayah kerajaan itu adalah sebagai berikut.

1) Panjalu atau Kediri, dengan pusatnya di Daha, diberikan kepada Samarawijaya. Daerah ini, antara lain meliputi Kediri dan Madiun.
2) Jenggala dengan pusatnya di Kahuripan, diberikan kepada Panji Garasakan. Daerah ini meliputi Malang, delta Sungai Brantas, Pelabuhan Surabaya, Rembang, dan Pasuruan.

Dengan telah dibaginya Kerajaan Kahuripan menjadi dua, berkembanglah dua kerajaan, yaitu Kediri dan Jenggala. Bagaimana kelanjutan kedua kerajaan tersebut?

7. Kerajaan Kediri di Jawa Timur

Munculnya Kerajaan Kediri erat kaitannya dengan kelanjutan Kerajaan Panjalu dan Jenggala. Panjalu di bawah Samarawijaya dan Jenggala di bawah Panji Garasakan terjadi konflik. Akhirnya, pada tahun 1052 M terjadilah pertempuran antara kedua kerajaan. Kerajaan Jenggala memenangi pertempuran. Selanjutnya, Panjalu dan Jenggala di bawah pemerintahan Panji Garasakan (Raja Jenggala). Pada perkembangan berikutnya, kerajaan ini lebih dikenal dengan nama Kerajaan Kediri dengan ibu kota di Daha.



Gambar 10.19 Daerah kekuasaan Kerajaan Kediri.
Sumber: www.e-dukasi.net

a. *Raja-Raja Kediri*

Raja terkenal Kediri adalah Raja Jayabaya yang memerintah mulai 1135 M hingga 1157 M. Jayabaya terkenal dengan berbagai ramalannya yang hingga kini masih dipercayai oleh sebagian masyarakat. Selain ramalannya, kebesaran Jayabaya juga diwarnai dengan terbitnya kitab gubahan. Kitab tersebut adalah Bharatayuda.

2 bab 10.indd 203 7/28/2008 9:11:49 PM

Beberapa raja setelah Jayabaya dapat dilihat pada daftar di bawah ini.

1) Sarweswara (1159–1169)
2) Sri Ayeswara (1169–1171)
3) Sri Gandra (1181–1182)
4) Kameswara (1182–1185)
5) Kertajaya (1185–1222)

b. *Kemajuan Kerajaan Kediri*

Jayabaya adalah raja yang cukup berhasil membawa Kerajaan Kediri dalam kemajuan. Kerajaan semakin teratur dan rakyat hidup makmur. Kediri juga memiliki armada laut, bahkan telah ada Senopati Sarwajala (panglima angkatan laut). Pajak telah diberlakukan dengan sistem pajak *in natura,* berupa penyerahan sebagian hasil bumi kepada pemerintah.

Salah satu simbol kemajuan suatu negara adalah kemajuan perkembangan kesenian dan kesusastraan. Seni sebagai nilai estetika akan menjadikan simbol telah terpenuhinya kebutuhan primer suatu kelompok atau masyarakat. Bagaimana dengan perkembangan seni dan kesusastraan di Kerajaan Kediri? Selain Wayang Panji, di Kediri juga berkembang beberapa hasil kesusastraan berikut ini.

1) *Kitab Baratayuda*

Masih ingatkah kalian dengan Perang Panjalu dan Jenggala? Perang tersebut adalah perang saudara karena kedua rajanya berasal dari satu keturunan. Pada masa pemerintahan Jayabaya, lahirlah sebuah kitab yang dikenal, yaitu Kitab Baratayuda yang digubah Mpu Sedah dan diselesaikan Mpu Panuluh. Kitab ini menggambarkan Perang Pandawa dan Kurawa yang tercermin dalam Perang Panjalu dan Jenggala.

2) *Kitab Kresnayana*

Kitab Kresnayana ditulis oleh Empu Triguna pada zaman Raja Jayaswara. Isinya mengenai perkawinan antara Kresna dan Dewi Rukmini.

Jendela Info

Pada masa pemerintahan Kameswara juga banyak dihasilkan karya sastra, di antaranya kitab Simaradahana karya Mpu Darmaja, kitab Lubdaka dan Wertasancaya karya Mpu Tan Akung, kitab Kresnayana karya Mpu Triguna, dan kitab Sumanasantaka karya Mpu Monaguna.

Sumber: www.e-dukasi.net

3) *Kitab Smaradahana*

Kitab Smaradahana ditulis oleh Empu Darmaja. Isinya menceritakan sepasang suami istri, Smara dan Rati yang menggoda Dewa Syiwa yang sedang bertapa. Smara dan Rati terkena kutuk dan mati terbakar oleh api (dahana) karena kesaktian Dewa Syiwa. Akan tetapi, kedua suami istri itu dihidupkan lagi dan menjelma sebagai Kameswara dan permaisurinya.

4) *Kitab Lubdaka*

Kitab Lubdaka ditulis oleh Empu Tanakung. Isinya tentang seorang pemburu bernama Lubdaka. Ia sudah banyak membunuh. Pada

2 bab 10.indd 204 7/28/2008 9:11:50 PM

suatu ketika, ia mengadakan pemujaan yang istimewa terhadap Syiwa sehingga roh yang semestinya masuk neraka akhirnya masuk surga.

c. *Keruntuhan Kerajaan Kediri*

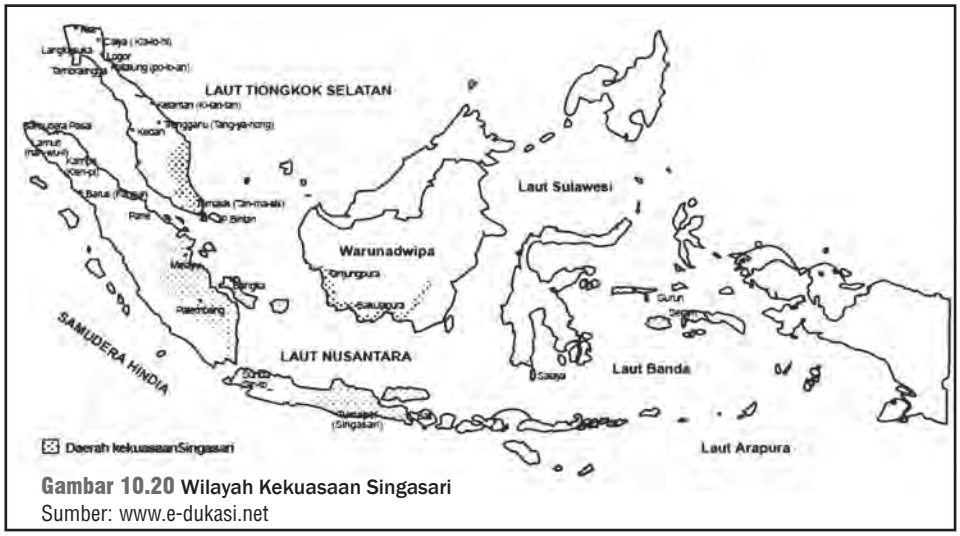
Kertajaya atau Dandang Gendis merupakan raja Kediri yang terakhir. Pada masa pemerintahannya, banyak terjadi perselisihan dengan kaum brahmana. Kertajaya dianggap sombong dan berani melanggar adat. Situasi ini dimanfaatkan oleh Ken Arok untuk merebut kekuasaan Kediri yang sudah lama didambakan. Pada awalnya, Ken Arok hanyalah rakyat biasa, namun ia berhasil menjadi Bupati Tumapel. Keberhasilan Ken Arok menjadi Bupati Tumapel tidak lepas dari kesuksesannya mengalahkan Bupati Tumapel. Pada 1222 M, Ken Arok menyerang Kediri dan berhasil merebut istana kerajaan.

Ayo Kita Kerjakan!

Carilah buku di perpustakaan atau sumber dari Internet yang mengisahkan tentang Ken Arok. Buatlah ringkasan cerita. Nilai-nilai apa yang patut ditiru dan perlu ditinggalkan dari tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?

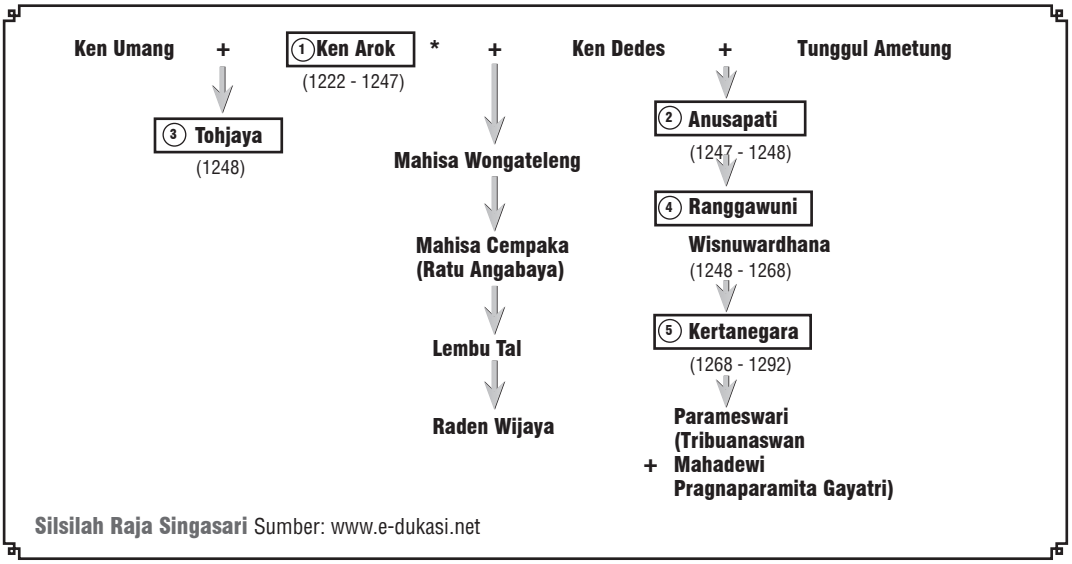
8. Kerajaan Singasari

Kalian sudah mengetahui bahwa Singasari adalah kerajaan yang didirikan oleh Ken Arok setelah ia berhasil mengalahkan Tunggul Ametung. Kerajaan Singasari diperkirakan terletak di Malang, Jawa Timur. Berbagai bukti sejarah yang ditemukan menunjukkan keberadaannya. Bagaimana perkembangan Kerajaan Singasari? Kita akan mempelajarinya bersama.



Gambar 10.20 Wilayah Kekuasaan Singasari
Sumber: www.e-dukasi.net

2 bab 10.indd 205 7/28/2008 9:11:50 PM



Silsilah Raja Singasari Sumber: www.e-dukasi.net

a. *Ken Arok* (1222–1227 M)

Setelah menjadi raja, Ken Arok bergelar Sri Ranggah Rajasa Sang Amurwabhumi. Ken Arok juga mendirikan Dinasti Girindrawangsa. Tujuan pendirian dinasti tersebut adalah agar keturunan Ken Arok tidak ternoda oleh masa lalunya yang kelam. Ia memerintah selama lima tahun sebelum akhirnya dibunuh oleh Anusapati yang tak lain adalah anak Tunggul Ametung. Lebih tragisnya, ia dibunuh dengan keris Empu Gandring yang dulu pernah digunakan Ken Arok untuk membunuh Tunggul Ametung.

b. *Anusapati* (1227–1248 M)

Anusapati menggantikan kedudukan Ken Arok sebagai raja. Ia memerintah selama 21 tahun. Walaupun memerintah cukup lama, Anusapati tidak banyak membuat perubahan dalam pemerintahannya. Ia sangat gemar menyabung ayam dan kurang memerhatikan kerajaannya. Pada suatu hari saat sedang menyabung ayam, Tohjaya berhasil membunuh Anusapati. Tohjaya adalah anak Ken Arok dari Ken Umang. Ia tidak terima ayahnya dibunuh oleh Anusapati.

c. *Tohjaya* (1248 M)

Tohjaya yang menjadi Raja Singasari ketiga hanya memerintah selama beberapa bulan. Ranggawuni, anak Anusapati meminta haknya. Pasukan Tohjaya di bawah pimpinan Lembu Ampal gagal menghancurkan perlawanan Ranggawuni. Pasukan Tohjaya kalah, bahkan ia terbunuh dalam suatu pertempuran.

d. *Ranggawuni* (1248–1268 M)

Ranggawuni bergelar Sri Jaya Wisnuwardana, memerintah Singasari didampingi oleh Mahisa Cempaka. Pemerintahan

2 bab 10.indd 206 7/28/2008 9:11:50 PM

Ranggawuni membawa Singasari pada keamanan dan kemakmuran. Pada 1254 M, Wisnuwardana (Ranggawuni) mengangkat putranya Kertanegara sebagai raja muda atau Yuwaraja. Tujuannya untuk menyiapkan Kertanegara agar menjadi raja yang cakap. Pada 1268 M, Ranggawuni meninggal dunia.

e. *Kertanegara* (1268–1292 M)

Pada 1268 M Kertanegara naik takhta dan bergelar Sri Maharajadiraja Sri Kertanegara. Kertanegara merupakan raja terbesar sekaligus terakhir di Singasari. Ia bercita-cita agar Singasari menjadi kerajaan besar dengan wilayah kekuasaan yang luas, yaitu meliputi seluruh nusantara. Pada 1275 M, Raja Kertanegara mengirim Ekspedisi Pamalayu di bawah pimpinan Mahesa Anabrang (Kebo Anabrang). Sasaran dari ekspedisi ini adalah menguasai Sriwijaya. Beberapa daerah akhirnya berhasil ditaklukkan, misalnya Bali, Kalimantan Barat Daya, Maluku, Sunda, dan Pahang.

Utusan Raja Kubilai Khan berkali-kali datang dan memaksa Kertanegara agar mau mengakui kekuasaan Kerajaan Mongol, tetapi ditolak Kertanegara karena memandang Cina sebagai saingan. Terakhir pada 1289 M, datang utusan Cina yang dipimpin oleh Meng-ki. Kertanegara marah, Meng-ki disakiti dan disuruh kembali ke Cina. Hal inilah yang membuat Kubilai Khan marah besar. Ia merencanakan untuk membalas tindakan Kertanegara.

f. *Akhir Kerajaan Singasari*

Singasari runtuh akibat pemberontakan yang dilakukan oleh Jayakatwang, Raja Kediri. Saat Kertanegara sedang berpesta pora, secara tiba-tiba Jayakatwang menyerbu istana Kerajaan Singasari. Kertanegara menugaskan pasukan di bawah pimpinan R. Wijaya dan Pangeran Ardaraja. Ardaraja adalah anak Jayakatwang dan menantu Kartanegara. Pasukan Kediri dari arah utara dapat dikalahkan oleh pasukan R. Wijaya. Akan tetapi, pasukan inti dari Kediri dengan leluasa akhirnya masuk dan menyerang istana sehingga berhasil menewaskan Kertanegara. Peristiwa ini terjadi pada tahun 1292 M. Raden Wijaya dan pengikutnya kemudian meloloskan diri setelah mengetahui istana kerajaan dihancurkan oleh pasukan Kediri. Sementara Ardaraja membalik bergabung dengan pasukan Kediri. Dengan terbunuhnya Kertanegara maka berakhirlah Kerajaan Singasari.

Di Sekitar Kita

Candi Singasari terletak di Kecamatan Singosari lebih kurang 11 km sebelah utara dari pusat Kota Malang. Candi ini merupakan makam Raja Kertanegara (1268–1292) sebagai Bhirawa atau Dewa Syiwa dalam bentuk ganas.

Sumber: www.malangkab.go.id



9. Kerajaan Majapahit

Berkembangnya Kerajaan Majapahit erat kaitannya dengan runtuhnya Kerajaan Singasari. Orang yang mempunyai peran besar adalah Raden Wijaya. Bagaimana proses lahir dan berkembangnya Majapahit hingga menjadi kerajaan besar di Indonesia? Mari kita pelajari bersama.

2 bab 10.indd 207 7/28/2008 9:11:51 PM



Gambar 10.21 **Letak Kerajaan Majapahit**
Sumber: www.wikipedia.org

a. *Berdirinya Kerajaan Majapahit*

Dalam Prasasti Kudadu diterangkan bahwa Raden Wijaya diterima baik dan mendapat perlindungan dari Kepala Desa Kudadu. Mereka melanjutkan perjalanan ke Madura untuk meminta bantuan dan perlindungan kepada Arya Wiraraja. Rombongan diterima baik oleh Arya Wiraraja. Di Madura itulah Raden Wijaya bersama Arya Wiraraja menyusun siasat untuk merebut kembali takhta kerajaan yang dikuasai Jayakatwang.

Setelah segalanya disiapkan secara matang, Raden Wijaya dan rombongan dengan didampingi Arya Wiraraja berangkat ke Jawa. Dengan pura-pura takluk dan atas jaminan Arya Wiraraja, Raden Wijaya diterima mengabdi sebagai prajurit di Kediri. Raden Wijaya kemudian memohon sebidang tanah di Hutan Tarik untuk tempat kedudukannya. Tanah itu dibangun menjadi sebuah desa. Di Desa Tarik, pengikut Raden Wijaya semakin kuat.

Pada 1293 M, datang pasukan Kaisar Cina ke Jawa untuk menuntut balas terhadap Kertanegara. Kalian masih ingat Kertanegara pernah terlibat konflik dengan kekaisaran Cina, bukan? Raden Wijaya memanfaatkan kedatangan pasukan Cina ini untuk menggempur Jayakatwang. Pasukan Cina tidak mengetahui kalau Kertanegara telah terbunuh. Raden Wijaya mendorong tentara Cina untuk menggempur Jayakatwang. Terjadilah pertempuran sengit antara tentara Cina (yang dibantu oleh sebagian pengikut Raden Wijaya) dengan tentara Kediri. Dalam pertempuran ini Kediri dapat dikalahkan. Jayakatwang dan Ardaraja dapat ditangkap dan ditahan di Hujung Galuh sampai wafat.



Gambar 10.22 **Surya Majapahit, Lambang Majapahit.**
Sumber: www.wikipedia.org

Tentara Cina merayakan kemenangan dengan berpesta pora. Raden Wijaya memanfaatkan situasi itu dengan menyerang tentara Cina. Serangan mendadak ini membuat banyak tentara Cina terbunuh, sementara sebagian yang selamat melarikan diri dan

2 bab 10.indd 208 7/28/2008 9:11:51 PM

kembali ke Cina. Setelah suasana aman, Raden Wijaya dinobatkan sebagai raja Kerajaan Majapahit.

b. *Raja-Raja yang Memimpin Majapahit*

Raja yang memimpin Kerajaan Majapahit adalah sebagai berikut.



Silsilah Raja Majapahit
Sumber: www.wikipedia.org

1) *Raden Wijaya* (1293–1309 M)

Setelah menjadi raja, Raden Wijaya bergelar Sri Kertarajasa Jayawardhana. Ia menikah dengan keempat putri dari Kertanegara dengan Diah Dewi Tribuwaneswari sebagai permaisuri. Dengan pernikahan tersebut, Raden Wijaya ingin memperkuat kedudukannya sebagai seorang raja. Selain itu, Raden Wijaya ingin menegaskan bahwa Kerajaan Majapahit merupakan kelanjutan dari Kerajaan Singasari.

Raden Wijaya tidak melupakan orang-orang yang telah berjasa kepadanya. Arya Wiraraja diberi kekuasaan atas daerah Lumajang dan Blambangan, Ranggalawe sebagai Bupati Tuban dan Sora

2 bab 10.indd 209 7/28/2008 9:11:52 PM

sebagai Bupati Kediri. Sementara itu, Nambi diangkat menjadi patih Majapahit, Mpu Tanca sebagai tabib istana, dan Semi serta Kuti sebagai pejabat tinggi istana. Untuk membalas budi masyarakat Kudadu yang pernah menolongnya saat pelarian, Desa Kudadu dijadikan sebagai daerah *perdikan* atau bebas dari pajak. Ternyata, sebagian orang merasa tidak puas dengan kebijakan Raden Wijaya karena menganggap dirinya pantas mendapat kedudukan lebih tinggi. Sejumlah pemberontakan menyebabkan kondisi kerajaan tidak stabil. Di tengah situasi yang kacau tersebut, Raden Wijaya wafat pada tahun 1309 M.

2) *Jayanegara* (1309–1328 M)

Setelah Raden Wijaya wafat, Jayanegara menggantikan kedudukannya sebagai Raja Majapahit. Masa pemerintahan Jayanegara juga diwarnai oleh berbagai pemberontakan. Pemberontakan tersebut merupakan kelanjutan dari pemberontakan yang pernah terjadi pada masa pemerintahan ayahnya.

Jendela Info

Raden Wijaya mempunyai tiga anak. Dari Tribuwaneswari mempunyai putra Kalagemet (Jayanegara) dan dari Gayatri rnempunyai dua putri Sri Gitarja atau Tribuwana dan Dyah Wiyat. Sri Gitarja sebagai Bhre Kahuripan (penguasa di Kahuripan) dan Dyah Wiyat sebagai Bhre Daha.

Beberapa pemberontakan yang terjadi, antara lain sebagai berikut.

(a) Pemberontakan Ranggalawe (1309 M)

Ranggalawe merasa tidak puas karena ia menginginkan kedudukan Patih Majapahit, tetapi yang diangkat justru Nambi (anak Arya Wiraraja). Pemberontakan ini dapat dipadamkan dan Ranggalawe terbunuh.

(b) Pemberontakan Lembu Sora (1311 M)

Ia masih memiliki hubungan keluarga dengan Ranggalawe. Karena difitnah maka ia memberontak. Pemberontakan ini juga berhasil dipadamkan.

(c) Pemberontakan Nambi (1316 M)

Nambi yang sudah menjadi patih ternyata juga kecewa. Hal ini disebabkan oleh tindakan Mahapatih yang ingin menjadi Patih Majapahit. Nambi melancarkan pemberontakan, namun akhirnya dapat dipadamkan.

(d) Pemberontakan Kuti (1319 M)

Ini merupakan pemberontakan yang paling berbahaya. Kuti berhasil menduduki ibu kota Majapahit. Raja Jayanegara terpaksa melarikan diri ke daerah Badander. Ia dikawal oleh sejumlah pasukan Bayangkari yang dipimpin oleh Gajah Mada. Berkat kecerdikan Gajah Mada, akhirnya pemberontakan Kuti dapat dipadamkan. Jayanegara dapat kembali ke istana dengan selamat dan kembali berkuasa. Karena jasanya, Gajah Mada diangkat sebagai Patih Kahuripan.

Setelah pemberontakan dapat dipadamkan, kerajaan berangsur-angsur menjadi tenang. Pada tahun 1328 M Jayanegara wafat karena dibunuh oleh tabib istana yang bernama Tanca. Akhirnya, Tanca dibunuh oleh Gajah Mada.

2 bab 10.indd 210 7/28/2008 9:11:52 PM

3) *Tribuwanatunggadewi* (1328–1350 M)

Jayanegara tidak meninggalkan seorang putra. Sebagai raja Majapahit berikutnya, semestinya Gayatri. Akan tetapi, Gayatri sudah menjadi *biksuni*. Oleh karena itu, Gayatri menunjuk dan mewakilkan putrinya yang bernama Tribuwanatunggadewi sebagai Raja Majapahit. Dengan demikian, Tribuwanatunggadewi menjadi raja Majapahit atas nama Gayatri.

Pada tahun 1331 M timbul pemberontakan Sadeng dan Kuti di daerah Besuki. Pemberontakan ini cukup berbahaya. Gajah Mada diberi tugas untuk memadamkan pemberontakan itu. Berkat kegigihan Gajah Mada, pemberontakan Sadeng dan Kuti dapat ditumpas.

Kenali Tokoh

Gajah Mada



Tidak diketahui secara pasti kapan dan di mana Gajah Mada lahir. Ia memulai kariernya di Majapahit sebagai bekel. Karena berhasil menyelamatkan Prabu Jayanegara dan mengatasi Pemberontakan Kuti, ia diangkat sebagai Patih Kahuripan pada 1319. Dua tahun kemudian, ia diangkat sebagai Patih Kediri. Pada 1329, Patih Majapahit, yaitu Aryo Tadah (Mpu Krewes) ingin mengundurkan diri dari jabatannya. Ia menunjuk Patih Gajah Mada dari Kediri sebagai penggantinya. Patih Gajah Mada tak langsung setuju. Ia ingin membuat jasa dahulu pada Majapahit dengan menaklukkan Kuti dan Sadeng yang saat itu sedang melakukan pemberotakan terhadap Majapahit. Kuti dan Sadeng pun akhirnya takluk. Patih Gajah Mada kemudian diangkat secara resmi oleh Ratu Tribuwanatunggadewi sebagai patih di Majapahit (1334). Gajah Mada wafat pada 1286 Saka atau 1364 Masehi.

Sumber: *www.wikipedia.org*

Karena jasa-jasanya yang begitu besar, Gajah Mada diangkat menjadi Mahapatih Majapahit. Pada upacara pelantikannya sebagai mahapatih, Gajah Mada mengucapkan sumpah yang kemudian terkenal dengan sebutan Sumpah Palapa. Isi dan maksud dari Sumpah Palapa adalah Gajah Mada tidak akan makan palapa (garam atau rempah-rempah), tidak akan bersenang-senang, dan tidak akan beristirahat sebelum seluruh Kepulauan Nusantara bersatu di bawah panji-panji Kerajaan Majapahit. Sekalipun sumpah itu mendapat ejekan, Gajah Mada bertekad untuk mewujudkannya. Gajah Mada terus berusaha untuk menaklukkan daerah-daerah di nusantara yang belum mau tunduk pada kekuasaan Majapahit.

4) *Hayam Wuruk* (1350–1389 M)

Pada 1350 M Gayatri atau Rajapatni wafat. Dengan demikian, Tribuwanatunggadewi yang menjadi raja atas nama Gayatri juga harus turun takhta. Ia digantikan oleh Hayam Wuruk (putra dari

2 bab 10.indd 211 7/28/2008 9:11:52 PM

Tribuwanatunggadewi dan Kertawardana). Waktu itu usia Hayam Wuruk baru enam belas tahun sehingga tepatlah nama Hayam Wuruk yang artinya ayam jantan muda. Walaupun masih muda, tanda-tanda kepiawaian dan kecerdasan Hayam Wuruk sudah terlihat.

Setelah menjadi raja, ia bergelar Rajasanegara. Ia memerintah selama 39 tahun. Gajah Mada tetap menjabat sebagai Mahapatih Majapahit. Keduanya menjadi dwitunggal yang mengantarkan Majapahit menuju puncak keemasan. Wilayah kekuasaan Majapahit sangat luas, bahkan melebihi luas wilayah Republik Indonesia sekarang, mencakup sebagian besar wilayah nusantara sekarang ini dan Malaysia. Oleh karena itu, Majapahit juga dikenal dengan sebutan negara nasional kedua di Indonesia. Seluruh kepulauan di nusantara berada di bawah kekuasaan Majapahit.



Gambar 10.23 Daerah Kekuasaan Kerajaan Majapahit
Sumber: www.wikipedia.org

c. *Politik dan Pemerintahan*

Kerajaan Majapahit telah mengembangkan sistem pemerintahan yang cukup lengkap dan teratur. Hal ini didukung oleh adanya stabilitas politik yang sejak masa Tribuwanatunggadewi perlahan mulai stabil. Berkat kepemimpinan Hayam Wuruk dan Gajah Mada, stabilitas politik Majapahit semakin terjamin. Hal ini juga didukung oleh kekuatan tentara Majapahit dan angkatan lautnya yang kuat sehingga semua perairan nasional dapat diawasi.

Raja dianggap sebagai penjelmaan dewa di dunia sehingga ia memiliki kedudukan paling tinggi. Perintah raja biasanya diturunkan kepada pejabat-pejabat di bawahnya, antara lain sebagai berikut.

2 bab 10.indd 212 7/28/2008 9:11:53 PM

1) Rakryan Mahamantri Katrini, biasanya dijabat putra-putra raja.
2) Rakryan Mantri ri Pakira-kiran, dewan menteri yang melaksanakan pemerintahan.
3) Dharmmadhyaksa, para pejabat hukum keagamaan.
4) Dharmma-upapatti, para pejabat keagamaan.

Dalam Rakryan Mantri ri Pakira-kiran terdapat seorang pejabat yang terpenting, yaitu Rakryan Mapatih atau Patih Hamangkubhumi. Pejabat ini dapat dikatakan sebagai perdana menteri yang bersama-sama raja dapat ikut melaksanakan kebijaksanaan pemerintahan. Selain itu, terdapat pula semacam dewan pertimbangan kerajaan yang anggotanya para sanak saudara raja, yang disebut Bhattara Saptaprabhu.

Dari segi hukum dan peradilan Majapahit sudah sangat maju. Untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa, dibentuk badan peradilan yang disebut Saptopapati. Untuk mendukung keterlaksanaan hukum disusun kitab hukum, yaitu Kitab Kutaramanawa. Kitab ini disusun oleh Gajah Mada yang sangat piawai dalam pemerintahan, strategi perang, dan hukum.

Majapahit juga menjalin hubungan dengan negara-negara/ kerajaan lain. Hubungan dengan Negara Siam, Birma, Kamboja, Anam, India, dan Cina berlangsung dengan baik. Dalam membina hubungan dengan luar negeri, Majapahit mengenal moto Mitreka Satata, artinya negara sahabat.

d. *Kehidupan Keagamaan*

Kehidupan keagamaan di Majapahit sangat teratur dan penuh toleransi. Di Majapahit berkembang dua agama, yaitu agama Hindu dan agama Buddha. Mereka dapat hidup berdampingan secara damai. Untuk mengatur kehidupan beragama, dibentuk badan atau pejabat yang disebut Dharmadyaksa.

e. *Perkembangan Sastra dan Budaya*

Karya sastra yang paling terkenal pada zaman Majapahit adalah Kitab Negarakertagama. Kitab ini ditulis oleh Empu Prapanca pada 1365 M. Di samping menunjukkan kemajuan Majapahit di bidang sastra, Negarakertagama juga merupakan sumber sejarah Majapahit. Kitab lain yang penting adalah Sutasoma. Kitab ini disusun oleh Empu Tantular. Kitab Sutasoma memuat kata-kata yang sekarang menjadi semboyan negara Indonesia, yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Di samping menulis Sutasoma, Empu Tantular juga menulis kitab Arjunawiwaha.

Bidang seni bangunan juga berkembang. Banyak candi telah dibangun. Candi-candi yang telah dibangun waktu itu, antara lain Candi Penataran dan Sawentar di daerah Blitar, Candi Tlagawangi dan Surawana di dekat Pare, Kediri, serta Candi Tikus dan candi di Trowulan.

Jendela Info

Negarakertagama pertama kali ditemukan kembali pada tahun 1894 oleh J.L.A. Brandes, seorang ilmuwan Belanda yang mengiringi ekspedisi KNIL di Lombok. Ia menyelamatkan isi perpustakaan Raja Lombok di Cakranagara sebelum istana sang raja akan dibakar oleh tentara KNIL.
Sumber: *www.wikipedia.org*

2 bab 10.indd 213 7/28/2008 9:11:53 PM

f. *Kemunduran Majapahit*

Pada 1364 M, Majapahit kehilangan tokoh dan pemimpin yang tidak ada bandingannya. Gajah Mada meninggal dunia. Hayam Wuruk kesulitan mencari pengganti Gajah Mada. Tidak ada seorang pun yang sanggup menggantikan peran dan kedudukan Gajah Mada. Majapahit semakin mundur ketika Hayam Wuruk wafat pada tahun 1389 M. Kepergian Gajah Mada dan Hayam Wuruk berpengaruh sangat besar terhadap menurunnya pamor Majapahit. Pengganti Hayam Wuruk seperti Wikramawardhana dan Suhita tidak dapat mengatasi pemberontakan yang dihadapi oleh Bhre Wirabumi dari Blambangan. Akhirnya, timbul perang berlarut-larut antara Wikramawardana dengan Bhre Wirabumi yang mengakibatkan pecahnya Perang Paregreg.

Perang saudara yang berkepanjangan membuat Majapahit semakin lemah. Puncaknya adalah serangan tentara Islam Demak pada masa pemerintahan Girindrawardana. Sejak saat itu, Majapahit menjadi salah satu daerah bawahan Kerajaan Demak.



Gambar 10.24 Candi Waringin Lawang
Sumber: www.wikipedia.org

10. Buleleng dan Kerajaan Dinasti Warmadewa di Bali

a. *Perkembangan Buleleng*

Kalian tentu tidak asing lagi dengan nama Pulau Bali. Pada masa Hindu Buddha, Bali termasuk salah satu daerah yang terkena pengaruhnya. Hingga kini, bahkan mayoritas penganut agama Hindu masih banyak terdapat di Bali. Salah satu Kerajaan Hindu Buddha di Bali adalah Kerajaan Buleleng. Nama Buleleng mulai terkenal setelah periode kekuasaan Majapahit. Sekarang, Buleleng merupakan salah satu nama kabupaten di Bali.

Buleleng terletak di tepi pantai sehingga lambat laun kerajaan ini menjadi pusat perdagangan laut. Hasil pertanian dari pedalaman diangkut lewat darat menuju Buleleng. Dari Buleleng barang dagangan berupa hasil pertanian, seperti kapas, beras, asam, kemiri,

2 bab 10.indd 214 7/28/2008 9:11:53 PM

dan bawang diperdagangkan ke pulau lain. Seiring berkembangnya perdagangan laut di zaman kuno, Buleleng secara ekonomis berperan penting bagi perkembangan kerajaan-kerajaan di Bali, misalnya pada masa Kerajaan Dinasti Warmadewa.

b. *Kerajaan Dinasti Warmadewa*

1) *Sumber Sejarah*

Prasasti tertua yang berangka tahun 804 S atau 882 M berisi tentang pemberian izin kepada para biksu untuk membuat pertapaan di Bukit Kintamani. Prasasti itu menyebutkan bahwa istana raja terletak di Singhamandawa. Prasasti lain berbentuk semacam tugu ditemukan di Desa Blanjong, dekat Sanur, berangka tahun 836 S atau 914 M. Prasasti itu menyebutkan bahwa yang memerintah adalah Raja Kesari Warmadewa.

Menurut perkiraan, Singhamandawa terletak di antara Kintamani (Danau Batur) dan Pantai Sanur (Blanjong), yaitu sekitar Tampaksiring dan Pejeng. Singhamandawa berada di antara Sungai Patanu dan Pakerisan. Menurut para pemuka di Bali, Singhamandawa terletak di Pejeng sekarang.

2) *Perkembangan Politik Pemerintahan*

Raja-raja yang berkuasa di Kerajaan Singhamandawa dikenal dengan Wangsa (Keluarga) Warmadewa. Wamsakarta adalah Kesari Warmadewa. Setelah Kesari Warmadewa (tahun 915–942 M) yang menjadi raja adalah Ugrasena. Setelah itu, raja-raja yang memerintah di Bali dari Wangsa Warmadewa, antara lain sebagai berikut.

a) Tabanendra Warmadewa, memerintah bersama permaisurinya Sang Ratu Luhur Sri Subadrika Darmadewi (955–967 M).
b) Indra Jayasinga Warmadewa (967–975 M).
c) Janasadu Warmadewa (975–983 M).
d) Sri Maharaja Sri Wijaya Mahadewi, seorang raja perempuan (983–989 M).
e) Darma Udayana Warmadewa, memerintah bersama permaisurinya Mahendradatta (989–1011 M).
f) Marakata Pangkaa (1011–1025 M).
g) Anak Wungsu (1049–1077 M).
h) Sri Maharaja Sri Walaprabu.

Dari beberapa raja tersebut yang terkenal, antara lain Indra Jayasinga Warmadewa, Udayana, dan Anak Wungsu. Udayana termasuk raja yang besar dari Wangsa Warmadewa. Ia memerintah bersama permaisurinya bernama Mahendradatta (putri dari Raja Makutawangsawardana di Jawa Timur). Pada 1001 M, Mahendradatta wafat dan dicandikan di Desa Burwan atau Buruan di dekat Bedulu. Arca perwujudannya berupa Durga terdapat di Kutri, daerah Gianyar sehingga dikenal dengan nama Durga Kutri.

2 bab 10.indd 215 7/28/2008 9:11:54 PM

Sepeninggal Mahendradatta, Udayana menjalankan pemerintahan sendiri sampai tahun 1011 M. Udayana wafat dan dicandikan di Banu Wka. Udayana mempunyai tiga orang putra, yaitu Airlangga, Marakata, dan Anak Wungsu. Airlangga kemudian berkuasa di Jawa Timur menggantikan Darmawangsa. Ia kemudian digantikan oleh Marakata (Marakata Pangkaja). Raja Marakata disebut sebagai kebenaran hukum dan selalu melindungi rakyatnya.

Marakata Pangkaja digantikan oleh saudaranya bernama Anak Wungsu. Pada masa pemerintahan Anak Wungsu, kekuasaan Wangsa Warmadewa mencapai zaman keemasan. Kerajaan dalam keadaan aman dan tenteram. Rakyat bertambah makmur. Pada masa pemerintahannya, agama juga berkembang dengan baik. Anak Wungsu adalah pemeluk Hindu yang setia, terutama aliran Waisnawa. Ia telah membangun komplek percandian di Gunung Kawi, Tampaksiring.



Gambar 10.25 Candi Gunung Kawi
Sumber: http://www.baliqu.wordpress.com

Anak Wungsu memerintah hingga tahun 1077 M. Ia tidak menurunkan seorang putra pun. Anak Wungsu wafat tahun 1077 M dan dicandikan di Gunung Kawi dekat Tampaksiring. Anak Wungsu digantikan oleh Sri Maharaja Sri Walaprabu.

Setelah kekuasaan Jayasakti berakhir, tidak terdengar berita siapa yang menjadi raja. Baru pada 1155 M muncul seorang raja bernama Ranggajaya. Pemerintahan raja ini tidak banyak diketahui. Hanya pada 1177 M muncul pemerintahan Raja Jayapangus. Ia diperkirakan merupakan putra Ranggajaya.

Raja Jayapangus merupakan raja yang terkenal di Bali. Jayapangus memerintah hingga tahun 1181 M. Sesudah Raja Jayapangus, masih banyak raja yang memerintah di Bali. Pada 1284 M, Bali ditundukkan oleh Kertanegara dari Singasari. Pada 1343 M, Bali menjadi daerah kekuasaan Majapahit.

11. Kerajaan Sunda (Pajajaran) di Jawa Barat

Setelah Kerajaan Tarumanegara, perkembangan sejarah di Jawa Barat tidak banyak diketahui lagi. Pada Tahun 1050 M, nama

2 bab 10.indd 216 7/28/2008 9:11:54 PM

Sunda kembali dijumpai dalam Prasasti Sanghyang Tapak. Prasasti ini ditemukan di Kampung Pangcalikan dan Bantarmuncang di tepi Sungai Cicatih, Cibadak, Sukabumi. Prasasti ini penting karena menyebut nama Raja Sri Jayabupati. Daerahnya disebut Prahajyan Sunda. Raja Sri Jayabupati disamakan dengan Rakyan Darmasiksa pada cerita Parahyangan. Pusat pemerintahannya adalah Pakuan Pajajaran (diperkirakan di dekat Bogor sekarang).

Raja Sri Jayabupati merupakan penganut agama Hindu aliran Waisnawa. Hal ini dapat dilihat dari gelarnya, yaitu Wisnumurti. Masa pemerintahan Jayabupati sezaman dengan pemerintahan Airlangga di Jawa Timur.

Perkembangan kerajaan Hindu Buddha di Jawa Barat tidak banyak meninggalkan bangunan keagamaan sebagaimana di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Satu-satunya Candi Hindu yang masih utuh adalah Candi Cangkuang di Garut.

Sri Jayabupati digantikan oleh Rahyang Niskala Wastu Kancana. Pusat kerajaannya ada di Kawali. Dengan demikian, kemungkinan pusat kerajaan pindah dari Pakuan Pajajaran ke Kawali. Letak Kawali tidak jauh dari Galuh yang merupakan pusat pemerintahan Kerajaan Sunda zaman Sanna dahulu. Diterangkan bahwa di sekeliling keraton dibuat saluran air. Raja Niskala Wastu Kancana meninggal dan dimakamkan di Nusalarang. Ia digantikan oleh anaknya yang bernama Rahyang Dewa Niskala atau Rahyang Ningrat Kancana.



Gambar 10.26 **Sungai Citarum yang membelah Kerajaan Sunda dan Kerajaan Galuh.**
Sumber: www.wikipedia.org

Tentang keadaan Kerajaan Pajajaran, Tome Pires menggambarkan bahwa ibu kota kerajaannya sangat ramai. Terdapat sekitar 50.000 penduduk dengan berbagai pekerjaan, seperti juru lukis (pelukis), pande dang (pandai besi), pande mas, panyamah (penyawah), pako tokan (peternak ayam), dan sebagainya.

2 bab 10.indd 217 7/28/2008 9:11:54 PM

Jendela Info

Pasundan Bubat merupakan tragedi berdarah yang terjadi antara pasukan Gajah Mada dengan Sri Baduga Maharaja di Desa Bubat. Bermula dari ambisi Gajah Mada untuk menguasai Kerajaan Pajajaran dengan melakukan perkawinan politik antara Hayam Wuruk dengan Dyah Pitaloka. Ia merupakan putri Sri Baduga. Gajah Mada memandang pernikahan tersebut sebagai tanda takluknya Pajajaran. Sri Baduga tidak terima sehingga terjadilah Perang Bubat.

Rahyang Dewa Niskala digantikan oleh Sri Baduga Maharaja. Ia bertakhta di Pakuan Pajajaran. Sri Baduga memerintah antara tahun 1350 hingga 1357 M. Pusat pemerintahannya kembali ke Pakuan Pajajaran. Pada masa pemerintahannya, kerajaan teratur dan tenteram.

Menurut Kitab Pararaton, pada masa pemerintahan Sri Baduga Maharaja telah terjadi peristiwa yang disebut Pasundan Bubat. Dalam peristiwa tersebut Sri Baduga Maharaja tewas. Akhirnya, yang melanjutkan pemerintahan di Pakuan Pajajaran adalah Hyang Bunisora. Ia memerintah antara tahun 1357–1371 M. Setelah itu, berturut-turut raja yang memerintah di Sunda sebagai berikut.

a. Prabu Niskala Wastu Kancana (1371–1474 M).
b. Tohaan di Galuh (1415–1482 M).
c. Sang Ratu Jayadewata (1482–1521 M).
 Pada masa pemerintahan Jayadewata, Ratu Samiam (Surawisesa) sebagai putra mahkota diutus ke Malaka. Pada waktu itu, Islam sudah berkembang di berbagai daerah, termasuk di Cirebon. Tujuannya untuk mencari bantuan pada Portugis karena Kerajaan Pajajaran saat itu terdesak oleh serangan tentara Islam.
d. Ratu Samiam (Surawisesa) (1521–1535 M).
 Pada masa pemerintahan Ratu Samiam datang utusan Portugis dari Malaka dipimpin oleh Hendrik de Leme. Pada tahun 1527 M Sunda Kelapa jatuh ke tangan tentara Islam.
e. Prabu Ratu Dewata (1535–1543 M).
 Pada masa pemerintahan Prabu Ratu Dewata, terjadi serangan tentara Islam yang dipimpin oleh Maulana Hasanuddin dan anaknya, Maulana Yusuf.
f. Sang Ratu Saksi (1543–1551 M).
g. Tohaan di Majaya (1551–1567 M).
h. Nusiya Mulya (1567–1579 M).

Nusiya Mulya merupakan raja terakhir dari Kerajaan Pajajaran.

C. Peninggalan Bercorak Hindu Buddha

Kalian tentu tahu bahwa candi merupakan salah satu peninggalan sejarah yang bercorak Hindu Buddha di Indonesia. Namun, tahukah kalian bahwa peninggalan Kerajaan Hindu Buddha bukan hanya berbentuk candi? Masa Kerajaan Hindu Buddha juga meninggalkan berbagai peninggalan budaya yang lain. Apa saja bentuk peninggalan Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia? Mari kita pelajari bersama-sama.

1. Candi

Dasar bangunan candi sebenarnya adalah punden berundak. Bangunan ini pernah berkembang pada Zaman Megalithikum. Candi-candi yang berhasil ditemukan di Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

2 bab 10.indd 218 7/28/2008 9:11:55 PM



Gambar 10.27 Lokasi ditemukannya candi.
Sumber: www.e-dukasi.net

Jendela Info

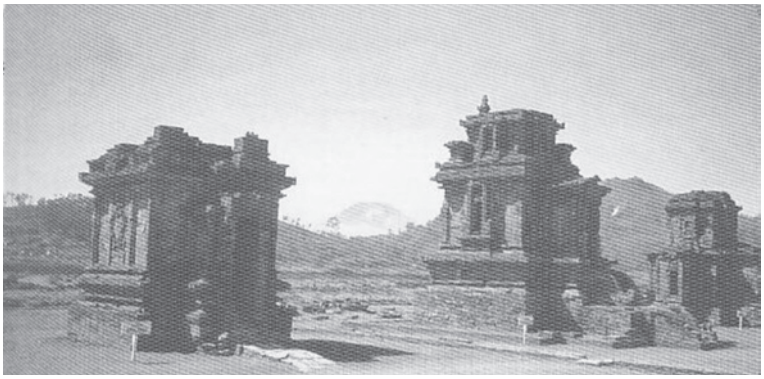
Candi berasal dari kata candika grha, artinya rumah Dewi Candika. Ia adalah Dewi Maut. Pada zaman dahulu, Dewi Candika dipuja oleh orang-orang beragama Hindu. Mereka memuja Dewi Candika karena takut kematian. Selain itu, mereka berharap akan mendapat pertolongannya ketika mereka meninggal.
Sumber: Mengenal Candi

a. *Candi Bercorak Hindu*

Candi yang bercorak Hindu, antara lain berikut ini.

1) *Candi-Candi di Dataran Tinggi Dieng*

Candi-candi di Dataran Tinggi Dieng lebih banyak menggunakan nama tokoh pewayangan, seperti Gatotkaca, Arjuna, Semar, Srikandi, Puntadewa, dan Sembadra. Letak candi tersebar dan bangunannya kecil-kecil. Hal itu menunjukkan sifat demokratis yang dianut oleh Dinasti Sanjaya.



Gambar 10.28 Candi Dieng
Sumber: Mengenal Candi

2) *Candi Prambanan*

Candi Prambanan merupakan candi Hindu terbesar di Asia Tenggara. Candi ini merupakan karya monumental dari Dinasti Sanjaya setelah kembali berkuasa di Mataram. Candi Prambanan bahkan merupakan tandingan Candi Borobudur. Kelebihan Candi Prambanan adalah gayanya yang lebih demokratis, jumlah candi lebih banyak, terlebih lagi candi perwaranya. Candi utamanya Candi Syiwa terkenal dengan nama sebutan Candi Roro Jonggrang (artinya gadis yang langsing).

Jendela Info

Sejak tahun 1991, Candi Prambanan merupakan situs yang dilindungi oleh UNESCO, termasuk saat terjadi peperangan.

2 bab 10.indd 219 7/28/2008 9:11:55 PM



Gambar 10.29 Candi Prambanan
Sumber: www.wikipedia.org

b. *Candi Buddha*

Candi-candi Buddha lebih banyak dibangun sejak zaman Dinasti Syailendra. Candi-candi itu adalah sebagai berikut.

1) *Candi Kalasan* (778 M)

Sumbernya berasal dari Prasasti Kalasan yang menyebutkan bahwa para guru sang raja mestika keluarga. Syailendra telah berhasil membujuk Maharaja Tejapurnapana Pangangkaran untuk mendirikan bangunan suci Dewa Tara dan sebuah biara untuk para pendeta dalam kerajaan keluarga Syailendra.



Gambar 10.30 Candi Kalasan
Sumber: *Mengenal Candi*

2) *Candi Mendut*

Candi Mendut merupakan candi Buddha yang didirikan oleh Raja Indra (824 M). Di dalam candi terdapat tiga patung, yaitu Buddha Cahyamuni yang duduk bersila, Avalokiteswara, dan Maitrya. Antara Candi Mendut, Borobudur, dan Pawon terdapat hubungan khas, yaitu ketiganya terletak pada satu garis lurus.

3) *Candi Borobudur*

Candi Borobudur merupakan candi terbesar di Indonesia. Candi itu dibangun pada zaman Raja Samaratungga (824 M). Sifatnya yang tunggal menunjukk an kerajaan yang otoriter. Sayangnya, tidak ditemukan data berapa banyak rakyat yang dikerahkan dan berapa lama selesai dibuatnya candi tersebut.

4) *Candi Ratu Boko*

Candi Ratu Boko sebenarnya bukan merupakan candi dalam pengertian keagamaan, melainkan sebuah istana. Peninggalan itu terletak di perbukitan, dikelilingi oleh tembok benteng dan selokan. Oleh karena itu, bangunan tersebut diduga sebagai istana keluarga dari raja-raja Syailendra. Peninggalannya yang masih berarti hanya pintu gerbangnya.

Jendela Info

Borobudur merupakan gabungan dari kata Bara dan Budur. Bara dari bahasa Sanskerta berarti komplek candi atau biara. Sementara Budur mengingatkan kita dengan kata yang berasal dari Bali Beduhur yang berarti di atas. Dengan kata lain, Borobudur berarti biara di atas bukit.

Sumber: www.ukdw.ac.id

2 bab 10.indd 220 7/28/2008 9:11:56 PM



Gambar 10.31 Candi Ratu Boko
Sumber: *Mengenal Candi*



Gambar 10.32 Candi Sewu
Sumber: *Mengenal Candi*

5) *Candi Sewu*

Candi Sewu merupakan candi Buddha, tetapi menggunakan susunan candi Hindu Prambanan sehingga merupakan semacam akulturasi. Candi Sewu terdiri dari satu candi induk dan dikelilingi oleh 550 candi perwara (kecil-kecil), yang tersusun dalam empat baris. Semuanya dikelilingi oleh tembok benteng yang berbentuk persegi empat. Disebut Candi Sewu karena jumlahnya sangat banyak. Candi Sewu dibangun pada akhir abad ke-9 M, pada masa pemerintahan Pramodhawardani.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai aneka candi? Kalian dapat membaca buku *Mengenal Candi* terbitan Citra Aji Parama.

2. Seni Ukir

Seni ukir yang paling berkembang pada masa Hindu Buddha adalah relief yang dipahatkan pada dinding-dinding candi. Hiasan yang dipahatkan umumnya adalah sulur-sulur tanaman, sejarah kehidupan atau cerita. Relief pada Candi Borobudur menceritakan sejarah Buddha, sedangkan pada Candi Prambanan adalah cerita Ramayana.



Gambar 10.33 Relief Prambanan
Sumber: *Mengenal Candi*



Gambar 10.34 Relief pada dinding Candi Borobudur.
Sumber: *Mengenal Candi*

3. Arca

Arca merupakan hasil pahatan pada kayu, batu, atau bahan lain yang membentuk tiruan manusia, hewan ataupun bentuk lainnya. Pada para penganut Hindu, raja yang sudah meninggal kemudian dibuatkan arca. Di samping untuk menghormati raja, arca juga sering digunakan untuk menggambarkan para dewa dalam agama Hindu. Sementara dalam penganut Buddha, arca sering digunakan untuk menggambarkan sang Buddha Gautama.

2 bab 10.indd 221 7/28/2008 9:11:57 PM

Jendela Info

Arca Buddha selalu diwujudkan dalam sikap duduk yang sama. Yang membedakan adalah sikap tangannya atau mudra. Di keempat penjuru mata angin, sikap tangan arca Buddha berlainan.



Gambar 10.35 Arca Dewa Hindu bertangan empat.
Sumber: *Mengenal Candi*



Gambar 10.36 Arca Sidharta Gautama.
Sumber: *Mengenal Candi*

4. Prasasti

Contoh prasasti yang ditemukan di Indonesia antara lain sebagai berikut.

a. *Prasasti Yupa* (Kutai). Isinya memuat berita tentang pelaksanaan upacara kurban karena keberhasilan raja dan pemerintahannya. Yupa adalah tugu peringatan.

b. *Prasasti Ciaruteun* (Tarumanegara). Isinya memuat keperkasaan dan kebijaksanaan pemerintahan seorang raja.

c. *Prasasti Canggal* (Mataram Lama). Isinya memuat pendirian Kerajaan Mataram Lama oleh Raja Sanjaya.

d. *Prasasti Ratu Boko* (Syailendra). Isinya memuat pelarian Raja Balaputra Dewa ke Sriwijaya setelah kalah perang menghadapi kakaknya Pramodhawardani.

e. *Prasasti Kedukan Bukit*. Isinya antara lain menerangkan bahwa Dapunta Hyang mengadakan perjalanan suci (*siddhayatra*) dengan menggunakan perahu. Ia berangkat dari Minangatamwan dengan membawa tentara 20.000 personel.

5. Karya Sastra

Pada zaman Hindu Buddha, karya sastra mengalami perkembangan. Karya sastra tersebut sangat berguna untuk memberikan gambaran tentang kehidupan pada zaman Hindu dan Buddha. Karya sastra yang terkenal, antara lain sebagai berikut.

a. *Kitab Negarakertagama*

Negarakertagama merupakan karya sastra paling terkenal pada zaman Majapahit. Kitab ini ditulis oleh Empu Prapanca pada tahun 1365 M. Di samping menunjukkan kemajuan Majapahit di bidang sastra, Negarakertagama juga menjadi sumber sejarah Majapahit.

b. *Kitab Sutasoma*

Sutasoma juga merupakan karya sastra yang terkenal dari Kerajaan Majapahit. Kitab ini disusun oleh Empu Tantular. Kitab Sutasoma memuat kata-kata yang sekarang menjadi semboyan negara Indonesia, yaitu *Bhinneka Tunggal Ika.*

c. *Kitab Baratayuda*

Kitab Baratayuda digubah Mpu Sedah dan Mpu Panuluh pada zaman Jayabaya untuk memberikan gambaran terjadinya perang saudara antara Panjalu melawan Jenggala. Perang saudara itu digambarkan sebagai perang antara Kurawa dengan Pandawa yang masing-masing merupakan keturunan Barata.

d. *Kitab Kresnayana*

Kitab Kresnayana ditulis oleh Empu Triguna pada zaman Raja Jayaswara. Isinya mengenai perkawinan antara Kresna dengan Dewi Rukmini.

2 bab 10.indd 222 7/28/2008 9:11:58 PM

e. *Kitab Smaradahana*

Kitab Smaradahana ditulis oleh Empu Darmaja. Isinya menceritakan sepasang suami istri, Smara dan Rati yang menggoda Dewa Syiwa yang sedang bertapa. Smara dan Rati kena kutuk dan mati terbakar oleh api (dahana) karena kesaktian Dewa Syiwa. Akan tetapi, kedua suami istri itu dihidupkan lagi dan menjelma sebagai Kameswara dan permaisurinya.

f. *Kitab Lubdaka*

Kitab Lubdaka ditulis oleh Empu Tanakung. Isinya tentang seorang pemburu bernama Lubdaka. Ia sudah banyak membunuh. Pada suatu ketika, ia mengadakan pemujaan istimewa terhadap Syiwa sehingga roh yang semestinya masuk neraka akhirnya masuk surga.

Refleksi



Ayo Kita Kerjakan!

Bentuklah kelas kalian menjadi enam kelompok dengan anggota 3-5 orang. Bersama kelompok kalian, carilah salah satu gambar prasasti peninggalan masa Hindu Buddha. Carilah terjemahan atau isi penting prasasti tersebut. Ceritakan hubungan prasasti tersebut dengan salah satu kerajaan di Indonesia. Ceritakan pula sejarah singkat kerajaan dalam prasasti tersebut. Setelah selesai, presentasikanlah di depan kelas.

Rangkuman

Kebudayaan Hindu dan Buddha pertama kali berkembang di India. Agama Hindu merupakan sinkretisme antara kepercayaan Bangsa Arya dengan Bangsa Dravida. Sementara itu, agama Buddha pertama kali dikembangkan oleh Sidharta Gautama. Kebudayaan Hindu Buddha kemudian berkembang ke Asia Timur, Asia Tenggara hingga mencapai Indonesia. Terdapat empat teori mengenai pembawa kebudayaan Hindu Buddha ke Indonesia, yaitu teori Brahmana, Kesatria, Waisya, dan Arus Balik.

Masuknya pengaruh Hindu Buddha ke Indonesia mengakhiri zaman praaksara dan membawa Indonesia memasuki zaman sejarah. Pada bidang politik, masuknya Hindu Buddha memengaruhi munculnya kerajaan-kerajaan bercorak Hindu Buddha. Kerajaan pertama adalah Kerajaan Kutai, yang diikuti oleh kerajaan-kerajaan lain.

Kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia meninggalkan berbagai warisan sejarah yang sangat berguna untuk mengetahui sejarah kerajaan tersebut. Peninggalan tersebut, antara lain candi, prasasti, arca, seni ukir, dan karya sastra.

2 bab 10.indd 223 7/28/2008 9:11:59 PM

Uji Kemampuan Bab X

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dewa Wisnu merupakan salah satu dari Trimurti sebagai dewa....
 a. pencipta
 b. pelindung
 c. pembinasa
 d. utama
2. Kitab suci agama Hindu yang berisi mantra-mantra adalah kitab....
 a. Reg-Weda
 b. Sama-Weda
 c. Yazir-Weda
 d. Atharwa-Weda
3. Kitab suci agama Buddha yang berisi aturan-aturan hidup adalah kitab....
 a. Vinaya Pitaka
 b. Sutta Pitaka
 c. Abhidharma Pitaka
 d. Wedapitaka
4. Masyarakat Hindu dibagi menjadi empat golongan yang disebut....
 a. Paria
 b. Waprakeswara
 c. Kasta
 d. Wanaprastha
5. Tempat suci yang diyakini sebagai tempat Shidarta menerima penerangan agung adalah....
 a. Taman Lumbini
 b. Bodh Gaya
 c. Benares
 d. Kusinegara
6. Teori yang menyebutkan bahwa para pedagang dari India merupakan penyebar pengaruh Hindu adalah....
 a. Teori Brahmana
 b. Teori Kesatria
 c. Teori Waisya
 d. Teori Sudra
7. Raja Kutai yang dianggap sebagai pendiri wangsa adalah....
 a. Kudungga
 b. Mulawarman
 c. Purnawarman
 d. Aswawarman
8. Salah satu prasasti Kerajaan Tarumanegara yang berisikan pahatan sepasang telapak kaki yang disimbolkan oleh telapak kaki Raja Purnawarman adalah....
 a. Prasasti Ciaruteun
 b. Prasasti Kebon Kopi
 c. Prasasti Jambu
 d. Prasasti Tugu
9. Dalam membina hubungan dengan luar negeri, Majapahit mengenal moto *Mitreka Satata*, artinya....
 a. hidup berdamai
 b. negara sahabat
 c. negara tetangga
 d. bebas dan aktif
10. Bhinneka Tunggal Ika merupakan salah satu kata yang termuat dalam kitab....
 a. Sutasoma
 b. Negarakertagama
 c. Lubdaka
 d. Smaradhahana

II. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia!
2. Jelaskan isi Prasasti Tugu yang merupakan peninggalan Kerajaan Tarumanegara!
3. Mengapa Sriwijaya disebut Kerajaan Maritim di Indonesia? Tunjukkan hal-hal yang mendorong Sriwijaya sebagai Kerajaan Maritim!
4. Jelaskan sebab-sebab kemunduran Kerajaan Majapahit!
5. Sebutkan beberapa peninggalan bercorak Hindu-Buddha di Indonesia!

2 bab 10.indd 224 7/28/2008 9:12:00 PM

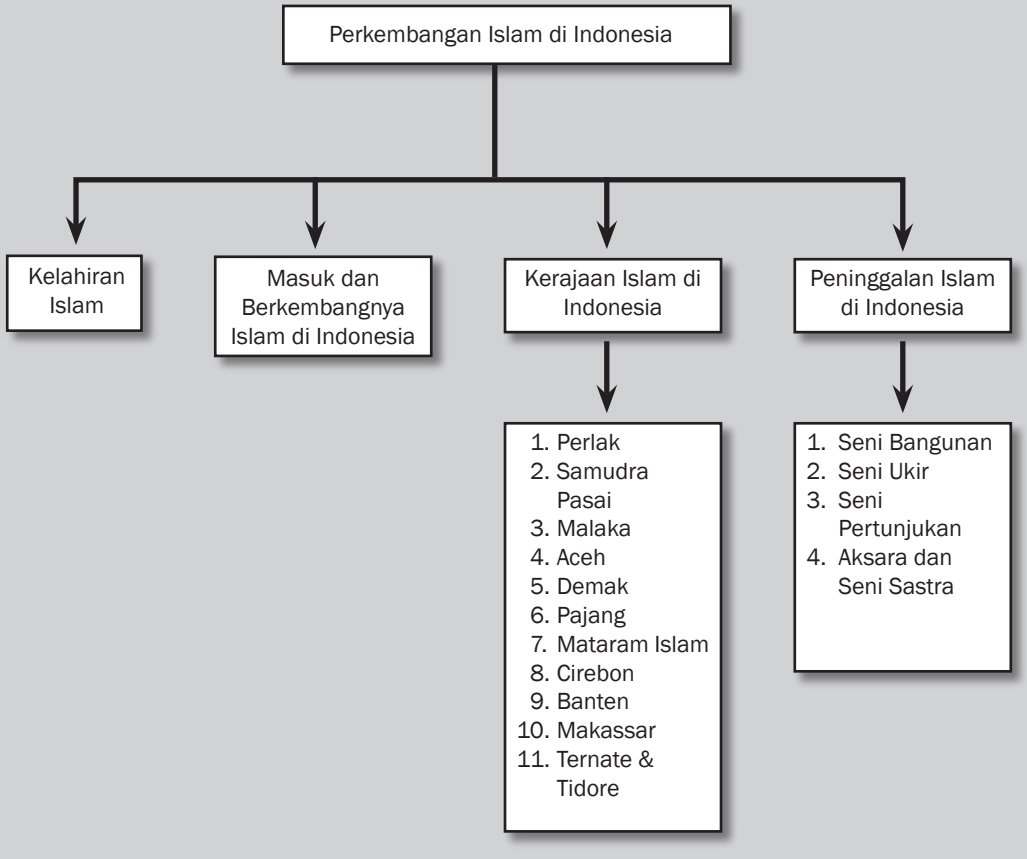
BAB XI



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia;
b. menunjukkan berbagai bentuk peninggalan kebudayaan pada masa pengaruh Islam;
c. mendeskripsikan perkembangan kerajaan bercorak Islam di Indonesia.

PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA



2 bab 11.indd 225 7/28/2008 9:12:14 PM



Perayaan Sekaten
Sumber: *http://mycityblogging.com*

Di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta, masyarakat tidak asing lagi dengan acara Sekaten. Acara yang berlangsung setiap tahun ini diselenggarakan oleh Keraton Yogyakarta ataupun Surakarta. Sekaten berlangsung sejak ratusan tahun silam, yaitu saat di Indonesia berkembang kerajaan-kerajaan Islam. Apabila ada kesempatan, coba kalian kunjungi perayaan Sekaten di Surakarta dan Yogyakarta. Perayaan Sekaten diisi dengan tabuhan gamelan. Para tokoh penyebar Islam di Indonesia seperti para wali memanfaatkan kesenian sebagai sarana penyebaran agama Islam. Pada masa Kerajaan Islam, setiap tahun dilakukan tradisi upacara pesta rakyat. Berbagai kesenian dan pasar malam dibuka di alun-alun keraton. Rakyat berduyun-duyun dari berbagai pelosok kerajaan. Kesempatan ini digunakan para wali untuk menyebarkan agama Islam. Sunan Kalijaga memperkenalkan gamelan Sekaten. Ketika masyarakat berkumpul untuk mendengarkan gamelan, di situlah dilakukan upacara masuk agama Islam. Mereka melafalkan dua kalimat syahadat sebagai tanda telah masuk Islam. Sekaten memang berasal dari bahasa Arab *Syahadata'in*. Acara Sekaten dilaksanakan setiap bulan Maulud (tahun Hijriah) setiap tahunnya. Itulah salah satu metode dakwah atau penyiaran agama Islam di Indonesia. Bagaimana proses penyebaran agama Islam di daerah lain? Apa saja pengaruh perkembangan agama Islam di Indonesia?

2 bab 11.indd 226 7/28/2008 9:12:15 PM

A. Proses Lahirnya Islam

Sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam. Kapan Islam pertama kali dianut oleh masyarakat Indonesia? Dari mana asal usul agama Islam? Mari kita telusuri melalui uraian di bawah ini!

Kata-kata kunci

- Agama Islam
- Akulturasi
- Benda
- Kebudayaan
- Kerajaan
- Peninggalan
- Tradisi

1. Islam Berasal dari Negara Arab



Gambar 11.1 Peta Asia Barat
Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia

Coba kalian cari letak Kota Mekkah pada peta di atas. *Nah*, di situlah pertama kali agama Islam lahir di dunia. Nabi Muhammad adalah pembawa agama Islam.

a. *Nabi Muhammad SAW. Pembawa Agama Islam*

Nabi Muhammad SAW. lahir di Kota Mekkah pada hari Senin, 12 Rabiulawal tahun gajah (*Amulfil*), bertepatan dengan 20 April 571 M. Ibunya bernama Siti Aminah binti Wahab. Ayahnya Abdullah bin Abdul Muntalib telah meninggal sejak Muhammad masih dalam kandungan.

Kitab suci umat Islam adalah Al-Qur'an. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an disebut juga wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril. Wahyu pertama adalah Surat Al-Alaq ayat 1 hingga 5. Dengan diterimanya wahyu yang pertama itu, kenabian dan kerasulan Muhammad telah dimulai. Pada saat tersebut, Nabi Muhammad berumur 40 tahun. Ajaran Islam menekankan pada

2 bab 11.indd 227 7/28/2008 9:12:15 PM

tauhid atau keesaan Allah. Agama Islam hanya menyembah kepada satu Tuhan (*monoteisme*), yaitu Allah SWT.

b. *Sumber Pokok Ajaran Islam*

Ajaran agama Islam bersumber pada dua sumber pokok, yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

1) *Al-Qur'an*

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi wahyu atau firman-firman Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan Malaikat Jibril.

2) *Hadis*

Hadis adalah setiap pemberitaan yang berkaitan dengan ucapan, sikap, tindakan, dan keteladanan dalam kehidupan Nabi Muhammad saw.

Setelah Nabi Muhammad wafat, agama Islam semakin berkembang pesat. Dalam ajaran Islam, menyebarkan agama adalah kewajiban kaum Muslim laki-laki dan perempuan. Sejak masa khalifah Arrasyidin, Islam berkembang ke berbagai penjuru dunia. Islam bahkan sampai di Eropa dan Asia. Akhirnya, agama Islam menyebar ke berbagai penjuru dunia, termasuk ke Indonesia. Kapan agama Islam pertama kali sampai di Indonesia? Berikut ini uraiannya.

B. Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia



Gambar 11.2 **Jalur perdagangan dan penyebaran Islam.**
Sumber: Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia

Coba kalian amati gambar peta perdagangan dan pelayaran Asia di atas. Pelayaran dari Asia Barat sampai Asia Timur melewati Asia Tenggara telah ramai sebelum kelahiran agama Islam. Perkembangan

2 bab 11.indd 228 7/28/2008 9:12:16 PM

agama Islam erat kaitannya dengan jalur perdagangan di atas. Siapa saja yang membawa ajaran Islam ke Indonesia? Mari kita telusuri pada bagian selanjutnya!

1. Kedatangan Islam ke Indonesia

Islam diperkirakan telah masuk ke Indonesia sejak abad VII. Akan tetapi, banyak pula ahli yang berpendapat bahwa Islam baru masuk ke Indonesia pada abad XI. Bukti bahwa Islam masuk di Nusantara pada sekitar abad ke-7–8 M didasarkan pada masa tersebut di Indonesia telah ramai berhubungan dagang dengan negeri-negeri India, Cina, dan juga dunia Arab. Orang-orang dari kawasan Arab dan lainnya telah beragama Islam dan membawa pengaruh Islam ke Nusantara. Perkembangan perdagangan dan pelayaran pada abad VII merupakan alasan logis bahwa agama Islam telah masuk ke Indonesia.



Gambar 11.3 Marco Polo
Sumber: http://elementaryteacher.files.wordpress.com

Dalam riwayat di Cina disebutkan bahwa di tahun 674 M telah banyak dijumpai orang-orang migrasi Arab di pesisir pantai timur Sumatra. Pendapat ini didukung oleh D.G.E. Hall. Ia mengatakan bahwa sejak abad ke-7 M pedagang-pedagang Arab Muslim sudah melakukan perdagangan dengan beberapa kerajaan di Nusantara.

Pernyataan Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13 mendasarkan angka tahun pada nisan Sultan Malik al Saleh, (Sultan I Kerajaan Samudra Pasai) dan catatan perjalanan Marco Polo. Dalam nisan Sultan Malik al Saleh tertera angka 689 H (1297 M). Marco Polo pernah singgah di bagian utara Aceh (1291) dalam perjalanan dari Tiongkok ke Persia. Dalam catatannya, ia menjelaskan bahwa di Perlak banyak dijumpai penduduk yang beragama Islam dan banyak pedagang Islam yang menyebarkan Islam.



Gambar 11.4 Makam Fatimah binti Maemoon
Sumber: www.wisatanet.com

Di samping abad ke-13, ada juga yang menyebutkan bahwa Islam datang ke kawasan Nusantara pada abad ke-11. Hal ini didasarkan pada bukti adanya makam seorang wanita muslim yang bernama Fatimah Binti Maemoon. Makam ini terdapat di Leran, Gresik, Jawa Timur. Makam Fatimah Binti Maemoon berangka tahun 475 H atau 1082 M.

2. Asal Islam yang Masuk Indonesia

Ada beberapa pendapat mengenai asal kedatangan Islam di Indonesia. Ada yang menyatakan bahwa Islam datang langsung dari negeri Arab. Namun, ada pula pendapat yang menyatakan bahwa Islam di Indonesia tidak langsung datang dari Arab, tetapi dari Persia, Gujarat (India), dan Cina. Alasan-alasan apa saja yang melatarbelakangi pendapat asal usul agama Islam di Indonesia?

a. *Dari Gujarat*

Pendapat ini didasarkan pada adanya kesamaan nisan-nisan yang ditemukan di beberapa wilayah Nusantara berlanggam Gujarat. Pendapat ini diperkuat oleh berita dari Marco Polo (1292 M) yang

2 bab 11.indd 229 7/28/2008 9:12:17 PM

menerangkan bahwa banyak pedagang dari Gujarat menyebarkan agama Islam di Sumatra Utara.

b. *Persia*

Pendapat ini didasarkan pada adanya pengaruh kebudayaan Persia di Indonesia. Pengaruh itu, misalnya dalam hal ejaan. Dikenalkannya ejaan-ejaan khas Parsi, seperti Jabar, Jeer, dan Pees. Sementara dalam bahasa Arab, ejaan tersebut adalah Fatah, Kasroh, dan Dhomah. Ditambahkan juga adanya huruf sin yang tidak bergigi, sedangkan huruf sin Arab bergigi.

c. *Cina*

Sebelum lahirnya agama Islam, jalur perdagangan Asia Barat dan Cina sudah ramai. Pada masa perkembangan Islam, pelayaran Asia Barat ke Asia Timur melalui Asia Tenggara juga telah ramai. Disimpulkan bahwa banyak musafir Cina yang menyebarkan agama Islam ke Indonesia. Laksamana Cheng Ho adalah salah satu bahariwan Cina yang pernah melakukan pelayaran ke Indonesia saat Kerajaan Majapahit masih berdiri.



Gambar 11.5 Laksamana Cheng Ho
Sumber: www.swaramuslim.com

3. Cara Penyebaran Islam di Indonesia

Pemeluk agama Islam di Indonesia sangatlah beragam, baik dari kalangan bangsawan maupun kalangan rakyat jelata. Sebenarnya, apa yang membuat mereka tertarik pada Islam? Berikut ini daya tarik Islam.

a. Syarat untuk masuk agama Islam sangat mudah. Seseorang telah dianggap masuk Islam hanya dengan mengucap dua kalimat syahadat yang berisi pengakuan tidak ada tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah.
b. Upacara-upacara dalam agama Islam sangat sederhana dibandingkan dengan agama Hindu ataupun Buddha.
c. Runtuhnya Kerajaan Majapahit dan Sriwijaya yang ikut memperlancar penyebaran Islam di Indonesia.
d. Agama Islam tidak mengenal sistem kasta. Semua manusia mempunyai kedudukan yang sama di hadapan Allah, yang membedakan hanyalah amal dan perbuatan.
e. Proses penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan secara damai tanpa kekerasan, serta melalui pendekatan budaya yang disesuaikan dengan adat dan tradisi bangsa Indonesia.

Bagaimana cara penyebaran Islam di Indonesia? Berikut ini uraiannya.

a. *Jalur Perdagangan*

Para pedagang Islam yang berdagang di Indonesia juga aktif menyebarkan agama Islam lewat interaksi dengan pedagang dan pembeli. Perdagangan banyak terjadi di pelabuhan sehingga penduduk yang pertama kali memeluk Islam adalah penduduk yang tinggal di daerah pantai.

2 bab 11.indd 230 7/28/2008 9:12:17 PM

b. *Jalur Pernikahan*

Para pedagang Islam lama-kelamaan banyak yang menetap di Indonesia dan membentuk perkampungan muslim yang disebut Pekojan. Mereka kemudian menikah dengan penduduk setempat sehingga keluarganya ikut menganut agama Islam.

c. *Jalur Politik*

Penyebaran Islam dengan jalan politik dilakukan oleh para penguasa. Cara ini cukup berhasil karena mereka mempunyai pengaruh dan wibawa sehingga ketika para penguasa masuk Islam, rakyatnya segera mengikuti. Akibatnya, seiring semakin luasnya daerah kekuasaan penguasa, penyebaran pengaruh Islam semakin luas.

d. *Jalur Dakwah*

Penyebaran Islam lewat jalur dakwah dilakukan oleh para wali, ulama, dan tokoh agama yang menyebarkan agama Islam di lingkungannya masing-masing. Dengan demikian, agama Islam menyebar di seluruh kalangan masyarakat. Para ulama melakukan pengembangan atau penyebaran agama Islam dengan terjun langsung ke masyarakat, pasar, dan tempat umum di mana banyak rakyat yang beraktivitas.

e. *Jalur Pendidikan*

Penyebaran Islam melalui jalur pendidikan dilakukan melalui pondok pesantren. Para ulama mendirikan pesantren-pesantren yang mendidik murid-murid mereka tentang ilmu-ilmu agama. Para ulama mendirikan lembaga pendidikan pesantren karena pola ini dianggap sama dengan model padepokan yang berdiri pada masa Hindu. Setelah para santri keluar dari pesantren, mereka aktif menyebarkan agama Islam sehingga penganut Islam semakin banyak.

f. *Jalur Kesenian*

Penyebaran Islam yang dilakukan melalui jalur kesenian, antara lain melalui wayang, syair, kaligrafi, dan lain-lain. Untuk mendekatkan diri dengan penganut Hindu Buddha, mereka menggunakan bentuk akulturasi, yaitu menggunakan jenis budaya setempat yang dialiri dengan ajaran Islam di dalamnya, misalnya upacara Sekaten menggunakan seni musik gamelan yang gendingnya berisi ajaran Islam. Demikian pula dengan kesenian wayang yang berasal dari agama Hindu di India, kemudian pada masa Islam tetap dilestarikan, namun ceritanya dialiri napas Islam. Seni hias dan ukir pun turut digunakan dalam penyebaran agama Islam. Misalnya, hiasan ukir yang mirip dengan ukir-ukiran kebudayaan Hindu. Seni suara, misalnya lagu "Ilir-Ilir" dan "Jamuran" ciptaan Sunan Giri. Lagu itu mengandung ajaran Islam. Dalam seni bangunan, bentuk bangunan Islam mirip dengan bentuk bangunan Hindu.

Ayo Kita Kerjakan!

Tahukah kalian mengapa Islam pertama kali berkembang di daerah pantai seperti Perlak, Samudra Pasai dan Demak? Jelaskan jawabanmu dengan menunjukkan sumber bacaan!

Jendela Info

Penyebaran Islam melalui pondok pesantren dipelopori oleh Sunan Ampel yang mendirikan Pondok Pesantren Ampel Denta di Surabaya Jawa Timur.



Gambar 11.6 **Wayang merupakan salah satu jalur penyebaran agama Islam.** Sumber: www.jawatengah.go.id

2 bab 11.indd 231 7/28/2008 9:12:18 PM

Karya Nyata

Buatlah sebuah tulisan singkat tentang bentuk akulturasi antara Islam dengan Hindu yang ada di daerah kalian. Akan lebih baik jika kalian melengkapi tulisan kalian dengan gambar bentuk akulturasi tersebut. Setelah selesai, serahkan hasilnya kepada guru kalian di kelas.

Selain menggunakan bentuk akulturasi, pada pola ini juga digunakan bentuk sinkretisasi, yaitu mencampurkan kepercayaan Islam dengan kepercayaan, baik Hindu, Buddha, maupun animisme dan dinamisme. Contoh bentuk sinkretisasi, antara lain adanya beberapa upacara tradisional, yang berkaitan dengan selametan, bersih desa, pernikahan, dan sebagainya. Hal itu dilakukan agar tidak menimbulkan gejolak. Jadi, penyebaran agama Islam dilakukan dengan memanfaatkan kebudayaan yang telah ada. Ini merupakan bukti bahwa penyebaran agama Islam dilakukan secara damai.

Dari uraian terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui kegiatan pelayaran dan perdagangan. Kita juga telah membicarakan golongan-golongan pembawa Islam ke Indonesia yang sampai sekarang masih menjadi bahan perdebatan para ahli sejarah mengenai asal usulnya. Tetapi yang jelas, Islam berkembang ke Indonesia karena adanya peran para ulama yang gigih menyebarkan Islam. *Nah*, sekarang kita akan membahas ulama-ulama yang menyebarkan agama Islam, baik di luar Jawa maupun di Jawa.

a. *Ulama di Luar Jawa*
 1) *Pulau Sumatra,* di antaranya
 (a) Abdullah Arif
 (b) Qaidul Mujahidin Maulana Naima al Malabary
 (c) Maulana Guthub Ulma'aly Abdurrahman Al Pasai
 (d) Teungku Ja'kub Blang Peuria
 (e) Sri Kaya Ghiyassyuddin
 (f) Sayed Ali bin Makarany
 (g) Bawa Kaya Ali Hasanuddin Al Mabarany
 (h) Burhanuddin
 (i) Syekh Ibrahim as Syami
 (j) Syekh Abul Khair
 (k) Maulana as Syekh Nuruddin Muhammad Jailany
 (l) Syekh Muhammad Al Yamani
 (m) Hamzah Fansuri
 (n) Syamsudin as Sumatrani
 (o) Nurudin ar Raniri
 (p) Abdur Rauf Singkel
 (q) Maulana Muda
 (r) Makhdum Patakan
 (s) Tun Hassan
 (t) Sayid Abullah Al Kudsi
 (u) Sayid Usman bin Syahabudin
 (v) Sayid Muhammad bin Ahmad Alaydrus
 (w) Sayid Husin Algadri

2 bab 11.indd 232 7/28/2008 9:12:18 PM

2) *Pulau Kalimantan,* antara lain
 (a) Syarif Idrus bin Abdurrahman Alaydrus
 (b) Syarif Ahmad
 (c) Syarif Abdurrahman Assegal
 (d) Syarif Habib Husein Algadri
 (e) Sayid Hamzah Al Barokah
 (f) Syekh Ahmad Falugah
 (g) Sayid Ali bin Syahabuddin
 (h) Sayid Muhammad bin Abdullah bin Abubakar Al Warsak
 (i) Datori Bandang
 (j) Tuan Tunggangri Parangan

3) *Pulau Sulawesi,* antara lain
 (a) Abdul Makmur dengan gelar Datori Bandang
 (b) Khatib Sulaiman dengan gelar Datori Patimang
 (c) Khatib Bungsu dengan gelar Datori Tiro
 (d) Sayid Jalaluddin bin Muhammad Wahid al Aidid
 (e) Sayid Zen Alaydrus
 (f) Syarif Ali
 (g) Syarif Mansyur
 (h) Alhabib Idrus bin Salim Aljufri
 (i) Sayid Husein bin Saleh Binjindan
 (j) Sayid Salima bin Saleh Binjindan
 (k) Syekh Abdul Wahid
 (l) Syarif Muhammad
 (m) Firuz Muhammad
 (n) Sayid Alwi

4) *Kepulauan Maluku*, antara lain
 (a) Datu Maulana Husein
 (b) Syekh Mansur
 (c) Maulana Zainal Abidin
 (d) Nunusaku
 (e) Muhammad Lussy

5) *Bali*, antara lain
 (a) Sayid Muhammad Alaydrus
 (b) Sayid Ali bin Abubakar Alhamid
 (c) Haji Sihabuddin
 (d) Syarif Abdullah bin Yahya Algadri
 (e) Abdul Hamid
 (f) Syarif Tua
 (g) Syekh Bawasir

6) *Kepulauan Nusa Tenggara*, antara lain
 (a) Habib Husin bin Umar Almasyur Marzag
 (b) Habib Abdullah Syahab



Ayo Kita Kerjakan!

Carilah salah satu tokoh pada masa perkembangan Kerajaan Islam yang paling dekat dengan lingkungan kalian. Mereka dapat seorang dai atau raja. Buatlah cerita tentang peran tokoh tersebut dalam penyebaran Islam di daerah kalian. Susunlah cerita tersebut dengan ditulis tangan atau diketik. Selanjutnya, serahkan kepada bapak/ibu guru untuk dinilai.

2 bab 11.indd 233 7/28/2008 9:12:18 PM

(c) Syarif Abdurrahman Aljufri
(d) Abdurrahman dari Benggala
(e) Pangeran Suryo Mataram
(f) Syarif Abubakar bin Abdurrahman Algadri
(g) Pangeran Ali Barsyah Abdul Mahmud Gondokusumo
(h) Amir Bahren
(i) K.H. Ahmad bin Alwan
(j) K.H. Abdussalam bin Jaelani
(k) Hamzah Bahren
(l) Sayid Ali Murtolo

b. *Ulama di Pulau Jawa*

Di Pulau Jawa, penyiaran agama dipelopori oleh para wali. Mereka lebih dikenal dengan sebutan walisongo. Para wali sangat aktif menyiarkan agama Islam di daerah tempat tinggal mereka. Nama wali biasanya diambil dari nama tempat yang dijadikan sebagai pusat penyebaran agama Islam atau tempat mereka dimakamkan.
Walisongo yang terkenal, antara lain
1) Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim);
2) Sunan Ampel;
3) Sunan Bonang;
4) Sunan Drajat;
5) Sunan Giri;
6) Sunan Kudus;
7) Sunan Kalijaga;
8) Sunan Gunung Jati;
9) Sunan Muria.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai masa kerajaan Islam? Kalian dapat membuka situs http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:Kerajaan-di-Nusantara. Kalian juga dapat membaca buku *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 3* karangan Nugroho Notosusanto.

C. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia



Gambar 11.7 Keraton Cirebon
Sumber: http://www.ummah.net/Islam/nusantara/foto/masjkas.jpg

Mari perhatikan gambar di atas. Keraton Cirebon berada di Jawa Barat. Bangunan tersebut merupakan salah satu bukti perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan Islam apa saja

2 bab 11.indd 234 7/28/2008 9:12:19 PM

yang berkembang di Indonesia? Bagaimana proses perkembangan kerajaan-kerajaan Islam? Mari kita pelajari perkembangan Kerajaan Islam di Indonesia.

1. Kerajaan Perlak

Hasil Seminar Sejarah Islam di Medan tahun 1963 telah menyimpulkan bahwa Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Kerajaan Perlak. Kesimpulan seminar tersebut kemudian dikukuhkan dalam Seminar Sejarah Islam di Banda Aceh tahun 1978. Kesimpulan ini kemudian dikukuhkan lagi dalam Seminar Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Aceh dan Nusantara tahun 1980 di Banda Aceh. Dengan demikian, semakin kuatlah kesimpulan bahwa Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Kerajaan Perlak. Pendapat ini semakin dapat diterima karena keberadaan Kerajaan Perlak didukung oleh adanya sumber-sumber dan bukti-bukti sejarah.

Bukti-bukti yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut.

a. *Naskah-Naskah Tua Berbahasa Melayu*

Naskah-naskah tua yang berbicara tentang keberadaan Kerajaan Perlak paling tidak ada tiga, yaitu sebagai berikut

1) *Idharatul Haq fi Mamlakatil Ferlah wal Fasi*, karangan Abu Ishak Makarani Al Fasy.
2) Kitab *Tazkirah Thabakat Jumu Sultan as Salathin*, karangan Syekh Syamsul Bahri Abdullah As Asyi.
3) *Silsilah Raja-Raja Perlak dan Pasai*, catatan Saiyid Abdullah Ibn Saiyid Habib Saifuddin.

Ketiga naskah tersebut berbicara tentang keberadaan Kerajaan Islam Perlak.

b. *Bukti-Bukti Peninggalan Sejarah*

1) *Mata Uang Perlak*

Ada tiga jenis mata uang yang ditemukan, yaitu yang terbuat dari emas (dirham), dari perak (kupang), dan dari tembaga atau kuningan.



Gambar 11.8 **Mata uang emas yang diperkirakan merupakan mata uang tertua di Indonesia.**
Sumber: Dokumen penulis

2) *Stempel Kerajaan*

Stempel kerajaan ini bertuliskan huruf Arab dengan model tulisan tenggelam.

3) *Makam Raja Benoa*

Benoa merupakan negara bagian dari Kerajaan Perlak. Batu nisan makam ini bertuliskan huruf Arab.

Dari catatan yang ditemukan, Raja Perlak pertama adalah Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah (225–249 H/840–964 M). Semula sultan ini bernama Saiyid Abdul Aziz. Pada 1 Muharram 225 H

2 bab 11.indd 235 7/28/2008 9:12:19 PM

atau 840 M, ia diangkat menjadi Sultan Kerajaan Perlak dengan gelar Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah. Kerajaan Perlak berkembang hingga abad XIII.

Sultan Makhdum Alaidin Malik Abdul Aziz Syah Johan Berdaulat (662-692 H/1263 –1292 M) merupakan sultan terakhir Perlak sebab sepeninggal Sultan Makhdum Alaidin Malik Abdul Aziz Syah Johan Berdaulat Perlak disatukan dengan Samudra Pasai. Penguasa Samudra Pasai kala itu adalah Muhammad Malikul Tahir, putra Sultan Malikul Saleh dengan Putri Ganggang Sari.

2. Kerajaan Samudra Pasai

Pada masa selanjutnya, Kerajaan Perlak mengalami kemunduran. Tahukah kalian apa yang terjadi setelah Kerajaan Perlak mundur? Ternyata, muncul Kerajaan Islam baru di Aceh yang kemudian berkembang sangat pesat. Kerajaan tersebut adalah Kerajaan Samudra Pasai. Kerajaan ini muncul menggantikan Perlak yang semakin mengalami kemunduran.

Raja pertama Kerajaan Samudra Pasai adalah Marah Silu yang bergelar Sultan Malik al Saleh (1285–1297). Untuk memperkuat kedudukan dan memperluas pengaruhnya, Malik al Saleh memperistri putri penguasa Perlak sebagai permaisuri, yaitu Putri Ganggang Sari (Putri Raihani). Sultan Malik al Saleh kemudian mulai meletakkan dasar-dasar bagi pengembangan Samudra Pasai sebagai Kerajaan Islam. Hubungan dengan Gujarat dan Mekkah berjalan dengan baik.



Gambar 11.9 Lokasi Kerajaan Samudra Pasai
Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 11.10 Nisan Malik al Saleh.
Sumber: www.e-dukasi.net

Pada masa pemerintahan Malik al Saleh, datang seorang musafir dari Venesia bernama Marco Polo. Ia menceritakan perkembangan Islam serta perdagangan di Perlak dan Samudra Pasai.

Pada 1297 Sultan Malik al Saleh meninggal dunia. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditemukannya batu nisan di sekitar seberang Sungai Pasai. Batu nisan itu berangka tahun 675 H atau 1297 M.

2 bab 11.indd 236 7/28/2008 9:12:20 PM

Samudra Pasai mengalami zaman keemasan pada masa pemerintahan Sultan Malik al Tahir II (1326-1348). Hubungan dengan kerajaan-kerajaan Islam di India ataupun Arab terus dikembangkan. Pengganti Sultan Malik al Tahir II adalah Sultan Zainal Abidin. Ia juga bergelar Sultan Malik al Tahir (Malik al Tahir III). Sultan Malik al Tahir III memerintah sekitar tahun 1350.

Akhir dari pemerintahannya kurang begitu jelas. Dalam Sejarah Melayu diceritakan bahwa Kerajaan Samudra Pasai diserang oleh Kerajaan Siam. Tidak lama kemudian, Samudra Pasai yang sudah lemah diserang oleh tentara Majapahit. Akan tetapi, Samudra Pasai tertolong dengan datangnya Laksamana Cheng Ho dari Cina pada tahun 1405. Setelah itu, perkembangan Kerajaan Samudra Pasai kurang jelas. Pada 1521, Samudra Pasai dikuasai oleh Portugis.

3. Kerajaan Malaka

Kerajaan Malaka sangat penting artinya bagi perkembangan agama Islam di Indonesia. Coba kalian perhatikan peta di bawah ini. Kalian dapat melihat kalau posisi Malaka sangat strategis, bukan?



Gambar 11.11 Kerajaan Malaka
Sumber: www.wikipedia.org

Setelah Samudra Pasai mengalami kemunduran, Malaka berkembang sebagai pelabuhan, pusat perdagangan, dan pusat penyebaran Islam yang sangat penting di Asia Tenggara. Pada saat itu, datanglah seorang pangeran bernama Paramisora (Parameswara) dari Blambangan yang diserang tentara Majapahit. Orang-orang Malaka menghormati Paramisora karena mereka tahu bahwa Paramisora pernah bertakhta di Jawa.

Setelah bertemu dengan Sidi Abdul Azis dan menyatakan diri masuk Islam, rakyat Malaka semakin hormat kepada Paramisora. Paramisora kemudian dipercaya menjadi pemimpin mereka.

2 bab 11.indd 237 7/28/2008 9:12:20 PM

Jendela Info

Kerajaan Malaka sudah mempunyai Undang-Undang Laut yang berisi pengaturan perdagangan dan pelayaran di dalam wilayah kerajaan.



Gambar 11.12 Alfonso'd Alburquerque
Sumber: http://cache.viewimages.com

Paramisora berhasil memimpin dan membangun Kota Malaka sehingga semakin berkembang menjadi Kerajaan Malaka. Paramisora adalah raja pertama Kerajaan Malaka. Ia memerintah pada tahun 1396–1414. Paramisora lebih dikenal dengan nama Iskandar Syah.

Malaka mencapai era keemasan pada masa Sultan Mansyur Syah (1458–1477 M). Daerah pengaruhnya bertambah luas. Beberapa daerah yang berhasil dikuasai adalah Semenanjung Malaka, Sumatra Tengah, daerah Kampar, Indragiri, Rokan, dan Kepulauan Riau. Perluasan daerah didukung oleh armada angkatan laut yang kuat di bawah pimpinan Laksamana Hang Tuah. Dengan angkatan laut yang kuat, Malaka tampil sebagai kerajaan maritim yang sangat tangguh.

Sultan Mansyur Syah digantikan oleh Sultan Alauddin Syah. Ia memerintah tahun 1477–1488. Sultan Alauddin Syah digantikan oleh Sultan Mahmud Syah (1488–1511). Sultan Mahmud Syah kurang cakap sehingga tidak mampu mempertahankan kebesaran Malaka.

Pada tahun 1509, kapal-kapal Portugis mulai muncul di Bandar Malaka. Pada 1511, Portugis melakukan penyerangan dan berhasil menduduki Malaka. Penyerangan dipimpin oleh raja muda yang bernama Alfonso'd Albuquerque. Serangan ini menyebabkan Kerajaan Malaka jatuh. Akibat jatuhnya Malaka, pedagang Islam terpaksa menyingkir dan menyebar ke berbagai daerah. Para pedagang Islam kemudian mengalihkan kegiatan perdagangannya ke Jawa, Sumatra, Kalimantan, bahkan hingga ke Filipina Selatan.

4. Kerajaan Aceh

Akibat jatuhnya Malaka ke tangan Portugis, pusat perdagangan Islam kembali ke wilayah Aceh. Kapal-kapal dagang dari berbagai wilayah mulai mengubah jalur pelayarannya, tidak lagi singgah di Malaka, tetapi di Aceh. Situasi tersebut menguntungkan Aceh.

Raja pertama Kerajaan Aceh adalah Sultan Ali Mughayat Syah. Ia memerintah pada 1514–1528. Dalam waktu singkat, Aceh berkembang pesat di bawah pemerintahan Sultan Ali Mughayat Syah. Tahun 1515 Aceh menyerang Portugis di Malaka, tetapi tidak berhasil. Usaha itu diulangi pada 1529, tetapi juga belum berhasil. Kegagalan-kegagalan ini disebabkan oleh armada Aceh waktu itu belum begitu kuat. Walaupun Aceh mendapat bantuan dari Demak, Aceh belum berhasil mengalahkan Portugis.

Usaha Aceh menyerang kedudukan Portugis di Malaka menunjukkan bahwa Kerajaan Aceh antipenjajahan. Walaupun usaha tersebut belum berhasil, semangat perjuangan mengusir penjajah terus membara pada rakyat Aceh. Aceh merupakan salah satu daerah yang paling sulit dikuasai oleh penjajah bangsa-bangsa Barat.

Pada 1528, Sultan Ali Mughayat Syah meninggal. Ia digantikan oleh putranya Sultan Salahuddin. Ia memerintah tahun 1528–1537. Berikut ini raja-raja yang memimpin Kerajaan Aceh.

2 bab 11.indd 238 7/28/2008 9:12:21 PM

a. Ali Mughayat Syah (1514–1528)
b. Sultan Salahuddin (1528–1537)
c. Sultan Alauddin Ri'ayat Syah (1537–1568)
d. Sultan Husin (1568–1575)
e. Sultan Alauddin Mansyur Syah (1577–1586)
f. Raja Buyung (1586–1588)
g. Sidi Al-Mukamil/Sultan Alauddin Ri'ayat Syah (1588–1604)
h. Sultan Ali Ri'ayat Syah (1604–1607)
i. Sultan Iskandar Muda (1607–1636)
j. Sultan Iskandar Thani (1636–1641)

Jendela Info

Pada masa Iskandar Muda, telah terjalin hubungan diplomatik yang baik dengan Dinasti Utsmani di Turki, Kerajaan Inggris, Kerajaan Belanda, dan Prancis. Sayangnya, pada abad ke-18 hubungan Aceh dengan Inggris dan Belanda memburuk karena nafsu imperialisme menguasai Aceh.

Pada zaman pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607–1636), Aceh mencapai puncak kejayaannya. Sultan Iskandar Muda meluaskan wilayah kekuasaan Aceh ke Deli, Johor, Bintan, Pahang, Kedah, Perak. Ini berarti bahwa wilayah kekuasaan Aceh sampai Semenanjung Malaya karena keempat daerah itu terletak di daerah Semenanjung Malaya. Dari daerah-daerah yang ditaklukkan itu didatangkan lada dan emas. Oleh karena itu, Aceh merupakan sumber komoditas (barang-barang dagangan) lada dan emas. Ibu kota Aceh adalah Kotaraja atau Banda Aceh yang sekaligus menjadi pelabuhan besar. Kapal-kapal asing berlabuh di Pelabuhan Aceh, terutama kapal-kapal dari Gujarat dan Arab.

Iskandar Muda digantikan oleh menantunya yang bernama Iskandar Thani. Ia memerintah pada 1636–1641. Tahun 1641, Iskandar Thani digantikan oleh permaisurinya (putri Iskandar Muda). Sejak saat itu, pemerintahan Aceh mulai mundur karena permaisuri dan pengganti-penggantinya kurang mampu menghadapi kelicikan VOC dan tidak memahami seluk-beluk politik di sekitar Selat Malaka.

Setelah dapat merebut Malaka (1641), VOC mulai mempersulit pelayaran dan perdagangan Aceh. Pada akhir abad ke-17, Aceh kehilangan kedudukannya sebagai pusat perdagangan dan kekuatan politik. Pada 1681 Aceh terpaksa mengadakan hubungan dengan VOC. Sejak itu kekuasaan Aceh semakin dipersempit oleh VOC. Hal ini mempercepat keruntuhan Kerajaan Aceh.

5. Kerajaan Demak di Jawa Tengah

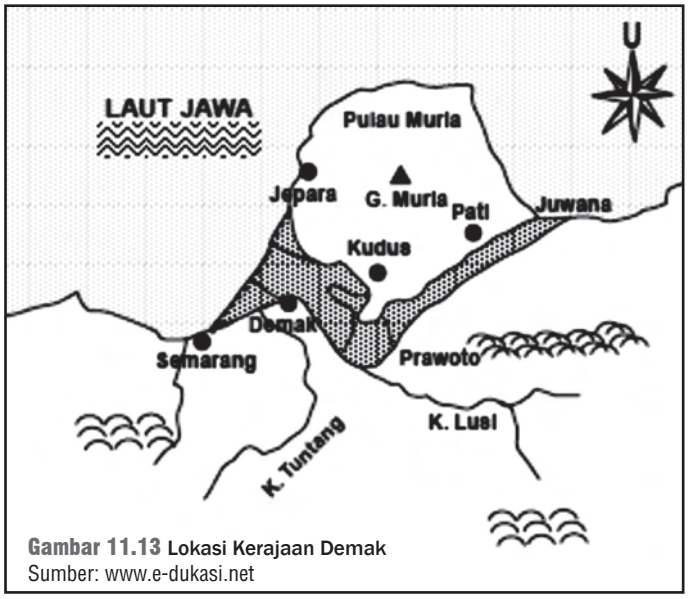
Mundurnya Kerajaan Majapahit dan berkembangnya Islam di Jawa memberi kesempatan bagi Demak untuk berkembang. Letak geografis Demak juga sangat mendukung perkembangan Demak. Waktu itu Demak terletak di tepi pantai sehingga menjadi persinggahan kapal-kapal dagang dari berbagai wilayah.

2 bab 11.indd 239 7/28/2008 9:12:22 PM

Jendela Info

Kerajaan Demak sebelumnya dikenal sebagai daerah Bintoro atau Glagahwangi. Bintoro merupakan daerah kadipaten di bawah kekuasaan Majapahit.

Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 11.13 Lokasi Kerajaan Demak
Sumber: www.e-dukasi.net

Jendela Info

Kerajaan Demak secara geografis terletak di Jawa Tengah dengan pusat pemerintahannya di daerah Bintoro di muara sungai, yang dikelilingi oleh daerah rawa yang luas di perairan Laut Muria. (sekarang Laut Muria sudah merupakan dataran rendah yang dialiri Sungai Lusi).

Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa yang berdiri tahun 1500 M. Raden Patah adalah raja pertamanya. Pada masa tersebut berdiri kekuasaan Portugis di Malaka. Kerajaan Demak merasa terancam oleh kedudukan Portugis. Oleh karena itu, pada tahun 1513 Raden Patah mengutus putranya yang bernama Pati Unus untuk menyerang Portugis di Malaka. Dengan menyiapkan armada lautnya, Pati Unus memimpin pasukan melayari Laut Jawa sampai di Selat Malaka. Mereka menyerang kedudukan Portugis di Malaka. Sayang sekali penyerangan tersebut gagal karena kalah persenjataan. Bagaimana sejarah Kerajaan Demak? Siapa saja yang memerintah Kerajaan Demak?

Silsilah Raja Demak



2 bab 11.indd 240 7/28/2008 9:12:22 PM

a. *Raden Patah (1500–1518)*

Sultan pertama Kerajaan Demak adalah Raden Patah. Ia bergelar Sultan Alam Akbar al Fatah. Ketika Majapahit dipegang oleh Girindrawardhana, pada 1500 Raden Patah melepaskan diri dari kekuasaan Majapahit. Dengan dibantu oleh para wali, Raden Patah kemudian memproklamasikan berdirinya Kesultanan Demak.

Karena kedudukan Portugis di Malaka sebagai ancaman bagi Demak, tahun 1513 Demak mengirim armada lautnya menyerang Portugis di Malaka. Penyerangan ke Malaka dipimpin oleh Pati Unus, putra Raden Patah. Serangan Pati Unus ternyata gagal karena Portugis memiliki perlengkapan perang yang lebih lengkap.

b. *Pati Unus (1518–1521)*

Tahun 1518 Raden Patah wafat. Ia digantikan oleh putranya, yaitu Pati Unus. Ia memerintah tahun 1518–1521. Pati Unus terkenal sebagai panglima perang yang gagah berani. Pati Unus melarang pengiriman beras dari Jawa ke Malaka. Ia memerintahkan seorang tokoh bernama Katir untuk mengadakan blokade terhadap Malaka sehingga Portugis kekurangan pangan.

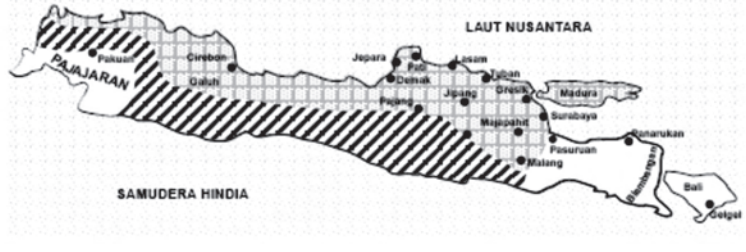
Kenali Tokoh

Pangeran Sabrang Lor

Tahukah kalian mengapa Pati Unus mendapat sebutan Pangeran Sabrang Lor? Coba kalian perhatikan peta Indonesia dan Malaysia. Di manakah arah kedudukan Malaka? Dari Kerajaan Demak, untuk mencapai Malaka harus menyeberangi Laut Jawa di utara Kerajaan Demak. Pati Unus merupakan putra mahkota yang memimpin penyerangan ke Malaka tahun 1513. Oleh karena itu, ia mendapat sebutan Pangeran Sabrang Lor. Artinya, Pangeran (putra raja) yang menyeberangi lautan ke utara.

c. *Sultan Trenggana (1521–1546)*

Sampai Pati Unus wafat, ia tidak meninggalkan putra. Oleh karena itu, ia digantikan oleh adiknya Sultan Trenggana. Sultan Trenggana memerintah tahun 1521–1546. Ia adalah seorang sultan yang bijaksana dan gagah berani. Pada masa pemerintahannya, Demak mencapai zaman keemasan. Ia meluaskan kekuasaannya ke Jawa Barat dan Jawa Timur.



Gambar 11.14 Peta wilayah kekuasaan Kerajaan Demak.
Sumber: www.e-dukasi.net

2 bab 11.indd 241 7/28/2008 9:12:23 PM

Jendela Info

Tentara Demak berhasil memukul mundur hingga ke Teluk Jakarta. Tepat pada 22 Juni 1527, Fatahillah berhasil menguasai Sunda Kelapa. Tanggal tersebut hingga kini dijadikan sebagai hari jadi Provinsi DKI Jakarta.

Pada masa kekuasaannya, Portugis merencanakan untuk mendirikan benteng dan kantor dagang di Sunda Kelapa. Oleh karena itu, pada 1522 Demak mengirimkan tentaranya di bawah pimpinan Fatahilah. Akhirnya, terjadilah pertempuran antara tentara Fatahillah dan tentara Portugis. Pada 1527, tentara Demak di bawah pimpinan Fatahillah berhasil mengalahkan dan mengusir orang-orang Portugis dari Sunda Kelapa. Setelah Sunda Kelapa berhasil diduduki oleh Fatahillah, nama Sunda Kelapa diganti dengan Jayakarta yang artinya kemenangan. Jayakarta kemudian menjadi Jakarta, ibu kota RI sekarang.

Pada 1546 Sultan Trenggono wafat. Kemudian, terjadi kemelut perebutan kekuasaan di Demak. Pengganti Sultan Trenggana seharusnya Pangeran Sekar Seda Lepen. Namun, karena pangeran ini telah dibunuh oleh Pangeran Mukmin (Pangeran Prawoto), anak Sultan Trenggana, kemelut di Demak tidak dapat dihindarkan. Arya Penangsang, sebagai putra Pangeran Sekar Seda Lepen, menganggap dirinya sebagai pewaris sah dari Kerajaan Demak. Sebab kalau Pangeran Sekar Sedo Lepen tidak terbunuh, ia yang akan menjadi raja karena dialah yang menjadi pewarisnya. Arya Penangsang sangat dendam terhadap Pangeran Mukmin yang telah membunuh Sekar Sedo Lepen. Oleh karena itu, Arya Penangsang kemudian merencanakan pembunuhan terhadap Pangeran Mukmin. Akhirnya, Arya Penangsang berhasil membunuh Sunan Prawoto. Pangeran Hadiri, menantu Sultan Trenggana, yang dipandang sebagai penghalang cita-cita Arya Penangsang, juga berhasil dibunuh.

Penghalang lain terwujudnya cita-cita Arya Penangsang adalah Hadiwijaya (Jaka Tingkir), adipati Jipang, yang menjadi menantu Trenggana. Terjadilah konflik antara Adipati Hadiwijaya, dari Pajang, dengan Adipati Arya Penangsang, dari Jipang. Dalam pertikaian ini, akhirnya Arya Penangsang berhasil dibunuh. Sejak saat itu, berakhirlah pemerintahan Demak.

6. Kerajaan Pajang

Arya Penangsang terbunuh pada tahun 1568. Selanjutnya, Hadiwijaya memindahkan pusat pemerintahan Demak ke Pajang. Dengan demikian, berakhirlah kekuasaan Kerajaan Islam di Demak dan muncullah Kerajaan Pajang. Kerajaan Pajang terletak di Jawa Tengah pedalaman.

Raja pertama Kerajaan Pajang adalah Hadiwijaya (1568–1582). Daerah-daerah yang berada di bawah kekuasaan Pajang, antara lain Pati, Pemalang, Selarong (Banyumas), Krapyak (Kedu Selatan), Mataram (Yogyakarta), dan beberapa daerah di Jawa Timur, seperti Tuban, Surabaya, Madiun, Blitar, dan Kediri.

Tahun 1582, Sultan Hadiwijaya wafat. Dengan wafatnya Hadiwijaya, Arya Panggiri yang menjadi adipati di Demak, berusaha untuk merebut

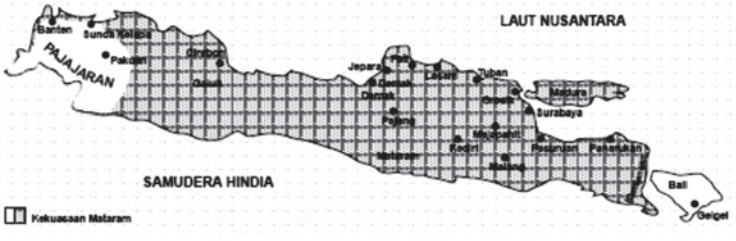
2 bab 11.indd 242 7/28/2008 9:12:23 PM

Pajang. Putra Sultan Hadiwijaya yang bernama Pangeran Benowo dapat disingkirkan. Arya Panggiri kemudian menaiki takhta Pajang untuk melanjutkan darah keturunan Demak.

Pangeran Benowo kemudian meminta bantuan kepada Sutawijaya (penguasa Mataram) untuk melawan Arya Panggiri. Bagi Sutawijaya, hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk menunjukkan kekuatannya. Sutawijaya dan Pangeran Benowo melancarkan serangan terhadap Arya Panggiri di Pajang. Arya Panggiri menyerah, kemudian dikembalikan ke Demak. Pangeran Benowo sendiri tidak sanggup menjadi raja dan menyerahkan kekuasaannya kepada Sutawijaya. Pusat Kerajaan Pajang kemudian dipindahkan ke Mataram. Dengan demikian, berakhirlah kekuasaan Kerajaan Pajang dan muncullah Kerajaan Mataram Islam.

7. Mataram Islam

Apa yang terkenal dari Kota Surakarta dan Yogyakarta? Pernahkah kalian berkunjung ke sana? Kalian masih menemukan Keraton Kerajaan Surakarta dan Kerajaan Yogyakarta. Kedua keraton tersebut memiliki banyak kemiripan. Ya, karena memang kedua keraton tersebut berasal dari satu kerajaan yang terbagi dua, yaitu Kerajaan Mataram Islam. Dengan dipindahkannya pusat kekuasaan dari Pajang ke Mataram, berkembanglah Kerajaan Mataram Islam. Bagaimana perkembangan Kerajaan Mataram Islam?



Gambar 11.15 Daerah Kekuasaan Kerajaan Mataram Islam
Sumber: www.e-dukasi.net

Raja pertama Mataram adalah Sutawijaya. Ia anak Pemanahan dan anak angkat Sultan Hadiwijaya. Panembahan Senopati wafat pada 1601 dan dimakamkan di Kota Gede. Kalian masih dapat mengunjungi situs sejarah Kerajaan Mataram di Kota Gede Yogyakarta. Masih banyak sisa bangunan kuno yang tetap terpelihara di sana.

b. Pemerintahan Mas Jolang (1601–1613)

Dengan wafatnya Panembahan Senapati, putranya yang bernama Mas Jolang naik takhta. Ia bergelar Sultan Anyakrawati dan memerintah pada 1601–1613.

Di Sekitar Kita

Makam Imogiri



Makam Imogiri merupakan komplek makam bagi raja-raja Mataram dan keluarganya. Komplek ini berada di Ginirejo Imogiri. Makam ini didirikan oleh Sultan Agung antara tahun 1632–1640 M, merupakan bangunan milik Keraton Kasultanan. Makam Raja Mataram yang pertama dimakamkan di Imogiri, yaitu Sultan Agung Hanyokrokusumo. Beliau yang memutuskan bahwa Imogiri menjadi makamnya kelak setelah beliau wafat. Hingga saat ini, Raja Kasultanan Yogyakarta dan Surakarta yang wafat dimakamkan di sini.

Sumber: www.ukdw.ac.id

2 bab 11.indd 243 7/28/2008 9:12:23 PM

Jendela Info

Sultan Agung mempunyai banyak peran dalam memadukan unsur Islam dan Jawa. Salah satunya adalah ia menciptakan Tarikh Jawa, dengan memadukan Tahun Hijriyah dengan Tahun Saka. Sultan Agung juga memadukan unsur gamelan pada Sekaten untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad saw. Pada bidang sastra, Sultan Agung menulis Sastra Gending dan Wayang Krucil.



Gambar 11.16 Sultan Agung Anyokrokusumo.
Sumber: www.wikipedia.org

Kenali Tokoh

Sosok Sultan Agung adalah raja yang sangat antipenjajah. Pengiriman pasukan dua kali untuk mengusir Belanda di Batavia menunjukkan semangat rakyat Mataram membebaskan kerajaan dari ancaman penjajah.

c. *Pemerintahan Sultan Agung (1613–1645)*

Mas Jolang digantikan oleh putranya yang bernama Mas Rangsang. Ia lebih terkenal dengan nama Sultan Agung. Ia dilahirkan pada tahun 1591. Sultan Agung adalah raja terkenal dari Kerajaan Mataram. Kerajaan Mataram mencapai kejayaan dengan wilayahnya yang sangat luas. Sultan Agung kemudian mulai menundukkan beberapa wilayah di Jawa Timur yang belum tunduk, antara lain Surabaya, Wirasaba, Lasem, Pasuruan, Tuban, Sukadana, dan Madura. Ia juga melakukan penyerangan dua kali kepada penjajah Belanda di Jakarta.

Sultan Agung dua kali mengadakan serangan terhadap kedudukan VOC di Batavia. Serangan pertama dilakukan pada tahun 1628. Dalam serangan ini, Pasukan Mataram dipimpin oleh Tumenggung Baurekso dan Tumenggung Sura Agul-Agul, serta dua bersaudara, yaitu Kiai Dipati Mandurejo dan Upa Santa. Serangan ini gagal karena

1) Mataram kurang teliti memperhitungkan medan pertempuran;
2) kurang perbekalan;
3) kalah persenjataan.

Akhirnya, pasukan Mataram ditarik pada 3 Desember 1628. Tidak kurang dari seribu prajurit Mataram gugur dalam perlawanan tersebut.

Sultan Agung segera mempersiapkan serangan kedua, dengan pimpinan Kiai Adipati Juminah, K.A. Puger, dan K.A. Purbaya. Persiapan dilakukan dengan lebih matang. Gudang-gudang dan lumbung persediaan makanan didirikan di berbagai tempat. Persiapan pengepungan secara total terhadap Batavia dilakukan. Serangan dilancarkan pada tahun 1629. Serangan kedua ini pun gagal. Selain karena faktor kelemahan pada serangan pertama, lumbung padi persediaan makanan banyak dihancurkan oleh Belanda. Sultan Agung wafat pada tahun 1645. Ia dimakamkan di Bukit Imogiri, Yogyakarta.

d. *Masa Akhir Kerajaan Mataram*

Sultan Agung wafat pada tahun 1645. Ia digantikan oleh putranya yang bergelar Amangkurat I. Akan tetapi, pribadi raja ini sangat berbeda dengan pribadi Sultan Agung. Amangkurat I adalah seorang raja yang lemah, berpandangan sempit, dan sering bertindak kejam.

Pribadi, sikap, dan tindakan Amangkurat tersebut menimbulkan rasa tidak senang dari berbagai pihak. Para ulama mulai tidak senang dengan pemerintahan Amangkurat I. Para bupati pesisir mulai melepaskan diri. Keadaan tersebut mendorong Amangkurat I bersekutu dengan VOC. Persekutuannya dengan pihak VOC semakin menguatkan sikap antipati dari berbagai pihak terhadap kekuasaan Amangkurat I.

2 bab 11.indd 244 7/28/2008 9:12:24 PM

Terjadilah beberapa perlawanan terhadap kekuasaan Amangkurat I. Perlawanan dan kekacauan di Mataram semakin melemahkan Mataram, namun semakin memperkuat kedudukan VOC. Atas jasanya membantu Amangkurat I menghadapi berbagai perlawanan dari berbagai pihak, VOC mendapat hadiah wilayah kekuasaan. Kerajaan Mataram yang besar dan terkenal akhirnya dibagi dua. Berdasarkan Perjanjian Gianti (1755), Kerajaan Mataram terpecah menjadi Kasunanan Surakarta dan Kesultanan Yogyakarta.



Gambar 11.17 Kerajaan Mataram Islam setelah Perjanjian Giyanti.
Sumber: www.wikipedia.org

8. Kerajaan Cirebon

Cirebon adalah salah satu pusat penyebaran agama Islam di Jawa Barat. Sunan yang terkenal di tempat ini adalah Sunan Gunung Jati. Ia merupakan salah satu pendiri Kerajaan Cirebon. Bagaimana sejarah perkembangan Kerajaan Cirebon?

a. *Sunan Gunung Jati Pendiri Kerajaan Cirebon*

Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati adalah pendiri Kerajaan Cirebon. Beliau mengembangkan Kerajaan Islam Cirebon bersama Pangeran Cakrabuwana. Pangeran Cakrabuwana adalah keturunan dari Pajajaran (Hindu), tetapi ia sudah memeluk agama Islam. Syarif Hidayatullah berhasil mengembangkan Cirebon sebagai Kerajaan Islam dan melepaskan diri dari kekuasaan Pajajaran.

Jendela Info

Pada tahun 1679, Kerajaan Cirebon pecah menjadi Kasepuhan dan Kanoman. Kanoman akhirnya pecah lagi menjadi kanoman dan kacirebonan. Cirebon menjadi daerah kekuasaan VOC pada akhir abad ke-17.

b. *Perkembangan Bidang Politik dan Pemerintahan*

Cirebon di bawah pemerintahan Syarif Hidayatullah mengalami perkembangan pesat. Pada 1526, Cirebon dengan dukungan tentara Demak, di bawah pimpinan Fatahillah, berhasil membebaskan Banten dari kekuasaan Pajajaran. Sebagai penguasa di Banten kemudian

2 bab 11.indd 245 7/28/2008 9:12:25 PM



Gambar 11.18 Syarif Hidayatullah
Sumber: www.foto-foto.com

diangkatlah putra Syarif Hidayatullah yang bernama Hasanuddin. Banten dan Cirebon kemudian bersekutu untuk mengusir Portugis di Sunda Kelapa (Jakarta) pada tahun 1527. Persatuan Banten, Cirebon, dan Demak akhirnya berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa. Untuk mengenang kemenangan itu, nama Sunda Kelapa diganti menjadi Jayakarta. Kota inilah yang sekarang bernama Jakarta.

Pada tahun 1568 Syarif Hidayatullah wafat. Jenazahnya dimakamkan di puncak Gunung Jati, Cirebon. Oleh karena itu, Syarif Hidayatullah kemudian dikenal dengan nama Sunan Gunung Jati. Pengganti Syarif Hidayatullah adalah Fatahillah yang berkuasa hingga tahun 1570. Penggantinya adalah Pangeran Pasarean yang berkedudukan di Keraton Pakungwati. Pangeran Pasarean inilah yang menurunkan raja-raja Cirebon.

9. Kerajaan Banten

Pada awalnya, Banten merupakan salah satu pelabuhan Kerajaan Sunda. Pelabuhan ini kemudian direbut oleh pasukan gabungan Demak dan Cirebon pada 1525. Setelah ditaklukkan, daerah ini kemudian diislamkan oleh Sunan Gunung Jati. Pada perkembangannya, Banten berusaha untuk melepaskan diri dari Kerajaan Demak dan berdiri sendiri sebagai kerajaan baru. Perkembangan Banten menjadi kerajaan berdaulat tidak lepas dari peran raja-raja yang memerintah berikut ini.

Raja pertama Kerajaan Islam Banten adalah Hasanuddin. Ia merupakan putra Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah). Ia memerintah sekitar tahun 1527–1570. Di bawah kepemimpinan Hasanuddin, Banten mampu memperluas wilayah hingga ke luar Jawa. Lampung, Indrapura, Selebar, dan Bengkulu dapat dikuasai.

Raja-raja Kerajaan Banten, di antaranya Pangeran Yusuf (1570–1580), Maulana Muhammad (1580–1596), Abdulmufakir, Abumaali Achmad, Sultan Abdulfattah atau Sultan Ageng Tirtayasa (1651–1682), dan Sultan Abdulnasar Abdulkahar. Di antara raja-raja tersebut, Sultan Ageng Tirtayasa paling terkenal karena kebesarannya. Pada masa pemerintahannya, kekuasaan Banten bertambah luas. Ia juga dikenal dengan kegigihannya dalam mengusir Belanda dari Jakarta. Sayangnya, usaha Sultan Ageng belum membuahkan hasil.

Kegagalan penyerangan Sultan Ageng mendorong Belanda (VOC) melakukan adu domba. VOC turut campur dalam urusan Kerajaan Banten. Waktu itu antara Sultan Ageng dan Sultan Haji terjadi perselisihan pendapat. VOC memihak Sultan Haji. Perselisihan mengakibatkan pertentangan yang berakhir dengan jatuhnya kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa. Berakhirnya kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa membuat semakin kuatnya kekuasaan VOC di Banten. Raja-raja yang berkuasa berikutnya bukanlah raja-raja yang kuat. Hal ini membawa kemunduran pada Kerajaan Banten.

Silsilah Raja Banten

Sultan Hasannuddin
(1552 – 1570)
↓
Maulana Yusuf
(1570–1580)
↓
Maulana Muhammad
(1580–1593)
↓
Sultan Abul Mufaki
(1598– 1640)
↓
Sultan Ageng Tirtayasa
(1651–1672)

Sumber: www.wikipedia.org

2 bab 11.indd 246 7/28/2008 9:12:25 PM

10. Kerajaan Makasar (Gowa-Talo)

Di Sulawesi Selatan, pada abad ke-16, berdiri beberapa kerajaan, antara lain Gowa, Bone, Luwu, Talo, Soppeng, Wajo, dan Sidenreng. Kerajaan antara Gowa dan Talo bergabung menjadi satu dengan nama Gowa-Talo atau Makassar. Ibu kotanya adalah Sombaopu. Raja Gowa, Daeng Manrabia menjadi raja Makassar dengan gelar Sultan Alaudin. Sementara Raja Talo, Kraeng Mantoaya, menjadi mangkubumi dengan gelar Sultan Abdullah. Agama Islam masuk ke Makassar pada 1605. Sultan Alaudin dan Sultan Abdullah sangat giat menyebarkan agama Islam sehingga Kerajaan Makassar merupakan Kerajaan Islam pertama di Sulawesi.



Gambar 11.19 Daerah Kekuasaan Kerajaan Makassar
Sumber: www.e-dukasi.net

Jendela Info

Kerajaan Makassar mempunyai buku Undang-Undang Hukum Perdagangan yang bernama Ade Allopiloping Bacanna Pabalue. Undang-undang ini mengatur perdagangan dan pelayaran di wilayah Kerajaan Makassar.

Letak Kerajaan Makassar sangat strategis, yaitu pada jalur pelayaran Malaka ke Maluku. Oleh karena itu, kerajaan ini berkembang menjadi negara maritim. Perekonomiannya, terutama diperoleh dari pelayaran dan perdagangan. Sombaopu didatangi oleh kapal-kapal dagang, antara lain para pelaut Jawa dan Melayu. Sementara itu, pelaut Bugis membeli rempah-rempah dari Maluku dan dijual di Pelabuhan Sombaopu. Oleh karena itu, para pelaut dari Jawa dan Melayu yang akan membeli rempah-rempah tidak perlu lagi ke Maluku. Dengan demikian, Sombaopu merupakan pelabuhan transito yang sangat ramai.

Pelabuhan Makassar juga merupakan tempat para pelaut menambah perbekalan dan memperbaiki kapal. Kecuali berlayar ke Maluku, para pelaut Bugis dan Makassar pun berlayar ke seluruh

2 bab 11.indd 247 7/28/2008 9:12:26 PM

Jendela Info

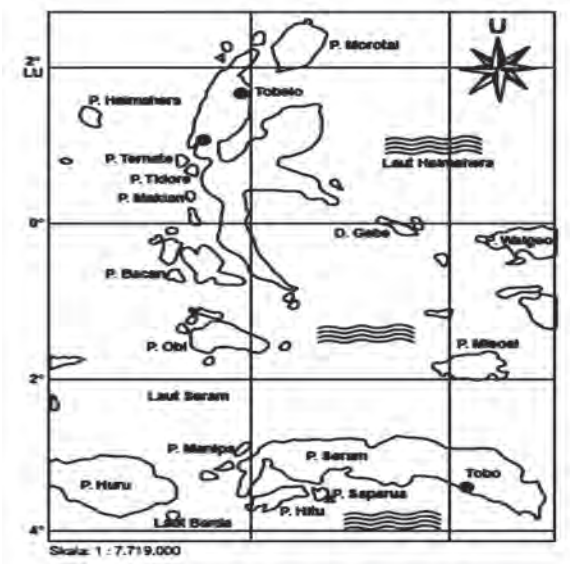
Isi Perjanjian Bongaya
1. VOC mendapat hak monopoli perdagangan di Makassar.
2. Makassar mengakui kekuasaan VOC.
3. VOC berhak membangun benteng di Makassar.
4. Pembatasan kegiatan pelayaran orang Makassar.
5. Hasanuddin harus melepaskan kekuasaannya atas Bone dan pulau-pulau di luar wilayah Makassar.
6. Mengakui Aru Palaka sebagai Raja Bone.

Kepulauan Indonesia. Mereka menggunakan Perahu Pinisi yang ketangguhannya terkenal hingga mancanegara sampai saat ini.

Pada 1611, Makassar meluaskan wilayahnya ke Bone dan Solor. Dengan demikian, Kerajaan Gowa-Talo lebih berkembang. Kerajaan ini mencapai puncak kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Hasanudin. Seperti raja-raja sebelumnya, Hasanudin juga giat menyebarkan agama Islam, terutama di daerah pedalaman.

Kebesaran Kerajaan Makassar ternyata tidak dapat dipertahankan. Kemunduran Kerajaan Makassar disebabkan VOC mulai mencengkeramkan kekuasaan dan memaksakan monopoli di sekitar kawasan Sulawesi Selatan. VOC memerangi Makassar. Karena kalah persenjataan, Sultan Hasanuddin dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya. Dengan adanya perjanjian ini, Kerajaan Makassar semakin mundur.

11. Ternate dan Tidore



Gambar 11.20 Kepulauan Maluku pada Abad 16.
Sumber: www.e-dukasi.net

Pada abad XIII, di Kepulauan Maluku berkembang beberapa Kerajaan Islam. Kerajaan yang tertua adalah Jailolo. Setelah itu, muncul Kerajaan Ternate dengan ibu kotanya di Sampalu. Selanjutnya, muncul kerajaan-kerajaan lain, seperti Tidore, Bacan, dan Obi. Kerajaan Ternate dan Tidore adalah dua kerajaan yang paling kuat.

Ternate mencapai zaman keemasan di bawah pemerintahan Sultan Baabullah (1570–1583). Tahun 1580 Sultan Baabullah berhasil meluaskan wilayahnya sampai di Sulawesi, Bima, Manado, dan Irian. Sultan Baabullah sangat terkenal karena keberhasilannya dalam mengusir Portugis dari Maluku.

Jendela Info

Sultan Baabullah sering dijuluki Raja 72 Pulau karena pada masa pemerintahannya, wilayah Ternate sangat luas. Bahkan hingga mencapai Filipina.

2 bab 11.indd 248 7/28/2008 9:12:26 PM

Pada tahun 1512, Portugis sampai di Maluku. Portugis berusaha untuk mendekati dan bersahabat dengan Kerajaan Ternate. Untuk memperkuat pertahanan, Portugis mendirikan benteng di Ternate. Benteng ini dikenal sebagai Benteng Saint John. Mereka berusaha untuk menguasai perdagangan di Maluku dengan cara melakukan adu domba kerajaan-kerajaan di Maluku. Ternate dan Tidore merupakan kerajaan yang kuat. Portugis mengadu domba dua kerajaan tersebut. Akan tetapi, kedua kerajaan sadar bahwa Portugis hanya ingin menguasai Maluku.

Sultan Khairun yang memerintah tahun 1550–1570 segera memimpin perlawanan untuk mengusir Portugis. Benteng pertahanan Portugis dikepung. Dalam keadaan yang terjepit, Gubernur Portugis De Mesquita menawarkan perundingan. Tawaran itu diterima. Ternyata, Portugis bertindak licik. Pada saat berunding, Sultan Khairun dibunuh oleh tentara Portugis.

Kejadian itu menimbulkan kemarahan rakyat Maluku. Baabullah, putra Sultan Khairun, yang dinobatkan sebagai sultan, segera memimpin perlawanan. Sultan Tidore juga ikut membantu Ternate untuk melawan Portugis. Benteng Portugis di Ternate dikepung selama lima tahun. Akibatnya, Portugis kekurangan bahan makanan, kemudian pada 1575 mereka menyerah. Pada 1575, Portugis meninggalkan Maluku. Mereka menyingkir ke Timor Timur (Timor Leste). Dengan demikian, berakhirlah usaha menguasai Maluku oleh Portugis.

Tantangan yang dihadapi Ternate semakin berat. Spanyol dari arah Filipina terus mendesak kekuatan Ternate. Belanda (VOC) yang mulai datang di Maluku ikut mendesak Ternate dari arah selatan. Suasana ini semakin mendorong mundurnya Ternate. Ternate semakin terdesak dan mengalami kemunduran setelah VOC mulai menguasai Kepulauan Maluku. Sekalipun demikian, semangat perjuangan rakyat Maluku untuk mengusir penjajah terus berkobar. Perjuangan dan perlawanan rakyat Maluku diteruskan oleh Sultan Nuku, Raja Tidore, yang berhasil mempersatukan Tidore dan Ternate.

Jendela Info

Kerjakanlah secara kelompok beranggotakan 3-5 orang.
Carilah buku, majalah, atau sumber dari Internet tentang salah satu Kerajaan Islam di Indonesia. Susunlah cerita singkat mengenai kerajaan tersebut yang memuat sejarah berdiri, puncak kejayaan, dan kemunduran kerajaan tersebut. Ketik atau tulis tangan sebanyak 5-10 halaman. Kumpulkan pekerjaan kalian kepada bapak/ibu guru.

D. Berbagai Peninggalan Bercorak Islam

Coba kalian perhatikan gambar 11.20. Gambar tersebut merupakan salah satu hasil kebudayaan pada masa Kerajaan Islam. Masjid merupakan bangunan yang paling banyak ditinggalkan Kerajaan Islam di Indonesia. Bangunan masjid masih digunakan hingga saat ini. Apa saja bentuk peninggalan pada masa Kerajaan Islam di Indonesia? Mari kita telusuri bersama-sama!



Gambar 11.21 Masjid Demak
Sumber: www.wikipedia.org

2 bab 11.indd 249 7/28/2008 9:12:27 PM

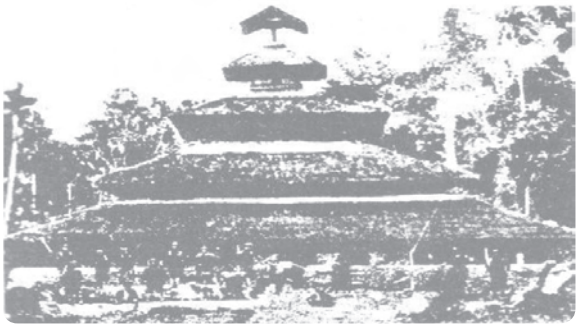
1. Seni Bangunan Bercorak Islam

a. *Masjid dan Menara*

Bangunan masjid di Indonesia pada zaman perkembangan Islam memiliki bentuk yang unik. Perhatikan dan cermati keunikan gambar Masjid Demak dan Masjid Kuno Aceh.



Gambar 11.22 Gambar Kuno Masjid Demak.
Sumber: www.e-dukasi.net



Gambar 11.23 Masjid Kuno Aceh
Sumber: www.e-dukasi.net

Jendela Info

Atap tumpang hingga kini masih banyak digunakan di Pulau Bali. Atap tumpang dipakai khusus untuk mengatapi bangunan-bangunan suci yang terdapat di dalam pura.

Bentuk bangunan masjid semacam itu merupakan hasil akulturasi (percampuran) antara budaya Islam dengan budaya yang telah berkembang sebelumnya. Bangunan itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1) Atapnya berupa atap tumpang, yaitu atap yang bersusun semakin ke atas semakin kecil. Jumlahnya selalu ganjil, biasanya tiga. Namun, ada juga yang lima, seperti Masjid Banten. Atap masjid biasanya masih diberi lagi sebuah kemuncak yang dinamakan mustaka.
2) Tidak memiliki menara. Masjid luar Indonesia umumnya memiliki menara. Masjid-masjid di Mesir dan Masjid Abas di Karbala, Irak, memiliki menara yang sangat tinggi dan megah.

Masjid Kudus dan Masjid Banten memiliki menara. Kedua menara itu bentuknya sangat unik. Menara Kudus menyerupai sebuah candi di Jawa Timur. Kalau dicermati, bentuk menara masjid kudus juga mirip dengan Bale Kulkul. Bale Kulkul adalah bagian dari bangunan sebuah pure. Cermati dan bandingkan gambar Menara Kudus dan Bale Kulkul di Pure Taman Ayun Bali, kemudian temukan kemiripan bentuknya.



Gambar 11.24 Meru pada bangunan Pure Taman Ayun Bali.
Sumber: Dokumen Pribadi

Keunikan lain Masjid Kudus adalah pada pintu-pintu masuk dan tempat wudunya. Pintu-pintu masuk Masjid Kudus, aslinya menyerupai pintu-pintu masuk dalam bangunan agama Hindu. Tempat wudunya juga unik karena air wudu keluar memancar dari mulut kalamakara.

2 bab 11.indd 250 7/28/2008 9:12:27 PM



Gambar 11.25 Menara Kudus
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 11.26 Bale Kulkul
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 11.27 Pintu masuk Masjid Kudus zaman dulu.
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 11.28 Tempat wudu Masjid Kudus
Sumber: Dokumen Pribadi

Di Sekitar Kita

Tradisi Buka Luwur di Kudus

Setiap 10 Muharram, umat Islam di Kudus, Jawa Tengah menjalankan tradisi Buka Luwur, yaitu mengganti kain penutup makam Sunan Kudus. Tradisi ini bertujuan untuk mengenang jasa Sunan Kudus. Yang lebih penting, tradisi ini sebagai wujud syukur umat Islam di Kudus atas nikmat Allah.





Gambar 11.29 Salah satu keran wudu.
Sumber: Dokumen Pribadi

b. *Makam*

Pernahkah kalian berziarah atau berkunjung ke salah satu makam Wali Songo? Makam-makam di Jawa Tengah dan Jawa Timur memiliki keunikan tersendiri dibandingkan makam di daerah lain. Apa keunikan bangunan makam tersebut? Makam-makam tokoh Islam di Jawa dibangun di tempat yang lebih tinggi. Misalnya, makam Sunan Muria dan makam Sunan Gunung Jati. Pada makam-makam tersebut biasanya dibangun berbagai ornamen indah dan unik. Coba perhatikan makam Sunan Kalijaga di Demak Jawa Tengah ini. Makam digunakan untuk mengubur jenazah. Masyarakat Hindu sebagian besar tidak menguburkan jenazah. Orang yang telah mati pada masyarakat Hindu jenazahnya dibakar. Upacara pembakaran jenazah ini disebut Ngaben. Upacara Ngaben pada saat ini dapat kalian lihat, terutama di Pulau Bali.

Apa makna makam para tokoh muslim bagi kehidupan sekarang? Makam tokoh muslim dapat menunjukkan kepada kita kapan tokoh tersebut hidup. Sebab biasanya, pada batu nisan ditulis tahun meninggalnya seorang tokoh. Dengan demikian, kita dapat mengetahui waktu-waktu penting perjalanan sejarah bangsa kita.

Makam juga dapat menunjukkan kehidupan masyarakat waktu itu. Misalnya, makam Islam di Troloyo Mojokerto, Jawa Timur. Makam ini



Gambar 11.30 Suasana ziarah di Makam Sunan Kudus.
Sumber: Dokumen Pribadi

2 bab 11.indd 251 7/28/2008 9:12:28 PM

menunjukkan pada masa Kerajaan Majapahit telah ada masyarakat Islam. Selain itu, juga menunjukkan bahwa toleransi pada masa Majapahit sangat tinggi. Nisan makam Islam tersebut bertuliskan syahadat dan surya Majapahit. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang meninggal tersebut hidup pada masa Kerajaan Majapahit.

Jendela Info

Arti Wali Songo

Ada beberapa pendapat mengenai arti Walisongo. Pertama adalah wali yang sembilan, menandakan jumlah wali yang ada sembilan (sanga dalam bahasa Jawa). Pendapat kedua menyebutkan bahwa kata songo/sanga berasal dari kata tsana yang dalam bahasa Arab berarti mulia. Pendapat lainnya menyebut kata sana berasal dari bahasa Jawa, yang berarti tempat. Ada juga yang mengatakan bahwa Walisongo ini adalah sebuah dewan yang didirikan oleh Raden Rahmat (Sunan Ampel) pada 1474. Saat itu, dewan Walisongo beranggotakan Raden Hasan (Pangeran Bintara); (Sunan Bonang, Sunan Drajad, Usman Haji (Pangeran Ngudung, ayah dari Sunan Kudus); Sunan Giri; Syekh Suta Maharaja; Raden Hamzah (Pangeran Tumapel); Raden Mahmud.

Sumber: www.wikipedia.org

2. Seni Ukir

Pada masa Hindu Buddha, bangunan candi dan berbagai bentuk relief banyak berkembang. Berbagai patung dapat kita temukan di berbagai bekas Kerajaan Hindu Buddha. Pada masa Kerajaan Islam, kita tidak lagi dapat menemukan berbagai bentuk patung sebab agama Islam melarang pembuatan patung. Tetapi, seni pahat tersebut tidak hilang. Justru seni pahat terus berkembang. Salah satunya adalah seni ukir. Untuk menghindari menggambar makhluk hidup, para seniman Islam mengembangkan seni hias dan seni ukir dengan motif daun-daunan dan bunga-bungaan.

Ayo Kita Kerjakan!

Carilah bangunan peninggalan pada masa Kerajaan Islam yang paling dekat dengan tempat tinggal kalian. Bangunan tersebut dapat berupa masjid, makam, lembaga pendidikan, dan sebagainya. Susunlah cerita sejarah mengenai berdirinya peninggalan tersebut!

3. Seni Pertunjukan

Coba kalian perhatikan berbagai bentuk kesenian pertunjukan yang bercorak Islam di berbagai wilayah Indonesia. Kalian tentu tidak asing dengan istilah debus, wayang kulit, dan seudati. Ketiga seni tersebut merupakan contoh peninggalan kebudayaan Islam di Indonesia. Apa yang dimaksud dengan debus, wayang, dan seudati? Di mana kita dapat menemukan ketiga bentuk kesenian tersebut?

a. Permainan debus, yaitu tarian yang pada puncak acara para penari menusukkan benda tajam ke tubuhnya tanpa meninggalkan luka dan mengeluarkan darah. Tarian ini dapat kalian temui di Banten dan Minangkabau.
b. Seudati, sebuah bentuk tarian dari Aceh. Seudati berasal dari kata *syaidati* yang artinya permainan orang-orang besar. Seudati sering disebut *saman* yang artinya delapan. Para pemain menyanyikan lagu yang isinya, antara lain salawat nabi.

2 bab 11.indd 252 7/28/2008 9:12:29 PM

c. Wayang. Pertunjukan wayang sebenarnya sudah berkembang sejak zaman Hindu. Pada zaman perkembangan Islam, kesenian yang sangat disukai masyarakat ini terus dikembangkan. Cerita-cerita dalam pertunjukan wayang kemudian dikaitkan dengan ajaran Islam. Pada perkembangan berikutnya, muncul pertunjukan wayang golek. Wayang golek dikembangkan berdasarkan cerita Amir Hamzah.



Gambar 11.31 Tari Seudati
Sumber: http//images.google.co.id

4. Aksara dan Seni Sastra

Masuk dan berkembangnya pengaruh Islam di Indonesia juga membawa pengaruh dalam bidang aksara dan tulisan. Huruf Arab digunakan di bidang seni ukir sehingga berkembanglah seni kaligrafi.

Dalam bidang karya sastra, berkembanglah hikayat, babad, dan suluk.

a. *Hikayat*

Hikayat adalah karya sastra yang berisi cerita sejarah ataupun dongeng. Hikayat yang terkenal, antara lain *Hikayat Iskandar Zulkarnain, Hikayat Raja-Raja Pasai, Hikayat Khaidir, Hikayat si Miskin, Hikayat 1001 Malam, Hikayat Bayan Budiman*, dan *Hikayat Amir Hamzah*.

b. *Babad*

Babad berisi cerita sejarah, tetapi isinya tidak selalu berdasarkan fakta. Tulisan babad biasanya berisi campuran antara fakta sejarah, mitos, dan kepercayaan. Di tanah Melayu tulisan yang mirip dengan babad dikenal dengan sebutan tambo atau silsilah. Contoh babad adalah Babad Tanah Jawi, Babad Cirebon, Babad Pajajaran, Babad Mataram, dan Babad Surakarta.

c. *Suluk*

Suluk adalah karya sastra berupa kitab-kitab dan isinya menjelaskan soal-soal tasawuf. Contoh suluk, antara lain sebagai berikut.

1) Suluk Sukarsa, isinya mengisahkan perjalanan hidup Ki Sukarsa dalam mencari ilmu untuk mendapatkan kesempurnaan hidup.
2) Suluk Wujil, berisi wejangan atau ajaran Sunan Bonang kepada Wujil, yaitu seorang kerdil yang pernah menjadi abdi di Kerajaan Majapahit.
3) Suluk Malang Sumirang, berisi penghormatan dan pujian terhadap seseorang yang telah mencapai kesempurnaan, mendekatkan diri, dan menyatu dengan Tuhan.

Jendela Info

Seni kaligrafi kini banyak mengalami perkembangan. Kaligrafi banyak dipakai untuk hiasan pada masjid, batu nisan, hiasan batik, keramik, wayang, dan dinding rumah.

2 bab 11.indd 253 7/28/2008 9:12:30 PM

Refleksi



Rangkuman

Agama Islam diperkirakan datang di Indonesia sekitar abad VII M. Islam dibawa oleh para dai, mubalig, dan para saudagar. Kedatangan Islam disambut baik oleh rakyat Indonesia. Selanjutnya, tumbuh kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah Perlak. Letak kerajaan ini berada di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam sekarang. Kerajaan Islam terbesar di Aceh setelah Perlak adalah Kerajaan Samudra Pasai dengan pemimpinnya Sultan Iskandar Muda.

Kerajaan-kerajaan Islam lainnya di Indonesia adalah Kerajaan Aceh, Kerajaan Demak di Jawa Tengah, Kerajaan Banten di Provinsi Banten, Kerajaan Banjar di Kalimantan Selatan, Kerajaan Ternate dan Tidore di Maluku, Kerajaan Goa di Makasar, dan lain-lain. Muncul banyak tokoh dari berbagai kerajaan tersebut.

Kita dapat menemukan berbagai peninggalan sejarah pada masa Kerajaan Islam di Indonesia. Berbagai bentuk peninggalan tersebut adalah bangunan, seni dan sastra, huruf dan bahasa serta sistem penanggalan atau kalender. Berbagai peninggalan tersebut masih dapat kita jumpai hingga saat ini. Bahkan masih banyak peninggalan benda-benda yang tetap digunakan untuk masa sekarang.

Masjid Agung Demak, Masjid Banten, Masjid Darussalam Aceh merupakan sebagian contoh bangunan yang masih dapat digunakan. Kesenian wayang dan tembang-tembang masih dilantunkan hingga sekarang. Perkembangan bahasa dan huruf hijaiyah semakin meningkat pada kehidupan umat Islam saat ini.

2 bab 11.indd 254 7/28/2008 9:12:31 PM

Uji Kemampuan Bab XI

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah....
 a. Perlak
 b. Malaka
 c. Demak
 d. Ternate

2. Tindakan yang pernah dilakukan Pati Unus pada masa pemerintahannya di Demak adalah....
 a. mengadakan hubungan dengan Portugis
 b. menundukkan daerah-daerah bawahan yang melepaskan diri
 c. menyerang kedudukan Portugis di Malaka
 d. menyerang Kerajaan Pajajaran yang bekerja sama dengan Portugis

3. Pendapat yang menyatakan bahwa Islam datang pada abad ke-11 didasarkan pada....
 a. nisan Sultan Malik al Saleh
 b. berita Marco Polo
 c. nisan Fatimah Binti Maemoon
 d. ramainya kegiatan perdagangan dan pelayaran di Indonesia

4. Pendapat yang menyebutkan bahwa Islam yang berkembang di Indonesia berasal dari Persia didasarkan pada....
 a. nisan Indonesia berlanggam Persia
 b. adanya istilah seperti Djabar, Djerek, dan P'es
 c. catatan Ibn Batutah
 d. para penyebar Islam Indonesia berasal dari Persia

5. Bukti keberadaan Kerajaan Perlak adalah adanya naskah tua yang berbicara tentang keberadaan Kerajaan Perlak. Naskah tua karangan Abu Ishak Makarani al Fazi adalah....
 a. Idharatul Haq fi Mamlakatil Ferlah wal Fasi
 b. kitab Tazkirah Thabakat Jumu Sultan as Salathin
 c. silsilah Raja-Raja Perlak dan Pasai
 d. hikayat raja-raja Perlak

6. Pendiri Kerajaan Pasai adalah....
 a. Marah Silu
 b. Ganggang Sari
 c. Malikul Dahir
 d. Abdul Azis

7. Raja pertama Kerajaan Aceh adalah....
 a. Sultan Ali Mughayat Syah
 b. Sultan Salahuddin
 c. Sultan Alauddin Ri'ayat Syah
 d. Sultan Malik al Saleh

2 bab 11.indd 255 7/28/2008 9:12:32 PM

8. Kerajaan Aceh telah memiliki nasionalisme yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa kali Kerajaan Aceh menyerang Portugis di Malaka. Serangan pertama Kerajaan Aceh ke Malaka terjadi pada tahun....
 a. 1515
 b. 1529
 c. 1568
 d. 1575
9. Kemunduran Kerajaan Demak disebabkan oleh perebutan kekuasaan antarkeluarga kerajaan, terutama antara Adipati Pajang dengan Adipati Jipang. Dari pihak Adipati Jipang dipimpin oleh....
 a. Sutowijaya
 b. Adiwijaya
 c. Arya Penangsang
 d. Arya Damar
10. Peninggalan sejarah pada masa Islam adalah bangunan masjid. Bangunan masjid ini memiliki bentuk yang unik, yaitu beratap tumpang. Atap masjid bertumpang adalah....
 a. atap yang bersusun atau bertingkat
 b. atap yang memiliki mustaka
 c. atap yang berbentuk kubah
 d. atap yang berbentuk lancip

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Perhatikan kemudian salinlah peta di bawah ini.



 Melalui peta yang kalian salin, tunjukkan dan jelaskan bagaimana masuk dan berkembangnya Islam ke kawasan Nusantara!

2. Paling tidak, ada tiga pendapat mengenai waktu kedatangan Islam ke Indonesia, yaitu abad 13, abad 11, dan abad 7-8 M. Jelaskan ketiga pendapat tersebut disertai alasan yang mereka kemukakan!

3. Tunjukkanlah sumber-sumber sejarah dan bukti sejarah mengenai keberadaan Kerajaan Perlak!

4. Jelaskan persaingan antara Kerajaan Ternate dan Tidore!

5. Sebutkan peninggalan sejarah masa Islam beserta keunikan bentuk bangunannya!

2 bab 11.indd 256 7/28/2008 9:12:32 PM

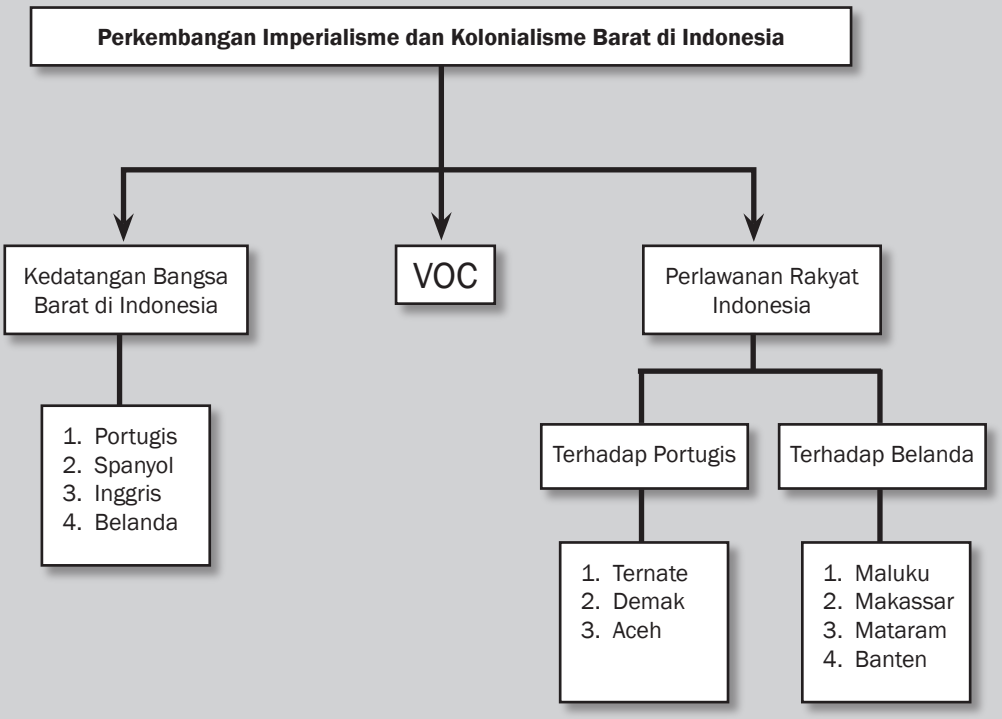
BAB XII



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendeskripsikan perkembangan imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia;
b. mendeskripsikan penderitaan bangsa Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme Barat;
c. mendeskripsikan perlawanan bangsa Indonesia dalam menentang imperialisme dan kolonialisme di berbagai daerah.

PERKEMBANGAN IMPERIALISME DAN KOLONIALISME BARAT DI INDONESIA



2 bab 12.indd 257 7/28/2008 9:12:44 PM



Kedatangan Belanda di Banten tahun 1596.
Sumber: www.swaramuslim.net

Coba kalian perhatikan gambar di atas! Kapal-kapal besar tersebut adalah kapal pedagang Belanda yang berlabuh di Banten. Sementara perahu-perahu kecil di sampingnya adalah para pedagang bangsa Indonesia. Mereka akan melakukan transaksi perdagangan. Bangsa Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat dibutuhkan di negeri Belanda dan Eropa secara umum, yaitu rempah-rempah. Belanda dapat membeli rempah-rempah di Indonesia dengan harga murah, kemudian mereka jual di Eropa dengan harga tinggi. Belanda mendapatkan keuntungan luar biasa dari perdagangan ini sehingga berduyun-duyunlah bangsa Belanda yang lain, juga bangsa-bangsa Eropa mencari rempah-rempah di Indonesia. Keinginan bangsa Belanda untuk terus memperoleh keuntungan tinggi dari perdagangan menyebabkan mereka berusaha untuk memonopoli perdagangan di Indonesia. Hal inilah yang mendorong terjadinya perselisihan antara Belanda dengan rakyat Indonesia. Dalam perjalanan sejarah, Belanda tidak hanya berhasil melakukan monopoli perdagangan di Indonesia, tetapi juga menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia. Belanda kemudian melakukan imperialisme dan kolonialisme di Indonesia. Tidak hanya Belanda yang pernah menjajah Indonesia. Portugis dan Inggris adalah bangsa Barat yang pernah menjajah Indonesia. Bagaimana proses penjajahan bangsa-bangsa Barat di Indonesia? Bagaimana kondisi bangsa Indonesia pada masa penjajahan?

2 bab 12.indd 258 7/28/2008 9:12:44 PM

A. Proses Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat di Indonesia

Coba kalian perhatikan peta di halaman 284. Peta tersebut menggambarkan rute perjalanan bangsa-bangsa Barat untuk mencapai wilayah Indonesia. Spanyol, Portugis, Belanda, dan Inggris adalah negara-negara Eropa Barat. Mereka berlayar ke timur untuk melakukan perdagangan. Apa yang mereka cari? Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah. Rempah-rempah sangat mahal di Benua Eropa karena di sana iklimnya tidak seperti di negeri kita. Tanaman seperti cabai, merica, kakao, dan cengkih sangat langka di Eropa. Padahal, mereka sangat membutuhkan semua itu.



Gambar 12.1 Rempah-rempah
Sumber: www.wikipedia.org

1. Latar Belakang Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia didorong oleh berbagai hal seperti disebut di bawah ini.

a. *Perkembangan Merkantilisme, Revolusi Industri, dan Kapitalisme*

Merkantilisme adalah suatu paham kebijakan politik dan ekonomi suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan (berupa emas) sebanyak-banyaknya sebagai standar kesejahteraan dan kekuasaan untuk negara itu sendiri. Untuk mencapai tujuan itu, muncullah semangat dari beberapa negara Eropa untuk mencari daerah jajahan. Beberapa negara merkantilisme di Eropa, misalnya Prancis, Inggris, Jerman, dan Belanda.

Revolusi industri merupakan pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang yang dikerjakan oleh tenaga manusia atau hewan menjadi tenaga mesin. Penggunaan mesin dalam industri menjadikan produksi lebih efisien, ongkos produksi

Kata-kata kunci

- Kolonialisme
- Imperialisme
- Belanda
- VOC
- Portugis
- Spanyol

Jendela Info

Rempah-rempah adalah bagian tumbuhan yang beraroma atau berasa kuat yang digunakan dalam jumlah kecil di makanan sebagai pengawet atau penambah rasa dalam masakan. Rempah-rempah biasanya dibedakan dengan tanaman lain yang digunakan untuk tujuan yang mirip, seperti tanaman obat, sayuran beraroma, dan buah kering. Contohnya kapulaga, lada, kayu manis, pala, dan kunyit.

Sumber: www.wikipedia.org

2 bab 12.indd 259 7/28/2008 9:12:45 PM

dapat ditekan, serta barang dapat diproduksi dalam jumlah besar dan cepat. Berkembangnya revolusi industri menyebabkan bangsa-bangsa Barat memerlukan bahan baku yang lebih banyak. Mereka juga memerlukan daerah pemasaran untuk hasil-hasil industrinya.

Kapitalisme merupakan suatu paham yang beranggapan bahwa dalam perekonomian, untuk mendapatkan keuntungan besar harus mempunyai modal sebesar-besarnya. Pemilikan modal yang besar dengan sendirinya akan menguasai berbagai sektor produksi, bahan baku, dan pemasaran. Menurut kapitalisme, seseorang bebas memupuk kekayaannya.

b. *Jatuhnya Konstantinopel oleh Kekaisaran Turki Utsmani Tahun 1453*

Penguasa Turki dari Dinasti Utsmani berhasil merebut Konstantinopel (Istambul) pada tahun 1453. Pada saat itu, Konstantinopel merupakan pusat pemerintahan Romawi Timur. Dengan jatuhnya Konstantinopel, perdagangan di Laut Tengah dikuasai oleh pedagang-pedagang Islam. Hal inilah yang mendorong para pedagang Eropa mencari jalan lain untuk mencapai penghasil rempah-rempah (Asia).

Jendela Info

Sebelum dikuasai Turki, Konstantinopel adalah pusat penjualan rempah-rempah bagi bangsa Eropa.

c. *Dorongan Semangat Tiga G*

Kedatangan bangsa-bangsa Barat juga didorong oleh semangat Tiga G. Tiga G adalah semboyan *gold* (emas), *gospel* (agama), dan *glory* (petualangan serta kemuliaan). *Gold* berkaitan dengan upaya mencari kekayaan, *gospel* merupakan tuntutan menyebarkan agama Kristen, dan *glory* merupakan tekad untuk mencapai kejayaan bangsa-bangsa Barat. Tiga semboyan itulah yang mendorong bangsa-bangsa Barat mencapai dunia timur.

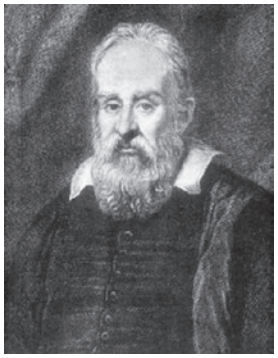
Jendela Info

Penemuan kompas, pembuatan kapal, peta, dan navigasi semakin mempermudah penjelajahan samudra.

d. *Tantangan Teori Heliosentris*

Nicolaus Copernicus seorang ilmuwan Polandia memperkenalkan teori Heliosentris tahun 1543. Menurut teori Heliosentris, pusat tata surya adalah matahari. Bumi berbentuk bulat seperti bola. Teori ini bertentangan dengan teori Geosentris yang menyatakan bahwa pusat tata surya adalah bumi.

Teori heliosentris mendorong orang Eropa yang gemar berpetualang untuk membuktikan bahwa bumi bulat. Oleh karena itu, mereka melayari laut ke arah barat dan timur dari penjuru Eropa. Keberanian mereka juga didukung oleh teleskop untuk memudahkan penglihatan jarak jauh.



Gambar 12.2 Galielo Galilei
Sumber: www.galileo-galilei.org

2. Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat ke Indonesia

Bagaimana proses perjalanan bangsa-bangsa Barat ke timur? Mereka melewati berbagai rintangan yang sangat berat. Lautan luas dengan ombak besar dan ancaman angin menjadi halangan

2 bab 12.indd 260 7/28/2008 9:12:45 PM

utama. Ancaman bajak laut juga sering mereka temui. Akan tetapi, dengan semangat Tiga G mereka mampu mencapai dunia timur. Mereka merupakan petualang yang tangguh. Sayang, petualangan tersebut menjadikan mereka sombong dan karena terdorong oleh hawa nafsunya, mereka menjadi penjajah. Bagaimana kronologi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia? Berikut ini uraiannya.

a. *Ekspedisi Bangsa Portugis*

Pelaut Portugis Bartolomeo Diaz pada tahun 1486 melakukan pelayaran pertama menyusuri pantai barat Afrika. Ia bermaksud melakukan pelayaran ke India, namun gagal. Ekspedisinya hanya berhasil sampai di ujung selatan Afrika. Selanjutnya, orang Portugis menyebutnya sebagai Tanjung Harapan Baik (*Cape of Good Hope*).

Vasco da Gama melanjutkan ekspedisi Bartolomeo Diaz tahun 1498. Akhirnya, Vasco da Gama berhasil mencapai Kalikut, India. Dengan demikian, ia telah menemukan jalan baru menuju pusat rempah-rempah. Dalam perjalanan selanjutnya, Portugis mencapai Malaka tahun 1511 di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque. Ia berhasil menguasai Malaka dan selanjutnya memasuki wilayah Nusantara.

b. *Ekspedisi Bangsa Spanyol*

Teori Heliosentris merupakan salah satu pendorong Christopher Columbus mencapai Hindia Timur melalui jalur barat Eropa. Pada tahun 1492, Columbus memulai pelayaran melalui Samudra Atlantik dengan dukungan Ratu Isabella. Columbus berhasil mencapai Kepulauan Bahama di Karibia Amerika. Columbus mengira dirinya telah sampai di Hindia sehingga menamai penduduk setempat sebagai orang Indian. Akibatnya, Benua Amerika oleh orang Eropa disebut sebagai Hindia Barat.



Gambar 12.4 Pendaratan Columbus di Amerika.
Sumber: www.aoc.gov

Jendela Info

Keuntungan yang diperoleh Portugis dengan menguasai Malaka adalah dapat menguasai jalur perdagangan yang penting di Asia Tenggara dan memiliki basis militer di Asia Tenggara.



Gambar 12.3 Vasco da Gama
Sumber: www.portcities.org.uk

Jendela Info

Columbus berangkat bersama 3 buah kapal dengan 88 awak laut. Sponsor utamanya adalah Ratu Isabella.



Gambar 12.5 Christopher Columbus
Sumber: www.wikipedia.org

2 bab 12.indd 261 7/28/2008 9:12:46 PM



Gambar 12.6 Ferdinand Magellan
Sumber: www.gutenberg.org

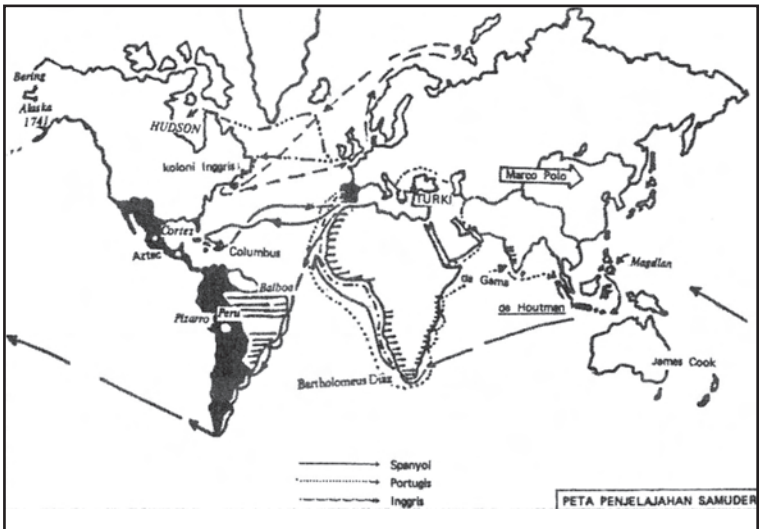
Columbus menjadi *pioner* menuju Hindia Timur melalui jalur barat. Penerusnya bernama Ferdinand Magellan. Ia melakukan pelayaran pada 1519. Satu tahun kemudian, Magellan sampai di Filipina. Di Filipina ia wafat karena terlibat konflik dengan kerajaan setempat. Sebastian d'Elacano, penerus Magellan berhasil mencapai Kepulauan Maluku tahun 1521. Di Maluku, bangsa Portugis telah sampai terlebih dahulu.

Portugis dan Spanyol terlibat dalam konflik antarkerajaan Ternate dan Tidore di Maluku. Pada saat itu, Ternate dan Tidore sebagai kerajaan berpengaruh di Maluku sedang dalam situasi persaingan yang menjurus ke arah permusuhan. Spanyol memanfaatkan situasi tersebut dengan memberikan dukungan pada Ternate. Sementara Portugis memberikan dukungan kepada Tidore. Dalam perseteruan tersebut, Ternate dan Spanyol dalam pihak yang mengalami kekalahan. Untuk menghindari persaingan antarbangsa Eropa yang dapat merugikan mereka, Perjanjian Tordesillas memutuskan Spanyol tidak diizinkan untuk melakukan perdagangan di Maluku.

Salah satu hal terpenting dari perjalanan pelayaran bangsa Portugis dan Spanyol adalah bukti bumi berbentuk bulat semakin kuat.

c. *Ekspedisi Bangsa Inggris*

Inggris merupakan salah satu negara yang sangat maju di Eropa. Pola perdagangannya berbeda dengan para pedagang Eropa lainnya. Perdagangan Inggris di Asia tidak disponsori oleh pemerintah, tetapi oleh perusahaan-perusahaan swasta. Persekutuan dagang *East Indian Company* (EIC) merupakan gabungan dari para pengusaha Inggris. Walaupun Inggris tiba di Kepulauan Nusantara, pengaruhnya tidak terlalu banyak seperti halnya Belanda. Hal ini disebabkan EIC



Gambar 12.7 Peta penjelajahan samudra.

2 bab 12.indd 262 7/28/2008 9:12:46 PM

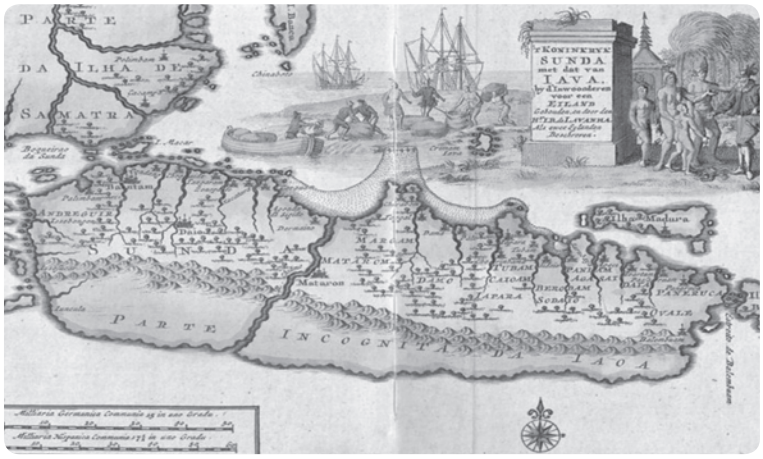
terdesak oleh Belanda sehingga Inggris menyingkir ke India dan Asia Timur. Kekuasaan Inggris di Indonesia akan kita bahas di bagian lain.

d. *Ekspedisi Bangsa Belanda*

Pada 1568–1648 terjadi perang delapan puluh tahun antara Belanda dan Spanyol. Pemerintah Spanyol melarang Pelabuhan Lisabon bagi kapal-kapal Belanda untuk melakukan aktivitas perdagangan dan pelayaran. Belanda tidak surut langkah dalam menghadapi tantangan tersebut untuk mencapai Hindia Timur. Seorang pelaut Belanda Cornelis de Houtman, memimpin ekspedisi ke Hindia Timur. Pada 1595, armada mengarungi ujung selatan Afrika. Selanjutnya, terus menuju arah timur melewati Samudra Hindia. Tahun 1596 armada Houtman tiba di Pelabuhan Banten melalui Selat Malaka. Mengapa Belanda tidak melewati Selat Malaka yang lebih ramai? Hal ini disebabkan Portugis telah menguasai Malaka, sementara mereka bermusuhan.



Gambar 12.8 Cornelis de Houtman
Sumber: www.bezuiden hout.nl



Gambar 12.9 Peta Jawa pada awal kedatangan Belanda di Indonesia.
Sumber: www.wikipedia.org

Cornellis de Houtman merupakan *pioner* perusahaan-perusahaan dagang Belanda lainnya. Kedatangan Houtman di Indonesia kemudian disusul oleh ekspedisi-ekspedisi lainnya. Dengan banyaknya pedagang Belanda di Indonesia maka muncullah persaingan di antara mereka sendiri. Secara prinsip ekonomi, banyaknya pedagang menyebabkan harga akan naik karena banyak permintaan dan penawaran cenderung tetap. Akibat di Eropa adalah sebaliknya. Karena banyak pedagang yang membawa dagangan sama, harga rempah-rempah di Eropa cenderung turun. Akibatnya, keuntungan pedagang Eropa juga turun. Keadaan ini sebenarnya merupakan prinsip ekonomi yang sehat.

2 bab 12.indd 263 7/28/2008 9:12:47 PM

3. Berdirinya Kongsi Dagang Belanda VOC

Persaingan antara para pedagang Barat muncul dengan semakin banyaknya pedagang Barat di Indonesia. Hal tersebut merupakan hal kurang positif bagi perkembangan para pedagang Eropa. Untuk itulah, bangsa-bangsa Barat kemudian mendirikan persekutuan atau organisasi perdagangan. Tujuannya adalah agar terjadi persaingan sehat antarbangsa Barat, khususnya yang satu negara. Para pedagang Belanda kemudian mendirikan *Vereenigde Oost Indische Compagnic* (VOC). Bagaimana proses terbentuknya VOC? Apa saja keistimewaan VOC? Berikut uraiannya.



Gambar 12.10 Salah satu kapal VOC.
Sumber: www.carillon.org



Gambar 12.11 Lambang VOC
Sumber: www.wikipedia.org



Gambar 12.12 Dua sisi mata uang VOC pada tahun 1735.
Sumber: www.wikipedia.org

a. *Terbentuknya VOC*

Persaingan tidak hanya terjadi antara pedagang Belanda, tetapi juga dengan para pedagang Eropa dan Asia lainnya. Saingan utama Belanda adalah Portugis yang lebih dahulu menanamkan pengaruh perdagangan di Nusantara. Masalah ini dianggap merugikan kepentingan Belanda. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan dukungan pemerintah Belanda, pada 20 Maret 1602 dibentuklah *Veredigde Oost-Indische Compagnie* atau disingkat VOC (Persekutuan Perusahaan Dagang Hindia Timur). Ide pembentukan VOC berasal dari seorang anggota Parlemen Belanda bernama Johan van Oldebarnevelt. VOC merupakan penggabungan beberapa perusahaan dagang Belanda.

Apa keistimewaan VOC? Selain dipimpin oleh seorang gubernur jenderal, VOC mempunyai hak monopoli dan kedaulatan. Hak-hak istimewa yang tercantum dalam *Oktroi* (Piagam/Charta) pada 20 Maret 1602 meliputi berikut ini.

1) Hak monopoli untuk berdagang dan berlayar di wilayah sebelah timur Tanjung Harapan dan sebelah barat Selat Magelhaens serta menguasai perdagangan untuk kepentingan sendiri.
2) Hak kedaulatan (*soevereiniteit*) sehingga dapat bertindak layaknya suatu negara untuk
 a) memelihara angkatan perang;
 b) memaklumkan perang dan mengadakan perdamaian;
 c) merebut dan menduduki daerah-daerah asing di luar Belanda;
 d) memerintah daerah-daerah tersebut;
 e) menetapkan/mengeluarkan mata uang sendiri;
 f) memungut pajak.

Ayo Kita Kerjakan!

VOC sebenarnya adalah organisasi atau perserikatan dagang. Tetapi, VOC memiliki hak seperti sebuah pemerintahan. Coba kalian tunjukkan, hak apa saja yang sama dengan hak sebuah pemerintahan!

2 bab 12.indd 264 7/28/2008 9:12:48 PM

b. *Perluasan Politik Ekonomi VOC*

Gubernur Jenderal pertama VOC adalah Pieter Both. Ia menentukan pusat perdagangan VOC di Ambon, Maluku. Namun, pusat dagang kemudian dipindahkan ke Jayakarta (Jakarta) karena VOC memandang bahwa Jawa lebih strategis sebagai lalu lintas perdagangan. Selain itu, kedudukan saingan utama Belanda, yaitu Portugis berada di Malaka.

Pangeran Jayakarta (penguasa bagian wilayah Banten) memberikan izin kepada VOC untuk mendirikan kantor dagang di Jayakarta. Di sisi lain, Pangeran Jayakarta juga mengizinkan pendirian kantor dagang kepada EIC (Inggris). Kebijakan ini membuat Belanda merasa tidak suka kepada Pangeran Jayakarta.

Gubernur Jenderal VOC Jan Pieterszoon Coen membujuk penguasa Kerajaan Banten untuk memecat Pangeran Jayakarta, sekaligus memohon agar izin kantor dagang Inggris EIC dicabut. Pada 31 Mei 1619 keinginan VOC dikabulkan Raja Banten. Momentum inilah yang kemudian menjadi mata rantai kekuasaan VOC dan Belanda pada masa berikutnya. VOC mempunyai keleluasaan dan kelonggaran yang diberikan penguasa Banten. Jayakarta oleh VOC diubah namanya menjadi Batavia. Di Batavia, VOC mendirikan benteng sebagai tempat pertahanan, pusat kantor dagang, dan pemerintahan. Pengaruh ekonomi VOC semakin kuat dengan dimilikinya beberapa hak monopoli perdagangan. Masa inilah yang menjadi sandaran perluasan kekuasaan Belanda pada perjalanan sejarah selanjutnya.

Dalam menanamkan perluasan kekuasaan ekonomi di Indonesia, terdapat strategi yang sangat terkenal. Pertama, VOC menerapkan politik *devide et impera* (adu domba) apabila ada persengketaan politik kerajaan. Hal tersebut sangat menguntungkan karena kekuatan bangsa Indonesia akan melemah. Kedua, VOC berhasil memiliki hak ekstirpasi, yaitu hak untuk menghancurkan tanaman rempah-rempah agar produksinya tidak berlebih. Apabila produksi berlebih, harga akan menurun. Ketiga, seperti yang terjadi di Maluku, VOC berhak melakukan pelayaran Hongi. Pelayaran Hongi adalah pelayaran menggunakan perahu kora-kora dengan menggunakan senjata lengkap, untuk mengawasi pelaksanaan monopoli di Maluku.

Eksistensi VOC di Batavia telah berhasil merongrong kekuasaan Kerajaan Banten. Campur tangan Belanda terlihat saat VOC menekan penguasa Banten Ranamenggala agar menyingkirkan Pangeran Jayakarta. Keberadaan VOC di Jayakarta merupakan ancaman serius bagi raja-raja lain, khususnya di Jawa dan Nusantara. Pada masa itu terdapat kerajaan yang masih kuat, seperti Mataram di Jawa Tengah. Pada awalnya, hubungan antara Mataram dengan VOC bersifat saling menguntungkan. Dalam periode berikutnya, terjadi konflik antara Mataram dengan VOC, yang akan dibahas dalam bab tersendiri.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa Belanda dengan VOC-nya telah berhasil menguasai daerah Indonesia bagian barat, tengah, atau pun timur. Kepulauan Indonesia telah menjadi sasaran perluasan kolonialisme dan imperialisme.

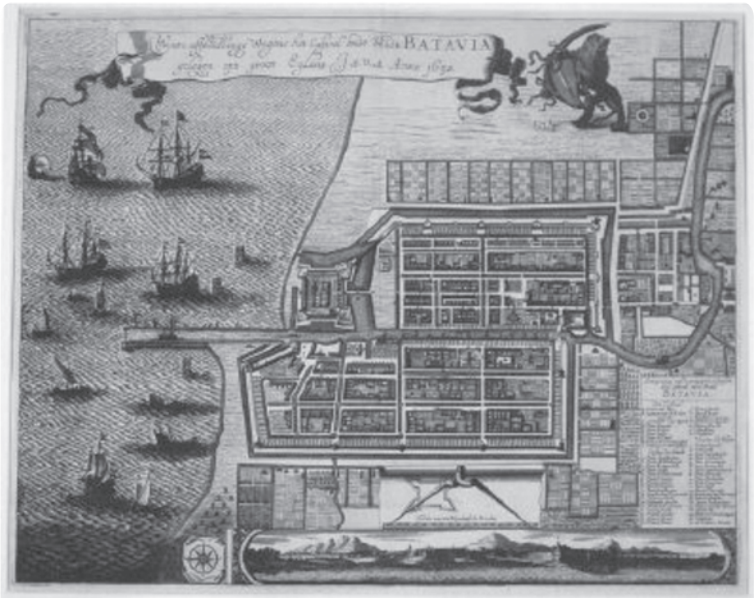


Gambar 12.13 Pieter Both
Sumber: home.planet.nl

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin memahami lebih jelas mengenai masa kolonial Belanda? Kalian dapat membuka situs http://id.wikipedia.org/wiki/Kategori:kolonial_belanda. Kalian juga dapat membaca buku *Sejarah Nasional Indonesia jilid 4.*

2 bab 12.indd 265 7/28/2008 9:12:49 PM



Gambar 12.14 Batavia
Sumber: www.wikipedia.org

Jendela Info

Kejayaan VOC terjadi pada abad ke-18. Saat itu, kerajaan-kerajaan di Indonesia sudah dikuasai oleh VOC. Satu-satunya kerajaan yang belum dikuasai adalah Kerajaan Aceh.

B. Perjuangan Rakyat di Berbagai Daerah dalam Menentang Imperialisme dan Kolonialisme

Kebijakan-kebijakan VOC di Indonesia menimbulkan berbagai konflik dengan rakyat Indonesia. Hampir di setiap daerah di Indonesia muncul perlawanan menentang VOC. Kenyataan ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia mencintai persahabatan, tetapi lebih mengutamakan kemerdekaan. Perlawanan muncul di berbagai daerah. Perlawanan tidak hanya ditujukan kepada bangsa Belanda, tetapi juga bangsa Barat yang lain. Bagaimana sejarah perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa-bangsa Barat? Mari kita simak bersama!

1. Perlawanan terhadap Portugis

Beberapa kerajaan melakukan reaksi terhadap upaya imperialisme yang dilakukan oleh bangsa Portugis, antara lain sebagai berikut.

a. *Perlawanan Kerajaan Ternate*

Perlawanan di Maluku diawali oleh perlawanan Dajalo dari Ternate dengan bantuan Kerajaan Ternate dan Bacan. Ternate dan Tidore yang awalnya bersaing, namun kemudian menyadari bahwa keberadaan Portugis sangat membahayakan mereka. Dajalo belum berhasil mengusir Portugis. Perlawanan berikutnya dilanjutkan oleh Sultan Khairun dan pada 27 Februari 1570 terjalin kesepakatan damai dengan Portugis.

Selanjutnya, Portugis mengingkari kesepakatan damai, bahkan Sultan Khairun dibunuh. Sultan Baabullah Daud Syah segera

2 bab 12.indd 266 7/28/2008 9:12:49 PM

melanjutkan perlawanan dan berhasil mengusir Portugis dari Maluku pada tahun 1575. Kemudian, Portugis berpindah ke Timor Leste (Timor Timur) dan Flores.

b. *Perlawanan Demak*

Dominasi Portugis di Malaka telah mendesak dan merugikan kegiatan perdagangan orang-orang Islam. Kedudukan kerajaan-kerajaan Islam yang mempunyai kepentingan perdagangan di sana ikut dirugikan, termasuk Demak. Oleh karena itu, Raden Patah mengirim pasukannya di bawah Pati Unus untuk menyerang Portugis di Malaka. Pati Unus melancarkan serangannya pada 1512 dan 1513. Ia memimpin pasukan yang terdiri dari 100 kapal laut dan lebih dari 10.000 pasukan. Serangan ini belum berhasil.

Pada tahun 1527, tentara Demak kembali melancarkan serangan terhadap Portugis di Sunda Kelapa. Kala itu Portugis mulai menanamkan pengaruhnya di Sunda Kelapa. Di bawah pimpinan Fatahillah, tentara Demak berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa. Nama Sunda Kelapa kemudian diubah menjadi Jayakarta.

c. *Perlawanan Aceh*

Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607–1639), armada kekuatan Aceh telah disiapkan untuk menyerang kedudukan Portugis di Malaka. Saat itu, Kerajaan Aceh telah memiliki armada laut yang mampu mengangkut 800 prajurit. Wilayahnya telah sampai di Sumatra Timur dan Sumatra Barat.

Pada tahun 1629 Aceh mencoba untuk menaklukkan Portugis. Penyerangan yang dilakukan Aceh ini belum berhasil. Meskipun demikian, Aceh masih tetap berdiri sebagai kerajaan yang merdeka.

2. Perlawanan terhadap VOC

Tindakan VOC yang sombong dan sewenang-wenang menyebabkan timbulnya perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Walaupun belum berhasil, perjuangan ini akan menjadi inspirasi bagi perjuangan bangsa Indonesia pada era berikutnya dalam mengusir penjajah. Berikut ini beberapa perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah dalam mengusir VOC.

Karya Nyata

Kegiatan kelompok

Carilah buku, majalah, atau sumber dari Internet yang menggambarkan penderitaan bangsa Indonesia akibat kebijakan VOC. Tunjukkan beberapa kenyataan penderitaan bangsa Indonesia. Buatlah laporan singkat sebanyak dua halaman. Kemudian, serahkan hasilnya kepada guru kalian.

Ayo Kita Kerjakan!

Kegiatan individu

Carilah sumber berupa buku, majalah, Internet, atau yang lain yang menceritakan perlawanan rakyat Indonesia terhadap VOC. Usahakan mencari perlawanan yang paling dekat dengan tempat tinggal kalian. Buatlah cerita dengan menunjukkan latar belakang, proses, dan akhir perlawanan tersebut. Berilah komentar terhadap perjuangan rakyat di daerah tersebut dengan menunjukkan kelebihan dan kekurangan strategi melakukan perlawanan.

2 bab 12.indd 267 7/28/2008 9:12:50 PM

a. *Maluku*

Kakiali dan Talukabesi dari Kerajaan Hitu memimpin perjuangan mengusir Belanda di Maluku tahun 1635–1646. Walaupun perjuangan tersebut belum berhasil, telah menunjukkan bahwa bangsa Indonesia tidak menyukai penjajahan. Pada tahun 1667, Tidore, sebagai kerajaan terkuat di Maluku, juga mengakui kekuasaan VOC. Kekuasaan Belanda di Indonesia Timur semakin tegas dengan dikuasainya Maluku.



Gambar 12.15 **Sultan Hasanuddin**
Sumber: www.foto-foto.com

b. *Makassar*

Setelah Maluku jatuh, ancaman VOC di Indonesia Timur tinggal Kerajaan Gowa di Sulawesi Selatan. Gowa adalah kerajaan yang kuat dan mempunyai armada sangat besar. Kala itu sedang terjadi perselisihan antara Arung Palaka dari Kerajaan Bone dengan raja Gowa. VOC memanfaatkan perselisihan tersebut dengan memberikan dukungan kepada Arung Palaka.

Belanda berhasil memanfaatkan Arung Palaka untuk menyerang Gowa tahun 1666. Pihak Belanda dengan bantuan Arung Palaka memenangkan pertempuran dan Sultan Hasanuddin dari Kerajaan Gowa dipaksa untuk menandatangani perjanjian Bongaya pada 18 November 1667.

Perjanjian Bongaya baru terlaksana tahun 1669 karena Sultan Hasanuddin masih melakukan perlawanan kembali. Akhirnya, Makassar harus merelakan benteng di Ujungpandang kepada VOC. Sejak masa itu, tidak ada lagi kekuatan besar yang mengancam kekuasaan VOC di Indonesia timur. Gorontalo, Limboto, dan negara-negara kecil Minahasa lainnya telah takluk pada VOC.

Perjanjian Bongaya adalah perjanjian antara Sultan Hasanuddin dengan VOC, yang isinya sebagai berikut.

1) VOC mendapatkan wilayah yang direbut selama perang.
2) Bima diserahkan kepada VOC.
3) Kegiatan pelayaran para pedagang Makassar dibatasi di bawah pengawasan VOC.
4) Penutupan Makassar sebagai bandar perdagangan dengan bangsa Eropa, selain VOC, dan monopoli oleh VOC.
5) Alat tukar/mata uang yang digunakan di Makassar adalah mata uang Belanda.
6) Pembebasan cukai dan penyerahan 1.500 budak kepada VOC.

Perjanjian Bongaya telah memangkas kekuasaan Kerajaan Gowa sebagai kerajaan terkuat di Sulawesi. Tinggal kerajaan-kerajaan kecil yang sulit melakukan perlawanan terhadap VOC.

Kenali Tokoh

Sultan Hasanuddin merupakan Raja Gowa ke-16. Ia lahir pada 11 Januari 1631 dengan nama I Mallombasi Muhammad Bakir Daeng Mattawang Karaeng Bonto Mangepe. Setelah memeluk agama Islam, ia mendapat

2 bab 12.indd 268 7/28/2008 9:12:50 PM

tambahan gelar Sultan Hasanuddin Tumenanga Ri Balla Pangkana, tetapi lebih dikenal dengan Sultan Hasanuddin saja. Sultan Hasanuddin wafat pada 1 Juni 1670. Karena keberaniannya, ia dijuluki *De Haantjes van Het Oosten* oleh Belanda yang artinya Ayam Jantan/Jago dari Benua Timur. Ia dimakamkan di Katangka, Makassar. Ia diangkat sebagai Pahlawan Nasional dengan Surat Keputusan Presiden No. 087/TK/1973 tanggal 6 November 1973.

c. *Mataram*

Kalian tentu masih ingat dengan keberadaan Kerajaan Mataram Islam, bukan? Mataram merupakan salah satu kerajaan Islam terbesar di Pulau Jawa. Pada masa pemerintahan Sultan Agung, Belanda telah mendirikan kantor dagang di Batavia. Keberadaan VOC di Batavia sangat membahayakan Mataram.

Selanjutnya, terjadi perselisihan antara Mataram dengan Belanda karena nafsu monopoli Belanda. Pada 8 November 1618, Gubernur Jenderal VOC Jan Pieterzoon Coen memerintahkan Van der Marct untuk menyerang Jepara. Kerugian Mataram sangat besar. Peristiwa tersebut memperuncing perselisihan antara Mataram dengan Belanda.

Sultan Agung segera menyiapkan penyerangan terhadap kedudukan VOC di Batavia. Serangan pertama dilakukan pada tahun 1628. Pasukan Mataram dipimpin oleh Tumenggung Baurekso tiba di Batavia pada 22 Agustus 1628. Kemudian, disusul oleh pasukan Tumenggung Sura Agul-Agul dan kedua bersaudara, yaitu Kiai Dipati Mandurejo dan Upa Santa.

Serangan pertama gagal, pasukan ditarik ke Mataram pada 3 Desember 1628. Tidak kurang dari seribu prajurit Mataram gugur dalam perlawanan tersebut. Mataram segera mempersiapkan serangan kedua, dengan pimpinan Kiai Adipati Juminah, K.A. Puger, dan K.A. Purbaya. Persiapan dilakukan dengan lebih matang. Gudang-gudang dan lumbung persediaan makanan didirikan di berbagai tempat. Persiapan pengepungan secara total terhadap Batavia dilakukan. Serangan dimulai pada 1 Agustus dan berakhir 1 Oktober 1629. Sayangnya, serangan kedua ini pun gagal. Selain karena faktor kelemahan pada serangan pertama, lumbung padi persediaan makanan banyak dihancurkan Belanda.

Jendela Info

Serangan pertama yang dilakukan Mataram terhadap VOC pada tahun 1628 gagal karena hal-hal berikut.

a. Mataram kurang teliti dalam memperhitungkan medan pertempuran.
b. Mereka kekurangan perbekalan.
c. Mereka kalah dalam persenjataan.

d. *Banten*

Banten mencapai zaman keemasan pada masa Sultan Ageng Tirtayasa. Ia sangat bersimpati dengan perjuangan mengusir Belanda. Salah satu kepeduliannya ditunjukkan dengan memberi bantuan amunisi senjata kepada Trunojoyo yang melawan Belanda di Mataram.

Perlawanan Banten terhadap Belanda terjadi sejak awal Belanda menginjakkan kaki di Banten. Perlawanan terbesar dilakukan oleh

Jendela Info

Perlawanan rakyat Banten tidak berhenti begitu saja. Perjuangan melawan VOC dilanjutkan oleh Kiai Tapa, Ratu Bagus dengan dibantu oleh Ibnu Iskandar dan Syekh Yusuf.

2 bab 12.indd 269 7/28/2008 9:12:50 PM

Jendela Info

Perjuangan para pahlawan di berbagai daerah menunjukkan kerelaan mereka untuk berkorban demi membela kemerdekaan. Mereka rela mengorbankan harta benda dan nyawa demi membela ibu pertiwi. Mari kita bangun semangat kita untuk membela bangsa Indonesia dengan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

Sultan Ageng Tirtayasa tahun 1656. Kerajaan Banten berhasil menguasai sejumlah kapal VOC dan beberapa pos penting. Perlawanan ini diakhiri dengan perjanjian damai tahun 1569.

Pada 1680, Sultan Ageng kembali mengumumkan perang setelah terjadi penganiayaan terhadap para pedagang Banten oleh VOC. Sayang sekali, di Banten terjadi perselisihan antara Sultan Ageng dengan putra mahkota Sultan Haji. Belanda memanfaatkan perselisihan antara Sultan Haji dengan Sultan Ageng Tirtayasa. Belanda mendukung Sultan Haji karena lebih mudah dipengaruhi untuk membantu kepentingan dagang Belanda. Akhirnya, Sultan Ageng Tirtayasa digulingkan dan Sultan Haji menjadi Raja Banten.

Pada 1682, Sultan Haji terpaksa menandatangani perjanjian dengan Belanda yang isinya sebagai berikut.

1) VOC berhak atas monopoli perdagangan, orang-orang Eropa saingan VOC harus diusir.
2) Banten menanggung semua ganti rugi perang.
3) Banten merelakan Cirebon kepada VOC.
4) VOC berhak turut campur dalam setiap urusan Kerajaan Banten.

Pada 1695, kemerdekaan Kerajaan Banten telah diambil oleh VOC. Sultan Haji baru sadar bahwa tindakannya sangat merugikan kepentingan rakyatnya sendiri. Kerajaan Banten pun semakin lemah, sedangkan kedudukan Belanda di Jawa semakin kuat.

Jendela Info

Gubernur Jenderal yang Memerintah pada Masa VOC

1. 1610-1614 - Pieter Both
2. 1614-1615 - Gerard Reynst
3. 1615-1619 - Laurens Reael
4. 1619-1623 - Jan Pieterszoon Coen
5. 1623-1627 - Pieter de Carpentier
6. 1627-1629 - Jan Pieterszoon Coen
7. 1629-1632 - Jacques Specx
8. 1632-1636 - Hendrik Brouwer
9. 1636-1645 - Antonio van Diemen
10. 1645-1650 - Cornelis van der Lijn
11. 1650-1653 - Carel Reyniersz
12. 1653-1678 - Joan Maetsuycker
13. 1678-1681 - Rijkloff van Goens
14. 1681-1684 - Cornelis Speelman
15. 1684-1691 - Johannes Camphuys
16. 1691-1704 - Willem van Outhoorn
17. 1704-1709 - Johan van Hoorn
18. 1709-1713 - Abraham van Riebeeck
19. 1713-1718 - Christoffel van Swol
20. 1718-1725 - Hendrick Zwaardecroon
21. 1725-1729 - Mattheus de Haan
22. 1729-1732 - Diederik Durven
23. 1732-1735 - Dirk van Cloon
24. 1735-1737 - Abraham Patras
25. 1737-1741 - Adriaan Valckenier
26. 1741-1743 - Johannes Thedens
27. 1743-1750 - Gustaaf Willem Baron van Imhoff
28. 1750-1761 - Jacob Mossel
29. 1761-1775 - Petrus Albertus van der Parra
30. 1775-1777 - Jeremias van Riemsdijk
31. 1777-1780 - Reinier de Klerk
32. 1780-1796 - Willem Alting
33. 1796-1799 - Pieter Gerardus van Overstraten

Sumber: *www.wikipedia.org*

2 bab 12.indd 270 7/28/2008 9:12:50 PM

C. Bubarnya VOC sebagai Imperium Pertama (1602–1799)

Sejak tahun 1602, VOC memiliki pengaruh besar dalam perdagangan di Indonesia. Hingga akhir abad XVIII, VOC berhasil menanamkan kekuasaan di berbagai wilayah. Usaha-usaha VOC bukan berarti tidak menghadapi tantangan dan perlawanan. Kekuasaan kerajaan-kerajaan besar dan kecil masih merupakan ancaman serius VOC.

Untuk meluaskan pengaruh, VOC mempersiapkan penguasaan dengan cara perang (militer). Beberapa gubernur jenderal seperti Antonio van Diemon (1635–1645), Johan Maatsuyeker (1653–1678), Rijklof van Goens (1678–1681), dan Cornellis Janzoon Speelman (1681–1684) merupakan tokoh-tokoh peletak dasar politik ekspansi VOC.

Selama abad XVII, VOC memusatkan perhatian pada dua tempat. Pertama, Maluku tempat kekuasaan Belanda yang semakin kokoh. Kedua, Jawa tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang juga akan membuka jalan bagi dijalankannya intervensi ke beberapa kerajaan. Hingga akhir abad XVIII, VOC masih menghadapi kerajaan-kerajaan Jawa, terutama Mataram.

Di Sekitar Kita

Museum Fatahillah yang juga dikenal sebagai Museum Sejarah Jakarta atau Museum Batavia adalah museum yang terletak di Jalan Taman Fatahillah No. 2, Jakarta Barat. Gedung ini dulu adalah *Stadhuis* atau Balai Kota, yang dibangun pada tahun 1707–1710 atas perintah Gubernur Jenderal Johan Van Hoorn. Bangunan balaikota itu serupa dengan Istana Dam di Amsterdam, terdiri dari bangunan utama dengan dua sayap di bagian timur dan barat serta bangunan sanding yang digunakan sebagai kantor, ruang pengadilan, dan ruang-ruang bawah tanah yang dipakai sebagai penjara. Pada 30 Maret 1974, gedung ini kemudian diresmikan sebagai Museum Fatahillah.



Sumber: www.wikipedia.org

Ternyata, keberadaan VOC di Indonesia tidak serta-merta membawa keuntungan besar bagi pemerintah Belanda. Pengurasan kekayaan bangsa Indonesia lebih banyak masuk dalam pribadi dan kelompok. Hal ini merupakan salah satu pemicu VOC gulung tikar.

Penyebab kebangkrutan VOC adalah sebagai berikut:

1. Skandal korupsi merajalela yang dilakukan oleh para pegawai VOC.
2. Lemahnya manajemen sehingga terjadi pemborosan keuangan.
3. Perlawanan dari berbagai kerajaan di Indonesia, ancaman Inggris (EIC) dan Prancis menguras perhatian dan keuangan VOC.

2 bab 12.indd 271 7/28/2008 9:12:51 PM

Jendela Info

Status Republik Bataaf hanya sampai tahun 1806. Napoleon Bonaparte (Kaisar Prancis) mengembalikan Republik Bataaf ke bentuk Kerajaan Belanda. Indonesia merupakan bagian pemerintahan Kerajaan Belanda yang dipimpin oleh seorang gubernur jenderal.

4. Perang Inggris IV (1780–1784) di Eropa membuat VOC terpisah dari induknya (pemerintah Belanda). VOC banyak mengeluarkan biaya untuk memperkuat armada militer guna menghadapi Inggris. Oleh karena itu, VOC banyak menanggung utang.
5. Di Eropa, pada Desember 1794/Januari 1795 Prancis mengalahkan Belanda dan berhasil membentuk pemerintahan boneka Prancis. Peristiwa ini menandai berubahnya Kerajaan Belanda menjadi Republik Bataaf (*Bataafse Republiek*).

Komisi yang menyelidiki kebangkrutan VOC akhirnya menyimpulkan bahwa VOC sudah sulit untuk dipertahankan. Akhirnya, pada pergantian tahun 1799 ke 1800 VOC dibubarkan. Berdasarkan pasal 247 Konstitusi 1798, mulai 1 Januari 1800 Indonesia menjadi jajahan Pemerintah Belanda.

Refleksi



Rangkuman

Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia, terutama didorong oleh kekayaan sumber daya alam bangsa Indonesia. Mereka sangat membutuhkan komoditas perdagangan berupa rempah-rempah yang sangat mahal di Eropa. Kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia menyebabkan terjadinya imperialisme dan kolonialisme di Indonesia. Perjalanan bangsa-bangsa Barat juga didorong oleh merkantilisme, kapitalisme, dan revolusi industri di Eropa. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan penguasa Turki Islam tahun 1453 memaksa bangsa-bangsa Eropa mencari jalan lain untuk mendapatkan rempah-rempah.

2 bab 12.indd 272 7/28/2008 9:12:53 PM

Didukung oleh semangat Tiga G (*Gold, Glory*, dan *Gospel*) bangsa-bangsa Barat berhasil mencapai dunia timur termasuk Indonesia. Bangsa Indonesia menyambut baik kedatangan mereka karena awalnya hanya untuk berdagang. Akan tetapi, perdagangan tersebut kemudian bergeser terhadap usaha bangsa-bangsa Barat untuk menguasai wilayah Indonesia di berbagai daerah. Dampaknya adalah munculnya berbagai perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah.

Politik adu domba (*devide et impera)* menyebabkan bangsa Indonesia terpecah belah. Satu demi satu kerajaan di Indonesia jatuh dalam cengkeraman bangsa Barat. VOC adalah persekutuan dagang Belanda yang paling besar menanamkan pengaruh kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. Akhirnya, persekutuan dagang ini hancur pada akhir abad XVIII. Selanjutnya, pemerintah Hindia Belanda langsung memerintah bangsa Indonesia. Kondisi ini semakin memperjelas keadaan bangsa Indonesia di bawah penjajahan Belanda.

Uji Kemampuan Bab XII



Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Salah satu faktor pendorong kedatangan orang-orang Eropa ke Indonesia adalah terjadinya Merkantilisme di Eropa. Merkantilisme adalah....
 a. paham untuk menguasai dan menundukkan bangsa lain untuk kekayaan negara sendiri
 b. paham kebijakan politik dan ekonomi suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan sebanyak-banyaknya sebagai standar kesejahteraan dan kekuasaan untuk negara itu sendiri
 c. paham yang mengharuskan negara mengadakan penjelajahan untuk menemukan daerah baru
 d. paham yang mengharuskan suatu bangsa mencari daerah penghasil bahan mentah dan menjual produksi dalam negeri yang berlebihan
2. Faktor lain yang mendorong bangsa Eropa datang ke Indonesia adalah adanya semangat 3G. Ambisi untuk mencari untung yang sebesar-besarnya melalui kegiatan perdagangan termasuk dalam semangat....
 a. gold
 b. glory
 c. gospel
 d. glory dan gospel

2 bab 12.indd 273 7/28/2008 9:12:53 PM

3. Perjanjian yang bertujuan untuk mengatasi persaingan antara Portugis dan Spanyol di kawasan Maluku adalah....
 a. Tordesilas
 b. Bongaya
 c. Saragosa
 d. Tuntang
4. Berikut ini merupakan hak istimewa yang dimiliki oleh VOC, *kecuali*....
 a. memelihara angkatan perang
 b. mengeluarkan mata uang sendiri
 c. memungut pajak
 d. memecat Raja Jawa
5. Gubernur Jenderal VOC yang pertama adalah....
 a. Pieter Both
 b. Jansens
 c. J.P. Coen
 d. Dandels
6. Pelayaran hongi dilakukan dengan tujuan....
 a. memerangi pasukan Kerajaan Tidore
 b. menyerang pasukan Hasanuddin
 c. menegakkan monopoli di Maluku
 d. menyerang pasukan Hasanuddin
7. Yang bukan merupakan hasil Perjanjian Bongaya adalah...
 a. Bima diserahkan kepada VOC.
 b. Makassar ditutup sebagai bandar perdagangan dengan bangsa Eropa.
 c. Sultan Hasanudin harus turun takhta.
 d. mata uang yang berlaku di Makassar adalah mata uang Belanda.
8. Serangan pertama yang dilakukan oleh Mataram ke Batavia dilakukan pada tahun....
 a. 1625
 b. 1626
 c. 1627
 d. 1628
9. Penyebab utama kegagalan perlawanan Banten yang dilakukan oleh Sultan Ageng Tirtayasa....
 a. kurangnya persenjataan
 b. lemahnya strategi perang
 c. banyak rakyat Banten yang berkhianat
 d. politik devide et impera
10. Berikut ini merupakan penyebab kebangkrutan VOC, *kecuali*....
 a. pemborosan keuangan
 b. korupsi yang merajalela
 c. ketidakpercayaan rakyat terhadap VOC
 d. banyaknya biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai perang

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang menyebabkan munculnya penjelajahan samudra?
2. Bagaimana bentuk perlawanan yang dilakukan Kerajaan Demak terhadap Portugis?
3. Sebutkan wewenang dan hak-hak yang dimiliki VOC di Indonesia!
4. Jelaskan perlawanan Kerajaan Gowa terhadap VOC!
5. Apa yang menyebabkan VOC mengalami kebangkrutan?

2 bab 12.indd 274 7/28/2008 9:12:53 PM

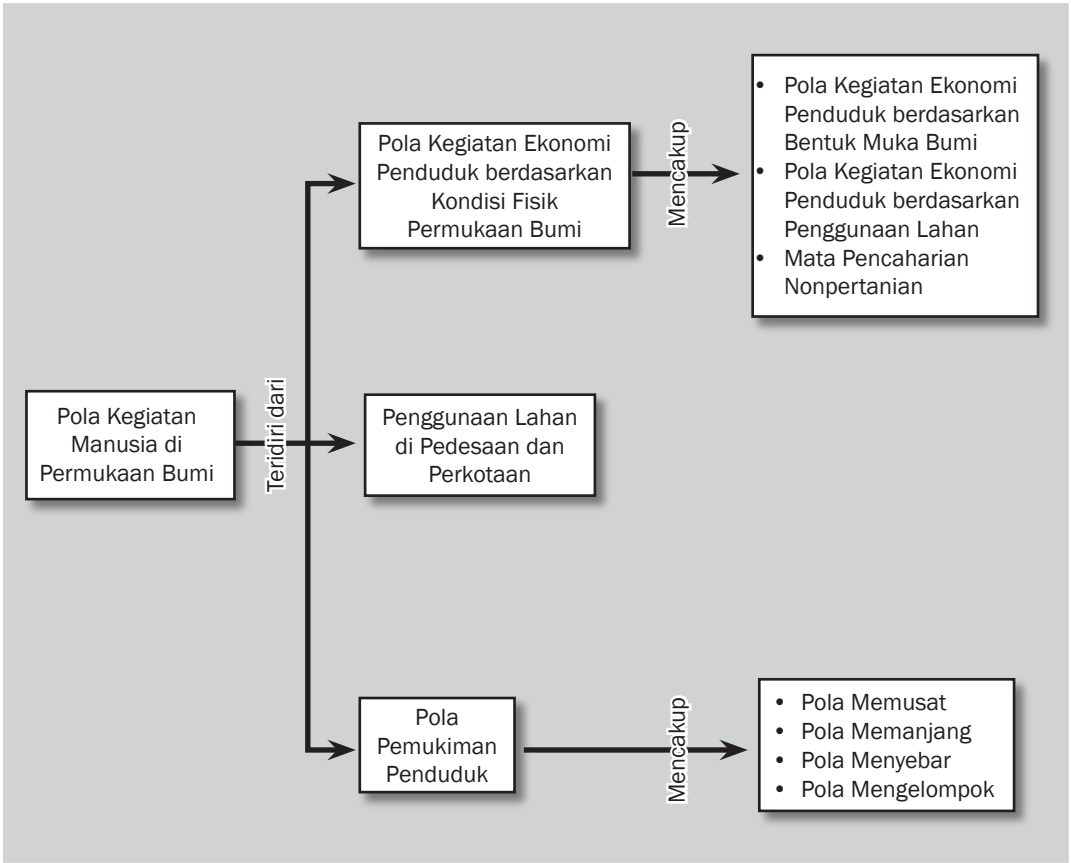
BAB XIII



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mengidentifikasi pola kegiatan ekonomi penduduk berdasarkan bentuk muka bumi;
b. mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi berdasarkan penggunaan lahan;
c. mendeskripsikan penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan;
d. mendeskripsikan pola pemukiman penduduk.

POLA KEGIATAN MANUSIA DI PERMUKAAN BUMI



2 bab 13.indd 275 7/28/2008 9:13:07 PM





Sumber: http://wikipedia.org

Dalam memilih wilayah untuk bermukim penduduk cenderung mendasarkan pada keadaan daerah. Apakah daerah tersebut memberikan kemungkinan baginya untuk hidup sesuai dengan keahliannya atau tidak. Potensi sumber daya alam merupakan faktor pendukung suatu tempat dipilih sebagai wilayah pemukiman. Bagaimana dengan kecenderungan aktivitas penduduk di daerah kalian? Adakah sumber daya alam yang berpotensi untuk diolah sebagai kegiatan ekonomi penduduk di sekitar kalian?

2 bab 13.indd 276 7/28/2008 9:13:08 PM

Pola kegiatan ekonomi penduduk merupakan hasil interaksi penduduk dengan alam untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pola kegiatan ekonomi penduduk beragam sesuai dengan keragaman bentuk muka bumi. Penduduk menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggalnya sehingga kegiatan ekonomi penduduk juga beragam. Keberagaman ini disesuaikan dengan bentuk muka bumi.

Kata-kata kunci

- Kondisi geografis
- Potensi kekayaan alam
- Kegiatan ekonomi
- Lahan
- Pola pemukiman

A. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Kondisi Fisik Permukaan Bumi

Penduduk, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dapat beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan kondisi geografis. Hasil adaptasi ini membentuk pola kegiatan ekonomi yang khas antarwilayah. Pola kegiatan ekonomi ini lebih banyak dalam bentuk mengolah sumber daya alam yang ada. Pola ini belum sampai pada tahap meningkatkan mutu sumber daya alam. Pola kegiatan ekonomi tampak dalam bentuk mata pencaharian penduduk di suatu daerah.

1. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Bentuk Muka Bumi

Pola kegiatan ekonomi atau mata pencaharian penduduk berkaitan erat dengan kondisi fisik dan potensi kekayaan alam daerah tertentu. Secara garis besar, bentuk fisik muka bumi dikelompokkan menjadi daerah pegunungan, daerah dataran, daerah pantai, dan perairan. Pemanfaatan bentuk muka bumi yang beragam disebabkan oleh potensi ekonomi dan kemajuan teknologi penduduk. Hal ini menyebabkan terdapat keragaman mata pencaharian penduduk pada berbagai bentuk muka bumi.

a. *Daerah Pantai dan Perairan*

Pola kegiatan ekonomi atau mata pencaharian penduduk di daerah pantai dan perairan berkaitan erat dengan potensi ekonominya. Potensi ekonomi yang utama di daerah pantai dan perairan ialah penangkapan ikan. Dalam hal ini, termasuk juga upaya pemeliharaan ikan di perairan darat dan laut.

Pola kegiatan ekonomi penduduk di daerah pantai termasuk nonpertanian. Penduduknya bekerja sebagai nelayan serta berusaha dalam pengolahan garam, pelabuhan laut, dan pusat-pusat industri. Selain itu, terdapat perdagangan dan penambangan lepas pantai, seperti minyak bumi, gas alam, dan timah. Daerah pantai pada umumnya tidak subur sehingga sulit dijadikan pertanian sawah. Daerah ini umumnya dimanfaatkan sebagai perkebunan kelapa.

Pola kegiatan ekonomi penduduk di daerah perairan, yaitu perikanan, pengairan, perhubungan, dan pariwisata. Perairan yang

2 bab 13.indd 277 7/28/2008 9:13:08 PM

sangat luas merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sumber air minum. Selain itu, dapat juga sebagai pengairan sawah, perikanan, sarana transportasi, dan objek rekreasi.



Gambar 13.1 Daerah perairan sebagai objek rekreasi.
Sumber: www. Image.google.com

b. *Daerah Dataran*

Daerah dataran terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi. Pola kegiatan ekonomi penduduk di dataran rendah sangat beragam dari pertanian, perindustrian, peternakan, jasa, sampai pariwisata. Adakalanya di suatu dataran terpusat pemukiman penduduk yang terdiri dari berbagai lapisan dan kepentingan. Misalnya, perhubungan atau transportasi antarwilayah (tempat tinggal). Transportasi di dataran rendah relatif lebih baik dan mudah dibandingkan dengan di daerah pegunungan. Hal ini disebabkan oleh pembuatan jalan dan sejenisnya lebih mudah dengan biaya relatif kecil dibandingkan daerah pegunungan.

Pola kegiatan ekonomi penduduk di dataran tinggi yang cukup air adalah pertanian sawah. Akan tetapi, bila sumber air tidak cukup maka dimanfaatkan untuk pertanian tegalan. Tidak semua jenis tanaman dapat hidup di dataran tinggi sehingga daerah itu dimanfaatkan untuk daerah perkebunan. Misalnya, sayur mayur, karet, kopi, teh, kelapa sawit, cokelat, dan kina. Beberapa dataran tinggi juga dimanfaatkan sebagai tempat istirahat (objek wisata), pusat-pusat pemukiman penduduk, dan kehutanan.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai pola kegiatan ekonomi penduduk berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi? Kalian dapat membuka situs www.google.com/kegiatan penduduk_dataran rendah_dataran tinggi_pegunungan_perairan.

c. *Daerah Pegunungan*

Pola kegiatan ekonomi penduduk di daerah ini secara umum dimanfaatkan sebagai tempat usaha kehutanan, pertanian, perkebunan, dan pariwisata. Daerah pegunungan di Indonesia tersebar di setiap pulau-pulau besar atau kecil. Dengan demikian, kegiatan ekonomi penduduk di daerah pegunungan terdapat di seluruh wilayah negara kita.

Kegiatan ekonomi dalam bidang kehutanan diupayakan dalam bentuk penebangan kayu, pemeliharaan kayu, dan pengumpulan hasil hutan. Misalnya, rotan, damar, dan pengusahaan hutan.

2 bab 13.indd 278 7/28/2008 9:13:09 PM

Kegiatan ekonomi di daerah tertentu adalah pertambangan, seperti penambangan tembaga di Tembagapura, Papua.

Kegiatan pertanian di daerah pegunungan terdapat di lereng gunung yang umumnya menghasilkan padi dan tanaman palawija. Misalnya, kol, kentang, wortel, kacang, dan jagung. Umumnya, tanaman palawija tumbuh dengan baik di daerah sejuk sehingga banyak tumbuh di lereng pegunungan. Daerah yang banyak menghasilkan palawija di Indonesia, yaitu daerah Lembang di Jawa Barat, Malang di Jawa Timur, dan Brastagi di Sumatra Utara. Selain daerah pertanian, ada juga daerah perkebunan, misalnya perkebunan teh di Jawa Barat dan perkebunan apel di Jawa Timur.

2. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Penggunaan Lahan

Lahan merupakan bagian atas dari tanah yang digunakan oleh manusia untuk keperluan hidupnya. Tanah merupakan bagian tipis dari permukaan bumi yang disebut dengan *pedosfer.* Kegiatan ekonomi atau mata pencaharian penduduk adalah aktivitas atau kegiatan manusia untuk mengolah tanah sehingga bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penggunaan lahan untuk kegiatan ekonomi penduduk dibedakan menjadi pertanian dan nonpertanian. Arti luas pertanian adalah usaha manusia dalam memanfaatkan alam untuk memperoleh hasil dari tanaman dan atau hewan. Pertanian dalam arti sempit selain memperoleh hasil juga meningkatkan produksi. Dalam pengertian ini, yang termasuk kegiatan pertanian, yaitu pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Kegiatan ekonomi non-pertanian meliputi pertambangan, perdagangan, perindustrian, pariwisata, dan jasa. Jasa adalah kegiatan pelayanan kebutuhan pihak lain, seperti transportasi, telekomunikasi, pendidikan, dan kesehatan.

Negara Republik Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian. Faktor pendukungnya adalah kondisi tanah yang subur, bentuk muka bumi, dan iklim, terutama curah hujan tinggi di sepanjang tahun. Ketiga unsur ini memengaruhi cara pengerjaan tanah, jenis tumbuhan, dan alat yang digunakan serta produksi hasil pertanian. Faktor lain yang turut memengaruhi pertanian adalah faktor budaya, seperti kemajuan teknologi dan kebiasaan bertani. Secara garis besar, pertanian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pertanian besar/perkebunan dan pertanian rakyat.

a. *Pertanian Rakyat*

Ciri pertanian rakyat adalah pemilikan tanah sempit, menggunakan alat sederhana, modal sedikit dan tidak menghitung laba-rugi, serta hasilnya untuk kebutuhan sendiri. Ciri pertanian besar, yaitu

Jendela Info

Daerah lipatan dan patahan merupakan bagian daerah pegunungan yang dimanfaatkan sebagai objek pariwisata karena memiliki panorama yang indah. Misalnya, Tangkuban Perahu di Lembang dan Danau Toba di Sumatra Utara.

2 bab 13.indd 279 7/28/2008 9:13:09 PM

tanaman dikelola secara besar-besaran, menggunakan alat modern, memerlukan modal besar, dan tenaga kerja banyak.



Gambar 13.2 Pertanian di lahan kering.
Sumber: Dokumen pribadi

Pertanian rakyat dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sawah, ladang, dan tegalan. Pertanian sawah dikelola dengan penanaman teratur dan sistem pengairan yang lebih baik. Pertanian ladang dan tegalan dilakukan di lahan kering. Hasil pertanian umumnya bahan pangan, seperti padi, jagung, ubi kayu, sagu, kedelai, dan kacang tanah.

Usaha untuk meningkatkan produksi padi dilakukan melalui ekstensifikasi dan intensifikasi pertanian. Ekstensifikasi pertanian adalah usaha meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan atau membuka lahan pertanian baru. Intensifikasi pertanian adalah usaha yang dilakukan untuk menambah hasil pertanian tanpa menambah lahan persawahan yang telah ada. Upaya ini dilakukan dengan menerapkan panca usaha tani, yaitu pemupukan, bibit unggul, irigasi/pengairan, pemberantasan hama, dan pengolahan tanah.

Kendala yang umum ditemui dalam pertanian, yaitu sebagai berikut.

a. Gagal panen yang disebabkan hama (wereng, tikus) dan keadaan iklim (kemarau panjang).
b. Lahan pertanian berkurang hingga menurunkan hasil pertanian. Lahan berkurang karena lahan pertanian dialihgunakan menjadi areal pemukiman baru, kawasan industri.
c. Modal petani lemah dalam pembiayaan penanaman dan pemeliharaan tanaman padi.
d. Sikap para petani yang sudah terbiasa dengan cara tradisional sulit diubah.

Jendela Info

Perkebunan-perkebunan besar, seperti kelapa sawit, karet, dan kopi banyak ditemui di luar Pulau Jawa. Bagaimana dengan perkebunan di Pulau Jawa? Lahan di Pulau Jawa banyak digunakan sebagai pemukiman sehingga tidak banyak kita temui perkebunan besar.

b. *Perkebunan*

Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan untuk komoditi ekspor sehingga menghasilkan devisa bagi negara. Perkebunan terdiri dari perkebunan besar dan perkebunan kecil. Ciri perkebunan besar, yaitu perkebunan yang dikelola oleh suatu badan usaha di atas lahan negara. Selain itu, arealnya relatif luas dan modal besar. Perkebunan rakyat, yaitu perkebunan yang dikerjakan oleh rakyat (petani) dengan lahan sendiri, areal relatif sempit, dan modal kecil.

2 bab 13.indd 280 7/28/2008 9:13:09 PM

Tanah perkebunan terdapat di dataran tinggi, pegunungan, dan di dataran rendah. Umumnya, tanaman perkebunan tidak memerlukan banyak air sehingga di daerah perkebunan umumnya tidak terdapat saluran irigasi. Tanaman perkebunan digolongkan menjadi dua, yaitu tanaman berumur pendek (musiman) dan tanaman berumur panjang (tahunan). Tanaman musiman, seperti tebu, tembakau, dan rosela. Tanaman tahunan, seperti teh, kopi, cengkih, lada, karet, kelapa, dan kelapa sawit.

Usaha untuk meningkatkan hasil perkebunan ini dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, cara pembukaan areal perkebunan baru dan pemeliharaan tanaman, pemberian modal, serta penyuluhan lapangan tentang perkebunan atau tanaman tertentu.



Gambar 13.3 **Tanaman tebu sebagai tanaman perkebunan.**
Sumber: Dokumen pribadi

c. *Peternakan*

Peternakan adalah usaha memelihara hewan dengan tujuan untuk mengambil daging, telur, susu, atau kulitnya. Peternakan dapat digolongkan menjadi peternakan hewan besar (sapi, kerbau, kuda), peternakan hewan kecil (kambing, domba, kelinci, babi), dan peternakan unggas (ayam, itik, dan burung). Peternakan dilakukan dalam peternakan besar dan peternakan kecil atau rakyat. Peternakan besar dilakukan oleh pemerintah dan swasta, sedangkan peternakan rakyat dilakukan di rumah-rumah penduduk. Misalnya, peternakan ayam, kambing, kerbau, dan kelinci.



Gambar 13.4 **Jenis ternak Indonesia.**
Sumber: Dokumen pribadi

Berbagai kendala di bidang peternakan, antara lain sebagai berikut.

1) Modal peternak terbatas sehingga pemeliharaan dan pengembangan ternak mengalami kesulitan.
2) Sering muncul wabah penyakit, terutama penyakit menular sehingga usaha peternakan sering mengalami kegagalan.
3) Lahan peternakan dan penggembalaan sempit.
4) Kemampuan atau pengetahuan mengenai peternakan masih terbatas.
5) Perubahan cuaca yang tiba-tiba sering kali memengaruhi hasil peternakan, terutama peternakan unggas.

Kendala-kendala di bidang peternakan diatasi dengan berbagai cara berikut ini:

1) pemberian bibit unggul (terutama untuk ternak sapi);
2) penyediaan makanan ternak;
3) mendirikan laboratorium penyelidikan penyakit hewan;
4) penyuluhan kepada para peternak tentang pelaksanaan inseminasi buatan;
5) melindungi ternak dari serangan penyakit;
6) pemberian bantuan obat-obatan kepada para peternak.

d. *Perikanan*

Perikanan merupakan upaya pemeliharaan (darat) atau penangkapan ikan. Perikanan dapat digolongkan pada perikanan

2 bab 13.indd 281 7/28/2008 9:13:10 PM

darat dan laut. Menurut cara pengusahaannya, perikanan digolongkan menjadi perikanan rakyat dan perikanan industri. Perikanan rakyat dikerjakan oleh masyarakat yang masih menggunakan cara-cara tradisional dan hasilnya belum maksimal. Artinya, hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Perikanan industri dikerjakan oleh swasta atau negara. Tujuannya untuk keperluan ekspor dan telah menggunakan teknologi peralatan penangkapan modern.

Di Sekitar Kita

Masyarakat Kehilangan Rp1 Triliun Akibat Pemusnahan Unggas

Jakarta (ANTARA News)—Masyarakat termasuk pengusaha, pekerja, dan pedagang kehilangan pendapatan Rp1 triliun per bulan dari hasil produk unggas dan makanan olahannya akibat kepanikan masyarakat menanggapi kebijakan penanggulangan penularan flu burung oleh pemerintah mulai Januari 2007.

Forum Masyarakat Perunggasan Indonesia (MFPI), antara lain Ketua Gabungan Perusahaan Peternakan Indonesia (GAPPI) Anton J. Supit dan Ketua Pinsar Unggas Nasional (PUN) Drh. Hartono mengatakan hal itu di Jakarta, Kamis, usai bertemu Menkes Siti Fadilah Supari.

Menurut Anton Supit, omzet penjualan unggas beserta produknya telah menurun 50 persen dari Rp2 triliun per bulan pada 2006 menjadi Rp1 triliun per bulan mulai Januari 2007 sehingga merugikan pengusaha, peternak, dan pedagang eceran.

"Selain kerugian materiil Rp1 triliun per bulan itu, dampak pemusnahan unggas menjadikan kurangnya asupan protein hewani masyarakat dari unggas yang diperlukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kecerdasan seseorang," katanya.

Dia memberikan contoh, konsumsi daging ayam rata-rata penduduk Indonesia tergolong rendah di Asia, yakni 4,4 kg per tahun, Malaysia (36,74 kg), Singapura (28 kg), dan Thailand (15,8 kg).

Jajaran FMPI dan Menkes telah menyatakan sepakat bahwa untuk memutus mata rantai penularan virus flu burung secara regional, yakni pada kawasan yang tertular virus flu burung (H5N1), namun bukan memusnahkan seluruh unggas di Indonesia.

Anton mengatakan, peternak dengan skala industri besar dan menengah telah mengikuti prosedur pencegahan flu burung yang ditetapkan Deptan, seperti memberikan vaksinasi terhadap seluruh ternaknya, membersihkan kotoran dan kandang unggas dengan disinfektan, dan melakukan pemeriksaan rutin atas ternak yang sakit.

Sementara industri unggas dengan skala rumah tangga yang berdekatan dengan pemukiman memang harus dipindahkan untuk mencegah kemungkinan penularan virus flu burung bagi masyarakat.

FMPI ikut mengampanyekan pola hidup bersih dan sehat, mengonsumsi produk unggas yang aman dari virus flu burung, yakni telah dimasak minimal pada suhu 70 derajat Celsius.

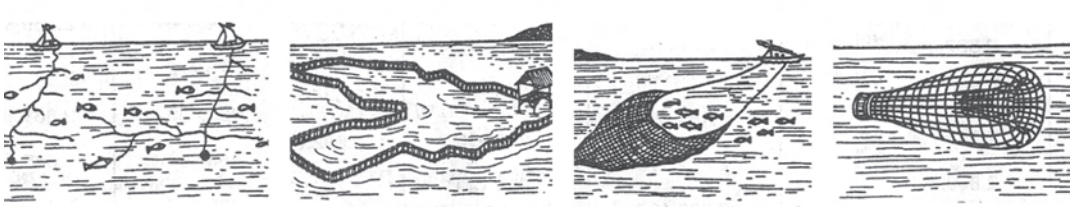
Sementara itu, Ketua Umum FMPI, Don Utoyo mengatakan, pihaknya memberikan masukan dan delapan langkah untuk penanggulangan virus flu burung, seperti mengurangi konsentrasi virus dengan *bio security*, *surveillance* (pemantauan) dan vaksinasi, dan membentuk lembaga otonom dalam penanganan virus flu burung.

Langkah pemusnahan unggas yang menderita flu burung dengan memberikan ganti rugi bagi peternak kecil, menggalang solidaritas nasional dan internasional, serta melakukan kampanye makanan sehat dan aman.

Pada kesempatan terpisah, Menkes Siti Fadilah Supari mengimbau masyarakat agar tidak bereaksi terlalu berlebihan dalam merespons kebijakan pemerintah dalam penanganan flu burung, seperti pemusnahan massal di sejumlah daerah.

Sumber: http://www.antara.co.id/arc/2007/3/1/masyarakat-kehilangan-rp1-triliun-akibat-pemusnahan-unggas/

2 bab 13.indd 282 7/28/2008 9:13:10 PM



Rawai | Pukat (Mayang) | Belat (Sero atau Banjang) | Bubu

Gambar 13.5 **Alat Penangkapan Ikan Tradisional.**
Sumber: Dokumen penerbit

Perikanan darat merupakan kegiatan pemeliharaan dan penangkapan ikan di darat, yaitu di sungai, danau, kolam, sawah, dan rawa. Hasilnya, yaitu ikan mas, nila, lele, mujair, tawes, gurame, dan tombro. Perikanan laut merupakan penangkapan ikan di laut dengan menggunakan alat penangkap ikan. Hasil dari perikanan laut, yaitu ikan, mutiara, udang, rumput laut, karang, dan kerang (juga ada nelayan yang membudidayakan). Sementara itu, di daerah pantai menghasilkan garam, seperti di pantai utara Jawa.

Hasil perikanan digunakan untuk keperluan penduduk dan sebagai bahan ekspor yang menghasilkan devisa negara. Produksi perikanan di negara Republik Indonesia ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu sejalan dengan perkembangan penggunaan alat penangkapan ikan yang semakin modern. Ada beberapa kendala yang dihadapi bidang perikanan ini, antara lain sebagai berikut.

1) Peralatan nelayan yang masih tradisional mengakibatkan hasil tangkapan ikan hanya sedikit. Selain itu, lemahnya modal yang dimiliki oleh para nelayan kecil. Hal ini berpengaruh pada luas daerah penangkapan ikan, yaitu hanya di sekitar pantai.
2) Para nelayan kurang menguasai ilmu pengetahuan tentang perikanan sehingga menghambat hasil panen.
3) Harga bibit ikan mahal mengakibatkan budi daya ikan menjadi kurang diminati oleh masyarakat.
4) Pada musimnya, ikan berlimpah ruah, para nelayan mengalami kesulitan dalam pemasaran hingga harga di pelelangan merosot.
5) Penangkapan ikan dengan menggunakan racun atau bahan peledak akan mengganggu perkembangbiakan ikan sebab ikan-ikan kecil akan turut mati dan dapat merusak ekosistem.
6) Penggunaan pestisida menjadi kendala bagi usaha perikanan mina padi (budidaya ikan di antara tanaman padi).

Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan usaha-usaha berikut:

1) menyediakan alat penangkapan ikan dan perahu layar;
2) mengadakan penyuluhan tentang perikanan kepada para nelayan dan para peternak ikan;
3) mendirikan pusat-pusat penelitian, balai penelitian, pelatihan, dan pusat pendidikan tentang perikanan;

Jendela Info

Populer dan maraknya warung makan yang menyajikan masakan ikan membawa dampak positif. Hal ini banyak kita temui di kota-kota besar, seperti Yogyakarta, Jakarta, dan Surabaya. Bisnis perikanan sekarang banyak diminati oleh masyarakat.

2 bab 13.indd 283 7/28/2008 9:13:10 PM

4) mengembangkan koperasi perikanan untuk menjaga stabilitas harga, misalnya Koperasi Unit Desa di daerah nelayan;
5) memberikan kredit secara lebih mudah dan dengan bunga yang rendah untuk para nelayan;
6) melarang peralatan penangkapan ikan yang dapat mengganggu ekosistem, seperti racun, bahan peledak, dan penangkapan dengan pukat harimau.

e. *Kehutanan*

Kehutanan merupakan kegiatan penduduk dalam mengelola dan memanfaatkan hutan untuk memenuhi kebutuhannya. Sektor kehutanan memegang peran penting sebagai penghasil devisa negara. Hasil hutan yang diperoleh, antara lain kayu, rotan, damar, terpentin, dan tanaman budidaya, seperti kemenyan dan kulit kayu manis.

Kenali Tokoh

Anton Apriantono

Beliau adalah Menteri Pertanian Indonesia kabinet Indonesia bersatu. Program utamanya adalah mengangkat pendapatan petani.Usianya masih tergolong muda, 45 tahun. Menurut beliau, penting melakukan perubahan agar pembangunan pertanian terpusat pada manusianya. Beliau juga menyakini bahwa perubahan harus terus dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang terus berubah.



Sumber: *www.litbang.deptan.go.id*

Hutan di Indonesia terbagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan faktor pembedanya. Berdasarkan fungsinya hutan dibedakan menjadi hutan produksi, hutan lindung, dan hutan suaka alam. Berdasarkan terjadinya, hutan dibedakan menjadi hutan alam dan hutan buatan. Berdasarkan jenis tumbuhannya, hutan dibedakan menjadi hutan homogen, hutan heterogen, dan hutan rawa.

Hutan secara tidak langsung berfungsi sebagai pelindung manusia. Secara alamiah, hutan dapat mengatur tata air di daerah sekitarnya dan melindungi tanah atau disebut fungsi hidrologis. Berikut adalah fungsi hutan.

1) *Fungsi Orologis*

Kemampuan hutan untuk menjaga atau melindungi kesuburan tanah serta dapat menambah kesuburan tanah dengan adanya humus tumbuh-tumbuhan.

2) *Fungsi Klimatologis*

Hutan dapat mempercepat turunnya hujan melalui penguapan.

Potensi hasil hutan untuk memenuhi kebutuhan penduduk atau sebagai sumber devisa sangat besar. Akan tetapi, dalam pemanfaatannya terdapat beberapa kendala, yaitu

2 bab 13.indd 284 7/28/2008 9:13:11 PM

1) jumlah penduduk yang besar;
2) kepadatan penduduk;
3) kebakaran hutan;
4) peningkatan penggunaan kayu sebagai bahan baku industri;
5) penebangan liar atau perambah hutan;
6) vandalisme atau perbuatan merusak hutan.

Kelestarian hutan dapat dijaga dengan beberapa cara, yaitu
1) mematuhi peraturan yang dibuat untuk mengatur penebangan pohon;
2) peremajaan hutan melalui reboisasi dan penghijauan;
3) peranan masyarakat melalui organisasi kemasyarakatan, seperti Masyarakat Perkayuan Indonesia (MPI) dan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

Jendela Info

Tahukah kalian bahwa negara kita adalah negara yang kaya? Selain pertanian dan perikanan, Indonesia juga kaya akan pertambangan. Terdapat beberapa daerah yang sangat maju dan kaya dengan pertambangannya. Misalnya, Kota Martapura di Kalimantan Timur dan Pulau Timah di Bangka. Sayangnya, pertambangan di Indonesia banyak dimanfaatkan oleh pihak asing.

3. Mata Pencaharian Nonpertanian

Mata pencaharian penduduk nonpertanian adalah kegiatan penduduk dengan memanfatkan potensi alam nonpertanian. Kegiatannya merupakan usaha mengolah sumber daya alam di luar hewan dan tumbuhan.

a. *Pertambangan*

Pertambangan adalah kegiatan manusia yang berkaitan dengan usaha penambangan, pengolahan, dan pemanfaatan barang tambang untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Barang tambang adalah segala jenis kekayaan alam yang terdapat di daratan dan di lautan sebagai hasil proses geologi jutaan tahun lalu. Kekayaan alam ini ada dalam kulit bumi sehingga untuk mendapatkannya dilakukan penambangan atau penggalian. Penambangan dilakukan dengan cara terbuka, tertutup, atau pengeboran.

Penambangan terbuka merupakan penggalian barang tambang yang terletak di permukaan bumi. Penambangan tertutup dilakukan jika barang tambang terletak agak jauh dari permukaan bumi. Sementara itu, barang tambang yang terletak ratusan atau ribuan meter di dalam kulit bumi akan dilakukan pengeboran. Pengeborannya, seperti pengeboran minyak bumi dan gas alam.

Barang tambang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
1) menurut wujudnya, yaitu padat, cair, dan gas;
2) cara terbentuknya, menjadi magmatik, pegmatit, metamorfosis, dan endapan;
3) jenis sumber energi, yaitu minyak bumi, batu bara, gas;
4) jenis bijih logam, yaitu bijih besi, perak, tembaga, timah;
5) batuan industri, seperti gamping, gips, dan marmer.

Sektor pertambangan sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi penduduk. Hasil-hasil pertambangan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan penduduk, dunia industri, dan bahan ekspor. Produksi pertambangan akan memengaruhi kegiatan ekonomi

2 bab 13.indd 285 7/28/2008 9:13:11 PM

nasional, seperti penjualan barang untuk keperluan pertambangan dan membuka lapangan kerja baru yang menampung tenaga kerja sehingga perekonomian masyarakat meningkat.

b. *Perindustrian*

Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi. Industri dilakukan untuk meningkatkan mutu (nilai) suatu barang. Industri dapat dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau suatu perusahaan, baik pemerintah maupun swasta. Misalnya, mengolah ikan menjadi ikan kaleng dan karet menjadi ban. Pendirian suatu industri memerlukan modal, bahan mentah, tenaga kerja, transportasi, pemasaran, dan kondisi keamanan yang stabil.

Berikut ini pengklasifikasian industri:

1) berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu rumah tangga/kecil, sedang, dan besar;
2) menurut tingkat produksi, yaitu rumah tangga, ringan, dasar, dan berat;
3) menurut jenis kegiatannya, yaitu industri aneka, logam dasar, kimia dasar, dan kecil.

Secara garis besar, industri di negara kita dikelompokkan menjadi industri rumah tangga atau industri kecil, industri sedang, dan industri besar. Di bawah ini akan dibahas ciri-ciri industri rumah tangga atau industri kecil, sedang, dan besar.



Gambar 13.6 Tenaga kerja perusahaan industri besar atau sedang.
Sumber: www.image.google.com

1) *Industri Rumah Tangga*

Ciri-ciri industri rumah tangga atau industri kecil adalah

a) usaha sampingan;
b) peralatan masih sederhana;

2 bab 13.indd 286 7/28/2008 9:13:11 PM

c) membutuhkan modal kecil;
d) memerlukan banyak pekerjaan tangan.

2) *Industri Sedang*
Ciri-ciri industri sedang adalah
a) modal relatif besar;
b) menggunakan peralatan dan teknologi modern;
c) pekerja merupakan tenaga ahli dan teknisi terampil.

3) *Industri Besar*
Ciri-ciri industri besar adalah
a) modal besar;
b) menggunakan peralatan teknologi modern;
c) tenaga ahli memiliki keterampilan tinggi;
d) memiliki organisasi kerja;
e) pembagian tugas jelas;
f) proses produksi dilakukan siang dan malam hari secara terus-menerus.

c. *Perdagangan*

Perdagangan adalah kegiatan jual beli yang bertujuan untuk menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Perdagangan timbul karena kemampuan manusia sangat terbatas sehingga terjadi hubungan saling ketergantungan antardaerah atau negara. Perbedaan antarnegara dapat terjadi karena perbedaan beberapa hal berikut ini:
1) perbedaan iklim;
2) perbedaan tingkat kesuburan tanah;
3) perbedaan sumber daya alam;
4) perbedaan kualitas sumber daya manusia;
5) perbedaan kuantitas penduduk.

Usaha perdagangan berdasarkan jumlah barang yang diperdagangkan dibedakan menjadi golongan kecil, sedang, dan besar. Sementara berdasarkan luas wilayah/negara, perdagangan dibedakan menjadi perdagangan dalam negeri dan luar negeri. Kegiatan perdagangan antarnegara disebut ekspor impor. Bila memasukkan barang dari luar negeri ke dalam negeri disebut impor. Ekspor adalah mengirimkan barang keluar negeri.

Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil pertanian, pertambangan, perindustrian, dan rakitan.
1) Hasil pertanian, seperti padi, sayuran, sapi, babi, ikan, kayu, dan rotan.
2) Hasil pertambangan, yaitu minyak bumi, gas alam, batu bara, bijih nikel, timah, tembaga, bauksit, emas, dan perak.
3) Hasil perindustrian, seperti pakaian jadi, semen, pupuk, kayu lapis, batik, dan benang.

2 bab 13.indd 287 7/28/2008 9:13:11 PM



Gambar 13.7 **Kegiatan perakitan mobil sebagai barang perdagangan.** Sumber: www.image.google.com

4) Hasil rakitan berupa kendaraan bermotor, komputer, radio, dan televisi.

d. *Pariwisata*

Pariwisata adalah kegiatan seseorang yang bepergian dari tempat tinggalnya ke tempat lain (objek wisata) dengan tujuan rekreasi. Orang yang melakukan pariwisata disebut wisatawan. Ditinjau dari daerah asal, wisatawan dapat dibedakan menjadi wisatawan nusantara/ domestik dan wisatawan mancanegara (luar negeri).

Objek wisata adalah hal-hal menarik yang ada di suatu tempat dan menarik minat untuk dikunjungi. Objek wisata dapat dikelompokkan menjadi objek wisata alam dan budaya.

1) *Objek Wisata Alam*
 Objek yang dikunjungi berupa keindahan alam, pegunungan, bekas kegiatan gunung berapi, pantai, danau, suaka alam, serta flora dan fauna.
2) *Objek Wisata Budaya*
 Objek yang dikunjungi merupakan peninggalan budaya atau sejarah yang bernilai seni tinggi, misalnya candi, upacara adat, dan kesenian daerah.

Faktor pendukung pariwisata, yaitu objek wisata, sarana transportasi, fasilitas akomodasi, promosi, keamanan, serta cenderamata. Faktor-faktor itu saling berkaitan dan saling mendukung. Bila objek wisata baik, sementara faktor yang lain kurang maka kemajuan pariwisata tidak berkembang. Demikian pula jika sarana transportasi baik, tetapi objek wisata kurang maka tetap saja pariwisata tidak dapat berkembang.

Bentuk-bentuk pariwisata dibedakan dari segi tujuan orang melakukan pariwisata, yaitu sebagai berikut.

1) Pariwisata Bahari
 Pariwisata bahari adalah perjalanan wisata yang bertujuan untuk melihat keindahan alam laut, seperti taman laut, berenang, berlayar, menyelam, mendayung, dan olahraga selancar.
2) Pariwisata Budaya
 Pariwisata budaya adalah perjalanan wisata untuk menikmati keindahan peninggalan benda budaya atau bersejarah, seperti rumah kuno, adat kebiasaan, dan kesenian.
3) Pariwisata Industri
 Pariwisata industri adalah pariwisata yang dilakukan di daerah industri, untuk melihat secara langsung proses produksi. Golongan pariwisata ini umumnya dilakukan oleh para pelajar yang berkaryawisata.
4) Pariwisata Olahraga
 Pariwisata olahraga adalah kegiatan wisata yang bertujuan untuk rekreasi dan atau menjaga kesehatan. Misalnya, memancing, berenang, bermain, dan berburu.

Jendela Info

Objek wisata, sarana transportasi, fasilitas akomodasi, promosi, keamanan, serta cenderamata sebagai faktor pendukung pariwisata harus dikembangkan dan dijaga kelestariannya sehingga tetap menarik. Dengan demikian, pariwisata akan berkembang ke arah yang lebih baik.

2 bab 13.indd 288 7/28/2008 9:13:12 PM

5) Pariwisata Berdagang atau Komersial
 Pariwisata berdagang atau komersial adalah pariwisata yang dilakukan dalam bertugas dan berdagang atau tujuan bisnis. Misalnya, mengunjungi pameran industri, dagang, dan pekan raya.
6) Pariwisata Sosial
 Pariwisata sosial adalah perjalanan yang dilakukan untuk kepentingan sosial. Wisatawan dibebaskan dari biaya karena kemampuan ekonominya kurang memadai, misalnya wisatawan yang berkunjung adalah anak panti asuhan atau anak yang tidak mampu berwisata.
7) Pariwisata Kesehatan
 Pariwisata kesehatan adalah pariwisata yang bertujuan untuk menghilangkan kelelahan, kejenuhan, atau menyembuhkan penyakit tertentu dengan mengunjungi objek wisata. Misalnya, pantai, puncak gunung, atau ke pemandian air panas alami.



Gambar 13.8 Pariwisata budaya
Sumber: www.jawatengah.go.id

8) Pariwisata Petualangan
 Pariwisata petualangan adalah pariwisata yang bertujuan untuk menikmati perjalanan atau penjelajahan. Misalnya, mendaki gunung, menjelajah hutan, mengarungi samudra, dan napak tilas.
9) Pariwisata Konferensi
 Pariwisata konferensi adalah pariwisata yang dilakukan bersama-sama dengan tujuan untuk melaksanakan suatu konferensi di tempat objek wisata.

Pariwisata turut memengaruhi kegiatan perekonomian negara. Hal tersebut dikarenakan pariwisata merupakan penghasil devisa,

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai kegiatan pariwisata Indonesia? Kalian dapat membuka situs www.google.com/ragam pariwisata_Indonesia

Jendela Info

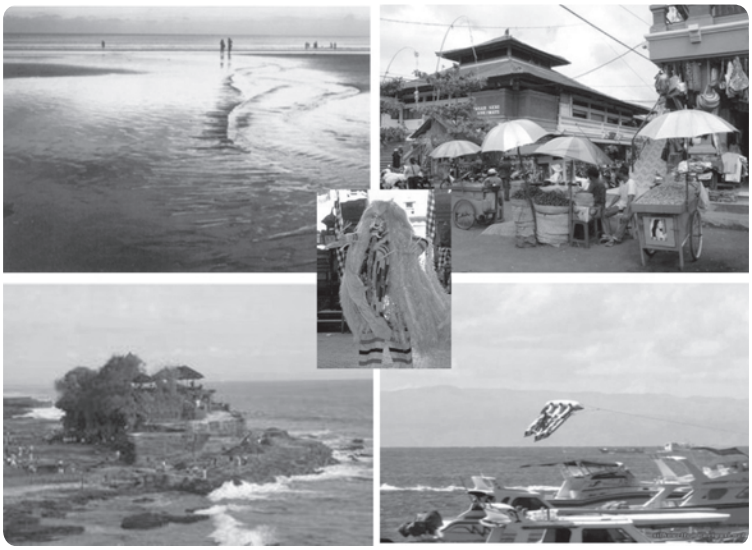
Batas antara kota dan desa sekarang susah untuk dibedakan. Secara geografis, suatu wilayah memang masih desa. Akan tetapi secara sosiologis, masyarakatnya sudah menyerupai kehidupan masyarakat kota.

2 bab 13.indd 289 7/28/2008 9:13:12 PM

membuka lapangan kerja, dan sarana pergaulan antarbangsa. Pariwisata juga membuka usaha baru, seperti restoran, toko suvenir, hotel, dan pengangkutan. Selain itu, pariwisata memperluas cakrawala berpikir masyarakat dan memupuk kesadaran nilai-nilai budaya bangsa.

Ayo Kita Kerjakan!

1. Bentuklah kelompok kecil dengan latar berbeda! Diskusikan bentuk-bentuk mata pencaharian penduduk di sekitar kalian! Catat hasilnya di buku catatan kalian!
2. Diskusikan juga tentang kaitan mata pencaharian dengan keragaman bentuk muka bumi! Tulis hasilnya di buku catatan kalian!



Gambar 13.9 Beragam objek wisata di Pulau Bali.
Sumber: www.blogger.com

Jendela Info

Bentuk dan susunan desa di Indonesia berbeda-beda. Bentuk desa di Jawa dan Bali dikelilingi oleh sawah. Sementara desa di luar Jawa terletak di pinggir sungai atau di tengah-tengah ladang. Rumah-rumah penduduk desa di Jawa sangat padat, sedangkan di luar Jawa rumah penduduk terpencar-pencar. Pekarangan desa di luar Jawa lebih luas dan di sekitar rumah terdapat tanah ladang.

B. Penggunaan Lahan di Pedesaan dan Perkotaan

1. Pedesaan

Pada masyarakat kita, istilah desa sudah lama dikenal, hanya istilahnya berbeda. Misalnya, di Sumatra Selatan disebut Dusun, Pendopo, atau Marga. Di Sumatra Barat disebut Nagari atau Luhak. Di Aceh disebut Gampong atau Meunasah. Di Tapanuli Sumatra Utara disebut Huta. Di Maluku disebut Negeri atau Dati. Di Minahasa Sulawesi Utara disebut Waman. Di Pulau Jawa disebut Desa, sementara di Jakarta disebut Kampung.

Desa dari segi geografi merupakan hasil perpaduan interaksi antara penduduk dan lingkungannya. Desa akan muncul secara alami apabila suatu wilayah ditempati oleh manusia. Selain itu, penduduknya mulai berinteraksi dengan lingkungannya sesuai dengan keadaan daerah tersebut. Ciri-ciri desa sebagai berikut:

a. penduduknya sedikit;
b. wilayah tidak luas (terdiri dari pemukiman, pekarangan, dan persawahan);

2 bab 13.indd 290 7/28/2008 9:13:13 PM

c. corak kehidupan agraris dan sederhana;
d. tingkat pendidikan dan tingkat teknologi penduduk belum berkembang.

Penggunaan lahan di pedesaan sangat terbatas untuk lahan pertanian. Lahan pertanian sangat dekat dengan pemukiman penduduk karena penduduk pedesaan berjalan kaki dalam aktivitasnya. Bila jarak pemukiman dengan lahan pertanian jauh maka penduduk akan membangun pemukiman baru di lahan pertanian. Oleh karena itu, ciri utama penggunaan lahan di pedesaan adalah tidak ada pola penggunaan lahan. Penduduk akan menggunakan lahan sesuai dengan kepentingan pemilik lahan. Itulah sebabnya, suatu desa akan muncul di antara desa yang sudah ada.

Selain lahan pertanian, penggunaan lahan di pedesaan adalah untuk pemukiman penduduk. Penggunaan lahan untuk sarana jalan di lingkungan pedesaan terbatas. Misalnya, jalan setapak dan jalan desa yang menghubungkan antara satu desa dengan desa lainnya masih sedikit.



Gambar 13.10 Pola penggunaan lahan pedesaan di Jawa Tengah.
Sumber: Dokumen pribadi

2. Perkotaan

Kota dapat diartikan sebagai suatu daerah pemukiman penduduk yang menetap dan ditata menurut sistem pemerintahan kota. Selain itu, dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai dan terpadu. Suatu pemukiman dikatakan kota jika telah dilakukan penataan ruang kota sesuai dengan zona penggunaannya. Tambahan lagi, telah tersedia berbagai fasilitas, seperti rumah permanen (terbuat dari tembok yang kokoh). Kelengkapannya, yaitu sebagai berikut:

a) listrik yang cukup;
b) air bersih;
c) tempat sampah;
d) sarana olahraga;
e) pasar;
f) tempat hiburan;
g) tempat ibadah;
h) sarana pendidikan;
i) sarana dan prasarana transportasi;
j) telekomunikasi.

Jendela Info

Pada dasarnya, penduduk desa menempati tata ruang wilayah yang bersifat agraris. Artinya, sebagian atau seluruh wilayahnya terisolasi dari lingkungan di sekitarnya. Penduduk desa berinteraksi dengan lingkungan alam dan sosial untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.

2 bab 13.indd 291 7/28/2008 9:13:13 PM



Gambar 13.11 Perbedaan masyarakat pedesaan dan perkotaan.
Sumber: Dokumen penerbit

Jendela Info

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan? Kalian dapat membuka situs www.google.com/masyarakat pedesaan_perkotaan

Penggunaan lahan di perkotaan lebih beraneka ragam dan lebih teratur dibandingkan dengan di pedesaan. Salah satu ciri penggunaan lahan di perkotaan adalah terdapat lahan untuk kegiatan tertentu. Misalnya, ada lahan untuk perindustrian, pemukiman, pertokoan, taman, atau ruang terbuka. Perkotaan tumbuh secara alami, artinya suatu kota pada awalnya mungkin sebagai desa. Lama-kelamaan menjadi besar karena penduduknya semakin banyak. Penggunaan lahan di kota-kota semacam ini tidak teratur sehingga perlu dilakukan pengaturan. Pengaturan penggunaan lahan perkotaan dapat mengakibatkan suatu kota dimekarkan. Pemekaran kota dilakukan secara vertikal dan horizontal.

a) *Pemekaran Vertikal*

Dilakukan dengan menambah ruang perkotaan dengan membangun gedung-gedung bertingkat. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan ruang pemukiman, perkantoran, pasar, dan jalan.

b) *Pemekaran Horizontal*

Dilakukan dengan memperluas wilayah kota, yaitu dengan menggabungkan wilayah di sekitarnya. Pemekaran ini menyebabkan banyak desa menjadi wilayah kota. Pada awalnya, jenis pemekaran ini banyak dilakukan karena relatif murah. Jika pemekaran hanya mencakup satu wilayah provinsi maka diperlukan persetujuan dari tingkat provinsi itu saja. Jenis pemekaran ini akan bermasalah bila meliputi wilayah antarprovinsi. Hal ini disebabkan perlunya persetujuan dari provinsi terkait dengan wilayah yang terkena pemekaran.

Dewasa ini, jenis pemekaran yang dilakukan sangat bergantung pada kondisi suatu kota dan untung ruginya. Bila pemekaran horizontal tidak mungkin dilakukan atau dirasa tidak menguntungkan maka pemekaran dilakukan secara vertikal. Jenis ini umumnya dilakukan di kota-kota besar. Pemekaran secara horizontal dan vertikal umum dilakukan di kota-kota kecil. Artinya, wilayah kota diperluas diikuti dengan membangun gedung-gedung bertingkat sesuai dengan kebutuhan penduduk. Pemekaran secara horizontal dilakukan bila hal itu dapat mendukung pemekaran wilayah kota. Namun, jika pemekarannya tidak menguntungkan maka daerah itu tidak akan dimekarkan. Upaya pemekaran kota sekarang ini, terutama di kota besar, dilakukan dengan membuat kota satelit. Misalnya, Jakarta dengan Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek) sebagai kota

2 bab 13.indd 292 7/28/2008 9:13:14 PM

satelit. Surabaya dengan Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarja, Lamongan (Gerbangkertosusila) juga sebagai kota satelit. Perluasan kota besar lainnya dilakukan di Semarang, Bandung, Medan, dan Makassar.



Gambar 13.12 Gedung bertingkat sebagai pemekaran vertikal.
Sumber: www.image.google.com

Pemekaran tidak hanya menguntungkan pemerintah dalam hal kemudahannya. Akan tetapi, masyarakat juga diuntungkan dengan adanya pemekaran. Berbagai kemudahan, baik fasilitas umum, sarana transportasi dan telekomunikasi, maupun pelayanan publik dari pemerintah. Selain itu, pemekaran juga akan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat, seperti perkantoran, pabrik, dan pemerintahan.

Pemekaran kota ini menyebabkan banyak penduduk desa datang ke kota atau urbanisasi. Kaum urbanisan di kota sangat besar akibat berpindahnya penduduk desa ke kota serta karena perluasan atau pemekaran kota. Perpindahan penduduk ini terjadi karena adanya faktor penarik dan pendorong bagi penduduk.

a) *Faktor Penarik Orang Desa ke Kota*
 1) fasilitas kehidupan lebih lengkap, seperti sarana pendidikan, olahraga, rekreasi, ibadah, dan hiburan;
 2) lapangan kerja lebih banyak;
 3) kesempatan berusaha lebih banyak;
 4) upah di kota lebih tinggi dari di desa;
 5) sarana transportasi lebih murah dan cepat.

b) *Faktor Pendorong Penduduk Meninggalkan Desa*
 1) pemilikan lahan pertanian sempit;
 2) pertumbuhan penduduk tinggi;
 3) pengangguran tinggi;
 4) fasilitas kehidupan minim;
 5) lapangan kerja terbatas hanya di sektor pertanian.

Urbanisasi menyebabkan banyak kerugian dan hanya sedikit sekali keuntungannya. Kerugian ini tidak hanya dialami oleh desa yang ditinggalkan, tetapi juga kota yang menjadi tujuan urbanisasi. Keadaan desa akibat urbanisasi, yaitu.

2 bab 13.indd 293 7/28/2008 9:13:14 PM

a) desa kehilangan tenaga produktif;
b) desa tidak berkembang;
c) lahan pertanian tidak terurus;
d) modal yang dibawa penduduk dari desa ke kota tidak digunakan sebagai modal usaha, tetapi untuk biaya pendidikan.

Keadaan kota akibat urbanisasi, yaitu
a) kota menerima tenaga kerja tidak terampil;
b) lahan kota semakin sempit;
c) menimbulkan pemukiman liar (*slum*);
d) adanya gelandangan;
e) masalah keamanan dan ketidaktertiban dalam lalu lintas.

Masalah urbanisasi dapat diatasi dengan melakukan berbagai upaya, antara lain
a) meningkatkan fasilitas kebutuhan hidup di desa, seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi;
b) menyatakan kota sebagai kota tertutup pendatang baru;
c) melakukan gerakan moral bagi penduduk desa yang berhasil (sukses) di kota untuk kembali membangun desanya. Usaha ini sudah dilakukan di Sumatra Barat dengan program Gebu Minang Seribu, Sumatra Utara dengan Martabe, yaitu gerakan untuk membangun desa masing-masing.

Ayo Kita Kerjakan!

1. Amatilah lingkungan sekitar kalian. Apakah termasuk desa atau kota dengan menyebutkan ciri-ciri daerah kalian?
2. Bandingkanlah hasil catatan kalian dengan teman lainnya.

C. Pola Pemukiman Penduduk

Pemukiman adalah pengaturan suatu kelompok untuk bertempat tinggal di suatu tempat. Pemukiman diartikan sebagai tempat tinggal dari sekelompok penduduk sesuai dengan bentuk muka bumi. Misalnya, di dataran, di pantai, atau di pegunungan. Dalam suatu pemukiman, penduduk bertempat tinggal di suatu wilayah sekaligus mendapat sumber penghidupan dari wilayah itu. Namun, ada penduduk yang bertempat tinggal di suatu wilayah, tetapi sumber penghidupan atau kerjanya di wilayah lain.

Pada masa sekarang, dalam menentukan suatu tempat sebagai pemukiman sangat ditentukan oleh keadaan tempatnya. Selain itu, dapat memberikan kemungkinan bagi penduduk untuk hidup sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Makin besar peluang untuk dapat hidup di suatu tempat, makin besar pula jumlah penduduk yang akan bermukim. Faktor-faktor pendukung suatu tempat dipilih sebagai wilayah pemukiman adalah potensi sumber daya alam dan bentuk muka bumi.

Pada awalnya, yang menentukan suatu tempat dijadikan sebagai pemukiman adalah sumber-sumber kehidupan, seperti mata air dan jaringan jalan. Sumber-sumber kehidupan ini memengaruhi pola pemukiman penduduk, seperti mengikuti alur sungai, jalan, dan pantai. Faktor-faktor itu memengaruhi pola pemukiman penduduk di suatu wilayah.

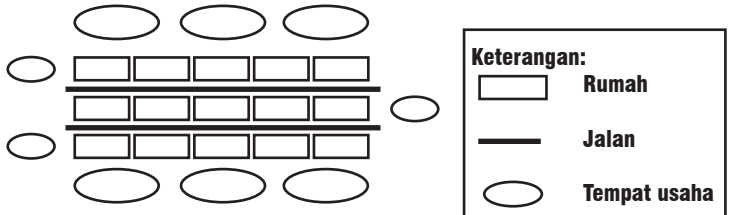
Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh informasi mengenai pola permukiman penduduk? Kalian dapat membuka situs www.google.com/pola permukiman penduduk_Indonesia.

2 bab 13.indd 294 7/28/2008 9:13:14 PM

1. Pola Memusat

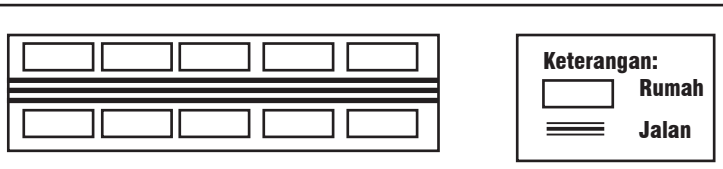
Pola memusat merupakan pemukiman penduduk memusat dan tempat usahanya di luar pemukiman. Pola ini banyak ditemukan di daerah pertanian. Wilayah pemukiman berada di pusat wilayah pertanian atau tempat usaha, sedangkan tempat usaha di luar pemukiman.



Gambar 13.13 Pola pemukiman memusat.
Sumber: Dokumen penerbit

2. Pola Memanjang

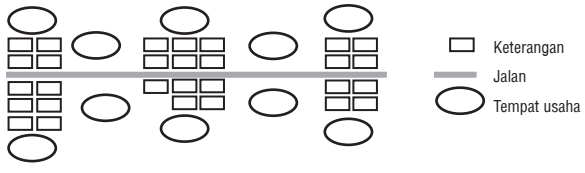
Pola memanjang merupakan pola pemukiman penduduk memanjang mengikuti suatu bentukan tertentu. Misalnya, jalan, sungai, pantai, dan rel kereta api. Pada pola memanjang, pemukiman atau rumah-rumah penduduk terdiri dari satu baris mengikuti jalan, sungai, atau rel kereta api. Pemukiman yang mengikuti jalan banyak ditemukan di daerah pedesaan, sedangkan pemukiman yang mengikuti sungai banyak ditemukan di Kalimantan. Di Jawa banyak ditemui pemukiman yang mengikuti rel kereta api.



Gambar 13.14 Pola pemukiman memanjang.
Sumber: Dokumen penerbit

3. Pola Menyebar

Pola menyebar merupakan pemukiman penduduk menyebar dengan tempat usaha menyebar di luar pemukiman penduduk. Pola ini banyak ditemukan di daerah pertanian atau pedalaman.

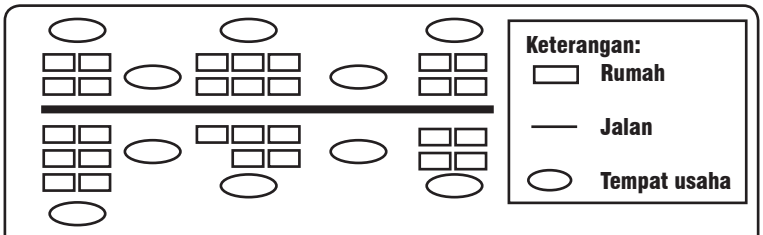


Gambar 13.15 Pola pemukiman menyebar.
Sumber: Dokumen penerbit

2 bab 13.indd 295 7/28/2008 9:13:15 PM

4. Pola Mengelompok

Pola mengelompok merupakan pemukiman penduduk mengelompok di suatu tempat. Tempat usahanya ada yang menyebar atau mengelompok di suatu tempat di luar pemukiman penduduk. Pola ini banyak ditemukan di daerah transmigrasi.



Gambar 13.16 Pola pemukiman mengelompok.
Sumber: Dokumen penerbit

Ayo Kita Kerjakan!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari lima orang dengan asal daerah berbeda! Diskusikan pola pemukiman penduduk dan pola mana yang lebih maju! Catat hasilnya di buku tugas kalian!
2. Tanyakan kepada orang tua kalian bagaimana cara terbentuknya tempat tinggal kalian sekarang! Tulislah dalam buku catatan kalian!

Pola di atas banyak dijumpai di daerah pedesaan, sedangkan di daerah perkotaan dijumpai pola konsentris, pola sektoral, dan pola pusat kegiatan ganda.

a. *Pola Konsentris*

Merupakan suatu daerah pemukiman penduduk yang wilayahnya berkembang ke arah luar dan akhirnya menjadi satu kota. Cirinya adalah tempat awal perkembangan kota menjadi pusat segala kegiatan. Sebaliknya, bagian luar menjadi daerah pendukung yang berlapis-lapis.

b. *Pola Sektoral*

Suatu kota terdiri dari berbagai sektor dan berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing. Tiap sektor mempunyai pusat kegiatan tersendiri sehingga dalam suatu kota terdapat beberapa pusat kegiatan penduduk.

c. *Pola Pusat Kegiatan Ganda*

Suatu kota mempunyai bagian-bagian dengan pusat kegiatan yang berbeda. Setiap pusat kegiatan tumbuh sendiri-sendiri tanpa ada pengaruh dari tiap pusat kegiatan lainnya.

Refleksi



2 bab 13.indd 296 7/28/2008 9:13:17 PM

Rangkuman

Sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, penduduk dapat beradaptasi dengan kondisi geografis. Secara garis besar, bentuk fisik muka bumi dapat dikelompokkan menjadi daerah pegunungan, daerah dataran, daerah pantai, dan perairan.

Potensi ekonomi yang utama di daerah pantai dan perairan ialah penangkapan ikan. Selain itu, pengolahan garam, pelabuhan laut, pusat-pusat industri, perdagangan, dan penambangan lepas pantai. Misalnya, minyak bumi, gas alam, dan timah.

Pola kegiatan ekonomi penduduk di daerah perairan, yaitu perikanan, pengairan, perhubungan, dan pariwisata. Selain itu, perairan luas dimanfaatkan untuk kepentingan sumber air minum, pengairan sawah, perikanan, sarana transportasi, dan objek rekreasi.

Pola kegiatan ekonomi penduduk di dataran rendah, yaitu pertanian, perindustrian, peternakan, jasa, dan pariwisata. Pola kegiatan ekonomi penduduk di dataran tinggi yang cukup air adalah pertanian sawah. Bila sumber air tidak cukup, dimanfaatkan untuk pertanian tegalan dan perkebunan. Selain itu, sebagai tempat istirahat (objek wisata), pusat-pusat pemukiman penduduk, dan kehutanan.

Pola kegiatan ekonomi penduduk di daerah pegunungan dimanfaatkan untuk usaha kehutanan, pertanian, perkebunan, dan pariwisata. Kegiatan pertanian di daerah pegunungan terdapat di lereng gunung yang umumnya menghasilkan padi dan tanaman palawija.

Penggunaan lahan untuk kegiatan ekonomi penduduk dibedakan menjadi pertanian dan nonpertanian. Penggunaan lahan untuk pertanian adalah usaha manusia untuk memperoleh hasil dari tanaman dan atau hewan. Kegiatan ekonomi nonpertanian meliputi pertambangan, perdagangan, perindustrian, pariwisata, dan jasa.

Penggunaan lahan di pedesaan sangat terbatas untuk lahan pertanian. Penduduk menggunakan lahan sesuai dengan kepentingan pemilik lahan sehingga tidak ada pola penggunaan lahan. Selain itu, penggunaan lahan di pedesaan adalah untuk pemukiman penduduk. Penggunaan lahan untuk sarana jalan di lingkungan pedesaan terbatas. Misalnya, jalan setapak dan jalan desa yang menghubungkan antara satu desa dengan desa lainnya.

Penggunaan lahan di perkotaan lebih beraneka ragam, misalnya untuk perindustrian, pemukiman, pertokoan, taman, atau ruang terbuka. Pengaturan penggunaan lahan perkotaan mengakibatkan suatu kota diperluas atau dimekarkan, baik secara vertikal maupun horizontal. Pola pemukiman penduduk dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam dan bentuk muka bumi sehingga membentuk pola memusat, memanjang, menyebar, atau mengelompok.

Uji Kemampuan Bab XIII

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Faktor pendukung Indonesia sebagai negara agraris adalah....
 a. terdapat lahan yang luas
 b. kondisi tanah yang subur
 c. bentuk muka bumi bergelombang
 d. iklim sepanjang tahun tinggi

2 bab 13.indd 297 7/28/2008 9:13:17 PM

2. Tanaman yang termasuk jenis tanaman pangan adalah....
 a. cengkih, kelapa, dan karet
 b. kacang, ubi kayu, dan kopi
 c. padi, jagung, dan ubi jalar
 d. kelapa sawit, teh, dan kedelai
3. Usaha meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan disebut....
 a. intensifikasi pertanian
 b. ekstensifikasi pertanian
 c. diversifikasi pertanian
 d. mekanisasi pertanian
4. Hasil peternakan di negara Republik Indonesia ialah....
 a. kulit, wol, dan daging
 b. protein, wol, dan telur
 c. susu, kulit, dan pakaian
 d. daging, telur, dan susu
5. Produksi perikanan di negara kita masih rendah karena....
 a. alat penangkapan masih sederhana
 b. sedikit penduduk yang bekerja di perikanan
 c. perikanan kurang menarik minat penduduk
 d. lahan perikanan tidak luas
6. Salah satu peran pertambangan dalam perekonomian nasional adalah....
 a. sumber bahan baku industri
 b. bahan perdagangan antarpenduduk
 c. memenuhi kebutuhan pasar
 d. komoditi industri rumah tangga
7. Faktor utama yang menyebabkan timbulnya perdagangan adalah....
 a. kebutuhan sulit dipenuhi
 b. ketergantungan antarwilayah
 c. kemampuan manusia terbatas
 d. keinginan menguasai daerah lain
8. Yang termasuk kegiatan pariwisata bahari ialah....
 a. olahraga, menyelam, dan berlayar
 b. berenang, pantai, dan kesenian
 c. mendayung, memancing, dan berburu
 d. menyelam, selancar, dan pameran
9. Manfaat pariwisata dalam bidang sosial budaya adalah....
 a. meningkatkan pendapatan masyarakat
 b. memperluas cakrawala berpikir masyarakat
 c. meningkatkan keramahtamahan masyarakat
 d. membuka kesempatan untuk berusaha baru
10. Pemukiman penduduk dengan mengikuti alur sungai disebut....
 a. pola memanjang
 b. pola mengelompok
 c. pola memusat
 d. pola menyebar

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Apa manfaat ternak bagi penduduk pedesaan?
2. Jelaskan kaitan antara jenis barang tambang dengan cara penambangannya di Indonesia!
3. Jelaskan proses terbentuknya desa menurut geografi dan pemerintahan! Sebutkan pula perbedaan dan persamaannya!
4. Sebutkan perbedaan utama penggunaan lahan di pedesaan dan perkotaan!
5. Jelaskan dua pola pemukiman penduduk dan berikan contohnya!

2 bab 13.indd 298 7/28/2008 9:13:17 PM

BAB XIV

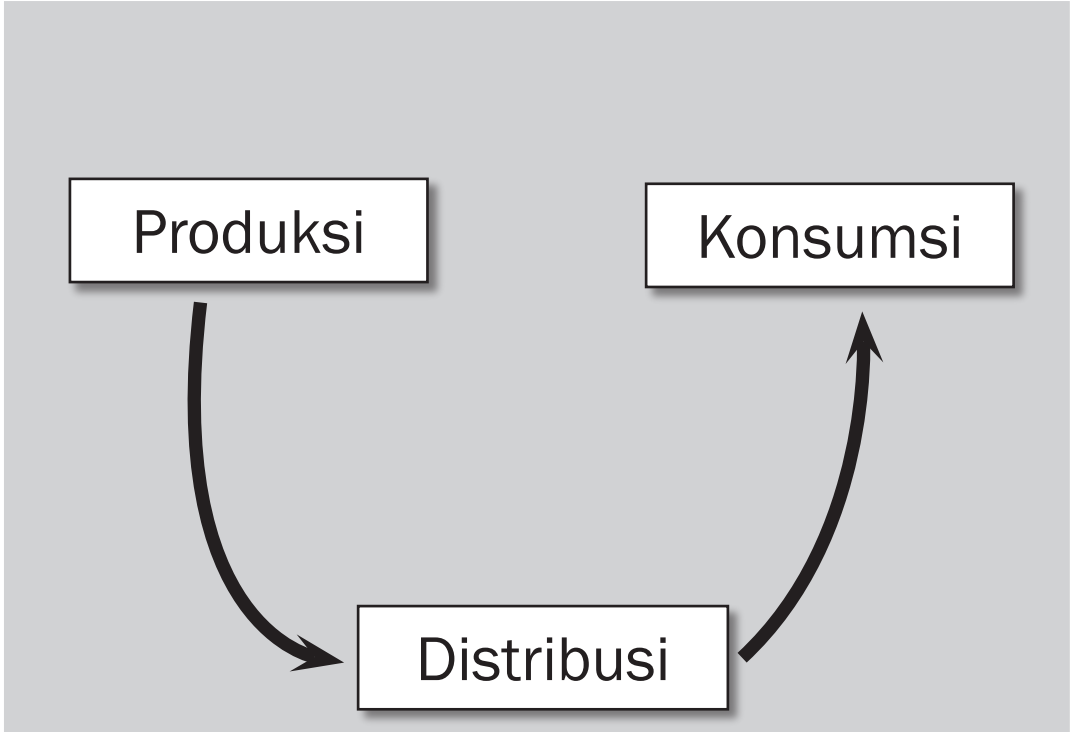


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat menganalisis kegiatan pokok ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri dari

a. kegiatan konsumsi;
b. kegiatan produksi;
c. kegiatan distribusi.

KEGIATAN POKOK EKONOMI



2 bab 14.indd 299 7/28/2008 9:13:27 PM



Sumber: togamas.co.id/author/andika/page/3/

Perhatikan gambar di atas! Pada salah satu bagian sebuah pusat perbelanjaan tampak gambar orang-orang yang sedang makan dan minum di sebuah kafe. Mereka memilih makan di kafe itu karena mereka tahu makanan yang dijual enak dan sesuai selera mereka. Pada bagian lain pusat perbelanjaan tampak kasir sebuah pasar swalayan sedang menghitung harga barang-barang belanja seorang pembeli. Kasir ini tampak bekerja dengan hati-hati agar pembeli tidak kecewa pada hasil kerjanya. Apabila kalian lihat dan pikirkan dengan saksama, kalian akan tahu bahwa orang-orang yang ada di pusat perbelanjaan ini ternyata saling berinteraksi satu sama lain. Pengunjung kafe datang kepada pemilik kafe, memesan makanan. Selanjutnya, pemilik kafe memasak dan menghidangkan makanan pesanannya. Demikian juga pembeli dan pemilik pasar swalayan. *Nah*, dari sudut pandang ilmu ekonomi, siapa sajakah mereka ini? Apa kegiatan mereka masing-masing? Bagaimana interaksi yang mereka lakukan?

2 bab 14.indd 300 7/28/2008 9:13:28 PM

A. Konsumsi

Pada bab yang lalu kalian sudah mempelajari bahwa setiap orang memiliki kebutuhan. Apabila kebutuhan mereka terpenuhi, mereka akan merasa puas. Kepuasan diperoleh dengan melakukan kegiatan konsumsi. Apa yang dimaksud dengan konsumsi? Jika kalian ingin mengetahuinya, bacalah subbab berikut baik-baik!

Kata-kata kunci

- Konsumsi
- Konsumen
- Anggaran Pendapatan dan Belanja Rumah Tangga
- Perilaku konsumtif
- Produksi
- Produsen
- Faktor produksi
- Distribusi
- Distributor

1. Pengertian Konsumsi

Perhatikan kembali gambar yang mengawali bab ini! Pengunjung kafe tampak sedang menikmati makanan dan minuman yang dihidangkan. Sementara itu, pengunjung pasar swalayan membeli berbagai macam barang yang nanti akan mereka manfaatkan setibanya di rumah. Sabun akan digunakan untuk mencuci, handuk akan digunakan untuk mengeringkan badan, dan bola lampu akan digunakan untuk penerang ruangan. Menikmati makanan dan minuman, memanfaatkan sabun untuk mencuci, handuk untuk mengeringkan badan, dan bola lampu untuk penerang ruangan merupakan contoh kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi memberikan kepuasan bagi pelakunya. Dengan demikian, makanan, minuman, sabun, handuk, dan bola lampu pada kegiatan konsumsi berguna atau memiliki nilai guna bagi pemakainya. Nilai guna makanan dan minuman akan habis begitu pengunjung kafe menyelesaikan santapannya dan nilai guna handuk dan bola lampu berangsur-angsur berkurang sampai akhirnya habis setelah handuk dan bola lampu itu rusak.

Nah, setelah membaca uraian di atas, dapatkah kalian menyimpulkan apa yang dimaksud dengan kegiatan konsumsi? Betul! Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang atau jasa, baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur untuk memenuhi kebutuhan. Dalam bahasa ekonomi, orang atau pihak yang melakukan kegiatan konsumsi disebut dengan konsumen.

Kegiatan konsumsi membutuhkan pengorbanan. Konsumen makanan, minuman, sabun, jasa dokter, dan jasa sopir taksi, serta semua barang dan jasa lainnya harus membayar harga barang dan jasa itu. Harga barang dan jasa merupakan cerminan dari pengeluaran konsumen. Apa saja faktor yang memengaruhi pengeluaran konsumsi dapat kalian pelajari pada subbab berikut!

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengeluaran Konsumsi

Saat kalian jajan di kantin sekolah, kalian dapat disebut sedang melakukan kegiatan konsumsi. Sebelum kalian memutuskan untuk mengonsumsi sesuatu, tentu kalian memiliki pertimbangan. Kalian tidak akan membeli mi bakso bila uang saku kalian tidak

2 bab 14.indd 301 7/28/2008 9:13:29 PM

mencukupi. Kalian akan memilih membeli lumpia dibanding kue serabi bila kalian memang lebih menyukai lumpia. Pertimbangan semacam ini merupakan faktor-faktor yang memengaruhi besar kecilnya pengeluaran konsumsi. Secara lebih lengkap, faktor-faktor tersebut, antara lain sebagai berikut.

a. *Penghasilan*

Penghasilan digunakan konsumen untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkan. Semakin besar penghasilan konsumen, semakin besar pula kemampuan untuk melakukan pengeluaran konsumsi. Sebagai contoh, apabila kalian diberi uang saku lebih di hari ulang tahun kalian, kalian dapat membeli lebih banyak ragam barang dibanding hari-hari biasa.

b. *Selera*

Keputusan seorang konsumen untuk mengonsumsi suatu barang atau jasa sangat ditentukan oleh selera. Bila ia suka pada suatu barang, ia akan membeli barang tersebut. Sebaliknya, bila ia tidak suka, ia tidak akan membelinya. Selera konsumen dipengaruhi oleh banyak hal seperti tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, agama, lingkungan tempat tinggal, dan sebagainya. Coba kalian pikirkan, apakah konsumen yang tinggal di daerah pantai yang berhawa panas akan membeli banyak pakaian tebal seperti jaket dan sweter? Bandingkan dengan konsumen yang tinggal di dataran tinggi yang berhawa dingin!

c. *Adat Istiadat*

Adat istiadat merupakan perilaku turun-menurun yang dilakukan oleh suatu masyarakat. Pada masyarakat Jawa, kelahiran seorang bayi biasanya disertai dengan serangkaian upacara *mitoni, brokohan, puputan, selapanan,* sampai *tedhak siten*. Upacara-upacara adat ini membutuhkan biaya yang besar. Jadi, semakin banyak upacara adat yang diyakini konsumen, akan semakin banyak pula pengeluaran yang dilakukan.

Di Sekitar Kita

Tedhak Siten

Tedhak siten atau upacara turun tanah yang lazim disebut Pitonan merupakan saat seorang anak pertama kali menginjakkan kaki di tanah/mengenai tanah saat baru berusia tujuh bulan. Upacara ini diawali dengan suatu prosesi penyanyi hadrah dan diikuti penabuh rebana, disusul iringan keluarga dengan membawa kelengkapan upacara berupa tangga yang terbuat dari tebu wulung, sangkar ayam, kembang setaman, alat-alat tulis serta sesaji tumpeng. Sang anak dan ibunya dibimbing oleh dukun untuk menginjak tujuh warna jadah, yaitu merah, hitam, putih,



2 bab 14.indd 302 7/28/2008 9:13:29 PM

kuning (makna nafsu manusia), merah muda (makna bersatunya darah merah dan darah putih dari ibu dan bapak), warna biru (makna angkasa/angin), dan warna ungu (makna kehidupan sempurna). Kemudian, sang anak dibimbing untuk menaiki tangga yang terbuat dari tebu wulung, maksudnya untuk memiliki kehidupan yang mulia. Selanjutnya, sang anak didudukkan pada jenang blewah (kue yang terbuat dari tepung ketan, gula merah, dan santan kemudian dimasukkan dalam waluh merah dan dikukus). Selesai acara tersebut, sang anak dimandikan dalam bak yang berisi kembang setaman dan kemudian dimasukkan dalam sangkar yang berisi peralatan upacara yang akan menjadi pilihan sang anak yang masing-masing memiliki makna tersendiri. Selanjutnya, diadakan syukuran (kenduri) nasi tumpeng dan tujuh moncong dan dilanjutkan dengan hiburan.

Sumber: www.wikipedia.com

d. *Tingkat Peradaban*

Peradaban manusia terus berubah dari waktu ke waktu. Pada zaman dahulu, manusia cukup tinggal di gua-gua dan mengambil barang-barang yang disediakan alam. Dengan semakin majunya peradaban manusia, semakin banyak barang dan jasa yang dibutuhkan. Manusia butuh tempat tinggal yang nyaman, makanan minuman yang sehat dan bergizi, pendidikan yang baik, dan sarana kesehatan yang layak. Jadi, semakin maju peradaban konsumen, akan semakin besar pula pengeluaran konsumsinya. Coba kalian bandingkan, bagaimana perbedaan pengeluaran konsumsi masyarakat yang tinggal di kawasan pedesaan dan perkotaan!

e. *Tren (Mode)*

Kata ngetren sering dikaitkan dengan sesuatu yang sedang hangat terjadi, misalnya lagu yang sedang ngetren adalah lagu milik grup band Dewa dan model baju yang sedang ngetren adalah model baju rok yang panjangnya sampai mata kaki. Tren atau mode memengaruhi perilaku konsumsi karena konsumen cenderung mengonsumsi barang yang sedang menjadi tren. Sementara itu, agar dapat mengikuti mode perlu pengeluaran konsumsi yang lebih besar. Kalau ayah kalian ingin memiliki tanaman hias euphorbia yang sedang menjadi tren sehingga harganya mahal, tentu ayah kalian harus mengeluarkan uang lebih banyak.



Gambar 14.1 Beberapa orang beranggapan bahwa model baju menjadi tren yang harus selalu diikuti.

Sumber: themilandaily fashionblog.blogspot.com/2007/ 07...

f. *Iklan*

Apakah kalian sering memerhatikan iklan yang ada di koran, majalah, radio, atau televisi? Apa tujuan iklan-iklan tersebut ditayangkan? Iklan sebuah barang bertujuan untuk memberi tahu konsumen bahwa barang itu ada dan harapan selanjutnya konsumen akan membeli barang tersebut. Apabila konsumen tertarik membeli berarti pengeluaran konsumen akan bertambah. Jadi, semakin gencar iklan yang dilakukan, semakin besar pula pengeluaran konsumen.

2 bab 14.indd 303 7/28/2008 9:13:29 PM

g. *Perkiraan Harga*

Apabila pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga bensin, konsumen akan beramai-ramai membeli bensin sebelum harga benar-benar naik. Hal ini merupakan contoh bahwa perkiraan harga sangat memengaruhi pengeluaran konsumsi. Bila konsumen meramalkan harga akan naik maka ia akan cenderung membeli saat ini. Sebaliknya, bila konsumen meramalkan harga akan turun, ia akan menunggu sampai harga benar-benar turun.

Dari berbagai faktor yang memengaruhi pengeluaran konsumsi seseorang, penghasilan merupakan faktor yang paling dominan. Semakin besar penghasilan konsumen maka semakin besar pula pengeluarannya. Namun, perlu diingat bahwa sebaiknya setiap konsumen selalu bertindak hati-hati dalam berkonsumsi. Lebih baik sebagian penghasilannya ditabung daripada digunakan untuk membeli barang atau jasa yang tidak penting.

3. Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga Keluarga

Rumah tangga keluarga terdiri dari seluruh anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah. Anggota keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Namun, tidak menutup kemungkinan dalam sebuah keluarga juga tinggal nenek, keponakan, dan sebagainya. Kehidupan suatu rumah tangga dapat berlangsung dengan baik jika kebutuhannya dapat terpenuhi secara layak. Mengingat penghasilan keluarga relatif terbatas dibandingkan barang dan jasa yang dibutuhkan maka setiap keluarga harus selalu mengelola pendapatan dan pengeluarannya sebaik mungkin. Untuk itu, perlu disusun anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga. Agar dapat menyusun anggaran pendapatan dan belanja rumah tangga dengan baik, setiap keluarga perlu melakukan hal-hal berikut:

a. memerhatikan jumlah penghasilan;
b. membuat daftar macam dan jumlah barang dan jasa yang dibutuhkan selama satu bulan;
c. menyusun skala prioritas kebutuhan;
d. menentukan besarnya anggaran untuk masing-masing pengeluaran;
e. melaksanakan rencana anggaran pengeluaran yang telah disusun dengan disiplin.

Berikut dapat kalian lihat sebuah contoh anggaran pendapatan dan belanja sebuah keluarga.

Keluarga Pak Bambang beranggotakan empat orang. Pak Bambang seorang pegawai swasta, Ibu Bambang mengurus rumah tangga sambil membuka warung makan dan menyewakan sebuah kamar kos. Kedua anak Pak Bambang masing-masing duduk di bangku SMP dan SD. Anggaran ini dibuat sesuai dengan penghasilan keluarga dan disusun berdasarkan skala prioritas kebutuhan keluarga tersebut.

2 bab 14.indd 304 7/28/2008 9:13:29 PM

Tabel 14.1Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga Bambang pada Januari 2008

Penerimaan		Pengeluaran	
Keterangan	Jumlah (Rp)	Keterangan	Jumlah (Rp)
Gaji	1.500.000	Makanan dan minuman	750.000
Keuntungan usaha wiraswasta	500.000	Listrik dan PAM	250.000
Penerimaan sewa kamar kos	250.000	Pendidikan	200.000
		Transportasi	100.000
		Pakaian	150.000
		Gaji pegawai rumah makan	250.000
		Kegiatan sosial	150.000
		Hiburan dan rekreasi	100.000
		Lain-lain	50.000
		Tabungan	250.000
Jumlah	2.250.000	Jumlah	2.250.000

Ada tiga macam APBRT, yaitu anggaran seimbang, surplus, dan defisit. Anggaran seimbang terjadi bila jumlah penerimaan sama dengan jumlah pengeluaran, surplus bila jumlah penerimaan lebih besar dari jumlah pengeluaran, dan defisit bila penerimaan lebih kecil dari jumlah pengeluaran. Dalam menyusun anggaran sebaiknya selalu diusahakan anggaran belanja yang seimbang atau surplus. Perhatikan! Tampak bahwa APBRT keluarga Bambang termasuk anggaran surplus karena kebutuhan pokok dan kebutuhan sekunder (hiburan) telah terpenuhi, bahkan keluarga tersebut mampu menabung. Sudahkah keluarga kalian menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga? Bila belum, sarankan kepada orang tua kalian agar segera menyusunnya.

Kegiatan konsumsi tidak hanya dilakukan oleh rumah tangga keluarga, tetapi juga oleh rumah tangga perusahaan dan pemerintah. Apa saja perbedaannya dapat kalian pelajari pada sub-subbab berikut.

Ayo Kita Kerjakan!

Kerjakan secara individual!

a. **Catatlah semua barang atau jasa yang kalian butuhkan dalam satu bulan!**
b. **Susunlah barang dan jasa tersebut dalam skala prioritas kebutuhan urut dari yang terpenting!**
c. **Catat jumlah uang saku yang diberikan orang tua kalian dalam satu bulan!**
d. **Susunlah anggaran pendapatan dan belanja sesuai dengan kebutuhan kalian masing-masing!**
e. **Buatlah laporan tertulis!**
f. **Kumpulkan hasilnya untuk dinilai!**

2 bab 14.indd 305 7/28/2008 9:13:30 PM

4. Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga Perusahaan

Perbedaan konsumsi rumah tangga keluarga dengan konsumsi rumah tangga perusahaan dan pemerintah terletak pada jenis barang yang dikonsumsi dan tujuan dari kegiatan konsumsi tersebut. Dilihat dari jenis barang yang dikonsumsi, rumah tangga keluarga mengonsumsi barang-barang konsumsi, sedangkan perusahaan mengonsumsi barang-barang produksi. Contoh barang konsumsi adalah pakaian untuk dikenakan dan buah durian untuk dimakan. Sementara itu, contoh barang produksi adalah kain untuk dibuat pakaian dan buah durian untuk dibuat dodol lempok. Dilihat dari tujuannya, rumah tangga keluarga melakukan kegiatan konsumsi dengan tujuan mengonsumsi barang-barang yang dibeli untuk diri sendiri, sedangkan perusahaan mengonsumsi barang-barang dengan tujuan diproses lebih lanjut atau dijual kembali.

Sebagai konsumen, rumah tangga perusahaan melakukan kegiatan konsumsi dengan cara membeli barang yang diproduksi pihak lain untuk memperlancar usaha produksi yang dilakukannya. Barang yang dibeli oleh produsen sebagai konsumen merupakan barang produksi yang akan diolah lebih lanjut atau dijual kembali.

Sebagai konsumen, sebuah perusahaan sepatu membeli, antara lain mesin jahit, benang jahit, kulit, karet untuk sol sepatu, baju kerja karyawan, dan makanan untuk makan siang karyawan. Selain baju kerja, makanan, dan minuman untuk karyawan, barang yang dikonsumsi perusahaan sepatu pada umumnya merupakan bahan baku dan bahan penolong untuk membuat sepatu.

5. Kegiatan Konsumsi Pemerintah

Pemerintah juga melakukan kegiatan konsumsi. Dilihat dari barang yang dikonsumsi, pemerintah mengonsumsi, baik barang konsumsi maupun barang produksi. Tujuan pemerintah melakukan kegiatan konsumsi adalah untuk memenuhi kepentingan umum. Contoh barang dan jasa yang dikonsumsi pemerintah, antara lain alat-alat kantor, bahan-bahan bangunan untuk membuat jembatan layang, dan jasa pegawai pemerintah. Barang dan jasa ini dikonsumsi pemerintah untuk menghasilkan barang dan jasa publik untuk melayani kepentingan umum.

Seperti rumah tangga konsumen, pemerintah juga harus mengatur dan mengelola pendapatan untuk membiayai pengeluaran konsumsinya. Pengelolaan keuangan pemerintah di tingkat pusat dinyatakan dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan di daerah tingkat I dan II dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang disusun setahun sekali.

2 bab 14.indd 306 7/28/2008 9:13:30 PM



Gambar 14.2 Berbagai konsumsi yang dilakukan pemerintah.
Sumber: wahanasuksesmakmur.indonetwork.co.id/trade/tr...
www.wikipedia.odjechane.net/id/wiki/Konkrit.html
banten.go.id/index.php?link=isi&id=26&nama=Po...

Pengeluaran konsumsi rumah tangga pemerintah dikelompokkan menjadi dua, sebagai berikut.

a. *Belanja Rutin*

Belanja rutin merupakan pengeluaran pemerintah untuk membayar kebutuhan sehari-hari pemerintah yang terdiri dari

1) belanja pegawai, termasuk gaji pegawai negeri dan ABRI;
2) belanja barang yang meliputi belanja peralatan dan perlengkapan kantor;
3) angsuran dan cicilan utang;
4) subsidi daerah otonom;
5) anggaran untuk pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, dan sebagainya;
6) pengeluaran rutin lainnya, seperti subsidi bahan bakar minyak (BBM).

b. *Belanja Pembangunan*

Belanja pembangunan merupakan pengeluaran pemerintah untuk membiayai berbagai program pembangunan yang tidak bersifat rutin, misalnya untuk bantuan bagi korban bencana alam dan bantuan biaya proyek pembangunan fasilitas umum.

Pustaka Plus

Apakah kalian tertarik untuk mengetahui pengeluaran yang dilakukan pemerintah untuk mendukung perekonomian Indonesia?

Jika iya, cobalah buka situs kolom.pacific.net.id!

6. Perilaku Konsumtif

Pernahkah kalian memerhatikan seseorang yang sangat suka berbelanja? Ia membeli beraneka barang, padahal sebenarnya ia tidak terlalu membutuhkannya. Semoga kalian tidak pernah bertindak boros seperti ini! Perilaku semacam ini disebut perilaku konsumtif, yaitu perilaku konsumsi atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang dalam jumlah yang besar. Perilaku konsumtif dapat berdampak positif ataupun negatif bagi konsumen itu sendiri maupun perekonomian secara keseluruhan.

2 bab 14.indd 307 7/28/2008 9:13:30 PM

Dampak negatif perilaku konsumtif adalah sebagai berikut.

a. *Pemborosan*

Seseorang yang berperilaku konsumtif biasanya tidak mampu menahan diri untuk mengonsumsi berbagai macam barang yang sebenarnya sudah ia miliki. Sudah memiliki beberapa pasang sepatu, tetapi melihat model sepatu yang lain, serta merta ia membeli lagi. Ini berarti merupakan pemborosan. Akan lebih baik bila uangnya digunakan untuk hal lain yang lebih bermanfaat.

b. *Kesenjangan Sosial*

Seseorang yang memiliki berbagai macam barang yang berlimpah karena sikapnya yang konsumtif, akan membuat ia sangat berbeda dan menonjol di lingkungannya. Akibatnya, kesenjangan sosial dalam masyarakat semakin tampak nyata sehingga akan memicu timbulnya kecemburuan dan dampak sosial lainnya.

c. *Inflasi*

Secara makro, dampak negatif perilaku konsumtif adalah kenaikan harga barang-barang secara umum (inflasi). Karena masyarakat berperilaku konsumtif maka permintaan akan naik. Akibat naiknya permintaan maka harga-harga akan cenderung naik pula.

Mengingat dampak negatif perilaku konsumtif, sebaiknya masyarakat dapat bertindak lebih bijaksana dalam menggunakan uang yang dimiliki. Sebagai makhluk ekonomi sekaligus makhluk sosial, dalam berkonsumsi hendaknya masyarakat selalu mendasarkan diri pada prinsip ekonomi, tetapi jangan lupa juga bahwa ia tidak dapat hidup seorang diri. Daripada hidup boros lebih baik uang yang dimiliki digunakan untuk melakukan kegiatan sosial, bersedekah, dan membantu orang lain yang membutuhkan sehingga kesenjangan sosial dapat dipersempit.

Meskipun memiliki dampak negatif, perilaku konsumtif juga dapat berdampak positif. Dampak tersebut, antara lain berikut ini.

a. *Motivasi Meningkatkan Penghasilan*

Agar dapat membeli apa saja yang diinginkan, manusia memerlukan uang sehingga semangat memperoleh penghasilan yang lebih besar juga akan meningkat. Selama tambahan penghasilan diperoleh dengan cara yang benar, tentu ini merupakan hal yang positif.

b. *Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat*

Perilaku konsumtif menyebabkan kegiatan ekonomi masyarakat meningkat. Perputaran uang dan modal menjadi lebih cepat serta investasi menjadi lebih besar. Pada gilirannya, hal ini dapat mendorong terciptanya lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

Sekarang, renungkan apakah kalian termasuk konsumen yang berperilaku konsumtif atau rasional! Bila termasuk yang pertama, cobalah untuk memperbaiki diri mulai sekarang.

2 bab 14.indd 308 7/28/2008 9:13:30 PM

B. Produksi

Barang dan jasa yang akan dikonsumsi konsumen harus diproduksi terlebih dahulu. Apa yang dimaksud dengan produksi dan bagaimana kegiatan ini dilakukan dapat kalian baca pada uraian berikut ini.

1. Pengertian Produksi

Pengertian produksi dapat dinyatakan dalam arti sempit ataupun luas. Dalam arti sempit, produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Petani yang menanam sayur-mayur dan peternak yang memelihara ayam merupakan contoh kegiatan produksi dalam arti sempit. Sayur-mayur dan ayam yang semula tidak ada menjadi ada karena dipelihara dengan baik oleh petani dan peternak tersebut.

Bagaimana pengertian produksi dalam arti luas? Kembali amati gambar yang mengawali bab ini! Sebelum memenuhi pesanan pembeli, pemilik kafe akan memasak terlebih dahulu makanan yang dipesan. Ia menggunakan bahan sayur-mayur dan daging ayam. Kedua bahan ini bersama bahan dan bumbu lain diolah menjadi makanan yang lezat. Kegiatan yang dilakukan pemilik kafe ini juga termasuk kegiatan produksi. Dengan demikian, pengertian produksi tidak sekadar kegiatan menghasilkan barang atau jasa, tetapi juga kegiatan yang menambah nilai guna barang atau jasa. Guna sayur-mayur dan ayam dalam bentuknya yang asli relatif lebih sedikit dibandingkan apabila telah diolah lebih lanjut menjadi masakan. Oleh karena itu, dalam arti luas kegiatan produksi adalah kegiatan menghasilkan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang atau pihak yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen, sedangkan hasil kegiatannya disebut produk. Produk dapat berupa barang atau jasa.

Guna barang dan jasa tercipta atau bertambah seiring dengan kegiatan produksi yang dilakukan. Guna suatu barang atau jasa yang timbul karena kegiatan produksi dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

a. *Guna Bentuk (Form Utility)*

Sebuah barang dapat lebih berguna bagi manusia apabila barang tersebut diubah dari bentuk dasarnya. Karet lantakan dapat diolah lebih lanjut menjadi ban kendaraan. Guna ban bagi manusia lebih besar dibanding karet lantakan. Guna yang timbul dari kegiatan produksi ban merupakan contoh guna bentuk. Jadi, guna bentuk merupakan guna yang muncul dari kegiatan produksi yang mengubah bentuk suatu barang.

b. *Guna Tempat (Place Utility)*

Sebuah barang dapat lebih berguna bagi manusia apabila barang tersebut dipindahkan ke tempat yang tepat. Kayu di tempat

2 bab 14.indd 309 7/28/2008 9:13:30 PM



Gambar 14.3 Jaket dan syal akan lebih berguna jika digunakan saat musim dingin
Sumber: telagahati.wordpress.com/.../

pengusaha mebel akan lebih berguna dibandingkan di tempat aslinya di hutan. Guna yang timbul dari kegiatan produksi memindahkan kayu dari hutan ke tempat pengusaha mebel merupakan contoh guna tempat. Jadi, guna tempat merupakan guna yang muncul dari kegiatan produksi yang mengubah/memindahkan lokasi suatu barang.

c. *Guna Waktu (Time Utility)*

Sebuah barang dapat lebih berguna bagi manusia apabila barang tersebut digunakan pada waktu yang tepat. Jaket pada musim dingin akan lebih berguna dibandingkan pada saat musim panas. Guna yang timbul dari kegiatan produksi mengubah waktu pemakaian jaket pada musim dingin merupakan contoh guna waktu. Jadi, guna waktu merupakan guna yang muncul dari kegiatan produksi yang mengubah waktu pemakaian suatu barang.

d. *Guna Kepemilikan (Ownership Utility)*

Sebuah barang dapat lebih berguna bagi manusia apabila barang tersebut digunakan oleh orang yang tepat. Gergaji listrik akan lebih berguna bila dimiliki oleh pengusaha mebel daripada dimiliki seorang petani. Guna yang ditimbulkan oleh gergaji listrik saat dimiliki pengusaha mebel merupakan contoh guna kepemilikan. Jadi, guna kepemilikan merupakan guna yang muncul dari kegiatan produksi karena perbedaan status kepemilikan suatu barang.

e. *Guna Pelayanan (Service Utility)*

Sebuah barang dapat lebih berguna bagi manusia karena adanya pelayanan yang baik. Seseorang yang berbelanja pakaian di toko akan merasakan pelayanan yang berbeda dengan berbelanja di pedagang kaki lima. Bila ia merasa pelayanan di toko lebih baik dibandingkan di pedagang kaki lima maka pakaian yang dibeli di toko akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan pada pedagang kaki lima. Guna barang yang timbul karena faktor pelayanan disebut guna pelayanan. Jadi, guna pelayanan adalah guna yang muncul dari kegiatan produksi karena perbedaan pelayanan.

2. Faktor Produksi

Untuk melakukan kegiatan produksi, produsen membutuhkan faktor produksi. Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan untuk dapat menghasilkan dan menambah guna barang dan jasa. Semula manusia hanya menggunakan dua faktor produksi, yaitu faktor produksi alam (sumber daya alam) dan tenaga kerja (sumber daya manusia). Karena faktor produksi alam dan tenaga kerja merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa maka kedua faktor ini disebut faktor produksi asli. Dengan hanya menggunakan kedua faktor produksi tersebut dapat saja manusia melakukan kegiatan

2 bab 14.indd 310 7/28/2008 9:13:31 PM

produksi, namun agar kualitas dan kuantitas hasil produksi lebih baik, manusia memerlukan faktor produksi turunan, yaitu modal dan kewirausahaan.

a. *Faktor Produksi Asli*

Faktor produksi asli merupakan faktor produksi yang mutlak diperlukan dalam kegiatan produksi. Faktor produksi asli meliputi berikut ini.

1) *Faktor Produksi Alam (Sumber Daya Alam)*

Faktor produksi alam merupakan segala sesuatu yang disediakan alam. Faktor produksi alam, antara lain sebagai berikut.

(a) Tanah yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi pertanian, perkebunan, peternakan, lahan pabrik, perkantoran, dan sarana transportasi seperti jalan raya.



Gambar 14.4 Berbagai faktor produksi alam
Sumber: muhtarsuhaili.wordpress.com/.../
www.nagamadu.com/images/DSCN0735.JPG

(b) Air yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi perikanan, pengairan lahan pertanian, pembangkit tenaga listrik, dan sarana transportasi air.

(c) Tenaga alam seperti sumber daya angin/udara, sinar matahari, dan panas bumi.

(d) Barang tambang, seperti minyak bumi, bijih besi, dan emas.

(e) Iklim yang sangat menentukan hasil kegiatan produksi di suatu daerah tertentu. Hasil produksi daerah tropis akan berbeda dengan hasil produksi daerah subtropis.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh tentang keanekaragaman sumber daya alam hayati dan konservasinya?
Cobalah buka situs addiehf.wordpress.com

2) *Faktor Produksi Tenaga Kerja*

Faktor produksi tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia yang dicurahkan dalam proses produksi. Faktor produksi tenaga kerja memegang peran penting dalam proses produksi karena sumber daya alam yang melimpah sekalipun tidak akan ada gunanya tanpa tenaga kerja manusia.

Berdasarkan kemampuannya, faktor produksi tenaga kerja dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

2 bab 14.indd 311 7/28/2008 9:13:32 PM

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui jumlah tenaga kerja Indonesia di luar negeri? Cobalah buka situs www.detiknews.com/index.php/detik.read/tahun/

(a) *Tenaga Kerja Terdidik (Skilled Labor)*

Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian setelah melampaui jenjang pendidikan formal tertentu. Contoh tenaga kerja terdidik, antara lain guru, pengacara, dokter, dan akuntan.

(b) *Tenaga Kerja Terlatih (Trained Labor)*

Tenaga kerja terlatih merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian setelah memperoleh pelatihan dan pengalaman kerja yang mencukupi. Contoh tenaga kerja terlatih, antara lain pemahat/pengukir kayu, penjahit pakaian, dan tukang las.

(c) *Tenaga Kerja yang Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih (Unskilled and Untrained Labor)*

Tenaga kerja yang tidak terdidik dan tidak terlatih merupakan tenaga kerja yang tidak memiliki pendidikan, pengalaman, ataupun pelatihan khusus. Pada umumnya, mereka hanya mengandalkan tenaga fisik. Contoh tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih, antara lain buruh gendong, kuli bangunan, dan tukang sapu jalanan.



Gambar 14.5 Buruh gendong, tukang sapu jalanan, dan kuli bangunan adalah tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih.
Sumber: www.geocities.com/pe2ngkm8/tambahan/buruh.jpg theauthorisdead.blogspot.com/.../sapu-sapu.html

Sementara itu, berdasarkan sifatnya tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua, sebagai berikut.

(a) *Tenaga Kerja Jasmani*

Tenaga kerja jasmani merupakan tenaga kerja yang lebih banyak menggunakan tenaga fisik dalam melakukan kegiatan produksi. Contoh tenaga kerja jasmani, antara lain tukang parkir, tukang kayu, dan sopir taksi.

(b) *Tenaga Kerja Rohani*

Tenaga kerja rohani merupakan tenaga kerja yang lebih banyak menggunakan kemampuan berpikir dalam melakukan kegiatan produksi. Contoh tenaga kerja rohani, antara lain ulama, pemuka agama, guru BP, dan psikolog.

2 bab 14.indd 312 7/28/2008 9:13:32 PM

2. Faktor Produksi Turunan

Faktor produksi turunan merupakan faktor produksi buatan manusia yang sifatnya mendukung faktor produksi asli. Faktor produksi turunan meliputi berikut ini.

a. *Faktor Produksi Modal*

Modal merupakan faktor produksi buatan manusia yang digunakan untuk membantu proses produksi barang dan jasa. Modal tidak harus berupa uang, tetapi dapat juga berupa barang Contoh: gedung, mesin-mesin, dan peralatan kantor. Barang-barang modal dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1) *Modal Tetap*

Modal tetap merupakan modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang dalam proses produksi. Contohnya antara lain gedung, tanah, dan mesin.

2) *Modal Lancar*

Modal lancar merupakan modal yang langsung habis begitu digunakan dalam proses produksi. Contohnya antara lain uang, bahan baku, dan bahan bakar.



Gambar 14.6 **Gedung, tanah, dan mesin adalah contoh faktor produksi modal.**
Sumber: ujangawis.googlepages.com/gadis2.jpg
www.nagamadu.com/images/DSCN0863.JPG
img526.imageshack.us/.../647/engineplantzn2.jpg

b. *Faktor Produksi Kewirausahaan (Entrepreneurship)*

Faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan intelektual seseorang untuk mengelola atau menyatukan ketiga faktor produksi di atas; alam, tenaga kerja, dan modal dalam suatu proses produksi. Seseorang disebut pengusaha yang memiliki jiwa wirausaha jika ia mampu merencanakan, mengorganisasi, dan mengawasi kegiatan produksi dengan baik.

Kemampuan kewirausahaan ini dapat dibedakan menjadi tiga kelompok berikut ini.

1) *Keterampilan Manajerial (Managerial Skill)*

Managerial skill merupakan kemampuan memimpin dan menggunakan setiap kesempatan dengan sebaik-baiknya serta berani menanggung risiko.

2 bab 14.indd 313 7/28/2008 9:13:32 PM

2) *Keterampilan Teknologi (Technological Skill)*

Technological skill merupakan kemampuan dalam teknik produksi yang menggunakan metode tepat guna dan berhasil guna.

3) *Keterampilan Mengorganisasikan (Organizational Skill)*

Organizational skill merupakan kemampuan mengatur, memilih, dan menempatkan orang-orang yang tepat pada masing-masing bagian kegiatan.

Karya Nyata

Dalam kerja kelompok beranggotakan empat orang, amati beberapa kegiatan produksi yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian. Catat jenis kegiatan yang dilakukan, macam faktor produksi yang digunakan dan contohnya!

No.	Jenis Kegiatan	Faktor Produksi	Contoh Faktor Produksi
1.	Peternakan ayam	a. Alam b. Tenaga kerja c. Modal d.	Tanah Terlatih
2.		a. Alam b. c. d.	
3.		a. b. c. d.	
4.			

Buat laporan tertulis dan presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas. Selanjutnya, kumpulkan hasilnya kepada bapak/ibu guru kalian!

3. Peningkatan Jumlah dan Mutu Hasil Produksi

Semakin bertambahnya jumlah dan ragam kebutuhan manusia dan adanya keinginan manusia untuk meningkatkan taraf hidupnya mendorong manusia untuk terus-menerus berusaha meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi. Pada dasarnya, peningkatan jumlah dan mutu hasil produksi dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

a. *Ekstensifikasi*

Ekstensifikasi merupakan usaha meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan jalan menambah faktor produksi yang digunakan.

2 bab 14.indd 314 7/28/2008 9:13:32 PM

Contoh: perluasan produksi perikanan dilakukan dengan menambah lahan kolam ikan, perluasan produksi pakaian dengan menambah mesin jahit, dan perluasan produksi jasa pengantaran menggunakan taksi dilakukan dengan menambah jumlah armada taksi.



Gambar 14.7 Menambah lahan kolam ikan.
Sumber: www.bi.go.id/sipuk/id/text/silmuk/syariah/ikan_gurame/foto/foto2.jpg

b. *Intensifikasi*

Intensifikasi merupakan usaha meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan jalan meningkatkan produktivitas faktor produksi yang digunakan tanpa perlu menambah jumlah faktor produksi itu sendiri.

Contoh: perluasan produksi perikanan dengan pemberian makanan ikan yang lebih bergizi, perluasan produksi pakaian dengan cara memberikan pelatihan membuat pola, membordir dan mengemas hasil produksi, dan perluasan jasa pengantaran taksi dengan memperbaiki layanan kepada pelanggan.

c. *Diversifikasi*

Diversifikasi merupakan usaha meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dengan jalan melakukan penganekaragaman hasil produksi dan mengatasi kegagalan dalam satu jenis produksi.

Contoh: perluasan produksi perikanan dengan menambah ragam ikan yang dipelihara sekaligus digunakan untuk lahan pertanian (mina padi), perluasan produksi pakaian dengan menambah jenis produksi, yaitu seprai dan selimut.

d. *Mekanisasi*

Mekanisasi merupakan usaha perluasan produksi dengan jalan menggantikan atau mempermudah pekerjaan manusia dengan bantuan mesin-mesin atau alat-alat elektronik.

Contoh: perluasan produksi pertanian dengan cara menggantikan penggunaan bajak dengan traktor, perluasan produksi kain dengan cara menggantikan penggunaan alat tenun tradisional dengan alat tenun mesin.

2 bab 14.indd 315 7/28/2008 9:13:33 PM



Gambar 14.8 **Penjual sate ayam mendistribusikan langsung satenya kepada konsumen.**
Sumber: dianhapsari.files.wordpress.com/2007/06

C. Distribusi

Agar sampai ke tangan konsumen, barang hasil produksi produsen perlu disalurkan. Dengan demikian, perlu pihak yang bersedia menjadi penghubung antara keduanya. Siapakah penghubung ini dan apa yang dilakukannya dapat kalian pelajari pada uraian berikut.

1. Pengertian Distribusi

Kegiatan yang menghubungkan antara produsen dan konsumen disebut kegiatan distribusi. Orang atau pihak yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Dengan adanya kegiatan distribusi, barang produksi dari produsen dapat lebih mudah sampai ke tangan konsumen. Memang adakalanya penyaluran barang dari produsen kepada konsumen tidak harus melalui distributor. Sekali lagi, amati gambar yang mengawali bab ini! Pada gambar tersebut pasar swalayan menggambarkan adanya kegiatan distribusi. Pengelola pasar swalayan itu menampung banyak barang hasil produksi banyak produsen di tokonya agar konsumen mudah memperoleh barang yang dibutuhkan. Di sisi lain, pemilik kafe menjual hasil masakannya sendiri langsung kepada konsumen. Ia tidak membutuhkan distributor atau dengan kata lain, pemilik kafe bertindak selain sebagai produsen, sekaligus sebagai distributor. *Nah*, berdasarkan uraian di atas, dapatkah sekarang kalian menyimpulkan apa yang dimaksud dengan kegiatan distribusi? Ya. Kegiatan distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan memindahkan atau menyalurkan hasil produksi dari produsen kepada konsumen akhir.

a. *Cara Melakukan Distribusi*

Penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1) *Distribusi Langsung*

Distribusi langsung merupakan penyaluran barang dari produsen langsung kepada konsumen tanpa melalui perantara. Contoh: penjual sate ayam menjual sate buatannya langsung kepada pembeli, nelayan Pantai Parangtritis di Yogyakarta menjual ikan hasil tangkapannya langsung kepada konsumen yang telah menunggunya mendarat.

2) *Distribusi Semilangsung*

Distribusi semilangsung merupakan penyaluran barang dari produsen kepada konsumen melalui pihak atau toko yang dimiliki oleh produsen itu sendiri. Contoh: Perusahan sepatu Bata menjual sepatu hasil produksinya di Toko Sepatu Bata.

3) *Distribusi Tidak Langsung*

Distribusi tidak langsung merupakan penyaluran hasil produksi dari produsen kepada konsumen melalui perantara. Contoh: penerbit

2 bab 14.indd 316 7/28/2008 9:13:34 PM

koran menjual korannya melalui agen atau pedagang eceran, pabrik elektronik menjual hasil produksinya melalui berbagai toko elektronik.

b. *Pelaku dalam Kegiatan Distribusi*

Untuk mendistribusikan hasil produksi sering kali produsen memerlukan orang atau lembaga perantara yang bersedia bertindak sebagai distributor. Berikut perantara-perantara yang biasa digunakan dalam kegiatan distribusi.



Gambar 14.9 Pedagang asongan menjual langsung barangnya kepada konsumen.

1) *Pedagang*

Pedagang merupakan pihak atau orang yang membeli barang dari produsen untuk dijual kembali kepada konsumen. Pedagang dibedakan menjadi sebagai berikut.

(a) Pedagang Besar (*Wholesaler*)

Pedagang besar merupakan perantara perdagangan yang melakukan pembelian barang atau jasa dalam jumlah besar dan menjual kembali kepada pedagang eceran. Contoh: pedagang baju yang membeli baju kepada produsen dan selanjutnya kembali menjual kepada pedagang eceran dengan jumlah pembelian sedikitnya satu lusin potong baju.

(b) Pedagang Eceran (*Retailer*)

Pedagang eceran merupakan pedagang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen akhir. Termasuk dalam pedagang eceran adalah toko kelontong kecil, swalayan, pedagang asongan, dan pedagang kaki lima.

2) *Agen (Dealer)*

Agen merupakan perantara atau badan usaha yang melakukan pembelian atau penjualan barang dan jasa hasil produksi perusahaan tertentu. Agen tidak mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan barang dagangannya, tetapi menerima komisi dari produsen atau konsumen. Contoh: agen sepeda motor dan agen barang-barang elektronik.

2 bab 14.indd 317 7/28/2008 9:13:34 PM

3) *Makelar*

Makelar merupakan perantara dalam perdagangan yang melakukan kegiatan atas nama orang lain. Seperti halnya agen, makelar mendapat imbalan berbentuk provisi/kurtase atas kegiatan yang dilakukannya.

4) *Komisioner*

Komisioner merupakan orang atau lembaga perantara yang bertindak atas namanya sendiri dalam kegiatan jual beli untuk barang milik orang lain. Sebagai imbalan atas kegiatan yang dilakukan, komisioner memperoleh komisi.

5) *Eksportir*

Eksportir merupakan orang atau lembaga yang menjual barang ke luar negeri.

6) *Importir*

Importir merupakan orang atau lembaga yang membeli barang dari luar negeri.

Karya Nyata

Dalam tugas kelompok beranggotakan empat orang, amati dua kegiatan usaha yang ada di sekitar tempat tinggal kalian. Dari masing-masing kegiatan usaha, catatlah

a. bidang usaha yang dijalankan;
b. jenis distribusi/saluran distribusi yang digunakan;
c. pihak-pihak yang terlibat dalam saluran distribusi yang digunakan.

Bila sudah selesai, buatlah laporan tertulis untuk dikumpulkan kepada guru!

Refleksi



2 bab 14.indd 318 7/28/2008 9:13:35 PM

Rangkuman

Kegiatan pokok ekonomi dalam masyarakat terdiri dari kegiatan konsumsi, kegiatan produksi, dan kegiatan distribusi. Ketiga kegiatan ini saling terkait satu sama lain. Kegiatan konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa, baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur. Kegiatan produksi merupakan kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sementara itu, kegiatan distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani antara kegiatan produksi dan konsumsi.

Pelaku kegiatan konsumsi disebut konsumen, pelaku kegiatan produksi disebut produsen, dan pelaku kegiatan distribusi disebut distributor.

Uji Kemampuan Bab XIV

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Tiga kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan manusia adalah....
 a. bekerja, istirahat, tidur
 b. belajar, membaca, menulis
 c. konsumsi, produksi, distribusi
 d. bertani, berdagang, melaut
2. Kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan dan menambah guna suatu barang disebut....
 a. konsumsi
 b. produksi
 c. distribusi
 d. transportasi
3. Setelah makan sepiring nasi, Veri merasa kenyang. Kegiatan yang dilakukan Veri termasuk kegiatan....
 a. konsumsi
 b. produksi
 c. distribusi
 d. transportasi
4. Pak Tono adalah pedagang kaki lima menjual majalah. Pak Tono merupakan pelaku kegiatan....
 a. konsumsi
 b. produksi
 c. distribusi
 d. transportasi
5. Salah satu faktor yang memengaruhi pengeluaran konsumsi adalah....
 a. selera konsumen
 b. banyaknya konsumen
 c. banyaknya produsen
 d. banyaknya distributor

2 bab 14.indd 319 7/28/2008 9:13:36 PM

6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Rumah Tangga dikatakan defisit apabila....
 a. pendapatan sama dengan pengeluaran
 b. pendapatan lebih besar dibanding pengeluaran
 c. pendapatan lebih kecil dibanding pengeluaran
 d. pendapatan sama dengan nol
7. Contoh modal tetap adalah....
 a. bangunan pabrik pembuat kain dan mesin penenun kain pada pabrik tekstil
 b. karet lantakan pada pabrik ban mobil
 c. kulit kambing samakan pada pabrik pembuat tas kulit
 d. spidol yang digunakan dosen untuk menulis di papan tulis
8. Contoh tenaga kerja yang tidak terlatih dan tidak terdidik adalah....
 a. arsitek, dosen, akuntan
 b. hakim, dokter, apoteker
 c. buruh bangunan, pekerja rumah tangga, tukang sapu jalan
 d. sopir bus kota, pegawai pompa bensin, kasir
9. Orang atau lembaga yang kegiatannya mengirim/menjual barang ke luar negeri disebut....
 a. makelar
 b. komisioner
 c. eksportir
 d. importir
10. Penyaluran koran kepada pelanggan melalui loper koran keliling dapat digolongkan ke dalam....
 a. distribusi tidak langsung
 b. distribusi langsung
 c. distribusi semilangsung
 d. distribusi campuran

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsumsi! Berikan contohnya!
2. Sebut dan jelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pengeluaran konsumsi!
3. Jelaskan aktivitas pada kegiatan konsumsi rumah tangga perusahaan!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan produksi! Berikan contohnya!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan distribusi! Berikan contohnya!

2 bab 14.indd 320 7/28/2008 9:13:36 PM

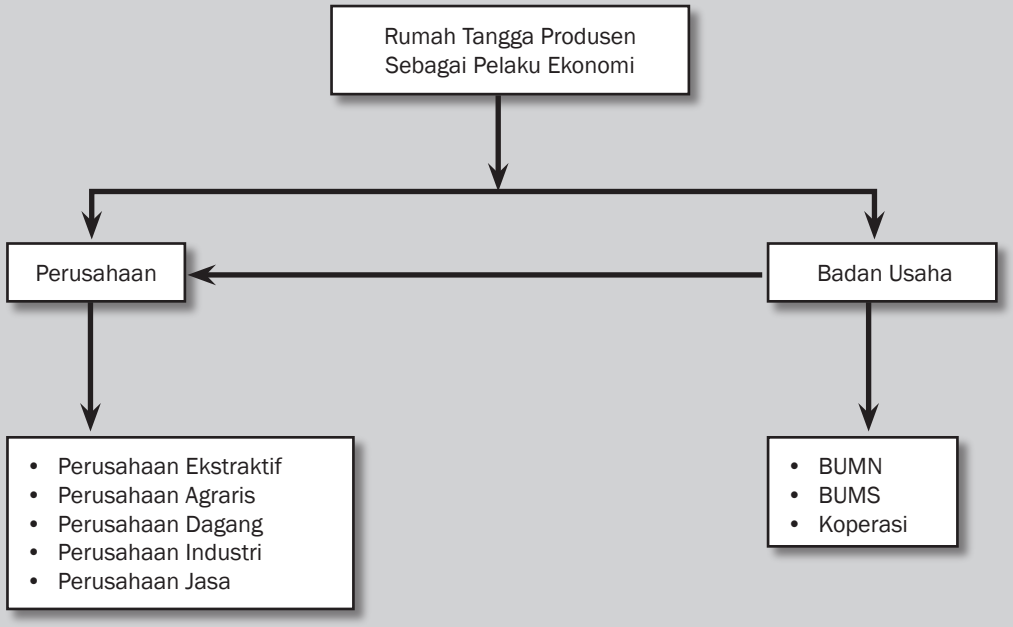
BAB XV



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat
a. mendefinisikan pengertian perusahaan dan badan usaha;
b. mendeskripsikan macam-macam badan usaha;
c. mengidentifikasikan tujuan badan usaha;
d. mendefinisikan koperasi;
e. menjelaskan jenis-jenis koperasi.

PERUSAHAAN DAN BADAN USAHA



2 bab 15.indd 321 7/28/2008 9:13:46 PM



Perhatikan gambar di atas! Dapatkah kalian menceritakan gambar apakah itu? Ya, gambar di atas adalah berbagai logo yang sering kita jumpai. Ada logo Garuda Indonesia, Bank Niaga, Samsung, Pos Indonesia, dan sebagainya. Tahukah kalian apa dan siapakah Garuda Indonesia? Apa dan siapakah Astra Internasional? Apa dan siapakah PT Jamu Jago? Apa dan siapakah koperasi?

2 bab 15.indd 322 7/28/2008 9:13:46 PM

A. Perusahaan dan Badan Usaha

Kata-kata kunci

- Perusahaan
- Badan usaha
- Ekstraktif
- Agraris
- Koperasi

Apa yang ada di benak kalian ketika mendengar kata perusahaan dan badan usaha? Dalam pembicaraan sehari-hari, seringkali istilah perusahaan dan badan usaha dikacaukan sehingga tumpah-tindih. Seolah-olah antara perusahaan dan badan usaha tidak terdapat perbedaan makna. Padahal apabila dicermati, antara keduanya terdapat berbagai perbedaan. Meskipun perusahaan berbeda dengan badan usaha, di antara keduanya terdapat keterkaitan. Untuk memahami lebih lanjut mengenai perusahaan dan badan usaha, pelajarilah materi berikut.

1. Pengertian Perusahaan

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentu sering mendengar kata perusahaan. Menurut pendapat kalian, apa yang dimaksud dengan perusahaan? Secara umum, perusahaan dapat diartikan sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Sementara menurut pasal 1 huruf (b) Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (UWDP) disebutkan bahwa perusahaan adalah bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan didirikan, bekerja, dan berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan) dikombinasikan dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Jadi, perusahaan adalah tempat dilaksanakannya penggabungan sumber daya ekonomi (faktor produksi) untuk menghasilkan barang atau jasa.

2 Jenis Perusahaan Menurut Lapangan Usaha

Menurut lapangan usahanya, kegiatan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut.

a. *Perusahaan Ekstraktif*

Perusahaan ekstraktif merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya mengambil barang-barang yang disediakan alam. Contohnya, perusahaan penambangan pasir, perusahaan penambangan batu bara, perusahaan penambangan emas, perusahaan penambangan berlian, dan perusahaan rotan dan kayu.

b. *Perusahaan Agraris*

Perusahaan agraris atau pertanian merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertanian. Contoh: perusahaan peternakan ayam pedaging, peternakan ayam petelur, perusahaan perikanan air tawar, perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan perusahaan tambak udang.

2 bab 15.indd 323 7/28/2008 9:13:46 PM



Gambar 15.1 Penambangan minyak bumi adalah contoh perusahaan ekstraktif.
Sumber: sentree3.word press.com/ 2007/08/11/



Gambar 15.2 Perikanan termasuk perusahaan agraris.
Sumber: marketing.sragen kab.go.id/ perikanan.html

c. *Perusahaan Dagang*

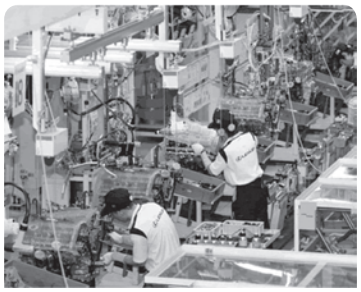
Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam kegiatan jual beli barang. Membeli dari produsen dan menjualnya kembali kepada konsumen. Contoh: perusahaan pengecer (*retail*), supermarket, atau pasar swalayan.

d. *Perusahaan Industri*

Perusahaan industri atau sering juga disebut dengan industri pengolahan atau manufaktur, yaitu perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Contoh: perusahaan pemintalan benang, perusahaan tekstil, perusahaan perakitan mobil (*assembling*), perusahaan pengolahan makanan, perusahaan pengolahan minuman, dan perusahaan garmen.



Gambar 15.3 Swalayan termasuk perusahaan dagang.
Sumber: www.mahesajenar.com/gallery/ supermarket1.jpg



Gambar 15.4 *Assembling* adalah jenis perusahaan industri
Sumber: www.nicoamon.com/... /2008/4/all&

e. *Perusahaan Jasa*

Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pelayanan (*service*) kepada masyarakat. Contoh: perusahaan jasa kesehatan, perusahaan jasa pendidikan,

2 bab 15.indd 324 7/28/2008 9:13:47 PM

perusahaan hotel dan restoran, perusahaan asuransi, perusahaan perbengkelan, dan perusahaan transportasi.



Gambar 15.5 Berbagai perusahaan jasa
Sumber: www.jakarta.go.id/.../BAnk%20DKI%20syariah.jpg

Pustaka Plus

Apakah kalian tertarik untuk mengetahui jenis-jenis perusahaan di Indonesia?
Cobalah buka situs database.deptan.go.id/bisnis/perusahaan.asp

B. Badan Usaha

1. Pengertian Badan Usaha

Badan usaha sering disamakan dengan perusahaan meskipun sebenarnya secara konsep keduanya berbeda. Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Berdasarkan definisi perusahaan dan badan usaha maka perbedaan utama di antara keduanya, yaitu badan usaha adalah lembaga, sedangkan perusahaan adalah tempat di mana badan usaha itu mengelola faktor-faktor produksi. Secara lebih terperinci, perbedaan perusahaan dan badan usaha adalah sebagai berikut.

Perusahaan	Badan Usaha
1. Merupakan kesatuan teknis produksi. 2. Bertujuan menghasilkan barang dan jasa. 3. Tidak selalu bersifat resmi atau formal. 4. Bersifat konkret/nyata. Contohnya pabrik, supermarket, dan toko. 5. Tempat di mana badan usaha mengelola faktor-faktor produksi.	1. Merupakan kesatuan yuridis formal. 2. Bertujuan menghasilkan laba atau keuntungan. 3. Bersifat resmi/formal dan harus memenuhi syarat-syarat tertentu. 4. Bersifat abstrak yang hanya dapat dilihat dari akta pendirian. Contohnya firma, CV, PT, dan Koperasi. 5. Lembaga.

2. Jenis-Jenis Badan Usaha

a. *Badan Usaha Milik Negara*

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN dapat berbentuk perseroan, perseroan terbuka (PT), dan perusahaan umum (perum). Perusahaan perseroan atau sering disebut persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan

2 bab 15.indd 325 7/28/2008 9:13:48 PM

terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan, sedangkan Perusahaan Perseroan Terbuka, yang sering disebut Persero Terbuka adalah persero yang modal dan jumlah pemegang sahamnya memenuhi kriteria tertentu atau persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Perusahaan umum atau Perum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.

Di Sekitar Kita

Emil Salim: Industri Semen Bisa Tumbuh Tanpa Pencemaran Debu

Mantan Menteri Negara Kependudukan Lingkungan Hidup (Menneg KLH), Emil Salim, mengemukakan bahwa pabrik semen termasuk industri ekstraktif yang mempunyai "penyakit lingkungan" cukup banyak, namun di Jepang, industri semen bisa tumbuh di tengah kota, tanpa pencemaran debu. Dengan rujukan di Jepang tersebut, menurut dia, di Bogor, Senin, hal serupa bisa diwujudkan juga di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar), salah satu lokasi beroperasinya pabrik PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, yang sudah memasuki usia 32 tahun pada 4 Agustus 2007. Menurut Emil Salim, sifat ekstraktif industri semen itu, karena pertama, mengelola sumber daya alam (SDA) yang tidak diperbarui, yaitu menggali bahan baku semen dan meninggalkan lubang. Kedua, di dalam proses perubahan bahan baku menjadi semen, menurut hukum termodinamika manusia itu tidak bisa mencipta, tetapi mentransformasi SDA. "Dan waktu transformasi itu melepaskan pencemaran. Sebanyak 40 persen zat energi yang masuk dalam mengubah semen menghasilkan pencemaran, jadi Indocement adalah calon membikin lubang di dalam tanah, dan melahirkan pencemaran oleh energi," katanya. Karena itu, ia menilai langkah Indocement mengembangkan sampah, bahan "renewable", serta bahan-bahan lain dari "fossil fuel" untuk membangun energi sebagai langkah yang baik. Pertanyaannya kemudian, bagaimana 18 tahun lagi—saat Indocement berusia 50 tahun—apakah lubang-lubang itu akan tetap ada dan apakah pencemaran kemudian mencekik kehidupan penduduk kota. Langkah yang perlu dilakukan adalah melakukan pembangunan berkelanjutan dengan kata kunci "ecological efficiency" (eco-efficiency). "Itu berarti pertama harus membangun produk semen dengan energi bersih dan energi bersih itu tidak dari `fossil fuel`, tetapi dari `renewable energy`." Karena itu, ia menilai langkah Indocement mengembangkan sampah, bahan "renewable", serta bahan-bahan lain dari "fossil fuel" untuk membangun energi sebagai langkah yang baik.

Sumber: *http://www.suaramerdeka.com/cybernews/harian/0708/07/nas4.htm*

Jendela Info

Pengelompokan sektor dan subsektor dalam perekonomian Indonesia:

1. Pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan
 a. Tanaman bahan makanan
 b. Tanaman perkebunan
 c. Peternakan dan hasil-hasilnya
 d. Kehutanan
 e. Perikanan

2 bab 15.indd 326 7/28/2008 9:13:48 PM

2. Pertambangan dan penggalian
 a. Minyak dan gas bumi b. Pertambangan nonmigas c. Penggalian
3. Industri pengolahan
 a. Industri migas (pengilangan minyak bumi dan gas alam cair)
 b. Industri nonmigas (makanan dan minuman)
4. Listrik, gas, dan air bersih
 a. Listrik b. Gas kota c. Air bersih
5. Bangunan
6. Perdagangan, hotel, dan restoran
 a. Perdagangan besar b. Hotel c. Restoran
7. Pengangkutan dan komunikasi
 a. Pengangkutan (angkutan rel, jalan raya, laut, sungai, danau, dan penyeberangan, udara, serta jasa penunjang angkutan)
 b. Komunikasi
8. Keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan
 a. Bank
 b. Lembaga keuangan bukan bank
 c. Jasa penunjang keuangan
 d. Sewa bangunan
 e. Jasa perusahaan
9. Jasa-jasa
 a. Pemerintahan umum (administrasi pemerintahan dan pertahanan, serta jasa pemerintahan lainnya)
 b. Swasta (sosial kemasyarakatan, hiburan dan rekreasi, serta perorangan dan rumah tangga)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1982, maksud dan tujuan didirikannya BUMN adalah

1) memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian negara pada umumnya dan pemerintah pada khususnya;
2) menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa barang/jasa yang bermutu dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak;
3) menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh swasta dan koperasi;
4) menyelenggarakan kegiatan usaha yang bersifat melengkapi kegiatan swasta dan koperasi serta menyediakan kebutuhan masyarakat;
5) turut aktif memberikan bimbingan kepada sektor swasta, khususnya golongan ekonomi lemah dan sektor koperasi;
6) mengadakan pemupukan keuntungan.

b. *Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)*

Melalui namanya, kalian tentu dapat mendefinisikan apa yang dimaksud dengan BUMS. BUMS merupakan badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh swasta. Kepemilikan modal BUMS ini dapat perseorangan ataupun kelompok, swasta nasional, swasta asing, maupun campuran swasta nasional dan swasta asing.

Pustaka Plus

Akhir-akhir ini, banyak sekali privatisasi yang dilakukan oleh pemerintah terhadap perusahaan-perusahaan negara.

2 bab 15.indd 327 7/28/2008 9:13:48 PM

Apakah kalian ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengaturan kerja sama pemerintah dengan badan usaha swasta?
Cobalah buka situs www.dunia-wirausaha.com

Dilihat dari sumber permodalannya, BUMS dapat dibedakan menjadi sebagai berikut.

(a) Perusahaan Perorangan disingkat Po

Perusahaan jenis ini dimiliki serta diawasi oleh seseorang dan orang tersebut yang memperoleh semua keuntungan dan menanggung risiko yang terjadi. Perusahaan jenis ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan, di antaranya sebagai berikut.

Kelebihan Po	Kekurangan Po
1. Mudah membentuk dan membubarkannya 2. Sederhana 3. Manajemennya fleksibel 4. Motivasi usaha tinggi 5. Penanganan aspek hukum dan administrasi minimal 6. Keuntungan usaha dimiliki sendiri 7. Rahasia perusahaan relatif terjaga 8. Pemilik bebas mengatur badan usahanya sesuai dengan keinginannya 9. Lebih efisien dan segala keputusan dapat diambil dengan cepat	1. Tanggung jawab tidak terbatas 2. Risiko kerugian ditanggung sendiri 3. Masa hidupnya tak tentu 4. Ada keterbatasan manajerial dan permodalan 5. Kesulitan menambah kapital 6. Karena modal terbatas maka sulit menjadi besar 7. Perputaran tenaganya tinggi 8. Kadang-kadang sulit mendapatkan kredit usaha 9. Jika pemilik berhalangan maka aktivitas badan usaha menjadi terganggu

(b) Firma disingkat Fa

Firma merupakan suatu persekutuan anggota firma untuk menjalankan perusahaan atas nama bersama. Keuntungan dan kerugian firma ditanggung bersama secara proporsional oleh semua anggota firma. Badan usaha ini sering pula disebut dengan istilah kongsi.

Kelebihan Firma	Kelemahan Firma
1. Prosedur pendirian mudah 2. Kemampuan finansial lebih baik dibandingkan PO 3. Keputusan diambil bersama 4. Memungkinkan dilakukan pembagian kerja 5. Pengumpulan modal lebih mudah dilakukan 6. Pembagian kerja dipimpin menurut keahlian masing-masing pemilik modal 7. Kelangsungan hidup firma lebih terjamin karena tidak bergantung pada seseorang 8. Risiko firma ditanggung bersama	1. Tanggung jawab terhadap utang perusahaan tak terbatas 2. Keberlanjutan usaha tak terjamin karena jika ada salah satu anggota yang keluar maka firma akan bubar 3. Kemampuan masing-masing anggota firma tidak selalu sama 4. Apabila salah satu anggota firma melakukan pelanggaran hukum, semua terkena akibatnya 5. Kekayaan pribadi menjadi jaminan jika firma mengalami kerugian

(c) Persekutuan Komanditer atau *Commanditaire Vennotschap* (CV)

Persekutuan komanditer adalah suatu bentuk perjanjian bersama untuk berusaha bersama antara orang-orang yang bersedia memimpin perusahaan dan bertanggung jawab penuh

2 bab 15.indd 328 7/28/2008 9:13:49 PM

dengan kekayaan pribadinya dengan orang-orang yang tidak bersedia memimpin perusahaan dan bertanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut. Keanggotaan persekutuan komanditer dibedakan menjadi dua, yaitu anggota aktif yang sering disebut dengan sekutu aktif dan anggota pasif yang sering disebut dengan sekutu pasif atau sekutu diam. Sekutu aktif merupakan anggota CV yang menanam modal dan aktif mengelola CV. Sekutu aktif memiliki tanggung jawab tidak terbatas, sedangkan sekutu pasif hanya menanam modal dengan tidak ikut mengelola CV. Sekutu pasif bertanggung jawab sebatas modal yang ditanam.

Kelebihan CV	Kelemahan CV
1. Pendirian mudah 2. Modal yang dikumpulkan lebih banyak 3. Manajemen lebih baik 4. Kesempatan berusaha lebih luas 5. Mudah mencari dana 6. Tanggung jawab sekutu pasif terbatas 7. Pengelolaan CV dapat diberikan kepada pihak yang memiliki keahlian	1. Tanggung jawab sekutu aktif tak terbatas 2. Kekuasaan kompleks 3. Pengawasan lebih kompleks 4. Sekutu pasif tidak ikut mengelola CV dan hanya memercayakan modalnya kepada sekutu aktif 5. Kesulitan untuk menarik kembali modal yang telah ditanamkan

(d) *Perseroan Terbatas disingkat PT*

Jenis perusahaan ini sering pula dikenal dengan *corporation* (Co), *limited* (Ltd), atau *Naamloze Vennotscap* (NV).

Badan usaha ini merupakan kumpulan orang-orang yang diberi hak yang diakui oleh hukum untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan tertentu.

Kelebihan PT	Kekurangan PT
1. Tanggung jawab terbatas 2. Mudah mengumpulkan modal dengan cara mengeluarkan saham 3. Saham mudah diperjualbelikan di pasar modal 4. Penarikan dana relatif mudah 5. Jika direksi tidak cakap atau curang, dapat diganti dengan mudah 6. Memungkinkan mencari manajer profesional 7. Nasib PT tidak bergantung pada seseorang saja 8. Umur perusahaan relatif lama 9. Tanggung jawab pemilik sebatas nilai saham yang dimiliki	1. Biaya pendirian besar 2. Prosedur untuk mendirikan perseroan terbatas relatif lebih sulit dibandingkan dengan mendirikan badan usaha lainnya 3. Perlindungan pemegang saham belum efektif 4. Biaya untuk mendirikan perseroan terbatas relatif besar 5. Data keuangan dipublikasikan sehingga mudah diketahui pesaing 6. Terkadang manajer profesional yang dipekerjakan kurang bertanggung jawab 7. Rahasia badan usaha kurang terjamin karena harus membuat laporan keuangan yang dapat dibaca oleh umum

2 bab 15.indd 329 7/28/2008 9:13:49 PM

Berikut ini macam-macam bentuk Perseroan Terbatas.

(1) PT tertutup, didirikan oleh beberapa orang, sahamnya tidak diperjualbelikan kepada orang lain, tetapi hanya terbatas pada beberapa orang pada lingkungan tertentu.
(2) PT Terbuka, pada PT ini sahamnya diperjualbelikan secara terbuka kepada semua orang.
(3) PT kosong, suatu PT yang sudah tidak beroperasi lagi, tetapi PT ini belum dibubarkan. PT ini dapat diperjualbelikan. Keuntungan orang yang membeli PT ini adalah tidak perlu lagi mengurus pendirian PT baru.

C. Koperasi

Dilihat dari akar katanya, koperasi berasal dari kata *cooperative* yang berarti usaha bersama. Bila diperluas lagi maka yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang berlandaskan prinsip kebersamaan untuk mencapai tujuan memenuhi kebutuhan. Sementara jika kalian buka Undang-Undang Perkoperasian No. 25 tahun 1992, disebutkan dalam pasal 1 bahwa yang disebut sebagai koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Kenali Tokoh

Jaya Suprana



Jaya Suprana, orang Tionghoa yang besar dalam budaya Jawa. Pria bertubuh tambun dan berkacamata tebal yang lahir di Bali, Denpasar, 27 Januari 1949 ini mempunyai beragam predikat–dari pengusaha, pembicara, presenter, penulis, kartunis, pemain piano hingga pencipta lagu–yang diakui oleh lembaga tingkat dunia, seperti Die *Welt, Los Angeles Times, The Guardian, Wall Street Journal,* dan *Straits Time.* Semasa muda, Jaya pernah menjadi pedagang buku bekas di Semarang pada tahun 65-an. Bahkan ketika sekolah di Jerman, ia tak sungkan menjadi tukang bubut, tukang pasang ubin, atau menjadi pegawai kafetaria mahasiswa. Sepulang belajar di Jerman, ia sempat menjadi Manajer Pemasaran Jamu Jago, sebelum naik jabatan sebagai presiden direktur. Setelah sekitar delapan tahun menjadi direktur di perusahaan jamu yang diwarisinya dari keluarga—yang berdiri sejak tahun 1918—Jaya beralih ke posisi presiden komisaris. Kini, tugasnya hanya mengarahkan Garis Besar Haluan Perusahaan (GBHP) dan mengawasi kinerja perusahaannya. Berkat kerja keras dan ketekunannya, ia memperoleh puluhan penghargaan nasional maupun internasional dalam bidang seni musik (dari Freundeskreis des Konservatoriums Muenster, Jerman, dan dari Pangeran Bernhard, Belanda), kebudayaan (Budaya Bhakti Upapradana), komputer (Best in Personal Computing Award 1995 dari Apple Macintosh Inc.), industri-bisnis (The Best Executive Award 1998), prestasi perusahaan (Trade Leader's Club, Madrid, dan Institut pour Selection de la Qualite, Belgia), lingkungan hidup (Sahwali Award 1997), kemanusiaan (Duta Kemanusiaan 1991–1992 Palang Merah Indonesia), dan lain-lain.

Sumber: Ensiklopedi Tokoh Indonesia

2 bab 15.indd 330 7/28/2008 9:13:49 PM

Karena koperasi dikatakan sebagai suatu badan usaha maka koperasi juga harus berusaha mencari laba, tentu saja harus tetap memerhatikan kepentingan anggota dan masyarakat. Dengan demikian, di dalam koperasi juga akan ditemui adanya ciri-ciri badan usaha, yaitu sebagai berikut:

1. bertujuan mencari laba dan tujuan ini bersifat berkesinambungan;
2. mempunyai tempat usaha formal yang strategis ditinjau dari sudut pandang bisnis;
3. mempunyai organisasi dan manajemen yang rasional yang dikelola secara profesional.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai Koperasi?
Cobalah baca buku *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil* karangan Pandji Anoraga, Rineka Cipta.

Kenali Tokoh

Suryadharma Ali,
Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM)
Kabinet Indonesia Bersatu



Suryadharma dilahirkan di Jakarta pada 19 September 1956. Ia menyelesaikan pendidikan sarjananya di Institut Agama Islam Negeri Syarief Hidayatullah, Jakarta pada tahun 1984. Pada tahun 1985 ia berkarier di PT Hero Supermarket hingga tahun 1999 di mana ia menduduki posisi Deputi Direktur perusahaan ritel tersebut. Selain itu, ia juga aktif di berbagai organisasi ritel di Indonesia.

Sumber: *www.tokohindonesia.com*

Pada definisi koperasi tadi juga disebutkan mengenai prinsip koperasi. Menurut UU Perkoperasian No. 25 tahun 1992, terdapat tujuh prinsip koperasi, yaitu sebagai berikut.

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (andil anggota tersebut dalam koperasi).
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.
6. Pendidikan perkoperasian.
7. Kerja sama antarkoperasi.

Sekarang, marilah beralih pada pembagian jenis koperasi. Klasifikasi jenis koperasi dapat dibedakan berdasarkan berbagai hal. Klasifikasi pertama, penggolongan koperasi berdasarkan ketentuan pemerintah yang diberlakukan pada koperasi. Pada penggolongan ini koperasi dibedakan menjadi sebagai berikut.

1. Koperasi Unit Desa (KUD)
 Koperasi ini diarahkan khusus untuk masyarakat pedesaan.
2. Koperasi Umum
 Koperasi umum dapat didirikan oleh siapa saja dan di mana saja.

Penggolongan kedua, yaitu berdasarkan banyaknya jenis usaha.

1. Koperasi *Single Purpose,* yaitu koperasi yang hanya mempunyai satu jenis usaha.
2. Koperasi *Multipurposes*, yaitu koperasi yang mempunyai lebih dari satu macam jenis usaha yang dikelola secara bersamaan.

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui perkembangan koperasi dewasa ini?
Cobalah buka situs Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia di www.depkop.go.id

2 bab 15.indd 331 7/28/2008 9:13:50 PM

Penggolongan ketiga, koperasi dibedakan menurut jenis lapangan usahanya.

1. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam, yaitu koperasi yang mengelola usaha simpan pinjam seperti halnya bank.
2. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang mengelola usaha produksi barang tertentu. Contoh jenis koperasi ini adalah Koperasi Pengrajin Batik, Koperasi Susu, Koperasi Pengusaha Tahu Indonesia.
3. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang mengelola usaha penjualan barang-barang konsumsi. Wujud usaha koperasi ini biasanya berbentuk toko.
4. Koperasi jasa, yaitu koperasi yang mengelola usaha layanan jasa.

Penggolongan keempat, koperasi dibedakan berdasar jenis anggotanya.

1. Koperasi Primer, yaitu koperasi yang anggotanya orang perorang. Jumlah minimal anggota koperasi ini adalah dua puluh orang.
2. Koperasi Sekunder, yaitu koperasi yang anggotanya adalah badan hukum koperasi.

Penggolongan kelima, koperasi dibedakan menurut status anggotanya.

1. Koperasi Pegawai Negeri
2. Koperasi Petani
3. Koperasi Pedagang
4. Koperasi Nelayan
5. Koperasi Siswa dan Koperasi Mahasiswa



Karya Nyata

Dalam kerja kelompok beranggotakan tiga orang, carilah informasi mengenai berbagai perusahaan yang ada di kota kalian. Setelah kalian memperoleh informasi perusahaan-perusahaan tersebut, identifikasi masing-masing perusahaan tadi sehingga kalian dapat melengkapi tabel berikut.

No.	Nama Perusahaan	BUMN/BUMS/ Koperasi	Lapangan Usaha	Produk/Jasa yang Dihasilkan
1.	PT TELKOM	BUMN	Jasa	Jasa komunikasi
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Buat laporan tertulis dan presentasikan hasilnya dalam diskusi kelas. Selanjutnya, kumpulkan kepada bapak/ibu guru kalian!

2 bab 15.indd 332 7/28/2008 9:13:50 PM

Rangkuman

Secara umum, perusahaan dapat diartikan sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi, sedangkan menurut pasal 1 huruf (b) Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (UWDP) disebutkan bahwa perusahaan adalah bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan didirikan, bekerja, dan berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan) dikombinasikan dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa. Jadi, perusahaan adalah tempat dilaksanakannya penggabungan sumber daya ekonomi (faktor produksi) untuk menghasilkan barang atau jasa.

Menurut lapangan usahanya, kegiatan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu

1. perusahaan ekstraktif;
2. agraris;
3. industri;
4. perdagangan;
5. jasa.

Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Secara garis besar, organisasi badan usaha di Indonesia ada tiga, yaitu BUMN, BUMS, dan koperasi. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) merupakan badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh swasta. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Karena koperasi dikatakan sebagai suatu badan usaha maka koperasi juga harus berusaha untuk mencari laba maksimum, tentu saja dengan tetap memerhatikan kepentingan anggota dan masyarakat. Klasifikasi jenis koperasi dapat dibedakan berdasarkan berbagai hal.

1. Klasifikasi pertama, penggolongan koperasi berdasarkan ketentuan pemerintah yang diberlakukan pada koperasi.
2. Penggolongan kedua didasarkan pada banyaknya jenis usaha.
3. Penggolongan ketiga, koperasi dibedakan menurut jenis lapangan usahanya.
4. Penggolongan keempat, didasarkan pada jenis anggotanya.
5. Penggolongan kelima, koperasi didasarkan pada status anggotanya.

Uji Kemampuan Bab XV

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah berbagai input menjadi bahan jadi atau setengah jadi adalah perusahaan....
 a. ekstraktif
 b. agraris
 c. industri
 d. perdagangan

2 bab 15.indd 333 7/28/2008 9:13:50 PM

2. Kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba disebut....
 a. badan usaha
 b. usaha
 c. pengusaha
 d. perusahaan
3. Perusahaan pertambangan batu bara merupakan perusahaan....
 a. jasa
 b. ekstraktif
 c. industri
 d. agraris
4. Berikut ini kelemahan pada badan usaha berbentuk perusahaan perseorangan, *kecuali*....
 a. tanggung jawab tidak terbatas
 b. masa hidupnya tak tentu
 c. ada keterbatasan manajerial dan permodalan
 d. sangat bergantung pada mitra usahanya
5. Suatu badan usaha yang berupa persekutuan anggotanya untuk menjalankan perusahaan atas nama bersama disebut....
 a. PO
 b. Firma
 c. PT
 d. Koperasi
6. Badan usaha Firma sering pula dikenal dengan istilah....
 a. persekutuan
 b. komanditer
 c. kongsi
 d. kumpulan
7. PT tertutup adalah....
 a. PT yang didirikan oleh beberapa orang, sahamnya tidak dapat diperjualbelikan di pasar saham
 b. PT yang sahamnya diperjualbelikan secara terbuka kepada semua orang
 c. PT yang sudah tidak beroperasi lagi, tetapi PT ini belum dibubarkan
 d. PT yang sahamnya diperjualbelikan hanya pada lingkungan tertentu
8. Koperasi pengrajin gerabah adalah salah satu contoh koperasi jenis....
 a. produksi
 b. konsumsi
 c. simpan pinjam
 d. serba usaha
9. Menurut UU Perkoperasian No. 25 tahun 1992, berikut ini merupakan prinsip koperasi, *kecuali*....
 a. keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 b. pengelolaan dilakukan secara demokratis
 c. pendidikan perkoperasian
 d. kerja sama dengan badan usaha
10. Perusahaan salon kecantikan, asuransi, dan bengkel mobil termasuk perusahaan....
 a. agraris
 b. ekstraktif
 c. perindustrian
 d. jasa

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan perusahaan dan badan usaha?
2. Apa sajakah kegiatan perusahaan berdasarkan lapangan usahanya? Jelaskan!
3. Sebut dan jelaskan macam-macam bentuk BUMS!
4. Deskripsikan perbedaan Firma dan CV!
5. Jelaskan berbagai penggolongan koperasi dan berikan contohnya!

2 bab 15.indd 334 7/28/2008 9:13:51 PM

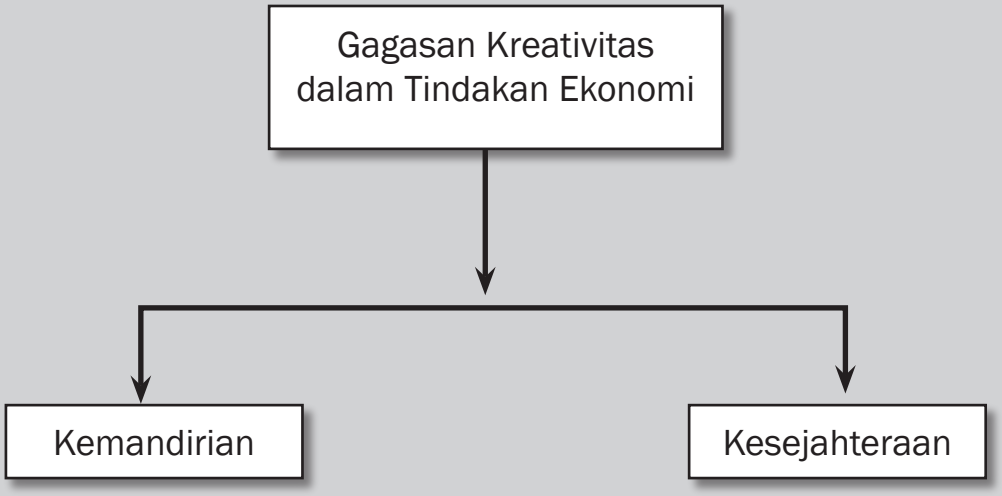
BAB XVI



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

KREATIVITAS DALAM KEHIDUPAN EKONOMI



2 bab 16.indd 335 7/28/2008 9:14:12 PM



Sumber: www.bp3.blogger.com

Pada gambar di atas tampak betapa gembiranya anak-anak kecil yang sedang naik "odong-odong". Pernahkah kalian mendengar kata odong-odong? Seorang bernama Mulyadi mempunyai ide membuat mainan anak-anak tersebut setelah melihat mainan sejenis di mal. Namun, karena mainan di mal harga sewanya cukup mahal, ia berpikir keras bagaimana agar anak-anak kalangan bawah pun dapat menikmatinya. Dari hasil kreasinya, terciptalah kereta-kereta mungil berbentuk kuda-kudaan, mobil-mobilan, atau sepeda motor yang ternyata sangat disukai anak-anak. Ia banyak menerima pesanan odong-odong dari daerah-daerah lain di Indonesia. Di samping itu, dari menyewakan mainan itu, dalam satu hari ia dapat menerima setoran hingga Rp800.000,00. Benar-benar buah manis sebuah kreativitas (disarikan dari tabloid *Nova*). Dari cerita di atas, dapat kita ketahui bahwa kreativitas ternyata memegang peran penting dalam tindakan ekonomi yang dilakukan seseorang. *Nah*, apa yang dimaksud dengan kreativitas dan apa manfaat yang dapat dipetik dari keberanian menggagas sebuah ide kreatif?

2 bab 16.indd 336 7/28/2008 9:14:12 PM

A. Kreativitas

Kreativitas hampir selalu diperbincangkan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah ini berkaitan erat dengan kemampuan kreatif seseorang. Kreativitas dapat dimiliki oleh setiap orang, tidak memandang usia, jenis kelamin, ataupun status sosial, asal ia memiliki kemauan untuk mengungkapkan dan mengembangkannya.

Kreativitas juga dapat berkembang di semua aspek kehidupan. Tidak hanya yang berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga terkait dengan dunia pendidikan, politik, kebudayaan, seni, dan sebagainya. Gagasan yang dicetuskan oleh orang yang kreatif dapat berupa lisan, tulisan, atau hasil karya lain yang berbentuk barang dan atau jasa.

Kata-kata kunci

- Kreativitas
- Kreatif
- Kemandirian

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mencari inspirasi untuk menjadi *entrepreneur* sukses?

Cobalah buka situs *www.pengusaha indonesia.com*. Di sana kalian akan melihat pengalaman pengusaha-pengusaha Indonesia menuju kesuksesan.

1. Pengertian Kreativitas

Seperti telah disinggung di atas, setiap orang mempunyai potensi untuk mengungkapkan gagasan kreatifnya. Tidak terkecuali diri kalian sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari, kalian harus terus menantang diri dan pikiran kalian terhadap gagasan-gagasan baru yang membuat hidup kalian menjadi lebih menarik, lebih berwarna, dan tidak membosankan. Kalau ada seorang siswa SMP yang membuat catatan pelajaran dalam bentuk diagram atau gambar-gambar kartun yang lucu, itulah kreativitas. Kalau ada sekelompok siswa SMP yang mengumpulkan bungkus permen bekas warna-warni kemudian mengubahnya menjadi hiasan rambut yang cantik, itulah kreativitas. Kalau ibu kita membuat ayam goreng dengan bumbu yang tidak seperti biasanya, itulah kreativitas. Dari gambaran ini, dapatkah kalian menyimpulkan apa yang dimaksud dengan kreativitas?

Ayo Kita Kerjakan!

Buka dan bacalah koran, majalah, atau browsing di Internet. Ada banyak kisah tentang orang yang hidupnya sukses karena kemampuannya berkreasi.

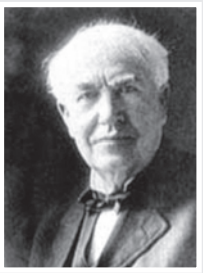
a. **Gunting artikel yang berisi kisah-kisah tersebut!**
b. **Kumpulkan dan bentuk menjadi kliping!**
c. **Kemukakan kesan dan pendapat kalian atas kisah-kisah sukses tersebut!**
d. **Kemukakan juga pelajaran apa yang bisa kalian petik!**
e. **Bentuklah kliping kalian sebagus dan sekreatif mungkin!**
f. **Kumpulkan pada bapak/ibu guru untuk dinilai!**

Karya Nyata

Buatlah kelompok beranggotakan lima orang. Dalam kerja kelompok susunlah sebuah rencana yang menggambarkan gagasan kreatif kelompok kalian dalam bidang apa saja (seni, budaya, olahraga, atau ekonomi). Setelah rencana itu tersusun matang, wujudkan gagasan kalian tersebut menjadi sebuah karya nyata dalam bentuk lisan, tertulis, aksi, dan kreasi serta barang atau jasa. Selamat berkarya! Sukses untuk kalian semua!

2 bab 16.indd 337 7/28/2008 9:14:13 PM

Kenali Tokoh



Thomas Alfa Edison

1847-1931

Penemu Terbesar Dunia

Thomas Alva Edison, seorang penemu terbesar dunia. Tiga ribu penemuan dihasilkannya, di antaranya lampu listrik, lokomotif listrik, stasiun tenaga listrik, mikrofon, kinetoskop (proyektor film), laboratorium riset untuk industri, fonograf (berkembang menjadi *tape-recorder*), dan kinetograf (kamera film).

Bungsu dari tujuh bersaudara ini, lahir pada 11 Februari 1847 di Milan, Ohio, Amerika Serikat, buah perkawinan Samuel Ogden dengan Nancy Elliot.Tidak ada hal aneh dalam proses kelahirannya. Namun setelah ia mulai tumbuh, terlihat hal-hal 'aneh' yang membuatnya lain dari yang lain. Pada usia enam tahun, ia pernah mengerami telur ayam.

Setelah berumur tujuh tahun, ia masuk sekolah. Tetapi malang, tiga bulan kemudian, ia dikeluarkan dari sekolah. Gurunya menilainya terlalu bodoh, tak mampu menerima pelajaran apa pun. Untung ibunya, pernah berprofesi sebagai guru. Sang ibu mengajarnya membaca, menulis, dan berhitung. Ternyata, anak ini dengan cepat menyerap apa yang diajarkan ibunya. Kemudian, ia menjadi sangat gemar membaca semua jenis buku. Berjilid-jilid ensiklopedi, buku sejarah Inggris dan Romawi, *Kamus IPA* karangan Ure, *Principia* karangan Newton, dan buku *Ilmu Kimia* karangan Richard G. Parker tak luput dilahapnya.

Selain itu, ia juga anak yang sangat memahami kondisi ekonomi orang tuanya. Pada umur dua belas tahun, ia tak enggan jadi pengasong koran, kacang, permen, dan kue di kereta api. Sebagian keuntungannya diberikan kepada orang tuanya. Hebatnya, saat berjualan di dalam kereta api itu, ia gemar pula melakukan berbagai eksperimen. Bahkan sempat menerbitkan koran *Weekly Herald*. Suatu ketika, saat bereksprimen, sebuah gerbong hampir terbakar karena cairan kimia tumpah. Kondektur sangat marah dan menamparnya hingga pendengarannya rusak. Meskipun demikian, sejarah ilmu pengetahuan kemudian mencatatnya sebagai satu penemu terbesar di dunia.

Sumber: http://www.tokohindonesia.com

Pustaka Plus

Apakah kalian ingin mengetahui lebih jauh mengenai *entrepreneur*?

Cobalah buka http://id.wikipedia.org/wiki/Istimewa:Pencarian?search=entrepreneur&go=Tuju+ke

Kreativitas merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan lebih baik dalam kehidupan. Kreativitas berarti pula kemampuan menemukan dan memecahkan masalah dengan melibatkan gagasan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Seseorang yang kreatif akan terus-menerus tertantang untuk menciptakan hal baru dan berbeda dari apa yang telah ada sebelumnya.

Untuk menjadi orang yang kreatif perlu berpikir kreatif. Berpikir kreatif merupakan pola berpikir yang didasarkan pada suatu cara untuk mendorong seseorang menghasilkan produk yang kreatif, sesuatu yang baru dalam bentuk konsep, penemuan, ataupun karya seni. Dengan demikian, seseorang dapat dikatakan kreatif apabila ia secara terus-menerus menghasilkan sesuatu yang kreatif, yaitu hasil yang orisinal/asli sesuai dengan keperluan. *Nah*, inginkah kalian tumbuh menjadi orang yang kreatif? Jangan khawatir, tentu dapat, asal kalian bersedia membuka diri untuk melakukan hal tersebut.

2 bab 16.indd 338 7/28/2008 9:14:13 PM

2. Bagaimana Menjadi Kreatif

Setiap orang dapat menjadi orang kreatif. Tidak terkecuali diri kalian, asal kalian bersedia terus-menerus mengasah pikiran kreatif kalian. Bagaimana mengasah pikiran agar menjadi lebih kreatif? Pertama-tama, kalian harus percaya bahwa sesuatu hal dapat dilakukan dan kalianlah yang mampu melakukannya. Dengan demikian, dari dalam diri kalian akan muncul adanya suatu dorongan untuk menggerakkan pikiran untuk mencari dan melaksanakan sesuatu yang kalian inginkan.

Sebuah studi menyimpulkan bahwa sikap yang lebih terbuka terhadap sesuatu yang tidak biasa mampu membuat seseorang berpeluang lebih besar untuk mengembangkan kreativitas. Ciri-ciri seseorang yang membuka peluang munculnya kreativitas dapat ditinjau dari dua aspek berikut ini.

a. *Aspek Kognitif*

Dalam aspek ini, ciri-ciri kreativitas berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif/divergen (ciri-ciri *aptitude*) yang terdiri dari

1) keterampilan berpikir lancar (*fluency*);
2) keterampilan berpikir luwes/fleksibel (*flexibility*);
3) keterampilan berpikir orisinal (*originality*);
4) keterampilan memerinci (*elaboration*);
5) keterampilan menilai (*evaluation*).

b. *Aspek Afektif*

Dalam aspek ini, ciri-ciri kreativitas lebih berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang (ciri-ciri *non-aptitude*), yaitu

1) rasa ingin tahu;
2) bersifat imajinatif/fantasi;
3) merasa tertantang oleh kemajemukan;
4) sifat berani mengambil risiko;
5) sifat menghargai;
6) percaya diri;
7) keterbukaan terhadap pengalaman baru.

Makin kreatif seseorang, ciri-ciri seperti di atas makin kental dimiliki. *Nah*, sudahkah kalian menjadi manusia kreatif? Kalau kalian merasa belum seperti itu, mulailah mencoba dan terus belajar menjadikan diri kalian sebagai manusia kreatif. Asahlah terus keterampilan berpikir, bersikap, dan perasaan kalian agar ciri manusia kreatif semakin tampak dalam diri kalian. Ingatlah sebuah kata-kata bijak, "*Melakukan dengan mudah apa yang sulit dilakukan oleh banyak orang adalah bakat, namun melakukan dengan mudah apa yang sulit dilakukan oleh orang berbakat adalah jenius*".

2 bab 16.indd 339 7/28/2008 9:14:13 PM

Di Sekitar Kita

Siswa SMAN 1 Wonogiri Buat Susu Kecipir

Susu kecipir, diciptakan oleh trio murid SMA Negeri 1 Wonogiri Alfi Pangestiawan, Awaludin Romadhoni, dan Diah Nugrahani. Menurut ketiga murid ini, ketika harga kedelai melambung, perlu dicari alternatif pembuatan susu nabati yang bahannya dari nonkedelai. Kecipir, menjadi pilihan karena kandungan gizinya tidak kalah dengan kedelai. Kecipir memiliki kandungan protein 35,37, lemak 17,78, karbohidrat 29,6, dan serat kasar 5,08. Kecipir mudah dibudidayakan karena dapat tumbuh di hampir semua tanah.

Proses pembuatannya pun sederhana. Kacang (biji) kecipir kering direndam 72 jam. Setiap 8 jam air rendamannya diganti. Setelah itu, direbus dan kemudian dibuang kulitnya serta dicuci bersih. Selanjutnya, dihaluskan dengan blender dan disaring untuk dicampuri bumbu, kemudian dimasak sampai mendidih selama 60 menit. Susu nabati dari kecipir pun siap dihidangkan.

Sumber: http://gacerindo.com/versi1/detkisahsukses.php?sp=&ida=20

3. Hambatan untuk Menjadi Lebih Kreatif

Tentu kalian sepakat bahwa daya kreativitas itu sangat penting dikuasai agar hidup kita lebih berwarna. Kalaupun saat ini kalian merasa kreativitas kalian belum muncul, tidak apa-apa. Namun, segeralah bertekad mulai detik ini kalian akan belajar dan mulai menggunakan imajinasi agar dapat berpikir lebih kreatif.

Agar tekad kalian lebih mudah terlaksana, penting untuk kalian ketahui berbagai hal yang dapat menghambat manusia menjadi lebih kreatif. Dengan demikian, kalian dapat mengantisipasi dan menghindarinya. Beberapa hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

a. *Takut Menghadapi Perubahan*

Ketakutan ini muncul karena adanya kebiasaan yang telah dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Kalau kalian terbiasa pergi-pulang sekolah dengan sopir, akan menakutkan kalau kalian harus menggunakan angkutan umum. Padahal, mungkin saja banyak hal baru yang dapat kalian pelajari dalam perjalanan menggunakan angkutan ini.

b. *Takut Menghadapi Kegagalan*

Gagal mendapatkan sesuatu yang kita inginkan memang mengerikan. Namun, lebih baik gagal daripada tidak pernah mencoba sama sekali. Gagal satu kali akan membuat kalian terus berpikir dan mencari cara agar kegagalan itu tidak datang lagi.

c. *Takut Menghadapi Masalah*

Banyak orang lebih suka lari dari masalah. Akan tetapi, masalah akan terus datang dan datang lagi. Jauh lebih menguntungkan untuk menghadapi dan selanjutnya memecahkan masalah itu. Tidak dapat mengerjakan PR? Jangan dipecahkan dengan menyontek pekerjaan teman. Kalau ini kalian lakukan, kalian akan menghadapi masalah yang sama saat ulangan nanti.

2 bab 16.indd 340 7/28/2008 9:14:13 PM

d. *Takut Menghadapi Kritikan*

Secara tak sengaja, kreativitas sering terhambat oleh kritik-kritik orang lain. Bila suatu gagasan baru diperkenalkan, sering kali gagasan itu dipatahkan orang lain. Memang kadang-kadang kritikan penting agar kalian tetap mawas diri, namun seharusnya kritik-kritik tersebut dapat menjadi pendorong bagi perbaikan kreativitas kalian.

Nah, tidak sulit bukan menjadi orang kreatif? Apalagi setelah kalian mengerti ciri-cirinya dan faktor penghambat munculnya kreativitas. Sekarang, saatnyalah kalian mulai memupuk keterampilan, sikap, dan perasaan kreatif kalian, serta menghindarkan diri dari hal-hal yang dapat menghambatnya.

Di Sekitar Kita

SOICHIRO HONDA
Lihat Kegagalan Saya

Saat merintis bisnisnya Soichiro Honda selalu diliputi kegagalan. Ia sempat jatuh sakit, kehabisan uang, dan dikeluarkan dari kuliah.Namun, ia terus bermimpi dan bermimpi. Cobalah amati kendaraan yang melintasi jalan raya. Pasti, mata Anda selalu terbentur pada Honda, baik berupa mobil maupun motor. Merek kendaraan ini menyesaki padatnya lalu lintas sehingga layak dijuluki "raja jalanan".Namun, pernahkah Anda tahu, sang pendiri "kerajaan" Honda-Soichiro Honda-diliputi kegagalan. Ia juga tidak menyandang gelar insinyur. Ia bukan siswa yang memiliki otak cemerlang. "Nilaiku jelek di sekolah. Tapi saya tidak bersedih karena dunia saya di sekitar mesin, motor dan sepeda," tutur tokoh ini,

Ternyata, minatnya pada mesin, tidak sia-sia. Ketika usianya 12 tahun, Honda berhasil menciptakan sebuah sepeda pancal dengan model rem kaki. Di usia 15 tahun, Honda hijrah ke Jepang, bekerja di Hart Shokai Company. Bosnya, Saka Kibara, senang melihat cara kerjanya. Honda teliti dan cekatan dalam soal mesin. Enam tahun bekerja di situ, menambah wawasannya tentang permesinan. Akhirnya, pada usia 21 tahun, bosnya mengusulkan membuka suatu kantor cabang di Hamamatsu.Tawaran ini tidak ditampiknya.

Di Hamamatsu prestasi kerjanya tetap membaik. Otak jeniusnya tetap kreatif. Pada zaman itu, jari-jari mobil terbuat dari kayu, hingga tidak baik meredam goncangan. Ia punya gagasan untuk menggantikan ruji-ruji itu dengan logam. Hasilnya luar biasa. Ruji-ruji logamnya laku keras dan diekspor ke seluruh dunia. Di usia 30, Honda menandatangani patennya yang pertama. Setelah menciptakan ruji, Honda ingin melepaskan diri dari bosnya, membuat usaha bengkel sendiri. Ia mulai berpikir, spesialis apa yang dipilih? Otaknya tertuju pada pembuatan Ring Pinston, yang dihasilkan oleh bengkelnya sendiri pada tahun 1938. Sayang, karyanya itu ditolak oleh Toyota karena dianggap tidak memenuhi standar. Ring buatannya tidak lentur dan tidak laku dijual. Ia ingat reaksi teman-temannya terhadap kegagalan itu. Mereka menyesalkan dirinya keluar dari bengkel Hamamatsu.

Karena kegagalan itu, Honda jatuh sakit cukup serius. Dua bulan kemudian, kesehatannya pulih kembali. Ia kembali memimpin bengkelnya.Tapi, soal Ring Pinston itu, belum juga ada solusinya. Demi mencari jawaban, ia kuliah lagi untuk menambah pengetahuannya tentang mesin. Siang hari, setelah pulang kuliah, ia langsung ke bengkel, mempraktikkan pengetahuan yang baru diperoleh. Setelah dua tahun menjadi mahasiswa, ia akhirnya dikeluarkan karena jarang mengikuti kuliah.

Berkat kerja kerasnya, desain Ring Pinston-nya diterima. Pihak Toyota memberikan kontrak sehingga Honda berniat mendirikan pabrik. Malangnya, niatan itu kandas. Jepang, karena siap perang, tidak

2 bab 16.indd 341 7/28/2008 9:14:14 PM

memberikan dana. Ia pun tidak kehabisan akal mengumpulkan modal dari sekelompok orang untuk mendirikan pabrik. Lagi-lagi musibah datang. Setelah perang meletus, pabriknya terbakar dua kali. Namun, Honda tidak patah semangat. Ia bergegas mengumpulkan karyawannya. Mereka diperintahkan mengambil sisa kaleng bensol yang dibuang oleh kapal Amerika Serikat, digunakan sebagai bahan mendirikan pabrik. Tanpa diduga, gempa bumi meletus menghancurkan pabriknya sehingga diputuskan menjual pabrik Ring Pinstonnya ke Toyota. Setelah itu, Honda mencoba beberapa usaha lain. Sayang semuanya gagal.

Akhirnya, tahun 1947, setelah perang Jepang kekurangan bensin. Di sini kondisi ekonomi Jepang porak-poranda. Sampai-sampai Honda tidak dapat menjual mobilnya untuk membeli makanan bagi keluarganya. Dalam keadaan terdesak, ia memasang motor kecil pada sepeda. Siapa sangka, "sepeda motor"—cikal bakal lahirnya mobil Honda—itu diminati oleh para tetangga. Mereka berbondong-bondong memesan sehingga Honda kehabisan stok. Di sinilah, Honda kembali mendirikan pabrik motor. Sejak itu, kesuksesan tak pernah lepas dari tangannya. Motor Honda berikut mobilnya, menjadi "raja" jalanan dunia, termasuk Indonesia.

Bagi Honda, janganlah melihat keberhasilan dalam menggeluti industri otomotif, tapi lihatlah kegagalan-kegagalan yang dialaminya. "Orang melihat kesuksesan saya hanya satu persen. Tapi, mereka tidak melihat 99% kegagalan saya," tuturnya. Ia memberikan petuah ketika Anda mengalami kegagalan, yaitu mulailah bermimpi, mimpikanlah mimpi baru.

Kisah Honda ini merupakan contoh bahwa suskes dapat diraih seseorang dengan modal seadanya, tidak pintar di sekolah, ataupun berasal dari keluarga miskin.

Sumber: http://hendrianalie.multiply.com/reviews/item/6

B. Gagasan Kreatif dalam Tindakan Ekonomi untuk Mencapai Kemandirian dan Kesejahteraan

Apakah kalian pernah mendengar wacana ekonomi kreatif? Sejumlah pihak, bahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan ekonomi kreatif adalah ekonomi gelombang keempat, yang berorientasi pada kreativitas, warisan budaya, dan lingkungan. Ekonomi kreatif banyak diartikan sebagai kegiatan yang lebih mengedepankan kreativitas untuk menghasilkan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, produk, dan jasa yang orisinal hasil karya sendiri. Nilai ekonomis dari hasil penciptaan ini menjadi berlipat ganda ketika diadopsi dan dikomersialisasikan oleh industri jasa dan pabrik.

Konsep ekonomi kreatif akhir-akhir ini terus-menerus giat disosialisasikan banyak negara di dunia. Bagaimana dengan negara kita? Tentu tidak ketinggalan. Lihat saja Kota Bandung. Kota ini merupakan contoh kota tempat tumbuhnya berbagai industri kreatif, seperti di bidang fesyen, seni, arsitektur, dan pertunjukan. Sampai saat ini, Bandung sudah memiliki sekitar 400 outlet industri kreatif, dikelola oleh anak-anak muda yang berusia 15-25 tahun. Dalam bidang fesyen, di Bandung berkembang distro-distro dengan tata letak dan desain interior unik yang menawarkan produk lokal, seperti

2 bab 16.indd 342 7/28/2008 9:14:14 PM

kaus, jaket, dan sweter dengan desain yang tidak kalah cantik. Di Bandung juga berkembang musik indi, media indi, animasi, film indi, fotografi, grafik desain, dan sejumlah perusahaan web desainer yang dikelola oleh anak-anak muda.

Jendela Info

Mesin pemintal adalah mesin untuk memintal benang dari serat alami ataupun buatan. Mesin pemintal kemungkinan ditemukan di India sekitar tahun 500 hingga 1000 M. Mesin ini mencapai Benua Eropa melalui Timur Tengah dan menggantikan cara pemintalan lama yang menggunakan tangan.

Beberapa macam mesin pemintal yang digunakan di seluruh dunia, antara lain Charkha, yang digunakan di India; roda flax untuk memintal linen; roda berjalan atau roda wol untuk memintal bulu domba. Hingga digunakannya mesin pemutar roda, semua pemintalan benang dilakukan dengan menyejajarkan serat-serat yang kemudian dipilin menjadi satu. Dengan pemintalan menggunakan rotor, serat-serat tersebut dipisahkan, kemudian dibungkus dan dipilin secara otomatis.



Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Wikipedia:Gambar_Pilihan/13_2008

Kota-kota lain di Indonesia juga banyak yang tidak ingin ketinggalan dari Bandung. Apakah kelak kalian ingin ikut berpartisipasi menjadikan kota kalian wadah tumbuhnya industri kreatif? Dapat saja! Namun sekali lagi, jangan bosan untuk mengasah diri menjadi orang yang kreatif terlebih dahulu. Mengapa demikian? Bacalah uraian berikut.

Orang kreatif biasanya memiliki jiwa wirusaha. Mereka, para wirausahawan ini memiliki kemampuan mengelola bisnis dengan efektif agar memperoleh keuntungan. Ide kreatifnya dituangkan dalam kegiatan kewirausahaan untuk memanfaatkan dan menciptakan peluang, serta memecahkan masalah yang dihadapi. *Nah*, apakah wirausahawan itu?

Wirausahawan adalah orang yang memiliki jiwa wiraswasta. Secara etimologis, wiraswasta merupakan istilah yang berasal dari kata-kata "wira" dan "swasta". Wira berarti berani, utama, atau perkasa. Swasta merupakan paduan dari dua kata "swa" dan "sta". Swa artinya sendiri, sedangkan sta berarti berdiri. Swasta dapat diartikan sebagai berdiri menurut kekuatan sendiri. Wiraswasta ialah keberanian, keutamaan, dan keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan, serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Meredith dalam Suprojo Pusposutardjo (1999), memberikan ciri-ciri wirausaha (*entrepeneur*) sebagai orang yang

1. percaya diri;
2. berorientasi tugas dan hasil;
3. berani mengambil risiko;
4. berjiwa kepemimpinan;
5. berorientasi ke depan;
6. keorisinalan.

2 bab 16.indd 343 7/28/2008 9:14:14 PM

Di Sekitar Kita

Mulyono: Sukses Berkat Uluran Tangan si Bule

Kesuksesan hidup Mulyono berkat usahanya sebagai eksportir batu yang dirintisnya sendiri. Batu buatannya menembus pasar Amerika dan Eropa. "Saya tak membayangkan seperti sekarang. Saya ini hanya lulus SD karena bapak tak punya biaya untuk menyekolahkan saya. Bapak hanya bilang, yang penting saya bisa baca tulis," tuturnya mengenang.

Jelas, Mulyono kecil merana ketika tahu dirinya tak bisa sekolah lagi. Ia hanya bermain dan bermain dengan anak-anak sedesanya di lingkungan Sambirejo, Prambanan, Sleman, kawasan yang tandus. Namun, justru dari bermain inilah Mulyono belajar dari lingkungan. Ia melihat banyak warga desa yang membuat patung atau meja dari batu untuk dijual. Di sinilah pikirannya terbesit untuk belajar membuat patung atau barang apa pun yang terbuat dari batu. Bergabunglah ia dengan salah satu pengrajin sebagai buruh.

Mulyono tak mau sebagai buruh yang hanya mengangkat batu. Ia juga belajar bagaimana memilih batu yang layak diolah, memotong batu sesuai sifat dan kontur, serta memasarkannya. Kegiatan ini dijalani selama lima tahun.

Merasa sudah cukup pengalaman, Mulyono memutuskan untuk mandiri. "Saya ingin bisa usaha sendiri untuk memperbaiki nasib," ujarnya pendek.

Pada tahun 1976 di saat usianya menginjak 17 tahun, Mulyono merintis usaha yang bergerak di bidang batu dengan mendirikan UD Batu Mukti.

Awalnya, dirinya hanya sebagai penyedia bahan. Dengan modal seadanya, ia mencari dan membeli batu-batu kapur berwarna putih, kuning, dan oranye yang banyak tersedia di daerahnya. Batu-batu itu dipotong-potong secara manual dan selanjutnya dijual ke pengrajin ukir batu.

"Saya potong sendiri batu-batu itu dengan kampak atau gergaji. Saya kerjakan hingga larut malam," katanya. Meski hanya cukup untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, usaha Mulyono tetap berjalan sampai akhirnya muncul seorang bule dari Amerika. Orang asing yang dia lupa namanya itu datang dan langsung memesan kepingan batu dengan jumlah banyak.

"Saya sampai geleng-geleng kepala mendengar begitu banyak pesanan. Saya bilang, saya tak bisa memenuhi pesanannya itu karena tenaga kerja saya sedikit dan dikerjakan secara manual," cerita Mulyono. Mendengar jawabannya itu, orang Amerika ini lantas memberi uang pada dirinya sejumlah Rp5,5 juta untuk membeli 1 unit mesin pemotong batu.

Tentu saja, Mulyono terperangah karena uang sebesar itu nilainya besar sekali pada tahun 1992. Dengan uang ini, dia membeli 1 unit pemotong batu dan mulai mengerjakan pesanannya itu.

Sejak saat itulah, usahanya maju pesat, menyusul banyaknya pesanan yang datang, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Ia pun harus mencari tambahan bahan baku batu ke daerah lain, seperti di Gunung Kidul ataupun Magelang karena batu dari sekitar Sleman tak bisa memenuhi kebutuhan.Tak hanya itu, ia juga merekrut tenaga kerja dan membeli beberapa unit mesin potong batu serta truk.

Kini, Mulyono memiliki 21 unit mesin pemotong batu, dua unit truk, dan mempekerjakan 84 orang. Para karyawan ini dibayar dengan upah yang cukup.

"Yang jelas mereka menerima upah di atas UMR yang ditetapkan pemerintah Provinsi DIY," katanya bangga. Produksi UD Batu Mukti ini di antaranya meliputi tegel yang dipakai untuk dekorasi rumah maupun untuk dasar kolam renang.

Produknya itu kini juga dipasarkan ke Amerika Serikat, Jerman, Malaysia, Singapura, Spanyol, dan Prancis. " Orang-orang dari Eropa lebih suka model yang natural atau atasnya dibuat kasar, sedangkan orang Asia suka yang ditatah halus seperti marmer," kata Mulyono.

Berkat kegigihannya, Mulyono yang hanya lulusan SD ini bisa memproduksi sekitar 1.000 meter persegi per bulannya. Setiap 30 meter persegi, rata-rata ia jual dengan harga Rp2 juta. Jika dirata-rata, kini ia mempunyai penghasilan sebesar Rp20 juta per bulan.

Sumber: http://gacerindo.com/versi1/detkisahsukses.php?sp=&ida=20

2 bab 16.indd 344 7/28/2008 9:14:15 PM

Seperti telah dibahas sebelumnya, orang kreatif biasanya memiliki jiwa wirausaha. Mereka memiliki kemampuan untuk mengelola bisnis dengan efektif agar memperoleh keuntungan. Kemampuan berwirausaha menjadi jembatan bagi seseorang untuk mandiri. Apa yang dimaksud dengan mandiri? Kapan seseorang dikatakan mandiri? Mandiri mencerminkan kemampuan seseorang untuk hidup dengan usaha sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi, menjadi manusia yang produktif dan efisien, serta membawanya ke arah kesejahteraan termasuk kesejahteraan ekonomi. Ingatlah kisah Mulyono. Ia yang hanya dapat sekolah SD karena jerat kemiskinan, dengan keuletannya akhirnya mampu mandiri secara ekonomi, serta dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, bahkan juga mengangkat kesejahteran orang lain yang menjadi karyawannya.

Refleksi

Orang kreatif biasanya memiliki jiwa wirausaha. Mereka mampu mengelola bisnis dengan efektif agar memperoleh keuntungan. Ide kreatifnya dituangkan dalam kegiatan kewirausahaan untuk memanfaatkan dan menciptakan peluang. Kemampuan berwirausaha menjadi jembatan bagi seseorang untuk mandiri secara ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.



Rangkuman

Kreativitas merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan lebih baik dalam kehidupan. Kreativitas berarti pula kemampuan menemukan dan memecahkan masalah dengan melibatkan gagasan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Seseorang yang kreatif akan terus-menerus tertantang untuk menciptakan hal baru dan berbeda dari apa yang telah ada sebelumnya. Gagasan yang dicetuskan oleh orang yang kreatif dapat berupa lisan, tulisan, atau hasil karya lain yang berbentuk barang dan atau jasa.

Ciri-ciri seseorang yang membuka peluang munculnya kreativitas dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif/divergen, sedangkan aspek afektif berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang. Orang kreatif biasanya memiliki jiwa wirausaha. Mereka memiliki kemampuan untuk mengelola bisnis dengan efektif agar memperoleh keuntungan. Ide kreatifnya dituangkan dalam kegiatan kewirausahaan untuk memanfaatkan dan menciptakan peluang serta memecahkan masalah yang dihadapi. Kemampuan berwirausaha menjadi jembatan bagi seseorang untuk mandiri secara ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Uji Kemampuan Bab XVI

Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kemampuan untuk mencipta disebut....
 a. kreativitas
 b. kreatif
 c. kreasi
 d. kreator

2 bab 16.indd 345 7/28/2008 9:14:15 PM

2. Orang kreatif mampu untuk....
 a. bekerja keras tanpa kenal waktu
 b. menyerobot peluang orang lain
 c. berpikir dan mengerjakan sesuatu dengan cara baru
 d. memproduksi barang dan jasa kebutuhan manusia
3. Berikut yang *bukan* ciri orang kreatif adalah....
 a. mempunyai rasa ingin tahu yang besar
 b. tidak takut menghadapi kegagalan
 c. selalu menolak pendapat dan saran orang lain
 d. pantang menyerah
4. Aldi akan membuka sanggar kreativitas anak. Ia tahu bahwa masyarakat di daerahnya masih belum mengerti betul apa manfaat seorang anak bergabung di sanggar kreativitas. Namun, Aldi tidak berkecil hati. Ia tetap membuka sanggar itu dengan optimis. Sikap Aldi mencerminkan bahwa ia....
 a. berani mengambil risiko
 b. tanpa perhitungan
 c. peka membaca keinginan masyarakat
 d. memiliki jiwa kepemimpinan
5. Orang yang mampu menyelesaikan masalah tanpa campur tangan orang lain mempunyai semangat....
 a. gotong royong
 b. pemimpin
 c. berusaha
 d. kemandirian
6. Orang yang mampu mengemukakan gagasan kreatif akan mampu meraih....
 a. kekuasaan dan kemandirian
 b. kemandirian dan keuletan
 c. kemandirian dan kesejahteraan
 d. kekuasaan dan kesejahteraan
7. Berikut merupakan hambatan untuk menjadi kreatif, *kecuali*....
 a. takut menghadapi pemimpin
 b. takut menghadapi kegagalan
 c. takut menghadapi masalah
 d. takut menghadapi kritikan
8. Yang *bukan* ciri-ciri kreativitas menurut aspek sifat kognitif, yaitu....
 a. berpikir orisinal
 b. memerinci
 c. bersifat imajinatif
 d. berpikir lancar
9. Keberanian dalam memenuhi kebutuhan dan memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri adalah pengertian dari....
 a. wiraswasta
 b. wirausahawan
 c. *entrepreneur*
 d. kewirausahaan
10. Yang *bukan* ciri-ciri *non-aptitude* dari kreativitas, yaitu....
 a. menilai
 b. percaya diri
 c. tertantang oleh kemajemukan
 d. berani mengambil risiko

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian kreatif dan kreativitas menurut pendapat kalian!
2. Sebutkan ciri-ciri wirausaha!
3. Mengapa kreativitas seseorang harus terus diasah?
4. Mengapa orang yang kreatif dapat memunculkan jiwa wirausaha?
5. Amati dan kemukakan kreativitas orang-orang di sekitar tempat tinggal kalian yang dapat kalian contoh!

2 bab 16.indd 346 7/28/2008 9:14:16 PM

UJI KEMAMPUAN AKHIR



Tulislah jawaban dari soal di bawah ini pada buku tugas kalian!

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Objek kajian ilmu geografi terdiri dari....
 a. batuan, angkasa, atmosfer, dan biosfer
 b. perairan, angkasa, pedosfer, dan litosfer
 c. litosfer, hidrosfer, biosfer, dan atmosfer
 d. hidrosfer, lingkungan, pedosfer, dan angkasa
2. Salah satu ciri manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral adalah....
 a. bertransaksi
 b. bekerja sama
 c. berkomunikasi
 d. bersama-sama
3. Alasan yang mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi disebut....
 a. pengertian ekonomi
 b. motif ekonomi
 c. prinsip ekonomi
 d. tindakan ekonomi
4. Penyalur barang dan jasa dari pabrik kepada masyarakat disebut sebagai....
 a. produsen
 b. konsumen
 c. distributor
 d. distribusi
5. Contoh modal tetap adalah....
 a. bangunan pabrik dan mesin penenun kain pada pabrik tekstil
 b. karet lantakan pada pabrik ban mobil
 c. kulit kambing samakan pada pabrik pembuat tas kulit
 d. spidol yang digunakan dosen menulis di papan tulis
6. Perusahaan yang kegiatan usahanya bergerak dalam kegiatan jual beli barang adalah....
 a. ekstraktif
 b. agraris
 c. industri
 d. perdagangan
7. Di bawah ini yang termasuk perusahaan yang bergerak di bidang ekstraktif, *kecuali*....
 a. perkebunan kelapa sawit
 b. penambangan pasir
 c. perusahaan penebangan kayu
 d. penambangan emas
8. Salah satu ciri sungai di Indonesia adalah....
 a. airnya sangat deras
 b. kaya batu-batuan
 c. kaya akan ikan
 d. banyak air terjun
9. Memiliki kemampuan untuk menciptakan atau daya cipta disebut....
 a inovatif
 b. kreatif
 c. kredibilitas
 d. kreativitas
10. Beberapa waktu lalu di Sampit, Kalimantan Barat antara Suku Madura dan Suku Dayak terjadi proses interaksi sosial yang menewaskan banyak orang. Bentuk interaksi ini termasuk....
 a. sugesti
 b. akomodasi
 c. disosiasi
 d. asosiasi
11. Seorang anak bayi yang baru lahir pun telah mengalami sosialisasi. Tahapan sosialisasinya adalah....
 a. persiapan
 b. meniru
 c. tindakan
 d. penyadaran diri

3 halaman akhir.indd 347 7/28/2008 9:07:13 PM

12. Salah satu syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya....
 a. kontak sosial
 b. imitasi
 c. motivasi
 d. simpati
13. Pak Anas sangat sibuk dengan kegiatan kampanye agar terpilih menjadi anggota DPR. Perbuatan Pak Anas tersebut karena terdorong oleh keinginan....
 a. sosial
 b. politik
 c. moral
 d. ekonomi
14. Selubung udara yang terdiri dari campuran gas yang menyelubungi bola bumi disebut....
 a. atmosfer
 b. troposfer
 c. kabut gas
 d. angkasa
15. Alasan utama suatu daerah dipilih sebagai tempat pemukiman penduduk adalah....
 a. sumber daya manusia
 b. bentuk muka bumi
 c. kemampuan manusia
 d. potensi ekonomi
16. Sisa-sisa makhluk hidup yang telah membatu disebut....
 a. artefak
 b. prasasti
 c. fosil
 d. kerangka
17. Berikut ini merupakan hasil kebudayaan Megalithikum, *kecuali*....
 a. menhir
 b. dolmen
 c. sarkofagus
 d. moko
18. Prasasti Tarumanegara yang menceritakan penggalian Sungai Gomati dan Sungai Candrabaga adalah prasasti....
 a. Tugu
 b. Jambu
 c. Kebun kopi
 d. Lebak
19. Gajah Mada mengucapkan Sumpah Palapa pada masa pemerintahan....
 a. Raden Wijaya
 b. Jayanegara
 c. Tribhuwanatunggadewi
 d. Hayam Wuruk
20. Prasasti Canggal berisi tentang....
 a. pendirian Candi Borobudur
 b. silsilah Dinasti Sanjaya
 c. pendirian Candi Prambanan
 d. silsilah Dinasti Syailendra
21. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah....
 a. Samudra Pasai
 b. Demak
 c. Perlak
 d. Malaka
22. Karya sastra berupa kitab yang menjelaskan persoalan tasawuf disebut....
 a. kitab
 b. syair
 c. babad
 d. suluk
23. Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun....
 a. 1510
 b. 1511
 c. 1512
 d. 1513
24. Berikut ini yang bukan merupakan hak istimewa VOC, yaitu....
 a. membuat mata uang sendiri
 b. membentuk angkatan perang
 c. membentuk kerajaan
 d. melakukan monopoli perdagangan
25. Perjanjian...merupakan perjanjian yang dilakukan antara VOC dengan Sultan Hasanuddin.
 a. Giyanti
 b. Bongaya
 c. Salatiga
 d. Thordesillas

3 halaman akhir.indd 348 7/28/2008 9:07:13 PM

B. Jawablah dengan singkat dan jelas!

1. Mengapa antara manusia yang satu dengan manusia yang lain saling bergantung? Kaitkan jawaban kalian dengan kedudukan manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral!
2. Bagaimana menurut kalian apabila proses distribusi barang dan jasa tidak ada? Jelaskan!
3. Sebutkan perbedaan perusahaan dan badan usaha!
4. Berikan contoh bentuk interaksi yang ada di masyarakat tempat tinggal kalian!
5. Sebutkan tiga jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia beserta penemunya!
6. Bagaimana proses penyebaran pengaruh agama Hindu Buddha di Indonesia?
7. Sebutkan faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan Majapahit!
8. Apa yang menyebabkan Islam mudah diterima oleh masyarakat nusantara?
9. Apa yang dimaksud dengan Hak Oktroi? Berikan contohnya!
10. Apa perbedaan antara cuaca dan iklim?

3 halaman akhir.indd 349 7/28/2008 9:07:13 PM

Daftar Istilah

A

Adjudikasi
penyelesaian masalah dengan proses hukum resmi negara yang berlaku.

Air artesis
air tanah yang memancar dengan kekuatan sendiri, terdapat di antara dua lapisan kedap di daerah lembah.

Akomodasi
perilaku manusia untuk menyelesaikan permasalahan lewat jalan tengah dan tidak saling merugikan.

Akulturasi
percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi.

Altimeter
alat untuk mengukur ketinggian suatu tempat dapat dengan menempatkan titik nol di atas permukaan laut.

Angin pasat
angin yang bergerak dari daerah maksimum (daerah sedang) menuju daerah minimum (khatulistiwa) secara terus-menerus.

Animisme
kepercayaan terhadap arwah nenek moyang.

Antiklin
bagian atas pada lipatan lapisan batuan.

Arbitrase
penyelesaian masalah dengan perjanjian yang dilakukan oleh dua pihak dengan persetujuan-persetujuan khusus.

Asimilasi
proses pencampuran dua kebudayaan dalam masyarakat.

Asosiasi
bentuk hubungan masyarakat yang mengarah pada proses persatuan dan kebaikan sosial.

Atlas
buku kumpulan berbagai jenis peta yang menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan suatu negara atau wilayah.

B

Babad
cerita sejarah, tetapi isinya tidak selalu berdasarkan fakta.

Badan usaha
kesatuan hukum (yuridis) dan ekonomis yang menggunakan tenaga kerja dan modal untuk mendapatkan keuntungan.

Benteng stelsel
siasat perang dengan membuat pos pertahanan yang dihubungkan satu sama lain dengan patroli pasukan.

Bhayangkari
pasukan pengawal raja Majapahit.

Blokade
aksi pengepungan suatu daerah sehingga orang-orang tidak dapat keluar masuk.

BUMN
badan usaha yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pemerintah pusat.

3 halaman akhir.indd 350 7/28/2008 9:07:14 PM

C

Candi
bangunan keagamaan kuno agama Hindu dan Buddha.

Candrasengkala
angka tahun yang dinyatakan dengan kalimat.

Cuaca
kondisi atau keadaan udara di suatu tempat dan waktu tertentu.

D

Daftar indeks
suatu daftar yang memuat unsur geografis dalam atlas.

DAS
daerah aliran sungai yang sumbernya berasal dari gabungan beberapa anak-anak sungai atau mata air di sekitarnya, DAS dibatasi oleh punggung gunung atau bukit atau daerah yang letaknya lebih tinggi dari daerah sekitarnya.

Demografi
ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia yang meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis Demografi dapat merujuk pada masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan pada kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau etnisitas tertentu.

Diferensiatif
pembedaan kelas sosial dalam masyarakat yang didasarkan pada beberapa faktor tertentu.

Dinamisme
kepercayaan terhadap kekuatan benda-benda tertentu.

Disosiasi
pola hubungan masyarakat yang memiliki kecenderungan untuk perpecahan dan perselisihan.

Distorsi
perbedaan ukuran jarak, luas, dan bentuk antara keadaan sebenarnya dengan hasil gambar di peta.

E

Efek sosial
dampak sosial yang terjadi dalam masyarakat karena suatu perubahan atau kebijakan.

Ekspedisi
pengiriman suatu pasukan untuk menyerang musuh.

Ekstensifikasi pertanian
usaha meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan atau membuka lahan pertanian baru.

Entrepreneur
seseorang yang mengorganisasikan faktor-faktor produksi untuk menjalankan usaha yang akan mendatangkan keuntungan.

Epos
syair panjang yang menceritakan riwayat perjuangan seorang pahlawan.

F

Firma
usaha yang didirikan antara dua orang atau lebih dengan nama bersama.

Food gathering
pola kehidupan manusia purba dengan cara berburu dan meramu.

3 halaman akhir.indd 351 7/28/2008 9:07:14 PM

Food producing

pola kehidupan manusia purba yang telah dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dengan cara bertani tingkat sederhana.

Fosil

sisa tumbuhan atau binatang purba yang telah membatu.

Freatik

air tanah yang terdapat dalam lapisan batu-batuan yang tidak dapat ditembus air.

G

Garis astronomik

garis khayal yang berfungsi untuk menunjukkan tempat-tempat di bumi, terdiri dari garis lintang dan garis bujur (meridien) yang saling berpotongan.

Garis bujur

garis-garis khayal yang memisahkan bagian timur dan barat bumi, digambarkan dengan garis memanjang dari kutub utara ke kutub selatan, melalui Kota Greenwich, London, Inggris sebagai titik 0°.

Garis isobath

peta dengan garis yang menghubungkan titik-titik atau tempat-tempat dasar laut yang mempunyai kedalaman sama.

Garis lintang

garis-garis khayal yang memisahkan bagian utara dan selatan bumi, 0° pada lintang khatulistiwa dan 90° di kutub.

Gempa tektonik

getaran pada lapisan bumi akibat tumbukan atau patahan lempeng bumi karena pergerakan lempeng bumi.

Gesture

gerak tubuh yang berfungsi sebagai bahasa atau kode-kode tertentu.

Glory

misi para pelaut Eropa untuk mendapatkan daerah jajahan.

Gold

misi para pelaut Eropa untuk menemukan kekayaan (sumber daya alam).

Gospel

misi para pelaut Eropa untuk menyebarkan agama.

Gradien barometris

bilangan yang menunjukkan perbedaan tekanan udara dari dua isobar yang berjarak 111 km.

H

Heliosentris

teori yang menyatakan bahwa bumi berbentuk bulat dan mengitari matahari.

Hukum tawan karang

wewenang raja Bali untuk merampas kapal dan isinya yang kandas di wilayahnya.

I

Iklim

rata-rata cuaca dalam jangka waktu sekitar tiga puluh tahun atau lebih di suatu daerah.

Imperialis

kaum penjajah.

Imperialisme

nafsu menguasai wilayah atau negara lain dengan tujuan untuk membentuk imperium.

Intensifikasi pertanian

usaha yang dilakukan untuk menambah hasil pertanian tanpa menambah lahan persawahan yang telah ada, yaitu dengan menerapkan panca usaha tani.

3 halaman akhir.indd 352 7/28/2008 9:07:14 PM

Interaksi sosial
hubungan sosial antarmanusia yang didasarkan pada kepentingan tertentu. Hubungan ini merupakan bentuk dasar dari komunikasi.

Isobar
daerah yang memiliki tekanan udara sama dihubungkan dalam suatu garis khayal.

K

Kakawin
puisi dalam bahasa Kawi.

Kapitalisme
paham ekonomi dengan penanaman atau pemutaran modal secara persaingan bebas.

Kartografi
ilmu yang mempelajari pembuatan peta.

Kasta
tingkatan sosial dalam masyarakat Hindu.

Kelembapan udara
perbandingan jumlah uap air dalam udara dengan jumlah uap air maksimum dalam udara itu pada suhu yang sama, dinyatakan dalam satuan persentase, diukur dengan higrometer.

Kerajaan maritim
kerajaan yang pendapatan dan kehidupan rakyatnya berhubungan dengan kegiatan pelayaran serta perdagangan.

Khalifah
gelar kepala agama dan kepala pemerintahan negara sesudah Nabi Muhammad saw. wafat.

Koloni
daerah jajahan lain.

Kolonialisme
penguasaan suatu negara atas daerah wilayah negara lain.

Komoditas
Sesuatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu, dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama, yang biasanya dapat dibeli.

Kreativitas
kemampuan untuk mencipta atau melakukan sesuatu hal yang baru.

M

Mediasi
cara penyelesaian masalah dengan mengambil jalan tengah melalui mediator.

Migrasi
perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain.

Mitigasi
upaya penjinakan dampak bencana yang dilakukan untuk menekan serendah mungkin akibat yang ditimbulkan gempa atau bencana alam dengan mengenali ciri gempa atau bencana alam.

Mitreka satata
persahabatan atas dasar persamaan derajat.

Monopoli
bentuk pasar di mana hanya ada satu penjual/produsen.

Motif
segala sesuatu yang mendorong manusia melakukan suatu tindakan.

N

Nomaden
hidup berpindah-pindah.

O

Oposisi
pihak yang berlawanan dengan pihak yang berkuasa dalam pemerintahan. Hal semacam ini sering terjadi dalam konsep demokrasi masyarakat.

3 halaman akhir.indd 353 7/28/2008 9:07:14 PM

P

Panca usaha tani
usaha dalam bidang pertanian untuk meningkatkan produksi pertanian, meliputi pemupukan, penggunaan bibit unggul, irigasi/pengairan, pemberantasan hama, dan pengolahan tanah.

Partisipatif
keikutsertaan manusia pada aktivitas yang dilakukan oleh manusia lain dengan pertimbangan kebersamaan.

Paparan
disebut juga dangkalan, yaitu zona dasar laut terhitung dari garis surut terendah sampai pada kedalaman 120–200 meter.

Pemekaran horizontal
penambahan ruang/luas suatu wilayah dengan cara mengambil/menggabung wilayah di sekitarnya.

Pemekaran vertikal
penambahan ruang/luas suatu wilayah dengan cara membangun gedung-gedung bertingkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan ruang pemukiman, perkantoran, pasar, dan jalan di dalam wilayah itu sendiri.

Perahu bercadik
perahu yang terbuat dari kayu dengan menyambung papan pada lunar kapal, ujung haluan dan buritan berbentuk lancip.

Pesisir
lokasi pertemuan daratan dengan lautan, dari batas permukaan air laut pada waktu pasang surut terendah menuju arah darat sampai batas tertinggi yang mendapat pengaruh gelombang pasang tertinggi (pasang purnama).

Peta
penyajian dua dimensi dari suatu ruang tiga dimensi yang menggambarkan permukaan bumi atau suatu wilayah yang dilukiskan seluruhnya atau sebagian dengan ukuran diperkecil.

Peta digital
peta yang dihasilkan dari hasil pemotretan melalui satelit.

Peta isotherm
peta yang menggambarkan daerah-daerah yang memiliki suhu udara rata-rata sama, dihubungkan oleh garis-garis.

Peta kadaster
peta skala besar biasa digunakan untuk pembangunan jalan dan gedung sebagai peta teknik.

Prasasti
piagam yang tertulis pada batu.

Puputan
semangat pertempuran di Bali hingga semua pejuang meninggal.

R

Reconquesta
semangat bangsa Eropa untuk memerangi kekuasaan Islam di seluruh dunia.

Reinkarnasi
penjelmaan kembali makhluk yang telah mati.

Represif
sikap penegakan sosial yang dilakukan dengan cara kekerasan fisik dan pemaksaan secara sepihak.

S

Salinitas
banyaknya garam yang terkandung dalam satu kilogram air laut, dipengaruhi oleh banyaknya air tawar dari sungai yang masuk ke laut, besar kecilnya penguapan, dan banyak sedikitnya curah hujan.

3 halaman akhir.indd 354 7/28/2008 9:07:15 PM

Sensus penduduk
pencatatan jumlah penduduk yang dilakukan dengan cara pencacahan perseorangan secara menyeluruh, serentak, dalam jangka waktu tertentu.

Siklus air
suatu proses perputaran atau daur ulang air yang berurutan secara terus-menerus.

Silsilah
asal usul keluarga berupa bagan.

Sinklin
bagian bawah (lembah) pada lipatan lapisan batuan.

Sistem feodalisme
sistem sosial yang memberikan kekuasaan besar kepada golongan bangsawan.

Sosialisasi
proses manusia untuk dikenal oleh manusia lain dengan cara melakukan aktivitas bersama.

Stupa
bangunan dari batu yang berbentuk seperti genta, merupakan bangunan suci agama Buddha.

Subduksi
proses pemadatan, patahan, dan penurunan lempeng akibat gerakan pertemuan lempeng bumi yang terjadi secara terus-menerus selama ratusan tahun.

T

Taifun
angin yang memusat sambil berputar karena tekanan minimum dikelilingi tekanan maksimum, disebut juga angin siklon tropik.

Terrarosa
lapisan tanah merah yang tebal hingga tidak tembus air, umumnya terdapat di daerah kapur.

Topografi
disebut juga relief muka bumi, yaitu perbedaan tegak lurus antara bagian tinggi dan bagian rendah di permukaan bumi, seperti bentuk dataran, berbukit, dan pegunungan.

Toponimi
cara penulisan unsur geografis dalam peta sehingga unsur geografis tersebut mudah dibaca, jelas, dan dimengerti oleh pengguna sketsa dan peta wilayah.

Trimurti
tiga dewa utama dalam agama Hindu, yaitu Dewa Wisnu, Brahma, dan Siwa.

Tsunami
gelombang di laut yang dihasilkan oleh gempa bumi di dasar laut akibat pergerakan tektonik pada lempeng atau karena jatuhnya massa batuan akibat erupsi vulkanik pada gunung laut. Panjang gelombang dapat mencapai 800–1.000 km per jam pada laut dalam dan di daratan mencapai 80 km per jam dengan tinggi gelombang dapat mencapai 40 meter.

Z

Zero population growth
pertumbuhan penduduk 0% per tahun, yaitu jumlah penduduk lahir sama dengan jumlah penduduk mati.

Zoon Politicon
manusia adalah makhluk sosial dan bertumbuh dengan masyarakat lain.

3 halaman akhir.indd 355 7/28/2008 9:07:15 PM

Daftar Pustaka

Aptik. 1992. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Arnold J.Toynbee. 2006. *Sejarah Umat Manusia* (terj.). Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

Bintarto R. dan S. Hadisumarno. 1979. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta: LP3ES.

Biro Pusat Statistik. 2001. *Statistik Indonesia*. Jakarta.

_____. 2005. *Statistik Indonesia*. Jakarta.

_____. 2006. *Statistik Indonesia*. Jakarta.

Boehn. 1982. *World Geography*. Mac Milan and McGraw Hill.

Chaldun, Ibnu. 1996. *Atlas Indonesia dan Dunia*. Surabaya: Karya Pembina.

Daniel Agus Maryanto. 2007. *Mengenal Candi.* Yogyakarta: Citra Aji Parama.

_____. 2007. *Candi Prambanan.* Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Album Tradisi Megalitik Indonesia.* Jakarta: Depdikbud.

Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.

Djenen, *et al.* 1991. *Geografi Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.

Ehrlich, R. Paul. 1981. *Ledakan Penduduk*. Jakarta: Gramedia.

Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 17. 1991. Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka.

Hall, D.G.E. 1988. *Sejarah Asia Tenggara*. Surabaya: Usaha Nasional.

Hardjono. 1982. *Indonesia Land and People*. Jakarta: Gunung Agung.

Jamil Ahmad, Yulia Darmawaty, dan Sri Wachyuni. *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia untuk SLTA/MA*. Jakarta: Mascot Media Nusantara.

Kasali, Rhenald. 2007. *Re-Code You Change DNA.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Katili, J. 1959. *Pengantar Geologi Umum Jilid I, II*. Bandung: Balai Pendidikan Guru.

Kellner, Douglas. 2003. *Teori Sosial.* Yogyakarta: Syarikat Indonesia.

Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi I.* Jakarta: Rineka Cipta.

----------. 1999. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang.

Louis Gootschalk. 1986. *Mengerti Sejarah* (terj.) Jakarta: UI Press.

Ma'mur Tanudidjaja, Moh. 1987. *Penuntun Pelajaran Geografi*. Bandung: Ganeca Exact.

Marbun. 1989. *Kamus Geografi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional Indonesia I.* Jakarta: Balai Pustaka.

Maxwell, John M. 2005. *Social Theory on Civil Construction.* New Jersey: Pearson.

Michael Hart. 1989. *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh di Dunia* (terj). Jakarta: Pustaka Jaya.

Narwoko J. Dwi. 2004. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan.* Jakarta: Kencana.

Notosusanto, Nugroho. 1971. *Norma-Norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah.* Jakarta: Departemen Pertahanan dan Keamanan.

----------. 1977. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1-4.* Jakarta: Gramedia.

3 halaman akhir.indd 356 7/28/2008 9:07:15 PM

Pollard, Ah, dkk. 1989. *Demografi*. Jakarta: Bina Aksara.

Prawiro, Ruslan. 1981. *Teori Kependudukan, Fakta, dan Masalah*. Bandung: Alumni.

R. Soekmono. 1985. *Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 1 dan 2*. Yogyakarta: Kanisius.

Resink, G.J. 1986. *Raja dan Kerajaan yang Merdeka di Indonesia (1850-1910)*. Jakarta: Djambatan.

Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern*, terj. Dharmono Hardjowiyono. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Salim, Emil. 1979. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara.

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Rajawali Press.

Soekmono, R. 1997. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 1, 2, dan 3*. Yogyakarta: Kanisius.

Soemarwoto, O. 1988. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.

Soerjani. 1987. *Lingkungan, Sumber Daya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: UI Press.

Suhartono. 1993. *Sejarah Perkembangan Kerajaan Islam dan Perjuangan Melawan Kolonialisme.* Yogyakarta: Lentera.

Sumaatmadja, Nursid. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.

Sunarto, Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: FE-UI.

Vembriarto, St. 1984. *Pathologi Sosial.* Yogyakarta: Andi.

Widjiono Wasis. 1989. *Mengenal Tanah Air Ensiklopedi Nusantara*. Jakarta: Mawar Gempita.

Yamin, Muhammad. 1956. *Atlas dan Lukisan Sejarah.* Jakarta: Djambatan.

Yazir Marzuki dan Toety Heraty. 1991. *Borobudur.* Jakarta: Djambatan.

Lain-lain

Tempo Agustus 2006
Tempo Desember 2006
Time Edisi Asia November 2006
Time Edisi Asia Januari 2007
Time Edisi Asia Maret 2007
Tempo April 2007
Time Edisi Asia Juli 2007
Tempo September 2007

Situs Internet

www. i76.photobucket.com
www.aceh-mm.org.com
www.detik.com
www.educationallearninggames.com
www.ignaz-kingkin.blogspot.com
www.images.google.co.id
www.kapanlagi.com
www.kdp.or.id
www.farm2.static.flickr.com
www.setwapres.go.id
www.keruak.com
www.kompascybermedia.com
www.lombok-airport.co.id
www.mahkamahkonstitusi.go.id
www.mediaindonesia.com
www.mindscapecenter.com
www.pontianakpost.com
www.presidenri.go.id
www.sarwono.net
www.sushiandtofu.com
www.swaramuslim.net
www.tekmira.esdm.go.id
www.tempointeraktif.com
www.togamas.co.id
www.wikipedia.org
www.worldpress.com
www.indonesia-oke.com
www.dfat.gov.av

3 halaman akhir.indd 357 7/28/2008 9:07:15 PM

Indeks Materi

A

Abisal 194, 195
Abris sous roche 38, 39, 47
Aceh 15, 18, 20, 52, 130, 245, 249, 289, 312
Adat 206, 218, 225, 250, 324
Agama 41, 56, 65, 75, 81, 90, 91, 93, 201-208, 210, 212, 214, 215, 219-222, 233, 234, 236, 237, 241, 243, 244, 237
Agraris 186, 343, 345
Agreeableness 57
Akomodasi 62-66, 83, 84
Akulturasi 62, 67, 83, 84
Altimeter 62, 67, 83, 84
Ambang laut 155, 193, 199
Anggaran Pendapatan dan Belanja Rumah Tangga
Angin darat 174, 175
Angin fohn 174, 200
Angin gunung 174, 175
Angin laut 174, 175
Angin lembah 174, 175
Angin musim 141, 163, 165, 171, 173, 174, 199, 200
Angin muson 168, 173
Angin pasat 163, 167, 171-173, 199, 200
Animisme 46, 210
Arkeologi 31, 36
Artefak 47
Artesis 191, 192
Asimilasi 62, 67, 83
Atlas 12, 37, 44, 109-111, 113, 115, 117-119, 121, 123, 124, 128, 130, 131, 150, 186, 188, 189, 203, 206, 213
Atmosfer 110, 157-163, 165, 167, 169, 171, 173, 175-177, 179, 181, 183, 185, 187, 189, 191, 193, 195, 197-200

B

Badan usaha 339, 343, 345, 347, 349-353, 355
Banten 41, 104, 209, 245,
Basin 5, 8, 10, 11, 155, 193, 199
Batial 194
Batu 6, 7, 12, 17, 26, 29, 31, 35, 41, 46, 47, 103, 118, 183-185, 187, 188, 191, 192, 198, 207, 208, 219, 241
Belanda 77, 233, 259, 264, 266, 280, 285, 294
Berburu meramu 31
Brahmana 203-207, 209, 225, 243, 244
Buddha Hinayana 212
Buddha Mahayana 219
Bujur 111, 117, 118, 120, 121, 123, 124, 137, 139-141

C

Candi 67, 201-204, 214-216, 221, 227, 233, 234, 236, 238-243, 270, 310
Counsiuosness 57
Cuaca 28, 157, 159, 160, 163, 165, 167, 176-179, 198-200

D

Daerah industri 310, 145
Daerah pemukiman 145, 313, 318
Daerah pertanian 22, 145, 301, 317
Daftar indeks 117-119, 121, 123, 124
Daftar isi 8, 10, 155, 193, 194, 196, 199
Dangkalan 182, 183
DAS 182, 183
Debus 272
Demak 68, 234, 245, 258, 261, 269, 274, 289
Diskusi 53, 74, 90, 92, 103
Distorsi 15-136
Distribusi 101, 102, 321, 323, 328, 338, 339, 341

3 halaman akhir.indd 358 7/28/2008 9:07:15 PM

Distributor 102, 323, 338, 339, 341
Dolmen 40, 46, 47
Drainase 190, 199

E

EIC 284, 287, 293, 296
Ekosistem 196, 305, 306
Eksogen 4-7, 24, 26, 27
Ekstraktif 343, 345, 346, 348, 355, 356
Empati 60, 83, 84
Endogen 4-8, 24, 26-28
Ekstrover

F

Faktor produksi 323, 332, 333, 335, 336, 345, 355
Feodal
Food gathering 47
Food producing 36, 47
Fosil 30-34, 36, 46, 47
Fotogrammetris 132, 141
Freatik 191, 199

G

Gempa runtuhan 5, 17, 27, 28
Gempa tektonik 3, 5, 6, 13, 15-17, 27, 28
Gempa vulkanik 3, 5, 6, 13, 15-17, 27, 28
Geologi 5, 8, 10, 32, 114, 118, 127
Globe 109-111, 113, 115, 117, 119-124, 136
Graben 8, 168
Gradien barometris 171

H

Hidrologi 157, 159, 180, 181, 199
Hilir 181, 183-185, 187, 200, 209
Hindu 67, 201-213, 215-217, 219, 221, 223, 225, 227, 229, 231, 233-239, 241-244
Homo 29, 30, 32-37, 43, 47, 87, 89, 90, 92, 93
Hujan frontal 167, 168, 199
Hujan muson 167, 168, 199
Hulu 181, 183, 185
Hutan bakau 16, 20, 190, 197, 198

I

Identifikasi 57, 60, 83, 84, 115
Iklim 22, 26, 73, 120, 154, 157, 159, 160, 163-167, 176
Iklim Junghun
Imitasi 57, 59, 83, 84
India 18, 19, 47, 67, 152, 156, 201, 203-207, 210, 218-220, 233, 243, 244
Indonesia 3,5-11, 14, 16-20, 22-26, 29-35, 37, 39, 41-48, 54, 62, 63, 65-68, 77, 79, 88, 90, 91, 114, 117, 118, 128, 130, 131, 135, 138, 141, 152, 154, 156, 161, 165, 166, 168-170, 173-176, 179, 181, 182, 185-189, 192-203, 205-209, 211, 213, 215, 217, 219, 221, 223, 225, 227, 229, 231-233, 235, 237-244
Informasi cuaca 176, 177, 179
Informasi tepi 114, 117, 121
Inggris 35, 54, 98, 138, 153
Interaksi sosial 49, 51, 53-57, 59-63, 65, 67-69, 71-73, 75, 77, 79, 81, 83, 84
Isobar 162, 171, 199
Isobath 192, 195
Isotherm 161,

J

Joint venture 63, 84
Jumlah penduduk 36, 150-152, 155, 156

K

Kaling 201, 211, 212
Karst 8, 10, 27, 188-200
Kasta 204, 207, 244
Kebudayaan 29, 31-40, 42, 43, 46-48, 67, 68, 70, 72, 73, 154, 203, 243
Kediri 201, 223-225, 227, 228, 230, 231, 233
Kegiatan ekonomi 3, 22-26, 86, 98, 100, 102, 105, 106
Kelahiran 151, 152, 154, 155, 204
Kemandirian 91

3 halaman akhir.indd 359 7/28/2008 9:07:16 PM

Kematian 17-19, 151, 152, 154, 155, 205, 239
Kepadatan penduduk 152,
Kepentingan 23, 26, 40, 52, 55, 56, 59, 61, 62, 67, 70, 72, 74, 75
Kepribadian 49, 51, 72, 73, 75, 78, 82, 84
Kerajaan 31, 201,225, 227-247, 249, 250, 253-270, 272-276, 280, 284, 287, 296
Kerja sama 61-63, 75, 83, 84, 86
Kitab 203, 204, 206, 212, 222-224, 233, 238, 242-244, 247, 248
Kjokkenmoddinger 38
Komunikasi 51-54, 56, 57, 59, 60, 77, 80, 83, 84, 154
Kondensasi 168, 180, 192
Kondisi geografis 143, 145, 147, 149-151, 153, 155, 156, 299, 319
Konsumen 93, 101, 102, 309
Konsumsi 101, 304
Kontak sosial primer 51
Kontak sosial sekunder 51
Kooperasi 62, 84
Koperasi 306
Krakatau 15, 17, 193
Kreatif 59, 71, 73
Kreativitas 63, 74
Kesatria 204-206, 208, 243, 244
Kutai 31, 201, 203, 205-208, 242-244

L

Lahan 5, 8, 25, 112, 121, 12, 133, 139, 145, 221, 297, 299, 301-303, 312-316, 319, 320
Laut tepi 194
Ledakan penduduk 152-155
Legenda 111, 114, 115, 119, 121-123, 126-128
Lempeng samudra 11
Lintang 111, 117, 118, 120-124, 134, 139-141, 161, 165, 171, 175
Lipatan 3, 5, 8, 13, 24, 25, 27, 28, 192, 301
Logam 21, 29, 31, 36, 41, 42, 46, 307, 309

M

Makhluk ekonomi (Homo economicus) 85, 89-94, 105
Makhluk sosial (Homo socius) 85-91, 93, 94, 103
Majapahit 201, 203, 220, 227-234, 236, 242, 244, 250, 257, 259-261, 272, 273
Makam 227, 237, 249, 254, 263, 264, 266, 271, 272, 291
Mangrove 197,
Manusia purba 29-33, 35-37, 39, 41-43, 47, 48
Masjid 269-274, 276
Mata air 17, 182, 185, 187, 188, 191, 199, 316
Mataram Kuno 201, 212-214, 220
Meander 184, 185
Media massa 49, 78, 79
Megalithikum 36, 40, 41, 46-48, 238
Meganthropus 29, 32, 33, 37, 43
Menhir 40, 46, 47
Mesolithikum 36, 38, 39, 46-48, 238
Migrasi 151, 154, 249, 317
Mitigasi 3, 17
Moral 55, 56, 76, 85-87, 89-94, 316
Motif ekonomi 95, 97-101, 103, 105, 106
Motivasi 60, 79, 330, 350

N

Negarakertagama 233, 242, 244
Nenek moyang 29, 31, 34, 40, 43-48, 210
Neolitikum 36, 39, 47, 48
Neritik 194
Neurotism 57
Nomaden 31, 47
Nusantara 43, 219, 222, 227, 231, 232, 249, 254, 276, 283, 284, 286, 287, 310

O

Objek geografis 111, 125, 127, 129-131, 133, 140-142
Objek rekreasi 17, 23, 26, 145-149, 197, 300, 319
Oposan 63, 68

3 halaman akhir.indd 360 7/28/2008 9:07:16 PM

Oposisi 62, 64, 68, 69
Orografis 167, 168, 199
Oxbow lake 184

P

Pacitan 36, 37
Palaeolithikum 36, 38, 39, 46, 48
Pallawa 207, 208, 217
Palung 5, 8, 10, 11, 155, 184, 193-195, 199
Paparan 10, 155, 184, 193-195, 199
Paria 204, 244
Pariwisata 24, 100, 114, 202, 243, 299
Pelabuhan 15, 23, 24, 129, 141, 145, 149, 197, 223, 250, 257, 259, 266, 267, 285, 299, 319
Peninggalan 29, 31, 37, 39, 40, 41, 46, 201-203, 206-208, 217, 238, 240, 243, 244, 245, 247, 255, 269, 270, 272, 274, 276, 310
Perhitungan jarak 139
Perikanan 26, 146, 187, 190, 209, 299, 301, 303-307, 319, 320
Perilaku konsumtif 323, 329, 330
Perjanjian Bongaya 268, 290
Perkebunan 22-24, 45, 84, 147, 154, 209, 212, 299-303, 319
Persaingan 45, 68-71, 83, 276, 284-286, 296
Persebaran 8, 9, 29, 43, 48, 114, 143, 153, 162, 190
Persebaran penduduk 111, 114, 133, 153, 156
Pertentangan 68, 83, 223, 226
Perusahaan 58, 63, 93, 100, 106, 284-286, 304, 308, 327, 343, 345, 350, 355, 365
Pesisir 19, 68, 157, 194, 196, 198, 249, 264
Peta 14, 38, 44, 45, 48, 109-119, 124, 156
Peta bagan 123, 127, 133
Peta dasar 127, 133
Peta digital 113, 123, 127, 133, 142
Peta induk 127, 133
Pithecanthropus Erectus 31-34, 47
Pola pemukiman 297, 299, 316-320
Portugis 238, 258, 260-262, 266, 268, 275
Potensi kekayaan alam 299
Praaksara 29-31, 33, 35-37, 39, 41, 43, 45-47, 202, 207, 243
Prasasti 31, 201, 203, 205-211, 213, 214, 216-219, 228, 235, 237, 240
Prinsip ekonomi 95, 97, 99, 101-106, 285, 330
Produksi 101, 102, 282, 287, 295, 301, 302, 305, 320, 322, 331, 334, 337, 345, 355, 366
Produsen 90, 101, 102, 309, 323, 331, 339, 341, 343, 346
Proses sosial 49-51, 63, 67, 69, 81, 83
Provokator 53
Punden berundak 4, 46, 238
Pusat administrasi 154
Pusat gempa 14

R

Rain gauge 164
Relief muka bumi 5, 13

S

Salinitas 149, 195, 196
Sangiran 30, 32, 33, 37, 47
Sanskerta 207, 208, 213, 220, 240
Sarana transportasi 25, 26, 145, 148, 149, 300, 310
Sarkofagus 40
Satelit 122, 132, 133, 141, 315
Sawah 23, 24, 26, 45, 10, 146, 148, 299, 300, 302, 305
Seismograf 16, 17
Selat 118, 119, 122, 124, 127, 130, 141-143, 145, 149, 155, 156, 260, 286
Semisedenter 31
Sensus penduduk 150, 156
Siklus air 180, 199
Simbol 114, 123, 141, 167, 274
Simpati 57, 59, 60, 70, 84, 88, 92
Singasari 201, 220, 225, 227, 229, 336
Skala 16, 18, 53, 62, 65, 68, 71, 102, 111-116, 121-123, 134, 137-140

3 halaman akhir.indd 361 7/28/2008 9:07:16 PM

Skala angka 115, 137, 138
Skala garis 115, 138
Skala grafik 115, 138
Skala Richter 16, 18, 19
Sketsa 112, 123, 125, 127, 129, 131-133, 135, 137, 139
Sosialisasi 49, 51, 59, 67, 72, 74, 77-82
Spanyol 269, 279, 281, 283, 285, 296
Sriwijaya 201, 203, 216-220
Stereoscope 132
Stupa
Subduksi 5, 13-15
Sudra 204, 244
Sugesti 57, 58, 83, 84
Sutasoma 233, 242, 244

T

Taifun 165, 174, 179, 200
Tarumanegara 201, 208-211, 236, 242, 244
Teluk 43, 118, 119, 127, 130,131, 141, 143, 145
Tematik 111, 112, 114, 118, 119, 130, 131, 141, 143, 145, 149, 155, 157, 193, 195, 262
Teori 11, 12, 14, 26, 28, 43, 57, 72, 205, 206, 243, 244
Teori tektonik lempeng 11, 26
Terestris 127, 132, 141
Termograf 161, 162, 198
Ternate 245, 268, 269, 274, 275, 276, 279, 284, 288
Terrarosa 189
Theodolit 132, 133
Thermen 157, 192
Tidore 245, 268, 269, 274, 276, 284, 288, 290, 296
Tindakan ekonomi 85, 89, 95-101, 103, 105, 106
Topografi 5, 10, 13, 112, 121, 122, 133, 134, 155, 195
Toponimi 15, 127, 129, 131
Trinil 31, 34, 47
Tripitaka 204
Troposfer 159, 160, 198
Tsunami 5, 14-16, 18-21, 25, 27, 198

U

Uap air 159, 160, 164, 168, 174, 180, 192, 198, 199

V

VOC 154, 259, 264, 266, 268, 269, 279, 281, 286-296

W

Waduk 117, 127 148, 180, 189, 199
Waisya 204-206, 243, 244
Walisongo 254, 272
Weda 203, 204, 206, 244
Win-win solution 64

Y

Yupa 31, 205, 207, 242
Yurisdiksi 66

Z

Zaman batu 29, 31, 36-41, 46
Zaman logam 29, 31, 36, 41, 42
Zenith 167, 199
Zero population growth
Zona10, 20, 157, 192, 195, 313

3 halaman akhir.indd 362 7/28/2008 9:07:17 PM

Indeks Nama

A

Abdul Hamid 253
Abdul Makmur 253
Abdul Muntalib 247
Abdullah Arif 252
Abdulmufakir 266
Abdur Rauf Singkel 252
Abdurrahman 254
Abdussalam bin Jaelani 254
Alauddin Mansyur Syah 267
Alauddin Ri'ayat Syah 267
Alauddin Syah 267
Alfi Pangestiawan 362
Alfonso d'Albuquerque 283, 296
Alfred Lothar Wegener 11
Ali Mughayat Syah 267
Ali Ri'ayat Syah 267
Amangkurat I 264, 265
Amir Bahren 254
Amir Hamzah 273
Anak Wungsu 235, 236
Antonio van Diemon 292, 293
Anusapati 226
Ardaraja 227, 228
Arjuna 222, 239
Arung Palaka 290
Arya Panggiri 262, 263
Arya Penangsang 262, 276
Arya Wiraraja 228, 229, 230
Ashoka 204
Awaludin Romadhoni 362

B

Balaputradewa 215, 216, 219
Balitung 213, 215, 216
Bartolomeo Diaz 283
Benowo 263
Bill Gates 104
Bhre Daha 230
Bhre Kahuripan 230
Bhre Wirabumi 230
Burhanuddin 234

C

Cheng Ho 250, 257
Christophorus Colombus 283, 284, 296
Claudius Ptolomeus
Cornelis de Houtman 285, 292
Cornellis Janzoon Speelman 292, 293

D

Dajalo 288
Dapunta Hyang Sri Jayanaga 217-219, 242
Darma Udayana Warmadewa 235
Darmawangsa 221, 222, 236
Datori Bandang 253
Datori Patimang 253
Datori Tiro 253
Datu Maulana Husein 253
De Mesquita 269
Dewapala Dewa 219

E

Emil Salim 348
Empu Bharada 223
Empu Darmaja 224, 243
Empu Panuluh 224
Empu Prapanca 233, 242
Empu Sedah 224
Empu Tanakung 224, 243
Empu Tantular 233, 242
Eugene Dubois 34

F

Fa Hien 210
Fatahillah 262, 265, 266, 289, 293
Fatimah Binti Maemoon 249, 275
Ferdinand Magellan 284
Ferguson 166
Firuz Muhammad 253

G

Gabriel Tarde 57
Gajah Mada 230-234

3 halaman akhir.indd 363 7/28/2008 9:07:17 PM

Galileo Galilei 282
Ganggang Sari 255, 256, 275
Gatotkaca 239
Gayatri 226, 230, 231
Gesang 31
Girindrawardana 234
Gunapriyadarmapatni 221

H

Habib Abdullah Syahab 253
Habib Husin bin Umar Almasyur Marzag 253
Hadiri 260, 262
Hadiwijaya 262, 263
Hamzah Bahren 254
Hamzah Fansuri 252
Hang Tuah 258
Hayam Wuruk 231, 232, 234, 238
Hendrik de Leme 238
Howard Gardner 76
Hwi-ning 212
Hyang Bunisora 238

I

Idrus bin Salim Aljufri 253
Indra Jayasinga Warmadewa 235
Iskandar Syah 257
Iskandar Zulkarnain 273
I-tshing 220

J

Jan Pieterszoon Coen 287, 291, 292, 296
Janasadu Warmadewa 235
Jaya Suprana 352
Jayabaya 223, 224, 242
Jayadewata 238
Jayakatwang 227, 228
Jayanegara 230, 231
Jayapangus 236
Johan Maatsuyeker 293
Juminah 264, 291

K

K.A. Puger 264, 291
K.A. Purbaya 264, 291
Kakiali 290
Kebo Anabrang 227
Ken Umang 226
Kertajaya 224, 225
Kertanegara 220, 226-229, 236
Kesari Warmadewa 235
Khatib Bungsu 253
Khatib Sulaiman 253
Kilisuci 223
Kimball Young 63
Krathwohl 73
Kubilai Khan 227
Kudungga 207, 244
Kuti 230, 231

L

Laurence 73
Lembu Ampal 226
Lembu Sora 230

M

Mahendradata 221
Mahesa Anabrang 227
Mahisa Cempaka 226
Makutawangsawardana 221, 235
Malik Al Saleh 249, 256, 275
Malik al Tahir 256
Mandurejo 264, 291
Mansyur Syah 258, 259
Marah Silu 256, 275
Marakata 235, 236
Marco Polo 249, 256, 275
Maulana Muda 252
Maulana Muhammad 266
Maulana Yusuf 238, 266
Mpu Kanwa 222
Muhammad 247, 248, 250, 252, 253, 255, 264, 266, 290
Muhammad Lussy 253
Muhammad Malikul Tahir 253
Mukmin 255
Mulawarman 207, 208, 244
Mulyadi 358
Mulyono 366, 367

N

Nambi 230

3 halaman akhir.indd 364 7/28/2008 9:07:17 PM

Nancy Elliot 360
Newton 360
Nicolaus Copernicus 282, 296
Nunusaku 253
Nurudin ar Raniri 252
Nusiya Muly 238

O

Oldeman 166
Oppenorth 34

P

Pangeran Ali Barsyah Abdul Mahmud Gondokusumo 254
Pangeran Cakrabuwana 265, 266, 287, 289
Pangeran Jayakarta 262
Pangeran Pasarean 266
Panji Garasakan 221, 223
Panji Tohjoyo 257
Paramisora 257
Pati Unus 260, 261, 275, 289
P'ei Hsiu 287, 292, 296

Puntadewa 239
Purbacaraka 208-210, 244
Purnawarman 208-210, 244

Q

Qaidul Mujahidin Maulana Naima al Malabary 252

R

Rahyang Dewa Niskala 237, 238
Rahyang Ningrat Kancana 238
Rahyang Niskala Wastu Kancana 237
Raihani 256
Rajasanegara 232
Rajendracola 220
Rakai Panangkaran 215
Rakai Pikatan 216
Rakyan Darmasiksa 237
Ranamenggala 287
Ranggajaya 236
Ranggalawe 229, 230
Ranggawuni 226, 227
Richard G. Parker 360
Rijklof van Goens 292, 293
Robert M.Z. Lawang 73
Roro Jonggrang 239

S

Sadeng 231
Saiyid Abdul Aziz 255
Saiyid Abdullah Ibn Saiyid Habib Saifuddin 255
Saka Kibara 363
Sakyakirti 220
Salahuddin 258, 259, 275
Samarawijaya 221, 223
Samarotungga 215, 216, 219
Samuel Ogden 238
Sang Ratu Saksi 222
Sanggrarnawijaya 213-215, 239, 242
Sanjaya 214, 237
Sanna 224
Sarweswara 224
Sayid Ali Murtolo 254
Sayid Alwi 253
Sayid Hamzah Al Barokah 253
Sayid Husein bin Saleh Binjindan 253
Sayid Usman bin Syahabudin 252
Sayid Zen Alaydrus 253
Sebastian d'Elcano 284
Sekar Seda Lepen 260, 262
Semar 239
Sembadra 239
Sidharta Gautama 204, 242, 243
Sidi Abdul Azis 257, 275
Sidi Al-Mukamil 259
Sigmund Freud 57, 83
Soichiro Honda 363, 364
Sri Isyanatunggawijaya 221
Sri Jaya Wisnuwardana 226
Sri Jayabupati 237
Sri Kaya Ghiyassyuddin 252
Sri Maharaja Sri Walaprabu 235, 236
Sri Maharaja Sri Wijaya Mahadewi 235
Sultan Ageng Tirtayasa 266, 291, 292
Sultan Alaudin 267
Sultan Baabulah 268, 269, 288
Sultan Baabullah Daud Syah 288

3 halaman akhir.indd 365 7/28/2008 9:07:18 PM

Sultan Haji 288
Sultan Hassanuddin 266, 292
Sultan Khairun 269, 288
Sultan Nuku 269
Sunan Ampel 254
Sunan Bonang 254
Sunan Drajat 254
Sunan Giri 254
Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim) 254
Sunan Gunung Jati 254
Sunan Kalijaga 254
Sunan Kudus 254
Sunan Muria 254
Suprojo Pusposutardjo 365
Surawisesa 238
Susilo Bambang Yudhoyono 364
Sutawijaya 263
Suryadharma Ali 353
Syarif Abdurrahman Aljufri 254
Syarif Abdurrahman Assegal 253
Syarif Idrus bin Abdurrahman Alaydrus 253
Syarif Mansyur 253
Syarif Muhammad 253
Syarif Tua 253
Syekh Abdul Wahid 253
Syekh Abul Khair 265, 266
Syekh Ahmad Falugah 253
Syekh Bawasir 253
Syekh Ibrahim as Syami 252
Syekh Mansur 253
Syekh Muhammad Al Yamani 252

T

Tabanendra Warmadewa 235
Tejapurnapana Pangangkaran 240
Ter Haar 34
Teungku Ja'kub Blang Peuria 252
Thomas Alva Edison 360
Tohjaya 226
Tohaan 238
Trenggana 261, 262
Tribuwanatunggadewi 231, 232
Tribuwaneswari 229-230
Tuan Tunggangri Parangan 253
Tumenggung Baurekso 264, 291
Tumenggung Sura Agul-Agul 264, 291
Tun Hassan 252

U

Udayana 221, 222, 235, 236
Ugrasena 235
Upa Santa 264, 291

V

Van der Marct 291
Vasco da Gama 283, 296
Von Hiene Geldern 43, 47
Von Koenigswald 32-34, 36, 37

W

W.I. Thomas 60
W. Koppen 166, 167
Wahab 247
Weidenrich 33
Wijaya 226-230
Wujil 273
Wura Wari 222

Z

Zainal Abidin 256

3 halaman akhir.indd 366 7/28/2008 9:07:18 PM

Kunci Jawaban

SEMESTER 1

BAB I
1. a
2. c
3. d
4. d
5. c
6. b
7. d
8. c
9. d
10. d

BAB II
1. b
2. a
3. a
4. a
5. c
6. a
7. d
8. a
9. a
10. a

BAB III
1. c
2. b
3. a
4. a
5. d
6. a
7. d
8. a
9. a
10. d

BAB IV
1. c
2. c
3. b
4. a
5. c
6. d
7. b
8. c
9. c
10. d

BAB V
1. c
2. b
3. d
4. a
5. a
6. b
7. c
8. a
9. b
10. c

SEMESTER 2

BAB VI
1. b
2. d
3. c
4. c
5. b
6. a
7. b
8. a
9. c
10. b

BAB VII
1. a
2. b
3. d
4. b
5. d
6. b
7. c
8. d
9. c
10. a

BAB VIII
1. d
2. c
3. c
4. d
5. a
6. d
7. d
8. a
9. a
10. c

BAB IX
1. d
2. c
3. b
4. d
5. c
6. b
7. a
8. b
9. d
10. d

BAB X
1. b
2. c
3. a
4. c
5. b
6. c
7. d
8. a
9. b
10. a

BAB XI
1. a
2. c
3. c
4. b
5. a
6. a
7. a
8. a
9. c
10. a

BAB XII
1. b
2. a
3. c
4. d
5. a
6. c
7. c
8. d
9. d
10. c

BAB XIII
1. b
2. c
3. b
4. d
5. a
6. a
7. c
8. c
9. d
10. a

BAB XIV
1. c
2. b
3. a
4. c
5. a
6. c
7. a
8. c
9. c
10. a

BAB XV
1. c
2. a
3. b
4. d
5. b
6. c
7. d
8. a
9. d
10. d

BAB XVI
1. a
2. c
3. c
4. a
5. d
6. c
7. a
8. c
9. a
10. a

UJI KEMAMPUAN AKHIR KELAS VII

1. c
2. b
3. b
4. c
5. a
6. d
7. a
8. c
9. a
10. a
11. a
12. c
13. d
14. a
15. c
16. b
17. c
18. d
19. b
20. c
21. b
22. c
23. c
24. a
25. d

3 halaman akhir.indd 367 7/28/2008 9:07:18 PM

Biografi Singkat

Rogers Pakpahan lahir di Pasorminan, Tapanuli Utara, Sumatra Utara pada 13 November 1954. Gelar Sarjana Pendidikan Geografi diraih pada tahun 1981 dari IKIP Bandung. Beberapa penataran dan latihan pernah diikutinya, antara lain Penataran Pendidikan Kependudukan (1982), Latihan Dasar-Dasar Demografi di Lembaga Demografi FEUI, Jakarta (1983). Penataran Pengembangan Soal-Soal Ujian Pendidikan (1986). Latihan Penelitian PKLH (1985), SPP CBSA (1989), dan Penataran Pengujian Pendidikan (1990). Pernah menjadi guru di salah satu SMP Negeri Jakarta. Tahun 1982 sampai sekarang bekerja di Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian, Balitbang Dikbud. Sejak tahun 1989 aktif dalam pengembangan soal-soal EBTANAS dan penatar nasional di bidang pengujian dan penilaian pendidikan. Pada tahun 1990-1991 turut serta sebagai anggota Pengembangan Kurikulum IPS 1994. Tahun 1995 mengikuti pendidikan tentang Assesment Strategies for Secondary Schools di Universitas Flinders dan Senior Secondary Assesment Board of South Australia, Adelaide Australia. Beberapa karyanya, antara lain Buku Panduan Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas 3 sampai 6 (karya bersama), Ilmu Pengetahuan Sosial SD 3 sampai 6 (karya bersama), Ilmu Pengetahuan Sosial Geografi 1, 2, dan 3 (1996), Pengetahuan Sosial Sosiologi dan Geografi SMP 2A dan 2B (2004).

Losina Purnastuti, S.E., M.Ec.Dev. dilahirkan di Yogyakarta pada tahun 1971. Menyelesaikan studi S1 di bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, FE-UNS pada tahun 1994. Ia melanjutkan studinya di bidang Economic of Development di National Centre for Development Studies (NCDS), Asia Pacific School of Economic and Government (APSEG), the Australian National University (ANU) Canberra Australia, dan menyelesaikan studi S2 ini pada tahun 2003.
Beberapa kali memperoleh beasiswa dari National Council on Economic Education (NCEE) Amerika Serikat dan Departemen Pendidikan Amerika Serikat untuk mengikuti Training of Trainers (TOT) di bidang pembelajaran ekonomi dan pendidikan ekonomi, dan Training of Writers (TOW) di bidang penulisan lesson plan bidang studi ekonomi yang diselenggarakan di Ukraina, Paraguay, Afrika Selatan, dan Rumania. Sejak tahun 1997-sekarang, ia menjadi dosen di Universitas Negeri Yogyakarta (dahulu IKIP Negeri Yogyakarta), tahun 2003-2007 menjadi Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE-UNY, tahun 2007-sekarang menjadi Direktur dan Instruktur Model Pembelajaran Ekonomi dan IPS, Yogyakarta Economics Education Society (YEES), tahun 2006-2007 menjadi Peneliti Muda Pusat Studi Transportasi dan Logistik (PUSTRAL) UGM

Aman, M.Pd. lahir di Salem, Brebes, 15 Oktober 1974. Menyelesaikan studi S1 Pendidikan Sejarah FISE UNY tahun 1999. Kemudian, melanjutkan pendidikan S2 Sejarah PPS UNJ Jakarta dan lulus tahun 2002. Tahun 2002-2003 bekerja sebagai guru Sejarah dan Sosiologi SMA Negeri 1 Salem Brebes, tahun 2002-2005 sebagai Dosen Luar Biasa PGSD UNS KPK IAIIG Cilacap, tahun 2002-2005 sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap, tahun 2003-sekarang sebagai Dosen Tetap FISE Universitas Negeri Yogyakarta, dan tahun 2007-sekarang sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Saintek UIN Sunan Kalijaga.

Ignaz. Kingkin Teja Angkasa, S.Pd. Lahir di Surakarta 2 Maret 1976. Gelar Sarjana Pendidikan diperoleh dari Universitas Sanata Dharma tahun 1999. Beberapa hasil karya yang dipublikasikan di antaranya berbentuk Opini dan Resensi Buku yang dimuat di Harian Kompas, Jawa Pos, Kedaulatan Rakyat, Media Indonesia, dan Koran The Jakarta Post. buku yang sudah diterbitkan adalah Buku Sejarah SMA, Penerbit Grasindo tahun 2007 dan Guru di Tengah Arus Zaman Penerbit De Britto pada tahun 2005.
Pekerjaan tetapnya di SMA Kolese De Britto Yogyakarta. Selain mengajar, ia juga merupakan anggota Tim Pengembang Kurikulum dan Litbang SMA Kolese De Britto.

3 halaman akhir.indd 368 7/28/2008 9:07:18 PM

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

IPS
untuk SMP/MTs Kelas VII

VII

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang merupakan fusi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial (seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi). IPS mengkaji peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Dengan mempelajari IPS, siswa diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Namun, banyaknya buku pelajaran IPS yang beredar di pasar membuat penentuan pilihan buku pelajaran mana yang akan dijadikan pegangan menjadi gampang-gampang susah. Gampang artinya buku yang akan dipilih mudah ditemukan di pasar. Susah artinya sulit menentukan buku mana yang paling sesuai dan mendekati ideal untuk dijadikan referensi.

Untuk menjawab persoalan itu, buku IPS untuk SMP/MTs ini disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut, siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

ISBN 978-979-095-407-6 (no. jilid lengkap)
ISBN 978-979-095-409-0 (jilid 1.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

*Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp18.605,00*